2019 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

ABIPRAYA



FACING THE CHALLENGES

REACHING THE FUTURE

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

Dinamika industri tidak lepas dari peluang dan tantangan yang dihadapi. Tingginya kebutuhan infrastruktur di Indonesia menjadi peluang usaha yang sangat menjanjikan bagi Perseroan, meskipun disertai tantangan harga komoditas dan regulasi pemerintah. Dalam menyikapi hal tersebut, Perseroan tetap optimis dan berfokus pada pencapaian target jangka panjang.

Perseroan mengupayakan terselesaikannya proyek pembangunan infrastruktur dan tercapainya proyek-proyek konsorsium bersama dengan mitra-mitra yang handal dibidangnya. Perseroan membangun sinergi dengan mitra usaha dan pelanggan, baik secara langsung maupun melalui Entitas Anak pelaksana kegiatan operasional. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pencapaian Perseroan dalam jangka pendek dan menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.



The industrial dynamics is related to every coming challenge and opportunity. High infrastructure demand in Indonesia becomes a very promising business opportunity for the Company, despite followed by challenges such as commodity. price and government's regulation. The Company responded to this condition by keep optimistic and focused on long-term target achievement.

The Company attempts the completion of infrastructure construction project and achievement of syndicated consortium projects with our partners who are reliable in each sector. The Company also builds synergy with business partners and customers, either directly or through our Subsidiary as the executor of our operational activities. These are expected to increase the our short-term achievements and to maintain long-term business going concern.



DAFTAR ISI
Table of Contents

Penjelasan Tema *Theme Explanation*	II
Daftar Isi *Table of Contents*	02
Kilas Kinerja *Performance Highlights*	06
Ikhtisar Data Keuangan Penting *Key Financial Highlights*	08
Informasi Saham *Shares Highlights*	11
Informasi Obligasi *Bonds Highlights*	11
Penghargaan *Awards*	12
Sertifikasi *Certifications*	14
Peristiwa Penting *Important Phenomenon*	15



Laporan Manajemen
Management Report — 21

Laporan Komisaris *Board of Commissioner Report*	22
Laporan Direksi *Board of Director Report*	32
Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2019 *Statement of Accountability 2019 Annual Report*	43

Profil perusahaan
Company Profile — 45

Informasi Perusahaan *Corporate Identity*	46
Sekilas Perusahaan *Company At a Glance*	48
Jejak Langkah Perusahaan *Milestone*	52
Bidang Usaha *Line of Business*	54
Visi dan Misi *Vision and Mission*	59

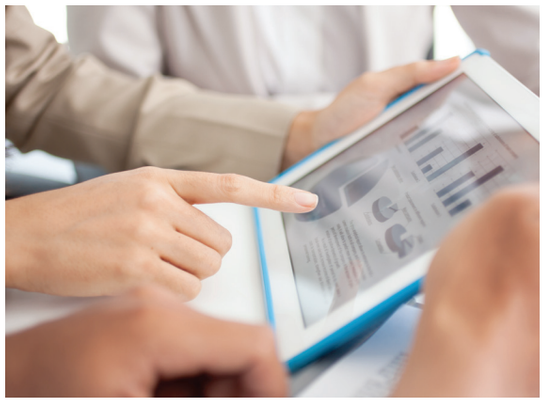


Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan *Corporate Values and Culture*	**61**
Struktur Organisasi *Organizational structure*	**62**
Profil Dewan Komisaris *Profile of the Board of Commissioners*	**64**
Profil Direksi *Profile of Directors*	**72**
Informasi Komposisi Kepemilikan Saham *Shares Ownership Composition Information*	**80**
Informasi Anak Perusahaan *Subsidiary Information*	**82**
Informasi Penyertaan Saham *Shares Investment Information*	**83**
Struktur Grup Perusahaan *Corporate Group Structure*	**83**
Kronologi Pencatatan Saham *Shares Listing Chronology*	**84**
Informasi Pencatatan Obligasi *Bonds Listing Chronology*	**84**
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang *Supporting Institution and/or Profession*	**85**
Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan *Business Unit and Representative Office*	**86**
Informasi pada Website Perusahaan *Information on the Company's Website*	**87**



Sumber Daya Manusia **89**
Human Resources

Profil Sumber Daya Manusia *Human Capital Profile*	**90**



Analisa & Pembahasan Manajemen **105**
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha *Operating Overview Per Business Segment*	**106**
Kinerja Keuangan *Financial Performance*	**111**



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance — 165

Tata Kelola Perusahaan — 166
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham — 180
General Meeting Of Shareholders

Dewan Komisaris — 186
Board Of Commissioners

Komisaris Independen — 202
Independent Commissioners

Direksi — 209
Board Of Director

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi — 216
Board Of Commissioners And Board Of Directors Performance Assessment

Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi — 221
Remuneration Policy For The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris Dengan Direksi Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali — 227
Affiliation Among Board Of Commissioners With Board Of Directors And Majority And/Or Controlling Shareholders

Komite Di Bawah Dewan Komisaris — 232
Committees Under The Board Of Commissioners

Komite Remunerasi Dan Nominasi — 242
Committee Of Nomination And/Or Remuneration

Komite Pemantau Manajemen Risiko — 244
Risk Management Oversight Committee

Sekretaris Perusahaan — 254
Corporate Secretary

Satuan Pengawas Intern — 261
Internal Audit Unit

Akuntan Publik — 273
Public Accountant

Manajemen Risiko — 275
Risk Management



Sistem Pengendalian Internal 284
Internal Control System

Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan 290
Litigation Involving The Company

Akses Informasi Dan Data Perusahaan 293
Corporate Information And Data Access

Kode Etik 296
Code Of Conducts

Sistem Pelaporan Pelanggaran 300
Whistleblowing System

Gratifikasi 306
Gratification



Tanggungjawab Sosial Perusahaan 309
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 310
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Pemenuhan Hak Asasi Manusia 318
Corporate Social Responsibility In Human Rights Fulfillment

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Operasi Yang Adil 321
Corporate Social Responsibility For Fair Operations

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan 325
Social Responsibilities On Environmental Field

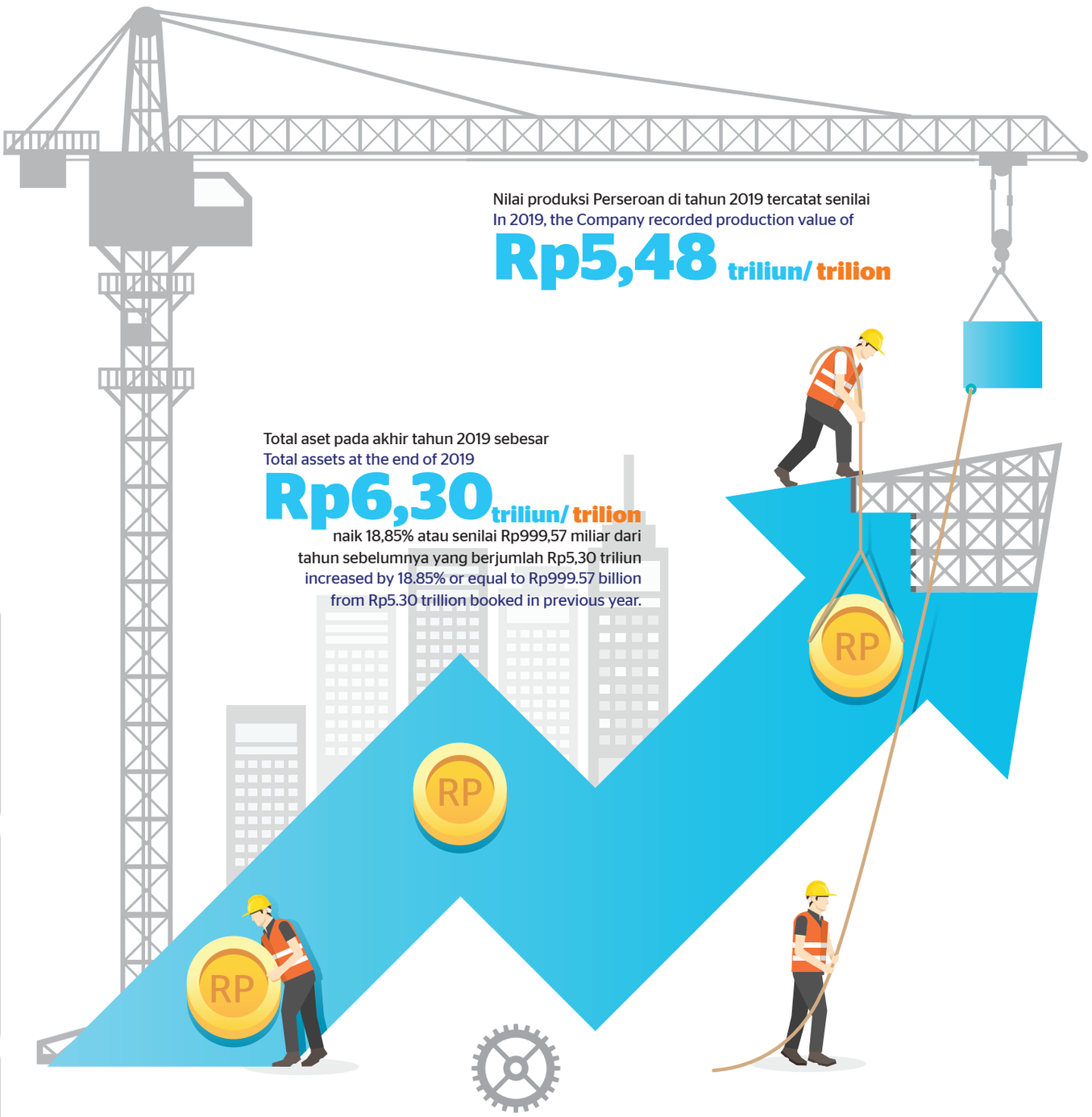
Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja 334
Social Responsibilities Related To Occupational Health, Safety And Environment

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan 344
Corporate Social Responsibility In Social And Community Development

Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan 357
Social Responsibility To Customers

Laporan Keuangan 361
Financial Statements

KILAS KINERJA
Performance Highlights



Nilai produksi Perseroan di tahun 2019 tercatat senilai
In 2019, the Company recorded production value of

Rp5,48 triliun/ trilion

Total aset pada akhir tahun 2019 sebesar
Total assets at the end of 2019

Rp6,30 triliun/ trilion

naik 18,85% atau senilai Rp999,57 miliar dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp5,30 triliun
increased by 18.85% or equal to Rp999.57 billion from Rp5.30 trillion booked in previous year.

Total Jam Kerja Selamat tahun 2019 meningkat menjadi 25.956.709 jam dari sebelumnya tercatat sebesar 21.561.428 jam

Total Safe Working Hours increased to 25,956,709 hours in 2019 from previously 21,561,428 hours



Nilai kontrak baru 2019
The value of the new contract in 2019

Rp6,03 triliun/ trilion

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Pendapatan Usaha	3,636,437	4,729,278	3,885,472	3,323,326	3,153,189	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(3,300,925)	(4,253,814)	(3,458,334)	(2,984,831)	(2,842,987)	Cost of Revenues
Laba Kotor- Sebelum Bagian Laba Ventura Bersama	335,512	493,465	427,138	338,494	310,202	Gross Profit - Before Share of Profit on Joint Venture
Bagian Laba Ventura Bersama	284.964	230,542	230,857	153,593	86,387	Share of Profit on Joint Venture
Laba Kotor	620.476	724,006	657,996	492,087	396,591	Gross Profit
Beban Usaha	(146,638)	(149,906)	(190,888)	(129,938)	(110,197)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	22.481	22,080	(41,007)	(21,113)	(18,363)	Others income (charge) - net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	473,838	574,100	467,107	341,036	267,822	Profit Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	(98,003)	(83,850)	(85,928)	(69,747)	(48,907)	Financial charges
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	375,835	490,250	381,179	271,289	219,123	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(93,210)	132,891	109,906	93,035	87,309	Income tax expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	282,625	357,359	271,273	178,254	131,605	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	274,951	356,328	270,151	177,079	131,513	Profit attributable to Parent Entity Owner
Laba yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non pengendali	7,674	1,031	1,122	1,175	92	Profit attributable to Non controlling interest
Penghasilan Komprehensif Lain	(14,451)	20,457	(10,972)	(5,634)	193,153	Other comprehensive income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	307,189	547,167	260,301	172,620	324,759	Comprehensive Income for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	299,515	546,136	259,179	171,446	324,666	Total comprehensive income attributable to parent entity owner
Laba yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non pengendali	7,674	1,031	1,122	1,175	92	Total comprehensive income attributable to non controlling interest

LAPORAN POSISI KEUANGAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

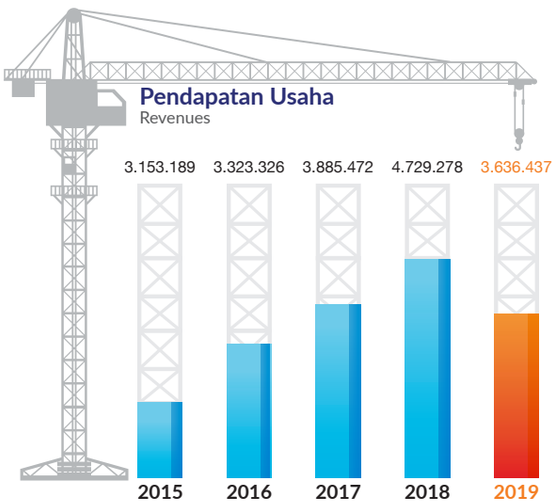
Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Aset Lancar	3,888,980	3,195,198	2,974,823	1,869,065	1,500,180	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2,414,257	2,108,468	1,341,600	1,107,301	778,614	Non-Current Assets
Jumlah Aset	6,303,237	5,303,666	4,316,423	2,976,366	2,278,794	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3,089,041	2,469,146	2,366,197	1,634,319	1,081,661	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,392,877	1,259,286	893,462	510,707	525,512	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,481,918	3,728,432	3,259,659	2,145,026	1,607,173	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,821,319	1,575,234	1,056,764	831,340	671,620	Total Equity

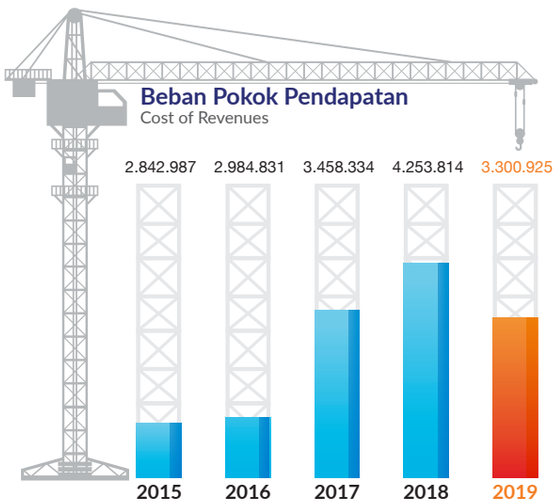
LAPORAN ARUS KAS
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

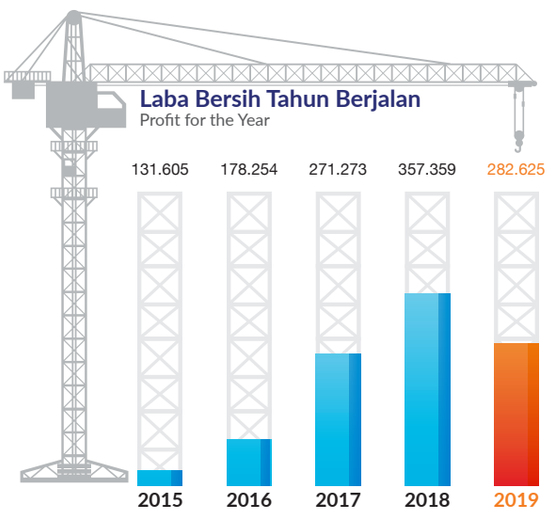
Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	256,745	474,824	322,281	138,938	258,634	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(304,013)	(599,824)	(308,762)	(333,387)	(149,907)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	269,070	283,772	155,956	197,737	102,811	Cash Flows from Financing Activities
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	221,802	158,772	169,475	3,288	211,537	Impact on Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4,050	(1,368)	1,638	(3,174)	-	Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	997,630	840,225	669,111	668,998	457,460	Ending Balance of Cash and Cash Equivalents
	1,223,482	997,629	840,225	669,111	668,998	

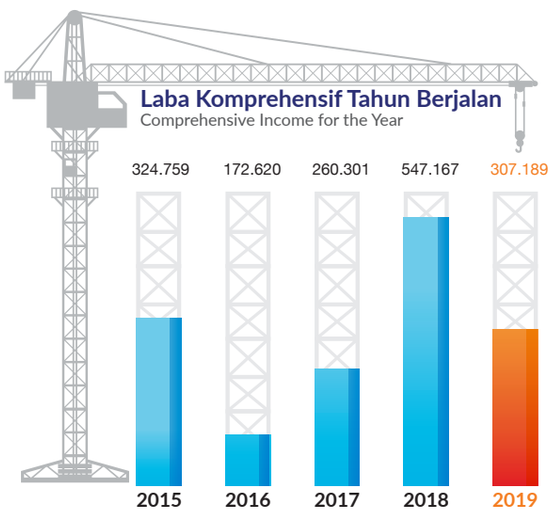
RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

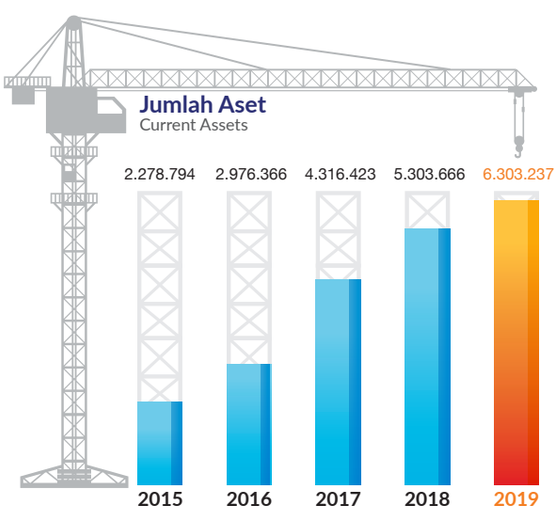
Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Return on Equity (%)	18.71	29.60	34.54	27.29	24.12	Return on Equity (%)
Return on Asset (%)	4.48	6.74	6.28	5.99	5.78	Return on Asset (%)
Cash Ratio (%)	39.61	40.40	35.51	40.94	68.67	Cash Ratio (%)
Current Ratio (%)	125.90	129.70	125.72	114.36	169.46	Current Ratio (%)
Total Modal Sendiri terhadap Aset (%)	24.09	22.79	24.48	21.94	23.43	Equity to Assets Ratio (%)
Average Collection Period of receivable (hari)	60	59	60	47	50	Average Collection Period of receivable (days)
Perputaran Persediaan (kali)	55	15	5	6	6	Inventory Turnover (times)
Debt to Equity Ratio	246.08	236.69	308.46	258.02	239.30	Debt to Equity Ratio
Debt to Asset Ratio	71.11	70.29	75.52	72.07	70.53	Debt to Asset Ratio

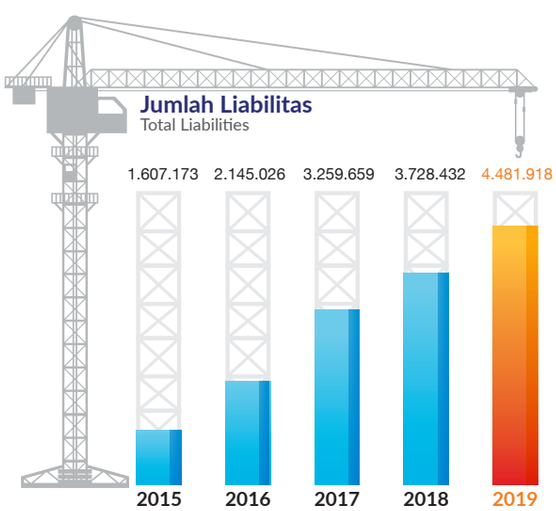

Pendapatan Usaha
Revenues
3.153.189
3.323.326
3.885.472
4.729.278
3.636.437
2015
2016
2017
2018
2019


Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenues
2.842.987
2.984.831
3.458.334
4.253.814
3.300.925
2015
2016
2017
2018
2019


Laba Bersih Tahun Berjalan
Profit for the Year
131.605
178.254
271.273
357.359
282.625
2015
2016
2017
2018
2019


Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year
324.759
172.620
260.301
547.167
307.189
2015
2016
2017
2018
2019


Jumlah Aset
Current Assets
2.278.794
2.976.366
4.316.423
5.303.666
6.303.237
2015
2016
2017
2018
2019


Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
1.607.173
2.145.026
3.259.659
3.728.432
4.481.918
2015
2016
2017
2018
2019

INFORMASI SAHAM
Shares Highlights

Pada 2019, Perseroan tidak menawarkan sahamnya di Pasar Modal manapun. Abipraya sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sehingga dalam laporan ini tidak dapat memberikan informasi tentang harga saham, nilai kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga penutupan, dan volume perdagangan.

In 2019, the Company has not listed its shares at any Stock Exchange. Abipraya is fully owned by the Government of Indonesia, therefore, this report does not present information about shares prices, market capitalization, the highest, lowest and closing shares prices and trading volume.

INFORMASI OBLIGASI
Bonds Highlights

Perseroan menerbitkan Obligasi Pertama Brantas Abipraya dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun untuk jangka waktu 3 tahun. Obligasi ini diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2018. Dana hasil penawaran obligasi tersebut akan digunakan untuk tambahan setoran modal kepada entitas anak usaha sebesar 50%, pembangunan pabrik beton pracetak sebesar 33,33%, dan sisanya sebesar 16,67% untuk *refinancing*. Tepat pada tanggal 8 April 2018, obligasi tersebut telah dilunasi.

The Company issued Brantas Abipraya First Bonds with fixed interest rate of 11.5% per annum for 3 years tenor. The bonds is issued with nominal value of Rp300,000,000,000 and maturity date on April 8, 2018. Proceeds from the bonds offering will be used as 50% for additional paid-in capital to the subsidiary, 33.33% for precast concrete plant construction and the remaining 16.67% will be used for refinancing. The bonds has been fully paid on April 8, 2018.

PENGHARGAAN
Awards

08 Februari/ February 2019



Lembaga Pemberi: Infobank
BUMN Kategori Industri Non-Keuangan Terbaik Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2018
Awarding Institution: InfoBank
The Best SOEs in Non-Financial Industry for Financial Performance in 2018

31 Juli/ july2019



Lembaga Pemberi: Koran Sindo
CSR Inovasi : Menciptakan Nilai Tambah Program CSR di Bidang Lingkungan Hidup
Awarding Institution: Sindo Newspaper
CSR Innovation: Creating Added-Value of CSR Program in Environmental Aspect

31 Juli/ july2019



Lembaga Pemberi: Koran Sindo
SDM Inovasi : Digitalization Employee Certification & Database
Awarding Institution: Sindo Newspaper
HR Innovation: Digitalization Employee Certification & Database

25 Oktober/ October2019



Lembaga Pemberi: Gubernur Sulawesi Selatan
Penghargaan Kecelakaan Nihil
Awarding institution: Governor of South Sulawesi
Zero Accident Award

25 Oktober/ October2019



Lembaga Pemberi: Infobank
Atas Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" Tahun 2014-2018
Awarding Institution: InfoBank
For "Excellent" Financial Performance from 2014 - 2018

03 Desember/ December 2019



Lembaga Pemberi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)
Awarding Institution: The Minister of Public Works and Public Housing
Construction Safety Management System (SMKK)

SERTIFIKASI
Certifications

Abipraya mengadopsi standar 'best practice' baik yang berlaku secara nasional maupun internasional dalam menjalankan kegiatan operasinya. Standar-standar tersebut mencakup sistem manajemen mutu, sistem manajemen lingkungan, serta sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Sistem manajemen tersebut diterapkan dalam kegiatan operasi setiap harinya dan penerapannya akan diverifikasi oleh pihak independen.

Abipraya adopts 'best practice' standard that applies at national and international levels in running its operational activities. The standards include quality management system, environmental management system and Occupational Health and Safety (OHS) Management System. The management system is applied in daily operational activity and the implementation will be verified by independent party.

Uraian Description	Masa Berlaku Valid Period
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	20 Desember/ December 2020
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	20 Desember/ December 2020
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001: 2018 Occupational Safety and Health Management System	19 Maret/ March 2022
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PP 50 2012 Occupational Health and Safety Management System PP 50 of 2012	30 Juli/ July 2021

Dalam melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Perseroan mengadopsi standar internasional yaitu OHSAS 18001. Sertifikat OHSAS 18001 berlaku dari 11 Maret 2015 sampai dengan 10 Maret 2018. Saat ini, OHSAS 18001 sedang dalam masa transisi dari OHSAS 18001 menuju ISO 45001. Sejak masa berlaku sertifikat OHSAS 18001 habis di bulan Maret, Perseroan melanjutkan melakukan proses verifikasi SMK3 menggunakan standar ISO 45001, dan saat ini sedang menunggu terbitnya sertifikat yang dilaksanakan oleh PT Sucofindo International.

In implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), the Company adopts an international standard, OHSAS 18001. The OHSAS 18001 Certificate is valid from March 11, 2015 until March 10, 2018. Currently, the OHSAS 18001 us under transition process from OHSAS 18001 to ISO 45001. Since the valid period of OHSAS 18001 ended in March, the Company continues the SMK3 verification process using ISO 45001 standard, and currently awaiting for the issuance of the certificate that will be conducted by PT Sucofindo International.

PERISTIWA PENTING
Important phenomenon

22 Desember/ *December* 2019



Rangkaian HUT ke-39, Abipraya mengadakan aksi sosial khitanan massal yang digelar di Kantor Pusat, Desa Cijayanti-Bogor dan Malang.
Series of 39th Anniversary Celebration, Abipraya held mass circumcision social charity at Head Office, Cijayanti Village - Bogor and Malang.

3 Desember/ *December* 2019



Brantas Abipraya sabet penghargaan pada peringatan ke-74 Hari Bakti PU
Brantas Abipraya won award in 74th Anniversary of PU Bakti Day

27 November/ *November* 2019



Rangkaian HUT ke-39, Abipraya menggelar donor darah
39th Anniversary, Abipraya Held Blood Donation

22 November/ *November* 2019



Peresmian Kantor Abipraya Properti di Yogyakarta
Inauguration of Abipraya Property Office in Yogyakarta

14-15 November/ *November* 2019



Bimbingan Teknis dan Distance Learning Ahli Muda Konstruksi Se-Solo Raya
Technical Guideline and Distance Learning Construction Junior Expert at Solo Level

12 November/ *November* 2019



Tasyakuran dan Bakti Sosial HUT Abipraya ke-39
Abipraya 39th Anniversary Celebration and Social Charity

6-8 November/ *November* 2019



Abipraya berpartisipasi dalam Pameran Konstruksi Indonesia di Jiexpo
Abipraya participated in Indonesia Construction Exhibition at Jiexpo

30-31 Oktober/ *October* 2019



Surveillance audit ISO 90001:2015, ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015 oleh PT Sucofindo
ISO 90001:2015, ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015 Surveillance Audit by PT Sucofindo

5-7 November/ *November* 2019



Abipraya berpartisipasi dalam Konferensi Nasional Teknik Jalan
Abipraya participated in National Conference in Road Technical

29 Oktober/ *October* 2019



Penandatangan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Koperasi Direktorat Jenderal Pajak

Signing of Memorandum of Understanding (MoU) with Cooperative of Taxation General Directorate

25 Oktober/ *October* 2019



Abipraya kembali mendapatkan Golden Trophy atas Kinerja Keuangan Tahun 2018 dengan predikat "Sangat Bagus" yang disabet selama lima tahun

Abipraya Won Another Golden Trophy for "Excellent" Financial Performance in 2018 for five years in a row.

11 September/ *September* 2019



Paguyuban Ibu-Ibu Brantas Abipraya menggelar kegiatan Pemeriksaan HPV DNA

Association of Brantas Abipraya Housewives in HPV DNA Examination Event

11 September/ *September* 2019



Abipraya berpartisipasi dalam acara The 37th Conference ASEAN Federation of Engineering Organisations (CAFEO 37)

Abipraya Particiapted in The 37th Conference ASEAN Federation of Engineering Organisations (CAFEO 37)

1-7 September/ *September* 2019



Abipraya berpartisipasi dalam ICID CIID The 70th International Executive Council Meeting, Bali

Abipraya participated in ICID CIID The 70th International Executive Council Meeting

17 Agustus/ *August* 2019



Bersama PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) Abipraya menggelar upacara HUT RI di Embe Beach, Kalianda - Lampung Selatan

Altogether with PT Bukit Asam (Persero) Tbk., PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), Abipraya held RI Independence Day Ceremony at Embe Beach, Kalianda, South Lampung.

13 Agustus/ *August* 2019



Abipraya menggelar program Siswa Mengenal Nusantara, Lampung

Abipraya held Siswa Mengenal Nusantara Program, Lampung

27 Juli/ *July* - 4 Agustus/ *August* 2019



Abipraya berpartisipasi dalam Pameran Indonesia Property EXPO di JCC

Abipraya Participated in Indonesia Property Expo Exhibition at JCC

6 Agustus/ *August* 2019



Kunjungan Siswa dari program Siswa Mengenal Nusantara (Program BUMN) ke Proyek Dermaga Pelabuhan C-1-Panjang-Lampung

Visits from Students of Siswa Mengenal Nusantara (SOEs Program) to C-1 Port Project - Panjang - Lampung

1 Agustus/ *August* 2019



Peresmian Gedung II DPR Papua oleh Bapak Lukas Enembe, Gubernur Papua dan Yunus Wanda, Ketua DPR Papua
Inauguration of Building II DPR Papua by Mr. Lukas Enembe, Governor of Papua and Yunus Wanda, Chairman of DPR Papua

31 Juli/ *July* 2019



Abipraya mengantongi penghargaan Inovasi CSR dan SDM
Abipraya Won CSR Innovation and HR Awards

28 Juli/ *July* 2019



Paguyuban Driver Brantas Abipraya memberikan bantuan berupa alat tulis dan uang tunai kepada anak yatim di Desa Cilengsi, Bogor
Brantas Abipraya Driver Association Donated Stationary and Cash Donation to Orphans in Cileungsi Village, Bogor.

18 Juni/ *June* 2019



Abipraya meraih penghargaan Persiapan Jalur Lebaran Terbaik 1
Abipraya won the Best Homecoming Rout Preparation 1 Award

2 Juni/ *June* 2019



Pangan Murah Ramadan di Surakarta
Ramadhan Groceries Bazaar in Surakarta

21 Mei/ *May* 2019



Abipraya menggelar Pasar Murah Ramadan di Jatibarang Indramayu
Abipraya held Ramadhan Bazaar at Jatibarang Indramayu

29 Mei/ *May* 2019



Mudik bareng PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero) Homecoming Event

24 Mei/ *May* 2019



Iftar bersama dengan 600 anak yatim dan dhuafa di Kantor Pusat dan Cabang PT Brantas Abipraya
ftar Event with 600 Orphans and Dhuafa at Head Office and Branch Offices of PT Brantas Abipraya

16 Mei/ *May* 2019



Iftar bersama 1000 anak yatim di Propinsi Lampung bersama Bukit Asam dan KBN
Iftar Event 1,000 Orphans in Lampung Province with Bukit Asam and KBN

9 Mei/ *May* 2019



Melawan dan mencegah penyebaran narkoba, Brantas Abipraya menggelar tes urine bagi seluruh karyawan Abipraya

Fighting and preventing Drugs, Brantas Abipraya provided urine test for all employees Abipraya

6 Mei/ *May* 2019



Kunjungan Kerja Komisi V DPR RI dan Peresmian Rusun Seminari Tinggi Santo Petrus Ritapiret

Official Visit of Commission V DPR RI and Inauguration of Seminari Tinggi Santo Petrus Ritapiret Subsidized Flats

6 Mei/ *May* 2019



Brantas Abipraya melalui proyek CLFD Cikupa - Tangerang mendapatkan Penghargaan Quality Excellence Award

Brantas Abipraya through CLFD Cikupa Project - Tangerang won Quality Excellence Award

29 April/ *April* 2019



Opening Meeting Assesment KPKU

KPKU Assessment Opening Meeting

25 April/ *April* 2019



Abipraya berpartisipasi dalam BUMN Property Expo 2019

Abipraya participated in BUMN Property Expo 2019

15 April/ *April* 2019



Training Peningkatan Kompetensi Abipraya Perwira Utama

Abipraya Perwira Utama Competency Development Training

8 April/ *April* 2019



Brantas Abipraya berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan hulu sungai Ciliwung Kabupaten Bogor

Brantas Abipraya participated in Ciliwung river environmental conservation activity in Bogor Regency

21 Maret/ *March* 2019



Sinergi dengan Satgas Pengamanan Perbatasan RI-PNG Yonif Para Rider 328 Dirgahayu, Abipraya membangun prasaranan olahraga lapangan voli untuk masyarakat di sekitar Distrik Skouw perbatasan Indonesia-Papua New Guinea

Synergy with RI - PNG Border Security Officer Yonif Para Rider 328 Dirgahayu, Abipraya Build volleyball field for society live in Skouw District, Indonesia - Papua New Guinea Border.

21 Maret/ *March* 2019



Abipraya partisipasi dalam Pameran IndoBuild Tech Expo di ICE BSD

Abipraya participated in IndoBuild Tech Expo Exhibition at ICE BSD

19 Maret/ *March* 2019



Abipraya berikan bantuan kepada Korban Bencana Banjir Bandang Sentani-Papua

Abipraya Donated for Sentani – Papua Flood Disaster Victims

28 Maret/ *March* 2019



Peresmian Rumah Susun di Jawa Tengah yang berada di wilayah Pemkab dan Pemkot Magelang oleh Khalawi Abdul Hamid, Dirjen Penyediaan Perumahan Kementerian PUPR

Inauguration of Flats in Central Java at the area of Magelang Regency and City Governments by Khalawi Abdul Hamid, General Directorate of Housing Provision, the Ministry of PUPR

28 Februari/ *February* 2019



Soft launching Arya Green Tajurhalang, Abipraya Properti

Soft Launching of Arya Green Tajurhalang, Abipraya Properti

20 Februari / *February* 2019



Proyek Jaringan Irigasi Baliase, Abipraya menerima Penghargaan Zero Accident dari Pemprove Sulawesi Selatan

Baliase Irrigation Network Project, Abipraya received Zero Accident Award from South Sulawesi Provincial Government

14 Februari / *February* 2019



Peresmian Jembatan Siak IV oleh Gubernur Riau, H. Wan Thamrin Hasyim

Inauguration of Siak IV Bridge by Governor of Riau, H. Wan Thamrin Hasyim

31 Januari/ *January* 2019



Brantas Abipraya bersinergi dengan para rider Kostrad 328 memberikan bantuan 500 tas sekolah dan 1000 buku bacaan ke beberapa daerah perbatasan Papua.

Brantas Abipraya engaged in synergy with the riders of Kostrad 328 donated 500 school bags and 1,000 reading books to some border area in Papua.

25 Januari/ *January* 2019



Mempererat tali silaturahim dengan mitra kerja, Abipraya menggelar Vendor Garthering

Tightening friendships with partners, Abipraya held Vendor Gathering

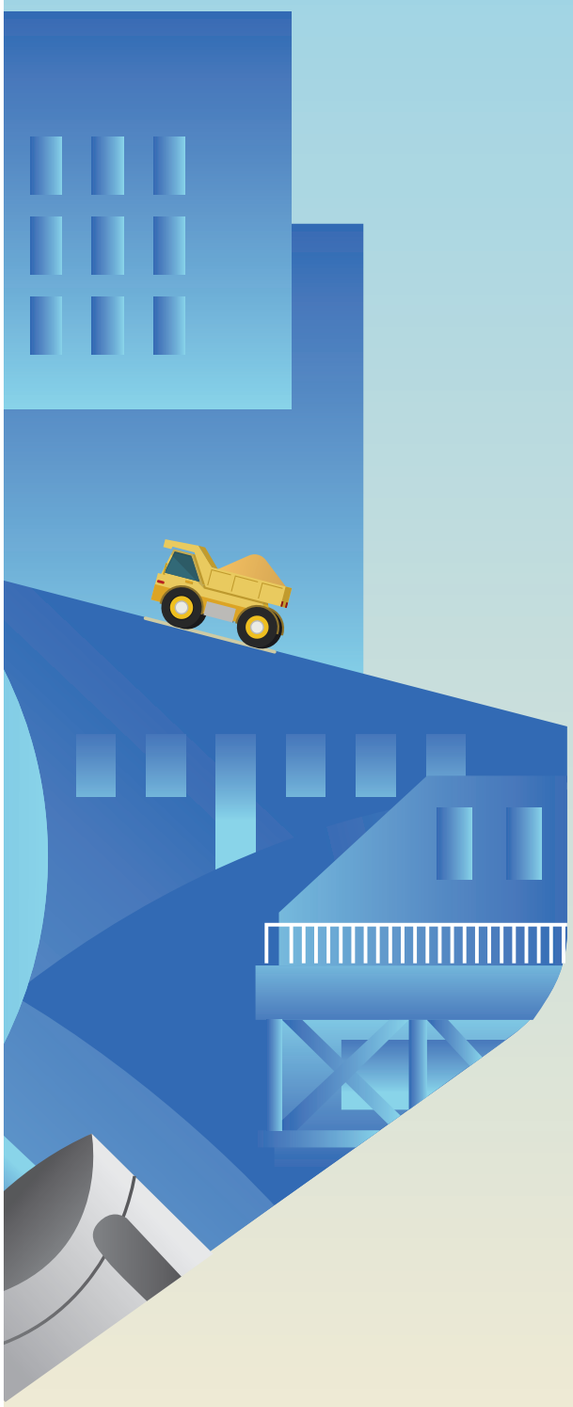
18 Januari/ *January* 2019



Peresmian Masjid Darul Abrar Abipraya oleh Gubernur NTB, Zulkieflimansyah dan Direktur Utama Abipraya, Bambang E. Marsono

Inauguration of Mosque Darul Abrar Abipraya by Governor of NTB Zulkieflimansyah and President Director of Abipraya, Bambang E. Marsono.





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa seluruh insan Abipraya dapat mendorong terciptanya kesinambungan nilai dalam jangka panjang, baik bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya

The Board of Commissioners and Board of Directors views that all of Abipraya people have the capability do encourage the creation of long-term value sustainability both for our shareholders and other stakeholders as well.

LAPORAN KOMISARIS
Board of Commissioner Report



HARYADI
Komisaris Utama/
Independen
President Commissioner/
Independent
Commissioner



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada kami selama tahun 2019 dan dapat melaporkan hasilnya dalam Laporan Tahunan ini. Di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu selama tahun 2019, Dewan Komisaris sangat menghargai pemikiran, usaha, kerja keras dan kerja sama dari Direksi Perseroan dalam menghadapi tantangan-tantangan yang terjadi dan menjaga kinerja Perseroan dengan orientasi pertumbuhan jangka panjang.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would extend our praise upon the blessings from the Almighty God that enabled us to perform all of the assigned duties and responsibilities throughout 2019 and would report the results in this Annual Report. Amidst the global economic condition that was full of uncertainty in 2019, the Board of Commissioners highly appreciates the thought, endeavor, persistence and cooperation from the Board of Directors in dealing with every challenges and maintain the Company's performance oriented towards our long-term growth.

Di tengah-tengah tahun politik, Perseroan belum mampu mencapai kapasitas terbaiknya di tahun 2019. Secara umum, pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2019 di bawah target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahun 2019.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2019, Perseroan telah mencapai kemajuan untuk mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Jasa Konstruksi Lima Besar di Indonesia. Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Direksi yang telah membawa Perseroan meraih kinerja dengan usaha terbaiknya di sepanjang tahun 2019. Pencapaian tersebut merupakan modal yang sangat berharga bagi Perseroan untuk dapat terus meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang. Secara singkat dapat kami sampaikan kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Pada akhir tahun 2019, total aset yang dikelola Perseroan mencapai Rp6,30 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 18,85% dibandingkan dengan total aset tahun 2018 yang sebesar Rp5,30 triliun.
- Jumlah ekuitas tahun 2019 mengalami peningkatan dari Rp1,56 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp1,82 triliun pada akhir tahun 2019.
- Pendapatan tahun 2019 diperoleh Perseroan sebesar Rp5,49 triliun atau 82,20% capaian tahun 2018. Perolehan pendapatan terdiri atas pendapatan JO sebesar Rp1,85 triliun dan pendapatan Non JO sebesar Rp3,64 triliun.
- Laba bersih yang berhasil dibukukan Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp282,62 miliar atau 79,09% capaian di tahun 2018.

Amidst the political year, achievement of the Company's capacity was still below the expectation in 2019. In general, the Company's performance achievement in 2019 is still below the target set in the Work Plan 2019.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

In 2019, the Company has achieved several progress to achieve the Company's vision to become a Top Five Construction Services Company in Indonesia. The Board of Commissioners appreciates achievement of the Board of Directors performance, which has brought the Company to achieve it's a satisfying efforts in 2019. This achievement becomes a valuable asset for the Company to continuously achieve sustainable growth in the future. We would summarize the Company's financial performance in 2019 as follows:

- By the end of 2019, total assets under the Company's management achieved Rp6.30 trillion. The figure grew by 18.85% compared to Rp5.30 trillion total assets booked in 2018.
- In 2019, total equity grew from Rp1.56 trillion in 2018 to Rp1.82 trillion by the end of 2019.
- The Company's revenue in 2019 achieved Rp5.49 trillion or 82.20% from 2018 achievements. The Revenues consisted of JO revenue of Rp1.85 trillion and Non-JO revenue of Rp3.64 trillion.
- The Company's net profit achieved Rp282.62 billion in 2019 or 79.09% of achievements in 2018

Menyikapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi untuk mengambil sejumlah kebijakan strategis guna memastikan kesuksesan Perseroan di tahun-tahun mendatang, yaitu sebagai berikut:

- Senantiasa mencari peluang baru dan meningkatkan hubungan kerja sama dengan pemasok, mitra kerja, dan para pemangku kepentingan;
- Senantiasa menyempurnakan *Standard Operating Procedure* (SOP) terutama yang berkaitan erat untuk meningkatkan kinerja lini bisnis Perseroan;
- Mengelola arus kas secara optimal untuk aktivitas operasi;
- Menyempurnakan penyusunan perjanjian kerja dengan *customer* dengan mengidentifikasi *critical point* yang berdampak pada penurunan margin usaha;
- Mengoptimalkan peran dan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal;
- Meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan melalui pendidikan dan pelatihan baik formal maupun informal;
- Mengintegrasikan penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas kinerja Perseroan;
- Mengembangkan kompetensi dan keahlian seluruh divisi Perseroan untuk menunjang rencana perluasan bisnis Perseroan;
- Senantiasa mengedepankan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka pengurusan Perseroan.

To respond with these conditions, the Board of Commissioners has submitted recommendation to the Board Directors to impelment strategic policies to ensure the Company's success in the upcoming years, as follows:

- To keep seize new opportunities and improve cooperative relationships with suppliers, partners and stakeholders;
- To always improve the Standard Operating Procedure (SOP), especially those that are closely related to improve the Company's business lines performance;
- To manage cash flow optimally for operations activities;
- To improve the preparation of work agreements with customers by identifying critical points that may affect in reducing business margins;
- To optimize the risk management and internal control roles and functions;
- To increase the ability and expertise of employees through formal and informal education and training;
- To integrate the information technology implementation to improve quality of the Company's performance;
- To develop competencies and expertise in all of the Company's divisions to support the Company's business expansion plans;
- To always prioritize the good corporate governance principles implementation as the Company's managerial framework.

AKTIVITAS DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris dengan didukung oleh Komite di bawah Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pengendalian untuk terus meningkatkan kinerja dan tata kelola Perseroan. Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi diadakan secara rutin dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan. Komite-komite yang telah dibentuk yakni Komite Audit telah melakukan serangkaian kegiatan untuk memastikan kesesuaian pengurusan Perseroan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance)*, kemudian untuk meningkatkan kualitas kerja Perseroan, Komite Manajemen Risiko telah membantu Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap risiko-risiko yang berpotensi merugikan Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan nasihat atas berbagai kebijakan, mekanisme dan operasional perusahaan yang menurut penilaian kami telah dilaksanakan dengan baik. Rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan secara rutin sehingga Dewan Komisaris dapat memantau kebijakan dan langkah-langkah yang telah diambil oleh Direksi.

Berdasarkan evaluasi atas kinerja operasional Perseroan, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk terus meningkatkan kapabilitas sumber daya di seluruh lini sehingga Perseroan dapat meningkatkan margin usaha serta meningkatkan daya saing untuk memperluas pangsa pasar.

ACTIVITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, supported by the Committees under the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has performed supervision and controlling activities to continuously improve the performance and governance within the Company. The Board of Commissioners internal meetings and joint meetings with the Board of Directors have been held regularly in as manifestation of the supervisory function. The established Committees such as Audit Committee have carried out series of activities to ensure compliance of the management of the Company with the of good corporate governance principle, and to further improve quality of the Company's work, meanwhile, the Risk Management Committee has assisted the Board of Commissioners to monitor the risks with potential threat to the Company.

Throughout 2019, the Board of Commissioners has also implemented the oversight function over the policies and steps taken by the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners has provided direction and advice on various policies, mechanisms and operations of the company which, according to our assessment, have been carried out properly. The Board of Commissioners and the Board of Directors joint meetings have also held regularly so that the Board of Commissioners can monitor the policies and steps implemented by the Board of Directors.

Based on an evaluation of the Company's operational performance, the Board of Commissioners has appealed the Board of Directors to continuously improving capability of resources at all levels of the Company to increase business margins as well as competitiveness to expand market share.

Berdasarkan hasil rapat, Dewan Komisaris memberikan beberapa masukan kepada Direksi seperti optimalisasi potensi dan efisiensi biaya dengan penerapan teknologi informasi, sehingga desain dan biaya terproyeksi secara lebih akurat.

Based on results of the meeting, the Board of Commissioners has also provided several recommendation to the Board of Directors including to optimize potential and cost efficiency through information technology implementation to have more accurate design and cost projection.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

Bagi Abipraya, Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) didefinisikan sebagai pola pikir dan pola kerja yang diterapkan di seluruh jajaran perusahaan demi terciptanya sistem manajemen yang efisien dan efektif. Harapannya adalah untuk mewujudkan nilai bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan para pemangku kepentingan. Selain itu GCG dapat menciptakan citra perusahaan yang positif sehingga semakin memupuk kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Abipraya defines Good Corporate Governance (GCG) as a mindset and wok scheme that is implemented at entire levels of the Company to create an efficient and effective management system. This expects to create values for the Shareholders while also concerning the stakeholders. In addition, GCG may also build positive corporate image to further foster the stakeholders' trust to the Company.

Untuk meningkatkan penerapan GCG, Direksi harus mendukung penuh penerapannya di tiap lini Perseroan. Bentuk dukungan tersebut salah satunya melalui sistem pengendalian internal *Whistle Blowing System* (WBS). Keberadaan WBS merupakan bagian dari sistem pengendalian pencegahan terjadinya penyimpangan, menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial yang dapat merusak citra perseroan.

In order to improve GCG implementation, the Board of Directors shall fully support implementation at every levels of the Company. One of the forms of support is through the Whistle Blowing System (WBS) internal control system. Existence of WBS becomes part of the control system to prevent fraud potential, to create a conducive climate and to encourage reporting regarding several issues that may cause financial and non-financial losses, which may harm the Company's image

Selain itu Abipraya juga memiliki Kode Etik Bisnis yang bertujuan menjunjung nilai-nilai etika dalam bisnis. Ini mencerminkan citra dan reputasi Abipraya yang bertekad untuk menjadi perusahaan konstruksi terkemuka.

In addition, Abipraya also has a Code of Business Conduct that aims to uphold ethical values in doing the business. This reflects image and reputation of Abipraya who has been committed to become a leading construction company.

Untuk menjaga dan meningkatkan citra serta reputasi dan bisnis Abipraya yang berkelanjutan, sangat penting bagi Abipraya untuk menjaga standar etika yang tinggi dalam semua bisnis yang dilakukan. Standar etika yang tinggi ini dijabarkan dalam Pedoman Etika Bisnis Abipraya (*Code Of Conduct*) yang memuat tingkah laku moral dan etika yang diharapkan dari semua Pegawai dan Pengurus Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga telah melakukan penandatanganan pakta integritas sebagai bukti komitmen menuju tata kelola perusahaan yang baik.

To maintain and enhance Abipraya's image and reputation and business sustainability, Abipraya views the importance to maintain high ethical standards in all business activities. These high ethical standards are disclosed in Abipraya Code of Conduct and Business Ethics Guidelines, which also include the desirable moral and ethical behavior of all Company Employees and Management. The Board of Commissioners and the Board of Directors have also signed an integrity pact as declaration of good corporate governance commitment.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan penilaian terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik melalui pihak independen yaitu Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP), yang mana hasil dari penilaian tersebut adalah sebesar 88,16%, yang berarti termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Kami berharap dengan penilaian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2019.

In 2019, the Company has conducted an assessment on Good Corporate Governance the implementation by an independent party, the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), which achieved the assessment score of 88.16%, or classified as "Very Good" category. We wish that this assessment can provide a clear illustration of the Good Corporate Governance implementation level carried out by the Company in 2019.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pencapaian kinerja Perseroan dan realisasi strategi usaha tidak mungkin terjadi tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas. Agar dapat terus bersaing di sektor konstruksi, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk menjadikan para karyawan sebagai mitra strategis Perseroan dan memperhatikan perkembangan serta kesejahteraan dari sumber daya manusia Perseroan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki dari karyawan agar

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

The Company's performance achievement and business strategy realization are achieved supported by quality human resources. In order to stay competitive in the construction sector, the Board of Commissioners has provided direction to the Board of Directors to assign employees as strategic partners for the Company and concerns the development as well as welfare of our employees. These are intended to increase sense of belonging of the employees to work sincerely

dapat bekerja dengan hati dan memberikan usaha terbaiknya demi kepentingan Perseroan, karyawan itu sendiri dan pemangku kepentingan lainnya.

and dedicated best endeavor for interests of the Company, employees and other stakeholders.

Oleh sebab itu, kami telah memberikan persetujuan atas keputusan-keputusan Direksi terkait dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan, di antaranya penyesuaian gaji karyawan, pemberian insentif berupa bonus yang dikaitkan dengan penilaian kinerja individual masing-masing karyawan, program pelatihan, sertifikasi, serta aktivitas-aktivitas lainnya.

Therefore, we have granted approval on the Board of Directors' resolutions related to improvement of human capital quality in the Company including salary appraisal, incentive scheme in form of individual performance bonus for each employee, training program, certification, as well as other activities.

PROSPEK USAHA

Kepastian kondisi perekonomian yang terjadi selama tahun 2019 membawa pertumbuhan industri konstruksi di tahun 2020 dikarenakan kebijakan pemerintah terkait pembangunan infrastruktur nasional. Kebutuhan akan dukungan infrastruktur yang akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi merupakan kesempatan dan peluang bagi Perseroan untuk pelaksanaan proyek-proyek Pemerintah, BUMN, dan swasta.

Untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan, Perseroan terus meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, kualitas sumber daya manusia, ekspansi yang berkesinambungan atas diversifikasi bisnis, penerapan manajemen risiko yang komprehensif serta penerapan teknologi informasi yang dinamis. Hal ini diyakini dapat membawa Perseroan terus berkembang dan mencapai tingkat yang lebih tinggi dalam persaingan di tahun 2020 mendatang.

BUSINESS PROSPECT

Certainty of the economic conditions throughout 2019 has encouraged the growth of the construction industry in 2020 with regards to the government policies related to national infrastructure development. The need for infrastructure support will continue to increase along with the economic growth that offers an opportunity and chance for the Company to implement the projects by Government, SOE, and private enterprises.

To meet expectations of our stakeholders, the Company continuously improves productivity, effectiveness and efficiency of the Company's operations, quality of human resources, continuous expansion of business diversification, implementation of comprehensive risk management as well as dynamic information technology implementation. These initiatives are believed will enable the Company to continue to grow and reach higher competition level in 2020.

Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang, agar dapat memberikan yang terbaik dalam memenuhi harapan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

The Company is committed to continue growing and developing in the future to provide the best in fulfilling expectations of all of our stakeholders.

PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019 tidak terjadi pergantian komposisi Dewan Komisaris Perseroan

CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONERS

There was no change in Board of Commissioners composition throughout 2019.

APRESIASI

Dewan Komisaris telah bekerja sama dengan manajemen untuk memastikan bahwa rencana usaha dan target pertumbuhan untuk tahun 2019 telah mempertimbangkan prospek ekonomi nasional dan visi jangka panjang Perseroan.

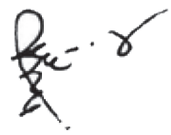
Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya ingin menutup sambutan ini dengan menyampaikan apresiasi kepada pihak Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras serta seluruh pemangku kepentingan untuk dukungannya kepada Perseroan. Kami percaya bahwa kerja keras di tahun 2019 akan memperkuat Perseroan untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang.

APPRECIATION

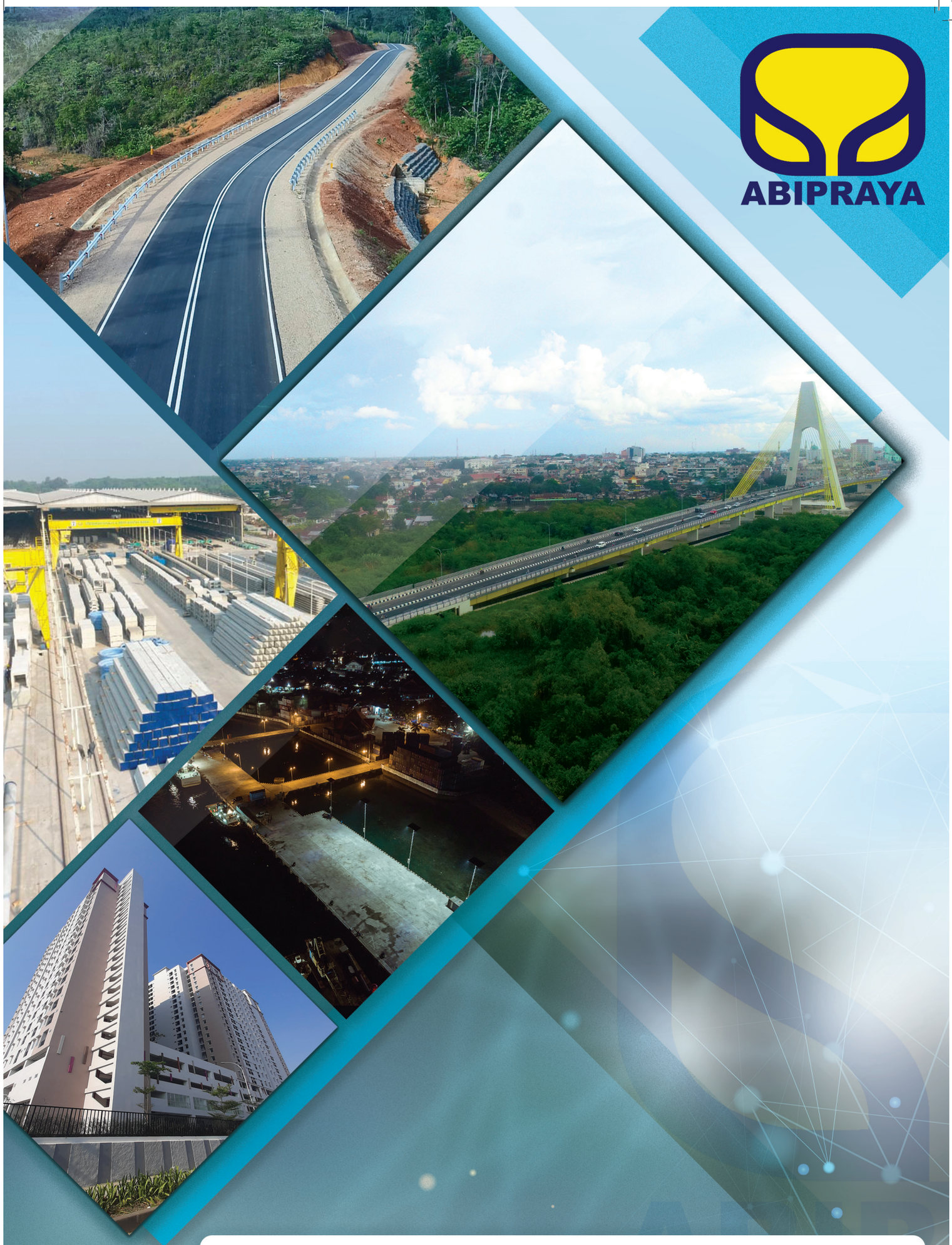
The Board of Commissioners has cooperated with the management to ensure that the business and growth targets for 2019 have considered national economy prospect and long-term vision of the Company.

On behalf of the Board of Commissioners, I would conclude this speech by expressing appreciation to the Board of Directors and all employees for their hard work as well as to the stakeholders for their supports to the Company. We believe that the hard work in 2019 will strengthen the Company to deal with the coming challenges and opportunities in the future.

Jakarta, Maret/ March 2020



Haryadi
Komisaris Utama/ Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner



ABIPRAYA

PT Brantas Abipraya

brantasabipraya

/ptabipraya

@ptabipraya

LAPORAN DIREKSI
Board of Director Report



BAMBANG E. MARSONO
Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan berbagai langkah strategis untuk terus meningkatkan kualitas dan kinerja. Selain itu, kami juga telah melakukan beberapa kebijakan berkaitan dengan usaha Perseroan untuk dapat tetap bersaing di tengah kondisi ekonomi yang mulai membaik pada tahun 2019. Secara bertahap namun pasti, kami terus meningkatkan produktivitas, efektifitas dan efisiensi Perseroan yang pada akhirnya membuat Perseroan selangkah lebih dekat untuk mencapai visi Menjadi Perusahaan terpercaya dalam industri konstruksi.

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

In 2019, the Company has implemented strategic initiatives to continuously improve quality and performance. In addition, we have also implemented some policies related to the Company's attempts to stay competitive amidst the economics recovery throughout 2019. Slow but sure, we continuously improve our productivity, effectiveness and efficiency of the Company that will surely bring the Company closer to achieve the vision to become a trusted company in construction industry.

Secara umum, pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2019 adalah baik dan memuaskan, baik dalam kinerja operasional, keuangan maupun lingkungan. Hal tersebut ditunjukkan dengan pencapaian-pencapaian yang akan dibahas lebih lanjut. Mencapai kinerja yang terbaik tentunya merupakan tujuan dari seluruh pelaku usaha, namun tujuan kami tidak semata-mata hanya mendapatkan hal tersebut, akan tetapi juga memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan Perseroan mendapatkan pengalaman yang terbaik dari kami dan selalu berupaya agar keberadaan kami dapat memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In general, achievement of the Company's performance in 2019 has been good and satisfying either in terms of operational, financial and environmental performance. This indicated from the achievements that will be further discussed later. Achieving an excellence performance will surely become expectation of all business players, however, our goal is not merely pursuing this purpose, but also to ensure that all of the Company's stakeholders will embrace a valuable experience and strives to align our existence to deliver added value for all stakeholders.

KINERJA DI TAHUN 2019

Direksi dan seluruh manajemen terus berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas operasional serta terus melihat peluang dalam penambahan kontrak baru. Hasilnya cukup memuaskan karena Perseroan berhasil menerapkan proses operasional terbaik, sehingga dapat meyakinkan pelanggan untuk menggunakan jasa Perseroan. Kesemua hal ini, kami yakini akan mendekatkan manajemen untuk mencapai tujuan Perseroan. Didukung oleh upaya yang kuat dan tiada henti untuk memberikan hasil terbaik, upaya ini membantu manajemen meningkatkan kinerja Perseroan pada tahun 2019, yang ditandai dengan pencapaian sebagai berikut:

PERFORMANCE IN 2019

The Board of Directors and all management continuously attempt to improve operational quality as well as seize the new contract acquisition opportunity. The result has been fairly satisfying as the Company managed to implement operational excellence process to ensure the customers to use the Company's services. For all of this achievement, we believe will bring the management closer to achieve the Company's goals. Supported by firm and continuous endeavor to achieve the best result, this will help the management in increasing the Company's performance in 2019, as indicated from the following accomplishments:

Jumlah kontrak baru yang diperoleh Perseroan selama tahun 2019 sebanyak 50 kontrak atau sebesar Rp6,03 triliun, meningkat 55,81% dari anggaran, serta meningkat sebesar 64,74% dari realisasi tahun 2018. Hal ini membuktikan kedisiplinan Perseroan dalam melakukan ekspansi bisnis dan menunjukkan kemampuan

Total new contract acquired by the Company achieved to 50 contracts or Rp6.03 trillion in 2019, increased by 55.81% from the budget, and 64.74% higher from the realization in 2018. This proves the Company's discipline in doing business expansion and showing the Company's capability to address every promising opportunity from the

Perseroan dalam memanfaatkan setiap peluang yang ada dari kondisi ekonomi yang kondusif pada tahun 2019.

conducive economics throughout t2019.

Perolehan Laba bersih tahun 2019 mampu diraih Perseroan sebesar Rp282,62 miliar meskipun turun dibanding tahun 2018, kondisi ini diakibatkan oleh penundaan lelang proyek untuk tahun 2019. Meskipun demikian, perolehan Ini adalah sebuah pencapaian yang menggembirakan dan memperlihatkan operasional Perseroan tetap berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan.

In 2019, the Company achieved Net Profit of Rp282.62 billion, despite lower than 2018, this condition was due to the postpone of project tenders in 2019. However, the realization becomes a proud achievement and reflects the Company's operation has been running well based on the designated target.

Pencapaian kinerja pada tahun 2019 merupakan hasil dari akurasi proses perencanaan, kekuatan eksekusi serta ketepatan evaluasi yang dilakukan Perseroan. Hal ini juga didukung oleh penerapan manajemen risiko yang meningkatkan kualitas dari proses operasional Perseroan.

The performance achievement in 2019 is also result of accuracy of planning process, execution strength as well as effectiveness of evaluation done by the Company. This is also supported by risk management implementation that improves quality of the Company's operational process.

TANTANGAN DAN LANGKAH STRATEGIS PESEROAN

Sepanjang tahun 2019, keberhasilan Perseroan dalam mencapai target yang telah ditetapkan tidak terlepas dari kendala (tantangan) dan berbagai solusi yang telah diambil. Adapun kendala yang menjadi tantangan bagi Perseroan di antaranya :

a. Perolehan proyek bergeser ke Semester II tahun 2019
b. Karena pasar terbatas, maka persaingan sangat ketat, sehingga kecenderungan adanya persaingan tidak sehat antara kontraktor.
c. Adanya beberapa proyek yang tertunda pelaksanaan sebagai akibat mundurnya persetujuan DIPA dan terlambat turunnya dana APBD maupun APBN dan lahan yang belum bebas serta perolehan proyek menjelang akhir tahun 2019.

CHALLENGES AND STRATEGIC INITIATIVES

Throughout 2019, success of the Company in achieving the targets set is related to several issues (challenges) and solutions that have been implemented. The issues that are considered as challenges for the Company are including:

a. Acquisition of the project will shift to 2nd half of 2019
b. As the market is limited, the competition is very tight, the unfair competition between contractors will occur.
c. Several projects that were delayed due to the withdrawal of DIPA approval and the late decline of APBD and APBN funds and land that was not yet free and the acquisition of the project approaching end of 2019.

d. Pembiayaan proyek sebagian besar didanai dari kredit bank, sehingga menyebabkan biaya bunga tinggi.

Untuk dapat menjawab tantangan tersebut dan mempertahankan posisi Perseroan dalam industri maka Perseroan menerapkan berbagai kebijakan strategis diantaranya menekankan Fokus Perseroan pada *Core Business* yaitu bidang konstruksi Sumber Daya Air (SDA) dan Non SDA yaitu pembangunan jalan dan jembatan, perhubungan, dan *hydro power*. Kemudian melakukan diversifikasi pasar dan diversifikasi produk dengan melakukan investasi pada *hydro power,* pengembangan usaha beton pracetak, dan pengembangan usaha properti. Selain itu Perseroan akan turut serta dalam proyek kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU) guna menciptakan *recurring income* yang keberlanjutan bagi perusahaan.

Kebijakan-kebijakan strategis yang diimplementasikan berhasil membawa Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang bertumbuh secara positif. Tak hanya dari segi finansial, namun juga dari operasional, kepatuhan serta layanan.

PROPSEK USAHA

Di tahun mendatang, Perseroan akan menghadapi serangkaian tantangan yang cukup besar untuk dapat mewujudkan visi dan misi Perseroan, terutama dari segi ekspansi.

Proyeksi terhadap kondisi makroekonomi global dan Indonesia yang dilakukan oleh berbagai lembaga terpercaya seperti *International Monetary Fund* (IMF) dan Bank Indonesia (BI) mengindikasikan potensi pertumbuhan yang

d. Project financing is mostly financed by bank loans, which causes high interest costs.

To answer these challenges and maintain the Company's position in the industry, the Company has implemented range of strategic policies including emphasizing the Company's focus on Core Business, including the Water Resources (SDA) and Non-Water Resources construction, such as the construction of roads and bridges, transportation, and hydro power. Next, markets and products diversification by investing in hydro power, build precast concrete businesses, as well as property business development. In addition, the Company will participate in the public and private partnership (PPP) projects to create continuous recurring income for the Company.

The strategic policies that have been implemented successfully brought the Company to achieve positive growth performance. Besides financial terms, this also includes operational, compliance and services aspects.

BUSINESS PROSPECT

In the upcoming year, the Company will deal with couple of notable challenges to achieve the Company's vision and mission, specifically in expansion aspect.

The global and national macroeconomics projections done by several prominent institutions such as International Monetary Fund (IMF) and Bank Indonesia (BI) indicating a positive growth potential. Meanwhile, from

positif. Sementara dari industri konstruksi, posisi Indonesia telah berada pada posisi yang diperhitungkan. Indonesia dan Abipraya tentunya akan mampu mewujudkan kinerja yang lebih baik di tahun mendatang. Seiring dengan stabilitas ekonomi, daya beli masyarakat yang terus mengalami peningkatan serta pembangunan infrastruktur yang terus diaktualisasikan, pergerakan ekonomi secara keseluruhan akan terdorong dan akan memberikan kesempatan besar bagi Perseroan.

construction industry, position of Indonesia has achieved a considerable position. Indonesia and Abipraya will surely achieve higher performance in the future. In line with the economic stability, the stronger public purchasing power as well as infrastructure development that is continuously actualized. economic growth will entirely encourage and provide great opportunity for the Company.

Pada periode kedua pemerintahan Presiden Joko Widodo, pembangunan infrastruktur sudah ditetapkan menjadi visi besar negara dalam lima tahun mendatang. Optimalisasi infrastruktur nasional akan menjembatani arah program pemerintah ke depannya, hal ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini tentunya menjadi peluang yang sangat baik bagi perkembangan industri di tahun 2020 dan memberikan optimisme tersendiri bagi Perseroan untuk membukukan kinerja yang lebih baik di tahun depan.

In the second period of President Joko Widodo's government, infrastructure development has been designed to great vision of the country within the next five years. Optimizing national infrastructure will bridge the direction of government programs going forward, this is expected to improve quality of the human resources. This will certainly become a good opportunity for industrial development in 2020 and provides its own optimism for the Company to achieve higher performance in the next year.

Perseroan merencanakan mengembangkan kegiatan usaha baru diantaranya memasuki lini usaha pengolahan limbah, pengembangan kawasan industri, energi baru terbarukan (EBT) dan juga meningkatkan kapabilitas internal melalui akuisisi beberapa perusahaan untuk dapat menopang kebutuhan dan permintaan pasar konstruksi. Selain menjajaki lini usaha baru tersebut, Perseroan juga secara aktif mengikuti proyek tender investasi seperti SPAM, Tol, Bandara, Rumah Sakit, serta proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) lain yang menguntukan perusahaan serta akan menjadi *recurring income* jangka panjang.

The Company has planned to develop new business activities including penetrating the waste processing business line, developing industrial areas, renewable energy (EBT) and also increasing internal capabilities through acquisition of several companies to support needs and demands of the construction market. In addition to exploring the new business lines, the Company also actively participates in tender projects investment such as SPAM, Toll, Airport, Hospital, and other Government and Business Entity (KPBU) projects with benefit to the companies and will generate long-term recurring income.

Untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, perbaikan dan peningkatan dalam aspek operasional dan keuangan. Perseroan sangat optimis bahwa dengan pemahaman mendalam akan potensi Indonesia yang sangat besar, Abipraya akan mampu membuka pintu kesempatan untuk terus melaju menjadi Perusahaan Konstruksi terkemuka di Indonesia.

To realize vision and mission of the Company in terms of enhancement and improvements in operational and financial aspects. The Company highly believes that with a deep understanding of Indonesia's enormous potential, Abipraya will be able to open the door of opportunity to continue advancing and becoming a leading Construction Company in Indonesia

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Abipraya menyadari bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat terwujud jika pengelolaan Perseroan dilakukan dengan menerapkan prinsip- prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkannya melalui kepatuhan terhadap kerangka peraturan internal dan eksternal dengan mengacu pada prinsip-prinsip TARIF, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

COMMITMENT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Abipraya realizes that a sustainable growth will only be achieved if the Company's management is done by implementing the Good Corporate Governance principles consistently and continuously. Therefore, the Company is committed to realize through compliance with the internal and external regulatory framework by referring to Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness principles.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan beberapa upaya untuk meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan dibantu oleh komite yang telah dibentuk, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, di antaranya dengan menerapkan beberapa kebijakan sebagai berikut:

- Memantau pelaksanaan dan mengevaluasi hasil penilaian mengenai penerapan GCG secara berkala;
- Melakukan sosialisasi penerapan GCG kepada keseluruhan ruang lingkup Perseroan;
- Memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko;

Throughout 2019, the Company has implemented several initiatives to improve the Good Corporate Governance practice and supported by several established committees, such as Audit Committee and Risk Management Committee, namely by implementing some policies, as follows:

- Supervise implementation and evaluate result of GCG assessment regularly;
- Perform socialization of GCG implementation entirely within scope of the Company;
- Monitor key risks encountered by the Company and ensure the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, oversee and mitigate the risks;

- Mengevaluasi dan mereview kegiatan yang berhubungan dengan Manajemen, Audit Internal dan Audit Eksternal;

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, maka Perseroan telah melakukan penilaian melalui BPKP dimana hasil dari penilaian tersebut adalah sebesar 88,16 % atau masuk dalam kriteria "Sangat Baik". Hasil penilaian tersebut menjadi masukan bagi Perseroan dalam meningkatkan implementasi GCG pada tahun mendatang.

Selama tahun 2019, kami melaporkan bahwa Perseroan maupun Manajemen telah berupaya untuk selalu mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

SUMBER DAYA MANUSIA

Kompetensi sumber daya manusia yang memadai akan semakin meningkatkan kinerja Perseroan. Seiring dengan jumlah karyawan yang terus meningkat, Perseroan terus melakukan pembinaan dan pengembangan karyawan agar dapat memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan baik melalui pelatihan internal, yaitu program *human resource management* dengan berbasis pada *talent management,* maupun jenjang karir yang jelas dan transparan. Sejalan dengan perkembangan budaya Perseroan di seluruh disetiap lini organisasi, Abipraya senantiasa melakukan *People Review* sebagai salah satu kegiatan rutin agar dapat terus mengembangkan dan memperkuat talenta karyawan dan menginvestasikannya untuk masa depan.

- Evaluate and review activities related to the Management, Internal Audit and External Audit.

To measure degree of the GCG principles implementation improvement, the Company has conducted an assessment through BPKP where result of the assessment achieved score of 88.16% or classified in "Very Good" criteria. Result of the assessment becomes input for the Company to improve GCG implementation in the future.

Throughout 2019, we would report that the Company and Management have attempted to always comply with the prevailing law and regulation in Indonesia.

HUMAN RESOURCES

Adequate human resources competency will further improve the Company's performance. In line with the increasing number of employees, the Company continuously provides employee development to fulfill the required competency and skill, either through internal trainings, such as human resource management based on talent management or clear and transparent career path. In line with the corporate culture development in the entire organization levels, Abipraya always performs People Review as a regular activity to Continuously develop and enhance as well as invests on the employee's talents for the future.

Sejalan dengan upaya Perseroan dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten, Perseroan juga memberikan insentif kepada karyawan, salah satunya berupa bonus, yang diberikan berdasarkan penilaian dari kinerja masing-masing karyawan. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode *Coaching* dan *Counseling*. Hasil penilaian tersebut nantinya juga akan digunakan sebagai dasar pengembangan karir karyawan.

In line with the Company's effort in creating competent human resources, the Company also gives incentives to the employees, including bonus, that is paid based on assessment of individual employee performance. The assessment is done using Coaching and Counseling method. Result of the assessment will be also used as basis of consideration for the employee's career.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan.

CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2019, there was no change in Board of Directors composition.

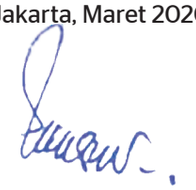
APRESIASI

Mewakili jajaran Direksi, saya sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam melalui tantangan di tahun 2019 dan dalam meraih keberhasilan. Kepada seluruh karyawan Abipraya, mewakili Direksi saya menyampaikan penghargaan atas kerja keras, dedikasi, kerjasama dan ketulusannya. Marilah kita manfaatkan pencapaian tahun 2019 sebagai pendorong untuk upaya-upaya selanjutnya di masa mendatang.

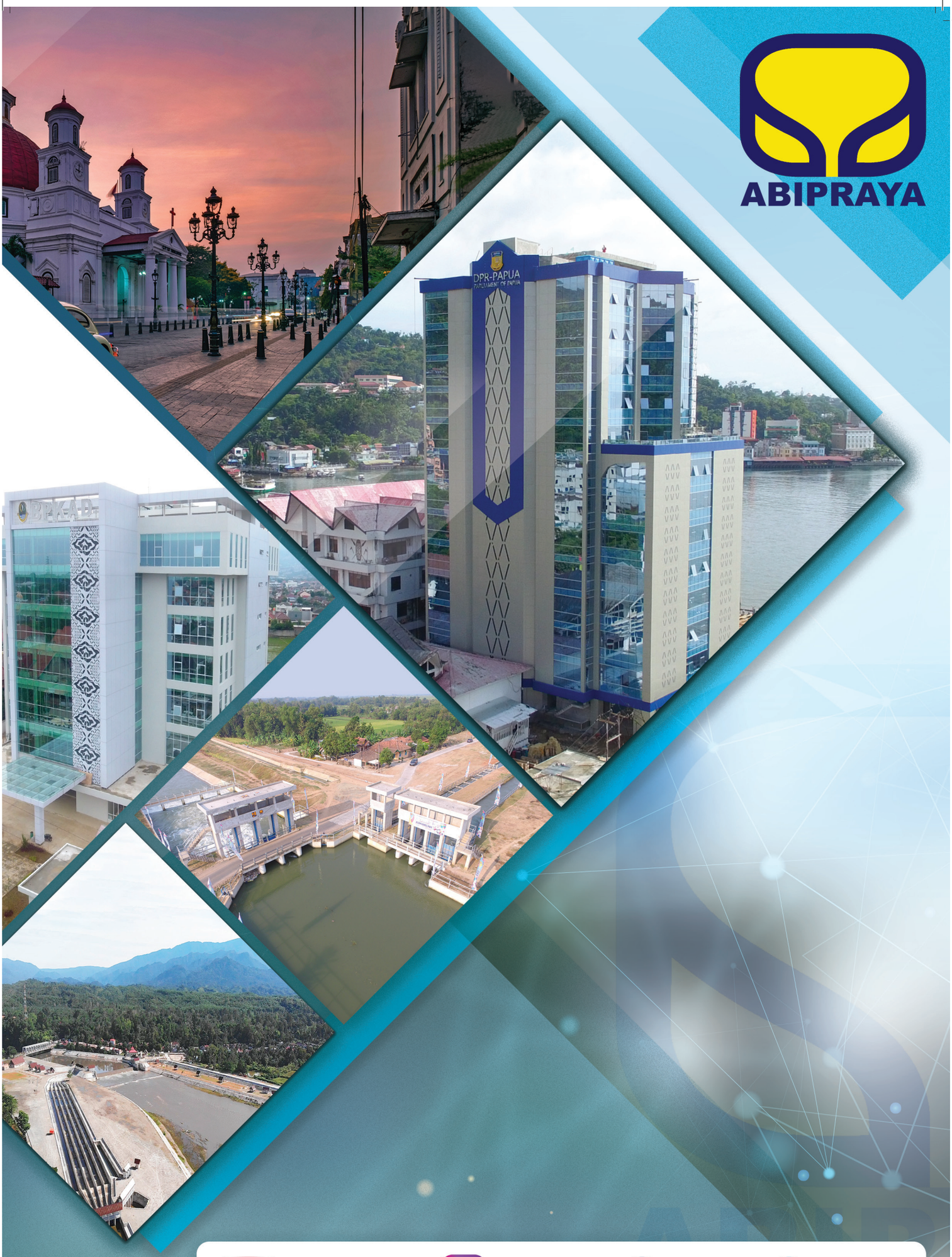
APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would express the most sincere gratitude to our shareholders and stakeholders. This to appreciate the given trusts to overcome every challenge in 2019 and achieving the success. To all employees of Abipraya, on behalf of the Board of Directors, I would convey the highest appreciation for perseverance, dedication, cooperation and sincerity. We shall address the achievements in 2019 as the motivations for our next endeavor in the upcoming years.

Jakarta, Maret 2020



Bambang E. Marsono
Direktur Utama
President Director



ABIPRAYA

PT Brantas Abipraya

brantasabipraya

/ptabipraya

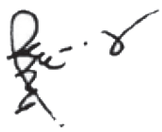
@ptabipraya

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2019

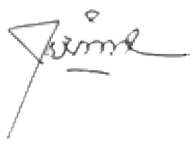
Statement of Accountability 2019 Annual Report

Laporan Tahunan 2019 ini, beserta Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Brantas Abipraya (Persero) disetujui anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

Jakarta, Maret/ March 2020
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Haryadi
Komisaris Utama / Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner



Bambang Riswanda
Komisaris
Commissioner



Khalawi Abdul Hamid
Komisaris
Commissioner



Imam Haryono
Komisaris
Commissioner

This 2019 Annual Report, along with the Financial Statements and other relevant information, is the responsibility of the Management of PT Brantas Abipraya (Persero) approved by the members of the Board of Commissioners and Directors by affixing their signatures below:

Jakarta, Maret/ March 2020
Direksi
Board of Directors

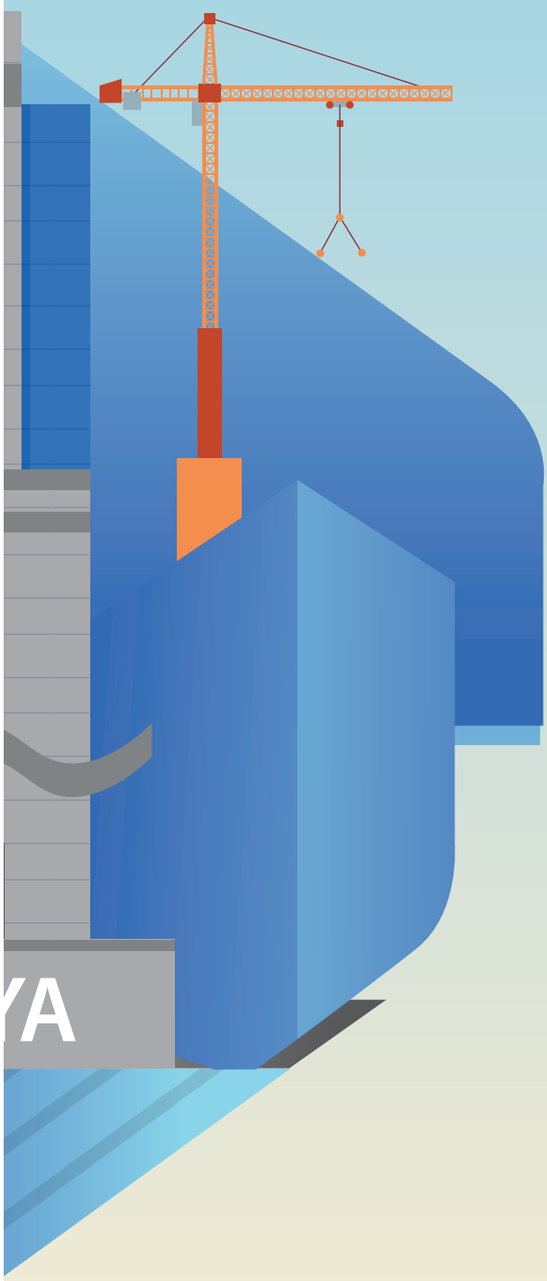
Bambang E. Marsono
Direktur Utama
President Director

Suradi
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance & HC

Syarif
Direktur Operasi I
Director of Operations I

Widyo Praseno
Direktur Operasi II
Director of Operations II


BRANTAS ABIPRAYA



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Berbagai inisiatif strategis dilakukan Abipraya guna memperkokoh fundamental bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Abipraya melakukan langkah-langkah strategis antara lain dengan peningkatan efektivitas dan efisiensi proses bisnis Perseroan.

Various Strategic Licensing was carried out by Abipraya to strengthen the company's business fundamentals in the long run. Abipraya has taken strategic steps, among others by increasing the efficiency and efficiency of the Company's business processes.

INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Identity





Nama Perusahaan/ Company Name
PT Brantas Abipraya (Persero)

Dasar Hukum Pendirian/ Legal Basis of Establishment
Akta No. 88 tanggal 12 November 1980; Berita Negara Republik Indonesia No.21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 306
Deed No. 88 dated 12 November 1980; State Gazette of The Republic of Indonesia No.21 dated 12 March 1982, Addendum No. 306

Bidang Usaha/ Line of Business
Industri Konstruksi
Construction Services

Kegiatan Usaha/ Business Activity
- Jasa konstruksi/ Construction Service
- Energi Terbarukan/ Renewable Energy
- Beton/ Precast Concrete
- Properti/ Property
- Penyewaan Alat Berat/ Heavy Equipment Rental
- Jalan Tol/ Toll Road

Status Perusahaan/ Company Status
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
State-Owned Enterprise (SOE)

Tanggal Pendirian/ Establishment Date
12 November 1980

Kantor Pusat/ Head Office
Jl. D.I. Panjaitan Kav.14 Cawang, Jakarta Timur, 13340
Telp: (021) 851 6290
Fax: (021) 851 6095
Website: www.brantas-abipraya.co.id
Email: brap@brantas-abipraya.co.id

SEKILAS PERUSAHAAN
Company At a Glance



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

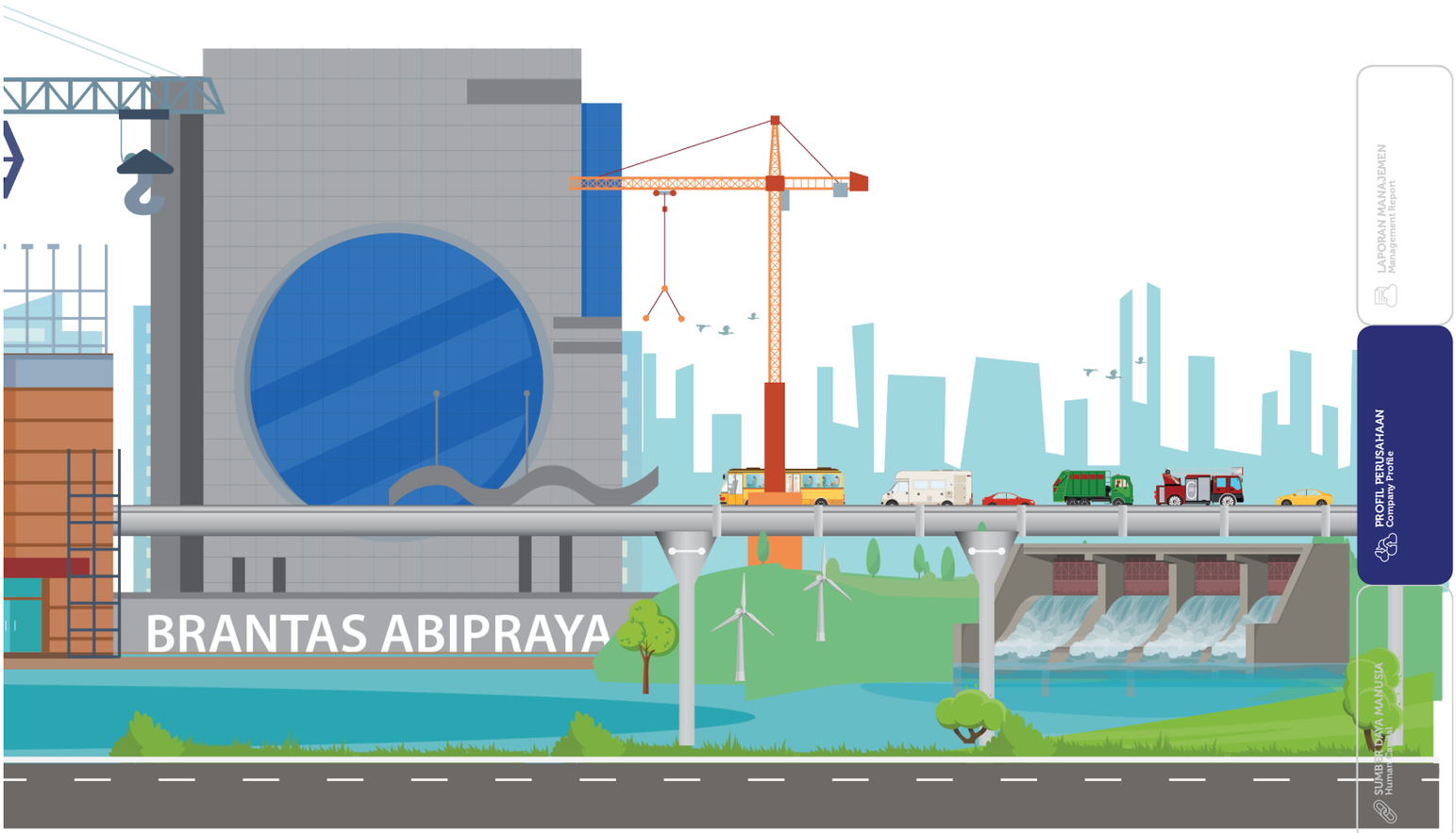
PT Brantas Abipraya (Persero) yang dalam laporan ini disebut dengan Abipraya dan atau Perseroan, berdiri pada 12 November 1980 di Malang, Jawa Timur. Pendirian Abipraya dilatarbelakangi oleh ekspansi Proyek Pengembangan Wilayah Sungai Brantas atau dikenal dengan Proyek Brantas. Hal tersebut dikemukakan pertama kali oleh Menteri PU dan Kelistrikan saat itu, Ir. Sutami. Ide ini muncul ketika beliau melakukan kunjungan ke Proyek Karangates dan Selorejo pada 1970.

Pendirian Perseroan tercatat dalam akta berikut ini: Akta Perseroan Terbatas Brantas Abipraya No.88 tanggal 12 November 1980 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 36 tanggal 6 April 1981, yang kesemuanya telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik

BRIEF HISTORY

In this report, PT Brantas Abipraya (Persero), which is also mentioned as Abipraya and or the Company, was established on 12 November 1980 in Malang, East Java. Establishment of the Company was initiated from Brantas River Area Expansion Project known as Brantas Project. The initiative was first initiated by the Ministry of Public Work and Electricity, Ir. Sutami. This idea emerged when he visited Karangates Project and Selorejo in 1970.

Establishment of the Company is registered in the following Deed: Perseroan Terbatas (PT) Brantas Abipraya No.88 dated 12 November 1980 drawn up before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, in conjunction with the deed of Amendment no. 36 dated April 6, 1981, all of which have been approved by the Minister of Justice of the Republic



Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/257/15 tanggal 11 April 1981, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Malang di bawah No. 171/PP/IV/1981 tanggal 23 April 1981, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 306, Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982.

Sesuai dengan Akta No. 15/2008, kegiatan usaha Abipraya yaitu melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi dan pengembang. Aktivitas Abipraya menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan banyak

of Indonesia in accordance with his Decision Letter No. Y.A.5/257/15 dated 11 April 1981, and have been registered at the Registrar of Malang District Court under No. 1. 171/PP/IV/1981 dated 23 April 1981 and have been published in Supplement No. 306, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1981.

In accordance to Article No. 15/2008, Abipraya business activities are construction industry, manufacturing industry, leasing services, agency services, investment, agro industry, trading, area management, construction services improvement, information and development. Abipraya produced high-quality products and services with strong competitiveness, to gain profits and increase the Company value. The Company's has produced monumental construction such as; Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau that was built

menghasilkan konstruksi monumentalis di antaranya; Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau yang telah dibangun dengan menggunakan metode Roller Compacted Concrete (RCC).

using Roller Compacted Concrete (RCC) method.

Pada 2011, Perseroan memperluas kegiatan usaha pada bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, dan jasa dengan mendirikan PT Brantas Energi. Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, pada tahun 2019 Perseroan memiliki dua unit fasilitas Pabrik Beton Pracetak yang terletak di Gempol dan Subang, dengan Jenis beton yang diproduksi yaitu *corrugated concrete sheet pile*, *flat presstress concrete sheet pile*, *girder* dan *ditch*. Fasilitas produksi Perseroan juga didukung oleh ketersediaan 3 *on site plant* (OSP), yaitu OSP Dumai, Probolinggo dan Pamarayan Serang.

In 2011, the business activity was expanded into construction, industry, trading, and service through the establishment of PT Brantas Energi. Following the Company's business growth, in 2019, the Company has two units PrecastConcrete facility located in Gempol and Subang, with type of the manufactured concrete including corrugated concrete sheet pile, flat presstress concrete sheet pile, girder and ditch. The Company's production facilities are also supported by availability of 3 on site plant (OSP), which are Dumai, Probolingoo and Pamarayan Serang OSP.

Selain konstruksi bangunan, Perseroan berpengalaman dalam membangun Bendungan Besar. Seiring dengan kapabilitas yang dimiliki, Perseroan memperluas kegiatan usahanya dengan membangun jalan dan jembatan, prasarana perhubungan (darat, laut, dan udara) seperti pelabuhan laut dan bandar udara, kelistrikan, bangunan gedung, sehingga Abipraya telah berkembang menjadi *general contractor*.

Besides construction building, the Company experienced in build the Big Dam. Along with the Company's capability, Abipraya expanded its business included roads and bridges, transportation infrastructures (land, sea, and air) such as seaport and airport, electricity, buildings, which develops Abipraya into general contractor.

Perubahan anggaran dasar terakhir dilakukan dalam rangka peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor yang telah disahkan dalam akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (Persero) Brantas Abipraya No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 ("Akta No. 32/2012").

The latest amendment of the Company's articles of association was done in order to the increase authorized capital, issued and legalized in the Deed of PT Brantas Abipraya's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 32 dated August 15, 2012("Deed No. 32/2012).

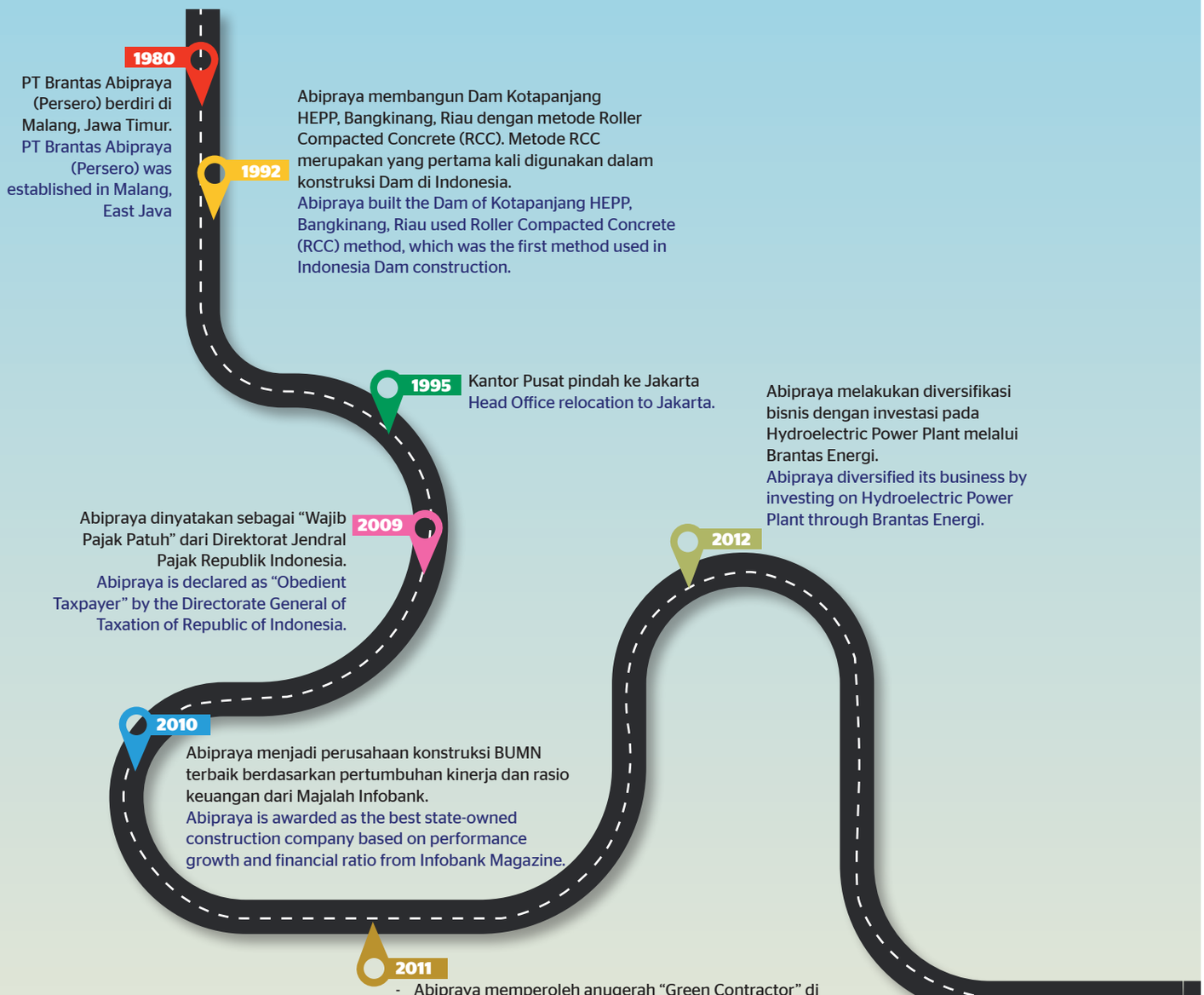
KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Abipraya tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri hingga saat ini.

INFORMATION ABOUT NAME ALTERATION

Based on the brief history, Abipraya has never conducted any name alteration since its first establishment until today.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
Milestone



1980
PT Brantas Abipraya (Persero) berdiri di Malang, Jawa Timur.
PT Brantas Abipraya (Persero) was established in Malang, East Java

1992
Abipraya membangun Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau dengan metode Roller Compacted Concrete (RCC). Metode RCC merupakan yang pertama kali digunakan dalam konstruksi Dam di Indonesia.
Abipraya built the Dam of Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau used Roller Compacted Concrete (RCC) method, which was the first method used in Indonesia Dam construction.

1995
Kantor Pusat pindah ke Jakarta
Head Office relocation to Jakarta.

2009
Abipraya dinyatakan sebagai "Wajib Pajak Patuh" dari Direktorat Jendral Pajak Republik Indonesia.
Abipraya is declared as "Obedient Taxpayer" by the Directorate General of Taxation of Republic of Indonesia.

2010
Abipraya menjadi perusahaan konstruksi BUMN terbaik berdasarkan pertumbuhan kinerja dan rasio keuangan dari Majalah Infobank.
Abipraya is awarded as the best state-owned construction company based on performance growth and financial ratio from Infobank Magazine.

2011
- Abipraya memperoleh anugerah "Green Contractor" di bidang bangunan oleh Kementerian Pekerjaan Umum.
- Asosiasi Konstruksi Indonesia menganugerahkan Abipraya sebagai pelopor pelaksana bendungan dengan proyek terbanyak di Indonesia.
- Abipraya diversified its business by investing on Hydroelectric Power Plant through Brantas Energi.
- Abipraya awarded as "Green Contractor" in construction field by the Ministry of Public Work
- Indonesian Construction Association rewarded Abipraya as the pioneer in dam construction with the most projects in Indonesia.

2012
Abipraya melakukan diversifikasi bisnis dengan investasi pada Hydroelectric Power Plant melalui Brantas Energi.
Abipraya diversified its business by investing on Hydroelectric Power Plant through Brantas Energi.

2019

Menerima beberapa penghargaan yaitu:
* Inovasi SDM dan CSR Award dari Apresiasi Inovasi - SINDO
* Selaku Penyedia Jasa Pekerjaan Konstruksi Terbaik dalam menerapkan Sistem
* Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) dari Kementerian PUPR
* Kinerja Keuangan Sangat Bagus dari Tahun 2014-2018, Infobank Award

Receiving awards, as follows:
* HR Innovation and CSR Award from Innovation Appreciation – SINDO
* The Best Construction Work Service Provider in implementing Construction Safety Management System (SMKK) by the Ministry of PUPUR.
* Excellent Financial Performance from 2014 – 2018, InfoBank Award.

2018

Abipraya berpartisipasi penuh dalam penyediaan sarana dan prasarana olahraga serta infrastruktur penyelenggaraan Asian Games XVIII tahun 2018.
Abipraya fully participate in the provision of sport facilities and infrastructures as well as infrastructure maintenance of Asian Games XVIII 2018.

2017

Abipraya meraih penghargaan dari Majalah Infobank atas kinerja keuangan.
Abipraya awarded by Infobank Magazine for financial performance.

2016

Abipraya melalui anak perusahaan telah merealisasikan PLTS Gorontalo sebagai sumber energi listrik baru dan terbarukan dengan kapasitas 2 MW.
Through the subsidiary, Abipraya has realized PLTS Gorontalo as a new and renewable energy source with the capacity of 2 MW.

2015

Penerbitan Obligasi I Brantas Abipraya.
Issuance of Brantas Abipraya Bonds I.

2014

Abipraya memiliki 3 unit fasilitas Pabrik Beton Pracetak, berlokasi di Porong, Jawa Timur, Sunter-DKI Jakarta, dan Padang- Sumatera Barat.
Jenis produksi beton:
- Corrugated Concrete Sheet Pile
- Flat Presstress Concrete Sheet Pile
- I Girder, Box Girder, Box Culvert
- U Ditch, V Ditch

Abipraya owned 3 units of precast concrete factory, located in Porong-East Java, Sunter- DKI Jakarta, and Padang- West Sumatera Type of concrete produced:
Jenis produksi beton:
- Corrugated Concrete Sheet Pile
- Flat Presstress Concrete Sheet Pile
- I Girder, Box Girder, Box Culvert
- U Ditch, V Ditch

2013

Abipraya masuk dalam Rekor MURI untuk pekerjaan terowongan Underpass terpanjang dengan sistem jacking.
Abipraya included in MURI Record for building the longest underpass tunnel with jacking system.

BIDANG USAHA
Line of Business



KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama yang dilakukan oleh Abipraya adalah jasa konstruksi. Lebih lengkapnya, penjelasan mengenai kegiatan usaha, produk, dan jasa yang hasilkan oleh Perseroan ada dalam akta Anggaran Dasar Perusahaan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, dalam pasal 3 disebutkan maksud dan tujuan pendirian Perseroan yaitu melakukan usaha di bidang industri konstruksi, pengusahaan jalan tol, industri pabrikasi, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, pengembang dan pengelolaan perusahaan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BUSINESS ACTIVITY

Main business activities undertaken by the Company are construction services. The explanation regarding business activities, products, and services are in the Company Articles of Association. Based on the latest Company Articles of Association, Article 3 mentions the purpose and goals of the company establishments which is to engage in the field of construction industry, toll road, fabrication industry, trading, area management, construction industry improvement service, technology & information, company development and management, and company's resource optimization by applying Limited Company principles.

PRODUK DAN JASA

Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha yang meliputi:

PRODUCTS AND SERVICES

To achieve the above mentioned purpose and goal, the company can conduct business activities such as:

JASA KONSTRUKSI

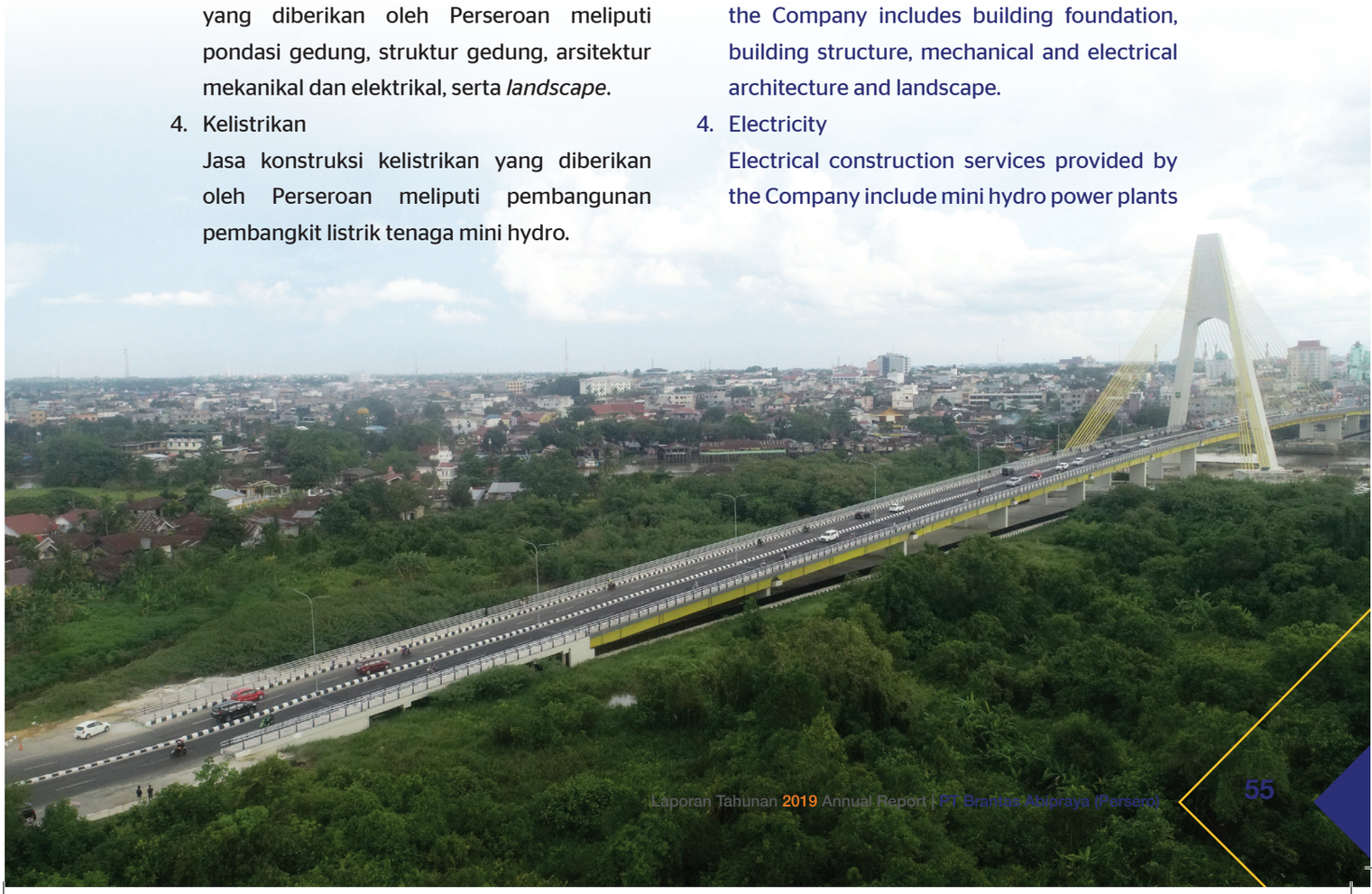
Jasa konstruksi terdiri dari segmen jasa pengairan, jalan dan jembatan, gedung/ bangunan, kelistrikan, prasarana perhubungan (laut & udara) dan lain-lain.

1. Pengairan
   Jasa konstruksi pengairan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pekerjaan bendungan, bendung, Irigasi, perbaikan bangunan sungai atau normalisasi kali atau perkuatan tebing banjir, prasarana pengendali banjir, tanggul laut dengan *geotube*, tanggul lumpur lapindo, dan pembangunan sarana penyediaan air baku.
2. Jalan atau Jembatan
   Jasa konstruksi jalan/jembatan merupakan salah satu kegiatan usaha Abipraya yang membantu pemerintah dalam membangun akses distribusi antar wilayah.
3. Gedung atau Bangunan
   Bentuk jasa konstruksi gedung atau bangunan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pondasi gedung, struktur gedung, arsitektur mekanikal dan elektrikal, serta *landscape*.
4. Kelistrikan
   Jasa konstruksi kelistrikan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pembangunan pembangkit listrik tenaga mini hydro.

CONSTRUCTION SERVICE

Construction service consists of irrigation service , roads and bridges, buildings, electricity, transportation infrastructures (sea & air) etc.

1. Irrigation
   The irrigation construction services provided by the Company include dam construction, weirs, irrigation, river reparation or normalization or flood retreats, flood control infrastructures, sea dikes with geotubes, lapindo mud embankments and construction of raw water supply facilities.
2. Roads or Bridges
   Road/bridge construction services are one of Brantas Abipraya business activities that helps the government to build access and distribution between region.
3. Buildings
   Building construction services provided by the Company includes building foundation, building structure, mechanical and electrical architecture and landscape.
4. Electricity
   Electrical construction services provided by the Company include mini hydro power plants



5. Prasarana Perhubungan (Darat, Laut, & Udara)
   Jasa konstruksi prasarana perhubungan yang diberikan oleh Perseroan meliputi dermaga, airport building, pekerjaan runway dan taxiway.

5. Transportation Infrastructures (Land, Sea, & Air)
   Transportation infrastructure construction services provided by the Company include docks, airport building, runway and taxiway construction.

ENERGI

Perseroan melakukan diversifikasi usaha dan mengembangkan bisnis melalui Entitas Anak, yaitu PT Brantas Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik *Hydro Power*. Melalui usaha ini, Brantas Abipraya turut mendukung program penyediaan listrik 35.000 MW melalui PLTS sebagai sumber energi baru dan terbarukan. *Hydro Power* ini mempunyai risiko yang tidak linear dengan risiko sektor konstruksi, sehingga ke depannya diharapkan arus kas Perseroan dapat lebih kuat dan "*sustain*".

ENERGY

The Company diversified and expanded its business through the subsidiary, namely PT Brantas Energi, which engage in Hydro Power Power Plant. Through this business, Abipraya supports the development of a 35,000 MW power plant through PLTS as a new and renewable source. Hydro Power risk is not linear with construction sector risk, thereby the Company's cash flows is expected to be stronger and more sustain in the future.

PRODUK BETON

Perseroan memproduksi beton dengan jenis produk *corrugated concrete sheet pile, flat presstress concrete sheet pile, I girder, box girder, box culvert, U ditch,* dan *V ditch*.

CONCRETE PRODUCT

The Company manufactured concrete with typo of products, including corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, I girder, box girder, box culvert, U ditch, and V ditch.





PROPERTI

Perseroan merintis pembentukan unit usaha strategis di bidang properti. Strategi ini dilakukan dalam rangka optimalisasi aset perusahaan, melalui kerja sama dengan konsultan yang berpengalaman dalam bisnis properti. Proyek-proyek properti terbagi dalam 2 kategori, yaitu HIGH RISE BUILDING seperti Apartemen, hotel dan perkantoran serta landed house yaitu perumahan. Beberapa proyek properti diantaranya:Apartemen Urban Heights Residences, Arya Green Tajurhalang, Arya Green Simatupang, dan Arya Setu.

TOL

Perseroan menambah keikutsertaan konsesi pengusahaan jalan tol pada ruas-ruas tol yang prioritas dan layak untuk dikembangkan melalui skema kerjasama.

PROPERTY

The Company established strategic business unit in the property sector. This strategy executed in order to optimized the company's assets, through cooperation with experienced consultants in property business. The property projects are divided into 2 categories, such as High-Rise Building including the apartments, hotels and office buildings as well as landed house. Some of other projects are including Urban Heights Residences Apartment, Arya Green Tajurhalang, Arya Green Simatupang and Arya Setu.

TOLL ROAD

The Company has increased participation in toll road concession at the priority toll roads which are feasible to be developed under partnership scheme.



ALAT

Perseroan meningkatkan kapabilitas alat melalui investasi peralatan sesuai segmen produk yang disasar dengan mengembangkan jenis pekerjaan yang terkait utilisasi alat selain dari penyewaan alat.

EQUIPMENT

The Company has improved equipment capability through equipment investment based on product that is targeted by developing type of projects related to equipment utilization besides the equipment rental.

VISI DAN MISI
Vision and Mission





Dengan misi tersebut, insan PT Brantas Abipraya (Persero) harus tangguh, pantang menyerah, dan ulet dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi Perusahaan, memenangkan persaingan dalam industri konstruksi serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi Perusahaan. Artinya:

- Memberikan produk yang bersaing dalam hal harga, mutu, pelayanan dan ramah terhadap lingkungan serta mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Bekerja secara efisien menurut standar yang unggul dan diakui secara internasional (ISO, OHSAS, SMK3, SNI, COSO, MBCfPE, dll).
- Selalu menjaga hubungan yang baik dengan seluruh stakeholder.

With this mission, the people of PT Brantas Abipraya (Persero) must be resilient, unyielding, and tenacious in maintaining and enhancing the Company's existence, winning competition in the construction industry and providing the best added value for the Company. Meaning:

- Providing competitive products in terms of price, quality, service and friendly to the environment and prioritizing occupational safety and health.
- Work efficiently according to superior standards and internationally recognized (ISO, OHSAS, SMK3, SNI, COSO, MBCfPE, etc.).
- Always maintain a good relationship with all stakeholders.

Motto

"Spirit for giving the best"

Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi atas Visi, Misi, Budaya Kerja, dan Nilai Perusahaan

Seluruh hal yang tercantum dalam visi, misi, dan nilai budaya atau filosofi Perseroan telah disepakati dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta dituangkan dalam RJPP tahun RJPP tahun 2019-2024.

Approval from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Company's Vision, Mission, Corporate Culture and Values

All of the matters mentioned in the vision, mission and corporate culture or philosophy have been agreed and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors as well as disclosed in the RJPP 2019 – 2024 period.

NILAI-NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Values and Culture



Entrepreneurship

Dalam setiap tindakan mempertimbangkan untung rugi bagi Perusahaan, baik finansial maupun non finansial, risiko dan tanggung jawab terhadap para *stakeholder*.

Consider costs and benefits for the Company in any action, both financial and non-financial, risk and responsibility towards stakeholders.

Professionalism

Jujur, kompak, *teamwork*, mandiri, bekerja dengan standar yang unggul dan diakui secara internasional serta menjunjung tinggi etika profesi guna memenuhi harapan *stakeholder*.

Honest, firm, teamwork, independent, working with a superior standard and is recognized internationally and uphold professional ethics in order to meet the expectations of stakeholders.

Innovative

Bekerja dengan konsep yang jelas, kreatif dalam menerapkan solusi baru yang lebih baik dalam hal input, proses, produk dan layanan untuk memberikan keuntungan bagi Perusahaan serta memuaskan pelanggan.

Work in clear concept, creative in applying new and better solutions in terms of inputs, processes, products and services to benefit the Company and satisfy customers.

Competitive

Tangguh, pantang menyerah dan ulet dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi Perusahaan memenangkan persaingan dalam industri konstruksi serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi Perseroan.

Tough, unyielding and tenacious in maintaining and improving the Company's existence to win the competition in the construction industry and providing the best added value for the Company.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational structure



BAMBANG E. MARSONO
Direktur Utama
President Director



SYARIF
Direktorat Operasi I
Director of Operations I



SURADI
Direktorat Keuangan & SDM
Director of Finance & HC

WAHYU HERRY SASONGKO
Dept. QHSE
QHSE Dept.

FIRMANSYAH IBNU H.
Dept. Pemasaran
Marketing Dept.

DWI KRIDAYANI
Dept. Produksi
Production Dept.

TUMPANG MUHAMMAD
Dept. Keuangan
Finance Dept.

SATYOBUDI SANTOSO
Dept. Human Capital
Human Capital Dept.

DANDUNG PAMULARNO
Dept. Pengembangan Bisnis
Business development Dept.

DODY SETIAWAN & DODI PERBAWANTO
Divisi Operasi 2 & 3
Operation Division 2 & 3

MZ FATAH
Unit Abipraya Alat
Abipraya Tools Unit

HERMAN DWI HARYANTO
Unit Abipraya Toll
Abipraya Toll Unit

Surat Keputusan Direktur Utama No. SK/387/D/KPTS/VIII/2019
Decree of the President Director No. SK / 387 / D / KPTS / VIII / 2019

Dewan Direksi
Board of Directors



WIDYO PRASENO
Direktorat Operasi II
Director of Operations II

SUHARTONO
SPI
SPI

MIFTAKHUL ANAS
Sekretariat Perusahaan
Corporate Secretary

Unit kerja
Work unit

MUSTAFA NAHDI
Divisi Operasi 1
Operation Division 1

DANDUNG PAMULARNO
Unit Abipraya Beton
Abipraya Concrete Unit

PRASETYADHIE
Unit Abipraya Properti
Abipraya Property Unit

Anak Perusahaan
Subsidiary

Associate Company

Unit Bisnis
Business unit

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



HARYADI
Komisaris Utama/ Independent
President Commissioner/ Independent Commissioner

Haryadi adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Tanjung Pinang (Riau) pada 9 Mei 1958 (61 tahun). Beliau menyandang gelar Sarjana dan Master dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada 1986 dan pada 1994. Beliau juga menempuh pendidikan Development Studies pada University of California at Berkeley USA pada 1999. Haryadi ditunjuk sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 133/MBU/08/2015 pada 4 Agustus 2015, dengan masa jabatan lima tahun.

Saat ini beliau masih aktif menduduki jabatan sebagai pengajar di Departemen Politik dan Pascasarjana FISIP Universitas Airlangga (1986-sekarang), dan pengajar di Program Pascasarjana Ilmu Politik Universitas Airlangga (1995-sekarang). Di USU Medan, beliau pengajar di Program Pascasarjana Studi Pembangunan (2005-sekarang). Selain itu, beliau juga merupakan Penasehat Senior Kantor Staf

Haryadi is an Indonesian Citizen, born in Tanjung Pinang (Riau) on May 9, 1958 (61 years). He earned Bachelor's and Master's degree from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 1986 and 1994. He also graduated from Development Studies in University of California at Berkeley USA in 1999. Haryadi is appointed as President/ Independent Commissioner of the Company in General Meetings of Shareholders and stipulated according to Minister of SOEs Decree Number 133/MBU/08/2015 on August 4, 2015, with five years terms.

Currently, he is also actively serving as Lecturer at Department of Politics and Post-graduate of FISIP, Universitas Airlangga (1986 – now), and Lecturer at Postgraduate of Political Science, Universitas Airlangga (1995 – now). He is also a Lecturer at Postgraduate of Development Studies Program at USU Medan (2005 – now). In addition, he is also a Senior Advisor for President Staff Office (2016 – now). Haryadi is currently also active in

Presiden (2016-sekarang). Haryadi saat ini juga masih aktif di beberapa Institusi Pendidikan dan lembaga lainnya, terutama di bidang politik, komunikasi, dan pendidikan.

Di bidang pendidikan, Haryadi mendapat anugerah dari Pemerintah Indonesia-Malaysia-Brunei dalam penyusunan Kamus Padanan Istilah Serumpun Ilmu Politik pada tahun 2009. Beliau juga pernah dianugerahi sebagai Dosen Teladan I Tingkat Nasional dari Kemendikbud RI.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

some Education agencies and other institutions, mainly in political, communication and education sectors.

In education sector, Haryadi received an award from Indonesia-Malaysia-Brunei Government in the preparation of Political Science Terminology Dictionary in 2009. He was also awarded as an Outstanding Lecturer I National Level from the Ministry of Education and Culture RI.

He neither serves in any concurrent position or having family, financial and shares ownership affiliations with other Board of Commissioners and Board of Directors members or controlling shareholders that may influence his capability to act independently.



KHALAWI ABDUL HAMID
Komisaris
Commissioner

Khalawi adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Pemalang pada 22 Desember 1963 (56 tahun). Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Gadjah Mada tahun 1989. Pada tahun 1999, menamatkan kuliah di Universitas Teknologi Malaysia (UTM) dengan gelar M.Sc bidang Manajemen Konstruksi. Magister Manajemen diraihnya dari Universitas Putra Indonesia 'YPTK' di tahun 2001, dan Doktor Ilmu Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara tahun 2018. Khalawi ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-05/ MBU/01/2018 Tanggal 5 Januari 2018.

Beliau mengawali karirnya sebagai Pemimpin Proyek dari berbagai proyek-proyek yang beliau kerjakan dari tahun 1991-2002. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Jalan dan Jembatan (1993), Kepala Seksi Bina Marga (1997), Kepala Dinas di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan (2000), dan menjabat

Khalawi is an Indonesian Citizen, born in Pemalang on December 22, 1963 (56 years). He graduated Bachelor's degree of Civil Engineering from Universitas Gadjah Mada in 1989. In 1999, he graduated from Universiti Teknologi Malaysia (UTM) with M.Sc. in Construction Management. He also earned Master's degree of Management from Universitas Putra Indonesia "YPTK" in 2001, and Ph.D Degree of Civil Engineering Science from Universitas Tarumanegara in 2018. Khalawi is appointed as Commissioner of the Company through the General Meetings of Shareholders and stipulated under Minister of SOEs Decree No. SK-05/MBU/01/2018 dated January 5, 2018.

He started his career as Head of Project in several projects in 1991 – 2002. He was also assigned as Head of Road and Bridge Section (1993), Head of Bina Marga Section (1997), Head of Office at the Public Work Office Pesisir Selatan Regency (2000), and appointed as Head of Kimpraswil Office Pesisir Selatan Regency – West Sumatera

sebagai kepala Dinas Kimpraswil Kabupaten Pesisir Selatan - Sumatera Barat (2001 -2003).

(2001 – 2003).

Beliau melanjutkan karirnya di Provinsi Sumatera Barat antara lain sebagai Wakil Kepala Dinas Tata Ruang dan Permukiman (2003), Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (2005). Di tahun 2010, beliau menjabat sebagai Sekretaris Badan Pengembangan Wilayah Surabaya-Madura, kemudian berkarir di Deputi bidang Perumahan Formal Kementerian Perumahan Rakyat (2014-2015). beliau bergabung di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan beliau menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Teknologi, Industri dan Lingkungan Hidup pada tahun 2015-2017.

He continued his career at West Sumatera Province namely as Deputy of Spatial and Housing Office (2003), Head of Water Resources Management Office (2005). In 2010, He was assigned as Secretary to Regional Development Office Surabaya – Madura Area and continued his career at Deputy of Formal Housing, Ministry of Public Housing (2014 – 2015). He joined with the Ministry of Public Work and Housing as Expert Staff for Technology, Industry and Environment sectors in 2015 – 2017.

Selain menjabat sebagai Komisaris di Brantas Abipraya, Khalawi juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Penyediaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2017-sekarang.

Besides serving as Commissioner at Brantas Abipraya, Khalawi also serves as General Director of Housing Porvision, the Ministry of Public Work and Public Housing from 2017 – now.



BAMBANG RISWANDA
Komisaris
Commissioner

Bambang Riswanda adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Semarang pada 23 September 1969 (50 tahun). Beliau menamatkan pendidikan Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 1994 dan pendidikan Master di Universitas Jendral Soedirman jurusan manajemen keuangan.

Bambang Riswanda ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 133/MBU/08/2015 pada 4 Agustus 2015, dengan masa jabatan lima tahun. Selain menjabat Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan Ia. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

Bambang Riswanda is an Indonesian Citizen, born in Semarang on September 23, 1969 (50 years). He graduated Bachelor's degree from Faculty of Economics Universitas Islam Indonesia Yogyakarta in 1994 and Master's Degree from Universitas Jenderal Soedirman majoring Finance Management.

Bambang Riswanda is appointed as Commissioner through the General Meetings of Shareholders and stipulated according to the Minister of SOEs Decree Number 133/MBU/08/2018 on August 4, 2015, with five years tems. Besides serving as Commissioner in the Company, he also serves as Head of Financial, Survey and Advisory Services Unit IA. Other than the position, neither have any family, financial and shares ownership affiliations with other Board of Commissioners and Board of Directors members or controlling shareholders that may influence his capability to act independently.

Sebelumnya, beliau pernah berkarir di Kementerian BUMN sebagai Kepala Seksi Evaluasi Perbankan (2001-2002), Kepala Sub Bidang Evaluasi Usaha Perbankan (2002-2006), Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perbankan II (2006-2010), Kasubdit Usaha Jasa IIIc1 (2010-2012), Kasubdit Pendayagunaan Aset dan Sinergi Ia (2012-2014), Kepala Bidang Usaha Jasa Konstruksi II (2014-2016), dan Kepala Bidang Teknologi Informasi (2016-2018).

Previously, he worked at the Minsitry of SOEs as Head of Banking Evalaution Section (2001 – 2002), Head of Banking Service Evaluation Sub-Unit (2002 – 2006), Head of Banking Business Planning and Performance Sub-Unit II (2006 – 2010), Head of Services Business Sub-Directorate IIIC1 (2010 – 2012), Head of Assets Utilization and Synergy Sub-Directorate IA (2012 – 2014), Head of Construction Service Business II (2014 – 2016), and Head of Information Technology Unit (2016 – 2018).



IMAM HARYONO
Komisaris
Commissioner

Imam Haryono adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Sukoharjo Jawa Tengah pada 1 April 1961 (58 tahun). Beliau menamatkan pendidikan Sarjana di Universitas Gadjah Mada jurusan Fakultas Teknologi Pertanian pada tahun 1984 dan meraih gelar Master dari Tokyo University of Agriculture pada tahun 1990. Pada tahun 1995 menyelesaikan gelar Doktor di Tokyo University of Agriculture jurusan Agricultural Chemistry dan lulus Summa Cum Laude.

Imam Haryono menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan SK Kementerian BUMN Nomor SK-137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016.

Imam Haryono mengawali karirnya sebagai Pj. Kasubag Monitoring & Evaluasi Program di Kementerian Perindustrian. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Badan Litbang Industri dan Perdagangan (2002-2005), Direktur Industri Minuman dan Tembakau (2005-2008),

Imam Haryono is an Indonesian Citizen, born in Sukoharjo Central Java on April 1, 1961 (58 years). He graduated Bachelor's degree from Universitas Gadjah Mada majoring Faculty of Agriculture Engineering in 1984 and Master's degree from Tokyo University of Agriculture in 1990. In 1995, he earned Ph.D degree from Tokyo University of Agriculture majoring Agricultural Chemistry and graduated with Summa Cum Laude.

Imam Haryono is appointed as Commissioner in the Company since stipulated in the General Meetings of Shareholders according to the Minister of SOEs Decree Number SK-137/MBU/7/2016 dated July 12, 2016.

Imam Haryono started his career as Act. Head of Program Monitoring & Evaluation Sub-Unit at the Ministry of Industry. He was assigned as Secretary to Industry and Commerce Research and Development Agency (2002 - 2005), Director of Beverages and Tobacco Industry

Kepala Biro Perencanaan (2008-2010), Inspektur Jenderal (2010-2014), dan Direktur Jenderal Pengembangan Perwilayah Industri (2014-2017) di Kementerian Perindustrian. Selain itu, Dari 2005-2007, beliau menjabat sebagai Ketua Kelompok Kerja Alimentarius Commission (FAO/WMO Food Standards Programme). Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Boma Bisma Indra (2011-2016).

Pada akhir tahun 2017, beliau menjabat sebagai Staf Ahli Menteri bidang Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, dan pada awal tahun 2019 sebagai Staf Ahli Menteri bidang Iklim Usaha dan Investasi.

(2005 – 2008), Head of Planning Bureau (2008 – 2010), General Inspectorate (2010 – 2014), and General Director of Development by Industry Area (2014 – 2017), he was also the Chairman of Alimentarius Commission Task Force (FAO/WMO Food Standards Program). He was also assigned as President Commissioner at PT Boma Bisma Indra (2011 -2016).

At the end of 2017, he also served as Expert Staff to Minsiter in Domestic Product Use Enforcement Sector, and as Expert Staff to Minister of Business and Investment Climate Unit at early 2019.

PROFIL DIREKSI
Profile of Directors



BAMBANG E. MARSONO
Direktur Utama
President Director

Bambang E. Marsono adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Cilacap tahun 1953 (66 tahun). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada jurusan Teknik Sipil pada tahun 1979 dan meraih gelar Master dari Institute Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1995. Pada tahun 2013 beliau menyelesaikan gelar Doktor di Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Bambang E. Marsono mengawali karirnya di PT Waskita Karya. Beliau pernah menjabat sebagai Site Engineer/Manager (1979-1981), Kepala Proyek (1981-1984), Kepala Cabang (1984-1991), Wakil Kepala Wilayah (1991-1997), Kepala Wilayah VI Denpasar (1997-2001), dan Direktur (2001-2011) di PT Waskita Karya.

Sejak 2011, Bambang E. Marsono dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama Abipraya dengan dasar pengangkatan KEP-140/MBU/2011 hingga saat ini. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bersikap independen. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, tidak

Bambang E. Marsono is an Indonesian Citizen, born in Cilacap in 1953 (66 years). He earned Bachelor's degree of Engineering from Universitas Gadjah Mada majoring Civil Engineering in 1979 and Master's degree from Institute Manajemen Prasetya Mulya in 1995. In 2013, he earned Ph.D Degree from Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Bambang E. Marsono started his career at PT Waskita Karya. He was assigned as Site Engineer/ Manager (1979-1981), Head of Project (1981-1984), Branch Head (1984-1991), Deputy to Regional Head (1991-1997), Head of Denpasar Area VI (1997-2001), and Director (2001-2011) at PT Waskita Karya.

Since 2011, Bambang E. Marsono is mandated to serve as President Director of Abipraya with appointment Decree KEP-140/MBU/2011 until now. In carrying out his duty, He is independent. He neither serves in any concurrent position in other companies or having family, financial and

memiliki hubungan keluarga, keuangan dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi. Beliau juga tidak memiliki saham di Perseroan, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.

shares ownership affiliations with other Board of Commissioners and Board of Directors members or controlling shareholders.



SURADI
Direktur Keuangan dan SDM
Finance and Human Capital Director

Suradi adalah seorang Warga Negara Indonesia, lahir 10 April 1967 (52 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah pada tahun 1993 dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin tahun 2007.

Suradi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM Perseroan sejak 2017 hingga kini. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak 2014 hingga 2017, Manajer Biro Investor Relations PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. di tahun 2014, Manajer Keuangan dan Human Capital Biro Keuangan Operasi Industrial Plant PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2012-2014), Manajer Keuangan dan Human Capital Industrial Plant PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2011-2014), Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak 1994. Suradi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM dengan dasar pengangkatan SK-82/MBU/04/2017. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga,

Suradi is an Indonesian Citizen, born on April 10, 1967 (52 years). He earned Bachelor's degree of Accounting from Universitas Sebelas Maret, Central Java in 1993 and Master's degree of Finance Management from Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin in 2007.

Suradi is appointed as Finance and HC Director in the Company since 2017 until now. Previously, he was assigned as Corporate Secretary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 2014 until 2017, Manager of Investor Relations Bureau PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 2014, Finance and Human Capital Manager Industrial Plant Operations Finance Bureau at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2012-2014), Finance Human Capital Manager Industrial Plant Bureau PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2011-2014), Staff at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1994. Suradi is appointed as Finance and Human Capital Director with appointment Decree SK-82/MBU/04/2017. He neither serves in any concurrent position or having family, financial and shares ownership affiliations with other

keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

Board of Commissioners and Board of Directors members or controlling shareholders that may influence his capability to act independently.



SYARIF
Direktur Operasi I
Operations I Director

Syarif adalah seorang Warga Negara Indonesia, lahir di Trenggalek, Jawa Timur 15 Mei 1962 (57 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Islam Malang, Jawa Timur pada 1989 dan Magister Manajemen di Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2004.

Syarif menjabat Direktur Perseroan sejak Juli 2015 dengan masa jabatan lima tahun, sebelumnya menjabat sebagai Senior Manajer Produksi Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (November 2014-Juli 2015), Senior Manajer Divisi 2 Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (2/2014- 11/2014), Kepala Divisi 2 Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (2012- 2014), Kepala Divisi Produksi II (2011-2012), Kepala Bagian pengendalian Produksi, Biro Perencanaan & Pengendalian Produksi (6/2011-7/2011), Kepala Proyek, Proyek Bencana Alam Kali Madiun dan Kali Grindulu (2009-2011), Kepala Bagian pengendali proyek, Biro Perencanaan & Pengendalian Proyek, Kantor Pusat Jakarta (2009), Kepala

Syarif is an Indonesian Citizen, born in Trenggalek, East Java on May 15, 1962 (57 years). He graduated Bachelor's degree from Faculty of Civil Engineering, Universitas Islam Malang, East Java and Master's degree of Management from Universitas Hasanuddin, Makassar in 2004.

Syarif is appointed as Director since July 2015 with five years terms, after serving as Senior Manager of Production at Jakarta Head Office PT Brantas Abipraya (November 2014-July 2015), Senior Manager of Division 2 Jakarta Head Office PT Brantas Abipraya (2/2014- 11/2014), Head of Division 2, Jakarta Head Office PT Brantas Abipraya (2012- 2014), Head of Production Division II (2011-2012), Head of Production Control Unit, Production Planning & Controlling Bureau (6/2011-7/2011), Head of Project, Madiun River and Grindulu River Natural Disaster Project (2009-2011), Head of Project Controlling Unit, Project Planning & Controlling Bureau, Jakarta Head Office (2009), Head of Technical Unit, Operations

Bagian teknik, Biro pengendali Operasi, Kantor Pusat Jakarta (2007-2009). Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Teknik di Biro Pengendali Operasi, Kepala Bagian Pengendalian dan Kepala Proyek.

Controlling Bureau, Jakarta Head Office (2007-2009).

Syarif menjabat sebagai Direktur Operasi I dengan dasar pengangkatan SK-108/MBU/07/2015. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

Syarif is appointed as Operations I Director with appointment Decree SK-108/MBU/07/2015. He neither serves in any concurrent position or having family, financial and shares ownership affiliations with other Board of Commissioners and Board of Directors members or controlling shareholders that may influence his capability to act independently.



WIDYO PRASENO
Direktur Operasi II
Operations II Director

Widyo Praseno adalah seorang Warga Negara Indonesia, yang lahir di Solo pada 1966 (53 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikan Politeknik Sipil Bangunan Gedung di Universitas Indonesia pada 1988 dan Teknik Sipil di Universitas Jayabaya pada 1994. Pada 1998, beliau menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Widyo Praseno mengawali karirnya di PT Wijaya Karya pada tahun 1989 di Divisi Sarana Papan hingga tahun 1993 dan Divisi Realty & Property dari tahun 1994 hingga 2000. Pada tahun 2000, beliau berkarir di PT Wijaya Karya Realty dan menempati berbagai posisi jabatan. Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Operasi II di tahun 2007-2010, Ps. Kepala Bagian PEP Konstruksi (2008-2010), Ps. Kepala Bagian Estimasi (2009), Ps. Manajer Pengadaan (2010) dan Direktur Operasi II (2010-2017).

Widyo Praseno is an Indonesian Citizen, born in Solo in 1966 (53 years). He graduated from Building Civil Polytechnic from Universitas Indonesia in 1988 and Civil Engineering from Universitas Jayabaya in 1994. In 1998, he graduated Master's degree of Management from Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Widyo Praseno started his career at PT Wijaya Karya In 1989 at Housing Facilities Division until 1993 and Realty & Property Division from 1994 until 2000. In 2000, he worked at PT Wijaya Karya Realty and was assigned in various positions. He was assigned as Manager of Operations II in 2007-2010, Act. Head of Construction PEP Unit (2008-2010), Act. Head of Estimation Unit (2009), Act. Procurement Manager (2010) and Director of Operations II (2010-2017).

Widyo Praseno bergabung dengan Abipraya pada 2017. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi II Perseroan dengan dasar pengangkatan SK-82/ MBU/04/2017. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Beliau juga tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Widyo Praseno joined with Abipraya in 2017. He is appointed as Operations II Director in the company with appointment Decree SK-82/MBU/04/2017. He neither serves in any concurrent position or having family, financial and shares ownership affiliations with other Board of Commissioners and Board of Directors members or controlling shareholders that may influence his capability to act independently.

INFORMASI KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM
Shares Ownership Composition Information

Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) adalah 100% Pemerintah Republik Indonesia dengan modal saham sebagaimana Keputusan RUPS Luar Biasa tentang Peningkatan Modal Dasar, No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 sebagai berikut:

- Modal Dasar 2018 600.000 saham nominal @ Rp1.000.000 Rp600.000.000.000
- Modal dalam portepel Rp438.445.000.000
- Modal ditempatkan dan disetor Rp161.555.000.000

Shareholders of PT Brantas Abipraya (Persero) is 100% owned by Government of Republic of Indonesia with stocks capital as disclosed in the Extraordinary GMS Resolutions on Additional Paid-in Capital No. 32 dated August 15, 2012, as follows:

- Authorized Capital 2018 600,000 shares with par value of Rp1,000,000 Rp600,000,000,000
- Shares in portfolio Rp438,445,000,000
- Subscribed and paid-up capital Rp161,555,000,000

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Sampai dengan 31 desember 2019, Abipraya merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar.

TOP 20 SHAREHOLDERS

As of December 31, 2019, Abipraya is a State-Owned Enterprise whose shares are owned by the Government of Republic of Indonesia. Therefore, the information about composition of top 20 (twenty) shareholders is unavailable.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 5% ATAU LEBIH

Sampai dengan 31 desember 2019, Abipraya merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih perusahaan telah dijelaskan pada uraian komposisi pemegang saham.

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH 5% OR HIGHER OWNERSHIP

As of December 31, 2019, Abipraya is a State-Owned Enterprise whose shares are owned by the Government of Republic of Indonesia. Therefore, the information about composition of shareholders with 5% or higher ownership has been disclosed in the shareholders composition section.



KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT KURANG DARI 5%

Sampai dengan 31 desember 2019, Abipraya merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.. Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih perusahaan telah dijelaskan pada uraian komposisi pemegang saham.

PUBLIC SHAREHOLDERS WITH LESS THAN 5% OWNERSHIP

As of December 31, 2019, Abipraya is a State-Owned Enterprise whose shares are owned by the Government of Republic of Indonesia. Therefore, the information about composition of public shareholders with 5% or higher ownership has been disclosed in the shareholders composition section.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direksi maupun Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham atas Abipraya. Kepemilikan saham seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, tidak menyajikan rincian anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham langsung maupun tidak langsung.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARES OWNERSHIP

Both the Board of Directors and Board of Commissioners do not have shares ownership at Abipraya. The shares are fully owned by the Government of Republic of Indonesia, and this report does not present detail of Board of Directors or Board of Commissioners members with direct or indirect shares ownership.



INFORMASI ANAK PERUSAHAAN
Subsidiary Information

No	Entitas Anak Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
1	PT Brantas Energi	99,93%	Pembangunan, perindustrian, perdagangan, dan jasa Construction, Industry, Trading and Services.	Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011

PT BRANTAS ENERGI

PT Brantas Energi ("BE") merupakan Entitas Anak Perusahaan yang dimiliki oleh PT Brantas Abipraya (Persero) dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99,93%. PT Brantas Energi beroperasi sejak tahun 2011, dan aktif hingga saat ini. Pendirian BE dilaksanakan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Brantas Energi" No. 06 tanggal 12 Desember 2011, dibuat oleh Notaris Suparmin, S.H., M.Kn. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Brantas Energi, kegiatan usaha BE bergerak di bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, dan jasa.

PT Brantas Energi beralamat di:

Gd. Brantas Abipraya Lt. 1,
Jl. D.I Panjaitan Kav. 14, Cawang - Jakarta Timur 13340
No. Telp : (021) 2961 3918
Faksimili : (021) 2961 3809
Email : corporate@brantasenergi.co.id
Dalam menjalankan usahanya, BE dikelola oleh Direksi, yang diawasi oleh Dewan Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:

PT BRANTAS ENERGI

PT Brantas Energi ("BE") is a Subsidiary of PT Brantas Abipraya (Persero) with shares ownership percentage of 99,93%. PT Brantas Energi is operated since 2011, and active until now. Establishment of BE is under Perseroan Terbatas "PT Brantas Energi" Establishment Deed No. 06 dated December 12, 2011, drafted by Notary Suparmin, S.H., M.Kn. According to provisions in Article 3 Articles of Association of Brantas Energi, business activity of BE is engaged in construction, industry, commerce and services.

Address of PT Brantas Energi is:

Gd. Brantas Abipraya Lt. 1,
Jl. D.I Panjaitan Kav. 14, Cawang - Jakarta Timur 13340
No. Telp : (021) 2961 3918
Faksimili : (021) 2961 3809
Email : corporate@brantasenergi.co.id
Dalam menjalankan usahanya, BE dikelola oleh Direksi, yang diawasi oleh Dewan Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:

Direksi	Nama/ Name	Board of Directors
Direktur Utama	Sutjipto	President Director
Direktur Keuangan dan SDM	Mochammad Mabrury	Finance and HR Director
Dewan Komisaris	**Nama/ Name**	**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Ramli Ibrahim	President Commissioner
Komisaris	Sukarno Joso Saputro	Commissioner

INFORMASI PENYERTAAN SAHAM
Shares Investment Information

Perseroan juga memiliki saham di beberapa proyek yang sedang dikerjakan. Informasi penyertaan saham Perseroan, antara lain pada proyek:

The Company also has shares in some projects under construction. Information of the Company's shares investment are among others in projects, as follows:

Nama Proyek Project Name	Mitra Usaha Business Partners	Kepemilikan Saham Shareholding	Bidang Usaha Business fields	Status Operasi Operation Status
Tol Cisumdawu Cisumdawu Toll Road	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Waskita Toll Road, PT PP, PT Jasa Sarana	10%	Jalan tol Toll Road	Beroperasi Operation
Tol Probolinggo-Banyuwangi Probolinggo – Banyuwangi Toll Road	PT JASA MARGA, Waskita Toll Road	5%	Jalan tol Toll Road	Beroperasi Operation

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Corporate Group Structure



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Shares Listing Chronology

Perseroan belum melakukan pencatatan saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan saham tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

The Company has not executed any Initial Public Offering (IPO), therefore, information about shares listing chronology is not available to be presented in this Annual Report.

INFORMASI PENCATATAN OBLIGASI
Bonds Listing Chronology

Pada April 2015, Perseroan menerbitkan Obligasi I Brantas Abipraya dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun untuk jangka waktu 3 tahun. Obligasi ini diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2018.

In April 2015, the Company has issued Brantas Abipraya Bonds I with fixed interest rate of 11.5% per annum for 3 years terms. The bonds is issued with nominal value of Rp300,000,000,000 and maturity on April 8, 2018.

Seri Obligasi Bonds Series	Nilai Obligasi Bonds Value	Tingkat Bunga Interest Rate	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating
A	Rp300.000.000.000	11,5%	8 April 2018	idBBB+

Dana hasil penawaran obligasi ini digunakan sebagai tambahan modal entitas anak sebesar 50% kemudian untuk pembangunan pabrik beton pracetak sebesar 33,33% dan sisanya sebesar 16,67% untuk *refinancing*. Obligasi tersebut telah dilunasi pada 8 April 2018.

Proceeds from the bonds offering is used as additional capital for subsidiary of 50% and for precast concrete plant construction of 33.33% and the remaining 16.67% for refinancing. The bonds have been fully paid on April 8, 2018.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Supporting Institution and/or Profession

Kantor Akuntan Publik

Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan
Palma Tower, 18th Floor Lot F & G Jalan RA Kartini II-S Pondok Pinang Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 12310 – Indonesia
Telp. : 021-75930431
Fax : 021-759304
Email : info@hgkfirm.com
Website : www.hgkfirm.com

Notaris

Rahmat Mustawwir Rasyidi, SH, MKn
Jl. Raya Cikaret No. 3 Kelurahan Harapan Jaya,Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Telp. : (021) 8765082 , 081242492771
Fax : (021) 8765082
Email : wadibola@gmail.com

Virly Yusrini, SH, Mkn
Jl. Utan Kayu No. 68H, Jakarta Timur 13120
Telp : (021) 8516107,
HP : 0878 8071 6019, 0856 9752 1119

Hestyani Hassan, SH, MKn
Jl. Otto Iskandar Dinata III No. 13A, Cipinang Cempedak - Jakarta 13340
Telp: 021 8511952, 021 8566965 Fax: 021-85906165

Kantor Hukum

Djakarta Legal Practice
Menara Prima, 16th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2, Mega Kuningan. Jakarta 12950
Telp. : 021-57948355

Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Republik Indonesia
Jl. Sultan Hasanudin No 1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Public Accountant Firm

Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan
Palma Tower, 18th Floor Lot F & G Jalan RA Kartini II-S Pondok Pinang Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 12310 – Indonesia
Telp. : 021-75930431
Fax : 021-759304
Email : info@hgkfirm.com
Website : www.hgkfirm.com

Notary

Rahmat Mustawwir Rasyidi, SH, MKn
Jl. Raya Cikaret No. 3 Kelurahan Harapan Jaya,Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Telp. : (021) 8765082 , 081242492771
Fax : (021) 8765082
Email : wadibola@gmail.com

Virly Yusrini, SH, Mkn
Jl. Utan Kayu No. 68H, Jakarta Timur 13120
Telp : (021) 8516107,
HP : 0878 8071 6019, 0856 9752 1119

Hestyani Hassan, SH, MKn
Jl. Otto Iskandar Dinata III No. 13A, Cipinang Cempedak - Jakarta 13340
Telp: 021 8511952, 021 8566965 Fax: 021-85906165

Law Firm

Djakarta Legal Practice
Menara Prima, 16th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2, Mega Kuningan. Jakarta 12950
Telp. : 021-57948355

Deputy Attorney General for Civil and State Administration Republic of Indonesia
Jl. Sultan Hasanudin No 1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

UNIT BISNIS DAN KANTOR PERWAKILAN

Business Unit and Representative Office

ALAMAT PABRIK ABIPRAYA BETON

ADDRESS OF ABIPRAYA PRECAST PLAN



Unit Abipraya Beton Gempol Jawa Timur
Jl. Raya Mlaten No.59, Karangrejo, Gempol, Pasuruan, Jawa Timur 67155.

Unit Abipraya Beton - Subang
Desa Cibenying, Kelurahan Ciependeuy, Subang, Jawa Barat.

Alamat Kantor *Representative Marketing*

a. Wilayah Timur :
   1. Surabaya
   2. Balikpapan
   3. Bali
   4. Makassar
   5. Jayapura

b. Wilayah Barat :
   1. Medan
   2. Pekanbaru
   3. Palembang
   4. Yogyakarta
   5. Jakarta

Address of Marketing Representative Office

a. Eastern Region :
   1. Surabaya
   2. Balikpapan
   3. Bali
   4. Makassar
   5. Jayapura

b. Western region :
   1. Medan
   2. Pekanbaru
   3. Palembang
   4. Yogyakarta
   5. Jakarta

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on the Company's Website

Dalam menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perusahaan menerapkan peraturan-peraturan terkait yang ada. Peraturan yang diterapkan terkait keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan adalah Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik.

In implementing transparency principle in the Company's management. The Company has implemented the existing regulations. The regulation related to transparency in corporate information disclosure is Law No. 14 of 2008 dated April 30, 2008 concerning Public Information Disclosure.

Perseroan memiliki website dengan alamat https://www.brantas-abipraya.co.id. Perusahaan selalu berupaya menyempurnakan website tersebut secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses oleh para stakeholders. Website Perusahaan memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Company has an official website with address at https://www.brantas-abipraya.co.id. The Company strives to improve the website regularly to be more informative and user-friendly for the stakeholders. The Company's website is presented bilingual, in Indonesian and English languages.

website Perusahaan juga memuat informasi mengenai praktik GCG yang telah diterapkan oleh Perusahaan antara lain Struktur Organisasi dan Tim Manajemen (memuat susunan terbaru dari Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, Core Values serta Governance Structure (memuat dokumen-dokumen GCG seperti Pedoman GCG, Code of Conduct, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Kebijakan Whistleblowing System, dan dokumen kebijakan lainnya)

The Company's website also discloses information about GCG practice applied in the Company including Organization Structure and Management (presenting current Board of Commissioners and Board of Directors composition, Shareholders, Core Values and Governance Structure, including GCG documents such as GCG Code, Code of Conducts, Anti-Gratification Policy, Whistleblowing System Policy and other policy documents).



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Dalam rangka menjaga kualitas SDM yang dimiliki, secara konsisten Abipraya melaksanakan program pengembangan kualitas SDM yang efektif dan terpadu sehingga mampu mendukung serta meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan, dengan memegang teguh budaya korporasi

In order to improve its performance continuously, Abipraya consistently implements human resources quality development program in an effective and integrated manner, so that it can foster employees' ability to support the and improve the Company's business performance sustainably, by upholding the corporate culture

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Profile



Hingga 31 Desember 2019, jumlah pegawai Perseroan mencapai **573** orang, tumbuh 0,70% dibandingkan pada tahun 2018 sebanyak 569 orang. Peningkatan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Berikut adalah komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, level jabatan, tingkat usia, status kepegawaian dan jenis kelamin.

As of 31 December 2019, the Company has 573 empoyees, increase 0.70% compared to 569 employees in 2018. This increase is adjusted to the company's business needs in term of quality and quantity. Following is the composition of employees according to education, employment level, age, employment status and gender.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status				
Status Kepegawaian	2019	2018	2017	Employment Status
Pegawai Tetap	573	569	497	Permanent Employee
Jumlah	573	569	497	Total

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender				
Jenis Kelamin	2019	2018	2017	Gender
Pria	546	541	468	Male
Wanita	27	28	29	Female
Jumlah	573	569	497	Total

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level jabatan Employee Composition Based on Employment Level				
Level Jabatan	2019	2018	2017	Employment Level
Senior Manager	9	2	4	Senior Manager
General manager	7	15	18	General manager
Manager	57	94	74	Manager
Supervisor	241	133	235	Supervisor
Staff	259	325	166	Staff
Jumlah	573	569	497	Total

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education				
Level Jabatan	2019	2018	2017	Employment Level
S3	-	-	2	S3
S2	43	41	14	S2
S1	490	482	396	S1
Diploma	30	33	57	Diploma
SMA	10	13	28	High School
Jumlah	573	569	497	Total

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Usia Employee Composition Based on Ages				
Level Jabatan	2019	2018	2017	Employment Level
<25 tahun	91	77	89	<25 years old
26-50 tahun	405	405	341	26-50 years old
51-55 tahun	77	87	67	51-55 years old
Jumlah	573	569	497	Total

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Keahlian dan kompetensi pegawai akan memengaruhi kinerja dan kualitas pekerjaan. Abipraya senantiasa berkomitmen memberikan perhatian khusus dan terpadu sehingga tercipta SDM yang kompeten, profesional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis yang cepat. Abipraya memberikan perhatian khusus dalam menciptakan SDM yang kompeten, profesional dan berdaya saling tinggi. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui program pengembangan kompetensi pegawai yang intensif dan terarah.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Employee skill and competency will affect performance and job quality. Abipraya is committed to provide specific and integrated attention to ensure the establishment of competent, professional, and competitive employees. This commitment is implemented through intensive and focused competency development program.

Abipraya merealisasikan program pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan model kompetensi (competency model) dan kesempatannya terbuka bagi setiap pegawai. Setiap pegawai berhak mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan mengajukan persyaratan administrasi tertentu, dan mendapatkan persetujuan dari atasannya. Pengajuan jenis pelatihan dan pengembangan yang hendak diikuti harus selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha.

Abipraya realized the employee competency development program based on the competency model and open opportunity to every employee. Every employee is entitled to apply for the training by submitting certain administrative requirements, and approval from his/her superior. The submission of training and development applied should be aligned with the needs of the task, competency development plan and business development

PEMETAAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam Pengembangan kompetensi, perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dimana selama tahun 2019, diperoleh beragam sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan keterampilan tertentu, sesuai kompetensi yang diperlukan masing – masing karyawan.

Berikut adalah pemetaan kebutuhan training dan realisasi selama tahun 2019.

COMPETENCY DEVELOPMENT MAPPING

In the competency development aspect, the Company provides equal opportunities to all employees where various certifications have been obtained to fulfill specific skill requirements, according to the competencies required by each employee throughout 2019.

The training needs mapping and realization in 2019 are as follows:

Jenjang Jabatan Position level	Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi Yang Diharapkan Expected Competence	Jumlah Pelatihan Total Trainings	Jumlah Peserta Total Participants
Senior Manager	- Hard Competency - Soft Competency - Managerial Skill	- Menguasai dan mengembangkan tugas-tugas strategis untuk mendukung fungsi utama jabatannya - Memiliki kemampuan decision making terhadap tugas-tugas utamanya - Mastering and developing strategic duties to support main functions of his position. - Have the decision-making ability on the main duties.	10	20

Jenjang Jabatan Position level	Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi Yang Diharapkan Expected Competence	Jumlah Pelatihan Total Trainings	Jumlah Peserta Total Participants
General manager	- Hard Competency - Soft Competency - Managerial Skill	- Menguasai dan mengembangkan tugas-tugas strategis untuk mendukung fungsi utama jabatannya - Memiliki kemampuan decision making terhadap tugas-tugas utamanya - Mastering and developing strategic duties to support main functions of his position. - Have the decision-making ability on the main duties.	9	25
Manager	- Hard Competency - Soft Competency - Managerial Skill	- Menguasai dan mengembangkan tugas-tugas utamanya untuk mendukung fungsi utama jabatannya. - Memiliki kemampuan perencanaan, pelaksanaan dan analisis tugas-tugas utamanya - Mastering and developing strategic duties to support main functions of his position. - Have the decision-making ability on the main duties.	35	109
Supervisor	- Hard Competency - Soft Competency - Managerial Skill	- Mengoptimalkan pencapaian perencanaan proyek - Mengembangkan aspek teknis / non teknis di pekerjaan sesuai bidangnya - Mengendalikan K3L & 5R - Optimizing the project planning achievement - Developing technical non-technical aspects at work according to their fields - Controlling K3L & 5R	11	332
Staff	- Hard Competency - Soft Competency	- Memahami proses bisnis proyek / perusahaan - Mengembangkan aspek teknis / non teknis di pekerjaan sesuai bidangnya - Mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan job desc - Understand the Company's project/ business process - Developing technical/non-technical aspects at work according to their fields - Capable to carry out duties and responsibilities in accordance with job desc	46	389

REALISASI PELATIHAN DI TAHUN 2019 TRAINING REALIZATION IN 2019

Diklat	Training program	Penyelenggaraan Organizer	Jumlah Peserta Participants	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours
Training IT	IT Training	Eksternal	2	21- 24 Jan-19	64
Certified Risk Professional (CRP)	Certified Risk Professional (CRP)	Eksternal	2	28-31 Jan-19	64
Training MT Tahap 1 2019 Balai PU	MT Training 2019 Phase 1 Balai PU	Eksternal	29	09- 11 Jan-19	696
Pelatihan MT Tahap 1 Tahun 2019 KOSTRAD	MT Training Year 2019 Phase 1 KOSTRAD	Eksternal	29	15-25 Jan-19	2552
Pelatihat Latsar MT Tahap 1 tahun 2019	Safe and Rescue MT training Phase 1 in 2019	Internal	29	28-15 Jan-19	3480
Pelatihan Audit Kecurangan	Fraud Audit Training	Eksternal	3	17-23 Jan-19	168
Pelatihan Public Speaking & Mass Communication	Public Speaking & Mass Communication Training	Eksternal	21	24-25 Jan-19	336
Pelatihan Sertifikasi K3 Konstruksi	K3 Construction Training	Internal	112	21-25 Jan-19	4480
Training, Job Evaluation & Grading System	Training, Job Evaluation & Grading System	Eksternal	3	07-08 Feb-19	48
Pelatihan Kopdar Perjanjian Kerja PKWT & PKWTT	PKWT & PKWTT Work Agreement Training Kopdar Training	Eksternal	2	02-02 Feb-19	3
Pelatihan Mediasi 40 Jam	40 Hour Mediation Training	Eksternal	1	11-16 Feb-19	48
Strategi Mempersiapkan Asesmen KPKU 2019 di BUMN dan anak Perusahaan	Strategy for Preparing the 2019 KPKU Assessment in SOEs and Subsidiaries	Eksternal	4	22-23 Feb-19	64
Assessor Prepararation Course (APC) Thn 2019	Assessor Preparation Course (APC) in 2019	Eksternal	2	18-19 Feb-19	16
Training Developmen Plan	Training Development Plan	Eksternal	1	26-27 Feb-19	16
Sertifikasi SKA Beton Pracetak Konstruksi Jalan Layang (Elevated) dan Konstruksi Gedung (High Rise Building) Batch 1	SKA Certification for Prefabricated Concrete Road Construction for Elevated and Batch 1 High Rise Building Construction	Eksternal	14	25-26 Feb-19	224
Sertifikasi SKA Beton Pracetak Konstruksi Jalan Layang (Elevated) dan Konstruksi Gedung (High Rise Building) Batch 2	SKA Certification for Prefabricated Concrete Road Construction for Elevated and Batch 2 High Rise Building Construction	Eksternal	13	27-28 Feb-19	208
Remuneration Management	Remuneration Management	Eksternal	1	27-29 Mar-19	24

Diklat	Training program	Penyelenggaraan Organizer	Jumlah Peserta Participants	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours
Pelatihan Pra Purna Bhakti 2019	2019 Pre-Full Bhakti Training	Eksternal	21	28-Feb- sd 02 Mar 19	672
BIMBINGAN TEKNIK SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA KONSTRUKSI (SMK3)	CONSTRUCTION SAFETY MANAGEMENT SYSTEM ENGINEERING GUIDANCE (SMK3)	Eksternal	11	12- 14 Mar-19	264
Pelatihan Interpretasi KPKU BUMN	BUMN KPKU Interpretation Training	Eksternal	9	27-Feb sd 01 Mar 19	216
Pelatihan Intermediate Financial Modeling	Intermediate Financial Modeling Training	Eksternal	1	30-Mar sd 13 Apr 19	64
Latsar MT Tahap 2 Tahun 2019	Sar and Rescue MT 2019 Phase 2	Internal	26	08-26 Apr-19	1872
Pelatihan Capacity Building Eselon 1 dan 2	Echelon 1 and 2 Capacity Building Training	Internal	33	11-13 Apr-19	792
Sertifikasi dan Surpervisi K3 Perancah	K3 Scaffolding Certification and Revision	Eksternal	46	22- 26 Apr-19	1840
REAAA Council Meeting Business Forum Smart Suntainable an Resilient Road With Fature Enginee	REAAA Council Meeting Business Forum Smart Sustainable an Resilient Road With Fature Enginee	Eksternal	2	09- 13 Apr-19	80
Pelatihan Training IT Project Management	IT Project Management Training	Eksternal	2	08-11 Apr-19	64
Forum Teknologi Infastruktur Teknologi Aspal Karet Untuk Efisiensi Pembanguan Jaringan Indonesia	The Asphalt Rubber Technology Infrastructure Technology Forum For Efficiency in Building Indonesian Networks	Eksternal	4	09-09 Apr-19	32
Worshop BIM For Green Building	Wow BIM For Green Building	Eksternal	20	22-24 Apr-19	480
Pelatihan Creative Financing Dalam Percepatan Penyediaan Infrastruktur Indonesia	Creative Financing Training in Accelerating Indonesia's Infrastructure Provision	Eksternal	10	29-30 Apr-19	160
Training MT Tahap 2 2019 Balai PU	Phase 2 of MT Training 2019 Balai PU	Internal	26	29-Apr 02 Mei -19	624
BIMTEK Pelaksana D3	BIMTEK Implementing D3	Internal	32	29-Apr 02 Mei -19	368
Assessment Center dan Pengembanga SDM Tangguh Menghadapi ERA VUCA	Assessment Center and Resilient HR Development Facing the ERU VUCA	Eksternal	4	02-03 Mei-19	32
Pelatihan General Management Key Performence Indicator	General Management Key Performance Indicator Training	Eksternal	1	15-16 Mei-19	16
Pelatihan MT Tahap 2 Tahun 2019 KOSTRAD	Phase 2 MT Training Year 2019 KOSTRAD	Internal	26	12-20 Jun-19	1872

Diklat	Training program	Penyelenggaraan Organizer	Jumlah Peserta Participants	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours
Pelatihan Sertifikasi Madya K3 Konstruksi	K3 Construction Associate Certification Training	Internal	63	13-20 Mei-19	3024
Pelatihan Standarisasi Metode Pelaksana, Sehedule Pekerjaan & Implementasi Penggunaan Sofwer BIM	Training on Standardization of Implementing Methods, Job Awareness & Implementation of the Use of Sofer's BIM	Eksternal	85	07-08 Mei-19	448
Seminar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Berbasis SNI ISO 37001:2016	Seminar on Anti-Bribery Management System (SMAP) Based on SNI ISO 37001: 2016	Eksternal	1	19-19 Jun-19	8
BIMTEK Pelaksana Proyek SMK	BIMTEK Implementing Vocational Projects	Internal	69	18-22 Jun-19	2760
Modern Data Center	Modern Data Center	Eksternal	3	01-02 Jul-19	32
Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemindaan Pengurus Korporasi	Legal Case Seminar and Prevention of Dismissal of Corporate Management	Eksternal	3	11-11 Jul-19	24
Workshop Manajemen Umum Dana Pensiun dan Uji sertifikasi	Pension Management General Workshop and Certification Test	Eksternal	3	22-25 Jul-19	80
Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah LKPN	LKPN Government Goods and Services Procurement Expertise Certification	Eksternal	27	01-13 Jul-19	2808
Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3	SMK3 Auditor Training and Certification	Eksternal	18	22-25 Jul-19	432
Strategi Penanganan & Penyelesaian Sengketa Konflik Pertanahan Terkait Aset Perusahaan BUMN	Strategy for Handling & Settling Land Conflict Disputes Regarding SOE Company Assets	Eksternal	1	29-31 Jul-19	24
Pendidikan Auditor Hukum	Legal Auditor Education	Eksternal	2	05-09 Agu-19	64
Sosialisasi dan Kovensi RSKKNI Assesment Center	Socialization and Covent RSKKNI Assessment Center	Eksternal	1	18-19 Jul-19	
Hukum Property	Property Law	Eksternal	2	14-16 Agu-19	42
Pelatihan Corporate Budgeting	Corporate Budgeting Training	Eksternal	1	09-09 Agu-19	8
Pelatihan Manajemen Dana Pensiun	Pension Fund Management Training	Eksternal	6	16-20 Sep-19	160
Uji Sertifikasi Manajemen Dana Pensiun	Pension Fund Management Certification Test	Eksternal	7	20-20 Sep-19	48

Diklat	Training program	Penyelenggaraan Organizer	Jumlah Peserta Participants	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours
Pelatihan Permen PUPR No 7 Tahun 2019	PUPR Permen Training No. 7 of 2019	Internal	4	03-04 Sep-19	64
Pelatihan Brevet A dan B	Brevet A and B training	Internal	31	27-Agu sd 04 Okt 19	1116
Pelatihan Dan Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	Training and Certification of K3 Young Expert Construction	Internal	68	26-30 Agu-19	1632
Pelatihan Asesor GCG	GCG Assessors Training	Eksternal	2	02-05 Sep-19	64
Keep Relevant In Hyperconnected Society	Keep Relevant In Hyperconnected Society	Eksternal	1	30-31 Agu-19	16
Pelatihan Soft Skills Untuk Sekertaris	Soft Skills Training for Secretaries	Eksternal	2	17-17 Sep-19	16
Interpretasi KPKU Bact Ke 2 2019	Interpretation of KPKU 2019 Batch 2	Eksternal	15	18-20 Sep-19	336
Bimbingan Teknis online Singke Submission (OSS)	Single Submission (OSS) online technical guidance	Eksternal	3	18-19 Sep-19	48
Bimbingan Teknis & Sertifikasi Keterampilan Juru Gambar Bim	Technical Guidance & Skills Certification for Bim	Eksternal	4	18-20 Sep-19	96
Ms Office For Business Modelling & Finansial Reporting	Ms. Office for Business Modeling & Financial Reporting	Eksternal	1	28-Sep sd 12 Okt 19	64
Workshop Masadepan Jalan Tol Indonesia	Future Indonesian Toll Roads Workshop	Eksternal	7	27 Sep 19	21
Pelatihan Soft Skills Untuk Sekertaris	Soft Skills Training for Secretaries	Eksternal	1	17-17 Okt-19	16
Manajemen Resiko Dana Pensiun	Pension Fund Risk Management	Eksternal	4	28-29 Okt-19	64
Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Dana Pensiun	Pension Fund Risk Management Certification Test	Eksternal	4	30-30 Okt-19	32
“Corporate Valuation Techniques and Modelling	"Corporate Valuation Techniques and Modeling	Eksternal	1	14-15 Okt-19	16
Bimbingan Teknis Nasional Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha	National Technical Guidance for Government Cooperation with Business Entities	Eksternal	11	24-25 Okt-19	176
Pelatihan Pemadam Kebakaran	Fire Fighting Training	Internal	29	07-09 Okt-19	696
Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	First Aid Training in Accidents	Internal	29	07-09 Okt-19	696
Pelatihan Business Acumen Workshop	Business Acumen Workshop Training	Eksternal	1	24-25 Okt-19	16

Diklat	Training program	Penyelenggaraan Organizer	Jumlah Peserta Participants	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours
Seminar Nasional Kontrak Permasalahan & Solusi	National Seminar on Contract Problems & Solutions	Eksternal	2	30-31 Okt-19	32
Furure Solution For Lifecycle Construction	Future Solution For Lifecycle Construction	Eksternal	2	12-13 Nov-19	32
Pelatihan CCNA Weekday	CCNA Weekday Training	Eksternal	1	29-19 Okt-19	30
Kompetensi Nasional Teknik Jalan Ke 10	10th Road Technical National Competency	Eksternal	7	04- 07 Nov-19	126
Pelatihan Asesor Kompetensi Hubungan Industrial	Industrial Relations Competency Assessors Training	Eksternal	1	06-06 Okt-19	8
Mastering COBIT 2019 Fundamental: A Practical Approach	Mastering COBIT 2019 Fundamental: A Practical Approach	Eksternal	2	11-12 Nov-19	32
Leadership Di Era Digital	Leadership in the Digital Age	Eksternal	3	21-21 Nov-19	16
BiG Data Analytics For Developing a Data Literate Workforce	Big Data Analytics For Developing a Data Literate Workforce	Eksternal	1	20-21 Nov-19	
Basic Financial Modeling	Basic Financial Modeling	Eksternal	1	30 Nov sd 3 Des 2019	24
Mastering Microservices With Java Spring	Mastering Microservices With Java Spring	Eksternal	2	25-27 Nov-19	48
Audit Tingkat Dasar	Basic level audit	Eksternal	1	09-21 Des-19	80
Workshop Digital Construction Day	Digital Construction Day Workshop	Eksternal	5	26-27 Nov-19	120
Pelatihan Big Data Analytics For Developing a Data	Big Data Analytics Training for Developing a Data	Eksternal	1	20-21 Nov-19	16
Sharing Session Perkumpulan Assessment	Sharing Session Association Assessment	Eksternal	1	13-13 Des-19	8
Bimbingan Teknis Manajemen Keselamatan Kerja Konstruksi	Technical Guidance on Construction Safety Management	Eksternal	6	16-18 Des-19	144
Awareness & Audit Internal	Internal Awareness & Audit	Eksternal	1	13-15 Des-19	24

Adapun maksud dan tujuan penyelenggaraan Diklat, yaitu untuk:

1. Membentuk karyawan menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan;

Purpose of these Trainings are:

1. To establish employees into professional and personable persons in accordance with the company's values with broad insight in carrying out their duties to support the achievement of the company's vision and mission;

2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerja sama dan disiplin karyawan sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perseroan;
3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

2. To develop competence, innovation, creativity, cooperation and discipline employee to utilize their potency optimally for the benefit of the company;
3. To grow and develop better atmosphere, working methods and coordination between units.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelola SDM dilakukan dengan berbasis pada strategi dan rencana bisnis perusahaan serta budaya kerja yang diinginkan. Untuk memastikan pengelolaan sumber daya manusia di Abipraya sejalan dengan visi perusahaan, Abipraya telah menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja pegawai dan sistem *rewards & punishment*.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

HC management is executed based on the company's strategy and business plans and also the culture of business desired. To ensure the HC management in Abipraya goes in line with the company's vision, Abipraya compiled Key Performance Indicator (KPI) and performance target to measure employee's performance and reward & punishment system.

UNIT PENGEMBANGAN SDM

Identifikasi fungsi dan penataan infrastruktur organisasi dilakukan dalam rangka penguatan sistem pengelolaan SDM Perseroan guna menjamin keteraturan struktur organisasi, ruang lingkup tanggung jawab dan kejelasan kompetensi setiap fungsi. Pengelolaan SDM yang baik menjadi dasar agar operasional perusahaan dapat berjalan melalui koordinasi dan komunikasi yang baik. Dalam pengelolaan SDM, Abipraya juga melaksanakan program peningkatkan kinerja manajemen dan berbagai program lain yang mampu meningkatkan keahlian dan kemampuan masing-masing SDM yang dimiliki Perseroan.

Abipraya membentuk unit pengelola SDM sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam pengelolaan SDM. Unit Pengembangan SDM dibentuk untuk tujuan menciptakan SDM tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis.

HC DEVELOPMENT UNIT

Identification of function and arrangement of organization infrastructures is performed in order to strengthen the company's HC management and ensure a precise organizational structure, scope of responsibility, and clear competency in each function. A good human capital Management become the basic for coordination and communication of the company operational activities. In managing human capital, Abipraya established a program to increase the management performance and also other program to develop employee skills and abilities.

As part of the Company's commitment in HC management, Abipraya establishes HC Development Unit. The establishment of HC Development Unit was for create strong, competent, professional, and high integrity employees to support business sustainability.

TUGAS POKOK UNIT PENGEMBANGAN SDM

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Pengembangan SDM memiliki tugas pokok yaitu mengelola dan membina kegiatan yang terkait dengan pegawai sebagai *partner* usaha yang strategis. Tugas pokok Unit Pengembangan SDM dijabarkan dalam uraian berikut:

1. Perumusan kebijakan dan sistem manajemen sumber daya manusia
   Peraturan-peraturan yang dirancang oleh Abipraya melalui Unit Pengembangan SDM merupakan panduan untuk mempermudah kinerja pegawai Abipraya sebagai komponen terpenting penggerak roda bisnis. Kebijakan-kebijakan yang disusun meliputi sistem pola karir, sistem kompensasi & benefit, sistem penilaian kinerja, sistem talent management, dan program strategis lainnya.

2. Perencanaan organisasi dan kebutuhan sumber daya manusia
   Komposisi struktur organisasi dihitung menggunakan metode analisa beban kerja. Hasil dari analisis beban kerja menjadi gambaran kebutuhan pegawai yang bisa diterapkan dalam pola rekrutmen. Unit Pengembangan SDM juga menyusun job description sebagai pedoman setiap unit dalam menjalankan fungsinya. Analisa jabatan adalah metode yang digunakan dalam penyusunan job description.

3. Manajemen kinerja individu dan talent
   Kinerja pegawai Abipraya dinilai dengan KPI, yang hasilnya berhubungan dengan indeks prestasi. Saat ini penilaian kinerja menggunakan sistem online sehingga efisien dalam waktu dan biaya. Unit Pengembangan SDM memfasilitasi penyelesaian masalah

MAIN TASK OF HC DEVELOPMENT UNIT

The main duty of Human Capital Development Unit is to manage and foster activity that related to employees as strategic business partners. The main duty of HC Development Unit, namely:

1. The formulation of human capital management policies and systems
   The regulations designed by Abipraya through the HC Development Unit are the guidelines to facilitate the performance of Abipraya employees as the most important component of the Company's business activities. The policies inclues career pattern system, compensation & benefit system, performance assessment system, talent management system, and other strategic program.

2. Organizational planning and human capital needs
   The organizational structure composition is calculated using workload analysis method. The result of workload analysis becomes a preference of employee need, and will be applied as the recruitment guidelines. HC Development Unit also arranges job description as the guidelines for every work unit. Position analysis is a method that utilized in job description arrangement.

3. Management of individual performance and talent Abipraya employees performance assessed with KPI, which results associated with the achievement index. Currently the performance assessment utilized online system, making it efficient in time and cost. The HC Development Unit facilitates the

terkait penilaian kinerja dan membina pegawai melalui konseling, mentoring, dan evaluasi.

4. Organizational planning and human capital needs
   The organizational structure composition is calculated using workload analysis method. The result of workload analysis becomes a preference of employee need, and will be applied as the recruitment guidelines. HC Development Unit also arranges job description as the guidelines for every work unit. Position analysis is a method that utilized in job description arrangement.

5. Management of individual performance and talent
   Abipraya employees performance assessed with KPI, which results associated with the achievement index. Currently the performance assessment utilized online system, making it efficient in time and cost. The HC Development Unit facilitates the resolution of issues related to performance assessment and fostering employees through counseling, mentoring, and evaluation.

resolution of issues related to performance assessment and fostering employees through counseling, mentoring, and evaluation.

4. Organizational planning and human capital needs
   The organizational structure composition is calculated using workload analysis method. The result of workload analysis becomes a preference of employee needs, and will be applied as the recruitment guidelines. The HC Development Unit also arranges job descriptions as the guidelines for every work unit. Position analysis is a method that is utilized in the job description arrangement.

5. Management of individual performance and talent
Abipraya employees' performance is assessed with KPI, which results are associated with the achievement index. Currently the performance assessment is utilized online system, making it efficient in time and cost. The HC Development Unit facilitates the resolution of issues related to performance assessment and fostering employees through counseling, mentoring, and evaluation.

REKRUTMEN KARYAWAN

Rekrutmen pegawai baru berfungsi untuk melakukan regenerasi serta memberikan keseimbangan komposisi pegawai. Abipraya menyusun program rekrutmen yang komprehensif serta memerhatikan faktor lainnya agar jumlah pegawai yang ada dapat memengaruhi efisiensi kinerja Perseroan.

Abipraya menjunjung tinggi asas kesetaraan kesempatan dalam proses rekrutmen tanpa adanya unsur diskriminasi. Oleh karenanya,

EMPLOYEE RECRUITMENT

The function of recruitment is to regenerate and balance the composition of employees. Abipraya compiled a comprehensive recruitment program, while also considers other factors that affect the company's performance efficiency.

Abipraya holds high the principle of equal opportunity in the recruitment process without any discrimination. Therefore, the recruitment

rekrutmen pegawai Abipraya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas terbaik, Abipraya melakukan rekrutmen secara internal dan eksternal.

a. Rekrutmen internal
   Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karir pegawai .
b. Rekrutmen eksternal,
   Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan pegawai berpendidikan yang lebih tinggi dan pegawai dengan kompetensi yang belum dimiliki Abipraya.

of Abipraya employees is basically done openly for anyone. To obtain qualified and talented candidates, Abipraya implements several internal and external recruitment patterns.

a. Internal Recruitment
   Internal recruitment performed by optimizing resources in hand as a form of acceleration of employee career progress.

b. External Recruitment
   External recruitment focused to recruit employees with high educations and employees with competencies that Abipraya does not have yet.

Jumlah Pegawai yang Masuk dan yang Keluar Employee Turnover Rate		
Uraian	2019	Description
Pegawai Baru	203	New employee
Pensiun	13	Retired
Mengundurkan diri	68	Resigned
Diberhentikan	0	Terminated

PENILAIAN KINERJA

Fokus pengelolaan SDM Perseroan dilakukan dengan peningkatan kualitas dan profesi melalui program penilaian kinerja yang berkelanjutan. Program penilaian kinerja diterapkan pada semua level pegawai. Penilaian kinerja pegawai dilakukan dalam tiga tahap, yakni:

- Penetapan poin-poin penilaian. Target kinerja pegawai ditetapkan berdasarkan objektivitas organisasi yang diturunkan ke unit kerja masing-masing, hingga ke level individu.
- Pengawasan secara berkala terhadap hasil pencapaian target per periode, fase *monitoring* dilakukan melalui evaluasi setiap enam bulan sekali.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The focus of human capital management is increasing quality and profession through a sustainable performance assessment program. Performance assessment program is applied to all employees. The three steps of employee assessment, which are:

- Assessment points determination. Employee performance target is assigned according to the organization objectivity which passed on to each unit, and then to individual.
- Periodic supervision of target achievement per period; monitoring phase conducted through six months evaluation.

- Penilaian terhadap hasil pencapaian kinerja dalam satu tahun. Penilaian ini bertujuan untuk memetakan kekuatan dan kelemahan kinerja setiap pegawai. Dengan begitu, poin-poin penilaian yang hasilnya belum memuaskan dapat diperbaiki sehingga target yang direncanakan bisa tercapai.

Tahap-tahap tersebut menjadi skema penilaian KPI untuk masing-masing pegawai, dan KPI ditetapkan setiap tahun berdasarkan konsep balance scorecard.

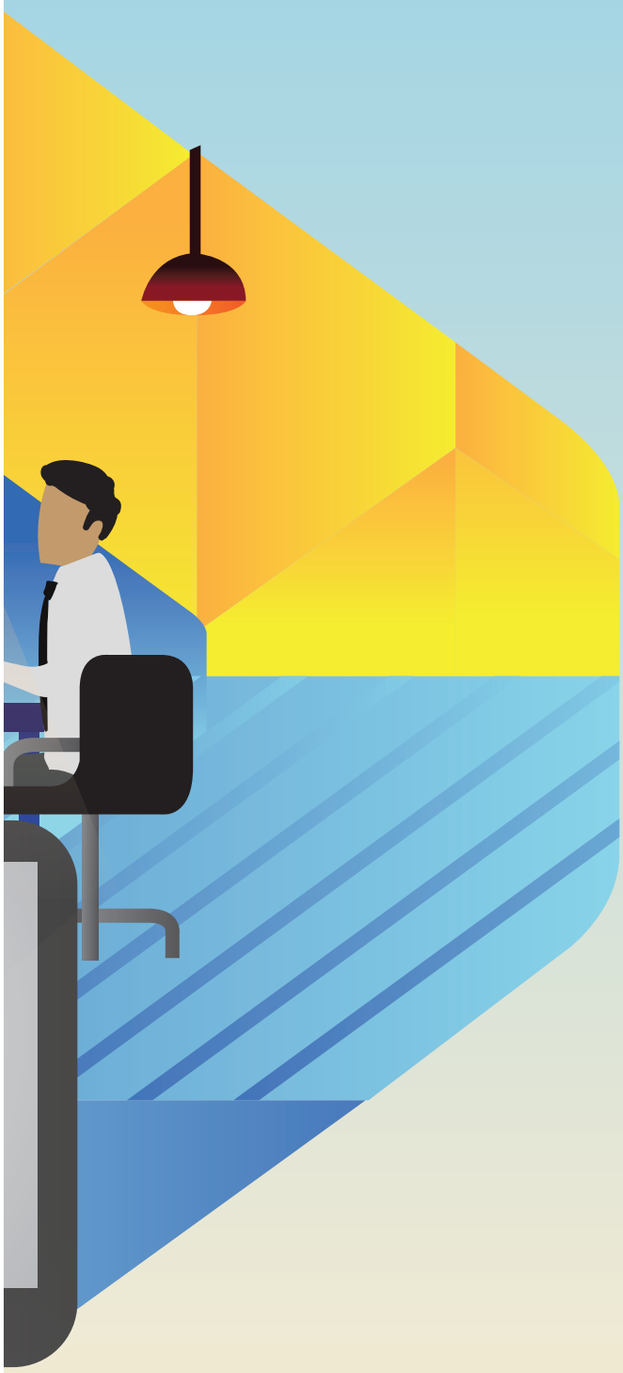
Unit Pengembangan SDM juga mengelola sistem *reward & punishment* serta mengelola manajemen karir pegawai melalui *assessment*, pemetaan kompetensi, serta mekanisme mutasi, magang, dan penugasan. Unit Pengembangan SDM juga memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah hubungan industrial antara manajemen dengan pegawai.

- Annual performance achievement assessments. This assessment is conducted in order to map every employee's strength and weakness. Unsatisfying assessment points can be improved to achieve designated targets

Those steps are the KPI assessment scheme for each employee, and it's designed annually based on balance scorecard concept.

HC Development Unit also manages reward and punishment system and employee's carreer management through assessment, competency mapping, mutation mechanism, internship, and assignment. HC Development Unit is also responsible to solve industrial problem between managements and employees.


0
50
100
0
50
100



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Langkah dan upaya dalam mengembangkan usaha Abipraya secara terintegrasi telah menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan dalam kemajuan usaha Perusahaan yang terus berlanjut.

Steps and efforts in developing a business Abipraya integratedly has produced growth and development in the Company's continued business progress.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operating Overview Per Business Segment

Abipraya memiliki lini bisnis yang cukup lengkap di sektor konstruksi. Adapun lini bisnis Perseroan antara lain Bendungan, Irigasi, Terowongan, Reklamasi, Jalan/ Jembatan, Bandara, Gedung, Mekanikal & Elektrikal, Pembangkit Listrik, serta Beton. Melalui kinerja lini bisnisnya, hingga kini Abipraya telah banyak dipercaya untuk mengerjakan proyek strategis pemerintah. Dalam pencatatan kinerja operasional, Abipraya Jembatan, Gedung/Bangunan, Listrik, Prasarana Perhubungan (Darat, Laut, & Udara), dan segmen Lain- Lain (Beton, BE, Properti).

Kinerja operasi per segmen di tahun 2019 dipengaruhi oleh jumlah tender yang dimenangkan, dikerjakan, hingga selesainya kontrak proyek tersebut. Pada 2019, mengklasifikasikan setiap pengerjaan jasa pada lini bisnis antara lain menjadi segmen Pengairan, Jalan/ tingkat kelulusan tender Abipraya sebesar 27,58%. Sementara itu, nilai tender yang dimenangkan senilai Rp5,79 triliun atau turun 66,78% dari nilai tender yang dimenangkan tahun lalu yang senilai Rp8,67 triliun.

Line of business of Abipraya covers almost all activities in the construction sector. The company's lines of business include Dam, Irigation, Tunnel, Reclamation, Roads/Bridges, Airport, Building, Mechanical & Electrical, Electricity, and Precast. Through performance in its line of business, Abipraya has been entrusted to handle many strategic projects from the government. To record its operational performance, Abipraya classified each line of business into segments, which are Irrigation, Roads/Bridges, Building, Electricitys, Transportation Infrastructures (Land, Sea, & Air), and other segment (Precast, BE, Property).

Operational performance per segments in 2019 is affected by the number of acquired tender, carried out, until the end of the project. In 2019, classification of every service project in our business line namely into Irrigation, Road/level of acquired tender by Abipraya reached 27.58%, meanwhile, total value of acquired tender reached Rp5.79 trillion or increased by 66.78% compared to the value of acquired tended in previous year of Rp8,67 trillion.

PEROLEHAN KONTRAK PROYEK

PROJECT CONTRACT ACQUISITION

Uraian Description	Realisasi 2019 Realizaiton 2019		2019	Realisasi 2018 Realizaiton 2018		Realisasi (%) berada di atas/ di bawah Realization (%) exceeding/ below	
	Jumlah Kontrak Total Contract	Nilai (Rp Juta) Value (Rp million)	Anggaran Budget	Jumlah Kontrak Total Contract	Nilai (Rp Juta) Value (Rp million)	Anggaran Budget 2019	Realisasi Realizaiton 2018
Lelang yang diikuti Tender Submission	135	20.988.846	40.000.000	124	34.676.140	52,47%	60,53%
Lelang yang dimenangkan Tender Acquisition	46	5.787.913	10.800.000	52	8.667.180	53,59%	66,78%

Uraian Description	Realisasi 2019 Realizaiton 2019		2019	Realisasi 2018 Realizaiton 2018		Realisasi (%) berada di atas/ di bawah Realization (%) exceeding/ below	
	Jumlah Kontrak Total Contract	Nilai (Rp Juta) Value (Rp million)	Anggaran Budget	Jumlah Kontrak Total Contract	Nilai (Rp Juta) Value (Rp million)	Anggaran Budget 2019	Realisasi Realizaiton 2018
% Lelang yang dimenangkan % Tender Acquisition	-	27,58%	27,00%	-	23,63%		
Perolehan kontrak baru melalui lelang New Contract Acquisition via Tender	46	5.787.913	10.800.000	52	8.667.180	53,59%	66,78%
Perolehan kontrak baru melalui tanpa lelang Non-Tender New Contract Acquisition	4	239.692	-	7	643.200	-	37,27%
Jumlah kontrak baru Total New Contract	50	6.027.605	10.800.000	59	9.310.380	55,81%	64,74%
Kontrak lama Former Contract	-	11.580.937	15.832.860	-	9.832.610	73,14%	117,78%

Nilai kontrak baru yang diperoleh Perseroan selama tahun 2019 sebanyak 50 kontrak atau sebesar Rp6,03 triliun, 55,81% dari anggaran perusahaan, dan naik sebesar 64,74% dari realisasi tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya program percepatan infrastruktur dari pemerintah, juga didukung oleh pertumbuhan entitas anak perusahaan.

Di sepanjang tahun 2019, Abipraya mengerjakan pekerjaan dari sisa perolehan kontrak tahun lalu dan dari kontrak baru pada tahun berjalan (tidak termasuk PPN). Tabel berikut ini memperlihatkan realisasi nilai produksi per segmen tahun 2019 yang dibandingan anggaran perusahaan serta dengan realisasi tahun 2018. Secara keseluruhan, nilai produksi Perseroan di tahun

The value of new contracts obtained by the Company during 2019 were 50 contracts or Rp6.03 trillion, 55.81% of the company's budget, and increased by 64.74% from the realization in 2018. This increase was due to the government's infrastructure acceleration program, also supported by the growth of subsidiary companies.

Throughout 2019, Abipraya did work from the rest of last year's contract acquisition and from new contracts in the current year (excluding VAT). The following table shows the realization of production value per segment in 2019 compared to the company's budget and with the realization in 2018. Overall, the Company's production value in 2019 was recorded at Rp7.60 trillion,

2019 tercatat senilai Rp7,60 triliun, naik 82,20% dari realisasi tahun 2018. Kenaikan tersebut didukung oleh adanya program percepatan infrastruktur dari pemerintah.

up 82.20% from the realization in 2018. The increase was supported by the government's infrastructure acceleration program.

KINERJA OPERASI PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL PERFORMANCE BY BUSINESS SEGMENT

Segmen Usaha	Business Segment	2019		2018	Realisasi (%) berada di atas/ di bawah Realization (%) exceeding/ below	
		Anggaran Budget	Realisasi (Rp Juta) Realizaiton (Rp million)	Realisasi (Rp Juta) Realizaiton (Rp million)	Anggaran 2019 Budget 2019	Realisasi 2018 Realizaiton 2018
Pengairan	Irrigation	2.204.000	1.217.631	1.863.756	55,25%	65,33%
Jalan/Jembatan	Roads/Bridges	912.000	607.469	862.036	66,61%	70,47%
Gedung/Bangunan	Buildings	2.356.000	2.537.074	2.765.687	107,69%	91,73%
Listrik	Electricity	152.000	121.845	238.019	80,16%	51,19%
Prasarana Perhubungan (Darat, Laut, & Udara)	Transaportation Infrastructure (Land, Sea & Air)	945.946	602.288	624.181	63,67%	96,49%
Lain-lain (Beton,BE, Properti)	Others (Precast, BE, Property)	1.030.054	401.297	322.053	38,96%	124,61%
Jumlah	Total	7.600.000	5.487.604	6.675.732	72,21%	82,20%

Adapun penjelasan kinerja per segmen bisnis Perseroan yaitu sebagai berikut:

1. Pengairan Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi pembangunan bendungan, bendung, pengaman pantai, irigasi, dan normalisasi sungai. Kinerja segmen bisnis pengairan di tahun 2019 kurang mencapai target. Realisasi kinerja segmen pengairan sebesar Rp1,22 triliun yang berada 55,25% di bawah anggaran tahun 2019, dan 65,33% di bawah realisasi tahun lalu. Hal tersebut disebabkan oleh karena beberapa pekerjaan bendungan menjadi tertunda karena masalah pembebasan lahan.
2. Jalan/Jembatan Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi

Explanation of the Company's performance per business segments is as follow:

1. Irrigation, This segment consists of construction service which covers the construction of dam, weir, jetty, irrigation, beach safety, and river normalization. The performance of irrigation business segment in 2019 is still below the target. Irrigation segment performance realization amounted to Rp1.22 trillion which is 55.25% below the budget and lower than previous year's realization by 65.33%. This was due several irrigation projects has delayed because of land acquisition problem.
2. Roads/Bridges, This segment consists of construction service which covers

pembangunan jalan, jalan tol, *fly over, underpass*, jalan layang non-toll, dan jembatan. Di tahun 2019, kinerja segmen bisnis jalan/jembatan belum mencapai target. Realisasi kinerja segmen ini sebesar Rp912 miliar yang berada 70,47% di bawah realisasi tahun lalu.

3. Gedung/Bangunan Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi bangunan perkantoran, komersil, kesehatan, pendidikan, dan hunian. Di tahun 2019, kinerja segmen bisnis gedung/bangunan berhasil mencapai target anggaran. Realisasi kinerja segmen ini sebesar Rp2,54 triliun di tahun 2019.
4. Listrik Pada segmen ini, Abipraya menyediakan dan/ atau mengerjakan jasa konstruksi pembangunan pembangkit listrik Energi Baru Terbarukan (EBT). Kinerja segmen bisnis ini di tahun 2019 berada di bawah target dan realisasi tahun lalu. Realisasi kinerja operasi segmen listrik sebesar Rp121,85 miliar atau 80,16% di bawah anggaran 2019 dan 51,19% di bawah realisasi tahun lalu.
5. Prasarana Perhubungan (Darat, Laut, & Udara) Segmen ini terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi yang meliputi pembangunan landasan pacu, konstruksi dermaga, dan rel kereta api. Kinerja segmen bisnis prasarana perhubungan di tahun 2019 sangat baik dan jauh melampaui target. Realisasi kinerja operasi segmen ini sebesar Rp602,29 miliar atau 63,67% di bawah anggaran 2019.
6. Lain-lain Pada segmen Lain-lain, Abipraya mengerjakan produksi beton, Brantas Energi, dan investasi pada properti. Kinerja segmen bisnis ini di tahun 2019 lebih besar dari realisasi tahun lalu. Realisasi kinerja operasi segmen ini sebesar Rp401,30 miliar atau 124,61% di atas realisasi tahun lalu.

the construction of roads, toll, fly over, underpass, non-toll highway and bridges. The performance of roads/bridges business segment in 2019 is below target. Roads/ bridges segment performance realization amounted to Rp912 billion which is 70.47% below the previous year's realization.

3. Building, This segment consists of construction service which covers office building, building for commercial health, and education place, as well as resident. In 2019, building business segment has achieved the target. Building segment performance realization amounted to Rp2.54 trillion.
4. Electricity, In this segment, Abipraya provides and/or performs construction service of new and renewable source Power Plant. The performance of electricity business segment in 2019 was below the target and last year realization. Electricity segment performance realization amounted to Rp121.85 billion or 80.16% below the 2019 budget and 51.19% below the previous year's realization.
5. Transportation Infrastructures (Land, Sea, & Air) This segment consists of construction service which covers the construction of runway, dock construction, and railroads. The performance of transportation infrastructures segment in 2019 was satisfying and way exceeding the target. Transportation infrastructures segment performance realization amounted to Rp602.29 billion or 63.67% exceeding the 2019 budget.
6. Others, In this segment, Abipraya handles the production of precast, Brantas Energi, and property investment. The performance of this business segment amounted to Rp401.30 billion or 124.61% exceeding the last year's realization.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN

Pendapatan dan profitabilitas segmen operasi disajikan dalam tabel berikut :

SEGMENT REVENUE AND PROFITABILITY

Revenue and profitability are presented in the following table:

Segmentasi Segmentation	Uraian	Description	RKAP 2019		Realisasi 2019 Realization of 2019	
Divisi Operasi 1 (Gedung) Operations 1 Division (Building)	Pendapatan	Income	2.356,00	100%	2.514,58	100%
	Laba Kotor	Gross profit	112,66	5%	188,11	7%
Divisi Operasi 2 (Bendungan, Perairan) Operations 2 Division (Dam, Waters)	Pendapatan	Income	2.356,00	100%	1.339,48	100%
	Laba Kotor	Gross profit	384,00	16%	275,73	21%
Divisi Operasi 3 (Infrastruktur, Jalan, Jembatan, Perhubungan) Operations 2 Division (Infrastructure, Roads, Bridges, Transportation)	Pendapatan	Income	1.857,95	100%	1.229,31	100%
	Laba Kotor	Gross profit	112,46	6%	80,41	7%
Anak Perusahaan (Energi) dan Unit Bisnis Properti Alat Beton Subsidiary (Energy) and Concrete Equipment Property Business Unit	Pendapatan	Income	1.030,05	100%	404,23	100%
	Laba Kotor	Gross profit	268,28	26%	75,93	19%
Total Total	Pendapatan	Income	7.600,00	100%	5.487,60	100%
	Laba Kotor	Gross profit	877,40	26%	620,48	11%

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Berdasarkan evaluasi yang mengacu Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-100/MBU/2012 tanggal 4 Juni 2002 tentang indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN, maka diperoleh hasil bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2019 dalam kategori "SEHAT" dengan peringkat AA. Dalam evaluasi tersebut salah satu indikator penilaian yang paling besar nilainya adalah aspek keuangan.

According to the evaluation based on Decree of Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2012 dated June 4, 2002 on Rating of SOE's Soundness Level. Resulted in the company to be categorized as "SOUND" with AAA rating. In this evaluation one of the indicators with the highest value is financial aspect.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

SOUNDNESS LEVEL

Indikator Penilaian	Assessment Indicators	SKOR/ SCORE	
		2018	2019
Aspek Keuangan	Financial Aspect	65,75	62,75
Aspek Operasional	Operaitonal Aspect	15,00	15,00
Aspek Administrasi	Administrative Aspect	15,00	15,00
Jumlah	Total	95,75	92,75

Secara keseluruhan kinerja keuangan Abipraya sangat baik, dan seluruhnya diuraikan dalam Laporan Keuangan Audited yang terlampir di laporan tahunan ini. Kinerja keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan, serta mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Overall, Abipraya Financial performance is remarkable and disclosed within the Audited Financial Statement attachted in this report. This financial performance disclosure refers to the Financial Report of the year and concluded on 31 December 2019 and 2018. The financial report is audited by Public Accounting Office Hertanto, Grace, Karunawan and stated with the fair opinion in all material aspects.

LAPORAN LABA RUGI

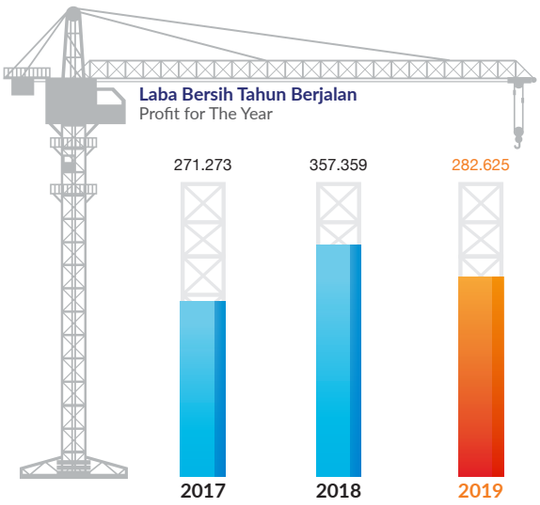
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

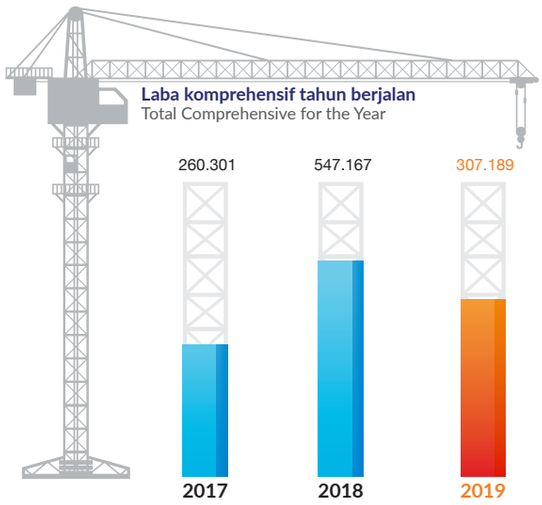
Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif (Dalam Jutaan Rupiah)
Table of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million Rupiah)

Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan/ Growth	
					2018-2019	2017-2018
Pendapatan usaha	Revenues	3.636.437	4.729.278	3.885.472	-23,11	21,72
Beban pokok pendapatan	Cost of Revenues	-3.300.925	-4.235.814	-3.458.334	-22,07	22,48
Laba kotor- sebelum bagian laba ventura bersama	Gross Profit - Before Share of Profit on Joint Venture	335.512	493.464	427.138	-32,01	15,53

Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif (Dalam Jutaan Rupiah)
Table of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million Rupiah)

Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan/ Growth	
					2018-2019	2017-2018
Bagian laba ventura bersama	Share of Profit on Joint Venture	284.964	230.542	230.857	23,61	-0,14
Laba kotor Gross profit	Gross Profit	620.476	724.006	657.996	-14,30	10,03
Beban usaha	Operating Expense					
Beban penjualan	Sales expenses	-3.562	-2.682	-5.147	32,81	-47,89
Beban administrasi dan umum	Administration and general expenses	-165.557	-169.304	-144.734	-2,21	16,98
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	Others income (charge) - net	22.481	22.080	-41.007	1,82	153,84
Jumlah beban usaha	Total operating expenses	-146.638	-149.906	-190.888	-2,18	-21,47
Laba sebelum pajak dan beban keuangan	Profit Before Tax and Financial Charges	473.838	574.100	467.107	-17,46	21,91
Beban keuangan	Financial charges	-98.003	-83.850	-85.928	16,88	-2,42
Laba sebelum pajak penghasilan	Profit Before Income Tax	375.835	490.250	381.179	-23,34	28,61
Beban pajak penghasilan	Income tax expense	-93.210	-132.891	-109.906	-29,86	20,91
Laba bersih tahun berjalan	Profit for The Year	282.625	357.359	271.273	-20,91	31,73
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Profit attributable to Parent entity owner	274.951	356.328	270.151	-22,84	31,9
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	Profit attributable to Non controlling interest	7.674	1.031	1.122	644,33	-8,11
Penghasilan komprehensif lain	Other Comprehensive Income	-14.451	20.457	-10.972	-170,64	286,45
Laba komprehensif tahun berjalan	Total Comprehensive for the Year	307.189	547.167	260.301	-43,86	110,21
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Total Comprehensive Income attributable to : Parent entity owner	299.515	546.136	259.179	-45,16	110,72
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	Total Comprehensive Income attributable to : Non controlling interest	7.674	1.031	1.122	644,33	-8,11





PENDAPATAN USAHA

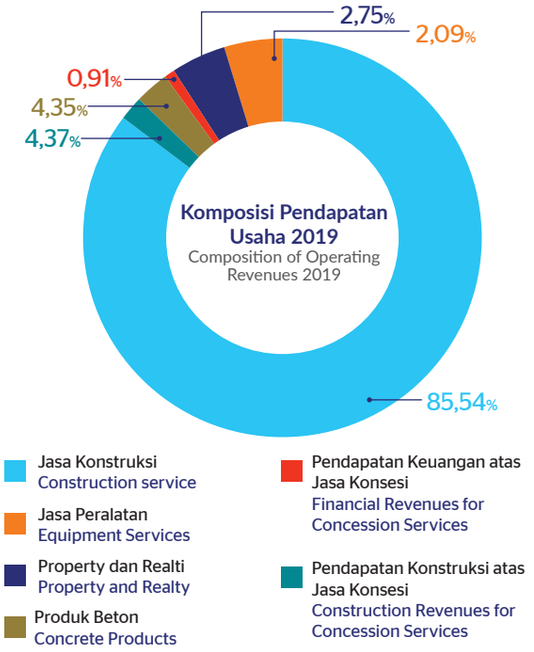
Pada 2019, pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp3,64 triliun, menurun 23,11% jika dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar Rp4,73 triliun. Pendapatan ini didominasi oleh segmen usaha jasa konstruksi sebesar 85,54% dari total pendapatan. Penurunan terjadi seiring dengan menurunnya pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp1,06 triliun, selain itu juga karena mundurnya pelaksanaan tender proyek-proyek sehingga produksi per segmen juga menurun.

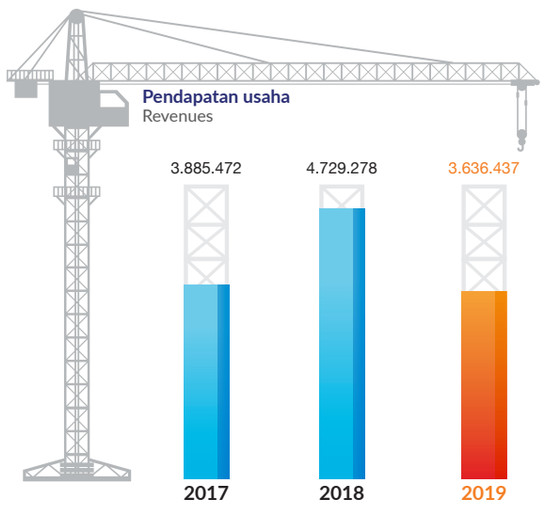
REVENUES

In 2019, the Company booked revenues of Rp3.64 trillion, decreased by 23.11% if compared to Rp4.73 trillion revenues in previous year. The reveues was dominated by construction service segment with 85.54% contribution to total revenues. The decrease occurred along with decreasing revenues from construction service by Rp1.06 trillion, in addition, also due to delay of projects tender execution that reduced the production by segment.

Komposisi Pendapatan Usaha (Dalam Jutaan Rupiah)
Revenues Composition (in million Rupiah)

Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan/ Growth (%)	
					2018-2019	2017-2018
Jasa konstruksi	Construction service	3.110.445	4.169.206	3.449.963	-25,39	20,85
Pendapatan konstruksi atas jasa konsesi	Construction revenue from concession project	158.976	325.636	225.556	-51,18	44,37
Produk beton	Precast product	158.081	133.604	143.183	18,63	-6,69
Pendapatan keuangan atas jasa konsesi	Financial income from concession project	32.974	43.835	30.677	-24,78	42,89
Properti dan realti	Property and realty	100.003	36.614	-	173,13	-
Jasa peralatan	Equipment service	75.958	20.382	35.913	270,62	-43,25
Jasa konsultan	Consultant service	-	-	181	-	-100,00
Jumlah	Total	3.636.437	4.729.278	3.885.472	-23,11	21,72





BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan mengalami penurunan sebesar 22,07%, dari Rp4,24 triliun di tahun 2018 menjadi Rp3,30 triliun di tahun 2019. Penurunan beban pokok pendapatan tahun 2019 disebabkan produksi yang menurun, akibatnya perolehan kontrak baru proyek yang tidak tercapai karena mundurnya pelaksanaan tender proyek-proyek.

COST OF REVENUES

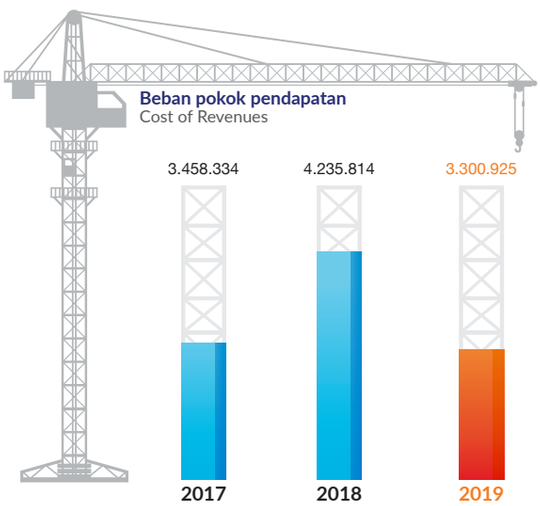
Cost of revenues decreased by 22.07% from Rp4.24 trillion in 2018 to Rp3.30 trillion in 2019. The decreasing cost of revenues in 2019 was due to decreasing production, consequently, new project contract acquisition was not achieved due to delay of the projects tender execution.

Komposisi Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenues Composition

Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
					2018-2019	2017-2018
Beban material	Material expense	1.079.355	1.184.252	1.131.005	-8,86	4,71
Subkontraktor	Subcontractor	1.037.946	1.794.585	1.269.213	-42,16	41,39
Peralatan Equipment	Equipment	217.848	447.199	406.278	-51,29	10,07
Persiapan dan penyelesaian proyek	Project preparation and settlement	365.422	299.902	146.156	21,85	105,19
Upah langsung	Direct wages	190.654	177.400	188.105	7,47	-5,69
Penyusutan Depreciation	Depreciation	45.759	27.192	51.215	68,28	-46,91
Beban konsesi	Consession expenses	-	-	46.045	-	-100,00
Beban umum proyek	Project general expenses					
Pegawai	Employee	217 .571	160.489	128.784	35,57	24,62

Komposisi Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenues Composition

Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
					2018-2019	2017-2018
Umum & administrasi	General & administration	111.444	113.730	52.282	-2,01	117,53
Kendaraan	Vehicle	23.411	16.555	19.108	41,41	-13,36
Administrasi bank dan keuangan	Bank and financial administration	7.908	11.734	18.440	-32,61	-36,37
Penjualan Sales	Sales	3.608	2.774	1.607	30,06	72,62
Pengembangan usaha	Business development	-	-	96	-	-100,00
Jumlah	Total	3.300.925	4.235.814	3.458.334	-22,07	22,48



BEBAN USAHA

Pada 2019, beban usaha Perseroan mengalami penurunan 2,18% dari beban usaha tahun lalu yang tercatat Rp149,91 miliar menjadi Rp146,64 miliar di tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan beban administrasi dan umum dan adanya tambahan dari akun pendapatan lainnya.

OPERATING EXPENSE

In 2019, the Company's operating expense decreased by 2.18% from Rp149.91 billion operating expense in previous year to Rp146.64 billion in 2019. The decrease was due to decreasing administrative and general expenses and additional from other income account.

BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban administrasi dan umum mengalami penurunan sebesar 2,21% dari Rp169,30 miliar di tahun 2018 menjadi Rp165,56 miliar di tahun

ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

General and administrative expenses decreased by 2.21% from Rp169.30 billion in 2018 to Rp165.56 billion in 2019. The decrease was

2019. Penurunan ini disebabkan oleh naiknya beban pegawai dan beban administrasi, karena meningkatnya kebutuhan pegawai, peningkatan kesejahteraan pegawai, dan pemenuhan fasilitas dalam rangka mendukung program kerja perusahaan.

due to increasing employee and administrative expenses, along with increasing employee needs, employee welfare and fulfillment of facilities to support the Company's work program.

Komposisi Beban Administrasi dan Umum
Composition of Administrative and General Expenses

Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
					2018-2019	2017-2018
Pegawai	Employee	119.032	117.278	95.542	1,50	22,75
Umum & administrasi	General & administrative	32.074	38.796	35.104	-17,33	10,52
Kendaraan	Vehicle	6.857	5.763	9.259	18,98	-37,76
Administrasi bank dan keuangan	Bank fee and financial charge	14	25	169	-44,00	-85,21
Penyusutan dan amortisasi	Depreciation and amortization	7.581	7.142	4.432	6,15	61,15
Pengembangan	Development	-	300	227	-100,00	32,16
Jumlah	Total	165.557	169.304	144.734	-2,21	16,98

BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya. Beban penjualan Perseroan pada 2019 sebesar Rp3,56 miliar naik 32,84% dibandingkan beban penjualan pada 2018 sebesar Rp2,68 miliar.

SALES EXPENSE

Sales expense is expense that related to construction service marketing and another sales products. The Company sales expenses in 2019 amounted to Rp3.56 billion, which is 32.84% higher compared to sales expense in 2018 of Rp2.68 billion.

PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Di tahun 2019, Perseroan mencatat pendapatan lainnya sebesar Rp22,48 miliar naik 1,82% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22,08 miliar. Pendapatan ini diperoleh dari bunga deposito, jasa giro, laba selisih kurs, klaim asuransi CAR, laba akuisisi entitas anak, pendapatan denda pembatalan unit dan pendapatan lainnya.

OTHER INCOME (EXPENSES)

In 2019, the Company recorded other revenues of Rp22.48 billion, increased by 1.82% compared to Rp22.08 billion booked in previous year. The income was acquired from time deposit interest, current account fee, gain on currency mismatch, CAR insurance claim, gain on subsidiary acquisition, income from unit cancellation penalty and other income.

Komposisi Pendapatan (Beban) Lainnya (Dalam Jutaan Rupiah)
Other Income (Expenses) Composition (in million Rupiah)

Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan/ Growth (%)	
					2018-2019	2017-2018
Bunga deposito	Deposit interest	13.736	17.252	2.812	-20,38	513,51
Pendapatan bunga entitas asosiasi	Interest income from association entity	-	8.647	-	-100,00	-
Jasa giro	Current account service	4.070	4.850	4.049	-16,08	19,78
Sewa tanah dan bangunan	Land and building rent	-	2.570	68	-100,00	3.679,41
Koreksi biaya pemeliharaan proyek	Correction of project maintenance costs	-	-	1.799	-	-100,00
Laba (rugi) selisih kurs	Gain (loss) on exchange rates	5.575	-	1.638	-	-100,00
Laba entitas asosiasi	Profit of association	-	508	315	-100,00	61,27
Pemulihan piutang terhapus	Recoveries of written-off receivables	-	-	1.125	-	-100,00
Klaim asuransi CAR	CAR Insurance claim	8.086	-	5.059	-	-100,00
Laba akuisisi entitas anak	Profit acquisition of subsidiariy	10.386	-	-	-	-
Pendapatan denda pembatalan unit	Unit cancellation penalty income	2.471	-	-	-	-
Pendapatan lain	Miscellaneous	2.699	35	318	7.611,43	-88,99
Sub jumlah pendapatan	Revenue sub-total	47.023	33.862	17.184	38,87	97,06
Beban keterlambatan	Penalty	3.444	9.083	546	-62,08	1.563,55
Selisih kurs	Foreign exchange	1.525	1.368	-	11,48	-
Cadangan bonus	Bonus reserves	-	-	50.000	-	-100,00
Penyisihan nilai piutang	Allowance for receivables	17.661	-	-	-	-
Penghapusan piutang tak tertagih	Elimination of bad debts	-	-	4.387	-	-100,00
Beban proyek tidak diteruskan	Project dispute expenses	-	1.215	3.182	-100,00	-61,82
Bagian rugi entitas asosiasi	Loss share of association	1.555	-	-	-	-
Beban lain	Others Expenses	357	117	76	205,13	53,95
Sub jumlah beban	Expenses sub-total	24.542	11.783	58.191	108,28	-79,75
Jumlah pendapatan (beban) lain	Total other (expenses)	22.481	22.080	-41.007	1,82	153,84

LABA

Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp282,62 miliar selama tahun 2019, turun 20,91% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp357,36 miliar. Penurunan laba bersih ini dipengaruhi oleh penurunan produksi yang disebabkan perolehan kontrak baru

PROFIT

The Company booked profit of the year amounted Rp282.62 billion in 2019, decreased by 20.91% from Rp357.36 billion booked in previous year. The decreasing net profit was affected by decreasing production due to project new contract acquisition that is below

proyek yang tidak tercapai karena mundurnya pelaksanaan tender proyek-proyek.

the target following the delay of projects tender implementation.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Total aset pada akhir tahun 2019 sebesar Rp6,30 triliun, naik 18,85% atau senilai Rp999,57 miliar dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp5,30 triliun. Peningkatan ini terjadi seiring dengan naiknya nilai aset lancar pada akun kas dan setara kas, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan persediaan.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

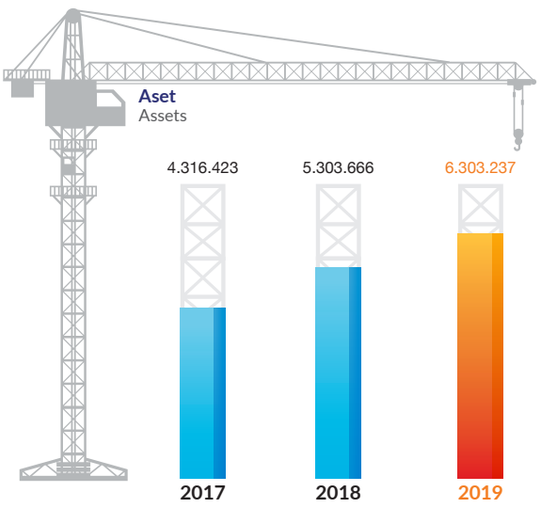
By the end of 2019, total assets reached Rp6.30 trillion, increased by 18.85% or valued Rp999.57 billion from previous year's Rp5.30 trillion. The increase was driven by increasing current assets in cash and cash equivalents, gross amount due from customers and inventories.

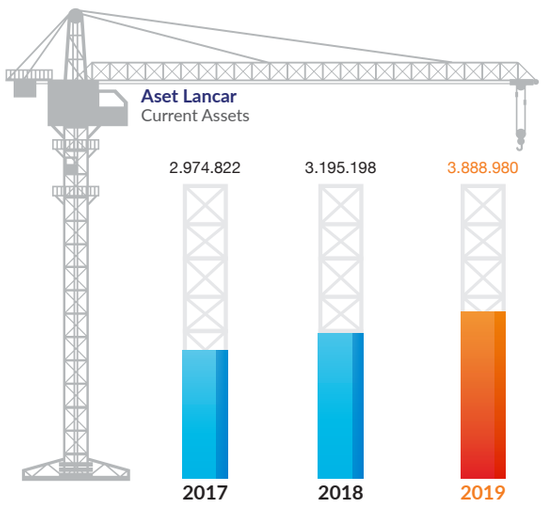
Tabel Aset (dalam jutaan rupiah)
Table of Assets (in million Rupiah)

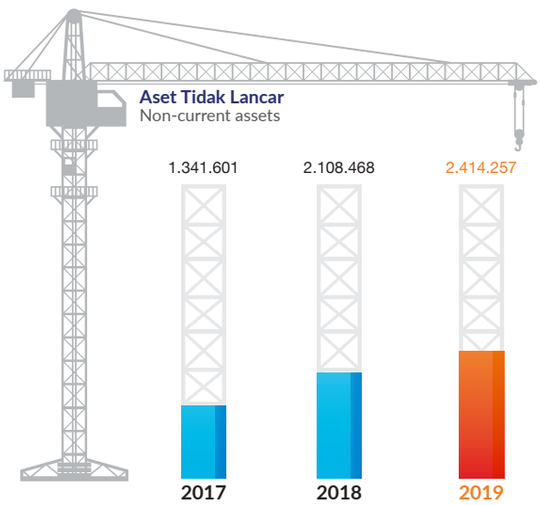
Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
					2018-2019	2017-2018
Aset Lancar	Current Assets					
Kas dan setara kas	Cash and cash Equivalents	1.223.482	997.630	840.225	22,64	18,73
Piutang usaha	Account Receivables	598.353	630.661	390.105	-5,12	61,66
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	Gross amount due from customers	488.086	444.529	670.269	9,80	-33,68
Piutang lain-lain	Other receivables	26.817	172.629	150.412	-84,47	14,77
Aset keuangan konsesi	Financial Assets from concession	12.053	15.377	48.986	-21,62	-68,61
Persediaan	Inventories	822.887	265.589	92.887	209,83	185,93
Pajak dibayar dimuka	Prepaid taxes	458.970	309.733	252.448	48,18	22,69
Uang muka	Advances	142.857	224.891	240.449	-36,48	-6,47
Beban dibayar dimuka	Prepaid Expenses	115.405	133.180	88.269	-13,35	50,88
Jaminan	Guarantee	70	979	200.772	-92,85	-99,51
Jumlah aset lancar	Total current assets	3.888.980	3.195.198	2.974.822	21,71	7,41
Aset Tidak Lancar	Non-current assets					
Aset keuangan konsesi	Concession financial assets	504.611	233.781	206.826	115,85	13,03
Investasi pada asosiasi	Investments on Associates	19.096	56.262	55.687	-66,06	1,03
Investasi jangka panjang	Long-term investment	86.700	36.700	10.000	136,24	267,00
Aset pajak tangguhan	Deferred tax assets	1.608	-	15	100	-100,00
Aset tetap bersih	Fixed assets - net	1.140.325	1.037.630	680.072	9,90	52,58
Aset real estate	Real estate assets	13.601	13.601	13.202	0,00	3,02
Aset keuangan dari proyek konsesi	Financial assets from concession project under construction	531.211	616.217	325.446	-13,79	89,35

Tabel Aset (dalam jutaan rupiah)
Table of Assets (in million Rupiah)

Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
					2018-2019	2017-2018
Aset tidak berwujud	Intangible assets	409	332	259	23,19	28,19
Uang muka proyek	Project advance payment	115.757	113.945	50.094	1,59	127,46
Aset tidak lancar lain	Other non-current assets	939	-	-	100	-
Jumlah aset tidak lancar	Total non-current assets	2.414.257	2.108.468	1.341.601	14,50	57,16
Jumlah aset	Total assets	6.303.237	5.303.666	4.316.423	18,85	22,87







ASET LANCAR

Pada 2019, aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 21,71% atau senilai Rp693,78 miliar dari Rp3,20 triliun di tahun 2018 menjadi Rp3,89 triliun di tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya akun kas dan setara kas yang berasal dari pencairan termin, penambahan aset real estate yang dikembangkan oleh Unit Bisnis Properti dan akuisisi anak perusahaan, persediaan, dan pajak dibayar dimuka.

Kas dan Setara Kas

Pada 2019, kas dan setara kas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 22,64% dari Rp997,63 miliar di tahun 2018 menjadi Rp1,22 triliun di tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pada saldo bank – pihak ketiga sebesar 96,04%.

Piutang Usaha

Pada 2019, piutang usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 5,12% dari Rp630,66 miliar di tahun 2018 menjadi Rp598,35 miliar di tahun 2019.

Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Pada 2019, tagihan bruto kepada pemberi kerja Perseroan mengalami peningkatan sebesar 9,8% dari Rp444,53 miliar di tahun 2018 menjadi Rp488,09 miliar di tahun 2019.

Piutang Lain-lain

Pada 2019, piutang lain-lain Perseroan mengalami penurunan sebesar 84,47% dari Rp172,63 miliar di tahun 2018 menjadi Rp26,82 miliar di tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar 99,63%.

CURRENT ASSETS

In 2019, current assets grew by 21.71% or Rp693.78 billion from Rp3.20 trillion in 2018 to Rp3.89 trillion in 2019. The growth was driven by increasing cash and cash equivalents account from terms of payment disbursement, acquisition of real estate assets developed by Property Business Unit and subsidiary acquisition, inventories and prepaid taxes.

Cash and Cash Equivalents

In 2019, cash and cash equivalents increased by 22.64% from Rp997.63 billion in 2018 to Rp1.22 trillion in 2019. The increase was due to increasing bank – third party account by 96.04%.

Account Receivables

In 2019, account receivables decreased by 5.12% from Rp630.66 billion in 2018 to Rp598.35 billion in 2019.

Gross Amount due from Customers

In 2019, gross amount due from customers increased by 9.8% from Rp444.53 billion in 2018 to Rp488.09 billion in 2019.

Other Receivables

In 2019, other receivables decreased by 84.47% from Rp172.63 billion in 2018 to Rp26.82 billion in 2019. The decrease was due to decreasing other receivables with related parties by 99.63%.

Persediaan

Pada 2019, persediaan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 209,83% dari Rp265,59 miliar di tahun 2018 menjadi Rp822,89 miliar di tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan bahan konstruksi sebesar 49,37%.

Inventories

In 2019, inventories increased by 209.83% from Rp265.59 billion in 2018 to Rp822.89 billion in 2019. The increase was driven by increasing construction material by 49.37%.

Pajak Dibayar Dimuka

Pada 2019, pajak dibayar dimuka Perseroan mengalami peningkatan sebesar 48,18% dari Rp309,73 miliar di tahun 2018 menjadi Rp458,97 miliar di tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 60,04%.

Prepaid Taxes

In 2019, prepaid taxes increased by 48.18% from Rp309.73 billion in 2018 to Rp458.97 billion in 2019. The increase was driven by increasing Value-Added Tax by 60.04%.

Uang Muka

Pada 2019, uang muka Perseroan mengalami penurunan sebesar 36,48% dari Rp224,89 miliar di tahun 2018 menjadi Rp142,86 miliar di tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan uang pemasok sebesar 51,04%.

Advances

In 2019, advances decreased by 36.48% from Rp224.89 billion in 2018 to Rp142.86 billion in 2019. The decrease was due to decreasing suppliers pay by 51.04%.

Beban Dibayar Dimuka

Pada 2019, beban dibayar dimuka Perseroan mengalami penurunan sebesar 13,35% dari Rp133,18 miliar di tahun 2018 menjadi Rp115,41 miliar di tahun 2019.

Prepaid Expenses

In 2019, prepaid expenses decreased by 13.35% from Rp133.18 billion in 2018 to Rp115.41 billion in 2019.

Jaminan

Pada 2019, jaminan Perseroan mengalami penurunan sebesar 92,85% dari Rp979 juta di tahun 2018 menjadi Rp70 juta di tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan jaminan pelaksanaan sebesar 83,78%.

Guarantee

In 2019, guarantee decreased by 92.85% from Rp979 million in 2018 to Rp70 million in 2019. The decrease was due to decreasing performance bond by 83.78%.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14,50% dari Rp2,11 triliun di tahun 2018 menjadi Rp2,41 triliun di tahun 2019. Kenaikan ini didukung oleh adanya peningkatan investasi yang menyebabkan kenaikan aset keuangan konsesi, kenaikan investasi aset tetap dan selisih revaluasinya, serta penambahan penyertaan pada entitas asosiasi.

Investasi pada asosiasi

Investasi pada asosiasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 66,06% dari Rp56,26 miliar di tahun 2018 menjadi Rp19,10 miliar di tahun 2019. Penurunan ini karena PT Graha Investama Bersama pada tahun 2018 merupakan entitas asosiasi, tetapi tahun 2019 menjadi entitas anak yang sehingga investasi pada asosiasi tereliminasi.

Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 136,24% dari Rp36,70 miliar di tahun 2018 menjadi Rp86,70 miliar di tahun 2019. Kenaikan ini didukung oleh penambahan setoran modal pada PT Citra Karya Jabar Tol sebesar Rp 50 miliar.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 100% dari tahun 2018 menjadi Rp1,61 miliar di tahun 2019. Kenaikan ini karena adanya penghasilan pajak tangguhan tahun 2019 atas entitas anak PT Brantas Energi.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets increased by 14.50% from Rp2.11 trillion in 2018 to Rp2.41 trillion in 2019. The increase was driven by increasing investment which caused increasing concession financial assets, increasing fixed assets investment and its revaluation mismatch, and additional investment in associates.

Investasi pada asosiasi

Investasi pada asosiasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 66,06% dari Rp56,26 miliar di tahun 2018 menjadi Rp19,10 miliar di tahun 2019. Penurunan ini karena PT Graha Investama Bersama pada tahun 2018 merupakan entitas asosiasi, tetapi tahun 2019 menjadi entitas anak yang sehingga investasi pada asosiasi tereliminasi.

Investment in Associates

Investment in associates decreased by 66.06% from Rp56.26 billion in 2018 to Rp19.10 billion in 2019. This increase was supported by the addition of a capital deposit at PT Citra Karya Jabar Tol of Rp 50 billion.

Long Term Investment

Long term investment increased by 136.24% from Rp36.70 billion in2 018 to Rp86.70 billion in 2019. This increase was due to deferred tax income in 2019 for the subsidiary PT Brantas Energi.

Aset Tetap – Bersih

Aset tetap bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 9,90% dari Rp1,04 triliun di tahun 2018 menjadi Rp1,14 triliun di tahun 2019. Kenaikan ini karena adanya kenaikan dari revaluasi aset tetap dan investasi aset tetap berupa alat dan bangunan.

Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Dalam Pelaksanaan

Aset keuangan dari proyek konsesi Perseroan mengalami penurunan sebesar 13,79% dari Rp616,22 miliar di tahun 2018 menjadi Rp531,21 miliar di tahun 2019. Penurunan ini karena PLTM Sako yang telah beroperasi dan telah komersil pada Desember 2019 sehingga direklasifikasi ke aset keuangan konsesi.

Aset Tidak Lancar Lain

Aset tidak lancar lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar 100% dari tahun 2018 menjadi Rp939 juta di tahun 2019. Kenaikan ini karena adanya investasi pada ventura bersama dan rekening yang dibatasi penggunaannya.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets increased by 100% in 2018 to Rp1.61 billion in 2019. This increase was due to an increase in the revaluation of fixed assets and investment in fixed assets in the form of tools and buildings

Financial Assets from Concession Project Under Implementation

Concession financial assets decreased by 13.79% from Rp616.22 billion in 2018 to Rp531.21 billion in 2019. This decrease was due to the Sako PLTM which was already operational and commercially established in December 2019 and thus reclassified to the financial assets of the concession.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets increased by 100% from 2018 to Rp939 million in 2019. This increase was due to investments in joint ventures and restricted accounts.

LIABILITAS

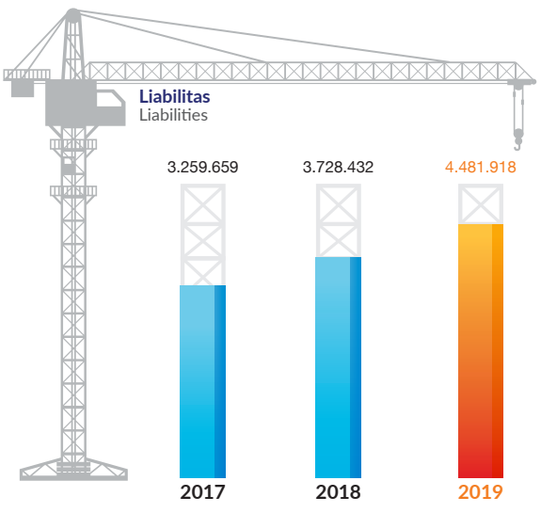
Jumlah liabilitas terdiri atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Perseroan mencatat jumlah liabilitas untuk tahun 2019 sebesar Rp4,48 triliun, atau naik 20,21% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,73 triliun. Peningkatan liabilitas disebabkan oleh peningkatan penerimaan uang muka pemberi kerja, utang bank dan lembaga keuangan lainnya.

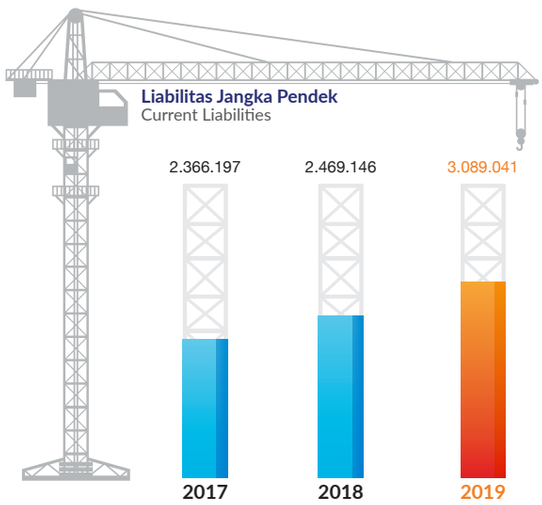
LIABILITIES

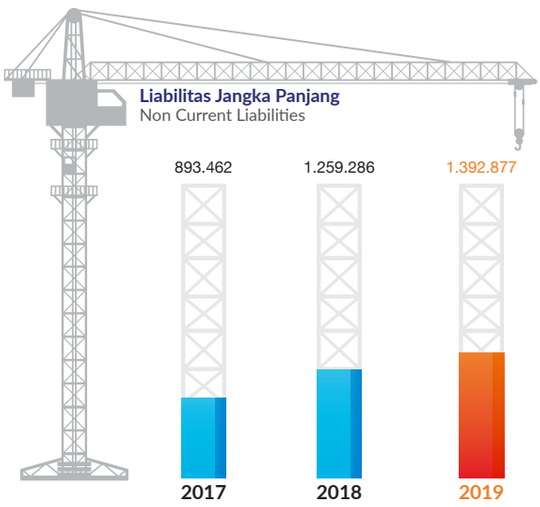
Total liabilities consists of current liabilities and non-current liabilities. The Company recorded the total liabilities amounted to Rp4.48 trillion in 2019, or increased by 20.21% from the previous year which amounted to Rp3.73 trillion. The liabilities increment due to the increase in cash receipts from customers, loans from bank and other financial institutions.

Tabel Liabilitas (dalam jutaan rupiah)
Total Liabilities (in million Rupiah)

Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
					2018-2019	2017-2018
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities					
Utang usaha pihak ketiga	Account payables - third party	2.284.253	1.971.756	1.789.028	15,85	10,21
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	Long term liabilities current maturities:					
Utang bank	Bank loans	188.391	33.665	10.166	459,60	231,15
Utang non-bank	Non-bank loans	140.383	79.172	73.897	77,31	7,14
Uang muka pemberi kerja	Advance from customers	177.123	24.785	2.327	614,64	965,11
Utang sewa pembiayaan	Finance lease liabilities	1.198	11.874	19.921	-89,91	-40,39
Utang obligasi	Bonds payable	-	-	299.818	-	-
Utang lain-lain	Other payables	12.190	35.389	1.513	-65.55	2.239,00
Utang pajak	Taxes payable	91.863	153.110	77.679	-40,00	97,11
Beban yang masih harus dibayar	Accrued expenses	193.640	159.393	91.846	21,49	73,54
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total current liabilities	3.089.041	2.469.146	2.366.197	25,11	4,35
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities					
Liabilitas imbalan pasca kerja	Post employment benefits liability	68.096	47.965	58.540	41,97	-18,06
Liabilitas jangka panjang setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	Long-term liabilities - net of current maturities					
Utang bank	Bank loans	817.721	963.288	683.012	-15,11	41,04
Utang non-bank	Non-Bank loans	415.857	134.017	19.573	210,30	73,8
Uang muka pemberi kerja	Advance from customers	88.723	111.157	125.269	-20,18	-11,27
Utang sewa pembiayaan	Finance lease liabilities	-	1.198	5.857	-100,00	-79,55
Utang obligasi -	Bond payables	-	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	Other long-term liabilities	2.480	1.662	1.210	49,22	37,36
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total non-current liabilities	1.392.877	1.259.286	893.462	10,61	40,94
Jumlah Liabilitas	Total liabilities	4.481.918	3.728.432	3.259.659	20,21	14,38







LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2019 sebesar Rp3,09 triliun, mengalami peningkatan 25,11% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,47 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan uang muka pemberi kerja, utang bank dan keuangan lainnya.

Utang Usaha Pihak Ketiga

Utang usaha pihak ketiga pada tahun 2019 sebesar Rp2,28 triliun, mengalami peningkatan 15,85% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,97 triliun.

CURRENT LIABILITIES

In 2019, the Company booked current liabilities of Rp3.09 trillion, increased by 25.11% from Rp2.47 trillion booked in previous year. The increase was namely due to increasing advance from customers, bank and other financial institution loans.

Other Payables with Third Parties

In 2019, other payables with third parties achieved Rp2.28 trillion, increased by 15.85% from Rp1.97 trillion in previous year.

Utang Bank

Utang bank pada tahun 2019 sebesar Rp188,39 miliar, mengalami peningkatan 459,60% dari tahun sebelumnya sebesar Rp33,67 miliar. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya pembiayaan untuk modal kerja dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan

Utang Non-Bank

Utang non-bank pada tahun 2019 sebesar Rp140,38 miliar, mengalami peningkatan 77,31% dari tahun sebelumnya sebesar Rp79,17 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan utang pada Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank sebesar 400%.

Uang Muka Pemberi Kerja

Uang muka pemberi kerja pada tahun 2019 sebesar Rp177,12 miliar, mengalami peningkatan 614,64% dari tahun sebelumnya sebesar Rp24,79 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan uang muka dari PPLS DIRJEN SDA PUPR sebesar 100%.

Utang Sewa Pembiayaan

Utang sewa pembiayaan pada tahun 2019 sebesar Rp1,20 miliar, mengalami penurunan 89,91% dari tahun sebelumnya sebesar Rp11,87 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang sewa pembiayaan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia sebesar 88,32%.

Utang Lain-Lain

Utang lain-lain pada tahun 2019 sebesar Rp12,19 miliar, mengalami penurunan 65,55% dari tahun sebelumnya sebesar Rp35,39 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang lain-lain pihak ketiga sebesar 95,31%.

Bank Loans

Utang bank pada tahun 2019 sebesar Rp188,39 miliar, mengalami peningkatan 459,60% dari tahun sebelumnya sebesar Rp33,67 miliar. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya pembiayaan untuk modal kerja dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan

Non-Bank Loans

In 2019, non-bank loans achieved Rp140.38 billion, increased by 77.31% from Rp79.17 billion in previous year. The increase was due to increasing loans with Export Financing Agency – Indonesia Eximbank of 400%.

Advance from Customers

In 2019, advance from customers achieved Rp177.12 billion, increased by 614.64% compared to Rp24.79 billion. The increase was driven by increasing advance from PPLS DIRJEN SDA PUPR by 100%.

Finance Lease Liabilities

In 2019, finance lease liabilities achieved Rp1.20 billion, decreased by 89.91% from Rp11.87 billion in previous year. The decrease was due to decreasing finance lease liabilities from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia by 88.32%.

Other Payables

In 2019, other payables achieved Rp12.19 billion, decreased by 65.55% from Rp35.39 billion. The decrease was due to decreasing other payables with third aprties by 95.31%.

Utang Pajak

Utang pajak pada tahun 2019 sebesar Rp91,86 miliar, mengalami penurunan 40% dari tahun sebelumnya sebesar Rp153,11 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang Pajak Pertambahan Nilai sebesar 89,55%.

Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar pada tahun 2019 sebesar Rp193,64 miliar, mengalami peningkatan 21,49% dari tahun sebelumnya sebesar Rp159,39 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan unit/proyek sebesar 61,68%.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2019 sebesar Rp1,39 triliun, naik 10,61% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,26 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya nilai utang non-bank, serta utang jangka panjang lainnya.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun 2019 sebesar Rp68,10 miliar, naik 41,97% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp47,97 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh liabilitas program pension sebesar 132,07%.

Utang Bank

Utang bank pada tahun 2019 sebesar Rp817,72 miliar, turun 15,11% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp963,29 miliar.

Utang Non-Bank

Utang non-bank pada tahun 2019 sebesar Rp415,86 miliar, naik 210,30% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp134,02 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan utang pada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar 145,23%.

Taxes Payable

In 2019, taxes payable amounted Rp91.86 billion, decreased by 40% from Rp153.11 billion in previous year. The decrease was driven by decreasing Value-Added Tax by 89.55%.

Accrued Expenses

In 2019, accrued expenses amounted Rp193.64 billion, increased by 21.49% from Rp159.39 billion in previous year. The increase was driven by increasing unit/project by 61.68%.

NON-CURRENT LIABILITIES

In 2019, non-current liabilities achieved Rp1.39 trillion, increased by 10.61% compared to Rp1.26 trillion in previous year. The increase was driven by increasing non-bank payables and other long-term loans.

Post-Employment Benefits Liability

In 2019, post-employment benefits liability amounted Rp68.10 billion, increased by 41.97% compared to Rp47.97 billion in previous year. The increase was due to the increase in pension program liabilities by 132.07%.

Bank Loans

In 2019, bank loans amounted Rp817.72 billion, decreased by 15.11% compared to Rp963.29 billion in previous yaer.

Non-Bank Loans

In 2019, non-bank loans amounted Rp415.86 billion, increased by 210.30% compared to Rp134.02 billion in previous year. The increase was driven by increasing loans with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) by 145.23%.

Uang Muka Pemberi Kerja

Uang muka pemberi kerja pada tahun 2019 sebesar Rp88,72 miliar, turun 20,18% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp111,16 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan uang muka dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI sebesar 100%.

Advance from Customers

In 2019, advance from customers amounted Rp88.72 billion, decreased by 20.18% compared to Rp111.16 billion in previous year. The decrease was due to decreasing advances from the Ministry of Public Work and Public Housing, General Directorate of Bina Marga, National Road VI Implementation Central Office by 100%.

Utang Sewa Pembiayaan

Utang sewa pembiayaan pada tahun 2019 turun 100% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,20 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang sewa pembiayaan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia sebesar 100%.

Finance Lease Liabilities

In 2019, finance lease liabilities decreased by 100% compared to Rp1.20 billion in previous year. The decrease was due to decreasing finance lease liabilities with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia by 100%.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas jangka panjang lainnya pada tahun 2019 sebesar Rp2,48 miliar, naik 49,22% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,66 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh akumulasi cadangan rekondisi dari PLTM yang sudah beroperasi di tahun-tahun sebelumnya serta terdapat beberapa PLTM dan PLTS yang mulai beroperasi di tahun 2019 sehingga liabilitas atas cadangan rekondisi mengalami peningkatan.

Other Long-Term Liabilities

In 2019, other long-term liabilities achieved Rp2.48 billion, increased by 49.22% compared to Rp1.66 billion in previous year. This increase was due to the accumulation of reconditioned reserves from PLTMs that had been operating in previous years and there were several PLTMs and PLTS that began operations in 2019 so that the liabilities on reconditioned reserves had increased.

EKUITAS

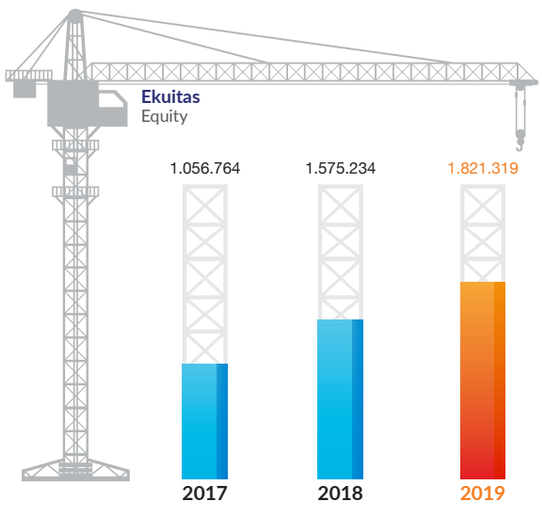
Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp1,82 triliun mengalami peningkatan 15,62% dari tahun 2018 yang sebesar Rp1,58 triliun. Peningkatan ekuitas tersebut antara lain dikontribusikan dari laba tahun berjalan dan adanya selisih lebih penilaian kembali aset tetap.

EQUITY

In 2019, the Company booked total equity of Rp1.82 trillion, increased by 15.62% from Rp1.58 trillion booke din 2018. The increasing equity was namely contributed from profit for the year and revaluation excess of fixed asset.

Tabel Ekuitas Dalam Jutaan Rupiah)
Table of Equity (in million Rupiah)

Uraian	Decription	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
					2019-2018	2017-2018
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh	Issued and Fully Paid-in Capital	161.555	161.555	161.555	-	-
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	Revaluation excess of fixed asset	414.133	375.118	205.766	10,40	82,3
Pendapatan (rugi) komprehensif lain	Other comprehensive income (loss)	-41.171	-26.719	-47.175	54,09	-43,36
Saldo laba	Retained earning	1.258.709	1.055.023	725.710	19,31	45,38
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Equity attributable to owners of parent entity	1.793.227	1.564.977	1.045.855	14,58	49,64
Kepentingan non pengendali	Non-controlling interest	28.092	10.257	10.909	173,88	-5,98
Jumlah Ekuitas	Total Equity	1.821.319	1.575.234	1.056.764	15,62	49,06
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	6.303.237	5.303.666	4.316.423	18,85	22,87



LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memuat pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi, dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan, serta kenaikan atau penurunan bersih kas selama satu periode.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash flows is one of the components of financial report which compiled by the cash in operating activities, investing activities, and financing activities, as well as net cash increment or decrement in one period.

Tabel Laporan Arus Kas Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)
Table of Cash Flows (In Million Rupiah)

Uraian	Descrption	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
					2018-2019	2017-2018
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasional	Net cash provided from operating activities	256.745	474.824	322.281	-45,93	47,33
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	Net Cash used in investing activities	-304.013	-599.824	-308.762	-49,32	94,27
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	Net cash provided from financing activities	269.070	283.772	155.956	-5,18	81,96
Kenaikan bersih kas dan setara kas	Net increase of cash and cash equivalents	221.802	158.772	169.475	39,70	-6,32
Dampak selisih kurs	Impact on foreign exchange mismatch	4.050	-1.388	1.638	-391,79	-184,74
Saldo kas dan setara kas awal tahun	Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent	997.630	840.225	669.112	18,73	25,57
Saldo kas dan setara kas akhir tahun	Ending Balance of Cash and Cash Equivalent	1.223.482	997.630	840.225	22,64	18,73

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp256,75 miliar, turun 45,93% dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp474,82 miliar. Faktor utama peningkatan tersebut adalah besarnya penerimaan dari pelanggan di tahun 2018.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

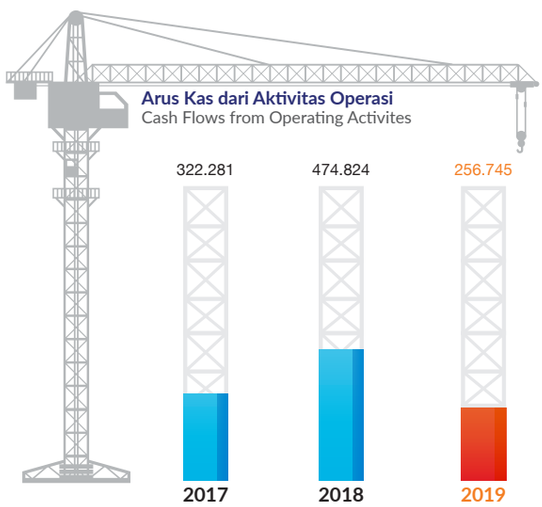
In 2019, the Company recorded cash flows provided from operating activities of Rp256.75 billion, decreased by 45.93% compared to Rp474.82 billion in 2018. Main factor of the increment is the amount of receipt from customers in 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activites

Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
					2018-2019	2017-2018
Penerimaan dari pelanggan	Receipt from customers	4.040.054	4.953.350	3.701.770	-18,44%	33,81%
Pembayaran pemasok, subkontraktor, karyawan dan pihak ketiga	Payment to suppliers, sub-contractor, employees and other third parties	-3.618.315	-4.453.661	-3.192.718	-18,76%	39,49%
Penerimaan bunga	Interest received	17.806	30.749	6.861	-42,09%	348,17%
Pembayaran pajak Taxes paid	Financing and interest charges paid	-95.365	-323.769	-210.990	-70,55%	53,45%
Pembayaran bunga dan beban keuangan	Tax refund received	-98.003	-83.850	-85.928	16,88%	-2,42%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activites

Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
					2018-2019	2017-2018
Penerimaan restitusi pajak	Tax refund received	7.788	199.955	252.831	-96,11%	-20,91%
Pembayaran uang muka lembaga manajemen aset negara	Advance payment of State Asset Management Agency	-	150.268	-150.269	-	-200,00%
Penerimaan klaim dan lainnya	Received of claim and other refund	2.780	1.782	725	56,00%	145,79%
Arus kas dari aktivitas operasi	Net cash provided from operating activities	256.745	474.824	322.281	-45,93%	47,33%



ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

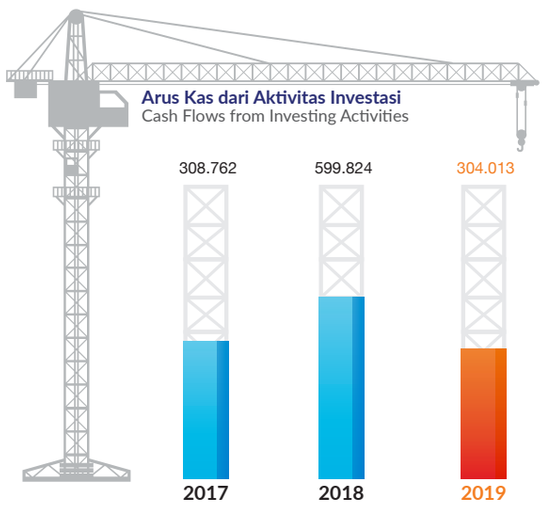
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2019 sebesar Rp304,01 miliar, naik 49,32% dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp599,82 miliar. Faktor utama peningkatan tersebut berasal dari besarnya perolehan aset tetap serta penambahan aset sewa pembiayaan pada proyek yang dijalankan.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash flows used in investing activities in 2019 amounted Rp304.01 billion, increased by 49.32% compared to Rp599.82 billion. Main factor of the increment is contributed from amount of acquisition of fixed assets and addition of finance lease assets under construction.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Dalam Jutaan Rupiah)
Cash Flows from Investing Activities (In Million Rupiah)

Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
					2018-2019	2017-2018
Perolehan aset tetap	Acquisition of fixed assets	-116.332	-221.148	-26.948	-47,40	720,65
Perolehan properti investasi	Acquisition of investment properties	-	-1.597	-3.904	-100,00	-59,09
Kenaikan biaya awal	Increase in initial cost	-	-	-	-	-
Penurunan (kenaikan) uang muka proyek	Decrease (increase) in project advance	-1.813	-63.850	-6.199	-97,16	930,00
Peningkatan investasi entitas asosiasi	Increase in investment in associates	36.467	-575	-17.922	-64,42	-96,79
Kenaikan investasi jangka panjang	Increase in long-term investment	-50.000	-26.700	-10.000	87,27	167,00
Penambahan aset sewa pembiayaan dalam pelaksanaan	Addition of finance lease asset under construction	85.005	-290.771	-34.994	-129,23	730,92
Penambahan piutang dari perjanjian konsesi jasa	Addition of financial asset from concession project	-267.505	6.654	-209.787	-4.120,21	-103,17
Penambahan aset tidak berwujud	Addition in intangible asset	-	-160	-	-100,00	-
Penerimaan saham entitas anak yang dikeluarkan kepentingan non pengendali	Proceed from issuance of share of Subsidiaries to non-controlling interest	10.165	-1.677	994	-706,14	-68,71
Arus kas dari aktivitas investasi	Net cash used in investing activities	-304.013	-599.824	-308.762	-49,32	94,27



ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

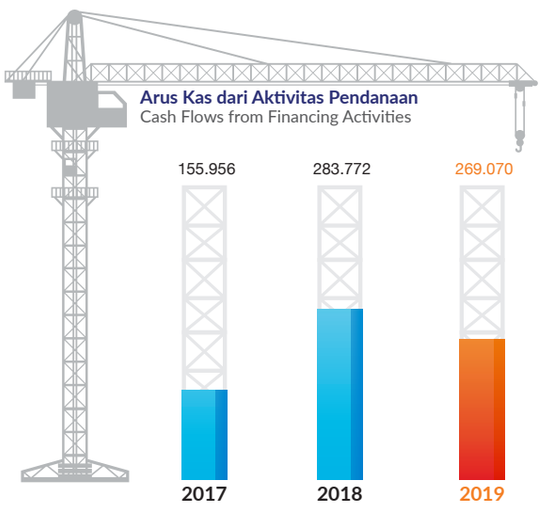
Di tahun 2019, Perseroan mencatat arus kas yang diperolah dari aktivitas pendanaan turun 5,18%, yaitu dari Rp283,77 miliar di 2018 menjadi sebesar Rp269,07 miliar di 2019. Faktor utama penurunan ini disebabkan oleh adanya aktivitas pendanaan yaitu penerimaan pinjaman dari bank.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2019, the Company booked cash flows from financing activities decreasing by 5.18% from Rp238.77 billion in 2018 to Rp269.07 billion in 2019. Main factor of the decrease was due to financing activities, which is borrowings with the banks.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan(Dalam Jutaan Rupiah)
Cash Flows from Financing Activities (in million Rupiah)

Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan % Growth %	
					2018-2019	2017-2018
Penerimaan pinjaman bank	Proceed from bank loan	9.159	303.775	493.178	-96,98%	-38,40%
Penerimaan pinjaman non-bank	Proceed from non-bank loan	343.051	119.719	(68.304)	186,55%	-275,27%
Pembayaran utang obligasi	Payment of bonds payable	-	(300.000)	-	-	-
Pembayaran dividen	Dividend oayments	-71.266	(27.015)	(35.416)	163,80%	-23,72%
Pembayaran liabilitas sewa pembiyaan	Payments of lease liabilities	-11.874	(12.707)	(33.502)	-6,56%	-62,07%
Pembayaran jaminan kredit	Credit guarantee payment	-	200.000	(200.000)	-	-200,00%
Arus kas dari aktivitas pendanaan	Net cash used in financing activities	269.070	283.772	155.956	-5,18%	81,96%



RASIO KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Definition	Definition	2019	2018	2017	2016	2015
Return on Equity	Return on Equity	18,71	29,60	34,54	27,29	24,12
Return on Asset	Return on Asset	4,48	6,74	6,28	5,99	5,78
Cash Ratio	Cash Ratio	39,61	40,40	35,51	40,94	68,67
Current Ratio	Current Ratio	125,90	129,70	125,72	114,36	169,46

Definition	Definition	2019	2018	2017	2016	2015
Total Modal Sendiri terhadap Aset	Total Modal Sendiri terhadap Aset	24,09	22,79	24,48	21,94	23,43
Average Collection Period of receivable (hari)	Average Collection Period of receivable (hari)	60	59	60	47	50
Perputaran Persediaan (kali)	Perputaran Persediaan (kali)	55	15	5	6	6
Debt to Equity Ratio	Debt to Equity Ratio	246,08	236,69	308,46	258,02	239,30
Debt to Asset Ratio	Debt to Asset Ratio	71,11	70,29	75,52	72,07	70,53

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban termasuk kewajiban jangka panjang perusahaan. Rasio likuiditas yang digunakan oleh Perseroan antara lain rasio kas *(cash ratio)* dan rasio lancar (*current ratio*), sedangkan rasio solvabilitas yang digunakan yaitu rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), dan rasio jumlah liabilitas terhadap aset (*debt to total assets ratio*).

SOLVENCY

Solvency is capability of a Company to pay long-term or short-term liabilities is measured through several ratio. Liquidity ratio used to measure the company's ability to repay short-term liabilities, while solvability ratio used to measure the ability to fulfil any kind of liabilities including long-term liabilities. Liquidity ratios used by the Company are cash ratio and current ratio, while solvability ratio consist of debt to equity ratio and debt to total assets ratio.

Tabel Likuiditas dan Solvabilitas
Table of Liquidity and Solvency

Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
					2018-2019	2017-2018
Rasio kas	Cash ratio	39.61	40.40	35.51	-0,79	4,89
Rasio lancar	Current ratio	125.90	129.70	125.72	-3,80	3,98
Rasio jumlah liabilitas terhadap aset	Debt to assets ratio	71,11	70.30	75.52	1,15	-6,91
Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas	Debt to equity ratio	246,08	236.70	308.46	3,96	-23,26

Berdasarkan rasio likuiditas tahun 2019, rasio kas Perseroan mengalami kenaikan, demikian juga dengan rasio lancar. Perseroan mampu mempertahankan rata-rata rasio likuiditasnya di atas 1,2. Rasio lancar yang menunjukkan nilai di atas 1 kali, berarti bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

According to the liquidity ratios in 2019, the Company's cash ratio and current ratio were increasing. The Company managed to maintain the average of liquidity ratio above 1.2. Current ratio is above 1 times, that means the Company has an outstanding ability to repay its short-term liabilities

Dari rasio solvabilitas tahun 2019, rasio liabilitas terhadap aset sebesar 71,11 atau masih berada di kisaran 70, meningkat dari tahun lalu yaitu 70,30. Hal tersebut menunjukkan bahwa total hutang yang dimiliki Perseroan dapat ditutup oleh seluruh aset yang dimiliki.

The solvency ratio in 2019, the ratio of liabilities to assets was 71.11 or still in the range of 70, an increase from last year's 70.30. This shows that the total debt owned by the Company can be covered by all assets owned.

Pada 2019, rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah sebesar 246,08, sedangkan pada tahun 2018 sebesar 236,70. Dengan nilai rasio liabilitas terhadap ekuitas tersebut, menunjukkan komitmen pemegang saham yang terus berusaha mengakomodir kebutuhan permodalan Perseroan melalui proporsi pembiayaan utang dan modal yang optimal.

In 2019, debt to equity stood at 246,08 from 236.70 in 2018. A debt to equity ratio shows the stakeholders commitment to accommodate the company's capital needs through an optimal solvability proportion.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang *(collection period)*. Perputaran piutang pada tahun 2019 yaitu selama 60 hari, lebih lambat dari tahun 2018 yang selama 58,79 hari. Cepatnya perputaran piutang pada tahun 2019 disebabkan oleh pencairan tagihan piutang lebih cepat dari tahun sebelumnya. Perputaran persediaan Perseroan pada tahun 2019 yaitu 54,73 hari, lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu selama 14,52 hari. Lambatnya perputaran persediaan terjadi karena adanya tambahan persediaan berupa tanah untuk unit properti yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun 2019.

RECEIVABLE COLLECTABILITY

Collectability shows the Company's ability in collecting receivable. Receivable turnover in 2019 is 60 days, faster than in 2019 which were 58.79 days. A slow turnover of receivable in 2019 is due to a faster disbursement of receivable than the previous year. The Company's inventory turnover in 2019 is 54.73 days, or slower than 14.52 days in 2018. A slow turnover of asset is due to the addition of assets such as land for properties which was obtained the company at the end of 2019.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang
Table of Receivables Collectability

Uraian	Description	2019	2018	2017	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
					2018-2019	2017-2018
Perputaran piutang	Receivable turnover	60,00	58,79	59,89	2,06	-1,84
Perputaran persediaan	Inventory turnover	54,73	14,52	5,25	276,93	176,57
Perputaran aset	Asset turnover	125,21	170,73	191,00	-26,66	-10,61

Rasio perputaran aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aset Perseroan untuk memperoleh pendapatan. Semakin cepat aset berputar maka semakin besar pendapatan Perseroan. Perputaran aset pada tahun 2019 sebesar 125,21% atau menurun dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 170,73%. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan total aset yang berasal dari revaluasi aset tetap tanah dan properti investasi tanah tahun 2018.

Asset turnover ratio is a ratio applied to measure the Company's ability using assests to gain revenue. The faster asset turned over so the higher revenue earned by the company. Asset turnover in 2019 is 125.21% or lower that 170.73% in 2018. The decrement is due to the increase of total assets which comes from land revaluation and land investment properties in 2018.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola modal dengan memastikan struktur modal tetap kuat, guna mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, salah satu kebijakan Perseroan yaitu menyesuaikan jumlah utang neto. Utang neto merupakan total utang dikurangi dengan kas dan setara kas.

Strategi Perseroan di tahun 2019 mengenai manajemen permodalan masih tidak jauh berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The company ensures capital management remains strong, to support business performance and maximize the value from stakeholders. The Company manage its capital structure and make adjustments according to the changes in economic condition and characteristics of business risk. To maintain and adjust its capital structure, one of the Company policies is has to adjust net liabilities. Net liabilities is the total of liabilities minus cash and cash equivalent.

The Company's capital management stratefy in 2019 is relatively the same than in the previous year. The Company used capital management

Perseroan melakukan manajemen modal dengan cara mempertahankan rasio utang terhadap modal, yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 6:53. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 1,79 dan 1,73.

by maintaining the debt-to equity ratio which was adjusted to the lower limit range of 6:53. The adjusted debt to equity ratio in 2019 and 2018 were 1.79 and 1.73, respectively.

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Perseroan memiliki komposisi struktur modal 64,15% berasal dari liabilitas dan 35,85% berupa ekuitas di tahun 2019. Komposisi tersebut mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2018. Secara keseluruhan total modal Perseroan meningkat sebesar 17,97%.

DESCRIPTION OF CAPITAL STRUCTURES

The Company's capital structure compositions are 63% liabilities and 37% equities in 2019. These compositions have changed compared to the compositions in 2018. Overall, the company's capitals have increased by 17.97%.

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

Uraian	Description	2019	2018	2017
Jumlah liabilitas	Total liabilities	4.481.918	3.728.432	3.259.659
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalents	1.223.482	997.630	840.225
Liabilitas bersih	Net liabilities	3.258.436	2.730.802	2.419.434
Total ekuitas	Total equity	1.821.319	1.575.234	1.056.764
Rasio utang terhadap modal	Debt to equity ratio	1,79	1,73	2,29

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Terdapat Ikatan investasi/kredit yang digunakan oleh Perseroan untuk membiayai investasi pengembangan yaitu sebagai berikut:

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., memberikan fasilitas kredit modal kerja revolving, kredit modal kerja transaksional, serta non cash loan berupa bank garansi, supplier financing, SKBDN dengan nilai sebesar Rp 6.022 miliar dan treasury line dengan nilai sebesar USD 4 juta.
2. PT Bank BNI Syariah memberikan fasilitas pembiayaan Murabahah investasi dan fasilitas Pembiayaan Penjaminan IB Hasanah dengan total nilai fasilitas sebesar Rp 500 miliar
3. PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk., memberikan fasilitas kredit modal kerja

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

There are some investments/loans used by the Company to finance the development investment as follows:

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Provides revolving working capital credit facilities, transactional working capital loans, and non-cash loans in the form of bank guarantees, supplier financing, SKBDN with a value of Rp6,022 billion and treasury lines with a value of USD 4 million.
2. PT Bank BNI Syariah provides investment Murabahah financing facilities and the Hasanah IB Financing Guarantee Facility with a total facility value of Rp 500 billion
3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Provides revolving working capital credit

revolving, kredit modal kerja transaksional serta non cash loan berupa bank garansi, supplier financing, SKBDN dengan nilai sebesar Rp Rp 2.825 miliar dan forex line sebesar USD 10 juta.

4. PT Bank Syariah Mandiri, memberikan fasilitas Pembiayaan Islamic Banking Buyer Financing dan Pembiayaan Investasi Line dengan nilai sebesar Rp 550 miliar.
5. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank, memberikan fasilitas kredit modal kerja ekspor sebesar Rp 500 miliar.
6. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) memberikan fasilitas pembiayaan modal kerja sebesar Rp 300 miliar.
7. PT Bank Pembangunan Jawa barat dan Banten Tbk., memberikan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 100 miliar.
8. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., memberikan fasilitas non cash loan berupa supplier financing sebesar Rp 200 miliar

TUJUAN IKATAN

Perseroan dalam memperkuat kegiatan usaha melalui pilar bisnis investasi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan dan pertumbuhan Perseroan kedepan. Kegiatan investasi yang dilakukan saat ini melalui:

1. Pembelian Aset Tetap, yang berupa peralatan konstruksi, Land Bank dan Bangunan dan Prasarana Penunjang.
2. Penyertaan modal, yang berupa tambahan penyertaan pada Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi yang bertujuan untuk memperkuat daya saing dan meningkatkan profitabilitas.
3. Pengembangan Usaha modal, yang berupa pengembangan usaha baru yang mendukung strategi Perseroan.

facilities, transactional working capital loans and non-cash loans in the form of bank guarantees, supplier financing, SKBDN with a value of IDR 2,825 billion and a forex line of USD 10 million.

4. PT Bank Syariah Mandiri, provides Islamic Banking Buyer Financing and Line Investment Financing facilities with a value of Rp 550 billion.
5. The Indonesia Eximbank Export Financing Agency, provides an export working capital credit facility of Rp 500 billion.
6. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) provides working capital financing facilities of Rp 300 billion.
7. PT Bank Pembangunan Jawa Barat and Banten Tbk., Provide working capital credit facilities of Rp 100 billion.
8. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., Provides a non-cash loan facility in the form of supplier financing of Rp 200 billion

PURPOSE OF THE COMMITMENT

The Company strengthens business activity through investment business pillar that is expected to generate major contribution in the Company's future development and growth. The investment activity is currently done through:

1. Acquisition of Fixed Assets, in form of construction equipment, Land Bank and Supporting Building and Infrastructures.
2. Capital investment, in form of additional investment with Subsidiaries and Associated Entities with purpose to strengthen competitiveness and increase profitability.
3. Capital Business development, in form of development of new business, which support the Company's strategy.

Keikutsertaan Perseroan didalam proyek proyek investasi yang dimasukinya diharapkan juga memberikan sumbangan dalam membantu pencapaian target Pemerintah diantaranya dalam bidang energi terbarukan, penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi, peningkatan daya saing industri serta mengurangi ketergantungan atas barang import.

Participation of the Company in the investment projects is expected to contribute in supporting the Government's target achievement namely in renewable energy, job opportunity, transfer of technology, increasing industrial competitiveness and reducing dependency on imported goods.

SUMBER DANA

Sumber Dana yang digunakan untuk memenuhi investasi berasal dari sumber dana internal maupun eksternal, sumber dana tersebut dapat berupa kas/modal sendiri maupun pinjaman bank/lembaga keuangan lainnya.

SOURCE OF FUNDS

Source of the funds used to fulfill the investment is acquired from internal and external sources of funds, the source of funds include internal cash/equity or loans from banks/other financial institutions.

MATA UANG

Transaksi yang dilakukan dalam rangka pengikatan material untuk belanja modal adalah dalam mata uang Rupiah atau dalam mata uang lainnya yang telah disepakati didalam perjanjian.

CURRENCY

The transaction done in the material commitment for capital expenditure is in Rupiah or other currencies as agreed in the agreement.

LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO MATA UANG

Dalam melakukan transaksi investasi, Perseroan dapat menggunakan mata uang Rupiah atau mata uang lainnya yang telah disepakati didalam perjanjian. Apabila Perseroan menggunakan mata uang selain Rupiah, maka terdapat risiko nilai tukar (currency exposure), dalam hal ini Perseroan selaku kontraktor memiliki beberapa sumber penerimaan dalam bentuk mata uang asing, apabila memiliki eksposur maka secara natural dapat terpenuhi dari penerimaan mata uang asing (natural hedge).

HEDGING VALUE

In conducting the investment transaction, the Company may use Rupiah or other currencies as agreed in the agreement. If the Company uses non-Rupiah currency, there is a exchange rate risk (currency exposure), in this case, the Company as the contractor has various source of revenues in foreign currencies, thereby if having any exposure will be naturally fulfilled from the revenues in foreign currencies (natural hedge).

INFORMASI PENYERTAAN SAHAM

Perseroan juga memiliki saham di beberapa proyek yang sedang dikerjakan. Informasi penyertaan saham Perseroan, antara lain pada proyek:

SHARES INVESTMENT INFORMATION

The Company also has shares participation in some of the ongoing projects. Information about the Company's shares investment is namely on the following projects:

Nama Proyek Project Namet	Mitra Usaha Business Partners	Kepemilikan Saham Shares Ownership	Bidang Usaha Line of Business
Tol Cisumdawu Cisumdawu Toll	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Waskita Toll Road, PT PP, PT Jasa Sarana	10%	Jalan tol Toll road
Tol Probolinggo-Banyuwangi Probolinggo-Banyuwangi Toll	PT JASA MARGA, Waskita Toll Road	5%	Jalan tol Toll road

INVESTASI BARANG MODAL

TUJUAN PEMBIAYAAN

Perusahaan membutuhkan pembiayaan untuk berinvestasi di bidang sarana, prasarana maupun berinvestasi barang modal dalam rangka mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan.

Di dalam kegiatan investasi barang modal pada tahun 2019, Perusahaan menggunakan modal sendiri dan pembiayaan perbankan maupun lembaga keuangan nonbank.

SUMBER DANA DAN DENOMINASI MATA UANG

Sumber dana yang digunakan untuk memenuhi kegiatan investasi di atas berasal dari sumber internal maupun eksternal Perusahaan. Secara historis Perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang baik. Di tahun 2019, Perusahaan mengalokasikan belanja modal yang disesuaikan dengan rencana bisnis perusahaan.

MITIGASI RISIKO DARI MATA UANG ASING

Perusahaan tidak melakukan perikatan kontrak *forward* pembelian valuta asing, dikarenakan realisasi investasi barang modal di tahun 2019 menggunakan mata uang rupiah, sehingga Perseroan tidak memiliki risiko terkait nilai tukar mata uang asing.

CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

PURPOSE OF FINANCING

The Company requires financing to investment in infrastructure and capital expenditure to achieve the designated performance target.

In the capital expenditure investment activity throughout 2019, the Company used internal equity as well as loans from bank and non-bank financial institutions.

SOURCE OF FUNDS AND CURRENCY

Source of funds that is used to fulfill the investment activity mentioned above is acquired from internal and external sources. Historically, the Company has a good leverage level. In 2019, the Company allocated capital expenditure according to its business plan.

FOREIGN CURRENCY RISK MITIGATION

The Company did not engage in any forward contract of foreign currency purchase, as realization of the capital expenditure in 2019 was in Rupiah currency, therefore, the Company did not have any risk related to foreign exchange rates.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan beberapa investasi barang modal. Sumber dana untuk merealisasikan investasi barang modal berasal dari dana *intern*, *financing* (kredit dan *leasing*), dan ekuitas. Realisasi investasi barang modal di tahun 2019 menggunakan mata uang rupiah, sehingga Perseroan tidak memiliki risiko terkait nilai tukar mata uang asing.

Throughout 2019, the Company has made several capital expenditure. Source of funds to realize capital expenditure comes from internal funds, financing (credit and leasing), and equity. Realization of capital expenditure investment in 2019 using rupiah currency, therefore, the Company does not have any risk related to foreign exchange rates.

Realisasi Investasi Barang Modal (Dalam Jutaan Rupiah)
Realization of Capital Expenditure Investment (in million Rupiah)

Uraian	Description	Nilai Realisasi 2019 Realization Value 2019
Investasi Rutin	Regular Investment	
Peralatan Proyek	Project Equipment	83.859
Peralatan Kantor/IT	Office/IT Supplies	15.018
Investasi Non Rutin	Non-Regular Investment	
Jalan Tol	Toll Road	50.000
Brantas Energi	Brantas Energi	
- Setoran Modal	- Paid-in Capital	-
- Proyek Konsesi dalam Pelaksanaan	- Concession Project Under Construction	163.942
Pengembangan Bisnis Beton	Precast Business Development	17.455
Pengembangan Bisnis Properti	Property Business Development	-
Jumlah	Total	330.273

PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI LABA RUGI

Di tahun 2019, Abipraya mencatat realisasi laba tahun berjalan sebesar Rp282,62 miliar atau lebih rendah dari target tahun 2019 yang sebesar Rp415,00 miliar. Perseroan tidak berhasil mencapai target disebabkan perolehan kontrak baru proyek yang tidak tercapai karena mundurnya pelaksanaan tender proyek-proyek yang mempengaruhi penurunan pendapatan di tahun 2019.

COMPARISON BETWEEN TARGET, REALIZATION AND PROJECTION

COMPARATIVE PROFIT OR LOSS TARGET AND REALIZAITON

Comparative Profit or Loss Target and Realizaiton In 2019, Abipraya recorded realization of profit for the year amounted Rp282.62 billion or lower than Rp415.00 billion targeted for 2019. The Company's achievement below the target was due to acquisition of new contract and project were not achieved following the delay of project tenders implementation that also affected to decreasing revenues in 2019.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2019 (Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)
Comparison Between Target and Realization in 2019 (In Million Rupiah)

Uraian	Description	RKAP 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	Capaian (%) Achievement (%)
Pendapatan usaha	Revenues	5.472,00	3.636,44	66,46
Beban pokok pendapatan	Cost of revenues	4.764,72	3.300,92	69,28
Laba kotor	Gross profit	877,52	620,48	70,71
Jumlah beban usaha	Total operating expenses	198,50	169,12	85,20
Laba sebelum pajak dan beban keuangan	Profit before tax and financial charges	676,81	473,84	70,01
Beban keuangan	Financial charges	110,00	98,00	89,09
Laba sebelum pajak penghasilan	Profit before income tax	566,81	375,83	66,31
Beban pajak penghasilan	Income tax expenses	151,81	93,21	61,40
Laba bersih tahun berjalan	Profit for the year	415,00	282,62	68,10

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI POSISI KEUANGAN

Dalam mendukung kegiatan usaha, Perseroan memantau posisi aset, liabilitas, dan ekuitas. Perusahaan menjaga realisasi akun-akun posisi keuangan di tahun 2019 tidak jauh dari target yang telah ditetapkan di awal tahun.

COMPARATIE FINANCIAL POSITION TARGET AND REALIZATION

In supporting business activity, the Company has monitored assets, liabilities and equity position. The Company maintains realization of the financial statements accounts in 2019 not to achieved lower than the target stipulated at beginning of the year.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)
Comparison Between Target and Realization in 2019 (in million Rupiah)

Uraian	Description	RKAP 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	Capaian (%) Achievement (%)
Aset lancar	Current assets	3.322,08	3.888,98	117,06
Aset tidak lancar	Non-current assets	2.574,60	2.414,26	93,77
Jumlah aset	Total assets	5.896,68	6.303,24	106,89
Liabilitas jangka pendek	Current liabilities	2.430,88	3.089,04	127,07
Liabilitas jangka panjang	Non-current liabilities	1.670,13	1.392,88	83,40
Jumlah liabilitas	Total liabilities	4.101,01	4.481,92	109,29
Ekuitas	Equity	1.795,67	1.821,32	101,43

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selama tahun 2019, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

In 2019, the Company does not have any subsequent material information and fact after accountant reporting date.

PROSPEK USAHA DAN PENGEMBANGAN BISNIS

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2019, Indonesia diperkirakan mampu menjaga angka pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5% di tengah ketidakpastian global. Salah satu industri yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah industri konstruksi. Pembangunan infrastruktur di Indonesia dapat berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, profitabilitas para pemangku kepentingan, serta pemerataan ekonomi nasional. Pelaksanaan proyek pembangunan infrastruktur di Indonesia, baik yang bersifat strategis dimiliki pemerintah, ataupun yang bersumber dari swasta, terus diupayakan untuk menunjukkan kemajuan dalam keberjalanannya.

Sepanjang tahun 2019, faktor politik memiliki dampak bagi sektor konstruksi, dimana tahun 2019 menjadi tahun dilaksanakannya pesta demokrasi. Dampak yang dirasakan dari peristiwa tersebut adalah terjadinya pergeseran waktu pelaksanaan lelang proyek infrastruktur pemerintah. Selain itu, pihak swasta juga berhati-hati dan menunggu kondisi stabilitas pasca Pemilu untuk melakukan investasi. Kondisi ini tentunya mempengaruhi pasar yang tersedia bagi pelaku industri konstruksi.

Sepanjang tahun 2019, pola pengadaan proyek mulai banyak menggunakan skema investasi. Pada skema ini, perusahaan harus juga terlibat sebagai investor agar dapat memperoleh pekerjaan konstruksinya. Pola pembiayaan proyek terutama pada proyek strategis pemerintah juga lambat laun mengalami pergeseran dari penggunaan APBN menjadi skema pembiayaan kreatif pada Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU).

BUSINESS PROSPECT AND BUSINESS DEVELOPMENT

BUSINESS PROSPECT

In 2019, Indonesia is expected to to maintain economic growth at around 5% level amidst the global uncertainties. One of the industries that affect Indonesian economic growth is the construction industry. Infrastructure development in Indonesia has a contribution in improving people's welfare, profitability of stakeholders, and national economic distirbution. Implementation of the infrastructure development projects in Indonesia, both a strategic nature owned by the government, or sourced from the private sector, continues to be encouraged to progress in its journey.

Throughout 2019, political factors also affected the construction sector, where the Year of 2019 is the year of democratic party. The perceived impact of the event was a shifting of tender execution in government infrastructure projects. In addition, the private sector was also being careful and tended to wait and see for post-election stability conditions to place investment. This condition certainly affects the available market for the construction industry players.

More project procurement scheme has started to apply investment scheme in 2019. In this scheme, the company shall also be involved as an investor to acquire the construction project. The pattern of project financing, especially on government strategic projects, has also gradually shifted from the use of the National Budget to creative financing schemes in Government Cooperation with Business Entities (PPP).

Tahun 2019 menjadi tahun yang cukup menantang bagi para pelaku industri konstruksi di Indonesia. Para pelaku industri konstruksi telah melakukan berbagai upaya untuk menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian di tengah kewajiban untuk memenuhi harapan dan target para pemangku kepentingan. Tahun 2019 dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran dan penyulut semangat untuk terus bekerja keras dan berinovasi dalam menciptakan dan memperoleh pasar untuk memastikan keberlangsungan perusahaan.

Furthermore, 2019 also became a challenging year for the construction industry players in Indonesia. The construction industry players have attempted various efforts to deal with various challenges and uncertainties amidst the obligation to fulfill the Stakeholders' expectations and targets. The Year of 2019 also can be used as a lesson learned and to motivate in working harder and continuously innovate in creating and gaining markets to ensure sustainability of the company.

PENGEMBANGAN BISNIS

Guna meningkatkan nilai pasar dan usaha serta menghadapi persaingan bisnis, Perseroan secara konsisten terus mengembangkan bisnis. Perseroan merencanakan mengembangkan kegiatan usaha baru diantaranya memasuki lini usaha pengolahan limbah, pengembangan kawasan industri, energi baru terbarukan (EBT) dan juga meningkatkan kapabilitas internal melalui akuisisi beberapa perusahaan untuk dapat menopang kebutuhan dan permintaan pasar konstruksi. Selain menjajaki lini usaha baru tersebut, Perseroan juga secara aktif mengikuti proyek tender investasi seperti SPAM, Tol, Bandara, Rumah Sakit, serta proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) lain yang menguntukan perusahaan serta akan menjadi *recurring income* jangka panjang.

BUSINESS DEVELOPMENT

In order to increase market and business value as well as to deal with the business competition, the Company continuesly develop its business. The Company plans to develop new business activities including penetrating the waste treatment business line, developing industrial zones, renewable energy (EBT) and also upgrading internal capabilities through acquisition of several companies to support the needs and demands in the construction market. In addition to exploring the new line of business, the Company is also actively participating in investment tender projects such as SPAM, Toll, Airport, Hospital, and other Government and Business Entity (KPBU) projects that target companies and will be a long-term recurring income.

Perseroan juga melakukan penjajagan project investasi dengan bertindak sebagai pemrakarsa pada beberapa projek investasi diantaranya adalah SPAM yang nantinya berpeluang memperoleh proyek *unsolicited*. Melalui strategi perusahaan tersebut, Perseroan optimis bisnis

The company is also exploring investment projects by acting as the initiator of several investment projects including SPAM, which later has the opportunity to obtain unsolicited projects. Through the company's strategy, the Company is optimistic that entering investment

investasi yang dimasuki akan berkembang dan menjadi bisnis andalan perusahaan dalam memberikan pendapatan dan laba yang maksimal untuk mendukung pencapaian target kinerja perusahaan.

Sementara itu, untuk menjaga kelangsungan usaha, Abipraya masih melaksanakan strategi perusahaan yang sudah ditetapkan. Adapun strategi bisnis tersebut sebagai berikut :

1. Fokus pada *Core Business*
   Untuk mengimbangi pertumbuhan bisnis konstruksi nasional. Perseroan berupaya mengimbangi pertumbuhan tersebut dengan memfokuskan kepada *core business* yaitu bidang konstruksi Sumber Daya Air (SDA) dan Non SDA yaitu pembangunan jalan dan jembatan, perhubungan, dan *hydro power*.
2. Diversifikasi Pasar
   Perseroan telah berhasil melakukan penetrasi pasar-pasar baru dari sisi pemberi kerja. Penetrasi pasar baru yang dilakukan Perseroan saat ini adalah menciptakan proyek melalui *financial restructuring*.
3. Diversifikasi Produk
   Perusahaan melakukan diversifikasi produk dengan melakukan investasi pada *hydro power,* pengembangan usaha beton pracetak, dan pengembangan usaha properti.
4. Turut sertanya perusahaan dalam proyek kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU) guna menciptakan *recurring income* yang keberlanjutan bagi perusahaan.
5. Turut menciptakan peluang kerja sama dalam bentuk *business to business* (B to B) dan *Business to Government* (B to G) dalam hal investasi secara keseluruhan.

business will develop and become the company's main business to earn maximum revenue and profit to support achievement of the company's performance targets.

On the other hand, to maintain the continuity of the company's business, Abipraya executes the appointed company's strategies. These strategies are:

1. Focus On Core Business
   To compensate for the growth of national construction business, the Company seeks to offset this growth by focusing on the core business i.e. the construction of Water Resources (SDA) and Non-SDA namely the construction of roads and bridges, communications, and hydro power.
2. Market Diversification
   The Company has successfully penetrated new markets from the employer side. New market penetration by the Company is to establish projects through financial restructuring.
3. Product Diversification
   The Company diversified its products by investing on hydro power, precast concrete development, and property development.

4. Particiaption of the Company in Public Private Partnership (KPBU) to generate a continuous recurring income for the Company.

5. Contribution in creating partnership opportunity in form of business to business (B to B) and Business to Government (B to G) in terms of overall investment needs.

ASPEK PEMASARAN

PANGSA PASAR

Berdasarkan Peraturan Pengembangan Lembaga Jasa Konstruksi (LPJK). Perlem No. 2 tahun 2013 dan Perlem No. 10 tahun 2013 usaha jasa pelaksana konstruksi terdiri dari:

1. Usaha bersifat *general* (umum);
2. Usaha bersifat spesialis;
3. Usaha bersifat perseorangan dengan keterampilan kerja.

Untuk klasifikasi usaha bersifat umum terdiri dari dua klasifikasi yaitu:

1. Berdasarkan Perlem No. 2 Tahun 2013 klasifkasi B1 (peralihan), dapat melaksanakan pekerjaan <250 M;
2. Berdasarkan Perlem No. 10 Tahun 2013 untuk klasifikasi B2 dapat melaksanakan pekerjaan > 250 M, dengan rincian sebagai berikut:

MARKETING ASPECT

MARKET SHARE

Based on Development Regulations of Construction Service Institution (LPJK), Perlem No. 2 of 2013 and Perlem No. 10 year 2013, construction service business consists of:

1. General Business;
2. Specialist Business;
3. Individual business with job proficiency.

General business classification consists of two types:

1. Based on Perlem No. 2 Year 2013, B1 classification (transition), can execute project < 250 billion;
2. Based on Perlem No. 10 Year 2013, B2 classification can execute project > 250 billion, with details as follows:

Klasifikasi Classification	Nilai Proyek Project Value
Kelas B (Besar) Class B (Major)	≥ Rp10 miliar ≥ Rp10 billion
Kelas M (Menengah) Class M (Middle)	Rp1 miliar sampai dengan Rp10 miliar Rp1 billion until Rp10 billion
Kelas K (Kecil) Class K (Small)	<Rp1 miliar < Rp1 billion

Saat ini Perseroan berada pada klasifikasi B. Masuknya kontraktor-kontraktor asing untuk mengikuti tender-tender ICB (International Competitive Bidding) pada proyek-proyek yang didanai dengan pinjaman luar negeri membuat persaingan dalam industri jasa konstruksi menjadi cukup tajam. Berada dalam klasifikasi B merupakan suatu hal yang tidak mudah bagi Perseroan untuk bisa leluasa dalam beroperasi. Hal tersebut karena usaha jasa konstruksi klasifikasi B masih dibatasi oleh penguasaan teknologi, padat modal dan pengusahaan, serta penguasaan pasar tingkat tinggi.

Currently the Company is in B class. The entrance of foreign contractors to join ICB (International Competitive Biding) tenders on projects funded with foreign loans has made the competition sharper. To be classified in B class makes the Company harder to operate freely. Considering construction service in B class is limited by technological mastery, intensity of capital-intensive and high-level of market exploitation and control.

Perseroan memahami bahwa persaingan dalam penjualan di industri konstruksi di Indonesia sangatlah ketat. Namun dengan keahlian dan pengalaman yang telah dimilikinya, Perseroan yakin memiliki posisi kuat dalam persaingan karena didukung dengan *cost structure* yang sangat kompetitif, tenaga kerja yang ahli, serta pengalaman khusus yang dimiliki Perseroan dalam beberapa jenis proyek tertentu. Selain itu, Perseroan merupakan *market leader* dalam jasa konstruksi untuk proyek-proyek bendungan. Kinerja Perseroan mampu bersaing dengan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam industri yang sama, dan saat ini Perseroan berada di kelompok 6 besar.

The Company understands that market competition in Indonesian construction industry is very tight. However, with the company's expertise and experience, the Company believes that it has a strong position in the competition due to a highly competitive cost structure, expert workforce and special experience of the Company in certain types of projects. In addition, the Company is a market leader in construction services for dam projects. The company's performance is highly competitive with other State Owned Enterprises in the same industry, and now the company is top 6 in rank.

STRATEGI PEMASARAN

Pemasaran dilakukan secara desentralisasi sesuai dengan kewenangan masing-masing divisi dan unit usaha. Di bidang jasa konstruksi, kegiatan pemasaran baru dapat terlaksana apabila pengguna jasa telah menaruh kepercayaan kepada pelaksana. Hal tersebut berkaitan dengan jasa konstruksi yang menawarkan sesuatu yang belum berwujud dengan suatu harga, kualitas, dan waktu penyerahan yang telah ditentukan.

Proses produksi dalam bentuk pengerjaan proyek dilaksanakan di tempat pengguna jasa berdasarkan kontrak yang disepakati bersama. Perseroan melakukan pemasaran secara konsisten dengan program peningkatan kepuasan pemberi kerja (klien) dari tahun ke tahun. Prinsip saling menguntungkan menjadi salah satu dasar Perseroan dalam upayanya untuk memberikan alternatif solusi kepada pelanggan.

MARKETING STRATEGY

Decentralized marketing is performed in accordance with respective authorities of the Divisions and Business Units. In construction services field, new marketing activities can be accomplished when the customer trusts the executor. This trust is related to the nature of the construction services which offers unmaterialized object with price, quality, and specified delivery time.

The production process in form of project execution is performed in the client's place and conducted based on the mutually agree contract. The Company does marketing consistently with client satisfaction improvement program every year. The principle of mutual benefit is one of the company's basics to provide alternative solutions for the client.

Di sisi lain, Perseroan memanfaatkan kemajuan teknologi sistem informasi dalam aspek pemasaran. Perseroan memiliki sistem informasi yang tangguh yang memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat, sehingga kesempatan dalam memperoleh berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang menguntungkan dapat dilakukan secara terintegrasi pada tingkat operasional.

In the other side, the Company utilized the advance of information system technology in marketing aspects. The Company also has a robust information system that enables prompt and rapid decision-making, so that opportunities in obtaining various types of jobs or profitable projects can be conducted in an integrated manner in operational level.

Berbagai informasi pasar dari berbagai sumber daya (departemen/ instansi, konsultan, hubungan individual, dan lain-lain) dikelola secara optimal oleh Perseroan. Hal tersebut dilakukan agar proses tender dapat dilakukan secara terintegrasi dalam memperoleh berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang saling menguntungkan.

Various market informations from various resources (departments/instancies, consultants, individual relationships, etc.) managed optimally by the Company. This information management is conducted to obtain various types of jobs or mutually beneficial projects.

Selain itu, guna mengintensifkan usaha pemasaran, Perseroan melakukan pemasaran untuk mendapatkan proyek-proyek dari pelanggan baru dan pelanggan yang sudah ada. Namun demikian, tingkat *margin* untuk pasar pelanggan baru memiliki tingkat *margin* yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan pasar dari pelanggan yang sudah ada. Perseroan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan *existing*, untuk mendapatkan proyek berupa pekerjaan tambah, *repeat order*, yang dilakukan melalui pemilihan maupun penunjukkan langsung tanpa melalui proses tender. Jika perolehan proyek dari pelanggan *existing* dilakukan melalui penunjukan langsung, hal tersebut lebih menguntungkan karena *margin* relatif lebih tinggi.

To intensify its marketing efforts, the Company conducted marketing to acquire projects from new clients and existing clients. Even so, the margin rates of new clients market are relatively lower than from existing clients. The company maintains a good relationship with existing clients, to obtain additional projects, repeat orders, either from tender or direct appointment without tender process. Assuming that the project from existing clients is obtained through direct appointment, then the project is more profitable since the margin is relatively higher.

Perseroan melakukan kegiatan pemasaran untuk memperoleh proyek-proyek yang ditenderkan oleh pihak swasta maupun oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Untuk kontrak-kontrak dengan nilai di bawah Rp50 miliar

The Company conducts marketing activities to obtain projects tendered by private parties as well as by the Central Government and Local Government. For contracts with a value of under Rp50 billion earned by subsidiary office, the

yang berhasil diperoleh oleh Kantor Cabang, pelaksanaan pekerjaannya akan dilaksanakan oleh Kantor Divisi Regional yang terkait, untuk kontrak-kontrak dengan nilai di atas Rp50 miliar akan langsung dikerjakan oleh Kantor Pusat.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen Abipraya diatur berdasarkan Anggaran Dasar tentang Penggunaan Laba yaitu sebagai berikut:

1. Pembagian dividen diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham,
2. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif,
3. Dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukan dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu,
4. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan dengan syarat pengambilannya tidak secara sekaligus dan dengan membayar biaya administrasi yang ditetapkan Direksi,
5. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan,
6. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila diminta oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan,
7. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris,

execution of project will be carried out by the associated Regional Division Offices, contracts with a value exceeding Rp50 billion will be directly executed by the Head Office.

DIVIDEND POLICY

Dividend Policy of Abipraya is regulated based on Articles of Association on Profit Utilization, as follows:

1. Dividend distribution is decided by the General Meeting of Shareholders,
2. Dividends may only be distributed if the Company booked a positive profit balance,
3. Dividend, which is not taken within 5 (five) years after being paid shall be included in the reserves that is specifically intended for this purpose,
4. Dividends in the special reserve fund can be withdrew by the entitled Shareholders by submitting proof of their rights over the dividends that can be received by the Boar dof Directors of the Company on condition that they are not fully taken and by paying administrative costs as stipulated by the Board of Directors,
5. Dividends that have been included in special reserves and not taken within a period of 10 (ten) years will become the righst of the Company,
6. The Company may distribute interim dividends before the Company's financial year ends if requested by Shareholders who represent at least 1/10 (one tenth) of the shares issued, taking into account the projected profit and financial capability of the Company,
7. Distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners,

8. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS pada Tanggal 27 Mei 2019 bahwa dalam penetapan penggunaan Laba Bersih yang digunakan untuk pembayaran deviden sebesar 20% atau sebesar Rp71,27 miliar.

8. The Board of Directors and Board of Commissioners are jointly and severally liable for the Company's losses, in the event that Shareholders cannot return interim dividends.

According to resolutiosn of GMS on May 27, 2019, stipulation of the Net Profit utilization for the dividend payment is 20% or Rp71.27 billion.

DIVIDEN	DIVIDENDS	Tahun Pembagian Dividen Dividend Payment Year	
		2018	2016
Laba Bersih Kinerja Tahun Sebelumnya (Rp juta)	Net Profit of Previous Year's Performance	356.328	270.151
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar)	Cash Dividend Payment (Rp billion)	71.266	27.015
Dividen per Lembar Saham (Rupiah penuh)	Dividend per Share (in full Rupiah)		
Payout Ratio	Payout Ratio	20%	20%
Tanggal Pembayaran	Payment Date	26 Juni/ June 2019 dan 25 Oktober/ October 2019	30 Mei/ May 2018

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan tahun 2019 seluruh saham dimiliki oleh Negara, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen perusahaan. Dengan demikian, Abipraya tidak melaporkan informasi terkait ESOP (Employee Stock Option Program) dan MSOP (Management Stock Option Program) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga *exercise*.

EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

As of December 2019, all shares are owned by the Government, there is no shares ownership by the employees and management of the Company. Therefore, Abipraya does not report information related to ESOP (Employee Stock Option Program) and MSOP (Management Stock Option Program) either in terms of total shares and realization, terms, requirements for eligible employees and/or management and exercise prices.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Abipraya merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Pemerintah. Di tahun 2019, Perseroan tidak melakukan kegiatan penawaran umum di Bursa Efek manapun.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Abipraya is a Company owned by the Government. In 2019, the Company does not execute public offering at any stock exchange.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

KEWAJARAN TRANSAKSI

Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2019 dan 2018 merupakan transaksi yang wajar yang tercerminkan dari persentase Aset, Liabilitas dan Pendapatan Usaha terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2019 dan 2018.

REVIEW ATAS KEWAJARAN TRANSAKSI

Berdasarkan *review* yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2019 dan 2018, Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi pada 2 (dua) tahun tersebut telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait.

SIFAT HUBUNGAN BERELASI

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Entitas yang merupakan Perusahaan asosiasi dari Perusahaan.

MATERIAL INFORMATION WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

FAIRNESS OF TRANSACTION

All of transactions with Related Party in 2019 and 2018 are fair transaction as reflected from percentage of Assets, Liabilities and Revenues related to transaction with Related Parties if compared to total amount which does not cause significant impact.

Management analyzed that all of Transactions with Related Party is required to support smooth operational activity of the Company that will encourage financial performance in fiscal year 2019 and 2018.

REVIEW ON TRANSACTION FAIRNESS

Based on the review done in fiscal year 2019 and 2018, the management analyzes that all transactions with Related parties in the 2 (two) years have complied with related law and regulation.

NATURE OF RELATIONSHIP

- The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State owned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with Company.
- The entities which part of the investment in associates.

- Entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan.
- Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak- pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan,
- memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan,
- merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.

Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
1. Entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
2. Entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama, satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan,
3. Merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program

- The entities which part of joint ventures

- Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

Throughout 2019, the Company has conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 on "Related Parties Disclosure." Related parties are people or entity related to reporting entity

Individual or close family member recognized having relation ith the Company if the person:

- having controlling or joint control with the Company,
- Having significant impact to the Company,

- Key management personnel of the Company or parent entity.

Meanwhile, an entity is recognized having relation with the Company if fulfilled one of the following condition:
1. The entity and Company is member of the same business group, associated entity or joint venture of a Company (or associated entity or joint venture as member of a business group where the Company is member of the business group),

2. The entity and Company is joint venture is from the same third party, An entity as joint venture of the Company and other entities are associated entities of the Company,

3. Post-employment benefit for employmentbenefit from the Company or entities related to the Company. If the Company is provider of the program, the sponsor entity

tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan,

4. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
5. Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).
6. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

is also related with the Company,

4. Entity that is controlled or jointly controlled with person identified in point (i) above,
5. Person who is identified in point (i) with signficiant impact on entity or key management personnel of the entity (as parent entity of the entity).
6. Entities, or member of group where the entity is part of the group, providing key management personnel to the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

NAMA DAN SIFAT HUBUNGAN BERELASI

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Perseroan beserta sifat dari transaksi tersebut.

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

NAME AND NATURE OF RELATED PARTIES

Related parties refer to company and individual with direct and indirect ownership or managerial relation with the Company. The following table presents detail of related parties with the Company as well as nature of the transactions.

Disclosure of balance and significant transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT BPD NTB	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan

Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
PT Bank Jabar Banten	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT BPD Papua	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT BPD Sulawesi Selatan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT BPD Kalimantan Barat	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana Account, loan
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) - Medan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Perumnas (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Pelindo IV	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas - PT Tri Citra Perdana - PT Trifa Abadi JO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera I	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Satker Bandara Baru Buntukunik Tahap II Pada UPBU Pongtiku, Tana Toraja	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Abipraya - PT Jaya Konstruksi KSO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PU & Perumahan Rakyat Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional 1	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian Keuangan Republik Indonesia Gedung Keuangan Negara Manokwari	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Departemen Pekerjaan Umum, Dirjen Sumberdaya Air,Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, SNVT Pembangunan Waduk Jatibarang	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Balai Wilayah Sumatera I SNVT Pelaksana Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera I Kegiatan Irigasi dan Rawa	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Kalimantan II	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
JO - PT Virama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Abipraya - PT Pulau Biru Abadi	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera III	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services

Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
JO PKS Tomata	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT SMI Kecamatan Sekayu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Abipraya - Natabama KSO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya KSO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
KSO Abipraya – Lestari	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Abipraya - Hutama Karya JO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PP - BA KSO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas - PT Waskita Karya JO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PPK Bendungan III (Cipanas)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas - PT Hutama Karya JO	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satuan Kerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi Sumatera Barat	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
KSO Brantas- Nindya	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
KSO Abipraya – Indulexco	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Jaya Konstruksi- Abipraya (KSO)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Abipraya - PT Tangga Batu Jaya Abadi	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PPK Sungai dan Pantai 1 Balai Besar Sungai Seayu Opak cq.Satker SNVT Pelaksana Jaringan sumber Air Srayu Opak	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
KSO Brantas – Nindya	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Piutang Produk Beton	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Piutang Jasa Alat	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services

Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
PT Brantas Hidro Energi	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Prospek Energi	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Wilayah Papua	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Brantas Cakrawala Energi	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Pelindo I (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Wilayah V Provinsi Papua	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional VII Saker Pelaksanaan Jalan nasional Wil III Provinsi Kalbar	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Pamali Juana	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Pelindo IV (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PPK Universitas Negeri Gorontalo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT PJSA Sulawesi I Prov. Sulawesi Utara Balai Wil Sungai Sulawesi I	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services

Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
PT Bank Pembangnan Daerah Sulawesi Tenggara	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PPK Bendungan III Cipanas	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Graha Investama Bersama	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Pengembangan Perumahan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Tengah	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Perum Perumnas	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Papua	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo, Dirjen SDA Kementerian PUPR	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Bina Penataan Bangunan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Direktorat Jenderal Penyediaan Rumah Kementerian PUPR	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Angkasa Pura II (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Hutama Karya Infrastruktur	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Angkasa Pura I (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Pemerintah Provinsi Riau Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidyattullah Jakarta	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services

Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
PT Bukit Asam Tbk.	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Malang (UM), Unit Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa (ULPBJ)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sumatera VII SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu PPK Kegiatan Sungai dan Pantai I, Jl. Batanghari No. 25 Bengkulu	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Timah Tbk.	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Rumah Sakit Bakti Timah	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Serayu Opak	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT PLN (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Satgas Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian Agama Dirjen Pendidikan Islam Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT BPD Sulawesi Utara	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services

Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
SNVT PJSA Sulawesi Provinsi Sulawesi Utara Balai Wilayah Sulawesi I	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Pelindo IV	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian Pariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso, WS. Kaluku-Karama Provinsi Sulawesi Tengah	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XV Manado	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, Dirjen SDA, Kementerian PUPR	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Pemkab Bogor Dinas Pemuda dan Olahraga	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen SDA Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Air Papua	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
JO Klonengan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PU Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Kawasan Pemukiman Khusus	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Penataan Bangunan dan Lingkungan Strategis	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Pemprov Jawa Barat Disorda	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services

Pihak berelasi Related parties	Sifat pihak berelasi Nature of relationship	Transaksi Transaction
Dep. PU Timnas Penanggulangan Semburan Lumpur, Sidoarjo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Kementerian PUPR Deputi Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PT Jiwasraya (Persero)	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Dinas Pekerjaan Umum Sulawesi Tenggara	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
Pemerintah Kota Depok	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services
PPK Bid.Penyelenggaraan Haji & Umrah, Kanwil Kementerian Agama Prov.Gorontalo	Kepemilikan sama terkait Common Ownership	Jasa konstruksi Construction services

TABEL JUMLAH TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi:

TABLE OF MATERIAL TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Detail of items erlated to transaction with related parties:

Uraian	Description	31 Desember 2019 December 31, 2019		31 Desember 2018 December 31, 2018	
		Jumlah Total	Persentase terhadap jumlah aset Percentage to total assets	Jumlah Total	Persentase terhadap jumlah aset Percentage to total assets
Jumlah aset	Total assets				
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalents				
Piutang usaha	Account receivables	222.371.233.001	35,27%	398.831.933.789	7,35%
Piutang retensi	Retention receivables	44.754.276.381	0,70%	84.134.862.033	1,58%
Tagihan bruto	Gross amout due fromc ustomers	375.609.014.084	5,95%	306.209.080.370	5,77%
Piutang lain-lain	Other receivables	1.794.300.343	0,02%	157.886.080.906	2,97%
Jumlah liabilitas	Total Liabilities				
Pinjaman jangka pendek	Short-term loans	111.284.831.800	4,74%	75.000.000.000	1,41%
Pinjaman jangka panjang	Long-term loans	923.933.250.000	16,40%	809.287.234.386	15,25%
Utang lain-lain	Other Payables	11.059.232.000	0,17%	11.283.526.702	0,21%

KOMPENSASI MANAJEMEN KUNCI

Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci. Remunerasi untuk Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

COMPENSATION FOR KEY MANAGEMENT

Key management personnel includes Board of Commissioners and Board of Directors. Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors for years ended on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Uraian	Description	2019	2018
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	5.253.079.617	4.254.086.468
Dewan Direktur	Board of Directors	8.546.755.331	9.771.349.968
Jumlah	amount	13.799.834.948	14.025.436.436

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

CHANGE IN REGULATION WITH SIGNFIICANT IMPACT ON COMPANY'S PERFORMANCE

In 2019, there is no change in regulation with significant impact to the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perseroan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia. Oleh karena itu perubahan SAK maupun interpretasinya (ISAK) akan berdampak pada kebijakan akuntansi yang diterapkan baik bersifat signifikan ataupun tidak. Dalam tahun berjalan, perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- ISAK 33, transaksi valuta asing dan imbalan dimuka
- ISAK 34, ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), kombinasi bisnis

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company's accounting policy complies to the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants. Therefore, the amendment of SAK and its interpretation (ISAK) will have an impact on the Company's accounting policies significantly or insignificantly. An effective standard and amandment standard which are applied after 1 January 2019, with possible pre-applications are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments;
- PSAK 22 (improvement), Business Combination;

- PSAK 26 (penyesuaian), biaya pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), pajak penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), pengaturan bersama
- Amandemen PSAK 24, imbalan kerja tentang amendemen, kuartailmen, atau penyelesaian program.

  Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost;
- PSAK 46 (improvement), Income Tax;
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement;
- PSAK 24 (amendment), Post Employment Benefit about Amendment, Curtailment or Settlement.

  The application of the following amendments and intepretation of PSAK have no result to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, dapat disimpulkan bahwa Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan assessment terkait hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Evaluasi antara lain dilakukan melalui analisis SWOT yang yang terdiri dari Kekuatan (*Strenght*) dan Kelemahan (*Weakness*) dimana analisis ini melihat factor internal, beserta mengidentifikasi faktor secara eksternal melalui Kesempatan

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

ISSUES WITH SIGNIFICANT POTENTIAL IMPACT ON BUSINESS CONTINUITY

Based on result of management's assessment on the Company's capability to continue business continuity in the future, it can be concluded that the Company does not have any issues with significant potential impact on the Company's business continuity.

ASSESSMENT OF THE MANAGEMENT ON ISSUES WITH SIGNFIICANT IMPACT ON BUSINESS CONTINUITY

The Management has regularly performed evaluation and assessment related to issues with significant impact on business continuity. The evaluation is among others conducted through SWOT analysis comprising of Strength and Weakness where this analysis views internal factor, and identify external factor through Opportunity and Threat with purpose as basic assumption on

(*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) yang bertujuan sebagai asumsi dasar kelangsungan bisnis Perseroan dalam menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

the Company's business continuity in dealing with significant negative impact from changing business condition. Result of the SWOT analysis indicates that there is no issues with significant impact on business continuity

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, digunakan beberapa asumsi dan pertimbangan. Asumsi dan pertimbangan tersebut, antara lain analisis SWOT, kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini dan masa yang akan datang.

ASSUMPTION APPLIED BY THE MANAGEMENT IN DOING ASSESSMENT

In doing the assessment on the Company's capability to continue business continuity in the future, some assumptions and considerations are applied. The assumptions and consideration are among others SWOT analysis, financial performance, liquidity, solvency, profitability, internal disputes and litigation as well as micro and macroeconomics condition both current and in the future.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Mutu penerapan GCG yang baik dan konsisten akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pelayanan kepada stakeholders yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan corporate value.

Manajemen mengembangkan sistem pengawasan dan pengendalian internal agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Good and consistent implementation of GCG will support the Company's operations as it allows better decision making, improved operating efficiency and stakeholders' return and, eventually, corporate value

The Management develops an effective internal audit and control system to safeguard the Company's investment and assets

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dalam era persaingan global saat ini, sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat tergantikan bagi setiap perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Dengan adanya penerapan GCG maka perusahaan sudah memiliki pondasi yang kokoh dan bekal yang cukup untuk menjadi perusahaan yang tangguh dan terus berkembang.

GCG bagi Abipraya merupakan sebuah kebutuhan yang harus selalu diterapkan di setiap langkah yang dijalankan Perusahaan. Dengan adanya penerapan GCG, Abipraya memiliki pedoman dalam menjalankan roda bisnis agar senantiasa selaras dengan tujuan dan kebutuhan setiap *stakeholder*. Keselarasan antara *stakeholder* dan Perusahaan akan menumbuhkan sikap saling percaya dan sikap yang kondusif di lingkungan perusahaan yang berujung pada timbul dan meningkatnya sifat kerja unggul dan profesionalisme di setiap insan Perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) implementation has become a irreplaceable aspect in the global competition era nowadays for every company in running the business. Within the GCG practice, the company will have a firm foundation and adequate strength to be a robust and growing company.

Abipraya views GCG as a necessity to always be implemented in all initiatives taken by the Company. Within the GCG implementation, Abipraya has a guideline in running the business to always in line with purpose and needs of every stakeholder. Alignment between the stakeholders and the Company will grow a mutual trust and conducive behaviors in the Company's circumstances that will encourage and increase work excellence and professionalism in every Company's people.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

DASAR PENERAPAN GCG

Prinsip-prinsip GCG dijalankan agar dapat mewujudkan kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Dalam menerapkan GCG, Perseroan berpedoman pada international best practices serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di antaranya:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

GCG IMPLEMENTATION FRAMEWORK

GCG principles is carried out to achieve a sustainable performance of the Company. In implementing GCG, the Company refers to international best practice as well as other prevailing law and regulation, as follows:

- Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company;
- Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise (SOEs), as amended through the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.

TUJUAN PENERAPAN DAN PRINSIP GCG

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di antaranya:

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai tambah bagi pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara pemegang saham, dewan komisaris, direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan perusahaan;
4. Mengelola sumber daya secara lebih beramanah;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
6. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan; dan
7. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Abipraya berikut peningkatan kemanfaatan bagi pemangku kepentingan perusahaan.

PRINSIP GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan mengacu pada lima prinsip dasar GCG.

Transparansi

Perseroan memberikan informasi yang relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal

GCG PRINCIPLE AND IMPLEMENTATION PURPOSE

GCG Implementation Purpose

The Company's objectives in implementing GCG principles include:

1. To achieve optimum growth and yields thereby increasing the Company's prosperity, as well as realizing added value for shareholders in the long run without ignoring the interests of other stakeholders;
2. To control and align good relations between shareholders, the board of commissioners, directors, and all company stakeholders;
3. To support internal control and corporate development activities;
4. To manage resources more safely;
5. To increase accountability to stakeholders;
6. To improve the work culture of the Company; and
7. To build the company a value-added company that is improving the welfare of all Abipraya people and increasing the benefits for the company's stakeholders.

GCG PRINCIPLE

The good corporate governance implementation by the Company refers to the five basic principles of GCG.

Transparency

The Company provides relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company has taken the initiative to disclose not only the problems required by legislation, but also matters that are important for decision making by shareholders,

yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

creditors, and other stakeholders.

Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar dengan pengelolaan yang benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Accountability

The Company can account for its performance transparently and fairly with proper management, measurability and in accordance with the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.

Pertanggungjawaban

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Responsibility

The Company complies with laws and regulations and carries out responsibilities to society and the environment so that long-term business sustainability can be maintained and recognized as a good corporate citizen.

Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Independency

The Company is managed independently so that each company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties. The Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and healthy corporate principles.

Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. Perseroan menggunakan prinsip kesetaraan yang wajar dalam pemenuhan hak-hak pemangku

Fairness and Equality

The Company guarantees that all interested parties receive fair treatment in accordance with applicable laws and regulations. The Company uses the principle of fair equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip-prinsip GCG tersebut diimplementasikan dalam menjalankan operasional Perseroan sehari- hari yang merupakan wujud pemahaman dan kepedulian Abipraya dalam menjaga dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Implementasi GCG di Perseroan dilakukan secara berkesinambungan terutama terpusat kepada 4 (empat) aktivitas yaitu sebagai berikut:

1. *Awareness*
2. *Assessment*
3. *Improvement*
4. *Socialization*

1. *Awareness*
   GCG diterapkan di Perseroan sebagai panduan bagi seluruh Insan Abipraya agar senantiasa bekerja dan berkontribusi pada Perusahaan sesuai dengan tatanan dan prinsip yang diatur dalam GCG. Manajemen menerapkan konsep pimpinan sebagai contoh bagi karyawan dalam mengimplementasikan prinsip GCG sebagai upaya internalisasi sehingga tercipta budaya perusahaan yang patuh dan tumbuh sesuai dengan tatanan yang ada.

2. *Assessment*
   Perseroan telah melakukan asesmen GCG sebanyak 14 kali. Tahun 2005 – 2011 Asesmen GCG dilakukan menggunakan Kepmen BUMN Nomor 117 Tahun 2002. Sedangkan tahun 2012 – 2019 Asesmen dilakukan menggunakan SK Sekretaris Menteri Nomor 16 Tahun 2012. Berikut merupakan data asesmen GCG menggunakan parameter SK.16 dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The GCG principles are implemented in carrying out the Company's daily operations which is a form of Abipraya's understanding and concern in protecting and protecting the interests of stakeholders both from internal and external parties of the Company. The implementation of GCG in the Company is carried out on an ongoing basis, especially focused on 4 (four) activities, as follows:

1. Awareness
2. Assessment
3. Improvement
4. Socialization

1. Awareness
   GCG is implemented in the Company as a guide for all Abipraya Individuals to always work and contribute to the Company in accordance with the rules and principles set out in GCG. Management applies the concept of leadership as an example for employees in implementing GCG principles as an internalization effort so as to create an obedient company culture and grow in accordance with the existing order.

2. Assessment
   The Company has conducted 14 GCG assessments. In 2005 – 2011, the GCG Assessments were done using Minister of SOEs Number 117 of 2002. Meanwhile, for 2012 – 2019, the assessments were done using the Secretary to Minister Decree Number 16 of 2012. The following data presented GCG assessment using SK.16 parameters within the last 2 (two) years:

No	Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter	Assessment Aspects/ Indicators/Parameters	Bobot Weight	Skor GCG GCG Score	
				2018	2019
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	Commitment on Consistent Good Corporate Governance Implementation	7	6,30	6.132
2	Pemegang Saham dan RUPS	Shareholders and GMS	9	8,25	8.308
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	Board of Commissioners	35	32,56	32.486
4	Direksi	Board of Directors	35	32,77	32.290
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	Information Disclosure and Transparency	9	8,07	7.692
6	Aspek Lainnya	Other Aspects	5	0,00	1.250
	Skor Keseluruhan Total Score			87.96	88.158
	Predikat Predicate			Sangat Baik Very Good	Sangat Baik Very Good
	Asesor Assessor			*Self Assessment* Self Assessment	BPKP

3. *Improvement*

Abipraya selalu berkomitmen untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil asesmen yang dilakukan baik secara mandiri maupun oleh BPKP, untuk tahun 2019 perseroan telah melakukan beberapa improvement GCG antara lain:

a. Melakukan Review 3 Pedoman Good Corporate Governance yakni *Board Manual, Code Of Corporate Governace, Code Of Conduct*
b. Melaksanakan *Assessment Good Corporate Governance* Tahun 2019 oleh Tim BPKP Perwakilan DKI Jakarta
c. Melakukan Review AOI *Self Assessment* Tahun 2018
d. Penandatanganan Pakta Integritas Tahun 2019 oleh Insan Abipraya Guna meningkatkan Kredibilitas dan Kepercayaan Perusahaan .

3. Improvement

Abipraya is always be committeed to follow-up result of assessments, both self-assessment and by BPKP, for 2019, the Company has performed several GCG improvements as follows:

a. Review 3 Good Corporate Governance Manuals, such as Board Manual, Code of Corporate Governance, Code of Conduct.
b. Implement Good Corporate Governance Assessment for 2019 held by BPKP Team DKI Jakarta Representative.
c. Review the AOI from Self-Assessment in 2018.
d. Signing Integrity Pact for 2019 by the Abipraya People to increase the Company's Credibility and Trust.

4. *Socialization*

   Sosialisasi GCG dilakukan dalam beberapa kegiatan, antara lain:

   a. Induksi Direksi dan Komisaris baru
   b. Sosialisasi dan Knowledge Sharing Forum (KSF) yang dilakukan oleh Sekretariat Perusahaan mengenai GCG dan perangkat lainnya.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Perseroan dalam penerapan GCG diwujudkan dengan implementasi tata kelola perusahaan yang baik secara penuh. Perseroan memberlakukan berbagai kebijakan seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Policy/CGP), Code of Conduct (CoC), Charter Dewan Komisaris (BoC Charter), dan Charter Direksi (BoD Charter), Charter-charter Komite Penunjang Dewan Komisaris, Charter Internal Audit, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, serta kebijakan-kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dan konsisten.

4. Socialization

   GCG socialization is done through several activities, as follows:

   a. New Board of Directors and Board of Commissioners induction.
   b. Socialization and Knowledge Sharing Forum (KFSF) held by Corporate Secretary regarding GCG and other structures.

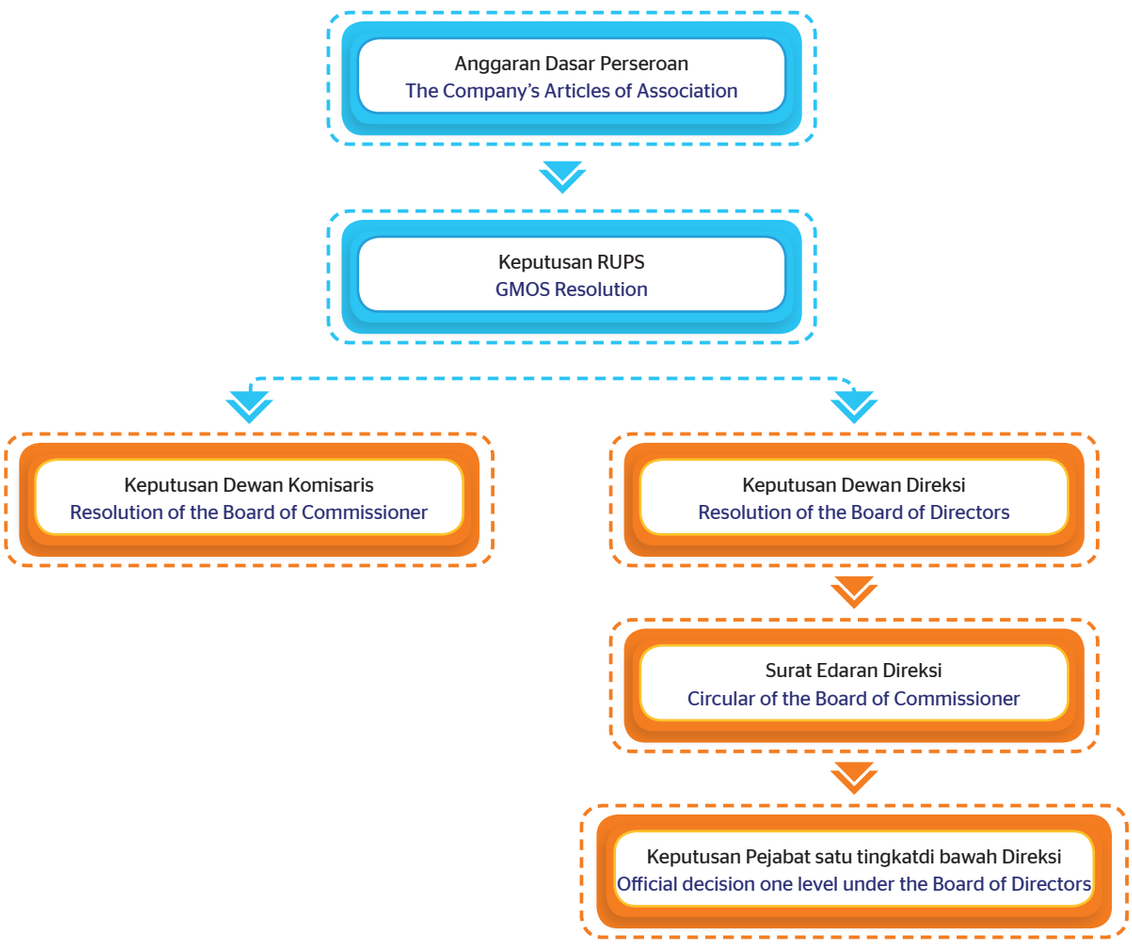
CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND STRUCTURE

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION POLICY

The Company's commitment in implementing GCG is realized by implementing good corporate governance in full. The Company applies various policies such as the Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct (CoC), Board of Commissioners Charter, and Board of Directors Charter, Charter of Supporting Committees for the Board of Commissioners, Internal Charter Audit, Risk Management Policy Guidelines, and other policies that support the implementation of corporate governance on an ongoing and consistent manners.

HIERARKI PERATURAN PERUSAHAAN DIGAMBARKAN SEBAGAI BERIKUT:

THE CORPORATE REGULATION HIERARCHY IS ILLUSTRATED AS FOLLOWS:



STRUKTUR KEBIJAKAN GCG

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan terbaik perusahaan.

GCG POLICY STRUCTURE

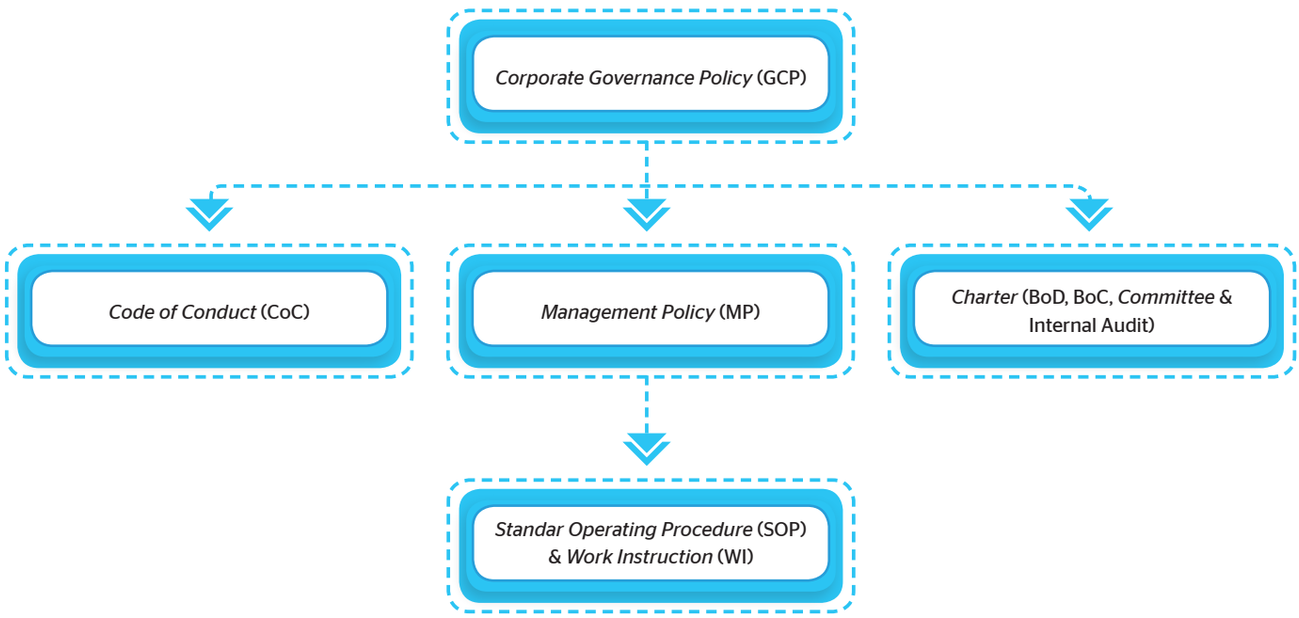
According to the Law Number. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Directors. The Company's organs play a key role in the successful implementation of GCG. The Company's organs carry out their functions in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other provisions based on the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities in the best interests of the company.

Perseroan memiliki induk kebijakan perusahaan yaitu *Corporate Governance Policy* (CGP), yang berisi himpunan pedoman-pedoman pokok pengelolaan perusahaan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan Perseroan harus merujuk dan menyebut dengan jelas butir CGP sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya. CGP mengatur antara lain hierarki peraturan, kebijakan perusahaan dan pendekatan penyusunan kebijakan.

The Company has a parent company policy, the Corporate Governance Policy (CGP), which contains a set of main guidelines for the management of a company that are holistic and integrated in accordance with the principles of GCG. Therefore, all regulations, decisions or policies issued by the Company must clearly refer to CGP as a basic standard and guideline in its formation. CGP regulates, among others, the hierarchy of regulations, company policies and approaches to policy making.

STRUKTUR KEBIJAKAN DI ABIPRAYA TERDIRI DARI TIGA TINGKAT, YAITU:

THE POLICY STRUCTURE IN ABIPRAYA CONSISTS OF THREE LEVELS, AS FOLLOWS:



CGP berisi himpunan pedoman-pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang baik, sebagai acuan bagi seluruh kegiatan Brantas Abipraya. CoC, Charter, MP, SOP dan WI merupakan himpunan kebijakankebijakan bisnis dan uraian pendukungnya yang mengatur kegiatan-kegiatan Perseroan dalam melakukan usahanya dan disusun dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang ada di dalam CGP. Agar alur kebijakan tetap konsisten maka pada setiap CoC, Charter, MP, SOP dan WI harus memuat langsung bagian-bagian yang terkait dengan CGP.

CGP contains a set of basic guidelines for good corporate management, as a reference for all activities of Brantas Abipraya. The CoC, Charter, MP, SOP and WI constitute a set of business policies and supporting descriptions that govern the Company's activities in conducting its business and are compiled with reference to the provisions contained in the CGP. In order for the policy flow to remain consistent, the CoC, Charter, MP, SOP and WI shall directly contain the sections related to the CGP.

RUANG LINGKUP KEBIJAKAN GCG

Secara berkesinambungan, Abipraya mengembangkan kebijakan terkait GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh manajemen tertinggi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG.

SCOPE OF GCG POLICY

Abipraya continuously develops policies related to GCG that are tailored to business needs and applicable laws and regulations, with prior approval and signing by the highest management, including the Board of Commissioners and Board of Directors. In the implementation of GCG, all strategic policies carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors consider the principles of GCG.

CODE OF CORPORATE GOVERNANCE

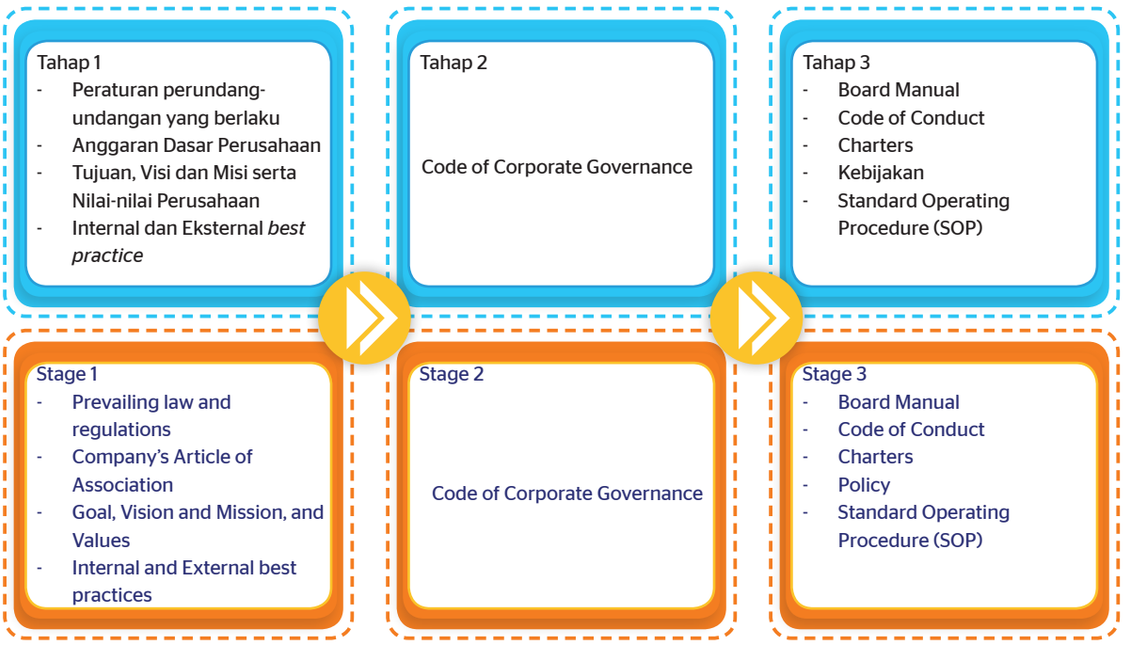
Abipraya telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance* atau COCG), sebagai upaya meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Pedoman COCG merupakan seperangkat peraturan dan praktik yang menjadi dasar atau acuan bagi *top management* dan seluruh insan Abipraya, serta menjadi acuan bagi *stakeholder* lainnya dalam pengelolaan perusahaan. Isi dari COCG yaitu prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan, yang sesuai dengan kaidah GCG, peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan *best practices* GCG. Selain

CODE OF CORPORATE GOVERNANCE

Abipraya has prepared a Code of Corporate Governance (COCG), as an effort to improve performance and compliance with GCG principles. The COCG Guidelines are a set of rules and practices that form the basis or reference for the top management and all Abipraya people, as well as a reference for other stakeholders in managing a company. The contents of COCG are the principles of company management that are in line with the vision, mission, and values of the Company, which are in accordance with the principles of GCG, laws and regulations, the Company's Articles of Association and GCG best practices. In addition, COCG also contains various

itu, COCG juga memuat berbagai kebijakan serta peraturan teknis sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

policies and technical regulations in accordance with company needs.



SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG

Sosialisasi tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi GCG di Abipraya, mencakup *softstructure* dan *Infrastructure* GCG, *Whistleblowing System*, Pencegahan Gratifikasi, serta pelaporan LHKPN. Sosialisasi dilakukan melalui portal internal Abipraya, website, dan sosialisasi langsung kepada pegawai di anak perusahaan dan unit bisnis maupun *stakeholder* lainnya.

Abipraya juga menyediakan wadah untuk bertanya bagi seluruh insan Abipraya apabila terdapat hal-hal yang tidak dimengerti. Pegawai dapat bertanya kepada atasan langsung atau kepada Unit Sekretariat Perusahaan sebagai penanggung jawab implementasi GCG di Abipraya.

GCG POLICY SOCIALIZATION

The good corporate governance (GCG) socialization carried out with the aim of providing an in-depth understanding of GCG implementation in Abipraya, including the GCG softstructure and Infrastructure, Whistleblowing System, Gratification Prevention, and LHKPN reporting. The socialization is carried out through Abipraya's internal portal, website, and direct socialization to employees in subsidiaries and business units as well as other stakeholders.

Abipraya also provides a place to ask all of Abipraya personnel if there are things that are not understood. Employees can ask their direct supervisor or the Corporate Secretary Division as the person in charge of GCG implementation in Abipraya.

TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG

Abipraya menyadari bahwa praktik GCG sangat penting diterapkan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan. Penguatan GCG di Abipraya juga dilaksanakan melalui sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan Abipraya agar seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui dan memahami praktik-praktik GCG di Abipraya.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan praktik-praktik bisnis yang dilakukannya agar mampu meningkatkan daya saing. Penguatan daya saing dilakukan melalui peningkatan praktik tata kelola perusahaan sehingga dapat memacu kinerja finansial dan operasional serta meningkatkan kepercayaan investor, disamping terus menjaga kinerja Perseroan.

Dalam rangka mempersiapkan analisis yang komprehensif bagi penyusunan Roadmap GCG, setiap gugus kerja mendiskusikan kesenjangan atau masalah yang ditemukan dari hasil penilaian. Selanjutnya, kesimpulan hasil diskusi oleh semua gugus kerja kemudian dianalisis guna mencapai kesepakatan sehingga dapat diimplementasikan dalam tata kelola perusahaan.

Implementasi GCG Perseroan diterapkan dalam bentuk siklus untuk memastikan prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam setiap kegiatan Perseroan, serta mewujudkan PT Brantas Abipraya (Persero) sebagai salah satu warga korporasi yang baik (good corporate citizen). Berikut ini merupakan tahapan implementasi GCG:

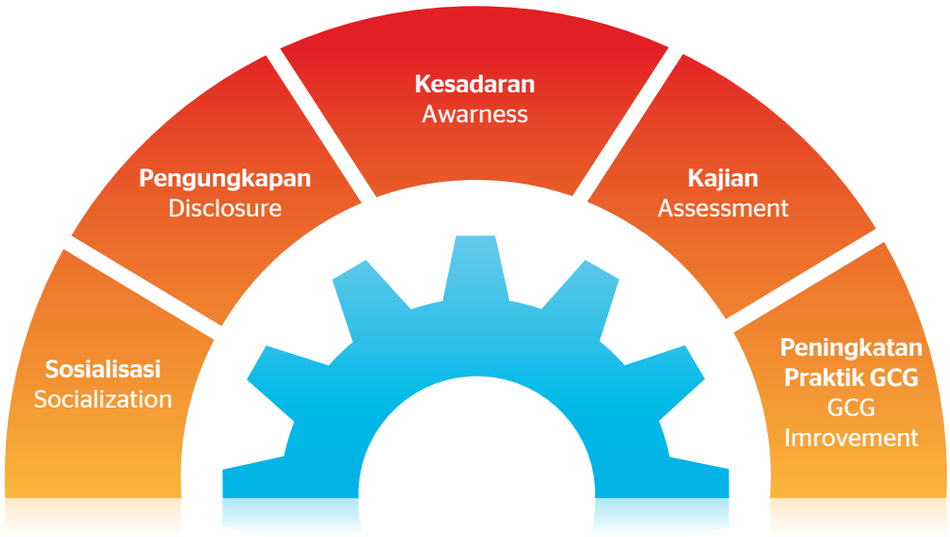
GCG IMPLEMENTATION STAGE

Abipraya realizes that GCG practices are very important to be applied to increase stakeholder confidence and create a sustainable business for the Company. Strengthening of GCG in Abipraya is also carried out through socialization to all Abipraya stakeholders so that all stakeholders can know and understand GCG practices in Abipraya.

The Company is committed to improving its business practices so that it can improve competitiveness. Strengthening competitiveness is done through improving corporate governance practices so that it can spur financial and operational performance and increase investor confidence, while continuing to maintain the Company's performance.

In order to prepare a comprehensive analysis for the preparation of the GCG Roadmap, each work group discusses gaps or problems that are found from the results of the assessment. Furthermore, the conclusions of the results of the discussion by all work groups are then analyzed in order to reach agreement so that they can be implemented in corporate governance.

The implementation of the GCG of the Company is implemented in the form of cycles to ensure the principles of GCG become a reference in each of the Company's activities, and to realize PT Brantas Abipraya (Persero) as one of the good corporate citizens. The following are the stages of implementing GCG:



PENILAIAN PENERAPAN GCG

Pengukuran implementasi GCG Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai kelemahan yang dapat berkontribusi terhadap kerentanan Perseroan, menilai kerangka hukum dan peraturan perundang-undangan, praktik bisnis dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang dikeluarkan oleh otoritas.

Tujuan dari penilaian penerapan GCG yaitu untuk mewujudkan tata kelola perusahaan dengan cara:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
2. Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi perusahaan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
4. Mendorong pengelolaan perusahaan yang semakin profesional, transparan,

GCG ASSESSMENT

The Company's GCG assessment is done according to provisions under the Law and regulation. The assessment is done to identify several weaknesses that contribute to the Company's vulnerability, to assess legal and regulatory framework, business practice and compliance to the governance principles issued by the authorized agencies.

Purpose of the GCG assessment is to establish corporate governance through:

1. To examine and evaluate GCG implementation by elaborating condition of the GCG implementation and comparing with the designated assessment indicators and parameters.
2. To provide illustration on the assessment result through the GCG implementation scoring.
3. To oversee consistency of GCG implementation in the Company's organization circumstances, as well as to obtain feedback to improve and develop the GCG policies.
4. To encourage more professional, transparent and efficient management of the Company

dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.

as well as empower function and increase independency of the Company's organs.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Abipraya melakukan penilaian GCG secara tahunan, yang pelaksananya oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan. Penilaian tersebut sudah berjalan sejak tahun 2011 dan dalam pelaksanaannya bekerja sama dan didukung penuh oleh BPKP DKI Jakarta.

THE ASSESSOR

Abipraya conducted the GCG assessment annually, which is implemented by the independent party appointed by the Company. The assessment has been carried out since 2011 and the implementation cooperates and fully supported by BPKP DKI Jakarta.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN

Penilaian penerapan GCG dapat dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) atau secara internal (*self assessment*) berdasarkan kriteria yang digunakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 dan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Kriteria penilaian penerapan GCG meliputi enam aspek, 43 indikator, dan 153 parameter.

CRITERIA APPLIED IN THE ASSESSMENT

The GCG assessment can be done by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) or internally (self-assessment) based on the applied criteria according to the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise (SOE), as amended under the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 and Minister of SOEs Secretary Letter No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise. The GCG assessment criteria include six aspects, 43 indicators and 153 parameters.

HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG

Pada tabel berikut ini, disajikan skor penilaian masingmasing kriteria penilaian penerapan GCG.

RESULT OF ASSESSMENT ON GCG IMPLEMENTATION

The following table presented assessment score for each GCG implementation assessment criteria.

HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG

RESULT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Good Practice Dari Hasil Penilaian Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Tahun 2019
Good Practice from Good Corporate Governance Assessment Result 2019

No	Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Capaian Achievement		Penjelasan Remarks
			Skor Score	%	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Consistent Good Corporate Governance Implementation	7	6.132	87.600	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8.308	92.311	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	32.486	92.817	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35	32.290	92.257	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	7.692	85.467	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5	1.250	25.00	Sangat Baik Very Good
	JUMLAH TOTAL		88.158		Sangat Baik Very Good

Hasil asesmen menunjukkan total skor sebesar 88,158 dari total nilai maksimal 100 yang setara dengan 88,158, dengan kualifikasi "Sangat Baik".

Result of the assessment indicated total score of 88.158 from total maximum score of 100 or equal to 88.158 with "Very Good" qualification.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting Of Shareholders

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, struktur tata kelola Abipraya terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris. Pemegang Saham Abipraya adalah Negara Republik Indonesia, dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara bertindak selaku Pemegang Saham Abipraya dalam RUPS.

In accordance with the Law No. 40 of 2007, governance structure of Abipraya consists of General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. GMS holds the highest authority in the structure and the authority that is neither delegated to the Board of Directors or Commissioners. Abipraya shareholder is the Republic of Indonesia with The Ministry of State-Owned Enterprises acting as a shareholder.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi, dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's governance organ that acts as a platform for all shareholders to make decisions, by taking into account the provisions in the Articles of Association and Regulations. GMS has the authority that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not possess, which is to appoint and dismiss any member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate their performance, to authorize changes in the Company's Articles of Association, to approve the financial statements, and to set the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors, without prejudice to GMS's authority in exercising their rights according to the Articles of Association and Regulations, including the replacing or dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Di tahun 2019, Abipraya menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018

In 2019, Abipraya held 1 (one) GMS, which is the GMS on Approval of the Annual Report Fiscal Year 2018.

RUPS TENTANG PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2018

Pada tanggal 27 Mei 2019 Abipraya telah mengadakan RUPS Tahunan yang telah dituangkan dalam akta notaris No. 11 tanggal 27 Mei 2019 di Gedung Kementerian BUMN Lantai 6 Jl. Medan Merdeka Selatan, dengan agenda dan hasil sebagai berikut:

1. Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2018 termasuk didalamnya laporan kegiatan perseroan, laporan pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi perseroan untuk tahun buku 2018.
2. Persetujuan dan pengesahan laporan keuangan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan audited untuk tahun buku 2018.
3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018.
4. Penetapan kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2019.
5. Penetapan gaji dan honorarium Direksi dan Komisaris untuk tahun 2019 dan penetapan tantiem Direksi dan Komisaris atas pencapaian kinerja tahun 2018.
6. Permohonan persetujuan menjaminkan kekayaan perseroan lebih dari 50% kekayaan bersih perseroan untuk penambahan fasilitas perbankan dan lembaga keuangan *non-bank*, baik *cash loan* maupun *non-cash loan*.

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan perwakilan dari Kementerian BUMN:

GMS ON APPROVAL OF ANNUAL REPORT FISCAL YEAR 2018

On May 27, 2019, Abipraya held an Annual General Meeting of Shareholders as disclosed in notarial deed No. 11 on May 27, 2019 in the Ministry of SOE Building, 6th Floor Jl. Medan Merdeka Selatan, agenda and resolutions, as follows:

1. Approval the Company's annual report for the fiscal year 2018 including the company's activity report, the Board of Commissioners' supervision report and the ratification of the company's consolidated financial statements for the fiscal year 2018.
2. Approval and ratification on the Company's audited financial statements and audited Partnership and Community Development Program (PKBL) Implementation Report for fiscal year 2018.
3. Stipulation of the use of the Company's net profit for fiscal year 2018.
4. Determination of the Public Accountant Office (KAP) to audit the consolidated financial statements and Partnership and Community Development Program Financial Report for fiscal year 2019.
5. Stipulation of salaries and honorarium for Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 and determination of the incentives for the Board of Directors and Commissioners for the 2018 performance achievement.
6. Request for approval to place more than 50% of the company's net assets as collateral for additional banking facilities and non-bank financial institutions, both cash loans and non-cash loans.

The meeting was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Representatives from the Ministry of SOE.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PERWAKILAN DARI KEMENTERIAN BUMN

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND THE MINISTRY OF SOE REPRESENTATIVE

Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Kementerian BUMN Ministry of SOEs	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
Haryadi	Komisaris Utama/ Independent President Commissioner/ Independent Commissioner	Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	Aloysius Kiik Ro	Deputi Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Deputy of Business Restructuring and Development
Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	Suradi	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HC		
Imam Haryono	Komisaris Commissioner	Syarif	Direktur Operasi I Director of Operation I		
Bambang Riswanda	Komisaris Commissioner	Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operation II		

Hasil RUPS Tahunan 2019, berupa keputusan antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018.
2. Menyetujui Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Keuangan Program Kimitraan dan Bina Lingkungan.
3. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2018.
4. Menetapkan Kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun 2019.
5. Memberikan Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk

Result of the Annual GMS 2019 are in form of resolutions, as follows:

1. Approve the Annual Report Fiscal Year 2018 including the Board of Commissioners' Supervisory Report of and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2018.
2. Approve the PKBL Annual Report 2018, including the Partnership and Community Development Program Financial Report.
3. Stipulate the use of the Net Income of attributable to Owners of the Company for the Fiscal Year 2018.
4. Re-appointed Hertanto, Grace, Karunawan Public Accounting Firm (KAP) to perform audit services for the Consolidated Financial Statements and the Partnership and Community Development Program (PKBL) Implementation Financial Report in 2019.
5. Delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to determine

menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan public tersebut.

6. Penetapan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2019 serta tantiem Tahun Buku 2018 untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

7. Menyetujui penjaminan kekayaan perseroan yang merupakan lebih dari 50% dari jumlah Kekayaan Bersih Perseroan, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, saat ini dan yang akan datang dalam rangka mendapatkan fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dan Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank, baik *cash loan* maupun *non cash loan*.

RUPS telah menyetujui seluruh agenda yang direncanakan dengan arahan sebagai berikut:

1. Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas catatan/temuan/rekomendasi auditor, termasuk temuan BPK-RI. Tindak lanjut atas penyelesaian catatan/temuan/rekomendasi tersebut agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham.
2. Direksi agar melakukan langkah strategis untuk mempercepat penyelesaian proyek-proyek strategis dan proyek-proyek yang terlambat dari jadwal pengerjaan serta memaksimalkan penjualan dari segmen Pengairan yang merupakan *core business* perusahaan.
3. Direksi agar membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara memperhatikan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/08/2017.

amount of audit services fee, additional scope of work required and other reasonable public accounting firm requirements.

6. Stipulation of the amount of salary/honorarium along with facilities and other benefits for Fiscal Year 2019 and incentives of Fiscal Year 2018 for the Board of Directors and Board of Commissioners members.
7. Approved placement of 50% more than the company's net assets as collateral, in 1 (one) transaction or more, whether related to one another or not, now and in the future in order to obtain facilities that will be received by The Company and Bank Financial Institutions, Non-Bank Financial Institutions, both cash loans and non-cash loans.

The GMS has approved all planned agendas with the following directions:

1. The Board of Directors shall follow up and complete the auditor's notes/findings/recommendations, including findings by the BPK-RI. Follow-up on the completion of the notes/findings/recommendations should be discussed comprehensively with the Board of Commissioners and submitted in writing to the Shareholders.
2. The Board of Directors shall perform strategic actions to accelerate the completion of strategic projects and other projects behind schedule as well as optimizing sales from the Irrigation segment which is the company's core business.
3. The Board of Directors shall prepare a Standard Operating Procedure (SOP) concerning Guidelines for Cooperation in State-Owned Enterprises taking into account the Regulation of the Minister of State-Owned

4. Memperhatikan kinerja Anak Perusahaan pada tahun 2018 yang tidak mencapai target RKAP tahun 2018, Direksi dan Dewan Komisaris agar menyusun program perbaikan kinerja sehingga Anak Perusahaan dapat memberikan *value added* bagi perusahaan baik dari sisi operasional maupun mendukung peningkatan kapasitas Perusahaan Induk.
5. Pelaksanaan program sinergi BUMN agar dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip bisnis yang sehat dan kolaboratif, diantaranya kerja sama pelaksanaan proyek untuk menjadikan Perusahaan lebih besar dan berdaya saing tinggi.
6. Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2019 agar memperhatikan Hasil Pembahasan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2018 PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor : RIS-42/D7.MBU.3/04/2019 tanggal 10 April 2019.
7. Direksi diminta untuk memperhatikan dan melaksanakan tanggapan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) sebagaimana surat Nomor : 05/DK-BA/III/2019 tanggal 27 Maret 2019 serta arahan RUPS yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Enterprises Number PER-03/MBU/08/2017.

4. Concerning the 2018 performance of the Subsidiaries below the RKAP 2018 target, the Board of Directors and the Board of Commissioners shall formulate a performance improvement program so that the Subsidiaries will be able to provide added value to the company both in operational terms and to support the higher capacity of the Parent Company.
5. Implementation of Sinergi BUMN programs shall be carried out by promoting healthy and collaborative business principles, including the cooperation in implementing projects to develop the Company bigger with high competitiveness.
6. Implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL) in 2019 shall concern Result PT Brantas Abipraya (Persero) Partnership and Community Development Program (PKBL) Annual Report Discussion Number: RIS-42/D7.MBU.3/04/2019 on April 10 2019.
7. The Board of Directors are requested to concern and implement the feedback from of the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero) as stated in letter Number: 05/DK-BA/III/2019 dated March 27, 2019 and the direction of the GMS which is an inseparable part of this resolutions.

REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Seluruh keputusan dari RUPS yang diselenggarakan di tahun 2018 telah direalisasikan di tahun yang sama. Tidak terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan maupun yang direalisasikan di tahun buku 2019.

REALIZATION OF PREVIOUS YEAR'S GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

All resolutions of the General Meeting of Shareholders held in 2018 have been realized in the same year. There are no resolutions of the GMS that have not been realized or realized in fiscal year 2019.

Rincian keputusan RUPS yang diselenggarakan di tahun 2018 dan telah terealisasi, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL termasuk Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2017.
3. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017 sebesar Rp270.150.662.916.
4. Besaran Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris yang akan ditetapkan dalam RUPS masih menunggu perhitungan Tim sehingga Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjungan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2018, serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2017 akan ditetapkan secara tersendiri.
5. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018.

Detail explanation of GMS resolutions held in 2019 and have been realized are as follows:

1. Approved the Company's Annual Report and the Board of Commissioners Supervisory Report for the Fiscal Year 2017 and ratified the Financial Statements for the Fiscal Year 2017.
2. Approved and ratified the PKBL Annual Report including the PKBL Financial Report for Fiscal Year 2017.
3. Stipulate the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2017 amounting to Rp270,150,662,916.
4. Amount of the Salary/Honorarium as well as facilities and benefits and Incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners that will be determined in the GMS are under calculation by the Team, thereby the Salary/Honorarium along with other facilities and allowances for the Directors and Board of Commissioners of the Company in 2018, and Incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of the 2017 Fiscal Year will be determined separately.
5. Establish the Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan as an auditor who will audit the Company's Financial Statements and Partnership and Community Development Programs Implementation Report for Fiscal Year 2018.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berfungsi mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Board of Commissioners is a Company's organ of the Company whose function is to oversee implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, provide advice and suggestion to the Board of Directors and ensure that the Company has implemented the Good Corporate Governance principle.

PANDUAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan, namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan.

BOARD MANUAL FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners members are appointed and dismissed by the GMS and have fulfilled the general and specific requirements as stipulated in the Articles of Association, and, specifically, in the Articles of Association and other prevailing provisions. The Board of Commissioners does not participate in the decision-making related to the company's operations, however, the Board remains firm in its supervisory function.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Komposisi anggota Dewan Komisaris Abipraya berjumlah empat orang. Selama tahun berjalan tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Board of Commissioners of Abipraya consisted by 4 (Four) people. Tthere's no change to the Board of Commissioners composition in the current year.

Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2019
Board of Commissioners Composition Per 31 December 2019

Nama Name	Jabatan	Position
Haryadi	Komisaris Utama / Independen	President Commissioner/Independent Commissioner
Khalawi Abdul Hamid	Komisaris	Commissioner
Imam Haryono	Komisaris	Commissioner
Bambang Riswanda	Komisaris	Commissioner

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS referring to the Company's strategic vision, mission, and plan to enable effective,

efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

timely and quick decision making, and may act independently.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yaitu lima tahun sejak diangkat. Penetapan masa jabatan tertuang dalam surat keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang pengangkatan masingmasing anggota Dewan Komisaris. Namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan jabatan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

BOARD OF COMMISSIONERS TERM OF OFFICE

The Company's Board of Commissioners term of office is five year since the appointment. The term of office is stated in the Decree of the Ministry of State Owned Enterprise regarding the appointment of Board of Commissioners. However, the Decree does not affect the GMS authority to dismiss the Board of Commissioners at any time.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah mengarahkan dan menyelesaikan masalah internal, serta berhubungan dengan pihak eksternal. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap kebijakan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Semuanya itu dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners duties and responsibilities are to supervise and resolve internal problems, and to deal with external parties. The Board of Commissioners also supervise the Directors in executing the Company policy, advice the Directors and supervise the conduction of Company Long Term Plans (RJPP), the Company Work Plan and Budget (RKAP), Articles of Association, GMS resolutions, as well as the prevailing law and regulations. These duties and responsibilities are performed for the benefit of the Company and according to the purpose and goals of the Company.

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan oleh Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta memberikan pendapat, saran, dan alasan penandatanganan kepada RUPS. Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban melaporkan kepada Perseroan

Board of Commissioners holds the obligation to study and review as well as to sign the RJPP, Work Plan and Budget prepared by the Directors, according to the provisions of the Article of Associations and to give opinion, advice, and the signatures reason to the GMS. The Board of Commissioners member also obligated to report about his share ownership and/or own by his

mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan atau perusahaan lain.

family in the Company or another company.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. Selain itu, Dewan Komisaris harus beriktikad baik, penuh kehatihatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

In carrying its duties, Board of Commissioners shall comply to the Article of Association and regulations as well as the professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and equity principles. The Board of Commissioners are also required to have good faith, carefulness and responsibility in performing its duty to supervise and giving advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and according to the purpose and objectives of the Company.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor: 02/DK/KPTS/VIII/2016 tanggal 1 Agustus 2016, telah ditetapkan pembagian tugas Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero).

According to PT Brantas Abipraya (Persero) Board of Commissioners Decree Number: 02/DK/KPTS/VIII/2016 on 1 August 2016, assignment of the BOC's in PT Brantas Abipraya (Persero) has been stipulated.

Bidang tugas anggota Dewan Komisaris dalam tujuh bidang tugas, yaitu Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan Organisasi, Bidang Audit, Bidang TI, Bidang Pengendalian Risiko, Bidang Pengembangan Bisnis, Bidang Tata Kelola Perusahaan, dan Bidang Keuangan.

Duties of the Board of Commissioner members include seven aspects such as Human Capital and Organization, Audit, IT, Risk Control, Business Development, Corporate Governance, and Finance.

Komisaris Utama/Independen, Haryadi, bertugas memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan secara khusus menangani bidang SDM dan organisasi yang meliputi:

a. Bersama Anggota Komisaris lainnya, memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka penyiapan penetapan dan penyesuaian struktur organisasi perusahaan secara keseluruhan di tingkat Pusat dan Divisi serta penyiapan sistem dan prosedur tata laksana operasionalnya;

The President/Independent Commissioner, Haryadi, in charge to lead and coordinate implementation of the Board of Commissioners' duties and specifically supervises of HC and the organization which covers:

a. Altogether with other Commissioners member, providing suggestion, direction and recommendation to prepare establishment and adjustment of the overall organizational in of the company at the Central and Division levels as well as its operational management system and procedures;

b. Bersama Anggota Komisaris lainnya, memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi atas kebijakan pemenuhan kebutuhan penyediaan SDM yang berkompetensi, profesional dan produktif, dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektivitas serta pemberdayaan SDM yang kompetitif dan berorientasi pada pasar;
c. Bersama Anggota Komisaris lainnya, memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi Dewan Komisaris atas usulan calon Direksi Perusahaan dan atas usulan calon Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan, kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) serta rekomendasi atas pengangkatan Kepala SPI dan Pejabat struktural inti (stratejik) satu tingkat di bawah Direksi;
d. Memberikan masukan, arahan, dan mengintegrasikan masukan dari keenam bidang tugas;
e. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan;
f. Melakukan tugas secara khusus menurut Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
g. Mematuhi dan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang terkait Perseroan;
h. Bertindak untuk kepentingan dan usaha Perseroan;
i. Bertanggung jawab secara kolektif kolegial bersama anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komisaris, Imam Haryono, menangani tugas bidang Audit dan bidang TI, yang meliputi:

b. Altogether with other Commissioners member, providing suggestion, direction and recommendation concerning the policy or competent, professional and productive human resources requirements fulfillment in order to increase efficiency and effectiveness as well as empowerment of competitive and market oriented human resources;
c. Altogether with other Commissioners member, providing suggestion, direction and recommendation from the Board of Commissioners concerning the proposed BOD candidates and concerning the Commissioner and Director candidates proposal for the Subsidiary, to the Minister of SOEs as the shareholders of PT Brantas Abipraya (Persero) and recommendation on the appointment Head of SPI and core structural (strategic) officers one level below the Directors;
d. Providing suggestion, guidance, and integrate the feedback from the six job areas;
e. Perform supervision over management policy, and to provide advice to the Board of Directors in performing the Company's managerial activities;
f. Performing specific duties in accordance with the Company's Articles of Association and/or based on the General Meeting of Shareholders resolutions;
g. Complying with and implement the prevailing laws and regulations related to the Company;
h. Acting for the Company's interests and business.
i. Severally liable collegially at the General Meeting of Shareholders altogether with the Board of Commissioners members.

Commissioner, Imam Haryono, in charge in Audit and IT fields, which covers:

a. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi atas program kerja Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam rangka pengembangan, peningkatan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit, pengendalian kualitas serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan audit;
b. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi atas penyusunan laporan keuangan serta kebijakan dan penerapan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia pada perusahaan;
c. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan calon Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit laporan keuangan perusahaan;
d. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi atas kebijakan dan pelaksanaan Quality, Health, Safety dan Environment serta audit dan/atau penilaiannya;
e. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka:
    1. Rencana Strategis TI yang mencakup visi dan misi TI, sasaran jangka pendek, critical success factor, dan KPI;
    2. Penyusunan kebijakan, standar, dan prosedur pengembangan TI dan SDM TI yang diterapkan di unit kerja;
f. Bertanggung jawab secara khusus pada bidang tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Komisaris, Khalawi Abdul Hamid, menangani tugas bidang Pengendalian Risiko dan Pengembangan Bisnis, yaitu:
a. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka melakukan reviu, penelaahan, dan evaluasi konsep kebijakan manajemen risiko yang disiapkan Direksi

a. providing suggestion, direction, and recommendation concerning the work program of the Internal Audit Unit (SPI) to develop, improve efficiency and effectiveness of audit implementation, quality control and utilization of information technology in the audit report implementation and preparation;
b. Providing suggestion, direction, and recommendation on the preparation of financial statements and policies as well as implementation of accounting standards applied in Indonesia within the company;
c. Providing suggestion, direction, and recommendation to the Board of Commissioners concerning the Public Accounting Firm candidates proposal that will perform audit on the company's financial statements;
d. Providing suggestion, direction, and recommendation on the policy and implementation of Quality, Health, Safety, and Environment as well as the audit and/or assessment;
e. Providing suggestion, direction, and recommendation in order to:
    1. IT Strategic Plan that includes IT vision and mission, short-term goals, critical success factor, and KPI.
    2. Development of IT policies and HC standards applied in the work unit;
f. Responsible specifically in his job description to the Board of Commissioners.

Commissioner, Khalawi Abdul Hamid, in charge in Risk Control and Business Development, which covers:
a. Providing suggestion, direction, and recommendation in order to review, study, and evaluate the concept policy of risk management prepared by the Directors and

dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, sebelum kebijakan dijalankan;

b. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka melakukan reviu, penelaahan, dan evaluasi penetapan area risiko bisnis perseroan yang dilakukan oleh Direksi bersama-sama disepakati dengan Dewan Komisaris;

c. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka melakukan reviu/ evaluasi atas upaya pencegahan risiko sistemik dan non sistemik atas aktivitas investasi;

d. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan yang meliputi: bidang Jasa Konstruksi, EPC, Precast, dan Investasi Infrastruktur;

e. Bertanggung jawab secara khusus pada bidang tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Komisaris, Bambang Riswada, menangani tugas bidang Tata Kelola Perusahaan dan Keuangan , yaitu:

a. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka pengelolaan perusahaan dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara terencana dan berkelanjutan;

b. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka menetapan kebijakan dan strategi pengelolaan, rekayasa, dan perkuatan struktur keuangan perusahaan, serta dalam rangka memperoleh dana yang diperlukan untuk membiayai proyek-proyek Jasa Konstruksi, EPC, Precast dan Investasi Infrastruktur;

c. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka penyusunan rencana perusahaan dan struktur keuangan yang mendukung pertumbuhan non organik,

to advice the Board of Commissioners, before the policy is implemented;

b. Providing suggestion, direction, and recommendation in order to review, study, and evaluate the establishment of the company's risk control area performed by the Directors which mutual agreed by the Board of Commissioners;

c. Providing suggestion, direction, and recommendation in order to review/evaluate the effort of systemic and non systemic risk prevention for investment activities;

d. Providing suggestion, direction, and recommendation in order to develop the company's business which covers: Construction Service, EPC, Precast, and Infrastructure Investment;

e. Responsible specifically in his job description to the Board of Commissioners.

Commissioner, Bambang Riswanda, in charge in Corporate Governance and Finance which covers:

a. Providing suggestion, direction and recommendation concerning the company's management which is carried out by applying the GCG principles in a planned and sustainable manner;

b. Providing suggestion, direction, and recommendation to stipulate policies and strategies, engineering and strengthening of the company's financial structure, and in order to obtain the necessary funds to finance Construction Services, EPC, Precast and Infrastructure Investment projects;

c. Providing suggestion, direction and recommendation in order to draft corporate plans and financial structures that support non-organic growth, discussion of annual and

pembahasan laporan keuangan perusahaan tahunan dan triwulanan;

d. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka pengembangan, peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi keuangan, pengendalian pinjaman serta pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan dan transaksi keuangan;
d. Bertanggungjawab secara khusus pada bidang tugasnya kepada Dewan Komisaris.

quarterly corporate financial statements;

d. Providing suggestion, direction and recommendations in the framework of developing, improving the efficiency and effectiveness of the management of financial administration, loan control and utilization of information technology in the preparation of financial statements and financial transactions;
e. Responsible specifically in his job description to the Board of Commissioners.

RAPAT DAN KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Koordinasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris diwujudkan dalam bentuk rapat terpisah maupun rapat gabungan, berupa rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi dan Komite yang ada di bawahnya. Rapat yang terencana dengan baik, dengan bahan yang lengkap akan sangat mendukung terwujudnya hasil yang optimal dari rapat, berupa pengambilan keputusan yang efisien dan efektif.

BOARD OF COMMISSIONER MEETING AND MEMBERS ATTENDANCE

Coordination of the Board of Commissioners duty implementation is carried out through separated meeting or joint meeting, in form of Board of Commissioner meeting, which invites Directors and Committee. The meeting is well-planned, with complete materials will support the optimum meeting resolutions, such as efficient and effective decision making.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN JOINT MEETING

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
1	Haryadi	Komisaris Utama / Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	12	11	91.67 %
2	Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	12	11	91.67 %
3	Imam Haryono	Komisaris Commissioner	12	11	91.67 %
4	Bambang Riswanda	Komisaris Commissioner	12	10	83,33%

AGENDA RAPAT GABUNGAN BERSAMA DIREKSI

AGENDA OF JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTORS

No	Bulan Agenda	Agenda	Agenda
1	Januari January	1. Tindak lanjut rapat yang lalu: a. Tindak lanjut arahan RUPS RKAP 2019 b. Hasil dan tindak lanjut vendor gathering. 2. Evaluasi laporan unaudited 2018	1. Follow up on the previous meeting: a. Follow up on the Direction disclosed in the GMS on RKAP 2019 b. Vendor gathering results and follow-up. 2. Evaluate the 2018 unaudited report
2	Februari February	1. Tindak lanjut rapat yang lalu a. Pembahasan laporan audited tahun 2018 2. Evaluasi Laporan bulan Januari 2019	1. Follow up on the previous meeting a. Discussion of the 2018 audited report 2. Evaluation of Report as of January 2019
3	Maret March	1. Tindak lanjut rapat yang lalu a. Kontrak baru dan cary over 2. Evaluasi bulan Februari	1. Follow up on the previous meeting a. New contract and cary over 2. Evaluation in February
4	April April	1. Evaluasi Laporan bulan Maret tahun 2019 2. Evaluasi Laporan Triwulan I Tahun 2019 3. Pembahasan kinerja unit abipraya alat	1. Evaluationof Report as of March 2019 2. Evaluation of Report as of Q1-2019 3. Discussion on the performance of the abipraya tool unit
5	Mei May	1. Evaluasi Laporan bulan April 2019	1. Evalaution of Report as of April 2019
6	Juni June	1. Evaluasi laporan bulan mei 2019 2. Pembahasan penghapusbukuan aset	1. Evaluation of report as of May 2019 2. Discussion on assets write-off
7	Juli July	1. Evaluasi laporan bulan Juni 2019 2. Evaluasi laporan bulan Agustus tahun 3. Evaluasi perubahan struktur organisasi	1. Evaluation of report as of June 2019 2. Evaluation of report as of August 3. Evaluation on changes in organizational structure
8	Agustus August	1. Strategi / kebijakan dan target pengelolaan piutang 2. Evaluasi laporan bulan Juli 2019	1. Debt management strategies/policies and targets 2. Evaluation on report as of July 2019
9	September September	1. Evaluasi laporan bulan Agustus 2019 2. Pembahasan rancangan RKAP tahun 2019	1. Evaluation of report as of August 2019 2. Discussion of RKAP 2019 draft
10	Oktober October	1. Tindaklanjut rapat yang lalu a. Pembahasan buku RKAP tahun 2020 2. Evaluasi laporan bulan september 2019 3. Evaluasi Manajemen Triwulan III tahun 2019	1. Follow up on the previous meeting a. Discussion on the 2020 RKAP book 2. Evaluation on report as of September 2019 3. Management Evaluation as of Q3- 2019
11	November November	1. Evaluasi laporan bulan Oktober 2019 2. Progres Proyek Outstanding 3. Rencana percepatan penyelesaian proyek-proyek tahun 2019	1. Evaluation of report as of October 2019 2. Outstanding Project Progress 3. Plans to accelerate projects completion in 2019
12	Desember December	1. Evaluasi bulanan November 2019 2. Progress dan strategi percepatan progres proyek outstanding 3. Progonosa capaian KPI dan tingkat perusahaan tahun 2019 4. Pembahasan keberlanjutan anak perusahaan / perusahaan patungan / perusahaan afiliasi PT Brantas Abipraya (Persero) 5. Progres tindak lanjut rekomendasi temuan auditor Internal dan Eksternal.	1. Monthly evaluation as of November 2019 2. Progress and outstanding project progress acceleration strategy. 3. Forecast of KPI and Company Soundness Level achievements in 2019 4. Discussion on the sustainability of subsidiaries/joint venture/affiliated companies of PT Brantas Abipraya (Persero) 5. Progress of follow up on recommendations from the Internal and external auditors' findings.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT BERSAMA ANGGOTA KOMITE

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN JOINT MEETING

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	% Kehadiran Attendance %
1	Haryadi	Komisaris Utama / Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	12	11	91.67 %
2	Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	12	10	83,33 %
3	Imam Haryono	Komisaris Commissioner	12	12	100 %
4	Bambang Riswanda	Komisaris Commissioner	12	10	83,33%

AGENDA RAPAT BERSAMA KOMITE

AGENDA OF MEETINGS WITH THE COMMITTEE

No	Bulan Bulan	Agenda	Agenda
1	Januari January	1. Telaahan Komite atas Laporan Unaudited Tahun 2018 2. Laporan PengawasanKomite Tahun 2018 3. Rencana Kerja Komite Tahun 2019	1. Committee review on the 2018 Unaudited Report 2. Committees Supervision Report 2018 3. The Committee's Work Plan for 2019
2	Februari February	1. Telaahan Komite atas Laporan Audited Tahun 2018 2. Tanggapan Laporan Audited Tahun 2018 3. Laporan Pengawasan Dekom Tahun 2018 4. Telaahan Komite atas Pinjaman Kredit 5. Telaahan Komite atas bulan Januari 2019	1. Committee review of the 2018 Audited Report 2. Feedback to the 2018 Audited Report 3. Board of Commissioners Supervision Report 2018 4. Committee Review on Credit Loans 5. Committee review as of January 2019
3	Maret March	1. Telaah Komite atas laporan Bulan Februari Tahun 2019 2. Telaah Komite atas Kontrak Behind Schedule	1. Committee's Review on Report as of February 2019 2. Committee's Review on the Delayed Contract
4	April April	1. Telaah Komite atas Laporan bulan Maret tahun 2019 2. Telaah Komite atas Laporan Triwulan I tahun 2019 3. Telaah Komite atas usulan Bank Mandiri	1. Committee's Review on Report as of March 2019 2. Committee's Review as of Q1-2019 Report 3. Committee's Review on Bank Mandiri's proposal
5	Mei May	1. Telaah Komite atas Laporan Bulan April 2019	1. Committee's Review on Report as of April 2019
6	Juni June	1. Tindaklanjut proyek Divisi Operasi 1 - Divisi Operasi 3 2. Telaah Komite atas Usulan Direksi Penghapusan Aset 3. Telaah Komite atas Laporan Bulan Mei tahun 2018	1. Follow up on the Operations Division 1 project - Operations Division 3 2. Committee's Review on the Board of Directors' Proposal concerning Assets Write-Off 3. Committee's Review on Report as of May 2018
7	Juli July	1. Pembahasan Usulan Penghapusbukuan Aktive Tetap	1. Discussion on Fixed-Assets Write Off Proposal
8	Agustus August	1. Telaah Komite atas Perubahan Struktur Organisasi 2. Pembahasan Rancangan RKAP tahun 2020	1. Committee's Review on Changes in Organizational Structure 2. Discussion on RKAP 2020 Draft
9	September September	1. Telaah Komite atas Laporan Bulan Agustus 2019 2. Pembahasan Rancangan RKAP tahun 2020	1. Committee's Review on Report as of August 2019 2. Discussion on 2020 RKAP Draft

No	Bulan Bulan	Agenda	Agenda
10	Oktober October	1. Telaah Komite atas Laporan bulan September Tahun 2019 2. Telaah Komite atas Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2019 3. Telaah Komite atas Buku RKAP 2019 4. Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite Tahun 2020 5. Pembahasan Usulan Penghapusbukuan Aset Aktiva Tetap	1. Committee's Review on Report as of September 2019 2. Committee's Review on Management Report as of Q3-2019 3. Committee's Review on RKAP 2019 Book 4. Board of Commissioners and Committee Work Program 2020 5. Discussion on Assets write-off proposal
11	November November	1. Telaah Komite atas Laporan Bulan Oktober tahun 2019 2. Lain-lain	1. Committee's Review on Report as of October 2019 2. Others
12	Desember December	1. Telaah komite atas Laporan Bulan November Tahun 2019 2. Telaah Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan/Perusahaan Afiliasi PT Brantas Abipraya (Persero) 3. Lain-lain	1. Committee's Review on Report as of November 2019 2. Review on the Subsidiaries/Joint Ventures/ Affiliated Companies of PT Brantas Abipraya (Persero) 3. Others

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT TERBATAS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING FREQUENCY AND MEMBERS' ATTENDANCE LEVEL IN INTERNAL MEETINGS

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
1	Haryadi	Komisaris Utama / Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	5	5	100%
2	Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	5	5	100%
3	Imam Haryono	Komisaris Commissioner	5	5	100%
4	Bambang Riswanda	Komisaris Commissioner	5	3	60%

AGENDA RAPAT TERBATAS DEWAN KOMISARIS

AGENDA RAPAT TERBATAS DEWAN KOMISARIS

No	Bulan Month	Agenda	Agenda
1	Februari February	Pembahasan breakdown bulanan RKAP 2019	Discussion of the 2019 RKAP monthly breakdown
2	April April	Pembahasan Proyek Divisi Operasi 1	Operation Division Project Discussion 1
3	Mei May	Pembahasan Proyek Divisi Operasi 2	Pembahasan Proyek Divisi Operasi 2
4	Juni June	Pembahasan Proyek Divisi Operasi 3	Pembahasan Proyek Divisi Operasi 3
5	Juli July	1. Pembahasan Prognosa s.d. Desember 2019 2. Rancangan Revisi RKAP 2019	1. Pembahasan Prognosa s.d. Desember 2019 2. Rancangan Revisi RKAP 2019

PROGRAM PENGENALAN KOMISARIS BARU

Mengingat perbedaan latar belakang anggota Dewan Komisaris, Perseroan melaksanakan program pengenalan sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran atas aktivitas bisnis Perseroan dan hal- hal yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program Pengenalan tersebut meliputi:

1. Mekanisme Tata Kelola Dewan Komisaris & Direksi Anggaran Dasar PT Brantas Abipraya (Persero)
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan-peraturan terkait dengan Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris.
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012.
4. Buku Board Manual, Pedoman GCG, Budaya Perusahaan serta Kode Etik.

Komisaris baru juga aktif mengikuti forum-forum yang diselenggarakan oleh Perusahaan, baik yang berskala nasional serta Internasional Selama tahun 2019 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga tidak ada program pengenalan Komisaris baru.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONER

Considering different backgrounds of the Board of Commissioners members, the Company has implemented an orientation program that is expected to provide overview of the Company's business activities and other matters under the responsibility of the Board of Commissioners. The orientation program includes:

1. Governance Mechanism of the Board of Commissioners & Directors of the Articles of Association of PT Brantas Abipraya (Persero)
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
3. Regulations related to the Board of Commissioners and Organs of the Board of Commissioners.
4. SOE Ministerial Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by SOE Ministerial Regulation No. PER-09 / MBU / 2012.
5. Board Manual, GCG Guidelines, Corporate Culture and Code of Ethics.

The new Commissioners are also actively participating in the forums organized by the Company, both at national and international levels. In 2019, there was no change in the Board of Commissioners composition, therefore, there is no orientation program for the new Commissioners.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Pemahaman terhadap aktivitas dan proses bisnis Perseroan harus selalu diingat oleh setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan. Hal ini penting agar dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Understanding of the company business activities and process has to be remembered by the Board of Commissioners. The understanding is important so that in carrying out its duties,

tidak ragu dan salah dalam mengambil keputusan dikarenakan ketidakpahaman atas proses bisnis perusahaan.

Perseroan menyediakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan agar proses adaptasi ke dalam lingkungan Perseroan berlangsung lancar. Untuk mendorong implementasi program ini berjalan secara efektif, maka program ini harus dijalankan dan dipatuhi secara berkelanjutan.

Board of Commissioners will not be in doubt and make wrong decisions for not understanding the company's business process.

The company provides orientation program for the Board of Commissioners member in the Company's circumstances thereby adaptation into the Company's environment can be carried out smoothly. To support this program implementation to be running effectively, this program has to be carried out and complied sustainably.

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM PELATIHAN

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE TRAINING

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Waktu period
1	Haryadi	Komisaris Utama / Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	1. Seminar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis SNI ISO 37001:2016 2. Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemindaan Pengurus Korporasi 1. System Seminar Anti Management Bribery (SMAP) based on ISO 37001: 2016 2. Seminar on Legal Cases and Corporate Management Criminalization Prevention	19 Juni 2019 11 Juli 2019 June 19, 2019 July 11, 2019
2	Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	-	-
3	Imam Haryono	Komisaris Commissioner	Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemindaan Pengurus Korporasi Seminar on Legal Cases and Corporate Management Criminalization Prevention	11 Juli 2019 July 11, 2019
4	Bambang Riswanda	Komisaris Commissioner	Seminar Kasus Hukum dan Pencegahan Pemindaan Pengurus Korporasi Seminar on Legal Cases and Corporate Management Criminalization Prevention	11 Juli 2019 July 11, 2019

BOARD CHARTER DEWAN KOMISARIS

Seiring dengan implementasi GCG di Perseroan yang merujuk kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor. Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris. Atas dasar tersebut, maka Perseroan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan Board Manual.

Board Manual ini dimaksudkan untuk menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas. Dengan adanya Board Manual ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan benar.

Pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam Board Manual, mencakup:

- Fungsi Dewan Komisaris
- Pernyataan Dewan Komisaris
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Komisaris Utama
- Independensi Dewan Komisaris
- Etika Jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

- Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

BOARD CHARTER DEWAN KOMISARIS

Together with GCG implementations which is refers to the Ministry of SOE Regulations No. Per-01/MBU/2011 on 1 August 2011 Jo, Ministry of SOE Regulations No. Per-09/MBU/2012 on 6 July 2012 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for State Owned Enterprises (SOE), requires the existence of regulations that manages employment relationship between Board of Directors and Board of Commissioners. Referring to this, the company created employment pattern between the Directors and the Board of Commissioners, namely Board Manual.

Board Manual is intended to explain the employment pattern between the Directors and the Board of Commissioners in carrying out its duties. With the existence of Board Manual, the Directors and the Board of Commissioners committed to carry out the Company's duties truthfully, highly dedicated and responsibly based on the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners work guidelines in the Board Manual including:

- Board of Commissioners Function
- Board of Commissioners Statements
- Board of Commissioners Membership
- President Commissioner
- Independency of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners' Ethics
- Duties and Authority of the Board of Commissioners
- the Board of Commissioners Decision Making
- Accountability of the Board of Commissioners

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan KPI yang telah ditetapkan. Sampai dengan triwulan IV tahun 2019, realisasi KPI Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun RKAP dan KPI Dewan Komisaris tahun 2019;
2. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Berpartisipasi dalam RUPS dan memberikan tanggapan dan rekomendasi kepada Pemegang Saham atas RKAP, Laporan Tahunan, dan Analisis Kinerja Triwulanan;
4. Melaksanakan rapat terbatas dan rapat gabungan;
5. Memberikan rekomendasi/persetujuan atas aksi korporasi;
6. Melakukan kunjungan ke proyek-proyek;
7. Membuat laporan realisasi pelaksanaan KPI dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
8. Mengusulkan eksternal auditor kepada Pemegang Saham;
9. Mengikuti pelatihan, seminar, workshop untuk meningkatkan kompetensi;
10. Memberikan tanggapan terhadap tindak lanjut temuan SPI.

BOARD OF COMMISSIONERS ACTIVITY PERFORMANCE

The Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities according to the determined KPI. As of trimester IV 2018, Board of Commissioners KPI realizations are:

1. Compiling RKAP and KPI of 2019 Board of Commissioners;
2. Monitoring and giving advice to the Directors;
3. Participate in the GMS and giving response and recommendation to the Shareholders regarding RKAP, Annual Report, and Trimester Performance Analysis;
4. Conducting limited and joint meeting;
5. Offer recommendation/approval of the corporate actions;
6. Visiting projects;
7. Compiling realization report of KPI implementations and monitoring report of the Board of Commissioners;
8. Proposing external auditor to the shareholders;
9. Attended training, seminar, workshop to improve its competency;
10. Provides advice regarding follow up of SPI findings.

KUNJUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' OFFICIAL VISIT

No	Lokasi	Location	Tanggal Date
1	Proyek Pembangunan UIN Mataram & Proyek Gedung Kantor Bupati Lombok Tengah	UIN Mataram Development Project & Central Lombok Regent Office Building Project	21 - 24 Januari 2019 January 21 - 24, 2019
2	Proyek Jembatan Siak & Jembatan Dumai Provinsi Riau	The Siak Bridge & Dumai Bridge Projects in Riau Province	14 - 17 Februari 2019 February 14 - 17, 2019
3	Proyek Bendungan Tapin	Tapin Dam Project	19 - 21 Maret 2019 March 19 - 21, 2019
4	Proyek Bendungan Sidan Provinsi Bali	Sidan Dam Project in Bali Province	25 - 27 Juni 2019 June 25 - 27, 2019

No	Lokasi	Location	Tanggal Date
5	Proyek Sabodam Merapi dan Bendungan Bener I	Merapi Sabodam and Bener I Dam Projects	17 -18 Juli 2019 July 17 -18, 2019
6	Proyel Tol Waru, SPAM Umbulan Sidoarjo, Jalan Tol Purbalingga, dan Proyek UMS	Waru Toll Road Projects, Sidoulan SPAM Sidoarjo, Purbalingga Toll Road, and UMS Projects	25 - 27 Juli 2019 July 25 - 27, 2019
7	Proyek sabodam merapi	Merapi Sabodam Project	7 - 9 September 2019 September 7 - 9, 2019
8	Proyek Rusun Paspampres	Paspampres Flats Project	30 Oktober 2019 October 30, 2019
9	Proyek Fly Over Martadinata	Martadinata Fly Over Project	27 November 2019 November 27, 2019
10	Proyek Lot.5 Pembangunan jalan baru Jeruk Wudel Baran Duwet	Project Lot.5 Construction of the new Jeruk Wudel Baran Duwet road	15 Desember 2019 December 15, 2019

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Perseroan juga memiliki minimal 1 orang Komisaris Independen dari total empat orang anggota komisaris pada kepengurusan terakhir, atau 30% dari total anggota, yang berarti telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. Komisaris Independen Perseroan tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun anggota Komisaris lainnya sampai dengan hubungan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat bertindak independen dalam mengambil keputusan.

Komitmen independensi Dewan Komisaris juga diwujudkan melalui "Surat Pernyataan" yang ditandatangani oleh masing-masing Dewan Komisaris di atas materai. Dalam "Surat Pernyataan" tersebut, memuat pernyataan:

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All of the Board of Commissioners members are shall be independent and free from intervention from any party. The Company also has appointed at least 1 Independent Commissioner out of a total of four commissioners at the last management, or 30% of the total members, which means that they have fulfilled the prevailing laws and regulations. The Independent Commissioner of the Company has never had any business relationship or affiliation relationship and family relations with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners up to the third-degree relationship, either in a straight line or sideways or relationship by marriage. Therefore, the Board of Commissioners is eligible act independently in making decisions.

The commitment of the independence of the Board of Commissioners is also manifested through an "Integrity Pact" signed by each Board of Commissioners on the stamp duty. In the " Integrity Pact ", contains the following statements:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
4. Tidak pernah dinyatakan pailit
5.. Tidak pernah menjadi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
6. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
7. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
8. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
9. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pada tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris telah menandatangani "Surat Pernyataan" tersebut.

1. Having good morals, morals and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years before appointment and during his tenure:
4. Never declared bankrupt
5. Never been appointed as Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt
6. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector
7. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who 4. Have a commitment to comply with laws and regulations.
8. Do not have shares either directly or indirectly in the Company.
9. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the main shareholders of the Company.
10. Do not have business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

In 2019, all members of the Board of Commissioners signed the "Integrity Pact".

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah Anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Misi Komisaris Independen adalah mendorong terciptanya iklim yang lebih obyektif dan menempatkan kesetaraan (f*airness*) di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan stakeholder sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris. Beberapa hal berkenaan dengan Komisaris Independen, mencakup:

- Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
- Komisaris Independen berjumlah paling kurang 30% (tiga puluh per seratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, maka Komisaris Independen secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi yang terkait dengan, namun tidak terbatas, pada hal-hal sebagai berikut:

- Memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi tersebut

Independent Commissioners refers to the Board of Commissioners members who are not affiliated with the Board of Directors, other Board of Commissioner members, and controlling Shareholders, and also free from business relationships or other relationships that can affect their ability to act independently or act solely on behalf of the Company's interests.

The mission of the Independent Commissioner is to encourage the creation of a more objective climate and to place fairness among various interests, including corporate interests and stakeholder interests as the main principle in decision making by the Board of Commissioners. Some matters relating to Independent Commissioners, include:

- Independent Commissioners have the primary responsibility to encourage the application of the principles of good corporate governance within the Company through empowering the Board of Commissioners to carry out supervisory duties and provide advice to the Directors effectively and provide added value to the company.
- Independent Commissioners amount to at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners

In order to carry out its responsibilities properly, the Independent Commissioner proactively strives for the Board of Commissioners to supervise and provide advice to the Directors relating to, but not limited to, the following matters:

- Ensuring that the company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget and effectiveness of the strategy

- Memastikan bahwa perusahaan mengangkat eksekutif dan manager-manager professional
- Memastikan bahwa perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang berjalan secara efektif
- Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasikan dan dikelola dengan baik.
- Memastikan prinsip-prinsip dan praktik GCG dipatuhi dan diterapkan dengan baik
- Memastikan pengawasan dan pengelolaan perusahaan dilaksanakan dalam kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku

- Ensuring that the company appoints executives and professional managers
- Ensuring that the company has effective information, control systems and audit systems
- Ensure that risks and potential crises are always properly identified and managed.
- Ensuring that GCG principles and practices are adhered to and implemented properly
- Ensure that supervision and management of the company is carried out in compliance with all applicable provisions

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Anggota Dewan Komisaris Perseroa telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 Tanggal 6 Juli 2012 Ttentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* Pada BUMN yaitu paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 4 (empat) orang, 1 (satu) orang diantaranya atau sama dengan 25% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan mengenai Komisaris Independen.

DETERMINATION CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners of the Persero have fulfilled the number, composition, criteria and independence in accordance with SOE Ministerial Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as last amended through SOE Ministerial Regulation Number: PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 Regarding Amendments to SOE Ministerial Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance at SOEs, which is at least 20% (twenty percent) of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners. The current number of members of the Board of Commissioners is 4 (four) people, 1 (one) of them or equal to 25% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Accordingly, the composition is also in accordance with the regulations established regarding the Independent Commissioner.

KRITERIA DAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan
3. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir
4. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

CRITERIA AND INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company's Independent Commissioners have fulfilled the established criteria, namely:

1. Does not have a financial relationship, management, share ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the BUMN concerned, which can affect its ability to act independently.
2. Not serving as a Director in a company affiliated with the Company
3. Does not work for the government including departments, institutions and military in the last 3 (three) years
4. Not working for the Company or its affiliates within the last 3 (three) years
5. Has no financial connection, directly or indirectly, with the Company or companies that provide services and products to the Company and its affiliates
6. Free from business interests or activities or other relationships that can hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within the scope of the Company.

KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSINYA

Komisaris Independen Abipraya adalah Bapak Haryadi yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama. Komisaris Independen berfungsi menjamin terlaksananya mekanisme check and balances. Independensi dari Komisaris Independen berkontribusi penting dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris karena memiliki pandangan yang objektif dalam menilai kinerja Direksi.

INDEPENDENT COMMISSIONERS AND ITS INDEPENDENCY

Abipraya's Independent Commissioner is Mr. Haryadi who is also the President Com-missioner. The Independent Commissioner function is to ensure the realization of check and balances mechanism. The inde-pendency of Independent Commissioner contributed fairly in the decision making of the Board of Commissioners with its objec-tive view in assessing the Directors perfor-mance.

Abipraya menjamin independensi Komisaris Independen Perseroan. Komisaris Independen yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Kriteria penentuan komisaris Independen, antara lain:

1. Tidak memiliki keterkaitan financial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan yang menyediakan jasa dan produk kepada Abipraya dan afiliasinya;
2. Tidak bekerja kepada Pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan yang terafiliasi dengan Brantas Abipraya;
3. Tidak bekerja di Abipraya atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
4. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan anggota Komisaris independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam rangka mendukung serta membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi memberi arahan, kontrol atau melakukan

Abipraya ensures the independency of Independent Commissioner. An Independent Commissioner who is alsothe President Commisioner have no ties in financial and family relation with other Board of Commis-sioners, Directors, and/or Controlling Shareholders, and other relationship that potentially affects its independency.

The criteria of Independent Commissioner appointments are:

1. Doesn't have financial linkage, either directly or indirectly with the Company or other Company who provides services and products to Abipraya and its affiliates;
2. Doesn't work for the Government including departments, agencies and the military within the last three years. Doesn't serve as Board of Director in the company affiliated with Brantas Abipraya;
3. Doesn't work in Abipraya or its affiliates within the last three years;
4. Free from business interests and activities or other relationships that may impair or distract the ability to be an Independent Commissioners to act or think freely.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES AND THE BASIS OF THE ASSESSMENT

In order to support and assist the Board of Commissioners in carrying out the functions of directing, controlling or supervising, and giving

pengawasan, dan memberikan persetujuan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko,

Dalam pelaksanaan fungsinya, komite telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang tertuang dalam Piagam Komite dan program kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dalam satu tahun. Selama tahun 2019 Dewan Komisaris menilai peran, fungsi serta rekomendasi yang diberikan komite telah sangat efektif berkontribusi dalam membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Abipraya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris yang diatur dalam ketentuan Pasal 4 Ayat (1) dan Ayat (2) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara adalah membantu tugas-tugas Dewan Komisaris yang bersifat teknis administratif, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;

2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;

approval, in accordance with their authority and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Committees consisting of Audit Committees and Risk Management Committees,

In carrying out its functions, the committee has been equipped with work guidelines contained in the Committee Charter and a work program as a reference in carrying out its duties within one year. During 2019 the Board of Commissioners considered the roles, functions and recommendations given by the committee to have been very effective in contributing to assisting the Board of Commissioners in carrying out its oversight and advisory functions.

BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

In carrying out its duties, Board of Commissioners of Abipraya supported by a Secretary to the Board of Commissioners.

DUTY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

Duties of the Secretary to the Board of Commissioners stipulated in the provisions of Article 4 Paragraph (1) and Paragraph (2) on Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 Regarding the Supporting Organ of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises is to assist the duties of the Board of Commissioners whose administrative technical natures are as follows:

1. Preparing for the meeting, including meeting materials (briefing sheet) of the Board of Commissioners;
2. Make minutes of meetings of the BOC in accordance with the Company's Articles of Association;

3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris dan Anggaran Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris;
7. Selaku Pimpinan Sekretariat mempunyai kewajiban lainnya yaitu:
   a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
   b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
   c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
   d. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

3. Administer document BOC, both incoming mail, minutes of meetings, letters and other documents;
4. Drafting the Work Plan and Budget Board of Commissioners;
5. Drafting the reports of the Board of Commissioners and its Budget;
6. Carry out other duties requested by the Board of Commissioners;
7. As head of the Secretariat have other obligations, such as:
   a. Ensure that the Board of Commissioners complied with legislation and implement the principles of good corporate governance;
   b. Provide informations required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
   c. Coordinating Committee members, if necessary in order to facilitate the task of the Board of Commissioners;
   d. As a liaison officer between the Board of Commissioners and other party.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



SHINTA DWIJAYATI
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Shinta Dwijayati lahir di Surabaya, Jawa Timur pada 14 Februari 1987, merupakan Warga Negara Indonesia berusia 31 tahun yang berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Informatika Institut Teknologi Sepuluh November (2009), Magister Manajemen dan Kebijakan Publik Carnegie Mellon University, Amerika Serikat (2013).

Shinta Dwijayati born in Surabaya, East Java on 14 February 1987, Indonesian citizen, 31 years, live in Jakarta. She is a Bachelor of Informatics Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (2009), Magis-ter of Management and Public Policy from Carnegie Mellon Univesity, United States (2013).

Shinta Dwijayati menjabat Sekretaris Dewan Komisaris sejak 2017 dengan riwayat jabatan sebagai Subbagian Publikasi dan Hubungan Media Massa Kementerian BUMN (2017), Subbidang Pengembangan Teknologi Informasi Kementerian BUMN (2015-2017), Subbidang Perencanaan dan Pengembangan Kementerian BUMN (2014-2015), dan penugasan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Industri Kereta Api (Persero) pada 2014.

Shinta Dwijayati took the office of Board of Commissioners Secretary since 2017, pre-viously she was the Subsection of Publication and Media Relations for the Ministry of SOE (2017), Subsection of Information Technolo-gy Development for the Ministry of SOE (2015-2017), Subsection of Planning and Development for the Ministry of SOE (2014-2015), and also the Board of Commissioners Secretarty for PT Industri Kereta Api (Persero) on 2014.

DIREKSI
Board of Director

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Kompetensi dan kapabilitas anggota Direksi mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian target Perseroan.

The Directors are the Company's organ who is solely responsible for the management of the Company for the interests and purposes of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association of the Company. The Company's Directors have fulfilled its criteria in performing its company management. The competency and capability of Director Members have an important role for the Company to successfully achieve its target.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi yang diangkat harus mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN. Komposisi anggota Direksi Abipraya berjumlah empat orang. Selama tahun berjalan, tidak ada perubahan susunan Direksi.

DIRECTORS COMPOSITION

Appointed Directors shall attend to feasibility and compliance test according to the Regulation of SOE Ministry No. PER-03/MBU/02/2015 regarding the requirements, appointment and dismissal procedures of SOE Directors. The Board of Directors of Abipraya is consisted of four Directors. In the current year, there is no amendment of the Board of Director's Composition.

KOMPOSISI DIREKSI / **BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	SK-136/MBU/07/2016
Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	SK-82/MBU/04/2017
Syarif	Direktur Operasi I Director of Operaitons I	SK-108/MBU/07/2015
Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operaitons II	SK-82/MBU/04/2017

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan Direksi Perseroan yaitu lima tahun sejak diangkat. Penetapan masa jabatan tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang pengangkatan masing-masing anggota Direksi. Namun demikian, hal

BOARD OF DIRECTORS TERM OF OFFICE

The Director term of office is five years since the appointment. The foundation of term of office is written in the Decree of State Owned Enterprises regarding the appointment of each Director. However, the Decree does not affect the GMS

tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan jabatan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

authority to dismiss the Director before its term of office expires.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum dan secara khusus. Secara umum, Direksi memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan perusahaan, dan berusaha dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Dalam menjalankan perusahaan, Direksi wajib mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS RESPONSIBILITIES

Board of Directors have general and specific duties and responsibilities. Generally, Board of Directors lead, manage, and control the Company according to the Company's goals, and strive to improve the Company's efficiency and effectivity. In running the Company, Board of Directors obligated to comply to the prevailing regulations and the Article of Association of the Company.

Direksi bertanggung jawab dalam memenuhi KPI secara jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perseroan, serta melaksanakan RJPP dan RKAP dengan penuh tanggung jawab. Direksi juga harus memastikan penerapan GCG di seluruh bagian perusahaan.

Board of Directors are responsible to fulfill KPI clearly, completely, and balanced, from financial aspect or non-financial aspect to achieve the company's mission and goals, also to carry out RJPP and RKAP responsibly. Board of Directors shall ensure the implementation of GCG in every aspects of the company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

DIREKTUR UTAMA

Berwenang memimpin dan mengoordinasi anggota Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dan membawahi Kepala Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

PRESIDENT DIRECTOR

Authorized to lead and coordinate Director Members in carrying out the Company's business activities and to oversee the Head of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

DIREKTUR KEUANGAN & SDM

Mempunyai wewenang dan tanggung jawab di bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia, serta bertugas sebagai koordinator kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), GCG, Manajemen Teknogi

DIRECTOR OF FINANCIAL & HC

Director has an authority and responsibility in the field of Finance and Human Resources, and served as coordinator of criteria of Superior Performance Appraisal (KPKU), GCG, Information Technology

informasi dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dalam tugasnya Direktur membawahi Departemen Keuangan, Human Capital, dan Sistem & Pengembangan Bisnis.

Management and Partnership and Community Development Program (PKBL). In his duties the Director oversees the Department of Finance, Human Capital, and Systems & Business Development.

DIREKTUR OPERASI I

Mempunyai wewenang dan tanggung jawab di bidang/fungsi Pemasaran, Pengembangan Usaha, Perencanaan, dan Pengendalian Produksi, Produksi Proyek dan Pengelolaan Peralatan Proyek/Produksi, serta bertugas sebagai Koordinator Manajemen ISO 9001, Manajemen OHSAS/SMK3 dan Manajemen Lingkungan ISO 14001. Dalam tugasnya, Direktur membawahi Departemen Pemasaran, Departemen Produksi, Departemen Sistem dan pengembangan Bisnis, Divisi 2, Divisi Regional 3, Divisi Regional 4, dan Unit Abipraya Beton.

DIRECTOR OF OPERATION I

Director has an authority and responsibility in the field/functions of Marketing, Business Development, Planning and Production Management, Project Production and Project/Production Equipment Management, and also serves as ISO 9001 Management Coordinator, OHSAS/SMK3 Management and ISO 14001 Environment Management System. In his duties the Director oversees the Marketing Department, Production Department, Department of Business Systems and Development, Division 2, Regional Division 3, Regional Division 4, and Abipraya Beton Unit

DIREKTUR OPERASI II

Mempunyai wewenang dan tanggung jawab di bidang/fungsi Pemasaran, Pengembangan Usaha, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Produksi Proyek dan Pengelolaan Peralatan proyek/produksi, serta bertugas sebagai Koordinator Manajemen Risiko. Dalam tugasnya, Direktur membawahi Departemen Pemasaran, Produksi, Sistem dan pengembangan bisnis, Divisi 1, Divisi Regional 1, Divisi Regional 2, dan Unit Abipraya Properti.

DIRECTOR OF OPERATION II

Director has an authority and responsibility in the field/functions of Marketing, Business Development, Production Planning and Control, Project Production and Project/Production Equipment Management, and also serves as Risk Management Coordinator. In his duties the Director oversees the Department of Marketing, Production, Systems and business development, Division 1, Regional Division 1, Regional Division 2, and Abipraya Property Unit.

RAPAT DAN KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2019, Perseroan mencatat terdapat delapan pertemuan internal yang dilaksanakan oleh Direksi. Di sisi lain, Direksi juga bergabung dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja perusahaan dan evaluasi lainnya dalam rapat gabungan yang diadakan 12 kali di tahun

MEETING AND ATTENDANCE OF DIRECTORS

Throughout 2019, the Company recorded eight internal meetings concluded by the Directors. On the other side, Directors joined by the Board of Commissioners discuss and evaluate the Company's performance in a joint meetings conducted for 12 times in 2019. The joint meeting

2019. Agenda rapat gabungan telah disajikan dalam Bab Dewan Komisaris dalam laporan ini.

agenda have been disclosed in the Board of Commissioners Chapter.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT

BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	%
Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	8	8	100%	12	10	84
Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	8	7	97%	12	11	92
Syarif	Direktur Operasi I Director of Operation I	8	8	100%	12	10	84
Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operation II	8	8	100%	12	11	92

AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI

AGENDA OF DIRECTORS INTERNAL MEETING

Tanggal Date	Agenda	Agenda
30-Jan-19	Rotasi Mutasi Pegawai, Road Map, SDM, Investasi dan Produksi	Employee Mutation Rotation, HR Road Map, Investment and Production
18-Mar-19	Permasalahan Proyek, Permasalahan Lahan	Project Issues, Land Dispute
20/25 Mei 19	Pemasaran, Usulan Penjualan Aset, SDM, Produksi	Marketing, Proposed Asset Sales, HR, Production
01-Jul-19	Calon Pengganti SM HC, SDM, Produksi	Substitute for HC SM, HR, Production
05-Agu-19	Peraturan Terbaru Anggaran Dasar, SDM, SPI, Pembuatan Buku 40 Abipraya	Up-to-date Regulations, Articles of Association, HR, SPI, Production of Abipraya 40 Years Book
20-Sep-19	Penyusunan Benturan Kepentingan, Pengembanan Ibu Kota Baru, Produksi	Conflict of Interest Preparation, Development of a New Capital City, Production
28-Okt-19	Anak Perusahaan, Proyek Baru, SDM	Subsidiaries, New Projects, HR
11-Nov-19	Pembelian Anak Perusahaan, Antisipasi Pemberlakuan UUD baru	Subsidiary Purchase, Anticipating the Implementation of the new Constitution
03-Des-19	SDM, Restrukturisasi Abton, Rencana Proyek SPAM	SDM, Abton Restructuring, SPAM Project Plan

BOARD CHARTER DIREKSI

Penyusunan pedoman tata tertib (Board Manual) merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten, dalam rangka pengelolaan

BOARD CHARTER OF BOARD OF DIRECTORS

The establishment of Board Manual is one of the Company's commitments in implementing GCG consistently, in order to manage the company to carry out its mission and achieve the appointed

Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. Board Manual adalah pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan antara kedua organ Perseroan tersebut.

Board Manual merupakan salah satu softstructure GCG, sebagai penjabaran dari pedoman tata kelola perusahaan yang mengacu pada anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Isi dari Board Manual harus dikaji secara berkala dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN KEGIATAN DIREKSI TAHUN 2019

Selama 2019, Direksi Abipraya telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Hal tersebut tercermin dari hasil penilaian GCG, skor pada aspek Direksi mencapai 32,290 Selain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan, Direksi Perseroan juga melakukan kunjungan ke proyek-proyek yang Abipraya kerjakan.

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan sasaran dan tujuannya. Di antaranya, Direksi telah membuat keputusan-keputusan strategis dan mengambil tindakan yang dibutuhkan untuk hal-hal berikut ini:

1. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2019
2. Menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk tahun 2019-2023
3. Menyusun rencangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2020

vision. Board Manual is the reference that explains the baseline relating to the working procedures of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the connecting functions between them.

Board Manual is one of GCG soft structure, as the details of the company management guidelines that refer to the Article of Association and the prevailing law and regulations. Board Manual shall be researched periodically and adjusted to the prevailing law and regulations.

IMPLEMENTATION OF DIRECTOR ACTIVITIES IN 2019

Throughout 2019, Board of Directors of Abipraya have performed its duties and responsibilities appropriately. The performance result is reflected on the GCG assessment, the score in the Directors aspect have reached 32,290 Other than performing the Company's management duties and responsibilities, the Directors also visits the projects in which Abipraya is working on. There are 68 work visits to several projects in 2018.

Throughout 2019, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities for the Company's interests of the Company in accordance with its goals and objectives. Furthermore, the Board of Directors has made strategic decisions and taken the necessary actions for the following matters:

1. Stipulate Work Plans and Company Budgets for the 2019 fiscal year
2. Establish the Company's Long-Term Plan for 2019-2023
3. Prepare a Work Plan and Corporate Budget for the 2020 fiscal year

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI BARU

Program pengenalan anggota Direksi baru wajib diberikan kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya. Program pengenalan dilakukan dengan tujuan agar anggota Direksi tersebut memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi, proses bisnis Perseroan serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya.

Program pengenalan dapat dilakukan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya sesuai kebutuhan Perseroan. Program pengenalan dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Direktur bersangkutan dan pelaksanaannya merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Kebijakan program pengenalan anggota Direksi yang baru tertuang dalam Board Manual Perseroan. Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

NEW DIRECTORS INTRODUCTION PROGRAM

The introduction program for new members of the Board of Directors must be given to members of the Board of Directors who are appointed for the first time. The introduction program is carried out with the aim that the member of the Board of Directors understands his duties and responsibilities as a Board of Directors member, the Company's business processes and work in harmony with other Company/s organs.

The introduction program can be carried out in the form of presentations, meetings, visits to the Company and review of documents or other programs according to the needs of the Company. The introduction program is carried out no later than 3 (three) months after the appointment of the Director concerned and its implementation is the responsibility of the Corporate Secretary. The program introduction policy for new members of the Board of Directors is contained in the Company's Board Manual. In 2019, there was no change in the the Board of Directors composition.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan tentang program pelatihan Direksi tertuang dalam Board Manual Perseroan, di mana Perseroan mendorong Direksi untuk mengikuti program pengembangan diri sesuai kebutuhan melalui alokasi anggaran pelatihan yang ditetapkan setiap tahunnya guna meningkatkan keahliannya.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Board of Directors training policy is disclosed in Board Manual, where the Company encourages the Board of Directors to participate in self-development program based on needs through training budget allocation that is stipulated annually to develop their skills.

Selain berpartisipasi dalam program pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang perkembangan industri Perseroan dan pengetahuan lainnya yang terkait penerapan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga berpartisipasi di berbagai acara sebagai pembicara narasumber. Rekapitulasi program pelatihan dan kegiatan lain yang diikuti Direksi tahun 2019 termasuk:

Besides participating in the training programs to develop knowledge on progress of the Company's industry and other knowledge related to implementation of duty and responsibility, the Board of Directors also participates in various events as speakers. Recapitulation of training program and other activities participated by the Board of Directors in 2019 are including:

Nama Name	Jabatan Postion	Tanggal Date	Program Program	Tempat Place
Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	24 Januari 2019 Januari 24, 2019	Pelatihan Public Speaking & Mass Communication Public Speaking & Mass Communication Training	Bogor
Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	24 Januari 2019 Januari 24, 2019	Pelatihan Public Speaking & Mass Communication Public Speaking & Mass Communication Training	Bogor

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Abipraya tidak memiliki komite apapun di bawah Direksi. Dalam rangka mengelola perusahaan dan menerapkan GCG, Direksi telah bersinergi dengan seluruh unit kerja dan Sekretaris Perseroan.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Abipraya does not have any committee under the Board of Directors. In order to manage the company and implement GCG, the Board of Directors has synergized with all work units and the Corporate Secretary.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners And Board of Directors Performance Assessment

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pada setiap akhir tahun dan awal tahun buku, Direksi membuat dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilengkapi dengan Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*/KPI) dan target yang harus dicapai. RKAP, KPI dan target Perseroan, disahkan dan ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI dan target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku mengenai keadaan jalannya perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun 2019. Selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge)* kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk operasional tahun buku 2016.

PROSES PELAKSANAAN PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun melalui mekanisme RUPS.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

In every end and early of the fiscal year, the Board of Directors prepares and submits a Work and Budget Plan (RKAP) which is equipped with Key Performance Indicators (KPI) and targets to be achieved. The RKAP, KPI and targets of the Company are ratified and signed altogether by the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Commissioners evaluates management performance based on KPI achievements and targets and based on indicators used by the Board of Commissioners. The results of the Board of Commissioners' assessment of management's performance will be used as basis for preparing the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration and bonuses proposal to the Ministry of SOEs as the Shareholder.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted once in 1 (one) year at the time of annual report accountability at the GMS. Implementation of the General Meeting of Shareholders for the fiscal year report on the running of the company and the results achieved during 2019. Furthermore, it states and gives full acquittal of responsibility (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners for the 2016 financial year operations.

ASSESSMENT PROCESS

Implementation of assessment on performance of the Board of Commissioners is carried out annually through the GMS mechanism.

KRITERIA/INDIKATOR KINERJA

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Indikator kinerja yang dipakai sebagai tolak ukur kinerja Dewan Komisaris mencakup konsistensi dan inisiatif Dewan Komisaris dalam:

1. Aspek Pengawasan dan Pemberian Nasihat yang dilakukan rapat Dewan Komisaris maupun secara tertulis;
2. Menilai kinerja Korporasi dari aspek efektivitas produk dan proses,f okus pelanggan, fokus tenaga kerja, kepemimpinan, dan keuangan;
3. Melakukan peningkatan wawasan dan perkembangan pengetahuan di bidang bisnis Perseroan maupun manajemen risiko melalui pelatihan wajib berkala;
4. Berkontribusi terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang Perseroan;
5. Memberikan solusi-solusi atas permasalahan dan tantangan Perseroan;
6. Menjaga dan mendorong penerapan GCG;
7. Mendorong kepemimpinan yang kuat di Perseroan.

PIHAK YANG MELAKSANAKAN PENILAIAN

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan

PERFORMANCE CRITERIA/INDICATORS

The criteria of Board of Commissioners' performance assessment include implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in carrying out the supervisory function over the Company's managerial policies, and providing advice to the Board of Directors on concerning the Company's interests and objectives as well as performing other duty assigned specifically according to the Articles of Association and/or based on GMS resolutions under the prevailing laws and regulations corridor.

Performance indicators used as benchmarks for performance of the Board of Commissioners include the consistency and initiative of the Board of Commissioners in:

1. Supervision and Advice Aspects conducted by the Board of Commissioners' meeting or in writing;
2. Assessing corporate performance from aspects of product and process effectiveness, customer focus, workforce focus, leadership, and finance;
3. Develop insight and knowledge in the Company's business fields and risk management through periodic mandatory training;
4. Contribute to the implementation of the Company's long-term plan;
5. Providing solutions to the problems and challenges faced by the Company;
6. Maintain and encourage the GCG implementation;
7. Encourage strong leadership in the Company.

THE PARTY CARRYING OUT THE ASSESSMENT

The assessor who performed assessment on the performance of the Board of Commissioners is the GMS, meanwhile, assessment om the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the

Komisaris mengacu kepada indikator KPI Direksi sebagaimana uraian di atas. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2019, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 mendatang.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara ditinjau oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan serta pelaksanaan implementasi GCG. Lebih jauh lagi, Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam hal pemenuhan target yang telah dicanangkan oleh Perseroan terutama yang mencakup pelaksanaan Rencana Jangka Panjang, Rencana Bisnis dan keputusan RUPS.

Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan hasil penilaiannya sebagai bahan pertimbangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang kemudian akan diputuskan oleh para Pemegang Saham.

METODE PENILAIAN GCG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian/evaluasi GCG aspek Dewan Komisaris dan Direksi oleh Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada indikator dan parameter dalam SK-16/S. MBU/2012 dan dilaksanakan dengan melalui empat tahapan yakni:

GMS. In evaluating the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners refers to the KPI indicators for the Board of Directors as described above. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for achieving their performance in 2019, including the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in the GMS to be held in 2020.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance evaluation of members of the Board of Directors is carried out by review by the Board of Commissioners. Broadly speaking, the things that became the basis for evaluating members of the Board of Directors are the implementation of the Board of Directors in implementing the Company's vision and mission in the work program in the current year and the GCG implementation. Furthermore, the Board of Commissioners oversees the Board of Directors in meeting the targets set by the Company, especially those covering the implementation of the Long-Term Plan, Business Plan and GMS resolutions.

The Board of Commissioners is responsible for the results of its evaluation as material for consideration in the General Meeting of Shareholders which will then be decided by the Shareholders.

GCG ASSESSMENT METHOD FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

GCG assessment/evaluation in Board of Commissioners and Board of Directors aspects is conducted by referring to the indicators and parameters in SK-16/S. MBU/2012 and implemented through four stages as follows:

1. Mempelajari dan memahami aspek/indikator/parameter dan faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya
2. Menyusun analisis kecukupan pelaksanaan GCG;
3. Mengambil kesimpulan melalui penetapan tingkat pemenuhan setiap parameter/sub-indikator beserta penjelasannya dengan berpedoman pada faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya; dan
4. Menyusun hasil akhir penilaian/evaluasi. Metode pendekatan yang digunakan oleh Perseroan dalam penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu review dokumen, wawancara, dan kuesioner.

1. Analyze and understand aspects/indicators/parameters and factors tested for their suitability for application
2. Prepare analysis of the adequacy of GCG implementation;
3. To draw conclusions through determination of the level of fulfillment in each parameter/sub-indicator along with an explanation based on the factors being tested for suitability for its application; and
4. Arrange the final results of the evaluation/evaluation. The method is applied by the Company in the GCG assessment which is carried out in several stages, including document review, interviews, and questionnaires.

PIHAK YANG MENILAI

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG untuk tahun buku 2019 dilaksanakan oleh Perseroan dengan asistensi dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

ASSESSOR

The GCG self-assessment for the fiscal year 2019 was carried out by the Company with assistance from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).

PENILAIAN GCG ASPEK DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjadi salah satu aspek yang dinilai secara khusus dalam penilaian penerapan GCG sebagai representasi dari fungsi pengawasan yang dijalankan Perseroan. Penilaian aspek tersebut tersebut memberikan gambaran sejauh mana Dewan Komisaris telah memenuhi standar penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pada penilaian terhadap penerapan tahun pelaksanaan 2019 yang dilaksanakan oleh BPKP penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris mencapai skor 32,56dari skor maksimum 35 atau 92,82% dengan kategori predikat “Sangat Baik”.

GCG ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS ASPECT

The Board of Commissioners is one of the assessed aspects in the GCG assessment as a representation of the supervisory function carried out by the Company. The assessment of these aspects provides an illustration of the extent to which the Board of Commissioners has met the standards for implementing good corporate governance. In the assessment of the implementation of the 2019 implementation year carried out by BPKP the implementation of GCG for the Board of Commissioners aspects achieved a score of 32.56 from a maximum score of 35 or 92.82% with “Very Good” predicate.

PENILAIAN GCG ASPEK DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan melalui Penilaian GCG, dimana salah satu aspek yang diukur adalah penerapan tata kelola perusahaan di tingkat Direksi dan organ penunjang. Hasil penilaian GCG aspek Direksi untuk tahun buku 2019 mendapatkan skor 32,29 dari skor maksimal 35,00 atau setara dengan 92,26% atau dengan kategori predikat "Sangat Baik".

GCG ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS ASPECTS

Assessment on Board of Directors' performance is also done through GCG Assessment, where one of the assessed aspects is the implementation of corporate governance at Board of Directors level and supporting organs. Results of the GCG assessment for Board of Directors aspect in Fiscal Year 2019 achieved a score of 32.29 from a maximum score of 35.00 or equivalent to 92.26% or with the "Very Good" predicate.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy For The Board of Commissioners And Board of Directors

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Abipraya mengacu pada:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/ MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN;

- Perubahan terakhir dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018, tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/ BUMN/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Procedures for Board of Commissioners and Board of Directors in Abipraya refers to:

- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: PER-04/MBU/2014 regarding the Guidelines of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervision Board Remuneration Stipulation in SOEs;
- Latest amendment of the Ministry of SOE Regulation Number PER-06/MBU/06/2018 on 4 June 2018, regarding the Third Amendment of the Ministry of SOE Regulations Number PER-04/ BUMN/MBU/2014 on 10 March 2014 regarding the Guidelines of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervision Board Remuneration Stipulation in SOEs.

PROSEDUR PENETAPAN DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Direksi. Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris diusulkan dalam RUPS, didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris. Dalam menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Pemegang Saham menggunakan database yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan, kemudian menyusun beberapa faktor utama dalam mengusulkan besaran remunerasi Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION STIPULATION PROCEDURE AND AMOUNT

Determination of the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners is determined annually in the GMS together with the determination of the amount of remuneration for the Directors. The remuneration amount for the members of the Board of Commissioners is proposed at the GMS, based on the achievements of the Board of Commissioners. In formulating the basis for determining and recommending credible remuneration amounts, Shareholders use a strong database from a market survey of peer companies, and prepare several main factors in proposing the amount of Commissioner's remuneration.

Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya yang dibayarkan/diberikan bulanan, serta tantiem sebagai insentif kinerja tahunan, yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

The Board of Commissioners will receive fixed and non-permanent remuneration consisting of honorarium, benefits, and other facilities paid/given monthly, as well as bonuses for annual performance incentives, the amount of which is recommended by the Nomination and Remuneration Committee and decided by the shareholders at the Annual GMS.

STRUKTUR REMUNERASI SETIAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Remunerasi untuk Komisaris dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap Komisaris. Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan oleh perusahaan dalam RUPS. Besaran tantiem yang diberikan kepada anggota Komisaris maupun Direksi ditetapkan sesuai dengan kinerja Perseroan dan ketercapaian KPI untuk Komisaris maupun Direksi. Penetapan remunerasi mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/06/2017.

BOARD OF COMMISSIONERS MEMBER INDIVIDUAL REMUNERATION STRUCTURE

Remuneration for the Board of Commissioners is varied according to individual duties and responsibilities of each Commissioner. The total amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners is reported by the company at the GMS. The amount of bonus given to members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined in accordance with the performance of the Company and the achievement of KPIs for Commissioners and Directors. Determination of remuneration refers to the provisions as contained in the Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and BUMN Supervisory Board as amended by Minister of BUMN Regulation No. PER-02/MBU/06/2016 and Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/06/2017.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut, prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, dimana komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

a. Gaji/Honorarium;
b. Tunjangan;
c. Fasilitas; dan
d. Tantiem/Insentif Kinerja.

According to the Minister of SOEs Regulation, the Board of Commissioners remuneration principle is stipulated by the GMS, where the Board of Commissioners remuneration component consists of:

a. Salary/Honorarium;
b. Allowance;
c. Facilities; and
d. Incentives/performance bonus.

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan hasil RUPS Tahunan dan RUPS LB Tahun buku 2019

Remuneration for every Board of Commissioners members is paid based on resolutions of Annual GMS and EGMS Fiscal Year 2019.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2019, total remunerasi Dewan Komisaris yang terdiri dari Honorarium, Tunjangan Transportasi, THR, Asuransi Purna Jabatan, Tantiem 2018 dan Tunjangan Pajak adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

In 2019, the total Board of Commissioners remuneration consists of Honorarium, Transportation Benefits, THR, Retirement Insurance, Incentives of 2018 and Tax Allowances are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Honor per Bulan (Rp) Monthly Honor (Rp)	Tantiem Kinerja 2018 (Rp) Performance Bonus 2018 (Rp)
Haryadi	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	81.000.000	744.765.101
Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	72.900.000	670.288.590
Imam Haryono	Komisaris Commissioner	72.900.000	670.288.590
Bambang Riswanda	Komisaris Commissioner	72.900.000	670.288.590

DASAR KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Dasar kebijakan remunerasi Direksi, sama dengan dasar kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris. Adapun besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS. Pengkajian besaran remunerasi dilakukan oleh Pemegang Saham. Besaran remunerasi Direksi ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Perseroan menetapkan remunerasi Direksi dikaitkan dengan target pencapaian profit, kemampuan menjaga keberlangsungan dan pengembangkan usaha Perseroan.

Prosedur ringkas penetapan remunerasi Direksi tahun 2019 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STIPULATION POLICY FRAMEWORK AND STIPULATION PROCEDURE

The basic remuneration policy for the Directors is the same as the basic remuneration policy for the Board of Commissioners. The remuneration amount for the Directors is determined annually in the GMS. The remuneration amount is reviewed by the Shareholders. The amount of remuneration for the Directors is determined by taking into account applicable regulations.

The Company stipulates remuneration of the Directors in relation to the achievement of profit targets, the ability to maintain sustainability and develop the Company's business.

The brief procedure for determining the remuneration of Directors in 2019 is as follows:

- Pemegang Saham menyusun kriteria dasar penetapan remunerasi dengan memperhatikan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/ MBU/2014 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/06/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/ MBU/2014.
- Dewan Komisaris menetapkan usulan remunerasi Direksi tahun 2019 yang akan disampaikan kepada pemegang saham.
- RUPS menetapkan memberi kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan pemegang saham untuk menetapkan besarnya tantiem tahun buku 2018 serta menetapkan gaji/ honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2019.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/ MBU/06/2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

- Shareholders prepares basic criteria to stipulate remuneration according to Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/06/2016 concerning Amendment to Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 and SOE Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/06/2017 concerning the Second Amendment to SOE Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014.
- The Board of Commissioners has stipulated the proposed remuneration for the Board of Directors in 2019 to be submitted to shareholders.
- The GMS stipulates to delegate authority and power to the Board of Commissioners after first obtaining approval from the shareholders to determine amount of the incentives for the fiscal year 2018 and to determine salary/honorarium, benefits and facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2019.
- Minister of SOE Regulation No. PER-06/ MBU/06/2018 concerning the Third Amendment to the the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-04/MBU/2014 concerning the Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Perseroan, melalui Dewan Komisaris, mempertimbangkan lima faktor utama dalam menetapkan usulan remunerasi Direksi, yakni:

- Imbalan jasa untuk menutupi biaya-biaya yang diperlukan dalam menjalankan usaha,
- Menghargai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki dan dibutuhkan oleh Perseroan

INDICATORS OF THE REMUNERATION STIPULATION

The Company, through the Board of Commissioners, has considered five main factors in determining the proposed remuneration of the Board of Directors, as follows:

- Performance bonus to cover the costs required to run the business,
- Appreciate the competencies and experience possessed and needed by the Company

- Ketersediaan waktu secara penuh dalam mencurahkan tenaga dan pikiran guna menjalankan tugas Perseroan.
- Kemampuan memitigasi risiko bagi Perseroan dan memberi imbalan terhadap tindakan kedinasan yang berisiko bagi pribadinya.
- Menghargai pencapaian target sesuai dengan ukuran kinerja utama (*key performance indicato*r) yang ditetapkan.

BESARAN DAN KOMPONEN REMUNERASI

Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tunjangan, tantiem dan fasilitas yang jumlahnya direkomendasikan Dewan Komisaris serta diputuskan dalam RUPS. Besaran nilai tantiem yang diberikan, disesuaikan dengan kinerja Perseroan dan ketercapaian KPI Direksi. Adapun rincian dari remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi dilaporkan dalam RUPS.

Penetapan remunerasi Direksi mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/ MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/06/2016, Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/06/2017 dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-06/ MBU/06/2018. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, prinsip penetapan penghasilan Direksi ditetapkan oleh RapatUmumPemegangSaham(RUPS).Komponen struktur penghasilan Direksi terdiri dari imbalan jangka pendek, pasca kerja dan/atau jangka panjang yang meliputi:

- Gaji Proporsi gaji Direktur ditetapkan 85% dari Direktur Utama

- Availability of full time to dedicate energy and thoughts to perform the Company's duties.
- Ability to mitigate risks and reward personal actions that pose a risk to the person.
- Appreciate the achievement of targets according to the key performance indicators (key performance indicators) set

THE AMOUNT AND COMPONENT OF REMUNERATION

The Board of Directors receives fixed and non-permanent remuneration which includes salary, benefits, bonus and facilities, the amount of which is recommended by the Board of Commissioners and decided at the GMS. Amount of bonus given is adjusted based on the Company's performance and the achievement of the Board of Directors KPI. The details of the remuneration received by all members of the Board of Directors are reported in the GMS.

Stipulation of the Board of Directors remuneration refers to the provisions as contained in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Board of Directors, Board of Commissioners, and the Supervisory Board in SOE Remuneration Stipulation as amended under Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/06/2016, SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/06/2017 and Minister of SOE Regulation No. PER-06/MBU/06/2018. According to the Ministerial Regulation, the principle of stipulate the Board of Directors remuneration is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The components of the Board of Directors remuneration structure consist of short-term, post-employment and/or long-term benefits which include:

- Salary proportion of Board of Directors' is set at 85% of the President Director

- Tunjangan Direksi
- Fasilitas Direksi
- Tantiem/Insentif Kinerja

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.

BESARAN REMUNERASI DIREKSI

Di tahun 2019, total remunerasi Direksi yang terdiri dari Honorarium, Tunjangan Perumahan, THR, Tantiem 2019, Asuransi Purna Jabatan dan Tunjangan Pajak adalah sebagai berikut:

Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2019 sebagai berikut:

- Allowances for Board of Directors
- Facilities for Board of Directors
- Performance bonuses/incentives

Distribution of remuneration to each member of the Board of Directors is carried out based on resolutions of Annual GMS 2018.

AMOUNT OF BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

In 2019, total remuneration for the Board of Directors consisting of Honorarium, Housing Allowances, THR, Incentives for 2019, Retirement Insurance and Tax Allowances are as follows:

The Board of Commissioners' remuneration for 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Honor per Bulan (Rp) Monthly Salary (Rp)	Tantiem Kinerja 2018 (Rp) Performance Bonus for 2018 (Rp)
Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	177.500.000	1.655.033.753
Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance and HC	162.500.000	1.406.778.405
Syarif	Direktur Operasi I Director of Operations I	155.000.000	1.406.778.405
Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operations II	155.000.000	1.406.778.405

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Affiliation Among Board of Commissioners With Board of Directors And Majority And/Or Controlling Shareholders

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Selain itu, mayoritas Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali; dan pada saat yang sama, semua anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

There is none of Board of Commissioners member with family affiliation up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors of the Majority and /or Controlling Shareholders. In addition, majority of the Board of Commissioners do not have any financial affiliation with the controlling shareholders; and at the same time, all of the Board of Commissioners members also do not have financial affiliation with other members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Dengan status tersebut, anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Within this status, the Board of Commissioners member can act independently in carrying out their duties and responsibilities.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Affiliation With						Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Haryadi		v		v		v		v		v		v
Khalawi Abdul Hamid		v		v		v		v		v		
Imam Haryono		v		v		v		v		v		v
Bambang Riswanda		v		v		v		v		v		v
Direksi Board of Directors												
Bambang E. Marsono		v		v		v		v		v		v
Suradi		v		v		v		v		v		v
Syarif		v		v		v		v		v		v
Widyo Praseno		v		v		v		v		v		v

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan, pencatatan, dan pembaharuan atas kepemilikan saham Dewan Komisaris dan anggota keluarganya dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company periodically monitors, records and updates share ownership of the Board of Commissioners members and their family in the Special List of Shareholders List.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris per 31 Desember 2019
Board of Commisisoners Shares Ownership as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares	Persentase Saham (%) Share sPercentage (%)
Haryadi	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Tidak ada None	-
Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	-
Imam Haryono	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	-
Bambang Riswanda	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	-
Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	-
Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance and HC	Tidak ada None	-
Syarif	Direktur Operasi I Director of Operations I	Tidak ada None	-
Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operations II	Tidak ada None	-

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Semua anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki jabatan rangkap pada entitas anak Brantas Abipraya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris di luar Brantas Abipraya dapat dilihat pada tabel berikut:

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

All of the Board of Commissioners members do not serve in concurrent positions that violate the provisions of SOE Ministerial Regulation No. PER-02 /MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board in the State-Owned Enterprises.

All of the Board of Commissioners members do not serve in any concurrent positions in the subsidiary of Brantas Abipraya. The concurrent positions of the Board of Commissioners outside Brantas Abipraya is presented in the following table:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019
Board of Commissioners Concurrent Position as of December 31, 2019

Nama Name	Posisi di Brantas Abipraya Position in Brantas Abipraya	Posisi di Institusi Lain Position in other institutions	Perusahaan/Badan Usaha Company / Business Entity
Haryadi	Komisaris Utama / Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Lektor Fisipol Lecturer of Social and Political Sciences	Universitas Airlangga
Khalawi Abdul Hamid	Komisaris Commissioner	Dirjen Penyediaan Rumah Susun Director General of Flats Provision	Kementerian PUPR Ministry of PUPR
Imam Haryono	Komisaris Commissioner	Staf Ahli Kementrian Expert Staff to the Ministry	Kementrian Perindustrian Ministry of Industry
Bambang Riswanda	Komisaris Commissioner	Kepala Bagian Perbankan Head of Banking Section	Kementerian BUMN Ministry of BUMN
Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance and HC	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Syarif	Direktur Operasi I Director of Operations I	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operations II	Tidak Ada None	Tidak Ada None

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengelolaan Perseroan Terbatas di Indonesia mengacu pada Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU tersebut Indonesia menganut sistem dual board (*two tier board*) yaitu adanya pemisahan fungsi antara Dewan Komisaris yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan Direksi yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan kewajibannya sesuai yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan (*fiduciary responsibility)* yang berlaku. Prinsip dasar hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah berdasarkan prinsip keterbukaan dan saling menghormati yang

WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Management of Limited Liability Companies in Indonesia refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Based on this law, Indonesia adopts a dual board (two-tier board) system, namely the separation of functions between the Board of Commissioners who performs the supervisory function and provides advice to the Directors and Directors who are authorized and responsible for the management of the company. The Board of Commissioners and Directors carry out their obligations as mandated in the Articles of Association and applicable fiduciary responsibility. The basic principle of the working relationship of the Board of Commissioners and Directors is based on the principle of openness and mutual respect, both

keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan visi, misi, nilai nilai dan strategi perusahaan.

Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ Perusahaan dapat bekerja sesuai fungsinya dengan efektif dan efisien. Untuk itu Perusahaan, dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perseroan.
3. Dalam hal surat menyurat antara Direksi dan Dewan Komisaris harus menjelaskan maksud dan tujuan atas surat tersebut.
4. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai

of which have the responsibility to maintain the long-term sustainability of the Company's business. Therefore, the Board of Commissioners and Directors must have the same vision, mission, values and corporate strategy.

A good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the most important things so that each of the Company's organs can work according to their functions effectively and efficiently. For this reason, the Company, in maintaining a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, applies the following principles:

1. The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.
2. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management policies.
3. In the case of correspondence between the Board of Directors and the Board of Commissioners must explain the purpose and objectives of the letter.
4. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship, in the sense that it must always be based on a standardized mechanism or accountable correspondence.
5. Every informal working relationship can be made by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but cannot be used as a formal policy before going

sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

6. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.

through a mechanism or correspondence that can be accounted for.

6. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners and the Board of Directors as a collective position represents all members so that every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors members must be known by the Board of Commissioners members and other Board of Directors members.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Committees Under The Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit berfungsi sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris, melaksanakan tugas monitoring, evaluasi, supervisi, dan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit berdasarkan:

1. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: 05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara, dan Pasal 13 ayat (1);
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee has a function as a supporting organ to help the Board of Commissioners in monitoring, evaluation, supervision, and monitoring company management. The guidelines of Audit Committee in performing its duties are based on:

1. Minister of SOEs Decree Number: 05/MBU/2006 on December 20, 2006 regarding Audit Committee for SOEs and Article 13 paragraph (1);
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-12/MBU/2012 on 24 August 2012 Regarding the Supporting Organizations of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP STRUCTURES

Januari sd 30 September 2019

January to 30 September 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Base
Imam Haryono	Ketua Chairman	Nomor : 02/DK/KPTS/VII/2016 tanggal 22 Juli 2016 Number: 02/DK/KPTS/VII/2016 on July 22, 2016
Irman	Anggota Member	Nomor. 03/DK/KPTS/II/2018 tanggal 28 Februari 2018 Number. 03/DK/KPTS/II/2018 on February 28, 2018
Alex Abdi Chalik	Anggota Member	Nomor : 04/DK/KPTS/VIII/2016 tanggal 24 Agustus 2016 Number: 04/DK/KPTS/VIII/2016 dated 24 August 2016

1 Oktober 2019-31 Desember 2019

October 1 2019-31 December 2019

Nama Nama	Jabatan Jabatan	Dasar Pengangkatan Appointment Base
Imam Haryono	Ketua Chairman	Nomor : 02/DK/KPTS/VII/2016 tanggal 22 Juli 2016 Number: 02/DK/KPTS/VII/2016 on July 22, 2016
Irman	Anggota Member	Nomor. 03/DK/KPTS/II/2018 tanggal 28 Februari 2018 Number: 03/DK/KPTS/II/2018 on February 28, 2018
Tri Prijana	Anggota Member	Nomor. 02/DK/KPTS/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 Number: 02/DK/KPTS/X/2019 on October 1, 2019



IMAM HARYONO
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

PROFIL KOMITE AUDIT

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Imam Haryono juga seorang Komisaris Perseroan. Profil beliau telah diuraikan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Besides the Chairman of Audit Committee, Imam Haryono is also the Company's Commissioner. His profile has been described in the Chapter of Board of Commissioners Profile.



IRMAN
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, Lulusan D-III STAN Jakarta spesialisasi Akuntansi (1980) dan D-IV STAN Jakarta spesialisasi Akuntansi (1987), menjabat sebagai anggota Komite Audit pada Februari 2018. Sebelumnya, Irman menjabat sebagai Auditor Madya Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (2012-

Indonesian Citizen, D-III Graduate of STAN Jakarta majoring Accounting (1980) and D-IV STAN Jakarta Accounting specialization (1987), served a member of the Audit Committee in February 2018. Previously, Irman served as Associate Auditor of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (2012-2017), Middle Auditor of

2017), Auditor Madya BPKP Provinsi DKI Jakarta II/Banten (2009-2012), Auditor Madya BPKP (20062009), Auditor Madya BPKP Provinsi Sulawesi Utara (2001-2006), Kepala Seksi Pengawas Industri Jasa dan Pertambangan dan Agraris Bidang Pengawasan BUMN/D Sulawesi Utara (2000-2001), Ketua Tim Audit BPKP Provinsi DKI (1999-2000), Ketua Tim Audit BPKP Provinsi Jambi (1987-1999), Tugas belajar di STAN Jakarta (1984-1987), hingga Ajun Akuntan Direktorat Pengawasan Perminyakan Pertamina Pusat (19801984).

DKI Jakarta II/Banten BPKP (2009-2012), Middle Auditor BPKP (2006-2009), Middle Auditor of BPKP North Sulawesi Province (2001-2006), Head of Service of Mining an Agrarian Industry Supervisory Section and SOE/D North Sulawesi (2000-2001), Chairman of the BPKP Audit Team of DKI Province (1999-2000), Chairman of the BPKP Audit Team of Jambi Province (1987-1999), Study assignments at STAN Jakarta (1984-1987), to the Adjuct Accountant of the Central Pertamina Petroleum Supervision Directorate (1980-1984).



ALEX ABDI CHALIK
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, Lulusan Teknik Sanitary Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1982; Magister Manajemen Keuangan, STIE Ganesha Jakarta (1999); Master of Studi Pembangunan Institut Teknologi Bandung (ITB) (2000).

Beliau pernah mengikuti kursus antara lain, kursus Mesin Penyediaan Air York Share, di Inggris tahun 1985; kursus di Departemen Manajemen Proyek Pekerjaan Umum pada tahun 1987; Kursus Pengelolaan Limbah Air Domestik di Tokyo, Jepang (1997); dan Kursus pengelolaan Limbah Padat, di AIT Bangkok (2003).

Alex Abdi Chalik is an Indonesian Citizen. Graduated from Sanitary Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) in 1982, Master of Financial Management STIE Ganesha Jakarta (1999), Master of Development Studies, Bandung Institute of Technology (ITB) (2000).
He has attended courses such as the York Water Supply Machinery course, in England 1985; course of Public Works Project Management Department in 1987; Domestic Water Waste Management Course in Tokyo, Japan (1997); and Solid Waste Management Course, at AIT Bangkok (2003).

Beliau pernah menjabat sebagai Staf Administrasi College hingga menempati posisi High Level Staf Administrasi College di Departemen Pekerjaan Umum. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Engineer Plumbing System. Beliau juga berpengalaman bekerja untuk proyek-proyek air minum, sanitasi, dan limbah air, dan menempati beberapa jabatan antara lain sebagai Deputi Project Manager, Project Manager, dan Kepala Sub Direktorat. Proyek-proyek yang beliau tangani yakni di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Kementerian Pekerjaan Umum.

He served as College Administrative Staff until he held as the position of High Level College Administrative Staff at the Public Works Department. He has worked as a Plumbing System Engineer. He also has worked for drinkin water, sanitation, and waste-water projects, and occupies several positions including as Deputy Project Manager, Project Manager, and Head of Sub Directorate. The projects he handled were under the Public Works Department and the Ministry of Public Works.

Beliau juga merupakan Instruktur Senior Perencanaan dan pasokan air Programming dan Sanitasi, Kementerian Pekerjaan Umum, dari 2003 hingga sekarang. Di tahun 2004 beliau dipercaya sebagai Sanitasi Ahli Rekonstruksi dan Rehabilitasi setelah Tsunami di Aceh, di bawah Kementerian Pekerjaan Umum.

He was also assigned a Senior Instructor for Water Supply Programming and Sanitation Planning, Ministry of Public Works, from 2003 until now. In 2004 he was trusted as an Expert of Sanitation Reconstruction and Rehabilitation post Tsunami in Aceh, under the Ministry of Public Works.

Di Kementerian Pekerjaan Umum pada Direktorat Cipta Karya, beliau sempat menempati beberapa posisi jabatan antara lain Kepala Sub Direktorat Air Limbah, Kepala Investasi Sub Direktorat Air pasokan, Kepala Sub Direktorat Perencanaan Teknis, dan Kepala unit Manajemen Proyek Central PAMSIMAS.

In the Ministry of Public Works on Cipta Karya Directorate, he had held several positions such as Head of Sub-Directorate in Waste-Water, Head of Sub-Directorate in Water Supply Investment, Head of Sub-Directorate Technical Planning, and Head of PAMSIMAS Central Project Management.

Pada 2010-2014, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Sanitasi Teknis & Lingkungan Bagian, Indonesia Society of Sanitary dan Insinyur Lingkungan (Ikatan Ahli Teknik Penyehatan dan Teknik Lingkungan Indonesia-IATPI). Pada 2011-2014 pernah menjadi anggota dari Sekretariat MP3EI, rencana Master dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Pada 20122015, beliau menjabat sebagai Kepala Manajemen Departemen Aset Pekerjaan Umum, Kementerian Pekerjaan Umum.

In 2010-2014, he was the Head of Technical Sanitation & Environment Section, Indonesia Society of Sanitary and Environment Engineer (Indonesians Association of Sanitary and Environmental Engineer- IATPI). In 2011-2014 he was a member of MP3EI Secretariat, the Master's plan in Indonesia Economic Development. On 2012-2015, he was the Head of Public Works Asset Department, Ministry of Public Works.



TRI PRIJANA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Pasca Sarjana Ilmu Perencanaan dan Pengembangan Wilayah Universitas Samratulangi Manado.

Mengawali karir di Departemen Keuangan Republik Indonesia (1981-1983), kemudian Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1983-2010), Kementrian Perumahan Rakyat (2010-2014), Kementrian PUPR (2015-sekarang)

Indonesian Citizen, Bachelor of Accountancy State College of Accountancy, Post Graduate Planning and Regional Development University of Samratulangi University Manado.

He began his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1981-1983), then the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1983-2010), Ministry of Public Housing (2010-2014), Ministry of PUPR (2015-present)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Perseroan memastikan independensi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen, yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

The Company ensures independency of the Audit Committee members in carrying out its duties and responsibilities. Every Audit Committee members are independent party, that doesn't have ties in financial, management of share and/or family ties with the member of the Board of Commissioners, Board of Directors, the Controlling Shareholders.

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Abipraya dipilih yang memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai dengan karakteristik bisnis Abipraya.

EDUCATIONAL AND EMPLOYMENT EXPERIENCE QUALIFICATION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The appointed Audit Committee member in Abipraya shall at least hold educational and employment experience qualifications according the

Salah satu dari anggota Komite Audit yang dimiliki perseroan merupakan lulusan D-III STAN Jakarta spesialisasi Akuntansi, dan berpengalaman menjadi auditor Madya BPKP di beberapa provinsi, juga berpengalaman sebagai Kepala Seksi Pengawas. Sementara itu, anggota yang lain memiliki pengalaman yang sangat memadai terkait sektor usaha yang dijalankan Abipraya dan berpengalaman dalam menangani proyek-proyek di bawah Kementerian Pekerjaan Umum.

characteristics of Abipraya business. One of member graduated from D-III STAN Jakarta specialized in Accounting, and experience as Middle Auditor for BPKP in several provinces, and also experienced as Head of Supervisory Section. Meanwhile, other members have sufficient experience related to Abipraya business sector and experienced in handling projects under the Ministry of Public Works.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-103/MBU/2002, dalam membantu Komisaris, Komite Audit bertugas untuk:

a. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Ekstern sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar;
b. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya;
c. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan BUMN, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan;
d. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris;
e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit juga bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF AUDIT COMMITTEE

Based on the Decree of SOE Ministry Number: Kep-103/MBU/2002, in supporting Commissioner, Audit Committee duties are:

a. Assess the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Control Unit as well as external auditors to prevent under standard implementations and reports;
b. Provide recommendations on the improvement of management control system and its implementation;
c. Ensure the availability of satisfactory review procedure toward informations issued by the SOE, including broschure, periodic financial statement, forecast and other financial informations that disclosed to the stakeholders;
d. To identify things that requires the Board of Commissioner's attention;
e. To carry out other duties given by the Commissioner as long as it's still under the scope of duties and responsibilities of Commissioner based on the prevailing laws and regulations.

Audit committee is also entitled to give advice for the Board of Commissioners regarding reports or other case delivered by the Directors to the Board

kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

of Commissioners, identify things that requires the Commissioner attentions, and perform other duties related to the Board of Commissioners duties.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Keberadaan Komite Audit diatur melalui keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-103/MBU/2002. Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang, diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan dua orang eksternal yang independen serta menguasai dan memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan. Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga orang, diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan lima tahun.

AUDIT COMMITTEE TERMS OF OFFICE

The existence of Audit Committee is regulated by the Decree of the Minister of SOE Number: Kep-103/ MBU/2002. Audit Committee consists of at least three people, led by an Independent Commissioner with two independent external parties who have the background of accounting and financial. Audit Committee consists of three people, appointed and dismissed by the Board of Commissioners in five years office terms.

FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2019, Komite Audit melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Informasi tersebut telah dilaporkan dalam Bab Dewan Komisaris. Rapat antara Dewan Komisaris dan Komite di bawahnya dilaksanakan sebanyak 13 kali di tahun 2019.

AUDIT COMMITTEE MEETING FREQUENCY

Throughout 2019, Audit Committee have conducted joint meeting with the Board of Commissioners. The information has been disclosed in the chapter of Board of Commissioners. Meeting between Board of Commissioners and the Committee under BOC have been conducted 13 meetings in 2019.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Irman	Anggota Member	13	100%
Alex Abdi Chalik*	Anggota Member	7	100% (sampai oktober) 100% (until October)
Tri Prijana**	Anggota Member	6	100% (mulai oktober) 100% (start October)

*Menjabat hingga 30 September 2019
** Menjabat sejak 1 Oktober 2019

* Serves until 30 September 2019
** Served since 1 October 2019

Agenda Rapat Komite
Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	Agenda
12 Februari 2019	Membahas progres unit Abipraya Beton 2019	Discusses the progress of the 2019 Abipraya Concrete unit
13 Februari 2019	Membahas temuan final audit tahun buku 2018	Discussing the final audit findings for the 2018 fiscal year
22 Maret 2019	Membahas penilaian pelaksanaan Audit tahun 2018	Discuss the assessment of the implementation of the Audit in 2018
13 Mei 2019	Membahas pengadaan barang dan jasa dengan Departemen Produksi	Discuss the procurement of goods and services with the Production Department
13 Juni 2019	Membahas pelepasan aktiva alat bergerak	Discusses the disposal of movable assets
18 Juni 2019	Membahas SOP pelepasan aset dengan unit QHSE	Discusses the SOP for releasing assets with QHSE units
19 Juni 2019	Membahas klarifikasi materi dan lengkapan usulan revisi RKAP tahun 2019	Discuss the clarification of the material and the completeness of the proposed RKAP 2019 revision
5 September 2019	Membahas permohonan tanggapan Dewan Komisaris atas perpanjangan fasilitas pembiayaan investasi dan fasilitas supply chain financinf pada Bank BNI Syariah	Discussed the request of the Board of Commissioners' response to the extension of investment financing facilities and financinf supply chain facilities at BNI Syariah Bank
4 Oktober 2019	Membahas negoisasi penawaran biaya jasa audit tahun buku 2019 dengan KAP HGK	Discuss the negotiation of the 2019 audit service fee offer with KAP HGK
9 Oktober 2019	Kick Of Meeting Audit laporan Keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) tahun buku 2019	Kick of Meeting Audit of PT Brantas Abipraya (Persero) financial statements for the 2019 book year
13 November 2019	Membahas managemen risiko dan pelaksanaannya di Perusahaan	Discusses risk management and its implementation in the Company
18 November 2019	Membahas profil dan kegiatan SPI PT Brantas Abipraya tahun 2019	Discuss the profile and activities of SPI PT Brantas Abipraya in 2019
23 Desember	Monitoring perkembangan audit KAP HGK tahap I tahun 2019	Monitoring the progress of the first phase of the HGK KAP audit in 2019

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Realisasi kegiatan Komite Audit selama tahun 2019 sebanyak 13 kegiatan dari rencana yang sebanyak 12 kegiatan, atau mencapai 100 % dari rencana, sebagai berikut:

1. Rapat dengan Unit Abripraya Beton tanggal 12 Februari 2019, Membahas Progres Unit Abipraya Beton 2019.
2. Rapat Komite Audit dengan KAP HGK tanggal 13 Februari 2019, Membahas Temuan Final Audit tahun buku 2018.
3. Rapat dengan SPI, Departemen Keuangan tanggal 22 Maret 2019 Membahas Penilaian pelaksanaan Audit tahun 2018 pada tanggal 22 Maret 2018

AUDIT COMMITTEE ACTIVITY PERFORMANCE

Along 2019, activity realization of Audit Committee covers 13 activities from the target of 12 activities, or reach 100% from target, among:

1. Meeting with the Abripraya Precast Unit on February 12, 2019, Discussing the Progress of the Abipraya Precast Unit in 2019.
2. Audit Committee Meeting with KAP HGK on February 13, 2019, Discussing Final Audit Findings for fiscal year 2018.
3. Meeting with SPI, Ministry of Finance on 22 March 2019 Discussing Assessment of the audit implementation in 2018 Audit on 22 March 2018

4. Rapat Komite Audit& Komite PMR&GCG tanggal 13 Mei 2019, dengan Departemen Produksi Membahas Pengadaan Barang dan Jasa.
5. Rapat Komite Audit & KPMR&GCG dengan Unit Abipraya Alat tanggal 13 Juni 2019 membahas Pelepasan aktiva bergerak Alat Berat.
6. Rapat Komite Audit & KPMR&GCG dengan Unit QHSE tanggal 18 Juni 2019 membahas SOP Pelepasan Aset.
7. Rapat Komite Audit & KPMR & GCG dengan Unit Kerja Akuntansi, Staf Sekper dan Staf Brantas Energi membahas Klarifikasi Materi dan lengkapan usulan Revisi RKAP Tahun 2019
8. Rapat Komite Audit & KPMR&GCG dengan Unit kerja *Treasurry* tanggal 5 September 2019 membahas permohonan tanggapan Dewan Komisaris atas perpanjangan Fasilitas Pembiayaan investasi (Murabahah) dan Fasilitas Pembiayaan *Supply Chain Financing* (Kafalah Bil Ujroh) pada Bank BNI Syariah.
9. Rapat Komite Audit & KPMR/GCG dengan unit kerja *Keuangan* dan *KAP HGK* tanggal 4 Oktober 2019 membahas : Negosiasi Penawaran Biaya Jasa Audit Tahun Buku 2019 dengan KAP HGK
10. Rapat Komite Audit & KPMR/GCG dengan Seluruh Divisi dan *KAP HGK* tanggal 9 Oktober 2019 membahas : *Kick-off Meeting* Audit Laporan Keuangan PT Brantas Abipraya Tahun Buku 2019

4. Audit Committee & PMR & GCG Committee Meeting on May 13, 2019, with the Production Department discussing Goods and Services Procurement.
5. Audit Committee & KPMR & GCG Meeting with Abipraya Equipment Unit on June 13, 2019 discussing disposal of movable assets of heavy equipment.
6. Audit Committee & KPMR & GCG with the QHSE Unit on 18 June 2019 discussing Asset Release SOP.
7. Audit Committee & KPMR & GCG Meetings with Accounting Work Units, Secretariat Staff and Staff of Brantas Energi discussing the Clarification of the Material and the completeness of the proposed RKAP Revision for 2019
8. Audit Committee & KPMR & GCG Meeting with the Treasury Unit on September 5, 2019 discussing the request to the Board of Commissioners' response concerning extension of the Investment Financing (Murabahah) and Supply Chain Financing Facilities (Kafalah Bil Ujroh) Facilities with BNI Syariah Bank.
9. Audit Committee & KPMR/GCG Meeting with HGK Finance and KAP work units on October 4, 2019 disucssing: Negotiation of Audit Service Fee Offering for Fiscal Year 2019 with KAP HGK
10. Audit Committee & KPMR/GCG Meeting with All HGK Divisions and KAP on the October 9, 2019 discussing: Kick-off Meeting of PT Brantas Abipraya Financial Statements Audit Fiscal Year 2019

11. Rapat Komite Audit & KPMR/GCG dengan Unit Kerja Management Risk & Kepatuhan Tanggal 13 November 2019, Membahas Mng Risk dan Pelaksanaannya di Perusahaan.
12. Rapat Komite Audit & KPMR/GCG dengan Unit Kerja Satuan Pemeriksa Intern Tanggal 18 November 2019, Membahas Profil dan kegiatan SPI PT Brantas Abipraya tahun 2019.
13. Rapat Komite Audit & KPMR/GCG dengan Unit Kerja Satuan Pemeriksa Intern Tanggal 23 Desember 2019, Membahas : Monitoring Perkembangan Audit KAP HGK Tahap I Tahun Buku 2019.

11. Audit Committee & KPMR/GCG Meeting with Risk & Compliance Management Unit on 13 November 2019, Discussing Risk and Implementation in the Company.
12. Audit Committee & KPMR/GCG Meeting with Internal Audit Work Unit on 18 November 2019, Discussing the SPI Profile and activities of PT Brantas Abipraya throughout 2019.
13. Audit Committee & KPMR/GCG Meeting with Internal Audit Unit Work Unit on December 23, 2019, Discussing: Monitoring the Development of HGK KAP Audit Stage I for Fiscal Year 2019.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Committee of Nomination and/or Remuneration

Fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi melekat kepada tugas Dewan Komisaris. Oleh karena itu, fungsi komite ini dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan mengenai Remunerasi dan Nominasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kebijakan atas seleksi dan pengusulan calon Direksi kepada Pemegang Saham:

- Secara berkala, Dewan Komisaris menerima hasil *talent pool* dari Direksi untuk karyawan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dan Direksi Perusahaan Anak. Di antaranya berupa: (i) curriculum vitae; (ii) hasil uji kepatutan dan kelayakan dari lembaga profesional sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN mengenai persyaratan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi BUMN;
- Dewan Komisaris melakukan review atas kebijakan dan proses penilaian serta uji kepatutan dan kelayakan bakal calon anggota Direksi serta review atas hasil penilaian yang disampaikan;
- Dewan Komisaris memberikan pendapat tertulis mengenai calon anggota Direksi sewaktu-waktu apabila diminta oleh Pemegang Saham, termasuk penyampaian hasil uji kepatutan dan kelayakan dari lembaga profesional;
- Penunjukan lembaga profesional yang akan melakukan uji kepatutan dan kelayakan dilakukan oleh Pemegang Saham.

The function of the Remuneration and Nomination Committee is embedded to Board of Commissioners' duties. Therefore, the function of this committee is carried out by the Board of Commissioners in accordance with prevailing regulation.

The Remuneration and Nomination policy is explained as follows:

Polocy on Board of Directors candidate selection and nomination to Shareholders:

- Periodically, the Board of Commissioners receives results of the talent pool from the Directors for employees 1 (one) level below the Directors and Directors of Subsidiary Companies. These include: (i) curriculum vitae; (ii) the results of the fit and proper test from professional institutions in accordance with the provisions in the Minister of SOEs Regulation concerning the requirements and procedures for appointment and dismissal of members of the BUMN Directors;
- The Board of Commissioners reviews the policy and process of evaluation as well as the fit and proper test of prospective members of the Board of Directors and a review of the results of the submitted assessment;
- The Board of Commissioners provides a written opinion regarding prospective members of the Board of Directors at any time if requested by the Shareholders, including submission of the results of the fit and proper test from a professional institution;
- Appointment of a professional institution that will conduct a fit and proper test conducted by the Shareholders.

Kebijakan atas Pengusulan Remunerasi Direksi:

- Dewan Komisaris melakukan review atas kebijakan dan mekanisme penyusunan usulan remuneras Direksi Perusahaan setiap tahunnya serta menguji kesesuaiannya dalam pelaksanaannya;
- Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas usulan remunerasi Direksi dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan dengan pertimbangan, antara lain: (i) ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris BUMN, (ii) prognosa pencapaian kinerja dan KPI tahun sebelumnya, (iii) kemampuan keuangan perusahaan dan kewajarannya;
- Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi atas penetapan anggaran remunerasi Direksi sebagai bagian dari rekomendasi atas penetapan RKAP kepada Pemegang Saham;

- Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
- Dewan Komisaris dalam melakukan proses telaahnya mengunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris.

Policies on Board of Directors Remuneration Proposal:

- The Board of Commissioners performs a review of the policies and mechanisms on Board of Directors remuneration proposal preparation annually and examines suitability in the implementation;
- The Board of Commissioners reviewed the proposed remuneration of the Directors in preparing the Annual Work Plan and Budget (RKAP) with consideration, among others: (i) provisions in the Minister of State Owned Enterprises (BUMN) Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board Remuneration Stipulation in SOEs, (ii) prognosis of performance achievement and KPI of the previous year, (iii) company's financial capability and fairness;
- The Board of Commissioners submits a recommendation on the determination of the Board of Directors' remuneration budget as part of the recommendation on the determination of the RKAP to the Shareholders;
- The Board of Commissioners submits the Board of Directors' remuneration recommendations to the Shareholders at the GMS.
- The Board of Commissioners in conducting its review process using all structures under the Board of Commissioners.

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Oversight Committee

Selain Komite Audit, Perseroan memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Pemantau Manajemen Risiko. Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris. Komite Pemantau Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Manajemen Risiko bertanggung jawab melakukan pengawasan dan evaluasi pada penerapan strategi, metode, kebijakan, dan system manajemen risiko Perseroan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan pengelolaan manajemen risiko. Selain itu, Komite Pemantau Manajemen Risiko juga memantau risiko potensial yang dihadapi Perseroan. Secara tidak langsung, komite tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG.

In addition to Audit Committee, the Company also has established another committee under the Board of Commissioners, which is Risk Management Oversight Committee. Establishment this Committee refers to the Ministry of SOEs Regulation Number Per-10/MBU/2012 concerning supporting organ for under the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Oversight Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Risk Management Oversight Committee is responsible to monitor and evaluate implementation of strategy, method, policy, and the Company's risk management system in order to increase effectiveness of the risk management activities. Moreover, the Committee also oversees the potential risks faced by the Company and GCG implementation by the Management.

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko (Januari sd 30 September 2019)
Membership Composition of the Risk Management Oversight Committee (January 30 sd September 30, 2019)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment
Khalawi Abdul Hamid	Ketua Chairman	Nomor: 02/DK/KPTS/I/2018 Number: 02/DK/KPTS/I/2018
Bambang Riswanda	Anggota Member	Nomor: 05/DK/KPTS/VIII/2016 Number: 05/DK/KPTS/VIII/2016
Gondo Suhadyo	Anggota Member	Nomor: 05/DK/KPTS/VIII/2016 Number: 05/DK/KPTS/VIII/2016
Adjar Sabdo Budi	Anggota Member	Nomor: 05/DK/KPTS/VIII/2016 Number: 05/DK/KPTS/VIII/2016

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko (1 Oktober sd 31 Desember)
Membership Composition of the Risk Management Oversight Committee (October 1 sd December 31)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment
Khalawi Abdul Hamid	Ketua Chairman	Nomor: 02/DK/KPTS/I/2018 Number: 02/DK/KPTS/I/2018
Bambang Riswanda	Anggota Member	Nomor: 05/DK/KPTS/VIII/2016 Number: 05/DK/KPTS/VIII/2016
Gondo Suhadyo	Anggota Member	Nomor: 05/DK/KPTS/VIII/2016 Number: 05/DK/KPTS/VIII/2016
Fajar Rachman	Anggota Member	Nomor. 01/DK/KPTS/X/2019 Number. 01/DK/KPTS/X/2019

PROFIL KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

PROFILE OF RISK MANAGEMENT OVERSIGHT COMMITTEE



KHALAWI ABDUL HAMID
Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko
Chairman of the Committee of Risk Management Oversight Committee

Khalawi Abdul Hamid selaku Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan, juga menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris. Profil lengkap beliau telah dilaporkan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

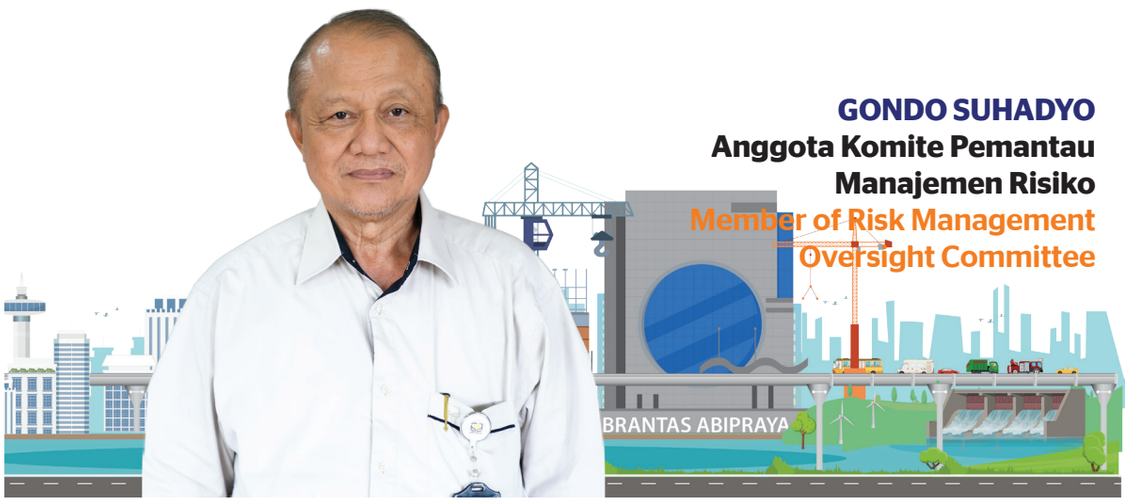
Khalawi Abdul Hamid as the Chairman of Risk Management Monitoring Committee also serves as the Board of Commissioners Member. His complete Profile is presented on Board of Commissioners Profile section.



BAMBANG RISWANDA
Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Member of Risk Management Oversight Committee

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko yaitu Bambang Riswanda juga menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris. Profil lengkap beliau telah dilaporkan dalam Bab Profil Anggota Dewan Komisaris.

Member of the Risk Management Monitoring Committee, namely Bambang Riswanda also serves as Board of Commissioners member. His complete Profile is presented on Board of Commissioners Profile section.



GONDO SUHADYO
Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Member of Risk Management Oversight Committee

Gondo Suhadyo adalah seorang Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta pada tahun 1987, dan menyelesaikan pendidikan Master di STIA LAN pada 2004.

Gondo Suhadyo is an Indonesian Citizen, completed his Bachelor's degree from Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta in 1987 and Master's degree from STIA LAN in 2004.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko sejak 2015. Di saat yang sama, beliau masih menjabat sebagai Kepala Bagian Evaluasi LHP Itjen Kementerian PUPR sejak tahun 2005 sampai sekarang.

He is appointed as Member of the Committee since 2015. Currently, he is also serving as Head of Evaluation Section of LHP Itjen Ministry of PUPR since 2005 until now.

Karir beliau diawali dari seorang staf Sub Bagian Kepegawaian Bagian Umum (1979-1980), Staf Sub Bagian Rumah Tangga Bagian Umum (1980-1984), serta Staf Sub Bagian Tata Usaha Bagian Umum (1984-1992). Mulai dari 1992, beliau mulai menambah pengalaman kerja di ranah pemeriksaan. Beliau pernah menjabat sebagai Pjs. Pemeriksa Wilayah III Bidang Keuangan di tahun 1992, Pemeriksa pada IRPU Wil Kalsel (1994), Auditor Ahli Muda (2000), Pejabat Fungsional Auditor (2001), Kepala Bagian Evaluasi LHP Itjen Kementerian Kimpraswil (2002). Pada 2010, beliau dipercaya sebagai Inspektur Wilayah II. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian PUPR (2012-

He begins his career as a Sub Section Staff of General Employment (1979-1980), Sub Section staff of General Household (1980-1984), and Sub Section staff of General Administration (1984-1992). In 1992, he started to improve his experience in auditing. He was an auditor of Area III Financial Sector in 1992, Auditor for IRPU in South Kalimantan (1994), Young Auditor Expert (2000). By 2010, he was trusted as Area II Inspector. He then took the office as Secretary of General Inspectorate in PUPR Ministry (2012-2015), in the same year he was also the main Widiaiswara in PUPR Ministry (2012-2015).

2015), dan pada tahun yang sama merupakan Widiaiswara Utama di Kementerian PUPR (2012-2015).

Untuk meningkatkan kompetensinya di sepanjang karir beliau, Gondo Suhadyo mengikuti berbagi pelatihan, di antaranya Diklat Administrasi Umum II LAN (1997), Diklat Spama XIV (1998), Pelatihan Jabatan Fungsional, Pelatihan Post Audit Pusdiklat BPKP (1999), Pelatihan Teknis Pengawasan Pisdiklat DKI (2000), Diklat Penyidikan & Investigasi Kejaksaaan Agung Itjen Deptan (2000). Beliau juga mengikuti Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor penjenjangan Auditor Tingkat Katim BPKP (2001), Pelatihan Modern Approach to International Auditing and Audit of Efficiency Cowater (2003), Diklat Sertifikasi Katim BPKP (2003), dan Diklat Pimpinan Tk II Angkat IV Kelas B Tahun 2004 LAN (Sertifikasi PBJ L4 (2011).

To develop his competency, Gondo Suhadyo have attended various trainings, such as General Administration II LAN Training (1997), Spama XIV Training (1998), Functional Position Training, Post Training Audit of Pusdiklat BPKP (1999), Technical Supervision Training of Pusdiklat DKI (2000), Training of Inquiry & Investigation of Majority of Ministry of Forestry (2000). He also attended Functional Position Certification Training (2001), Modern Approach to International Auditing and Audit of Efficiency Cowater Training (2003), Team Leader Certification Training of BPKP (2003), and Training of Leadership of Tk II Angkat IV Class B Year 2004 LAN (PBJ Certification L4 (2011).



ADJAR SABDO BUDI
Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Member of Risk Management Oversight Committee

Adjar Sabdo Budi adalah seorang Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan Sarjana Teknik pada Universitas Indonesia tahun 1982. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko sejak tahun 2015.

Adjar Sabdo Budi is an Indonesian citizen, earned Bachelor of Engineering from Universitas Indonesia 1982. Appointed as Member of Risk Management Monitoring Committee since 2015.

Beliau mengawali karirnya sebagai PNS di Ditjen Transmigrasi (1983), Kepala Seksi Perencanaan bangunan RumahTrans dan Fasilitas Umum Dit. PBP (1988-1996), dan Kepala Seksi Jasa Industri Konstruksi Dit PBP (1996-1998). Di tahun 2000, beliau menjabat sebagai Kepala Bidang Penyiapan Pemukiman Kanwil Dep Transmigrasi dan PPH Propinsi Kalimantan Selatan, Kepala Sub Dit. Data Non Registrasi Direktorat Pengolahan Data Badan kependudukan Nasional (2000-2001), Staf Khusus Dit. Perencanaan Sarana dan Prasarana Kawasan Ditjen PSKT Depnakertrans (2001-2005), Staf Khusus Dit. Pengembangan Sarana dan Prasarana Kawasan Ditjen P2MKT Depnakertrans (2005-2008), dan sejak 2008, beliau berstatus pensiunan PNS.

He started his career as a civil servant in Directorate General of Transmigration (1983), Head of Planning Section of RumahTrans Constructions and Public Facilities Dit. PBP (1988-1996), Head Section of Construction Industry Service Dit. PBP (1996-1998). In 2000, he served as the Head of Preparation of Settlement of Regional Office of Transmigration and PPH of South Kalimantan Province, Head of Non Data Registration Data Directorate of National Population Data Processing (2000-2001), Special Staff Dit. Area Facility and Infrastructure Planning Directorate General of PSKT Depnakertrans (2001-2005), Special Staff of Dit. Development of Regional Facilities and Infrastructure of P2MKT Depnakertrans (2005-2008), and since 2008 he is a Civil Servant pensioner.



FADJAR RACHMAN
Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Member of Risk Management Oversight Committee

Warga Negara Indonesia, Menyelesaikan Sarjana Ekonomi Manajemen Perusahaan , Universitas Jayabaya tahun 1987

Indonesian Citizen, Completed Bachelor of Corporate Management Economics, Jayabaya University in 1987

Beliau mengawali karirnya sebagai sebagai Staff SKAI PT Bank Kesawan (1991-1997), , Manajer Administrasi (1997-2006), Staff Special Asset Management (2006-2007), Kepala Bagian Umum (2008-2009), Kepala Bagian Personalia (2009-2010), Loan Operational Head (2010-2014),

He began his career as Staff of SKAI PT Bank Kesawan (1991-1997), Administration Manager (1997-2006), Special Asset Management Staff (2006-2007), Head of General Affairs (2008-2009), Head of Personnel (2009- 2010), Loan Operational Head (2010-2014), most recently as

terakhir sebagai Internal Control Officer (2015-2018).

Internal Control Officer (2015-2018).

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah pihak independen, yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

INDEPENDENCY OF RISK MANAGEMENT OVERSIGHT COMMITTEE

All of the Risk Management Oversight Committee members are independent party, without any financial, share ownership and/or family affiliations to the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling Shareholder which may potentially affect their decision makings.

TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Tujuan dari pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan adalah membantu Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan dan peraturan pengelolaan usaha yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Terlaksananya fungsi pengawasan manajemen risiko yang kuat;
- Terbangunnya budaya manajemen risiko sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya fraud dan praktik-praktik yang tidak sehat;
- Teridentifikasinya hal-hal berkaitan dengan manajemen risiko yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

RESPONSIBILITY OF RISK MANAGEMENT OVERSIGHT COMMITTEE

Purpose of the Risk Management Oversight Committee establishment is to help the Board of Commissioners in fulfilling supervisory duty and providing advice to the Board of Directors and compliance to the prevailing law and regulations as well as business management regulation which are related to these following:

- to establish a strong risk management monitoring;
- to build a risk management culture in order to reduce the possibility of fraud and unhealthy practices.

- To identify every matters related to risk management that requires the concerns of the Board of Commissioners.

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Keberadaan Komite Pemantau Manajemen Risiko diatur melalui Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-10/MBU/2012. Komite Pemantau Manajemen Risiko sedikitnya terdiri dari tiga orang, diketuai oleh seorang Komisaris dengan dua orang eksternal yang independen serta menguasai dan memiliki latar belakang manajerial yang capable, serta memiliki pengetahuan dasar tentang manajemen risiko. Komite Pemantau Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan lima tahun.

TERMS OF OFFICE OF RISK MANAGEMENT OVERSIGHT COMMITTEE MEMBER

Existence of the Risk Management Oversight Committee is regulated by the Minister of SOEs Regulation Number Per-10/MBU/2012. The Risk Management Oversight Committee consists of at least three people, chaired by a Commissioner and two other independent external parties who possess capable managerial background, as well as the possession of risk management basic knowledge. Member of Risk Management Oversight Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners for five years terms.

FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2019, Komite Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Informasi tersebut telah dilaporkan dalam Bab Dewan Komisaris. Rapat antara Dewan Komisaris dan Komite di bawahnya dilaksanakan sebanyak 13 di tahun 2019.

RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE MEETING FREQUENCY

Throughout 2019, the Risk Management Monitoring Committee has conducted joint meetings with the Board of Commissioners. The information has been disclosed in the Board of Commissioners Chapter. The meeting was conducted through 13 meetings throughout 2019.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Realisasi kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko sampai dengan akhir tahun 2019 yaitu sebagai berikut:

1. Rapat dengan Unit Abripraya Beton tanggal 12 Februari 2019, Membahas Progres Unit Abipraya Beton 2019.
2. Rapat Komite Audit dengan KAP HGK tanggal 13 Februari 2019, Membahas Temuan Final Audit tahun buku 2018.

RISK MANAGEMENT OVERSIGHT COMMITTEE ACTIVITY IMPLEMENTATION

Realization of activities carried out by the Risk Management Oversight Committee in 2018, are:

1. Meeting with the Abripraya Precast Unit on February 12, 2019, Discussing the Progress of the Abipraya Precast Unit in 2019.
2. Audit Committee Meeting with KAP HGK on February 13, 2019, Discussing Final Audit Findings for fiscal year 2018.

3. Rapat dengan SPI, Departemen Keuangan tanggal 22 Maret 2019 Membahas Penilaian pelaksanaan Audit tahun 2018 pada tanggal 22 Maret 2018
4. Rapat Komite Audit& Komite PMR&GCG tanggal 13 Mei 2019, dengan Departemen Produksi Membahas Pengadaan Barang dan Jasa.
5. Rapat Komite Audit & KPMR&GCG dengan Unit Abipraya Alat tanggal 13 Juni 2019 membahas Pelepasan aktiva bergerak Alat Berat.

6. Rapat Komite Audit & KPMR&GCG dengan Unit QHSE tanggal 18 Juni 2019 membahas SOP Pelepasan Aset.
7. Rapat Komite Audit & KPMR & GCG dengan Unit Kerja Akuntansi, Staf Sekper dan Staf Brantas Energi membahas Klarifikasi Materi dan lengkapan usulan Revisi RKAP Tahun 2019
8. Rapat Komite Audit & KPMR&GCG dengan Unit kerja *Treasurry* tanggal 5 September 2019 membahas permohonan tanggapan Dewan Komisaris atas perpanjangan Fasilitas Pembiayaan investasi (Murabahah) dan Fasilitas Pembiayaan *Supply Chain Financing* (Kafalah Bil Ujroh) pada Bank BNI Syariah.

9. Rapat Komite Audit & KPMR/GCG dengan unit kerja *Keuangan* dan *KAP HGK* tanggal 4 Oktober 2019 membahas : Negosiasi Penawaran Biaya Jasa Audit Tahun Buku 2019 dengan KAP HGK
10. Rapat Komite Audit & KPMR/GCG dengan Seluruh Divisi dan *KAP HGK* tanggal 9 Oktober 2019 membahas : *Kick-off Meeting* Audit Laporan Keuangan PT Brantas Abipraya Tahun Buku 2019

3. Meeting with SPI, Ministry of Finance on 22 March 2019 Discussing Assessment of the audit implementation in 2018 Audit on 22 March 2018
4. Audit Committee & PMR & GCG Committee Meeting on May 13, 2019, with the Production Department discussing Goods and Services Procurement.
5. Audit Committee & KPMR & GCG Meeting with Abipraya Equipment Unit on June 13, 2019 discussing disposal of movable assets of heavy equipment.
6. Audit Committee & KPMR & GCG with the QHSE Unit on 18 June 2019 discussing Asset Release SOP.
7. Audit Committee & KPMR & GCG Meetings with Accounting Work Units, Secretariat Staff and Staffs of Brantas Energi discussing the Clarification of the Material and the completeness of the proposed RKAP Revision for 2019
8. Audit Committee & KPMR & GCG Meeting with the Treasury Unit on September 5, 2019 discussing the request to the Board of Commissioners' response concerning extension of the Investment Financing (Murabahah) and Supply Chain Financing Facilities (Kafalah Bil Ujroh) Facilities with BNI Syariah Bank.
9. Audit Committee & KPMR/GCG Meeting with HGK Finance and KAP work units on October 4, 2019 disucssing: Negotiation of Audit Service Fee Offering for Fiscal Year 2019 with KAP HGK
10. Audit Committee & KPMR/GCG Meeting with All HGK Divisions and KAP on the October 9, 2019 discussing: Kick-off Meeting of PT Brantas Abipraya Financial Statements Audit Fiscal Year 2019

11. Rapat Komite Audit & KPMR/GCG dengan Unit Kerja Management Risk & Kepatuhan Tanggal 13 November 2019, Membahas Mng Risk dan Pelaksanaannya di Perusahaan.
12. Rapat Komite Audit & KPMR/GCG dengan Unit Kerja Satuan Pemeriksa Intern Tanggal 18 November 2019, Membahas Profil dan kegiatan SPI PT Brantas Abipraya tahun 2019.
13. Rapat Komite Audit & KPMR/GCG dengan Unit Kerja Satuan Pemeriksa Intern Tanggal 23 Desember 2019, Membahas : Monitoring Perkembangan Audit KAP HGK Tahap I Tahun Buku 2019.

11. Audit Committee & KPMR/GCG Meeting with Risk & Compliance Management Unit on 13 November 2019, Discussing Risk and Implementation in the Company.
12. Audit Committee & KPMR/GCG Meeting with Internal Audit Work Unit on 18 November 2019, Discussing the SPI Profile and activities of PT Brantas Abipraya throughout 2019.
13. Audit Committee & KPMR/GCG Meeting with Internal Audit Unit Work Unit on December 23, 2019, Discussing: Monitoring the Development of HGK KAP Audit Stage I for Fiscal Year 2019.

FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2019, Komite Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Informasi tersebut telah dilaporkan dalam Bab Dewan Komisaris. Rapat antara Dewan Komisaris dan Komite di bawahnya dilaksanakan sebanyak 13 kali di tahun 2019.

FREQUENCY OF RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE MEETINGS

During 2019, the Risk Management Monitoring Committee held joint meetings with the Board of Commissioners. This information has been reported in the Chapter of the Board of Commissioners. Meetings between the Board of Commissioners and the Committees below were held 13 times in 2019.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran attendance	Persentase Percentage
Gondo Suhadyo	Anggota Member	13	100%
Adjar Sabdo Budi*	Anggota Member	7	100% (sampai oktober) 100% (until october)
Fajar Rachman**	Anggota Member	6	100% (mulai oktober) 100% (start october)

*Menjabat hingga 30 September 2019
** Menjabat sejak 1 Oktober 2019

* Serves until 30 September 2019
** Served since 1 October 2019

Agenda Rapat Komite
Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	Agenda
12 Februari/ February 2019	Membahas progres unit Abipraya Beton 2019	Discusses the progress of the 2019 Abipraya Concrete unit
13 Februari/ February 2019	Membahas temuan final audit tahun buku 2018	Discussing the final audit findings for the 2018 fiscal year
22 Maret/ March 2019	Membahas penilaian pelaksanaan Audit tahun 2018	Discuss the assessment of the implementation of the Audit in 2018
13 Mei/ May 2019	Membahas pengadaan barang dan jasa dengan Departemen Produksi	Discuss the procurement of goods and services with the Production Department
13 Juni/ June 2019	Membahas pelepasan aktiva alat bergerak	Discusses the disposal of movable assets
18 Juni/ June 2019	Membahas SOP pelepasan aset dengan unit QHSE	Discusses the SOP for releasing assets with QHSE units
19 Juni/ June 2019	Membahas klarifikasi materi dan lengkapan usulan revisi RKAP tahun 2019	Discuss the clarification of the material and the completeness of the proposed RKAP 2019 revision
5 September/ September 2019	Membahas permohonan tanggapan Dewan Komisaris atas perpanjangan fasilitas pembiayaan investasi dan fasilitas supply chain financinf pada Bank BNI Syariah	Discussed the request of the Board of Commissioners' response to the extension of investment financing facilities and financinf supply chain facilities at BNI Syariah Bank
4 Oktober/ October 2019	Membahas negoisasi penawaran biaya jasa audit tahun buku 2019 dengan KAP HGK	Discuss the negotiation of the 2019 audit service fee offer with KAP HGK
9 Oktober / October 2019	Kick Of Meeting Audit laporan Keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) tahun buku 2019	Kick of Meeting Audit of PT Brantas Abipraya (Persero) 's financial statements for the 2019 book year
13 November/ November 2019	Membahas managemen risiko dan pelaksanaannya di Perusahaan	Discusses risk management and its implementation in the Company
18 November / November 2019	Membahas profil dan kegiatan SPI PT Brantas Abipraya tahun 2019	Discuss the profile and activities of SPI PT Brantas Abipraya in 2019
23 Desember/ December 2019	Monitoring perkembangan audit KAP HGK tahap I tahun 2019	Monitoring the progress of the first phase of the HGK KAP audit in 2019

PENILAIAN ATAS KINERJA MASING-MASING KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Komite tersebut di antaranya Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik dan sesuai aturan, dan Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite telah banyak memberikan masukan-masukan penting yang berguna bagi keberlangsungan perusahaan.

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF EACH COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners appreciates performance of the committees under the Board of Commissioners. The Committees are including Audit Committee, and Risk Management Oversight Committee. The Committees under the Board of Commissioners supervision have been running well and complied to the regulations, and the Board of Commissioners assessed that the committees have provided significant important recommendations for continuity of the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggungjawab untuk menciptakan citra Perseroan yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

The Corporate Secretary is the liaison officer between the Company and all stakeholders. The Corporate Secretary is in charge upon the communication function and being responsible to build positive corporate image through good relations with all stakeholders.

Untuk itu Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab atas:

1. Pelaksanaan pemenuhan ketentuan keterbukaan dan kepatuhan.
2. Pelaksanaan fungsi komunikasi.
3. Pelaksanaan tata usaha administrasi dokumen korporasi.
4. Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan.

Therefore, the Corporate Secretary has the responsibilities, as follows:

1. Implementation of disclosure and regulatory compliance.
2. Implementation of the communication function.
3. Implementation of corporate documents administration.
4. Implementation of the corporate social responsibility.

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai petugas penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka memastikan kepatuhan Perseroan atas seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku, melaksanakan tata usaha administrasi dokumen korporasi Perseroan, serta melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan. Secara umum,

The Corporate Secretary has a function to act as the liaison officer between the Company and all stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is also responsible to provide recommendation to the Board of Directors in order to ensure the Company's compliance with all of prevailing law and regulations, perform administrative administration of the Company's corporate documents, and implement the corporate social responsibility.

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab untuk menciptakan citra Perseroan yang baik melalui penciptaan hubungan baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

The Corporate Secretary is responsible to create positive corporate image through the creation of good relations with all stakeholders.

Guna mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.491/D/KPTS/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, Miftakhul Anas diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya.

In order to support this role, Corporate Secretary is appointed and being responsible to the President Director. According to the Board of Directors Decree No. 491/D/KPTS/XII/2017 dated December 18,2 017, Miftakhul Anas is appointed as Corporate Secretary of Brantas Abipraya.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



Miftakhul Anas merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada 10 Januari 1970, dan berusia 48 tahun. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Akuntansi dari STIEKN Jayanegara Malang pada Tahun 1997. Miftakhul Anas ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.491/D/KPTS/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, dengan masa jabatan lima tahun.

Miftakhul Anas is Indonesian Citizen, born in Malang on January 10, 1970 aged 48 years. He graduated as Accounting Bachelor from STIEKN Jayanegara Malang on 1997. Miftakhul Anas is appointed a Corporate Secretary through General Meeting of Shareholders and appointed based on the Decree of Directors No.491/D/KPTS/XII/2017 on 18 December 2017, with five years term of office.

Beliau mengawali karir di Abipraya dari sebagai Staf Keuangan Brantas Abipraya Malang (1991-1996). Selanjutnya, perjalanan karir beliau di Abipraya dilanjutkan sebagai Staf Akuntansi Cabang III Surabaya (1997-1999), Koordinator Administrasi Keuangan Proyek Beringin Sila (1999-2000), Staf Keuangan Cabang III Surabaya (2000-2001), Koordinator Administrasi & Keuangan Proyek Balai Benih Unggul Pasuruan (2001).

Miftakhul Anas started his career in Abipraya as a Financial Staff of Brantas Abipraya in Malang (1991- 1996). Next, he continued his career as Accounting Staff of Branch III Surabaya (1997-1999), Coordinator of Project Financial Administraton of Beringin Sila (1999-2000), Financial Staff of Branch III Surabaya (2000-2001), Coordinator of Administration & Financial of Project of Balai Benih Unggul Pasuruan (2001).

Sejak tahun 2001, beliau dipercaya Abipraya untuk menjabat sebagai Kepala Bagian di antaranya, Kepala Bagian Administrasi &

Since 2001, Miftakhul Anas was trusted by Abipraya to be the Head of Sectors such as, Head of Administration & Financial Project in

Keuangan Proyek Solo I-4 (2001-2003), Kepala Bagian Administrasi & Keuangan Proyek Dam Bendo – Trenggalek merangkap Staf Keuangan & Akuntansi Cabang III – Surabaya (20032004), Staf Akuntansi, Biro Keuangan & Akuntansi, Kantor Pusat (2004-2006), Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan Divisi Produksi II (2006-2009), Kepala Bagian Keuangan Divisi Produksi II (2009-2012), Kepala Bagian Keuangan Divisi 2 (2012-2014), hingga menjadi Manajer Keuangan Divisi 2 (2014-2015).

Beliau juga menempati posisi Manager di Departemen Keuangan sejak 2014. Beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi Departemen Keuangan (2015), Manajer Akuntansi dan Perpajakan Departemen Keuangan (2015-2016), dan Manajer Perpajakan Departemen Keuangan (2016-2018).

Solo I-4 (2001-2003), Head of Administration & Financial Project of Dam Bendo – Trenggalek and as Financial & Accounting Staff of Branch III – Surabaya (2003-2004), Accounting Staffk, Financial & Accounting Burreau, Central Office (2004-2006), Head of Administration and Financial of Production Division II (2006-2009), Head of Financial Production Division II (2009-2012), Head of Financial Division 2 (2012-2014), up to the Financial Manager of Division 2 (2014-2015).

He occupies the position of Manager in the Financial Department since 2014. He was the Accounting Manager of Financial Department (2015), Accounting and Taxation of Financial Department (2015-2016), and Taxation Manager of Financial Department (2016- 2018).

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN/ATAU MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No.491/D/KPTS/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017 dan hingga saat ini, beliau masih menjabat sebagai Sekretaris Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui keputusan Direksi.

APPOINTMENT AND/OR DISMISSAL OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is appointed based on the Decree of PT Brantas Abipraya (Persero) Directors No.491/D/KPTS/XII/2017 on 18 December 2017 up till now, Miftakhul Anas is the Corporate Secretary. The appointment and dismissal of Corporate Secretary is executed by the Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No. 039.1/D/KPTS/II/2012 tentang Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan yang meliputi:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has the duties and responsibilities which are based on the Decree of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 039.1/D/KPTS/II/2012 regarding the Main Duties and Responsibilities of Corporate Secretary, which covers:

1. Mengkoordinir penyiapan materi rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Pra RUPS, RUPS, dan rapat-rapat lainnya dengan Kementerian Negara BUMN;
2. Mengkoordinir penyusunan buku Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Keuangan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan laporan tahunan;
3. Menyelenggarakan dan mengkoordinir rapatrapat koordinasi perusahaan di tingkat pusat, tinjauan manajemen dan rapat direksi serta membuat notulensinya;
4. Menyelenggarakan pengadministrasian proses legal dan perizinan perusahaan;
5. Menginventarisasi dan menyimpan dokumen perusahaan yang terkait dengan aspek legal dan kekayaan perusahaan, serta surat-surat penting lainnya;
6. Melaksanakan tugas kehumasan perusahaan, di antaranya hubungan dengan pemegang saham, instansi pemerintah/swasta lainnya termasuk media massa;
7. Menyusun, menyempurnakan, memonitor, dan melakukan pengukuran pelaksanaan praktik GCG;
8. Melaksanakan tata kelola perkantoran dan rumah tangga perusahaan;
9. Mengkoordinir dan mengelola Teknologi Informasi sesuai kebutuhan perusahaan;
10. Bertanggung jawab terhadap anggaran di unit kerjanya;
11. Melakukan pembinaan SDM di unit kerjanya;
12. Melakukan bimbingan fungsional kepada unit-unit kerja lain sesuai dengan bidang tugasnya;
13. Melaksanakan Sistem Manajemen ISO 9001, SMK3L dan OHSAS, GCG dan manajemen risiko sesuai dengan lingkup tugasnya;
14. Menjalankan fungsi pengendalian pelaksanaan Sistem Manajemen ISO 9001, SMK3L, OHSAS;

1. Coordinate the preparations of material in the joint meeting between the Board of Commissioners and Directors, Post GMS, GMS, and other meetings with the Ministry of SOE;
2. Coordinate the drafting of Long-Term Plan (RJP) and Company Budget and Plan (RKAP) as well as annual report;
3. Organize and coordinates the central company's meetings, overview the management and Board of Directors meetings and preparing the minutes;
4. Organize legal administration process and company's permits;
5. Arrange the documents inventory and archiving related to the legal aspects and the Company's wealth, as well as other important letters;
6. Perform the Company's public relations, including the relationship with the shareholders, government/private institutions including mass media;
7. Drafting, completion, monitoring, and measurements of GCG practice implementations;
8. Performs office and corporate governance;
9. Coordinate and manage Information Technology according to the company needs;
10. Responsible to the budget of its units;
11. Perform HC development in its units;
12. Perform functional guidelines to its units according to its field business;
13. Execute the ISO 9001 System Management, SMK3L and OHSAS, GCG as well as risk management according to his scope of duties;
14. Execute controlling function of ISO 9001 Management System, SMK3L, OHSAS implementation.

15. GCG dan manajemen risiko di unit kerjanya dengan mendelegasikan kepada salah satu kepala bagian atau pejabat setingkat di unit kerjanya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugasnya dalam bidang legal dan bidang lainnya yang mendukung bisnis Perseroan, di antaranya:

- Memastikan Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Melaksanakan pemantauan atas Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku.
- Melakukan sosialisasi atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada insan Perseroan secara berkala maupun kepada karyawan
- Penyampaian Buku Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perseroan untuk Tahun Buku 2018 kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sehubungan dengan pemenuhan ketentuan keterbukaan dan menayangkannya di website Perseroan.
- Penyampaian Laporan Manajemen Triwulanan selama Tahun 2019 kepada Pemegang Saham dan disampaikan tembusan laporan kepada Dewan Komisaris.
- Pembuatan rangkuman dan matrik hasil asesmen GCG oleh BPKP untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait agar dapat ditindaklanjuti dan dilakukan

15. Execute GCG and risks management in Corporate Secretary unit by delegating the management to one of its section chief or other employee with the same level in its unit.

CORPORATE SECRETARY PERFORMANCE

In 2019, the Corporate Secretary has carried out his duties in the legal and other fields that support the Company's business, including:

- Ensuring the Company has complied with the regulations regarding information disclosure requirements in line with implementation of GCG principles.
- Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings, and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings.
- Perform monitoring over the Business Ethics and Code of Conduct.
- Disseminating information on the Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct to the employees of the Company periodically and to employees

- Submission of the Annual Report for Fiscal Year 2018 to Shareholders and Stakeholders in relation with fulfilling the disclosure requirements and displaying it on the Company's website.

- Submission of the Quarterly Management Report for 2019 to Shareholders and a copy of the report is submitted to the Board of Commissioners.
- Preparing summary and matrix of the GCG assessment results by BPKP to then be submitted to the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and related work units so that they can be followed up and

pemenuhan atas *Area of Improvement* (AOI) yang disarankan.
- Memfasilitasi kunjungan proyek dan media.
- Melakukan dan mengikuti pelatihan *Capacity Building* untuk meningkatkan kapasitas dan kompentensi karyawan.
- Melakukan pemutakhiran saluran komunikasi seperti *website*, dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan, terutama terkait dengan transparansi pada para Pemangku Kepentingan.
- Secara rutin melakukan pemutakhiran informasi kinerja Perseroan kepada media massa, baik melalui siaran pers maupun fact sheet.
- Melaksanakan kegiatan CSR yang terdiri dari: - CSR Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), khususnya untuk Program Bina Lingkungan (BL), dan CSR Non PKBL.

compliance with the recommended Area of Improvement (AOI) is conducted.
- Facilitating project and media visits.
- Conduct and participate in Capacity Building training to increase employee capacity and competency.
- Update communication channels such as the website, in order to improve the quality of the Company's communications, especially related to transparency among the Stakeholders.
- Regularly updating the Company's performance information to the mass media, both through press releases and fact sheets.
- Implementation of CSR activities consisting of: - CSR Partnership and Community Development Program (PKBL), especially for the Community Development Program (BL), and Non-PKBL CSR.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Abipraya membuka peluang dan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan baik internal maupun dari eksternal. Selama tahun 2019, pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di antaranya:

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR CORPORATE SECRETARY

Abipraya provides opportunities for Corporate Secretary to attend to educations or trainings internally or externally. Throughout 2019, educations and/or trainings attended by Corporate Secretary are:

Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan Tahun 2019
Training Attended by Corporate Secretary in 2019

No	Nama Pelatihan	Name of Training	Nama Peserta Name of Participants
1	Pelatihan Public Speaking & Mass Communication	Public Speaking & Mass Communication Training	Atria Dea Prawesti
			Ruth Anastashya Hutabarat
			Naya
			Adnan
2	Pelatihan Mediasi 40 Jam	40 Hour Mediation Training	Rinaldo Prima
3	Pelatihan Interpretasi KPKU BUMN	SOEs KPKU Interpretation Training	Atria Dea Prawesti
			Chandra Wanadri

Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan Tahun 2019
Training Attended by Corporate Secretary in 2019

No	Nama Pelatihan	Name of Training	Nama Peserta Name of Participants
4	Pelatihan Capacity Building Eselon 1 dan 2	Echelon 1 and 2 Capacity Building Training	Miftakhul Anas
			Rinaldo Prima
5	Pelatihan Executive Cevelopment Program	Executive Development Program Training	Miftakhul Anas
			Rinaldo Prima
6	Pelatihan Manajemen Umum Dana Pensiun	Pension Fund General Management Training	Rudi
7	Pelatihan Auditor K3	K3 Auditor Training	Noviana Aris Rianto
8	Strategi Penanganan & Penyelesaian Sengketa Konflik Pertanahan Terkait Aset Perusahaan BUMN	Strategy for Handling & Settling Land Conflict Disputes Regarding SOE Company Assets	Raihan Mahdy
9	Pendidikan Auditor Hukum	Legal Auditor Education	Rinaldo Prima
10	Pelatihan Brevet A dan B	Brevet A and B training	Silvia Octaviani
			Deden Heryadesastra
			Suryani
			Ruth Anastashya Hutabarat
			Chandra Wanadri
11	Pelatihan Asesor GCG	GCG Assessors Training	Miftakhul Anas
			Silvi Octaviani
12	Pelatihan Soft Skills Untuk Sekertaris	Soft Skills Training for Secretaries	Maria Lusiana
			Astri Wulandari
13	Bimbingan Teknis online Singke Submission (OSS)	Online Single Submission (OSS) technical guidance	Raihan Mahdy
14	Pelatihan Business Acumen Workshop	Business Acumen Workshop Training	Miftakhul Anas
15	Pelatihan Soft Skills Untuk Sekertaris	Soft Skills Training for Secretaries	Dwi Putriana

SATUAN PENGAWAS INTERN
Internal Audit Unit

Perusahaan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Di samping itu, pengendalian internal dibangun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*). Hal tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The Company develops an Internal Control System so that it can function effectively in securing the Company's investments and assets while maintaining good performance. In addition, internal control is built to improve the integrated control function (integrated control system). This is necessary to ensure that operational activities are carried out properly and can increase added value for the Company through the effectiveness of the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance.

Abipraya memiliki unit audit internal bernama Satuan Pengawas Internal (SPI). Pelaksanaan fungsi SPI Abipraya mengacu pada Bab VI Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, keberadaan SPI Perusahaan juga mengikuti peraturan dan ketentuan perundang-undangan sebagai berikut;

- Peraturan Pemerintah RI Nomor 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan, tercantum pada bab III Satuan Pengawasan Intern: Pasal 28, Pasal 29, dan Pasal 30;
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara;
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Abipraya owns an internal audit unit namely Satuan Pengawas Internal (SPI). The implementation of SPI Abipraya functions refer to Chapter VI Republic of Indonesia Law No. 19 Year 2003 regarding State Owned Enterprises. Furthermore, the existence of Abipraya SPI is the compliance of these following laws;

- Regulation of RI Number 12 Year 1998 on 17 January 1998 regarding Company, written on Chapter III Internal Audit Unit: Article 28, Article 29, and Article 30;
- Regulation of Ministry of SOE Number PER-01/ MBU/2011 on 1 August 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises;
- Verdict of Chairman of Capital Market and Financial Supervisory Agency Number Kep-496/BL/2008 on 28 November 2008 regarding the Formation Guidelines of Internal Audit Unit Charter

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Kepala Satuan Pengawasan Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi sesuai dengan dinamika dan kebutuhan perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian Satuan Pengawasan Internal mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

THE PARTY THAT APPOINTS AND DISMISSES THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Directors in accordance with the dynamics and needs of the company. The appointment and dismissal of the Internal Audit Unit is approved by the Board of Commissioners.

KEDUDUKAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawas Intern bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta bertindak sebagai mitra kerja Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan, pemantauan dan tindak lanjut temuan audit serta perkembangan proses audit. Temuan-temuan dari SPI disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit sebagai masukan dalam melakukan peningkatan efektivitas pengendalian internal, serta melakukan tindak lanjut atas penerapannya.

Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama ditempatkan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama. Oleh sebab itu, pihak yang dapat mengangkat dan memberhentikan SPI yaitu Direksi. Kedudukan SPI memiliki peran dan tanggung jawabnya dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

INTERNAL AUDIT UNIT POSITION

Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director, and acts as the partner or Audit Committee in supervising, monitoring and following up audit discovery and the development of audit process. The discoveries from SPI are delivered to the management and Audit Committee as guidance in improving the effectivity of internal control, and follow up the implementations.

SPI position as a supporting organ for the President Director is right below the President Director in the organizational structure. Beacause of that, the Director is responsible in the appointment and dismissal of SPI. SPI position plays an important role and responsibities in disclosing views and thoughts that cannot be influenced or pressured by the management and other parties.

PROFIL KEPALA SPI

Kepala SPI per 31 Desember 2019 adalah Suhartono yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 402/D/KPTS/XI/2015 tanggal 18 November 2015.

CHAIRMAN OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

SPI Chairman per 31 December 2018 is Suhartono, who was appointed based on the Decree of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) Number 402/D/KPTS/ XI/2015 on 18 November 2015.

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERN

CHAIRMAN OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE



Suhartono adalah pria kelahiran Jember, Jawa Timur, 6 April 1965, dan berusia 53 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern sejak 2015.

Suhartono born in Jember, East Java, 6 April 1965, aged 53 years old. He took the office of Chairman of Internal Audit Unit since 2015.

Suhartono memulai karir di Abipraya sebagai Staf Bagian Likuiditas, Biro keuangan & Akuntansi, Kantor Pusat Malang (1992-1995), Kepala Bagian Administrasi & Keuangan Proyek Plastic Concrete Cut of Wall (PCCW) pada Multipurpose Dam Project di Tulungagung, Jawa Timur (1995-1997), merangkap Koordinator Administrasi & Keuangan Proyek Drilling Grouting pada Wonorejo Multipurpose Dam Project, Tulungagung Jawa Timur (1996-1997), Staf pengawasan Bidang Administrasi & Keuangan dan Satuan Pengawasan Intern, Kantor Pusat, Jakarta (1997-1999).

Suhartono started his career in Abipraya as a Staff of Liquidity Section, Financial & Accounting Burreau, Central Malang Office (1992-1995), Head of Administration & Financial of Plastic Concrete Cut of Wall (PCCW) Project on Multipurpose Dam Project in Tulungagung, East Java (1995-1997), doubles as Administration & Financial Coordinator of Drilling Grouting Project in Wonorejo Multipurpose Dam Project, Tulungagung East Java (1996-1997), Supervision Staff of Administration & Financial and Internal Audit Unit, Main Office, Jakarta (1997-1999).

Pada periode 1999-2004, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Pengawasan Bidang Administrasi & Keuangan dan SPI merangkap Satuan Sistem Mutu. Lebih lanjut, karir beliau di bagian pengawasan intern yaitu Kepala Bagian Pengawasan Intern, dan Audior I Satuan Pengawas Intern (2004-2006).

In 1999-2005, he was the Head of Administration & Financial Supervision Unit and SPI and also the Quality System Unit. Furthermore, his career in Internal Audit is as the Head of Internal Audit Unit, and Auditor I of Internal Audit Unit (2004-2006)

Mulai tahun 2016, beliau berkarir di bidang keuangan antara lain menjabat sebagai Kepala Bagian Administrasi & Keuangan Divisi produksi I, Kepala Bagian Keuangan Divisi Produksi I, Kepala Bagian Keuangan Divisi 1, Manajer Akuntansi Departemen Keuangan, Manajer Likuditas Departemen Keuangan. Selain itu, beliau menjabat sebagai Manajer Pengembangan Usaha-Departemen Sistem dan Pengembangan, hingga pada tahun 2015 dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern.

From 2016, his career in financial field were as the Head of Administration & Financial of Production Division I, Head of Financial Production Division I, Head of Financial Division 1, Accounting Manager Financial Department, Liquidity Manager of Financial Department. Other than that, he was also the Manager of Business Development-Department of System and Development, until 2015 he was trusted to act as Chairman of Abipraya's Internal Audit Unit.

PIAGAM AUDIT INTERN

Kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern didasarkan kepada Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No. 152.1/D/KPTS/V/2017 tentang Revisi Surat Keputusan No. 420/D/KPTS/XI/2016 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Untuk itu perusahaan menetapkan "Piagam Satuan Pengawasan Intern" (Internal Audit Charter) sebagai landasan legal formal bagi SPI dalam menjalankan tugasnya. Piagam Satuan Pengawasan Intern berisi visi, misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggungjawaban, serta mengatur hubungan antara SPI dengan manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Auditing activities carried by Internal Audit Unit refers to PT Brantas Abipraya (Persero) Board of Directors Decree No.152.1/D/KPTS/V/2017regarding the Amendment of the Company's Organizational Structure. For that purpose, the company establishes the "Internal Audit Charter" as the formal legal basis for the Internal Audit Unit in performing its duties, which contains the vision, mission, structure and position, duties and responsibilities, roles, authority, code of ethics, competence, independence, accountability and regulate the relationship between SPI and Management, Audit Committee, and External Auditor.

VISI

Menjadi Auditor Internal yang memiliki dedikasi dan profesionalisme tinggi, mendukung terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), sehingga perusahaan menjadi institusi yang efisien, efektif dan berdaya saing tinggi.

VISION

Being an Internal Auditor with high dedication and professionalism, supporting the realization of good corporate governance, so that the company becomes an efficient, effective and highly competitive institution.

MISI

Melaksanakan pemeriksaan serta penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi dan kegiatan lainnya, serta melaksanakan kegiatan assurance, konsultasi dan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

MISSION

Carry out audit and assessment on the efficiency and effectivity in the field of financial, operational, human capital, technology and other activities, as well as performing assurance, consultation and evaluation on the effectivity of internal control system, risk management and good corporate governance process.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERN

Sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, Satuan Pengawasan Intern memiliki tanggung jawab membantu Direktur Utama untuk mewujudkan system pengendalian internal perusahaan. Adapun tugas pokok dan fungsi SPI, yaitu:

1. Satuan Pengawasan intern bertugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan intern keuangan dan pemeriksaan operasional Perseroan, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya, serta memberikan saran-saran perbaikan;
2. Satuan Pengawasan Intern memberdayakan diri sebagai strategic business partner bagi Direksi dengan memberikan masukan-masukan dan pertimbangan terhadap hal-hal strategis yang dihadapi Perseroan;
3. Satuan Pengawasan Intern didukung oleh personil dengan kualitas, kompetensi, dan kuantitas yang memadai untuk pelaksanaan tugasnya;
4. Untuk menjaga kualitas hasil audit, Satuan Pengawasan Intern bekerja secara independen sesuai dengan standar Profesi Auditor Internal dan Pedoman Kerja Audit Internal;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

According to the prevailing policies and regulations, Internal Audit Unit is responsible to help the President Director to realize the Company's internal audit system. Main tasks and functions of SPI are:

1. Internal Audit is responsible to assist the President Director in conducting internal audit of finance and operational inspection of the Company and assessing the control, management and implementation of the Company and providing improvement suggestions.
2. Internal Audit empowers itself as a strategic business partner for the Directors by providing inputs and considerations on strategic matters which the Company faces;
3. Internal Audit Unit is supported by personnel with adequate quality, competence, and quantity to perform their duties;
4. To maintain the quality of audit results, Internal Audit Unit works independently in accordance with Internal Auditor Professional Standards and Internal Audit Work Guidelines;

5. Satuan Pengawasan Intern wajib menyampaikan laporan hasil pemeriksaan dan pekerjaan lainnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit/ Komisaris dan pihak-pihak lain yang dianggap tepat;
6. Personil Satuan Pengawasan Intern senantiasa mengembangkan keahlian dan pengetahuan guna menjamin kualitas auditnya;
7. Kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan kewajiban Satuan Pengawasan Intern dituangkan dalam internal Audit Charter (Piagam Audit SPI).

5. Internal Audit Unit shall submit reports on results of inspection and other work to the President Director with copies to the Audit Committee/ Commissioners and other parties deemed appropriate;

6. Internal Audit Personnel always develop its expertise and knowledge to ensure the quality of its audit;
7. The position, authority, responsibilities, and obligations of Internal Audit shall be set forth in the internal Audit Charter (SPI Audit Charter).

SUMBER DAYA AUDIT INTERNAL

Untuk mendukung berjalannya fungsi pengawasan perusahaan, Kepala SPI dibantu oleh Auditor Intern yang terdiri dari Supervisor dan Auditor. Saat ini SPI memiliki satu orang Supervisor, enam orang Auditor, dan satu orang Staf.

INTERNAL AUDIT RESOURCES

To support the function of the Company's audit, Head of SPI is supported by Internal Auditor which consists of Supervisor and Auditor. Now the SPI has one Supervisor, six Auditors, and one Staff.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

Program peningkatan kompetensi dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Auditor Internal. SPI mengikutkan auditornya pada program pelatihan baik eksternal maupun internal, seminar, workshop serta mempersiapkan auditor-auditor untuk mengikuti program pelatihan berkelanjutan auditor internal.

Pengembangan audit dilaksanakan pada tiga hal, yaitu:

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pada organisasi SPI.
- Meningkatkan profesionalisme serta keahlian tenaga-tenaga pada Divisi Satuan Pengawasan

COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM

The competency development program is carried out to improve the competence of Internal Auditors. SPI participates the auditors in both external and internal training programs, seminars, workshops and prepares auditors to participate in the internal auditor's continuous training program.

Audit development is carried out on three aspects, as follows:

- Improve the quality and quantity of personnel in the SPI organization.
- Increasing professionalism and expertise of personnel in the Internal Audit Unit Division

Internal melalui program pendidikan profesi, seminar, *workshop* di bidang audit serta mengikut-sertakan dalam sertifikasi profesi.

- Penyempurnaan Manual Audit Perusahaan

through professional education programs, seminars, workshops in the field of auditing as well as taking part in professional certification.

- Completion of the corporate Audit Manual

Selama tahun 2019, terdapat berbagai pelatihan yang diikuti oleh Kepala SPI dan Auditor diantaranya program pendidikan profesi, seminar, *workshop* di bidang audit serta sertifikasi profesi, yang secara rinci sesuai tabel berikut:

In 2019, there were various trainings attended by the Head of SPI and the Auditors including professional education programs, seminars, workshops in the audit fields and professional certification, with detail explanation is tabulated below:

No.	Peserta Participants	Pelatihan, Seminar dan Workshop Training, Seminar and Workshop	Tanggal Date
1	Ruddy Widiyono	Audit Kecurangan Fraud Audit	17 - 20 Januari/ January 2019
2	Awan Pangaribuan	Audit Kecurangan Fraud Audit	17 - 20 Januari/ January 2019
3	Yuli Widyanarti	Audit Kecurangan Fraud Audit	17 - 20 Januari/ January 2019
4	Suhartono	Seminar FKSPI FKSPI Seminar	21 - 23 Agustus/ August 20219
5	Suhartono	Seminar IIA IIA Seminar	08 - 10 Oktober/ October 2019
6	Suhartono	Workshop dan CSR FKSPI FKSPI Workshop and CSR	15 - 16 November/ November 2019
7	Ruddy Widiyono	Workshop dan CSR FKSPI FKSPI Workshop and CSR	15 - 16 November/ November 2019
8	Irawan Mirza C	Workshop dan CSR FKSPI FKSPI Workshop and CSR	15 - 16 November/ November 2019
9	Agus Andrianto	Workshop dan CSR FKSPI FKSPI Workshop and CSR	15 - 16 November/ November 2019
10	Awan Pangaribuan	Workshop dan CSR FKSPI FKSPI Workshop and CSR	15 - 16 November/ November 2019
11	Rachmat Dwi Winardi	Workshop dan CSR FKSPI FKSPI Workshop and CSR	15 - 16 November/ November 2019
12	Khuswatun Khasanah	Workshop dan CSR FKSPI FKSPI Workshop and CSR	15 - 16 November/ November 2019
13	Yuli Widyanarti	Workshop dan CSR FKSPI FKSPI Workshop and CSR	15 - 16 November/ November 2019
14	Rachmat Dwi Winardi	Audit Tingkat Dasar Basic Level Audit	09 -21 Desember/ December 2019
15	Irawan Mirza Ciptadi	Awareness & Audit Internal Internal Awareness & Audit	11 - 13 Desember/ December 2019

SERTIFIKASI INTERNAL AUDIT

Saat ini, jumlah karyawan (auditor internal) pada SPI sebanyak 9 orang, yang terdiri dari Kepala SPI, 7 auditor dan 1 staf administrasi. 4 orang di antaranya telah tersertifikasi Profesional Internal Auditor (PIA).

INTERNAL AUDIT CERTIFICATION

Currently, the number of employees (internal auditors) at SPI is 9 people, consisting of the Head of SPI, 7 auditors and 1 administrative staff. 4 of them have been certified by Professional Internal Auditors (PIA).

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1	Suhartono	Kepala SPI Kepala SPI	Profesional Auditor Internal (PIA) Profesional Auditor Internal (PIA)
2	Irawan Mirza C		Profesional Auditor Internal (PIA) Profesional Auditor Internal (PIA)
3	Agus Andrianto		Profesional Auditor Internal (PIA) Profesional Auditor Internal (PIA)
4	Khuswatun Khasanah		Profesional Auditor Internal (PIA) Profesional Auditor Internal (PIA)

PELAKSANAAN TUGAS SPI

Berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan, Satuan Pengawasan Intern tahun 2019 telah melaksanakan pemeriksaan di Unit Kerja/Unit Bisnis/Proyek di lingkungan kerja Abipraya. Laporan pemeriksaan tersebut secara rinci telah diterbitkan dalam Laporan Tahunan Kegiatan Satuan Pengawasan Intern Tahun 2019. Realisasi pelaksanaan audit di tahun 2019, yaitu di sebanyak 30 obyek audit.

SPI DUTY IMPLEMENTATION

Based on the Work Program of Annual Audit, the Internal Audit Unit have Work Unit/Business Unit/ Projects under Abipraya working environment in 2019. More comprehensive audit report has been published in the Internal Audit Unit Activity Implementation Report 2019. Realization of audit implementation in 2019 reached to 30 audit objects.

REALISASI KEGIATAN PEMERIKSAAN

REALIZAITON OF AUDIT ACTIVITY

Objek Audit	Audit Object	Temuan Audit Audit Findings
Proyek Pekerjaan Pembangunan SPAM Regional Umbulan	Umbulan Regional SPAM Construction Work Project	3
Proyek Pekerjaan Pembangunan Transmart Pangkal Pinang	Pangkal Pinang Transmart Construction Project	3
Proyek Pembangunan Bangunan Penunjang Bandara Ahmad Yani	Ahmad Yani Airport Supporting Building Construction Construction Project	3
Proyek Pekerjaan Preservasi Rekonstruksi Jalan Probolinggo	Probolinggo Road Reconstruction Conservation Project	5

Objek Audit	Audit Object	Temuan Audit Audit Findings
Proyek Pekerjaan Pembangunan Pasar Atas Kota Bukit Tinggi	Pasar Tas Construction Project Bukittinggi City	3
Proyek Pembangunan Bendungan Keureuto Kab. Aceh Utara Paket 1	Keureuto Dam Construction Project Package 1 North Aceh Regency	2
Proyek Pekerjaan Pembangunan Mall Transmart Area Perkantoran Permata Cilegon	Transmart Mall Permata Office Area Construciton Project Cilegon	3
Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung Baru RS. Bakti Timah	Bakti Timah Hospital New Building ConstructioN Project	3
Proyek Pekerjaan Pembangunan Bendungan Cipanas Paket 2	Cipanas Dam Construction Package 2 Construction Project	3
Divisi Operasi 1	Operations Division 1	4
Divisi Operasi 2	Operations Division 2	4
Divisi Operasi 3	Operations Division 3	5
Proyek Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Rusun Tingkat Tinggi Paspamres (RSNTT 18-02)	Paspamres High-Rise Flat Building (RSNTT 18-02) Construction Work Project	4
Proyek Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing (SAP) Proyek Thamrin District , Jl Ahmad Yani bekasi	Structure, Architecture and Plumbing (SAP) Thamrin District Project, Jl Ahmad Yani bekasi	2
Proyek Pekerjaan Pembangunan Fly Over Martadinata Bogor (Myc)	Martadinata Fly Over (Myc) Construction Work Project	5
Proyek Pekerjaan Paket Preservasi Rekonstruksi Jalan Karawang-Cikampek	Karawang-Cikampek Road Reconstruction Conservation Package Construction Project	4
Proyek Pekerjaan Construction Of Nine (9) New Buildings and Suppoting Infrastructures, The State Islamic University Of Mataram	Project Construction Work Nine (9) New Buildings and Suppoting Infrastructures, The State Islamic University of Mataram	5
Proyek Pekerjaan Pembangunan Jembatan Tanjung Enim II Palembang	Tanjung Enim II Bridge Construction Project Palembang	4
Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung Auditorium Universitas Muhammadiyah Surakarta – Jawa Tengah	Project for the Construction of the Auditorium Building Muhammadiyah University Surakarta - Central Java	4
Proyek Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Jum'at	High-Rise Flats Construction Project at Pasar Jum'at	4
Proyek Pekerjaan Pembangunan Pasar Pulung Kencana Kab Tulang Bawang Barat	Pulung Kencana Market Construction Project in West Tulang Bawang Regency	4
Proyek Pekerjaan Pelebaran Dermaga C1 Pelabuhan Panjang – Bandar Lampung	C1 Dock Extension Project at Panjang - Bandar Lampung	3
Departemen Produksi	Production Department	2
Departemen Keuangan	Finance Department	2
Departemen Human Capital	Human Capital Department	4
Abipraya Property	Abipraya Property	5
Proyek Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Infrastruktur Kawasan Kampus UIII paket 3 - Depok	Construction Project for Infrastructure Development at UIII Campus Area package 3 - Depok	3
Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung Sanggala di Jalan T.B. Simatupang	Sanggala Building Construction Work Project at Jalan T.B. Simatupang	5
Proyek Pembangunan Bendungan Ciawi (Payung)	Ciawi Dam (Umbrella) Construction Project	5
Proyek Pekerjaan Rancang Bangun Rumah Susun Stasiun Tanjung Barat	Tanjung Barat Station Station Flats Design Project	3
Total	Total	109

PENCAPAIAN KPI AUDIT INTERNAL

ACHIEVEMENT OF KPI INTERNAL AUDIT

KPI	KPI	Realisasi Realization	Bobot Weight	Nilai terbobot Weight Value
Realisasi BAU	Realization of BAU	Rp. 254,05	5%	5,00%
Tingkat kepuasan auditee terhadap pelaksanaan audit	Auditee's level of satisfaction with the audit	Skala 3,47	10%	10,00%
Pelaksanaan audit sesuai rencana	Implementation of the audit as planned	30 obyek	15%	15,00%
Penyelesaian laporan audit yang tepat waktu	Punctual completion of audit report	8 hari	10%	8,75%
Realisasi tindak lanjut hasil audit eksternal/ internal secara tepat waktu	Punctual follow up realization of external/internal audit result	93%	15%	15,00%
Kesesuaian tujuan dan pelaksanaan audit dengan Audit Charter, Prosedur Audit, dan Standar Audit	Compatibility between goals and executions of audit with Audit Charter, Audit Procedure, and the Standard of Audit	75%	5%	3,75%
Jumlah inovasi terhadap langkah dan teknik audit yang dapat mempercepat dan meningkatkan efektivitas pemenuhan tujuan audit	Total innovation of movement and technique of audit that may accelerate and increase the effectivity of the fulfillment of Audit goals	1	5%	5,00%
Temuan Audit Eksternal yang ditindaklanjuti	Follow up of External Audit Findings	86,5%	5%	4,33%
Realisasi penggunaan analisis risiko di SPI	Realization of risk analysis implementations in SPI	100%	10%	10,00%
Realisasi program pelatihan/sertifikasi auditor	Realization of auditor training/ certification	85%	10%	10,00%
Terlaksananya supervisi untuk penjaminan mutu pelaksanaan audit internal sesuai standar audit	Implementation of internal audit quality assurance based on the standar of audit	82%	10%	8,20%
Nilai pencapaian KPI	Value of KPI Achievement	95,03%	100%	95,03%

Pencapaian KPI SPI tahun 2019 sebesar 95,03% dengan beberapa perbaikan yang masih diperlukan yaitu antara lain:

1. Penyelesaian laporan audit tepat waktu, masih belum sesuai target karena masih banyak masalah dalam penulisan temuan audit, baik substansi temuan yang akan disampaikan maupun *linkage* antar atribut temuan sehingga butuh waktu perbaikan dalam pembuatan Laporan.
2. Kesesuaian tujuan pelaksanaan audit dengan Audit Charter, Prosedur Audit dan Standar Audit masih belum sesuai target karena kompetensi auditor masih belum memenuhi standar yang dipersyaratkan dan pelaksanaan proses audit tidak sesuai dengan audit program yang sudah dibuat serta hasil

The achievement of SPI KPI in 2019 is 95.03% with are of improvements are as follows:

1. The on time audit report completion is still below target because there are still many issues in preparing the audit findings, both the substance of the findings to be submitted and the linkage between the attributes of the findings thereby it takes significant improvement time during the report preparation.
2. The conformity between the objectives of the audit implementation with the Audit Charter, Audit Procedures and Audit Standards is not yet on target because the auditor's competence still does not meet the required standards and the implementation of the audit process is not in line with the designated

audit yang lebih banyak bersifat *compliance*.

3. Terlaksananya supervisi untuk penjamin mutu pelaksanaan audit internal sesuai standar audit, juga masih belum sesuai target karena petugas yang ditunjuk melakukan supervisi tidak melakukan tugasnya dengan baik.

audit program and the audit results are more to a compliance nature.

3. Implementation of supervision to assure quality off the internal audit implementation according to the audit standard, is also still below the target as the appointed supervising officer was default to perform the duty properly.

ANALISA HASIL AUDIT

Tahun 2019 pelaksanaan audit internal menghasilkan 109 temuan audit, yang jika dikelompokan berdasarkan jenis temuan yang sama, hanya menjadi 56 jenis temuan saja. Dari 109 temuan tersebut terdapat 82 temuan (75%) yang menunjukkan adanya kelemahan pengendalian, sedangkan 27 temuan (25%) menunjukkan ketidakpatuhan terhadap prosedur/kebijakan perusahaan.

Dari hasil audit tersebut hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari manajemen untuk memastikan pencapaian target perusahaan ke depan yang semakin berkualitas maka secara berkelanjutan agar memperbaiki/meningkatkan pengendalian operasional perusahaan dan kepatuhan terhadap prosedur.

ANALYSIS OF AUDIT RESULT

In 2019, implementation of internal audit resulted in 109 audit findings, which, if classified based on the type of findings, to only 56 types of findings. From the 109 findings, there were 82 findings (75%) indicating control weaknesses, while other 27 findings (25%) indicated non-compliance with company policies/procedures.

Based on the audit results, those issues require concern of management to ensure the achievement of the company's targets in the future to have better quality thereby will continuously improve/enhance the company's operational control and compliance with procedures.

TINDAK LANJUT HASIL AUDIT

AUDIT RESULTS FOLLOW-UP

Uraian Description	Jumlah Temuan Audit Total Audit Result	Jumlah Rekomendasi Total Recommendations	Status Closed Closed Status		Status Open Open Status	
			Sesuai Rekomendasi Based Recommendations	Tidak Dapat Ditindaklanjuti Not processed	Belum Sesuai Rekomendasi Not based on Recommendations	Belum Ditindaklanjuti Not Yet Processed
Audit Intern Audit Intern	109	203	189	-	1	13
Audit Ekstern - BPK*) Audit Ekstern - BPK*)	11	39	37	2	-	-
Audit Ekstern - KAP Audit Ekstern - KAP	11	11	8	-	3	-
Jumlah Jumlah	131	253	234	2	4	13

*) Berdasarkan Surat Badan Pemeriksa Keuangan Tortama KN VII No.269/S/XX/10/2018 tanggal 24 Oktober 2018

*) According to the Letter of Supreme Audit Agency Tortama KN VII No.269/S/XX/10/2018 on 24 October 2018

INFORMASI TERKAIT AUDIT KHUSUS

Pada tahun 2019, SPI tidak melakukan audit khusus yang ditugaskan oleh Direksi. Sehingga tidak ada keterangan lebih lanjut terkait pelaksanaan audit khusus.

SPECIAL AUDIT INFORMATION

In 2019, SPI did not perform any special audit assigned by the Board of Directors. Therefore, there is no further information related to the special audit implementation.

EVALUASI KINERJA UNIT INTERNAL AUDIT

Untuk memastikan kinerja SPI telah berjalan sesuai dengan fungsinya, SPI melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi pengawasan internal yang dilakukan oleh internal SPI. Demikian juga SPI dilakukan evalusi kinerja oleh Direksi dengan melihat tingkat pencapaian (realisasi) dalam target-target dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) atas audit yang dilaksanakan serta penugasan-penugasan tertentu dari Direksi. Pada tahun 2019 tingkat pencapaian PKPT dan penugasan lain sepenuhnya tercapai.

INTERNAL AUDIT UNIT PERFORMANCE EVALUATION

To ensure the performance of the Internal Audit Unit has been carried out in accordance with its functions, the Internal Audit Unit conducted an assessment of the quality assurance program and improvement of the internal control function carried out by the Internal Audit Unit. Furthermore, performance of the Internal Audit Unit is also assessed by the Board of Directors by considering at the level of target (realization) achievement in the Annual Audit Work Program (PKAT) for audits carried out as well as certain assignments from the Directors. In 2019 the level of PKPT achievement and other assignments will be fully achieved.

Laporan tugas dan pelaksanaan kerja SPI disampaikan kepada Direktur Utama dan juga dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris cq. Komite Audit sebagai tembusan.

The SPI duty and work implementation report submitted to the President Directors, with copy sent to Board of Commissioners cq. Audit Committee.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS dan memperhatikan rekomendasi Komite Audit serta peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan sebagai auditor eksternal untuk melakukan pemeriksaan independen atas laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019. Proses audit yang dilakukan Akuntan Publik yang ditunjuk juga telah mengacu standar profesional akuntan sesuai dengan kontrak kerja dalam ruang lingkup audit yang akan diselesaikan dalam rentang waktu tertentu.

Pelaksanaan pemeriksaan juga telah memenuhi kriteria objektivitas mengenai kewajaran dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

APPOINTMENT OF EXTERNAL AUDITORS

According to the authority granted by the GMS and considering recommendations from the Audit Committee as well as the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has appointed the Public Accountant Office (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan as the external auditor to perform independent audit to the Company's financial statements for the period ended on December 31 2019. The audit process carried out by the appointed Public Accountant has also referred to the accountant's professional standards in accordance with the work contract within the scope of the audit to be completed within a certain time schedule.

The audit implementation has also fulfilled the objectivity criteria concerning fairness and compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JUMLAH PERIODE AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN OLEH AKUNTAN

Tahun 2019 merupakan tahun kelima bagi KAP Hertanto, Grace, Karunawan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.

TOTAL ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS AUDIT PERIOD BY THE ACCOUNTANT

Tahun 2019 merupakan tahun kelima bagi KAP Hertanto, Grace, Karunawan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.

No	Akuntan Publik Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik	Periode Audit Periode Audit	Fee (Exclude PPN)
1	Bambang Karunawan, CPA	KAP Hertanto, Grace, Karunawan	2015	Rp227.272.727
2	Bambang Karunawan, CPA	KAP Hertanto, Grace, Karunawan	2016	Rp227.272.727
3	Bambang Karunawan, CPA	KAP Hertanto, Grace, Karunawan	2017	Rp227.272.727
4	Drs. Hertanto, M.S. Ak, CPA, CPMA, CA	KAP Hertanto, Grace, Karunawan	2018	Rp318.181.818
5	Drs. Hertanto, M.S. Ak, CPA, CPMA, CA	KAP Hertanto, Grace, Karunawan	2019	Rp340.909.090

BIAYA AUDIT

Total biaya audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 adalah sebesar Rp 375.000.000 (include PPN).

AUDIT FEE

Total audit fee for the Consolidated Financial Statements for the 2019 financial year is Rp375,000,000 (include VAT).

HASIL AUDIT DAN JASA LAINNYA

Hasil audit tahun buku 2019 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian dan bebas dari salah saji material berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Selain jasa audit keuangan, KAP Hertanto, Grace, Karunawan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

AUDIT RESULTS AND OTHER SERVICES

Result of audits in fiscal year 2019 on the Company's Consolidated Financial Statements declared that the financial statements have been unqualified fairly presented in all material respect and free from any material misstatements based on generally accepted accounting principles in Indonesia. Besides the financial audit services, KAP Hertanto, Grace, Karunawan do not provide other services to the Company.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, termasuk upaya untuk memitigasi dan atau meminimalkan kerugian finansial maupun non finansial yang mungkin timbul dari operasional Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Risk Management is a series of methodology and procedure that are used to identify, measure, monitor and mitigate risks occurred from all of the Company's business activities, including the initiatives to mitigate and/or minimize financial and non-financial loss potential from the Company's operations or due to interaction between the Company and other stakeholders.

DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Salah satu dasar utama penerapan manajemen risiko adalah tersedianya kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga operasi usaha Perseroan tetap dapat terkendali pada limit yang dapat diterima dan menguntungkan Perseroan. Selain itu juga perlu adanya kebijakan dalam hal pemantauan dan evaluasi risiko yang akan berdampak pada keuangan dan operasional Perseroan.

Perseroan mempunyai komitmen untuk melakukan pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi, optimal dan berkesinambungan. Landasan penerapan manajemen risiko Abipraya mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION FRAMEWORK

One of main foundation of the risk management implementation is the availability of policies, procedures and methodologies for risk management so that the Company's business operations can be controlled at acceptable limits and benefit the Company. In addition, there is also a need for policies in terms of risk monitoring and evaluation which will have an impact on the financial and operational of the Company.

The Company is committed to managing risks in an integrated, optimal and sustainable manner. The basis for risk management implementation in Abipraya refers to SOE Ministerial Regulation Number. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs).

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko dilaksanakan di seluruh unit kerja Perusahaan merupakan proses yang dinamis dan secara rutin dibandingkan dengan *best practices* industri, ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbaharui apabila diperlukan. Pelaksanaan manajemen risiko

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The risk management process carried out in all work units of the Company is a dynamic process and is routinely compared to industry best practices, the provisions that apply to be adjusted and updated when needed. The implementation of risk management is carried out in a series

dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri dari:

1. Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Perusahaan. Identifikasi risiko bersifat proaktif (*anticipative*) dan bukan reaktif; mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional; menggabungkan dan menganalisa informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia; menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.
2. Pengukuran risiko
   a. Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Perusahaan untuk dibandingkan dengan risk appetite sehingga Perusahaan dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk meng-*cover* risiko
   b. Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan.
   c. Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan atau kuantitatif
   d. Model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitasinya.
3. Pemantauan risiko dapat dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola.
4. Pengendalian risiko harus dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh Perusahaan.

consisting of:

1. Risk identification aims to find out all types of risks inherent in every functional activity that has the potential to harm the Company. Risk identification is proactive (anticipative) and not reactive; includes all functional activities (operational activities; combining and analyzing risk information from all available information sources; analyzing the probability of risk arising and its consequences.
2. Measurement of risk
   a. Risk measurement aims to determine the amount of risk inherent in the Company's activities to be compared with risk appetite so that the Company can take risk mitigation measures and determine capital to cover risks.
   b. Measurements are made individually or as a whole.
   c. Risk measurement methods can be done qualitatively and/or quantitatively
   d. The model used in risk measurement can be understood and known its strengths, weaknesses, and limitations.
3. Risk monitoring can be done by comparing the risk limits that have been set with the magnitude of the risk being managed.
4. Risk control must be carried out to the potential for exceeding the risk limits that have been set and can be tolerated by the Company.

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

Strategi manajemen risiko disusun mencakup beberapa prinsip yakni:

1. Dalam pengelolaan manajemen Risiko, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan kebijakan internal
2. Pengelolaan risiko ditujukan agar seluruh jajaran Perusahaan memiliki budaya peduli risiko dan harus dikomunikasikan secara efektif;
3. Pengembangan budaya peduli risiko diwujudkan dengan pengembangan lingkungan/tata kelola yang kondusif dan *framework* pengelolaan risiko yang efisien dan efektif; dan
4. Setiap kepala unit kerja bertanggung jawab untuk memahami dan menerapkan manajemen risiko secara terbuka, proaktif, efektif dan efisien di unit kerjanya.

RISK MANAGEMENT STRATEGY

Risk management strategy is prepared including several principles as follows:

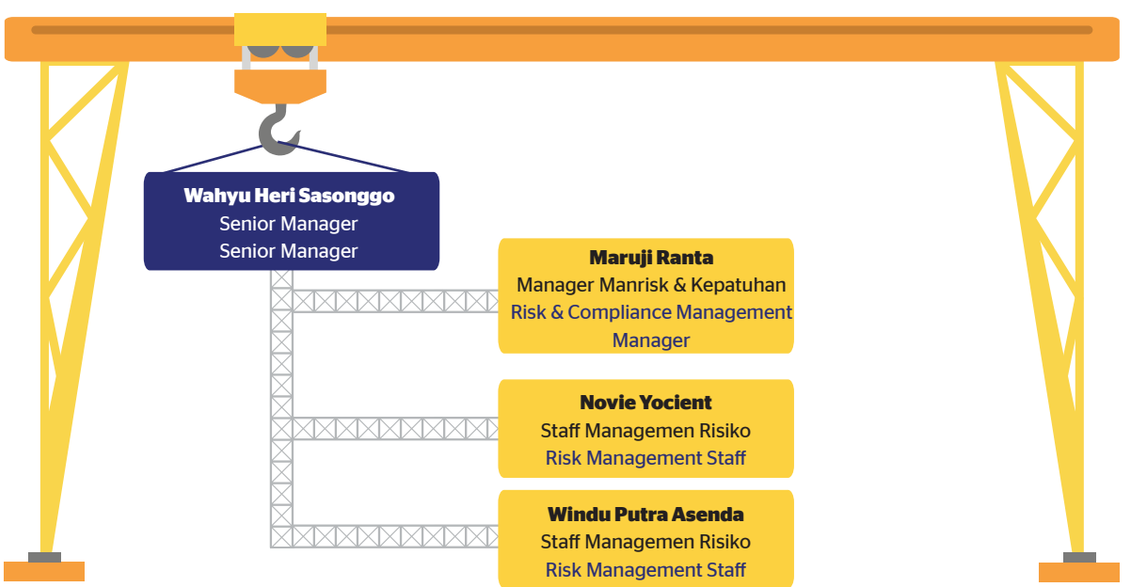
1. In managing Risk management, the Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) and internal policies
2. Risk management is intended so that all levels of the Company have a culture of risk awareness and must be communicated effectively;
3. The development of a culture of risk care is realized by developing a conducive environment/governance and an efficient and effective risk management framework; and
4. Each head of work unit is responsible for understanding and implementing risk management in an open, proactive, effective and efficient manner in his work unit.

STRUKTUR BAGIAN MANAJEMEN RISIKO

Bagan Struktur organisasi Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut :

STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT UNIT

Organization structure chart of Risk Management in the Company is as follows:

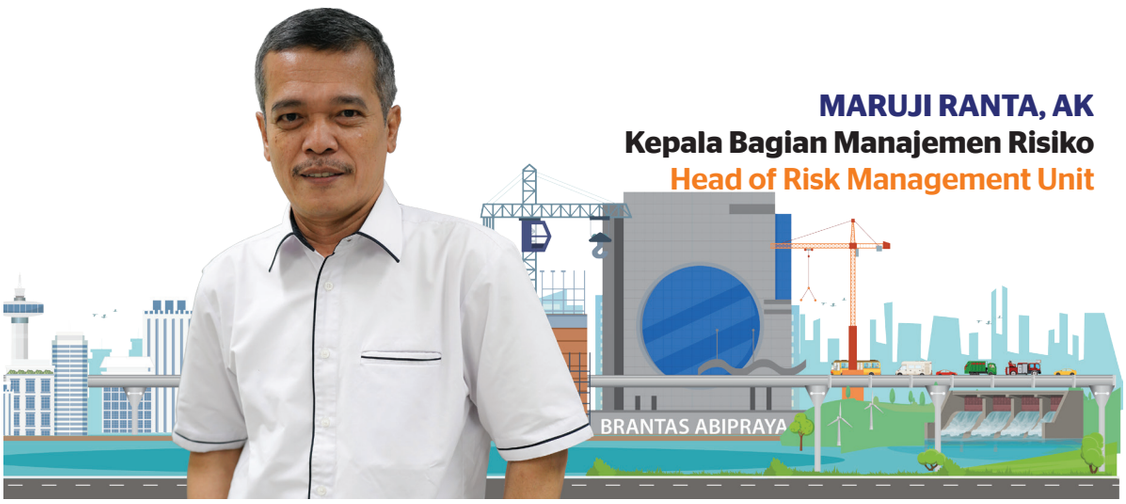


PROFIL KEPALA BAGIAN MANAJEMEN RISIKO

Divisi Manajemen Risiko Perseroan dikepalai oleh Maruji Ranta, Ak. yang menjabat sejak Februari berdasarkan Surat Keputusan No. 140.2/D/KPTS/II/2019 tanggal 26 Februari 2019 Adapun profil ringkasnya adalah sebagai berikut :

HEAD OF RISK MANAGEMENT UNIT PROFILE

Risk Management Division is led by Maruji Ranta, Ak. serving since February according to Decree No. 140.2/D/KPTS/II/2019 dated February 26, 2019. His brief profile is as follows:



Lahir di Klaten, 10 Februari 1965, menyelesaikan Program D-III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (1987), Program D-IV STAN Jakarta. Mengawali karir profesional di Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sulawesi Tengah (1987-1990). KAP S. Mannan, Sumantri & Rekan (1992 - 1993), BPKP Jawa Timur (1994 - 2007), BPKP Kalimantan Barat (2008 - Februari 2009), PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) (2008) PT Perkebunan Nusantara X (Persero) (2009-2013), PT Garam (Persero) sebagai Anggota Komite Audit (2014-2015), kemudian tahun 2015-2016 mengawali karir di Brantas Abipraya sebagai Supervisor Satuan Pengawasan Intern (SPI), Manajer Manajemen Risiko (2016-2017), Manajer Pengadaan (2017-2018, Manajer Manajemen Risiko & Kepatuhan (2018-Sekarang).

Born in Klaten on February 10, 1965, graduated from Diploma III program, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (1987), D-IV Program, STAN Jakarta. Started his professional career at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Central Sulawesi (1987-1990). KAP S. Mannan, Sumantri & Partners (1992 - 1993), BPKP East Java (1994 - 2007), BPKP West Kalimantan (2008 - February 2009), PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) (2008) PT Perkebunan Nusantara X (Persero) (2009-2013), PT Garam (Persero) as Audit Committee Member (2014-2015), and continued his career at Brantas Abipraya in 2015-2016 as Supervisor of Internal Audit Unit (SPI), Risk Management Manager (2016-2017), Procurement Manager (2017-2018, Risk Management and Compliance Manager (2018-now).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Divisi Manajemen Risiko selama 2019, sebagai berikut :

COMPETENCY DEVELOPMENT IN RISK MANAGEMENT

Competency development participated by Risk Management Division personnel in 2019 are as follows:

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Judul Title	Penyelenggara Provider	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (person)
1	4-7 November 2019	Manajemen Risiko ISO 31000 : 2018 berbasis Teknologi Informasi Risk Management ISO 31000 : 2018 based on Information Technology	PPAK	2 Orang/ person
2	22-25 Juli/ July 2019	Manajemen Risiko Dana Pensiun Pension Funds Risk Management		2 Orang/ person
3	28-29 Oktober/ October 2019	Manajemen Risiko Dana Pensiun Pension Funds Risk Management		3 Orang/ person

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Adapun sertifikasi manajemen risiko untuk meningkatkan kapabilitas pegawai dalam bidang Manajemen Risiko yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

The risk management certification that has been implemented to develop capability of the employees in Risk Management aspect are as follows:

No	Nama Name	Sertifikasi Certification
1	Maruji Ranta	Dari PPAK ISO 31000 : 2018 by PPAK ISO 31000 : 2018
2	Novie Yocient	Dari PPAK ISO 31000 : 2018 by PPAK ISO 31000 : 2018

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Penerapan Manajemen Risiko merupakan suatu langkah sadar risiko bahwa dalam setiap gerak bisnis perusahaan, terdapat sumber risiko yang harus diwaspadai dan dibuatkan rencana mitigasinya. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan terbagi atas risiko keuangan, risiko operasional, dan risiko usaha.

1. Risiko Keuangan: terdiri dari risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Risiko yang menjadi tambahan dalam keuangan antara lain:

RISKS EXPOSED BY THE COMPANY

Risk Management implementation becomes a risk awareness initiative where in every business initiative of the Company will contain risk potential that shall be monitored and prepare the mitigation plans. The risks faced by the Company are divided into financial risk, operational risk, and business risk.

1. Financial Risk: consists of foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. Additional financial risks include:

- Risiko Pembayaran dari Owner (keterlambatan pembayaran) dan
- Risiko Kegagalan Pembayaran dari Owner

2. Risiko Operasional dan Bisnis: terdiri dari risiko keterlambatan pembayaran, risiko operasi, dan risiko berkurangnya proyek dari pelanggan.

   Risiko untuk Operasional lebih berorientasi terhadap:
   - Keterlambatan akibat Waktu, Risiko terhadap Mutu dan danya penurunan Laba
3. Risiko Usaha: terdiri dari risiko penurunan proyek pemerintah, risiko persaingan usaha, dan risiko perubahan kebijakan pemerintah

- Risk of Payment from the Owner (late payment) and
- Risk of Payment Failure from the Owner

2. Operational and Business Risk: consists of the risk of late payment, operational risk, and the risk of project reduction from the customer.

   Risks for Operations are more oriented towards:
   - Delay due to Time, Risk to Quality and the decline in Profit
3. Business Risk: consists of the risk of a decline in government projects, the risk of business competition, and the risk of changes in government policies

UPAYA UNTUK MENGELOLA RISIKO

Perseroan melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko baik internal maupun eksternal. Atas dasar identifikasi tersebut, Perseroan mengelola risiko dengan identifikasi risiko, evaluasi risiko, mitigasi risiko serta melakukan pengawasan terhadap risiko serta pelaporannya.

Selain itu Perseroan senantiasa memantau dan mengkaji risiko secara berkala, sehingga diharapkan risiko tersebut dapat dikendalikan dan tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan. Namun, Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

RISK MITIGATION PLAN

The Company identifies the possibility of risks both internal and external. Based on this identification, the Company manages risks by identifying, evaluating, mitigating and monitoring and reporting the risks.

In addition, the Company constantly monitors and reviews risk on a regular basis, so it is expected that the risk can be controlled and does not reduce the value of the Company significantly. However, the Company is also aware of risks that are out of control that cannot be completely eliminated by internal efforts.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO PERUSAHAAN
RISK PROFILE AND MITIGATION

No	Profil Risiko Risk Profile	Sebab Risiko Risk Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Struktur Structure Project Completion Delay	1. Dikarenakan material yang dipesa dari luar pulau seperti pipa cam dan besi tulangan yang dari luar pulau kalimantan 2. Berkaitan dengan cuaca hujan yang dapat mengganggu pekerjaan di lapangan 1. Due to materials ordered from outside the island such as cam pipes and reinforcing iron from outside Kalimantan Island 2. Related to rainy weather that may burden the project work	1. Mengumpulkan data produksi dan data shipping material 2. Mengumpulkan data curah hujan dari BMKG serta melakukan optimalisasi pada saat cuasa mendukung 1. Collecting production and material shipping data 2. Collecting rainfall data from BMKG and optimize the project during good weather
2	Penurunan Kontribusi/Laba Decreasing contribution/profit	1. Waktu pelaksanaan pekerjaan antara penunjukan pemenang terlalu lama(selama 12 bulan) 2. Penambahan biaya di pekerjaan ME sehingga mempengaruhi kontribusi yang telah ditargetkan perusahaan 1. Project execution period by the tender winner is too long (for 12 months) 2. Additional costs to ME project that affects the contribution that the company has targeted	mencari rekanan yang kompetitif Seek competitive partners
3	Kegagalan Kontruksi/ Bangunan Construction/ Building Failure	1. Bangunan existing amblas karena tanah dasar jenuh atau lunak (tidak padat) 2. Berkaitan dengan rembesan air sungai yang sangat tinggi, sehingga ketika penggalian test pit dilakukan air langsung menggenangi lubang 3. Design CAM kurang cocok dengan kondisi tanah eksisting yang jenuh atau lunak (tidak padat) 4. Metode pekerjaan di lapangan tidak berhasil mengatasi beban yang terjadi akibat tanah dasar jenuh oleh air 5. Coating material baja pipa CAM tidak maksimal memproteksi pipa baja dari karat 6. Berkaitan dengan kualitas pipa CAM baja terendam air terus sehingga membuat pipa tersebut cepat berkarat 1. Existing buildings collapsed as the subgrade is saturated or soft (not dense) 2. Relating to very high river water seepage, so that when the test pit is excavated the water is immediately inundated 3. The CAM design is not suitable for saturated or soft (not solid) existing soil conditions 4. The method of work in the field did not manage to overcome the burden caused by the subgrade saturated with water 5. CAM steel pipe coating material does not optimally protect steel pipes from rust 6. Relating to the quality of CAM steel pipes that are constantly submerged in water so as to make the pipes rust quickly	meminta jaminan dari rekanan Request guarantee from the partners

EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Risiko-risiko tersebut di atas akan selalu dimonitor dan dievaluasi dengan memperhatikan dinamika kegiatan usaha dan peraturan-peraturan terkait, termasuk memetakan risiko-risiko yang mungkin belum teridentifikasi.

Melalui penerapan sistem manajemen risiko dalam kegiatan operasional, Perseroan memperoleh keakuratan dalam mengidentifikasi risiko industri, keuangan, serta lainnya. Perseroan juga mampu menjadikan budaya pengelolaan risiko sebagai bagian dari budaya pegawai.

Manajemen risiko telah mewarnai dan berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu yang tercapai.

Direksi berkomitmen untuk meningkatkan budaya manajemen risiko di seluruh unit kerja secara konsisten dengan tujuan untuk meminimalkan potensi kerugian di setiap proses bisnis yang dijalankan. Untuk meningkatkan budaya sadar risiko, *Risk Management* telah menginisiasi untuk membentuk *risk agent* pada setiap unit kerja. Risk agent tersebut akan diberikan pelatihan mendasar mengenai budaya risiko dan kemudian bertugas untuk melakukan *transfer knowlegde* kepada *risk taking unit* di sekitarnya.

EVALUATION ON RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The risks profile mentioned above will always be monitored and evaluated by taking into account the dynamics of business activities and related regulations, including mapping risks that may not have been identified.

Through the implementation of a risk management system in operational activities, the Company obtains accuracy in identifying industrial, financial, and other risks. The Company is also able to make the risk management culture part of the employee culture.

Risk management has colored and contributed positively in the process of planning, decision making, and strengthening the implementation of GCG in the company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and or reduce the possibility of risks that will occur. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity, and time achieved.

The Board of Directors is committed to enhancing the risk management culture in all work units in a manner consistent with the aim of minimizing potential losses in every business process carried out. To improve the risk awareness culture, Risk Management has initiated to form a risk agent in each work unit. The risk agent will be given basic training in risk culture and then tasked with transferring knowledge to the surrounding risk taking units.

Evaluasi efektivitas pelaksanaan pengelolaan risiko Abipraya dilaksanakan melalui beberapa mekanisme, di antaranya memasukkan aspek manajemen risiko dalam KPI Manajemen, audit manajemen risiko, review implementasi dan penilaian risk maturity, maupun pemantauan dan pelaporan kepada pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi efektivitas Sistem Manajemen Risiko korporat dengan menggunakan tools profil risiko dan menyampaikan laporan profil risiko dimaksud kepada manajemen.

Evaluation of the effectiveness of the implementation of Abipraya risk management is carried out through several mechanisms, including including aspects of risk management in the Management KPI, risk management audit, implementation review and risk maturity assessment, as well as monitoring and reporting to stakeholders. In its implementation, the Company periodically evaluates the effectiveness of the Corporate Risk Management System by using risk profile tools and submits the risk profile report referred to management.

Hasil dari penilaian tersebut akan dijadikan salah satu acuan dalam menyusun program kerja implementasi manajemen risiko di Perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan agar terdapat perbaikan dalam efektivitas manajemen risiko. Hingga saat ini, penerapan Manajemen Risiko Perusahaan telah berjalan dalam koridor yang semestinya. Namun demikian, guna meningkatkan efektivitas sistem Manajemen Risiko, ke depan Perusahaan merencanakan implementasi pedoman evaluasi *Risk Maturity Level*.

The results of the assessment will be used as a reference in preparing the risk management implementation work program in the Company. This is intended to improve the effectiveness of risk management. Until now, the implementation of the Company's Risk Management has been running in the proper corridor. However, in order to increase the effectiveness of the Risk Management system, in the future the Company plans to implement the Risk Maturity Level evaluation guidelines.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perusahaan. Melalui sistem pengendalian internal diharapkan kegiatan bisnis Perusahaan berjalan efektif dan efisien, tercipta stabilitas operasional dan keuangan Perusahaan. Implementasi sistem pengendalian internal telah mencerminkan bahwa Brantas Abipraya memiliki catatan keuangan dan operasional bisnis yang sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan yang berlaku.

The Internal Control System is part of a business process that is integrated activities and regulations as the step to achieve the Company's goals. Through the internal control system, the Company is expected to run the business activity effectively and efficiently, create operational and financial stability of the Company. Implementation of the internal control system has reflected that Brantas Abipraya has a sound business financial and operational records in accordance with the articles of association and prevailing regulations.

Satuan Pengendalian Internal terus berupaya mengembangkan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan pengembangan Sistem Pengendalian Internal COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) untuk mengamankan aset dan menjaga kesehatan keuangan Brantas Abipraya

The Internal Control Unit continues to develop the Internal Control System based on the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) approach to secure assets and maintain the financial health of Brantas Abipraya

Sistem Pengendalian Internal mencakup:
- Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
- Aktivitas pengendalian;
- Sistem informasi dan komunikasi; dan Monitoring, yang dalam implementasi secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa pedoman, petunjuk operasional, maupun instruksi kerja

The Internal Control System includes:
- A disciplined and structured internal control environment within the Company;
- Business risk assessment and management;
- Control activities;
- Information and communication systems; and Monitoring, which in operational implementation is further elaborated into various policies in the form of guidelines, operational instructions, and work instructions

PENGENDALIAN ATAS PELAKSANAAN OPERASIONAL DAN PELAPORAN KEUANGAN

Penerapan pengendalian keuangan dan operasional dilakukan secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Brantas Abipraya.

CONTROL OVER OPERATIONAL IMPLEMENTATION AND FINANCIAL REPORTING

The implementation of financial and operational controls is carried out in stages including all elements contained in Brantas Abipraya.

Pengendalian Keuangan dan Operasional yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan penasehatan terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Financial and Operational Control conducted by the Board of Commissioners is to supervise and advise on the adequacy and fairness process in preparing financial reports, risk management by taking into account the prudential principles that are assisted by the Audit Committee and the Risk Management Committee. Whereas the Board of Directors implements an internal control system through the implementation of the Company's policies and procedures consistently and meets compliance with applicable regulations, including those related to the Company's business activities and risk management, strategic plans, division of tasks, delegation of authority and adequate accounting policies.

Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi pegawai.

The Board of Directors establishes an effective system of internal control to secure investments and assets of the Company. The internal control environment within the Company is carried out with discipline and structure, high integrity, ethical values and employee competence.

SPI merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham yang bertanggung jawab di dalam melaksanakan audit internal di Perusahaan, SPI melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (*internal control*) dalam pelaporan keuangan berbagai kegiatan operasional Perusahaan. Pengendalian internal di lingkungan Abipraya senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perusahaan.

SPI is part of the Internal Control System established to assist the President Director in fulfilling his obligations to Shareholders who are responsible for carrying out internal audits in the Company, SPI makes efforts to improve internal control in financial reporting of various operational activities of the Company. Internal control in the Abipraya environment is always evaluated to be able to keep abreast of the Company's business development.

KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Sistem pengendalian internal Brantas Abipraya telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) di tahun 2013. Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Brantas Abipraya. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Kegiatan pemonitoran.

Adapun Implementasi pengendalian internal di Abipraya yang mencakup elemen-elemen utama di atas telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

   Elemen lingkungan pengendalian Abipraya diwujudkan dalam bentuk pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, di

COMPATIBILITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Brantas Abipraya's internal control system has adapated the Integrated Internal Control Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in 2013. According to COSO, the internal control objectives include operational objectives, reporting objectives and compliance objectives.

Operational objectives relate to the effectiveness of operating efficiency. The purpose of reporting relates to the interests of financial reporting that meet the criteria of reliable, timely, transparent and other requirements set by the regulator and Brantas Abipraya. Whereas the purpose of compliance is related to the company's compliance with laws and regulations.

According to COSO, the elements of internal control include the following components:

1. Control environment;
2. Risk assessment;
3. Control activities;
4. Information and Communication;
5. Monitoring activities.

Implementation of internal control in Abipraya includes the main elements mentioned above is in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) as follows:

1. Control Environment

   The Abipraya's control environment element is manifested in form of management supervision and a controlling cultures, where

mana ruang lingkup pengendalian dilakukan baik di seluruh tingkatan, yaitu pengendalian tingkat aktivitas maupun pengendalian tingkat entitas.

2. Identifikasi dan Penilaian Risiko
   Risiko-risiko yang material dan memberi pengaruh yang tidak menguntungkan terhadap pencapaian tujuan perusahaan telah diidentifikasi dan diukur secara berkelanjutan oleh seluruh unit. Proses identifikasi risiko dilakukan untuk mengidentifikasi jumlah risiko. Penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola dan dilaksanakan pada seluruh tingkatan unit operasional, termasuk di dalamnya proses identifikasi, analisis dan penilaian risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan perusahaan.

3. Kegiatan Pengendalian
   Kegiatan pengendalian meliputi:
   a. Aktivitas pengendalian secara umum telah melibatkan seluruh pegawai termasuk Direksi, yang disusun untuk memastikan arahan manajemen telah dilaksanakan dan tindakan untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi telah dilakukan.
   b. Kegiatan pengendalian sesuai fungsi organisasi. Dokumentasi,

4. Informasi dan Komunikasi Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, meliputi:
   a. Sistem Akuntansi
      Mencakup metode, catatan dan proses rekonsiliasi data akunting dengan sistem informasi.

scope of the control covers all levels, including the controlling at activity and entity levels.

2. Risk Identification and Assessment
   Risks that are material and have significant effects on the Company's goals achievement have been identified and measured on an ongoing basis by all units. The risk identification process is carried out to identify the amount of risk. Risk assessment is the process of determining how risks must be managed and implemented at all levels of the operational unit, including the process of identifying, analyzing and assessing the risks faced in achieving company goals.

3. Control Activities
   Control activities include:
   a. Control activities generally have involved all employees, including the Board of Directors, which are structured to ensure management directives have been carried out and actions to address identified risks have been taken.
   b. Control activities according to organizational functions. Documentation,

4. Information and Communication The accounting, information and communication system aims to identify problems that may arise and are used as a means of exchanging information in the context of carrying out tasks in accordance with their respective responsibilities, including:
   a. Accounting system
      Including the methods, records and accounting data reconciliation processes with the information systems.

b. Sistem Informasi

5. Abipraya telah memiliki saluran komunikasi untuk memastikan semua pegawai memahami, mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
   a. Tersedianya jalur komunikasi bagi pegawai untuk melaporkan tindakan yang menyimpang antara lain melalui *Whitsle Blowing System*.
   b. Masukan karyawan diakomodasi untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan perbaikan, antara lain melalui survey karyawan dan *employee engagement survey*.
   c. Komunikasi lintas unit dilaksanakan secara efektif.
   d. Ketepatan waktu *follow up management* terhadap komunikasi yang diperoleh dari pelanggan, vendor, regulator dan pihak eksternal lainnya.
6. Abipraya telah memiliki mekanisme pelaporan risiko yang handal, tepat waktu dan mudah diakses.
7. Kegiatan Pemantauan
   Kegiatan pemantauan dilakukan untuk memantau efektivitas pelaksanaan pengendalian intern.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi tumpuan manajemen untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal serta menentukan langkah perbaikan dan penyempurnaan sistem maupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

b. Information Systems

5. Abipraya has a communication channel to ensure all employees understand, comply with the policies and procedures that apply in carrying out their duties and responsibilities.
   a. The availability of communication channels for employees to report deviant actions, among others, through the Whistle Blowing System.
   b. Feedback from the employee is accommodated to improve productivity, quality and improvement, among others through employee surveys and employee engagement surveys.
   c. Cross-unit communication is carried out effectively.
   d. Timeliness of follow-up management of communications obtained from customers, vendors, regulators and other external parties.
6. Abipraya has a reliable, timely and easily accessible.risk reporting mechanism.
7. Monitoring Activities
   Monitoring activities are carried out to monitor the effectiveness of the internal control implementation.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL

Results of the evaluation on the internal control system implementation has become the foundation of management to assess effectiveness of the internal control system and determine the improvement plan as well as system and policy improvement to enable management performing the company's operational activities more effectively.

Agar proses evaluasi dan monitoring terhadap penerapan aktivitas operasional berbasis risiko, Perusahaan juga telah memiliki komite/tim dan unit di bawah supervisi Direksi, sehingga setiap kebijakan yang diambil Direksi telah mempertimbangkan risiko dan mencerminkan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas kegiatan operasional perseroan sepanjang tahun 2019, diperoleh kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan secara memadai dan konsisten. Perseroan memandang bahwa sistem pengendalian internal secara umum sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien namun masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam aspek sistem maupun kebijakan seperti yang telah dijabarkan dalam laporan hasil audit dan rekomendasi yang dibuat oleh SPI selama tahun 2019.

In order to evaluate and monitor implementation of risk-based operational activities, the Company also has established committees/teams and units under the Board of Directors supervision thereby every policy taken by the Board of Directors has considered the risks and reflects the GCG principles implementation.

Based on the audit results on the company's operational activities throughout 2019, it was concluded that the internal control system had been carried out adequately and consistently. The Company views that the internal control system generally has been running well, effectively and efficiently but still requires improvements in terms of system and policy aspects as disclosed in the audit report and recommendations prepared by the SPI in 2019.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN
Litigation Involving The Company

Sepanjang tahun 2019, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris, tidak menghadapi gugatan atau kasus hukum di pengadilan dan/atau lembaga arbitrase atau kasus signiikan, baik dalam pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, lembaga administrasi negara yang menghadapi kebangkrutan di pengadilan Indonesia, yang berdampak material pada kelangsungan bisnis Perseroan bersama dengan asetnya. Di bawah ini adalah kasus hukum yang dihadapi oleh Perseroan di luar aspek operasional pada tahun 2019:

Throughout 2019, the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, did not involve in any lawsuits or legal cases in courts and/or arbitration institutions or significant cases, whether in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administrative institutions facing bankruptcy in Indonesian courts, which cause material impact on the Company's business continuity together with its assets. The lawsuit involving the Company in non-operational aspects throughout 2019 are as follows:

Status Perkara Penting Litigation Status	Perdata Civil	Pengaruh terhadap Perseroan Impact to the Company
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Inkracht (with permanent legal force)	Perkara Gugatan ganti rugi pembebasan lahan Proyek Pembangunan PLTMH Sako - 1 (2 x 3 MW) di Tapan pada PN Painan dimana PT Brantas Abipraya (Persero) sebagai Tergugat II dan telah diputus yang putusannya menyatakan bahwa gugatan tidak dapat diterima / NO (*Niet ontvankelijke verklaard*). Case for Compensation for Land Acquisition of the Sako-1 PLTMH Development Project (2 x 3 MW) in Tapan in Painan District Court where PT Brantas Abipraya (Persero) as Defendant II and has been terminated whose decision states that the lawsuit is unacceptable / NO (Niet ontvankelijke verklaard)	Dengan ditolaknya gugatan maka tidak terdapat kerugian terhadap Perusahaan With the rejection of the lawsuit there will be no loss to the Company.
	Perkara Gugatan ganti rugi pembebasan lahan Proyek Pembangunan Bendungan Beringin Sila (Paket I) di Kabupaten Sumbawa pada PN Sumbawa dimana PT Brantas Abipraya (Persero) sebagai Tergugat II yang saat ini telah diputus dan hasilnya bahwa gugatan dari penggugat ditolak The claim for compensation for land acquisition for the Sila Beringin Dam Construction Project (Package I) in Sumbawa District in the Sumbawa District Court where PT Brantas Abipraya (Persero) as Defendant II has now been terminated and the result is that the claim from the plaintiff has been rejected.	Dengan ditolaknya gugatan maka tidak terdapat kerugian terhadap Perusahaan With the rejection of the lawsuit there will be no loss to the Company.
	Perkara piutang PT Sinergi Perkebunan Nusantara terkait penyelesaian pembayaran piutang pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT SPN sebesar Rp 9.477.875.913 melalui Jaksa Agung Perdata dan TUN Kejaksaan Agung RI yang saat ini sudah terbayarkan piutangnya. PT Sinergi Perkebunan Nusantara's receivable case related to the settlement of payment of PT SPN's Palm Oil Mill construction receivables in the amount of Rp 9,477,875,913 through the Attorney General of the Civil and the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia, which has currently paid its receivables.	Dengan putusan ini, maka kas perusahaan bertambah dari pembayaran piutang. With this decision, the company's cash is increased from the payment of receivables.

Status Perkara Penting Litigation Status	Perdata Civil	Pengaruh terhadap Perseroan Impact to the Company
Dalam Proses Penyelesaian Under the Settlement Process	Perkara Gugatan ganti rugi terkait dengan kegiatan penambangan di wilayah Purworejo. PT Brantas Abipraya (Persero) sebagai Tergugat II dan Abipraya Beton sebagai Tergugat III. Saat ini perkara tersebut masih dalam tahap sidang awal (pemeriksaan para pihak). Case for compensation claim related to mining activities in the Purworejo area. PT Brantas Abipraya (Persero) as Defendant II and Abipraya Beton as Defendant III. Currently the case is still in the initial trial stage (examination of the parties).	Gugatan ini tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan, karena telah dimitigasi dengan baik This lawsuit has no significant effect on the company as it has been properly mitigated
	Perkara piutang PT Sahid Inti Dinamika terkait penyelesaian pembayaran piutang pembangunan Apartemen Sahid Asena sebesar Rp 22.112.292.184,28 melalui Jaksa Agung Perdata dan TUN Kejaksaan Agung RI yang saat ini masih berlangsung proses mediasi The case of PT Sahid Inti Dinamika's receivables related to the settlement of the payment of the construction of Sahid Asena Apartment in the amount of Rp. 22,112,292,184.28 through the Attorney General of the Civil and TUN Attorney General's Office of the Republic of Indonesia Attorney General who is currently still in the mediation process.	
Status Perkara Penting Litigation Status	Pidana Criminal	Pengaruh terhadap Perseroan Impact to the Company
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Inkracht (with permanent legal force)	Perkara Dugaan Tindak Pidana Penambangan Tanpa IUP (Laporan Masyarakat) di Mabes POLRI pada Proyek Pelebaran Jalan Nanga Badau 2-Lanjak MYC, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, yang saat ini sudah diterbitkan SP3 (Surat Perintah Penghentian Penyidikan) oleh Bareskrim Polri. The Case of Alleged Mining Crime Without IUP (Community Report) at the National Police Headquarters on the MYC Nanga Badau Road Widening Project, Kapuas Hulu Regency, West Kalimantan, which has now been issued SP3 (Warrant of Investigation) by the National Police Criminal Investigation.	Dengan ditolaknya gugatan maka tidak terdapat kerugian terhadap Perusahaan With the rejection of the lawsuit there will be no loss to the Company.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ANAK PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat Perkara Penting yang dihadapi AnaK Perusahaan perseroan.

LITIGATION INVOLVING THE SUBSIDIARIES

In 2019, there is no important cases involving the subsidiaries.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat Perkara Penting yang dihadapi perseroan yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

LITIGATION INVOLVING BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

During 2019, there were no important cases facing the company involving members of the Board of Commissioners and Directors.

PENGARUH TERHADAP KONDISI PERUSAHAAN

Terhadap perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, oleh karena Perseroan selama tahun 2019 tidak memiliki perkara hukum, sehingga tidak mempengaruhi operasional Perseroan.

IMPACT ON COMPANY CONDITIONS

Concerning the litigations involving the Company, there is no legal case with impact on the Company's operations in 2019.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selain kegiatan diatas, pemantauan juga dilakukan terhadap sanksi admnistratif yang diberikan oleh otoritas. Pada tahun 2019 tidak terdapat denda administratif yang diterima perseroan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In addition to the above activities, the monitoring has been also carried out on administrative sanctions charged by the authorities. In 2019, there is no administrative penalty charged to the company by the Financial Services Authority (OJK).

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Corporate Information And Data Access

Dalam rangka memudahkan komunikasi dan akses para pemangku kepentingan termasuk informasi terbaru mengenai laporan kondisi keuangan, non-keuangan, dan data Perseroan lainnya yang terkait dengan pertanggungjawaban transparansi serta akuntabilitas perusahaan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi.

To facilitate communication and access of the stakeholders, including the latest information regarding financial condition, non-financial reports, and other Company data relating to transparency and accountability of the company, the Company is constantly updating the channels and infrastructure to support the information dissemination.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pengelolaan media komunikasi, baik media elektronik maupun cetak, sehingga integritas dan kredibilitas atas informasi Perseroan kepada masyarakat dapat dijaga sebagaimana diatur dalam pada Pedoman Kebijakan Perusahaan.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating the management of communication media, both electronic and print media, so that the integrity and credibility of the Company's information to the public can be maintained as stipulated in the Company Policy Guidelines.

Beberapa akses Informasi yang disediakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Some of the information access provided by the Company are as follows:

KOMUNIKASI EKSTERNAL

Website http://www.brantas-abipraya.co.id
Situs resmi Brantas Abipraya yang berisikan informasi terkait Perusahaan seperti struktur organisasi, kegiatan korporasi, pencapaian dll.

EXTERNAL COMMUNICATION

Website http://www.brantas-abipraya.co.id
Official website of Brantas Abipraya which contains information related to the Company such as organizational structure, corporate activities, achievements and other information.

Abipraya telah menunjuk pengelola website Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) tentang Penunjukan Sebagai Admin Portal dan Admin Sistem Perusahaan No. 132.1/D/KPTS/V/2015

Abipraya has appointed the manager of the Company's website based on the Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) regarding Appointment as the Portal Admin and Admin of the Company System No. 132.1/D/KPTS/V/2015

MEDIA SOSIAL ABIPRAYA

Akun media sosial resmi Abipraya yaitu Instagram @brantasabipraya, Youtube: PT Brantas Abipraya; Twitter @ptabipraya dan Facebook /ptabipraya

ABIPRAYA SOCIAL MEDIA

Abipraya's official social media accounts are Instagram @brantasabipraya, Youtube: PT Brantas Abipraya; Twitter @ptabipraya and Facebook/ptabipraya

SPIRIT

Majalah internal perusahaan yang didistribusikan untuk seluruh Insan Abipraya dan stakeholder Abipraya. Majalah ini juga dapat diakses di situs resmi Abipraya

SPIRIT

The company's internal magazine which is distributed to all Abipraya's personnel and stakeholders. This magazine is also available the official Abipraya website.

EMAIL

Perseroan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui surat elektronik untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perseroan dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan pada *email*: brap@brantas-abipraya.co.id

EMAIL

The Company prepares lines of communication with stakeholders transparently via electronic mail to accommodate various inquiries related to the Company by contacting the Corporate Secretary at email: brap@brantas-abipraya.co.id

MEDIA MASSA

Perseroan memuat informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar berperedaran nasional. Selain itu Perseroan juga selalu menjaga hubungan baik dengan media massa untuk memberikan pembaruan informasi penting Perseroan dengan melakukan kunjungan media dan melalui *workshop*. Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan beberapa kunjungan baik ke kantor media cetak maupun media elektronik.

MASS MEDIA

The Company discloses public important information as means of transparency for stakeholders in newspapers with national circulation coverage. In addition, the Company also always maintains good relations with the mass media to provide important updates to the Company by conducting media visits and through workshops. In 2019, the Company has conducted several visits to both print and electronic media offices.

SIARAN PERS

Perseroan secara aktif mempublikasikan setiap kejadian atau kegiatan penting dalam bentuk siaran pers yang disampaikan melalui media dan *website* Perseroan.

PRESS CONFERENCE

The Company actively publishes any important event or activity as press releases that are disseminated through the Company's media and website.

ANNUAL REPORT

Perseroan menyediakan sarana informasi melalui *Annual Report* yang disusun setiap tahun. *Annual Report* disampaikan kepada pemegang saham, *regulator* serta seluruh *stakeholders* lainnya.

ANNUAL REPORT

The Company provides information facilities through the Annual Report that is compiled annually. The Annual Report is submitted to shareholders, regulators and all other stakeholders.

SUSTAINABILITY REPORT

Perseroan juga menyediakan sarana informasi mengenai kegiatan sosial dan kemasyarakatan Perseroan secara menyeluruh melalui *Sustanability Report*.

LAPORAN MANAJEMEN

Perseroan telah menyampaikan informasi-informasi yang relevan dengan menyampaikan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan kepada Pemegang Saham.

KOMUNIKASI INTERNAL

Perseroan menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi karyawan dengan manajemen yang secara berkala dilakukan, baik secara korporasi maupun per masing-masing unit kerja.

ABIPRAYA MOBILE

Media saku untuk interanal Insan Abipraya yang dapat diunduh di google aps atau apple store hanya untuk karyawan dan karyawati Abipraya berisikan SK Direksi, Berikta, Daftar Proyek-Proyek dan Prosedur

E-DISPOSISI

Media khusus untuk Karyawan dan Karyawati Abipraya yang berisikan surat masuk atau surat keluar dan arahan atau tindak lanjutnya

Dalam menyampaikan/mengeluarkan informasi secara umum telah, Perseroan telah mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam Kebijakan Komunikasi Keluar dan Pedoman Kebijakan Perusahaan. Pada tahun 2019, tidak terjadi kejadian/kasus atau temuan unit audit intern terkait pelanggaran dalam Kebijakan Komunikasi Keluar atau Pedoman Kebijakan Perusahaan, seperti kebocoran informasi yang bersifat rahasia.

SUSTAINABILITY REPORT

The Company also provides a means of information about the Company's social and social activities integatedly through the Sustanability Report.

MANAGEMENT REPORT

The Company has submitted relevant information by submitting Quarterly and Annual Management Reports to Shareholders.

INTERNAL COMMUNICATION

The Company provides a communication channel as a discussion forum between employees with management regularly, both at corporate and work unit levels.

ABIPRAYA MOBILE

Pocket media for internal employees of Abipraya which can be downloaded at google aps or apple store only for Abipraya employees and employees containing Decree of the Board of Directors, News, List of Projects and Procedures

E-DISPOSISI

Special channel for Employees of Abipraya containing incoming or outgoing letters and further directions or follow-up.

In disseminating/publishing the information, generally, the Company has followed the procedures as regualted in the Outbound Communication Policy and the Company Policy Guidelines. In 2019, there were no events/cases or as findings of the internal audit unit related to violations against the External Communication Policy or Company Policy Guidelines, such as leakage of confidential information.

KODE ETIK
Code of Conducts

Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) yang tertuang dalam Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 484.1/D/KPTS/XII/2016 tanggal 15 Desember 2016. Perseroan selalu melakukan peninjauan dan pemutakhiran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku perusahaan, yang disesuaikan dengan perubahan kondisi dan peraturan yang berlaku pada BUMN.

The Company has a Code of Conduct as stipulated in PT Brantas Abipraya (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree Number 484.1/D/KPTS/XII/2016 dated 15 December 2016. The Company always reviews and updates the Code of Conduct, which is adjusted to changes in conditions and regulations that apply to SOEs.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan panduan tambahan yang dapat memberikan panduan lebih jauh tentang berbagai praktik yang terdapat dalam pedoman tata kelola perusahaan dan pedoman etika dan perilaku, namun baru sebatas SOP/mekanisme penegakan CoC, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran WBS.

The Company also has additional policies and guidelines that can provide further guidance on various practices contained in the corporate governance guidelines and ethical and behavioral guidelines, but only limited to SOP / CoC enforcement mechanisms, and the Whistleblowing System (WBS).

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERUSAHAAN

Kode etik Perusahaan berlaku dan mengikat bagi setiap Insan Perusahaan dan seluruh level organisasi perusahaan. Setiap Insan Perusahaan wajib menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Kode etik Perusahaan. Demikian pula para pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan seperti mitra kerja, pemasok, dan lain-lain wajib menghormati dan melaksanakan Pedoman ini selama berinteraksi dengan Perusahaan.

DECLARATION THAT CODE OF CONDUCTS PREVAIL IN ALL ORGANIZATION LEVEL

The Code of Conducts prevails and is binding for every Individual of the Company and all levels of the company's organization. Every Company Individual must sign a statement of compliance with the Company's Code of Ethics. Meanwhile, interested parties of the Company such as business partners, suppliers, etc. shall respect and implement this Code while engage in interaction with the Company.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan telah menandatangani komitmen penerapan kode etik dan menjadikan penerapan GCG sebagai salah satu KPI korporat. Selain itu Perseroan juga selalu konsisten melakukan asesmen penerapan GCG yang dilakukan oleh pihak independen dan hasil rekomendasinya selalu menjadi bagian dari proses peningkatan penerapan GCG.

The Board of Commissioners, Board of Directors and Employees have signed a commitment to the adoption of a code of ethics and made GCG implementation one of the corporate KPIs. In addition, the Company also consistently conducts GCG implementation assessments conducted by independent parties and the results of its recommendations are always part of the process of improving the implementation of GCG.

PENYEBARLUASAN/SOSIALISASI KODE ETIK

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan sosialisasi, internalisasi, dan pemantauan Kode etik Perusahaan kepada seluruh karyawan dan pejabat Perusahaan maupun pihak eksternal Perusahaan dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan Pedoman tersebut.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik serta pemantauan pelaksanaan Kode etik dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh oleh Sekretaris Perusahaan. Perseroan juga melakukan sosialisasi sebagai upaya untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi tentang kententuan dalam Kode etik kepada seluruh level dalam perusahaan serta pihak eksternal yang terkait dengan perusahaan. Penyebarluasan *Code of Conduct* dilaksanakan melalui *website* intern www.brantas-abipraya.co.id.

ISI PEDOMAN KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik terbagi atas etika bisnis perusahaan dan etika perilaku Insan Abipraya.
Etika Bisnis Perusahaan mengatur tentang:

1. Kepatuhan terhadap peratuhan perundang-undangan;
2. Pemberian dan penerimaan hadiah/gratifikasi, suap & lainnya;
3. Kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
4. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan pekerjaan, promosi, dan pemberhentian kerja;
5. Etika yang terkait dengan *stakeholder*;
6. Standar etika jajaran manajemen dan pegawai;
7. Integritas laporan keuangan.

CODE OF CONDUCTS DISSEMINATION/ SOCIALIZATION

The Company is committed to socializing, internalizing, and monitoring the Company's code of ethics to all employees and Company officials and external parties of the Company with the aim that every individual understands and understands and capable implement the Guidelines.

The code of conducts dissemination and internalization as well as implementation monitoring have been carried out effectively and comprehensively by the Corporate Secretary. The Company also conducts socialization in an effort to introduce, disseminate information about the provisions in the Code of Ethics to all levels of the company and external parties associated with the company. The dissemination of the Code of Conduct is carried out through the internal website www.brantas-abipraya.co.id.

CONTENTS OF CODE OF CONDUCTS

Contents of the Ethical Code and business ethichs and code of conducts for Abipraya People.
Business ethics regulates the following aspects:

1. Compliance to the law and regulation;
2. Giving and acceptance of reward/gratification, bribery & others;
3. Concern on Occupational Health and Safety and Environment;
4. Provide fair opportunity to the employees to get job, promotion and termination;
5. Ethics related to stakeholders;
6. Ethical standard for the management and employees;
7. Financial report integrity.

Sementara itu, Etika Perilaku Insan Abipraya mengatur tentang:

1. Komitmen Insan Abipraya;
2. Menjaga nama baik perusahaan;
3. Menjaga hubungan baik antar Insan Abipraya;
4. Melindungi informasi perusahaan *(intangible asset)*;
5. Pengelolaan data perusahaan dan penyusunan laporan;
6. Menjaga dan menggunakan aset perusahaan;
7. Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
8. Memberi dan menerima hadiah, jamuan, hiburan, dan donasi;
9. Benturan kepentingan;
10. Aktivitas politik.

Meanwhile, Code of Conducts for Abipraya People regulates the following aspects:

1. Commitment of Abipraya People;
2. Maintain the Company's good reputation;
3. Maintain good relationship between Abipraya People;
4. Protect corporate information (intangible assets);
5. Corporate data management and report preparation;
6. Maintain and use of the Company's assets;
7. Maintain occupational health and safety and environment;
8. Give and receive gratification, reception, entertainment and donation;
9. Conflict of interest;
10. Political activity.

JENIS SANKSI

Ketidakpatuhan terhadap ketentuan dalam Kode etik dikategorikan sebagai pelanggaran dan tindak kejahatan (kejahatan meliputi korupsi dan tindak pidana ekonomi, serta tindak pidana umum). Ketidakpatuhan yang dikategorikan sebagai tindak kejahatan dan akan diindaklanjuti sesuai peraturan perundangan yang berlaku, serta ketidakpatuhan yang dikategorikan sebagai pelanggaran akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan Disiplin Pegawai yang telah ditetapkan perusahaan.

TYPE OF PUNISHMENT

Non-compliance with the provisions in the Code of Ethics is categorized as violations and crime (crimes include corruption and economic crimes, as well as general criminal acts). Non-compliance which is categorized as a crime and will be followed up in accordance with applicable laws and regulations, as well as non-compliance which is categorized as a violation will be followed up according to the Employee Discipline provisions established by the company.

Setiap Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian

Every Company Individual who is proven to have violated the Code of Conduct will be sanctioned in accordance with the applicable rules and regulations in the Company.

- Sanctions for employees who commit violations are determined by the Directors after receiving a report from the direct supervisor of the employee concerned. The Board of Commissioners and Board of

tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.

Directors decide on the giving of coaching actions, disciplinary sanctions and/or other actions as well as prevention which must be carried out by direct superiors in their respective environments.

Tingkat Hukuman dan Sanksi Level of Punishment and Sanction		
Tingkat Hukuman Level of Punishment	Jenis Sanksi	Type of Sanction
Hukuman Disiplin Ringan Low Disciplinary Punishment	- Teguran - Surat Peringatan Pertama	- Warning - First Warning Letter
Hukuman Disiplin Sedang Medium Disciplinary Punishment	- Surat Peringatan Kedua - Surat Peringatan Ketiga	- Second Warning Letter - Third Warning Letter
Hukuman Disiplin Berat Heavy Disciplinary Punishment	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	Termination

- Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
- Sanksi bagi mitra kerja atau stakeholders lain yang melakukan pelanggaran adalah sesuai ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

- Punishment for the Board of Directors and Board of Commissioners who committed any violation will be decided by the Shareholders.
- Punishment for the business partners or other stakeholders committing violation will refer to the provisions as disclosed in the contract. If related to the criminal action will be forwarded to the authorized party.

PELANGGARAN DAN SANKSI YANG DIBERIKAN

Selama tahun 2019 terdapat 4 pelanggaran atas kode etik. Adapun sanksi yang diberikan berdasarkan tingkatan sanksi adalah sebagai berikut :

PUNISHMENT AND SANCTION

In 2019, there were 4 violations against the code of conducts. The punishments were charged based on punishment level are as follows:

Sanksi	Punishment	Jumlah Total
Disiplin Ringan	Low Disciplinary	3 orang/ persons
Disiplin Sedang	Medium Disciplinary	1 orang/ persons
Disiplin Berat	Heavy Disciplinary	-

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam implementasi GCG, Abipraya senantiasa memperhatikan kepentingan setiap *stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Dalam pelaksanaannya, seringkali muncul pengaduan pelanggaran dari pihak *stakeholders* sebagai akibat dari kurang diperhatikannya hak-hak *stakeholders* dengan baik atau bahkan kadang-kadang terabaikan oleh pihak Perseroan.

In line with the Company's commitment on GCG implementation, Abipraya always concerns interests of every stakeholder based on the fairness and equality principles. In its implementation, complaints from stakeholders often arise as a result of the lack of proper attention of the rights of stakeholders or often even ignored by the Company.

Pengaduan pelanggaran oleh *stakeholders*, apabila tidak diselesaikan dengan baik akan berpotensi merugikan *stakeholders* dan atau Perseroan sendiri. Pedoman yang mengatur mekanisme standar dalam penanganan pengaduan pelanggaran mutlak diperlukan agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa yang berlarut-larut antara pihak *stakeholders* dan Perseroan. Sehingga persoalan tersebut tidak berlanjut pada persoalan turunnya reputasi dan kepercayaan masyarakat pada Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah membangun sistem pelaporan pelanggaran yang dikenal dengan nama WBS (Whistleblowing System).

The violation report submitted by stakeholders, if not resolved properly will potentially threat the stakeholders and or the Company. Guidelines governing standard mechanisms in handling complaints of violations are absolutely necessary in order to avoid protracted disputes or disputes between stakeholders and the Company, thereby the issue will not lead to declining reputation and public trust in the Company. Therefore, the Company has established a violation reporting system known as the WBS (Whistleblowing System).

Adapun kebijakan mengenai WBS yang berlaku di tahun 2019 yakni Keputusan Direksi No. 82/D/KPTS/III/2017 tentang Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran tanggal 17 Maret 2017.

The WBS policy applies in 2019 refers to the Board of Directors Decree No. 82/D/KPTS/III/2017 concerning Management Procedures and Follow-Up on Reporting Violations on 17 March 2017.

KEBERADAAN DAN TUJUAN WBS

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Perseroan merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan

WBS EXISTENCE AND PURPOSE

Settlement of violation report by the Company becomes an initiative to increase stakeholder protection in the framework of guaranteeing their rights in dealing with the Company as well as the treatment that fulfils the conditions and requirements set by the Company, the

persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan, Pemerintah dan Aparat Berwajib. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi *stakeholders* dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu perusahaan.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Tim Whistle Blowing System dibentuk dalam rangka untuk mengelola laporan dugaan pelanggaran. Dalam Sistem Laporan Dugaan Pelanggaran ini, Tim WBS mempunyai tanggung jawab yaitu:

1. Menerima laporan dugaan penyimpangan;
2. Melakukan pencatatan atas dugaan penyimpangan;
3. Melakukan penelaahan atas laporan dugaan penyimpangan;
4. Melakukan pengarsipan berkas penanganan pelaporan dugaan penyimpangan;
5. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor;
6. Mengkoordinasikan pemberian perlindungan terhadap pelapor dengan instansi berwenang;
7. Memantau penanganan penyelesaian laporan yang masuk melalui Tim WBS;
8. Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap efektivitas Tim WBS;
9. Jika diperlukan mengusulkan kepada Direktur Utama untuk dilakukan audit investigasi (audit khusus) oleh SPI.

Government and the Authorized Officers. For this reason, it is necessary to formulate policies, systems and procedures for dealing in harmony to regulate the resolution of complaints of violations for stakeholders in a Whistleblowing System Policy.

The Whistleblowing System Policy refers to a system that can be used as a media for reporting witnesses to submit information regarding violations that are indicated to occur within a company.

REPORT MANAGEMENT TEAM

The Whistle Blowing System team was formed in order to manage reports of alleged violations. In this Whistleblowing system, the WBS Team has responsibilities, as follows:

1. Receive fraud indication report;
2. Administer the fraud indication;
3. Reviewing the fraud indication report;
4. Archive the fraud indication report process documents;
5. Maintain confidentiality of the whistleblower's identity;
6. Coordinate the protection for the whistleblower with the authorized officers;
7. Monitor the settlement process of incoming report via WBS Team;
8. Evaluate and improve effectiveness of the WBS Team;
9. If necessary, propose to the President Director to perform an investigative audit (special audit) by the SPI.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran yaitu laporan dapat langsung dan/atau tidak langsung disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan, selaku Sekretaris Tim Whistle Blowing System. Perseroan juga menyediakan saluran khusus bagi pelapor yang akan menyampaikan pengaduan/laporan dugaan pelanggaran, yaitu:

Telepon : (021) 851 6290
Sms Center : 08119922322
Website : brantas-abipraya.co.id
Email : wbs.abipraya@brantas-abipraya.co.id
Faksimili : (021) 851 6095
Surat resmi ditujukan kepada Ketua Tim WhistleBlowing System.

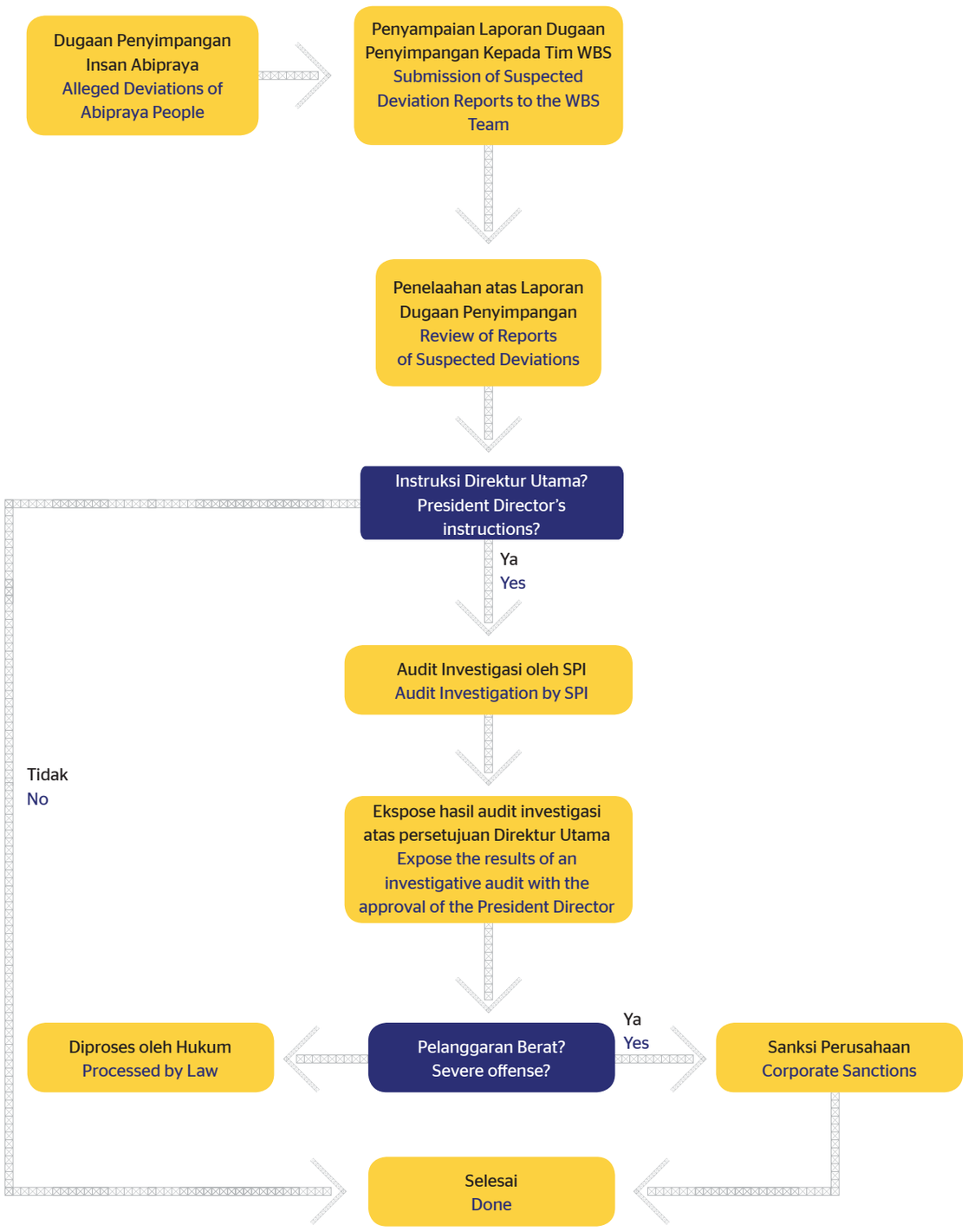
FRAUD REPORT SUBMISSION

The fraud report submission mechanism is through a mechanism where the report may be directly and /or indirectly delivered to the Corporate Secretary, as the Secretary of the Whistle Blowing System Team. The Company also provides a special channel for reporters who will submit complaint/fraud indication reports of, as follows:

Phone : (021) 851 6290
Sms Center : 08119922322
Website : brantas-abipraya.co.id
Email : wbs.abipraya@brantas-abipraya.co.id
Fax : (021) 851 6095
Official Letter addressed to the Chairman of Whistleblowing System Team.

Flow Chart Penanganan Laporan Dugaan Penyimpangan Insan Abipraya

Flowchart for Handling Reports of Suspected Abipraya Personnel Deviations



PERLINDUNGAN BAGI *WHISTLEBLOWER*

Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk memberikan jaminan atas kerahasian identitas pelapor dan perlindungan dari tindakan yang merugikan pelapor. Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor dugaan pelanggaran yang beritikad baik, dan Abipraya akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem WBS.

Kebijakan mengenai perlindungan terhadap pelapor dugaan pelanggaran mengacu pada Keputusan Direksi No. 82/D/KPTS/III/2017 tentang Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran (Pasal 7). Upaya Perseroan dalam melindungi pelapor antara lain:

1. Tersedianya fasilitas saluran pelaporan;
2. Jaminan kerahasiaan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
3. Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor, berupa ancaman, keselamatan fisik, teror psikologis, dan tindakan lainnya yang dapat merugikan pelapor;
4. Informasi pelaksanaan tindak lanjut.

PROTECTION TO WHISTLEBLOWER

Protection to whistleblower is intended to give assurance on confidentiality of the whistleblower and protection from any action that may threat the whistleblower. The Company is committed to protect the whistleblower with good will, and Abipraya will comply to every prevailing law and regulation in the WBS system implementation.

The whistleblower protection policy refers to the Board of Directors Decree No. 82/D/KPTS/III/2017 concerning Whistleblowing System Management and Follow-Up (Article 7). The Company's initiatives in protecting the whistleblower are as follows:

1. Availability of reporting channel facilities;
2. Guarantee confidentiality of identity and information to contact the whistleblower;
3. Guarantee security of information and protection from counter measure from the whistleblower, in form of threat, physical safety, psychological terror, and other initiatives that may threat the whistleblowers;
4. Follow-up information.

SOSIALISASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS)

Sosialisasi WBS di internal Perseroan disampaikan melalui berbagai media seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Untuk eksternal, sosialisasi dilakukan melalui website Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) SOCIALIZATION

WBS socialization in internal circumstances of the Company is disseminated through various media such as internal bulletin, poster, ethics socialization and direct presentation to related work unit. For external party, the socialization is done through the Company's website.

PENANGANAN PENGADUAN

Laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dan/atau yang masuk melalui saluran khusus untuk laporan dugaan pelagaan, akan segara ditindaklanjuti dalam waktu tidak lebih dari 60 hari kalender sejak terjadinya dugaan pelanggaran. Sekretaris Perusahaan berhak melakukan komunikasi dengan pelapor.

Pencatatan laporan dugaan pelanggaran dilaksanakan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Direksi, dan pelapor diwajibkan untuk melampirkan bukti-bukti terjadinya pelanggaran. Selanjutnya, Tim Whistle Blowing System akan menelaah dan menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran, kemudian melakukan pengarsipan dokumen pelaporan.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT

Sampai dengan akhir periode pelaporan tahun 2019, tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses, serta tidak ada sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses.

REPORTS HANDLING

The fraud indication report submitted to the Corporate Secretary and/or received via special channel for the fraud indication report will be processed the latest within 60 calendar days since the fraud indication occurred. The Corporate Secretary is eligible to communicate with the whistleblower.

The fraud indication report administration is carried out by an officer appointed by the Board of Directors, and the whistleblower is required to attach evidence of the violation. Next, the Whistleblowing Team will review and process the fraud indication report, and further archive the report documents.

TOTAL REPORTS AND FOLLOW-UP

As end of 2019 reporting period, there is no incoming and processed report, as well as no punishment/follow-up on the closed reports.

GRATIFIKASI
Gratification

Abipraya telah memiliki Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang disahkan melalui Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No. 241/D/KPTS/IV/2019 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Gratifikasi.

The company have Directors Regulation concerning Guidelines for Gratification Control through the Abipraya Board of Directors Decree Number No. 241/D/KPTS/IV/2019

Insan Abipraya dilarang memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, Mitra Kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Company's employees are prohibited from giving and promising, either directly or indirectly gifts, bribes and the like to state administrators, business partners, and other parties related to the company, where such gifts are known or reasonably suspected to be used to influence and mobilize these parties do or not do something in his position that is contrary to his obligations.

Insan Perusahaan juga dilarang menerima apapun yang tidak sah dari *Stakeholders* dengan maksud untuk memberikan keuntungan pribadi dan merugikan kepentingan Perusahaan, meminta hadiah, entertainment atau dalam bentuk lainnya. Lebih rinci kebijakan tentang larangan pemberian dan penerimaan ini diatur tersendiri dalam Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan perusahaan.

Company's employees are also prohibited from accepting anything that is illegal from Stakeholders with the intention of providing personal benefits and harming the interests of the Company, requesting gifts, entertainment or in other forms. More detailed policies regarding the prohibition of giving and receiving are regulated separately in the Prohibition of Giving and Receiving Gifts or Bribery (Gratification) in the Company circumstances.

Sebagai wujud komitmen, Perusahaan senantiasa mengumumkan di media massa bahwa Perusahaan tidak dapat menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun, termasuk dan tidak terbatas pada Hari Raya Keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As a form of commitment, the Company always announces in the mass media that the Company cannot accept or give gifts, including but not limited to gifts, parcels and the like on any occasion, including and not limited to Religious Holidays, both directly and indirectly.

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Pedoman Gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Disiplin Pegawai dan Sistem Penilaian Kinerja yang berlaku di lingkungan Abipraya.

Violation against provision in this Gratification Guideline will be punished according to Employee Discipline Regulation and Performance Assessment System that are applied in Abipraya.





TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Abipraya senantiasa memaksimalkan pelibatan para pemangku kepentingan dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai wujud komitmen dan kepedulian dalam membantu mensejahterakan masyarakat sekitar dan menjaga kelestarian alam.

Abipraya always maximizes the involvement of stakeholders in designing, implementing and evaluating the implementation of corporate social responsibility as a form of commitment and care in helping the welfare of the surrounding community and preserving nature.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



Konsep Pembangunan Berkelanjutan yang telah berkembang di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan banyak pihak tentang keseimbangan antara *people, profit* dan planet. Konsep ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan. Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibilty* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

The Sustainable Development concept that has developed in various countries emerged as part of the aspiration of many parties about a balance between people, profit and the planet. This concept can only be realized through the strong commitment of all parties, especially business entities that certainly profit-orientated and tend to waive the long-term impact in the implemented activities. In Indonesia, the regulators have encouraged this harmonization initiative through Corporate Social Responsibility (CSR), which requires the business entities to formulate policies and programs related to their commitment to build sustainable relationships with stakeholders.

Organisasi Internasional untuk Standarisasi (*International Organization for Standardization*/ ISO), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah merilis ISO 26000

The International Organization for Standardization (ISO), an international industrial and commercial standard setting body, has released ISO 26000 concerning the Social

tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekedar himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP ABIPRAYA

Perseroan mewujudkan program peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40/2007 serta Peraturan Pemerintah No. 47/2012, serta Undang-Undang No.25/2007 tentang Penanaman Modal. Sebagai sebuah BUMN, kami juga melaksanaan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 jo. PER-03/MBU/12/2016 jo. PER-02/MBU/07/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PRINSIP DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi Perusahaan, CSR tak dapat dilepaskan dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). GCG sendiri lahir dari ide ide tentang entitas usaha yang dapat menerapkan pola hubungan yang harmonis antara entitas usaha, pemangku kepentingan, dan pemilik modal atau pemegang saham. Perusahaan meyakini CSR menjadi bagian dari komitmen yang terus menerus diupayakan dengan mengusung prinsip TARIF, khususnya prinsip Responsibility, yang dapat membuat Perusahaan menjadi semakin kokoh

Responsibility Guidelines. Although it is not mandatory and merely a recommendation, the ISO provides an internationally accepted scheme and module on how CSR can be developed in an organizational dimension. In Indonesia, ISO 26000 has been ratified by the Government in 2010 and was made a National Standard (SNI) in 2012.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION POLICY IN ABIPRAYA SCOPE

The Company realizes a program to improve community welfare by referring to Law No. 40/2007 and Government Regulation No. 47/2012, as well as Law No. 25/2007 concerning Investment. As a SOEs, we has also implement edthe Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-09/MBU/07/2015 jo. PER-03/MBU/12/2016 jo. PER-02/MBU/07/2017 on the Partnership and the Community Development Program of State-Owned Enterprises.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION PRINCIPLES AND POLICY

The Company views CSR as a inseparable part of the Good Corporate Governance (GCG) development. GCG itself was born from ideas about business entities that can apply harmonious relationship between business entities, stakeholders, and capital owners or shareholders. The company believes that CSR is part of an continuous commitment to carry out the TARIF principle, especially the Responsibility principle, which can make the Company become stronger and more sustainable. The Company believes that our business will be sustainable if it

dan berkelanjutan. Perusahaan percaya bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*) dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu Perusahaan menjadikan CSR sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha.

gives balance concern to profit (profit), humanity (people) and the environment (planet)aspects. Therefore the Company has placed CSR as an integral part of operations to support business sustainability.

DASAR HUKUM DAN REFERENSI PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dasar pelaksanaan program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
4. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
6. Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
7. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
8. Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
9. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
10. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
11. Peraturan Pemerintah No. 47Tahun 2012 tentangTanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

LEGAL FRAMEWORK AND REFERENCE FOR THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

The basis for implementing CSR programs in Indonesia is based on several regulatory aspects, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Work Safety.
2. Law No. 23 of 1992 on Health.
3. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.
4. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
5. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
6. Law No. 25 of 2007 concerning Investment.
7. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
8. Law No. 24 of 2011 on Social Security Provide Agency (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial BPJS).
9. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
10. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Safety and Health Management Systems Implementation.
11. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility.

12. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Selain peraturan dan perundang-undangan, penerapan program CSR oleh Perusahaan juga mengacu kepada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility). ISO yang telah diratifkasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012 ini memberikan 7 (tujuh) subyek inti dalam pengelolaan CSR, yaitu:

- Tata kelola organisasi yang baik
- Penegakan hak asasi manusia
- Praktek ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan
- Dampak kegiatan perusahaan terhadap Lingkungan
- Prosedur operasi yang wajar
- Tanggung jawab terhadap konsumen
- Pelibatan dalam pengembangan masyarakat.

UJI TUNTAS/DUE DILLIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Penyusunan program CSR Perusahaan diawali dengan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan CSR atau dapat juga melalui usulan masyarakat, dimana pemetaan ini dapat dilakukan sendiri ataupun bekerjasama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat. Hasil pemetaan akan dirumuskan untuk kemudian dirancang program yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Selanjutnya, program yang telah disusun, ditetapkan, disosialisasikan dan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat

12. Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3)

In addition to the law and regulations, implementation of CSR programs by the Company also refers to ISO 26000 on Social Responsibility Guidance. The ISO, which was ratified by the Government in 2010 and used a National Standard (SNI) in 2012 has provided 7 (seven) core subjects in CSR management, as follows:

- Good organizational governance
- Human Rights supremacy
- Egalitarian and fair labor practices
- Impact of company activities on the environment
- Fair operating procedures
- Responsibility towards consumers
- Involvement in community development.

DUE DILIGENCE/DUE DILIGENCE ON SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Preparation of the Company's CSR program begins with potential mapping of the community as target of CSR implementation or started from proposals submitted by the society, where this mapping can be done independently or in collaboration with third parties, with the purpose to explore and identify the community's potential and needs. Results of the mapping will be formulated and then designed as a program that is really needed by the community. Furthermore, the programs that have been developed, established, socialized and implemented by actively involving the community with a bottom

secara aktif dengan mekanisme *bottom up* dan melakukan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian program CSR diharapkan menghasilkan output yang ditetapkan dan berkelanjutan baik dari sisi *outcome* maupun dari sisi program.

PEMANGKU KEPENTINGAN SIGNIFIKAN YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Abipraya menyadari akan dampak yang akan terjadi terkait kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan semaksimal mungkin memberikan atau menciptakan dampak positif terhadap para pemangku kepentingan atas kegiatan usaha yang dijalankan. Disamping itu, Perusahaanpun secara optimal terus melakukan upaya-upaya dalam meminimalisir dampak negatif yang kemungkinan timbul atas kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan melakukan klasifikasi para pemangku kepentingan signifikan yang terdampak atau berpengaruh atas dampak dari kegiatan usaha Perusahaan, diantaranya adalah:

1. Konsumen
2. Kreditur
3. Rekanan/Mitra Kerja
4. Manajemen/Karyawan
5. Lingkungan
6. Masyarakat
7. Regulator/Pemerintah/Pemegang saham
8. Pengguna Akhir

up mechanism and building partnerships with other stakeholders. Thus, the CSR program is expected to create a defined and sustainable output both in terms of outcomes and program.

SIGNIFICANT STAKEHOLDERS AFFECTED BY OR INFLUENCE THE IMPACT OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Abipraya realizes the impact that will occur related to business activities carried out by the Company. To that end, the Company as much as possible provides or creates a positive impact on stakeholders for the business activities carried out. In addition, the Company optimally continues to perform initiatives to minimize the negative impacts that may occur from the Company's business activities.

The Company has classified significant stakeholders who are affected or influence the impact of the Company's business activities, including:

1. Consumers
2. Creditors
3. Partners/Working Partners
4. Management/Employees
5. Environment
6. Society
7. Regulator/Government/Shareholders
8. End Users

ISU-ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan selalu mengamati perkembangan informasi, terutama isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan, khususnya yang terkait langsung akan perkembangan bisnis Perusahaan. Salah satu isu penting yang cukup berdampak pada kegiatan Perusahaan adalah dalam melaksanakan proyek pembangunan infrastruktur akan melibatkan upaya-upaya pembebasan lahan serta penebangan pohon yang tentunya memberikan dampak kepada masyarakat sekitar proyek, untuk itu Perseroan perlu melakukan beberapa hal sebagai upaya agar masyarakat tetap terjaga kehidupan sosial dan kesejahteraannya diantaranya :

1. Inisiatif memperkerjakan hingga 70% tenaga lokal dari daerah disekitar proyek.
2. Melakukan penanaman bibit pohon serta penebaran benih ikan.
3. Membangun sarana ibadah untuk masyarakat lokal
4. Membangun infrastruktur sarana air bersih
5. Memberikan bantuan langsung yang berdampak pada masyarakat miskin serta khitanan massal.

KEY SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO IMPACT FROM THE COMPANY'S ACTIVITIES

In conducting its business, the Company always observes information developments, especially important socio-economic and environmental issues, especially those directly related to the development of the Company's business. One of the important issues that has quite an impact on the Company's activities is that in carrying out infrastructure development projects it will involve efforts to land acquisition and tree felling which will certainly have an impact on the community around the project, for that the Company needs to do a number of things as an effort to keep the community awake social life and their welfare include:

1. Initiative to employ up to 70% local workers from the area around the project.
2. Planting tree seedlings and spreading fish seeds.
3. Building worship facilities for local communities
4. Building clean water infrastructure
5. Provide direct assistance that impacts on the poor and mass circumcisions.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN ORGANISASI, PENANGGUNG JAWAB DAN PENGELOLA

Pengelolaan program CSR di lingkup Perusahaan dilakukan melalui koordinasi dari beberapa unit/biro/divisi. Melalui koordinasi tersebut, program CSR Perusahaan diharapkan dapat berjalan dengan optimal dan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah dicanangkan.

STRATEGIES AND WORK PROGRAMS IN DEALING WITH SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES WITHIN THE ORGANIZATION, PERSON-IN-CHARGE AND MANAGERS

Management of CSR programs in the Company is carried out through coordination of several units/bureaus/divisions. Through this coordination, the Company's CSR program is expected to run optimally and in accordance with the designated goals and objectives.

INFORMASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Lingkup PKBL yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan:

- Permen BUMN No: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Pasal 8 "Penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya".
- Perubahan Pertama Permen No. Per-03/MBU/12/2016
- Perubahan Kedua Permen No. Per-02/MBU/7/2017

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program-program lainnya yang termasuk dalam lingkup kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai wujud tanggung jawab yang melebihi ketentuan yang diatur oleh Peraturan Kementerian BUMN sebagaimana disebutkan di atas.

INFORMATION ON SOCIAL RESPONSIBILITY AS AN OBLIGATION AND EXCEEDING OBLIGATIONS

Scope of PKBL as an obligation is carried out based on:

- SOE Ministerial Regulation No: PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Environmental Development Program for State-Owned Enterprises Article 8 percent) of the profit after tax for the previous fiscal year ".
- First Amendment to Ministerial Regulation No. Per-03/MBU/12/2016
- Second Amendment to Ministerial Regulation No. Per-02/MBU/7/2017

In addition, the Company has also implemented other programs under the scope of Corporate Social Responsibility activities as manifestation of responsibility exceeding the provisions stipulated by the Ministry of SOE Regulations as mentioned above

INFORMASI TENTANG BERBAGAI PROGRAM YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB MINIMAL

Dalam setiap pengerjaan proyek, Perseroan selalu berupaya untuk mencapai kualitas maksimal, dan tanggung jawab untuk keberlanjutan. Bagi Perseroan, tanggung jawab untuk keberlanjutan mencakup komitmen untuk dapat memberi *value* dan dampak positif di manapun proyek berada.

Perseroan memiliki kebijakan yakni di setiap pengerjaan proyek diwajibkan untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar masing-masing proyek. CSR di tingkat proyek

INFORMATION ABOUT PROGRAMS EXCEEDING MINIMUM RESPONSIBILITY

In every project work, the Company always strives to achieve maximum quality, and responsibility for sustainability. The Company views sustainability also includes a commitment to be able to provide positive value and impact wherever the project is located.

The Company has a policy that every project is required to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) for the environment and the community in the project area. At the project level, CSR is managed by the workers at project

dikelola oleh pekerja di lokasi proyek, yang kemudian dilaporakan ke kantor pusat Perseroan.

Kegiatan CSR yang telah berjalan di lokasi proyek-proyek Perseroan antara lain:

- Pemberian bantuan untuk penyediaan fasilitas umum
- Pemberian pelatihan bagi masyarakat sekitar

site, who will report to the Company's head office.

CSR activities that have been carried out at the Company's project sites are including:

- Donation the provision of public facilities
- Providing training for the surrounding community

PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pada tahun 2019, Perseroan telah mengeluarkan biaya tanggung jawab sosial sebesar Rp4.985.150.075,-

FINANCING AND BUDGET CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In 2019, the Company has incurred social responsibility costs of Rp4,985,150,075.-

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility In Human Rights Fulfillment



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA HAK AZASI MANUSIA

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak azasi manusia mencakup nondiskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, kegiatan pengelolaan proyek yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi proyek, maupun kegiatan konstruksi yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi konstruksi. Perusahaan mendefinisikan hak azasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

COMMITMENT, POLICY AND FORMULATION IN SCOPE OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN HUMAN RIGHTS

Based on ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights include non-discrimination and attention to vulnerable groups; avoiding hassle; civil and political rights; economic, social and cultural rights; and basic rights of the workers. The definitive scope has been carried out by the Company, both in operational activities involving employees, project management activities involving the community around the project site, and construction activities involving the community around the construction site. The Company defines human rights as fundamental rights for every individual involved and affected by the operations and business activities of the Company.



PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA HAK AZASI MANUSIA

Komitmen Perusahaan dalam penegakan hak asasi manusia berlaku untuk seluruh karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

Dengan pertimbangan tersebut, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar hak asasi manusia di lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat pembangunan proyek maupun operasional proyek milik Perusahaan, dan sebagainya. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat.

SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES IN HUMAN RIGHTS IMPLEMENTATION

The Company's commitment to uphold the human rights applies to all employees, which treats them equally without discriminating gender, ethnicity, religion, race and political views. Human rights assessment is also a consideration for the Company in making decisions in all operational locations.

With these considerations, the Company strives optimally not to violate the human rights in operational locations, for example related to land ownership rights, the right of people to live peacefully without being disturbed or negatively affected by project development or project operations by the Company, etc. .If the initiatives to respect human rights have been upheld, and in fact, the issues related to human rights still occur, the Company will attempt to resolve the issue properly, through collective consensus.

INFORMASI ISU HAM YANG RELEVAN DENGAN BISNIS PERUSAHAAN

Dengan melibatkan pemangku kepentingan lebih awal dalam penanganan isu HAM, Perusahaan dapat mengidentifikasi isu HAM yang berkaitan dengan operasional Perusahaan, yaitu Upah Pekerja, perlakuan terhadap pekerja perempuan serta keberadaan serikat pekerja dan kewajiban pada masyarakat sekitar proyek.

INFORMATION ON RELEVANT HUMAN RIGHTS IISUES THAT TO OUR BUSINESS

By involving stakeholders early in handling human rights issues, the Company can identify human rights issues related to the Company's operations, including Workers' Wages, treatment of women workers and the existence of unions and obligations to the communities in the project neighborhood.

MEKANISME PROSEDUR PENGHORMATAN TERHADAP HAM DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam rangka memenuhi tanggungjawab Perusahaan untuk menghormati HAM, perusahaan memiliki kebijakan dan proses termasuk:

1. Kebijakan dan komitmen untuk memenuhi tanggungjawab untuk menghormati HAM;
2. Proses uji tuntas HAM untuk mengidentifikasi, mencegah, melakukan mitigasi, dan melakukan pertanggungjawaban dalam mengatasi dampak-dampak pada isu HAM;
3. Melaksanakan Proses-proses untuk melakukan pemulihan atas setiap dampak buruk terhadap HAM yang merugikan yang Perusahaan maupun stakeholders lainnya.

MECHANISM OF RESPECT TO HUMAN RIGHTS PROCEDURES IN OUR ACTIVITIES

In order to fulfil the Company's responsibility to respect human rights, the company has policies and processes including:

1. Policies and commitments to fulfil the responsibilities to respect human rights;
2. A human rights due diligence process to identify, prevent, mitigate, and take responsibility for overcoming impacts on human rights issues;
3. Perform the processes to recover any adverse human rights impacts that threat the Company and other stakeholders.

CAPAIAN TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DALM ISU HAM

Isu-isu HAM juga berdampak pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, Sehingga penerapan dalam kegiatan usaha dapat menghindarkan dunia usaha dari kendala penurunan produktivitas perusahaan yang dapat mengakibatkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat.

Untuk itu, Perseroan mengambil tantangan dengan memperhatikan seluruh aspek keberlanjutan dan memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan tidak hanya sebagai kebijakan namun dapat dijalankan pada operasional di lapangan.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT ACHIEVEMENTS IN HUMAN RIGHTS ISSUE

Human rights issues also have an impact on economic, social and environmental aspects, thereby the implementation in all business activities will prevent the business sector from any constraints of decreasing productivity which can have a negative impact on the environment and society.

Therefore, the Company has taken the challenge by considering all of the sustainability aspects and ensuring that the sustainability principles are not merely a policy but can be implemented in the operational field.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility For Fair Operations



ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggungjawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*); serta penghargaan atas *property rights*. Pengelolaan operasi organisasi Perusahaan telah memerhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perusahaan, serta larangan keterlibatan politik bagi warga Perseroan yang mengatasnamakan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menjunjung tinggi kompetisi yang adil, yang terlihat dari kepatuhan terhadap transaksi Pihak-pihak Berelasi sesuai keterbukaan informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan.

ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines provides a definition of fair operations as practices that include: anti-corruption; responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; and awards for property rights. The management of the organizational operations in the Company has considered all aspects, including its commitment to anti-corruption in the conduct of the Company's business, as well as the prohibition of political involvement for the Company's personnel on behalf of the Company. In addition, the Company also upholds fair competition, as seen through our compliance in Related Party transactions according to information disclosure in the Company's Financial Statements.

DUE DILIGENT

Perusahaan memaparkan secara jelas mengenai hak-hak yang dimiliki oleh setiap pemangku kepentingan dan mempertimbangkan dampak negatif dan positif atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

PENDEKATAN DALAM PERUMUSAN SERTA RELEVANSI DENGAN BISNIS

Pendekatan Perseroan dalam Praktik operasional yang jujur dan adil meliputi : dukungan dan tindakan pencegahan korupsi (*Anti-Corruption),* penghindaran terhadap perilaku pelanggaran hukum, terutama penggunaan pengaruh politik (*Responsible political involvement),* berkompetisi dengan pesaing sejara jujur dan adil (*Fair Competition),* mempromosikan program tanggungjawab sosial di wilayah-wilayah yang terkena dampak aktifitas operasi perusahaan *(Promoting social responsibility in the sphere of influence),* menghormati hak-hak kekayaan seperti hak paten, hak cipta dan lain sebagainya (*Respect for property rights).* Praktik perasional yang jujur dan adil bukan saja untuk kepentingan keberlanjutan usaha, tapi juga memberikan kesempatan pada semua stakeholder dan lingkungan terpengaruh ikut berkembang secara berkelanjutan.

REVIEW TERHADAP REGULASI

Perseroan memastikan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparsial, dan mengetahui perubahan perubahan dalam regulasi.

DUE DILIGENT

The company clearly explains rights of every stakeholders and considers negative and positive impacts on the activities carried out by the Company.

APPROACH IN FORMULATION AND RELEVANCE TO BUSINESS

The Company's approach to honest and fair operational practices includes: support and actions to prevent corruption (Anti-Corruption), prevent violations of law, especially the use of political influence (Responsible political involvement), compete with honest and fair competitors (Fair Competition), promoting social responsibility programs in areas affected by the company's operational activities (Promoting social responsibility in the sphere of influence), respecting property rights such as patents, copyrights and so on (Respect for property rights). Fair and fair operational practices are beyond interests of business sustainability, but also provide opportunities for all stakeholders and affected environments to develop in a sustainable manner.

REGULATORY REVIEW

The Company ensures that all of our operational activities have complied to relevant legal framework, and all regulations that are made in a fair and impartial manner, as well as being aware of any change in the regulations.

PELAKSANAAN INISIATIF CSR

Tanggung jawab sosial di bidang operasional yang adil melaksanakan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memelihara lingkungan hidup. Masyarakat dalam hal ini mencakup karyawan perusahaan, pemasok, distributor, organisasi-organisasi nirlaba yang menjadi mitra perusahaan serta masyarakat secara umum.

Inisiatif Perseroan dalam hal ini melingkupi sosialisasi anti korupsi dan suap, keterlibatan dalam politik yang bertanggungjawab, kompentisi yang fair, mendukung tanggung jawab sosial melalui rantai pasokan, menghormati *property right*

IMPLEMENTATION OF CSR INITIATIVE

Social responsibility in the fair operations aspect performs the business activities beyond mandatory business activities as set forth under the law and placed investments that support social activities with the purpose to improve the welfare of the society and preserve the environment. In this case, the society includes employees, suppliers, distributors, non-profit organizations as partners of the company and the general public.

In this case, the Company's initiatives also include anti-corruption and bribery socialization, involvement in responsible politics, fair competition, supporting social responsibility through the supply chain, respecting property rights

PROSES PENGADAAN BARANG & JASA YANG ADIL DAN TRANSPARAN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara adil dan transparan melalui proses tender. Proses ini dilaksanakan sesuai *Standard Operating Procedure*.

Kemitraan yang berkelanjutan adalah kemitraan yang saling membangun dan menguntungkan untuk mencapai keberlanjutan bersama. Keberlangsungan Perseroan tidak lepas dari dukungan setiap mitra yang bersama sama berkomitmen dalam pencapaian keberlanjtan. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab Perseroan untuk memastikan setiap interaksi dengan para mitra usaha kami dilaksanakan dengan adil, terbuka, dan akuntabel.

FAIR AND TRANSPARENT GOODS & SERVICES PROCUREMENT

The Company is committed to always carrying out the goods and services procurement process in fair and transparent manner through a tender process. This process is carried out according to Standard Operating Procedure.

Sustainable partnerships refers to the mutual and beneficiary partnerships that to achieve mutual sustainability. Sustainability of the Company is contributed from the support of every partner who is jointly committed to achieve our sustainability. Therefore, it becomes responsibility of the Company to ensure that every interaction with our business partners will be carried out in fair, open and accountable manners.

REKRUTMEN YANG ADIL DAN BERKUALITAS

Perseroan menerapkan proses rekrutmen yang selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras.

CAPAIAN DAN PENGHARGAAN

Pada 2019, Perseroan tidak mendapatkan tuntutan dan sanksi hukum terkait antikorupsi dan suap, maupun keterlibatan dalam politik yang bertanggungjawab, kompentisi yang *fair*, mendukung tanggung jawab sosial melalui rantai pasokan dan *property right*. Dengan kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa Perseroan telah memenuhi tanggung jawab sosial dalam operasi yang adil.

FAIR AND QUALITY RECRUITMENT

The Company implements a recruitment process that always upholds the transparency, honesty, and fairness principles without discriminating ethnicity, religion and race

ACHIEVEMENTS AND AWARDS

In 2019, the Company did not encounter any lawsuits and legal sanctions related to anti-corruption and bribery, or involvement in responsible politics, fair competition, supporting social responsibility through the supply chain and property right. Under these conditions, the Company is considered has fulfilled social responsibility in fair operation aspect.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

Social Responsibilities On Environmental Field



Perseroan meyakini, pengelolaan dan perbaikan kualitas lingkungan merupakan bagian tak terpisahkan dari program pengembangan usaha yang dilakukan dengan mengedepankan keseimbangan kinerja di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan.

The Company believes that environmental, quality management and improvement become an integrated part of the business development program carried out by promoting the balance performance in economic, social and environmental aspects.

Bagi Perseroan, keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, yang ditunjukkan di antaranya melalui terpeliharanya kualitas lingkungan, merupakan salah satu pilar untuk menjamin pertumbuhan berkelanjutan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

The Company views success of environmental management, which is demonstrated among others through the preservation of environmental quality, is one of the pillars to ensure sustainable growth, prosperity, and quality of life of current and future generations.

Sebagai wujud dan komitmen Perseroan dalam mewujudkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan berbagai upaya mulai dari penetapan kebijakan dan peraturan hingga pemantauan dan pengelolaan kegiatan operasional yang berdampak pada lingkungan.

As a manifestation and commitment of the Company in realizing sustainable environmental management, the Company has taken various efforts starting from the stipulation of policies and regulations to the monitoring and management of operational activities that with impacts to the environment.

KEBIJAKAN UMUM

Kebijakan umum Perseroan dalam bidang lingkungan adalah, seluruh operasional Perusahaan haruslah meminimalkan dampak terhadap lingkungan, menggunakan bahan secara efisien dan menjaga serta mengembalikan kualitas lingkungan seoptimal mungkin.

Komitmen Perseroan terhadap perlindungan lingkungan, dituangkan dalam Kebijakan Lingkungan, yang menegaskan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengelola lingkungan untuk mengantisipasi dampak pemanasan global, termasuk upaya pengurangan pencemaran udara; pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan/atau non B3; konservasi air; perlindungan keanekaragaman hayati; serta efisiensi energi."

PUBLIC POLICY

The Company's general policy in the environmental field governs all of the Company's operations shall minimize impacts on the environment, efficient materials use as well as maintain and conserve the environmental quality optimally.

The Company's commitment to environmental conservation is disclosed in the Environmental Policy, which confirms that in carrying out its business activities, the Company also manages the environment to anticipate the effects of global warming, including efforts to reduce air pollution; reduction and utilization of B3 and/or non B3 waste; water conservation; biodiversity protection; and energy efficiency. "

KEPATUHAN TERHADAP KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan menjalankan amanah peraturan sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta peraturan perundangan dan kewajiban lingkungan lain yang terkait. Oleh karena itu setiap langkah operasional di lapangan senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan butir-butir sebagai mana tercantum dalam dokumen AMDAL, UKL dan UPL yang merupakan prasyarat sekaligus parameter yang disepakati bersama oleh semua *stakeholder* sebelum adanya kegiatan operasional.

COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL LAW

The Company has carried out the mandate in the regulations as disclosed in Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management as well as related laws and regulations and other environmental obligations. Therefore, every operational step in the field is always carried out with due regard to the items listed in the AMDAL, UKL and UPL documents which are prerequisites as well as parameters agreed upon by all stakeholders before operational activities occur.

SERTIFIKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perseroan memastikan kegiatan operasional yang sesuai dengan standar internasional dengan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan, ISO/IEC 17025:2008 – Sistem Manajemen Laboratorium dan SNI 19 – 14001:2005, untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengelolaan lingkungan yang mencakup sistem manajemen lingkungan, audit lingkungan dan evaluasi kinerja lingkungan. Selain itu, perseroan juga menerapkan Sistem continual improvement, 5R.

TARGET

Target dan tujuan penerapan kebijakan pengelolaan lingkungan tersebut mencakup beberapa hal, yakni:

- Kegiatan Perseroan tidak akan mengakibatkan dampak negatif terhadap lokasi sekitar kegiatan proyek.
- Meminimumkan penurunan kualitas lingkungan dalam jangka panjang
- Meminimumkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positip terhadap penduduk sekitar lokasi kegiatan proyek selama kegiatan operasional berlangsung dan pasca pembangunan.
- Mengembalikan kualitas lingkungan mendekati kondisi sebelum kegiatan.
- Tidak meninggalkan beban lingkungan bagi generasi mendatang

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT CERTIFICATION

The Company ensures operational activities to comply with international standards with the adoption of an Environmental Management System based on ISO 14001: 2015 - Environmental Management System, ISO/IEC 17025: 2008 - Laboratory Management System and SNI 19 - 14001: 2005, to improve the effectiveness of environmental management activities that include environmental management systems, environmental audits and evaluation of environmental performance. Furthermore, the Company has also implemented a continuous improvement system, which is the 5R.

TARGET

The targets and objectives of implementing the environmental management policy include several things, namely:

- The Company's activities will not have a negative impact on the location around the project activities.
- Minimizing environmental degradation in the long run
- Minimizing negative impacts and increasing positive impacts on the population around the location of the project activities during operational activities and post-development.
- Restore the quality of the environment close to the condition before the activity.
- Leave no environmental burden for future generations

AKTIVITAS TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN YANG TERKAIT DENGAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

PROGRAM GREEN OFFICE

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, Abipraya menerapkan program Green Office yang merupakan konsep kantor yang kegiatannya dijalankan dengan cara yang ramah lingkungan. Realisasi program ini yaitu seluruh pegawai serta pihak manajemen kantor berupaya untuk menerapkan berbagai penghematan, seperti hemat kertas, hemat listrik, hemat air, serta upaya perusahaan dalam mengelola sampah.

Untuk mendukung lingkungan yang asri di area kantor, Abipraya membuat taman di lokasi kantor pusat. Pengelolaan taman dilakukan oleh Tim Taman yang beranggotakan tiga orang, dengan cara mengirimkannya ke pihak ketiga, sehingga lingkungan kerja bebas limbah. Petugas keamanan untuk tanggap terhadap penghematan listrik. Setiap harinya petugas keamanan melaksanakan patroli untuk memastikan saluran listrik dari perangkat komputer maupun lampu kantor telah mati saat jam kerja berakhir.

Abipraya juga secara konsisten melakukan pengelolaan yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) disetor ke vendor untuk kemudian dikirim ke pihak ketiga yang memiliki izin. Upaya lainnya terkait pengelolaan limbah, yaitu Perseroan rutin melakukan pengujian terhadap limbah cair yang berasal dari toilet kantor. Pengujian limbah cair tersebut dilakukan di Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) DKI Jakarta.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES RELATED TO COMPANY OPERATIONS

GREEN OFFICE PROGRAM

As a form of concern for the environment, Abipraya has implemented the Green Office program, an office concept where the activities are carried out in an eco-friendly ways. Realization of this program is initiatives of all employees and office management to implement efficiency, such as saving paper, saving electricity, saving water, and the waste treatment initiative in the Company.

To support the green environment in the office area, Abipraya also created a park at the Head Office location. Management of the park is carried out by a the Park Team with three members. The Company also has a waste treatment, by sending it to third parties thereby the work environment is free of waste. The Company also invites security officers to respond to electricity savings initiative. Every day security guards carry out patrols to ensure electricity transmission from the computer equipment and office lights have been switched off when working hours are over.

Abipraya also consistently performs the treatment for hazardous and toxic substances (B3) which is collected to vendors to be delivered to licensed third parties. Other initiatives related to waste treatment is regular liquid waste examination from office toilets in the Company. The liquid waste examination is carried out at the DKI Jakarta Regional Environmental Management Agency (BPLHD).

Di sisi lain, gedung kantor pusat Abipraya dilengkapi dengan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) yang diverifikasi setiap tahunnya. Dokumen UKL dan UPL gedung kantor pusat Abipraya telah disahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

On the other hand, the Abipraya headquarters building is equipped with Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) documents which are verified annually. The UKL and UPL documents of the Abipraya headquarters building have been approved by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN

Material merupakan bahan-bahan/materi-materi dasar yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan. Untuk dapat memroses material menjadi bahan bernilai guna, Perusahaan menggunakan energi tertentu. Perusahaan memiliki kebijakan terkait penggunaan material dan energi yang efisien serta berorientasi pada dampak lingkungan.

USE OF ECO-FRIENDLY MATERIALS AND ENERGY

Materials refer to basic materials/materials used in the activities carried out. To process materials into use-value materials, the Company uses certain energy. The Company has the policies related to the efficient use of materials and energy oriented to the environmental impacts.

Agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif, Perusahaan mengategorikan penggunaan material dan energi pada 2 (dua) kegiatan, yaitu kegiatan konstruksi dan non konstruksi sebagai kegiatan utama dalam proses produksi, serta kegiatan operasional sebagai kegiatan pendukung di kantor.

In order to provide a comprehensive picture, the Company classifies the use of materials and energy in 2 (two) activities, such as construction and non-construction activities as core activities in the production process, as well as operational activities as the office supporting activities.

PENGELOLAAN ENERGI DAN MATERIAL DALAM KEGIATAN OPERASIONAL

Perusahaan menerapkan konsep *Green Building* di dalam proses perancangan bangunan, sehingga diharapkan dapat menurunkan konsumsi energi (*energy consumption*) pada gedung saat operasional kelak. Di lingkungan kantor dan lapangan telah diimplementasikan mengenai penggunaan kertas, air maupun listrik yang efisien dan efektif, antara lain:

ENERGY AND MATERIAL MANAGEMENT IN OPERATIONAL ACTIVITIES

The Company has applied the Green Building concept in the building design process, so that it is expected to reduce energy consumption in the building when it is operational later. In the office and field environment, efficient and effective use of paper, water and electricity has been implemented, including:

1. Minimalisasi penggunaan kertas dengan cara bolak-balik (2 *sides used*).
2. Penggunaan pengatur waktu (*timer*) untuk beberapa lampu penerangan yang digunakan di area kantor. Selain itu pula di area toilet sudah dipasang pendeteksi (sensor) untuk mengatur nyala/mati lampu dan pengatur suplai air pada wastafel

1. Minimize the use of paper by using both sides (2 sides used).
2. Application of timer for numbers of lamps used in the office area. In addition, in the toilet area a detector (sensor) that has been installed to adjust the on/off the lamps and water supply regulators at the sink

PENGELOLAAN LIMBAH

Limbah dapat dikategorikan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Non-B3, dan Bahan Kimia Berbahaya yang tersisa dan terbuang dari kegiatan usaha. Perusahaan memiliki kebijakan pengelolaan limbah B3, Non-B3, Bahan Kimia Berbahaya, dan prosedur standar penanganan dan pengolahan limbah. Oleh karena itu, kontraktor yang mengerjakan proyek- proyek Perusahaan dipersyaratkan untuk mengelola material berbahaya atau tidak berbahaya sesuai Undang-undang dan peraturan pelaksaananya. Pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait.

Limbah B3 dan non-B3 yang dihasilkan di dalam kegiatan konstruksi dikelola dengan pendekatan *Reduce-Reuse-Recycle*. Kontraktor membersihkan proyek dan lingkungan sekitar, mengumpulkan limbah – limbah non B3 dan Limbah B3 secara berkala sesuai dengan prosedur.

Apabila tidak dapat dimanfaatkan kembali, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut, mengumpulkan, dan mengolah akhir limbah B3 dan non-B3. Terhadap limbah Non-B3, Perusahaan

WASTE TREATMENT

Wastes can be categorized as Hazardous and Toxic (B3), Non-B3, and Hazardous Chemicals that are left and disposed from business activities. The Company has a B3, Non-B3 waste treatment policy, Hazardous Chemicals, and standard waste handling and treatment procedures. Therefore, the contractors working on Company projects are required to manage hazardous or non-hazardous materials in accordance with the laws and implementing regulations. The waste treatment monitoring and evaluation is conducted and reported regularly to the management and related agencies.

B3 and non-B3 waste generated in construction activities is managed using the Reduce-Reuse-Recycle approach. The contractor will clean the project and its surrounding environment, collecting non-hazardous and hazardous waste periodically in accordance with procedures.

If it cannot be reused, the Company cooperates with third parties with permits to transport, collect and process B3 and non-B3 waste. For the Non-B3 waste, the Company will perform the waste separation, composting of organic waste,

melakukan pemisahan, pengomposan limbah organik, pemanfaatan daur ulang dan daur pakai.

utilization through recycling mechanism.

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, bahan-bahan kimia berbahaya yang digunakan di proyek konstruksi dikelola untuk mencegah atau mengurangi risiko penggunaan bahan-bahan kimia tersebut terhadap lingkungan. Perusahaan dan kontraktor mitra kerja mengendalikan bahan kimia berbahaya dengan penyediaan Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB), label, petugas bersertifikasi yang melakukan pengawasan pelaksanaaan pengelolaan.

In accordance with the prevailing laws and regulations, hazardous chemicals used in construction projects are managed to prevent or reduce the risk of using these chemicals on the environment. The company and its partner contractors control dangerous chemicals by providing Material Safety Data Sheets (LDKB), labels, and certified officers who supervise the management.

Untuk air limbah, pengelolaan dilakukan untuk memastikan kualitas air limbah sesuai dengan baku mutu lingkungan. Air limbah yang dihasilkan dipantau secara berkala baik oleh internal perusahaan maupun eksternal yang bekerjasama dengan laboratorium terakreditasi.

For wastewater, the treatment is carried out to ensure the quality of wastewater in accordance with environmental quality standards. Wastewater produced is regularly monitored both by internal companies and externally in collaboration with accredited laboratories.

PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN SERTA MANAJEMEN KEBISINGAN, KUALITAS UDARA, DAN KUALITAS AIR

Perusahaan mewajibkan setiap kontraktor yang bekerja untuk melakukan identifikasi dampak lingkungan dari setiap aktivitas yang akan mereka lakukan serta merumuskan tindakan aksi dalam menanggulangi pencemaran lingkungan. Dampak lingkungan yang berpotensi muncul akibat aktivitas proyek antara lain, dampak kebisingan terhadap lingkungan sekitar, dampak terhadap kualitas air, dan dampak terhadap kualitas udara.

MONITORING ENVIRONMENTAL IMPACTS AND MANAGEMENT OF NOISE, AIR QUALITY AND WATER QUALITY

The Company requires each contractor working to identify the environmental impact in every implemented activity out and formulate actions to overcome environmental pollution. The environmental impacts potential arising from project activities include noise impacts on the surrounding environment, impacts on water quality, and impacts on air quality.

Perusahaan dan mitra kerja melakukan beberapa pencegahan dan manajemen aktivitas di lapangan yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitar :

1. Pengendalian kebisingan
   Untuk mengurangi dampak kebisingan di lapangan, kontraktor dipersyaratkan untuk mengukur dan mengendalikan bunyi yang dihasilkan oleh mesin atau pekerjaan di lapangan.
2. Pengendalian kualitas udara dan air.
   Metode kerja direncanakan sedemikian rupa untuk mengurangi dampak kegiatan konstruksi terhadap udara sekitar. Selain mendirikan pagar pembatas di sekeliling proyek, jaring pengaman *(safety net)* dipasang untuk mengurangi dampak pencemaran debu keluar lokasi proyek. Kegiatan membersihan lokasi kerja dan pengumpulan material sisa atau sampah di lokasi pekerjaan dilakukan terjadwal dan teratur.

Untuk meminimalisir debu akibat pembangunan proyek maka Perseroan harus menyiapkan:

1. Carwash/tempat pencucian roda mobil dan truk yang akan keluar menuju jalan warga
2. Jadwal penyiraman jalan secara rutin dan berkala
3. Menyediakan tim kebersihan untuk meminimalisir keluhan dan komplain warga akibat debu yang ditimbulkan dari aktifitas mobilisasi dan demobilisasi proyek

The Company and partners have performed several prevention and management activities in the field that may affect the surrounding environment, as follows:

1. Noise control
   To reduce noise impact on the ground, the contractor is required to measure and control the noise caused by machinery or work at the field.

2. Air and water quality control.
   Work methods is planned in such a way to reduce the impact of construction activities on the surrounding air. In addition to setting up guardrails around the project, the safety nets are also installed to reduce the impact of dust pollution from the project site. Activities to clean the project sites and collect waste or rubbish materials are done regularly and orderly.

To minimize the dust caused by the project construction, the Company shall prepare:

1. Carwash/car washer and truck will go out into the street of citizens
2. Routine and periodic watering of the road

3. Provide a cleaning team to minimize complaints and citizen complaints due to dust arising from project mobilization and demobilization activities

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perusahaan telah menyusun mekanisme pengaduan masalah lingkungan terkait proyek pembangunan yang dilakukan Perusahaan. Upaya ini dilakukan untuk mengontrol tingkat kenyamanan masyarakat sekitar akibat pembangunan yang dilakukan oleh Perusahaan.

ENVIRONMENTAL ISSUE REPORTING MECHANISM

The Company has established a mechanism for reporting environmental issues related to construction projects carried out by the Company. This initiative was made to control convenience level of the surrounding community with regards to the impact of construction done by the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Social Responsibilities Related To Occupational Health, Safety And Environment



PENGHORMATAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA DAN ASAS KESETARAAN

Abipraya menghormati hak asasi manusia dan menerapkan asas kesetaraan antar gender, agama, suku dan ras. Ini merupakan modal utama Abipraya dalam memelihara hubungan industrial yang hamonis dan kondusif dengan seluruh karyawan. Sebagai penghormatan kepada kaum difabel, Abipraya juga telah membuka kesempatan kerja bagi mereka.

Dalam upaya untuk mewujudkan disiplin karyawan, Perusahaan menetapkan 3 jenis pelanggaran dan hukuman disiplin bagi yang melanggar ketentuan, yakni pelanggaran/ hukuman ringan, sedang dan berat. Untuk menindaklanjuti pelanggaran tersebut, Perusahaan membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS) yang terdiri dari wakil

RESPECT ON HUMAN RIGHTS AND THE EQUALITY PRINCIPLE

Abipraya respects human rights and applies the equality principle among gender, religion, ethnicity and race. This become strength of Abipraya in maintaining a harmonious and conducive industrial relations with all employees. As a tribute to the people with disability, Abipraya has also offered job opportunities to them.

In an initiative to realize employee discipline, the Company has stipulated 3 types of violations and disciplinary penalties for those who violate the regulation, such as low, moderate and heavy penalties. To follow up on these violations, the Company has established a Bipartite Cooperation Institution (LKS) consisting of the Company ad

Perusahaan dan perwakilan karyawan yang berfungsi memberikan saran dan pendapat apabila Direksi akan menjatuhkan hukuman disiplin sedang atau berat kepada karyawan, maka karyawan dapat mengajukan keberatan sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Perseroan merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara terus menerus untuk menjaga kualitas kinerja dan produktifitas perusahaan. Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Ada berbagai bentuk pelatihan yang dilaksanakan secara *in-house* maupun di lembaga pendidikan/ pelatihan luar yaitu berupa pelatihan kompetensi, keterampilan teknis/fungsional, dan sertifikasi keahlian yang dibutuhkan sesuai tuntutan tugasnya *(mandatory training)*, pelatihan manajerial serta berbagai sesi berbagi pengetahuan *(knowledge sharing)*.

employee representatives with the function to provide suggestions and opinions in the case where Board of Directors will impose moderate or heavy disciplinary punishment to the employees, and employees is eligible to submit objections in accordance with the stipulated regulation.

The Company has designed and implemented employee training and development programs continuously to maintain of the company's performance and productivity quality. Every employee has an equal opportunity to develop their competency according to their potential, abilities and skills. There are various forms of training carried out in-house as well as in educational institutions/external training in the form of competency training, technical/ functional skills, and certification of expertise required according to the demands of their duties (mandatory training), managerial training and various knowledge sharing sessions (knowledge sharing).

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Guna menunjang peningkatan kinerja pegawai, Perseroan memberikan tunjangan lain seperti Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti, dan bantuan uang duka bila pegawai atau keluarganya mengalami musibah meninggal dunia. Bentuk kesejahteraan dan fasilitas yang diberikan kepada pegawai berupa:

Program jaminan tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Program pensiun;
- Tunjangan hari raya keagamaan;
- Perlengkapan kerja;
- Pakaian kerja;
- Pelayanan medis dan BPJS Kesehatan;

EMPLOYEE'S WELFARE

To support employee's performance improvement, the company provides other benefits such as Holiday Allowances (THR), leave allowance, and mourning money if employee or his family dies. Welfare and facilities given to employees included:

Employment guarantee program (BPJS of Employment);
- Pension program;
- Religious holiday allowance;
- Work equipment;
- Work uniform;
- Medical services and BPJS Health;

- Perlindungan dan bantuan hukum;
- Olahraga dan kesenian;
- Sumbangan sosial (suka dan duka);
- Makan siang;
- Rekreasi;
- Kendaraan untuk Eselon I;
- Transportasi untuk Eselon II;
- Telekomunikasi bagi pejabat.

- Legal protection and assistance;
- Sports and art;
- Social donations (likes and griefs);
- Lunch;
- Recreation;
- Vehicles for Echelon I;
- Transport for Echelon II;
- Telecommunications for officials.

PAKET REMUNERASI

Besaran imbal jasa yang diberikan oleh Abipraya kepada pegawai cukup kompetitif, namun juga disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan. Abipraya berpartisipasi dalam survei remunerasi yang dilakukan oleh konsultan remunerasi terkemuka. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan besaran paket kesejahteraan telah bersaing dengan perusahaan sejenis. Dari hasil survei tersebut, Abipraya dapat melakukan standardisasi sistem remunerasi yang mampu mempertahankan pegawai yang potensial serta memotivasi pegawai dalam meningkatkan kompetensi dan kinerjanya, namun tetap seimbang dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.

Sistem remunerasi pegawai dilakukan dengan melakukan penyesuaian gaji pokok yang dilakukan dengan model peningkatan umum *(general increase)*, kemudian dikaitkan dengan inflasi & peningkatan prestasi *(merit increase)* kinerja pegawai. Adapun komponen paket remunerasi pegawai Abipraya terdiri dari gaji pokok, intensif prestasi, serta berbagai tunjangan dan fasilitas, antara lainnya:

- Tunjangan dan Fasilitas Bulanan
  Tunjangan transportasi/BBM, tunjangan uang makan, tunjangan uang lembur, tunjangan *license* dan *rating*, tunjangan jabatan, tunjangan telepon, dan tunjangan operasional.

REMUNERATION PACKAGE

The amount of remuneration given by Abipraya to the employee is quite competitive, but also adjusted to the Company's financial capability. Abipraya participated in remuneration survey conducted by leading remuneration consultant, in order to ensure the remuneration package quite competitive with other similar companies. Based on the survey, Abipraya can standardize the remuneration system that is able to retain potential employees and motivate employees to improve their competence and performance, while also keeping the balance of Company's financial condition and capability.

Employee remuneration system is conducted by adjusting the basic salary by using general increase model, and then linked to the inflation and merit increase of employee performance. The components of Abipraya employee remuneration package consist of basic salary, intensive achievement and various benefits and facilities, which are:

- Monthly allowances and facilities
  Transportation/fuel allowances, meal allowances, overtime allowances, license and rating allowances, job allowances, telephone allowances, and operational allowances.

- Tunjangan dan Fasilitas Tahunan
  Bantuan sewa rumah, tunjangan cuti (cuti tahunan dan cuti panjang), tunjangan kesejahteraan keluarga, tunjangan khusus dan insentif produksi.

Selain itu, Perseroan menetapkan bonus yang didasarkan pada estimasi manajemen dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang saham (RUPS), dibukukan sebagai beban (*expense*) pada tahun berjalan.

PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN

Perseroan memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan baik itu rawat jalan atau rawat inap. Ketetapan dan kebijakan untuk pegawai dan keluarganya atas jaminan kesehatan tersebut yang meliputi suami/istri dan maksimal dua anak di bawah umur 21 tahun dan belum menikah.

PROGRAM ASURANSI JIWA DAN JAMINAN KETENAGAKERJAAN

Abipraya membiayai program asuransi jiwa bagi pegawai dan bekerja sama dengan beberapa Perusahaan asuransi untuk mendukung program tersebut. Perseroan juga mengikutsertakan seluruh pegawai dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan.

KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3)

Abipraya terus menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang sejalan dengan standar internasional; ISO 45001 : 2018. Manajemen K3 dikelola oleh Departemen QHSE. Departemen ini berfungsi merencanakan, memantau dan mengevaluasi sistem manajemen K3 dan lingkungan di Abipraya. Di samping itu Abipraya juga membentuk Tim Panitia Pembina Kesehatan & Keselamatan Kerja (P2K3) yang

- Annual Allowances and Facilities Home lease assistance, leave allowance (annual leave and sabbatical leave), family welfare benefits, special allowances and production incentives.

In addition, the Company determines bonuses based on the management estimation and approved by the General Meeting of Shareholders (GMS), which recorded as current year's expenses.

HEALTH CARE PROGRAM

The Company provides health care insurance whether it is outpatient or inpatient. The Company has provisions and policies for the employees and their family on such health coverage that covering the spouse and maximum of two children under 21 and unmarried.

LIFE INSURANCE AND EMPLOYMENT INSURANCE PROGRAM

Abipraya guarantees life insurance program for employees, and partnered with several insurance companies to support the program. The Company also registered all its employees in the employment insurance program of BPJS of Employment.

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY (OHS)

Abipraya continues to implement an occupational health and safety management system that is in line with international standards; ISO 45001: 2018. The OHS Management is managed by the QHSE Department. This department is functioned to plan, monitor and evaluate the OHS management system and environment in Abipraya. In addition, Abipraya also formed a Working Health & Safety Guidance Committee Team (P2K3) which involved

melibatkan seluruh elemen pekerja, baik dari direksi maupun staff untuk membahas isu-isu K3 yang ada diperusahaan.

Untuk mengantisipasi adanya kondisi darurat, Abipraya juga membentuk tim tanggap darurat. tim tanggap darurat ini secara berkala melakukan pelatihan dan simulasi guna meningkatkan kesiapsiagaan tim dalam penanganan keadaan darurat.

Tanggung jawab sosial perusahaan terkait aspek ketenagakerjaan, dan K3 telah dilaksanakan dalam kegiatan operasi sehari-hari. Praktik ketenagakerjaan dilandasi dengan hubungan kerja yang baik antara Perseroan dengan karyawan sebagai prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan. Sementara itu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang wajib untuk dicapai bagi Perseroan, mengingat bisnis di sektor konstruksi yang memiliki risiko kecelakaan tinggi.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan dalam melakukan perekrutan pegawai dengan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Prinsip kesetaraan termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di Perseroan sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Perseroan juga memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap pegawai sesuai dengan kontribusinya terhadap Perseroan.

PRAKTIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki makna strategis bagi Abipraya demi menjaga

all elements of the workers, both directors and staff, to discuss the OHS issues within the Company.

To anticipate an emergency, Abipraya has also established an emergency response team. This emergency response team regularly performs training and simulations to improve team preparedness in handling the emergency condition.

Corporate social responsibility related to Employment and HSE aspects has been carried out in daily operations. Employment practices are based on a good working relationship between the Company and employees as the main prerequisites in achieving the Company's vision, mission and goals. Meanwhile, Occupational Health and Safety (OHS) becomes mandatory for the Company, given the business in the construction sector which has a high risk of accidents.

EMPLOYMENT PRACTICE

The Company upholds the principles of equity in recruiting its employees regardless of its ethnicity, religion, race, class, and social level. The principle of equity includes providing equal opportunity for women (gender equity and equality) to be employed by the Company as long as she fits the requirements. The Company also provides compensations and benefits for its employees according to the employee'smcontribution to the Company.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICE

Occupational Health and Safety (OHS) is a strategic means for Abipraya to maintain the

eksistensi bisnis. Perseroan menghormati hak karyawan untuk bekerja, Perseroan menempatkan aspek K3 terutama *safety* sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan kerja.

Adapun dalam praktik keselamatan & kesehatan kerja, Abipraya memberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja kepada para karyawannya melalui Program Jaminan Kesehatan Karyawan dan penerapan kewajiban sebagaimana yang tercantum dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

SISTEM MANAJEMEN K3

Pelaksanaan sistem manajemen K3 di Abipraya mengacu pada standar internasional yaitu ISO 45001 : 2018. Abipraya juga telah mendapatkan sertifikat penghargaan SMK3 (Sistem Manajemen K3) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No.161 tahun 2018 dengan nilai hasil pencapaian penerapan yaitu 91,56% untuk kategori lanjutan. Untuk memastikan pelaksanaan K3 berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Departemen QSHE yang mengawasi kinerja *quality, safety, health*, dan *environment* di lingkungan kerja Abipraya.

KEGIATAN K3 YANG DILAKUKAN

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen K3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 50/2012. Perusahaan juga telah memiliki kebijakan internal terkait implementasi QSHE, yaitu Nota Dinas 13.1/D/ ND/IV/2018 tentang Pelaksanaan Implementasi QPASS QSHE. Pada 2019 Brantas Abipraya berhasil mencapai target "*zero fatality*" atau tidak terdapat kecelakaan kerja berakibat fatal. Manajemen mengingatkan kembali agar dilakukan *briefing* berupa *toolboxmeeting* setiap aksn memulai pekerjaan, untuk menjaga kondisi dan mencegah terjadinya

existence of its business. The Company respects its employee's right to work in a healthy and safe environment. For that, the Company prioritize OHS aspects especially safety in its work.

Within the occupational health & safety practice, Abipraya provides insurance of occupational health and safety for all employees through the existence of Employee Health Insurance Program and the implementations of responsibility as written in Occupational Health and Safety Management System.

OHS MANAGEMENT SYSTEM

The implementation of OHS management system in Abipraya refers to the international standard of OHSAS 18001 currently under an amendment process into ISO 45001. In 2018, the Company has conducted assessment on OHS management system based in ISO 45001, however the ISO certificate is not yet published until the end of 2018. To ensure the implementation of OHS is well and the quality of work is maintained, the Company has a QSHE Department who monitors the performance of quality, safety, health, and environment in Abipraya working environment.

OHS IMPLEMENTATION

The Company applies OHS Management System based on the Government Regulations (PP) No. 50/2012. The Company also has internal policy regarding the implementations of QSHE, which is Nota Dinas 13.1/D/ ND/IV/2018 about the Implementation of QPASS QSHE. On 2018 Abipraya has achieved "zero fatality" or there are no fatal accidents. The management keeps reminding the importance of briefing in every shift to maintain the condition and prevent accident by conducting these following procedures:

kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan menjalankan aktivitas sebagai berikut:

1. Membudayakan QSHE kepada para pegawai dengan melaksanakan *toolboxmeeting* setiap harinya sebelum memulai pekerjaan;
2. Melaksanakan *safety day* pada hari kamis setiap minggunya;
3. Melaksanakan *safety patrol* mingguan yang dipimpin oleh *Project Manager*;
4. Pemenuhan struktur organisasi K3 di Kantor Pusat dan proyek;
5. Pemberian pelatihan K3 Konstruksi kepada Pekerja guna meningkatkan kompeteni, baik pelatihan internal, maupun eksternal;
6. Penetapan biaya K3 pada anggaran proyek, mengacu pada Nota Dinas 39/D/ND/IX/2018 tentang Peningkatan Penerapan K3L & 5R.

1. Cultivating QSHE for all employees by conducting safety talk every day before starting the work;
2. Conducting safety day every week on Thursday;
3. Conducting weekly safety patrol led by the Project Manager;
4. Completion of OHS organizational structure in the Head Office and Project area;
5. Training for Young OHS Construction Expert for Personnel in project level I and II;
6. Arrangement of OHS cost in the project budget, referring to Nota Dinas 39/D/ND/IX/2018 regarding the Enhancement of K3L & 5R Implementation.

CAPAIAN KINERJA K3

OHS PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Jumlah Kejadian Kecelakaan Kerja
Number of Workplace Accidents

Kategori	Kategori	2019	2018	2017
Non Lost Time Injury (NLTI) atau Kecelakaan Ringan (Tidak menghilangkan jam kerja)	Non Lost Time Injury (NLTI) or Minor Accident (No loss of working hour)	132	81	104
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB)	Temporarily Unable to Work (SMTB)	10	17	22
Permanen Sebagian Partial	Partial Permanent Disability	0	0	0
Cacat Permanen	Permanent Disability	0	0	0
Fatal/Meninggal	Fatal/Death	0	0	0

Keterangan:

- ***Non Lost Time Injury* (NLTI):** Kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan (P3K) dapat langsung kembali bekerja pada hari itu juga
- **Kecelakaan ringan:** Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 1 hari kerja
- **Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB):** Kecelakaan yang megakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja
- **Kecelakaan Berat:** Kecelakaan yang menyebabkan pekerja kehilangan hari kerja lebih dari 35 hari kerja atau pekerja mengalami cacat tetap
- **Fatal/Meninggal:** Kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia atau setara dengan kehilangan 6.000 hari kerja

Remarks:

- **Non Lost Time Injury (NLTI):** An accident that does not result in loss of working days, the employee that suffered the accident (first aid) can continue their work in the same day
- **Minor accident:** An accident that caused loss of 1 working day
- **Temporarily Unable to Work (STMB):** An accident that caused loss of 2 to 35 working days for the employee
- **Fatal Accident:** An accident that caused loss of more than 35 working days or the employee suffered permanent disability
- **Fatal/Death:** An accident caused fatalities of the employee or equivalent with 6,000 working days

Severity Rate, Frequency Rate, dan Jumlah Jam Kerja
Severity Rate, Frequency Rate and Total Work Hours

Uraian Uraian	2019	2018	2017
Severity Rate	3.7	1.34	1.56
Frequency Rate	0.39	0.78	0.88
Loss time injury (LTI)	10 kasus/ case	17 kasus/ case	18 kasus/ case
Jumlah Jam Kerja Total of Work Hours	25.956.709 jam/ hour	21.561.428 jam/ hour	20.401.924 jam/ hour

TURNOVER KARYAWAN

Seiring dengan perkembangan kinerja Abipraya dan peningkatan profesionalisme pengelolaan human capital, maka tingkat *turnover* karyawan juga semakin menurun setiap tahunnya. Berikut ini disampaikan data *turnover* karyawan pada periode dua tahun terakhir.Dengan adanya keselarasan tujuan, maka *engagement* karyawan akan meningkat dan akan menurunkan tingkat *turnover* karyawan. Pada tahun 2019 tingkat *turnover* karyawan sebanyak orang atau sebesar 14 %.

EMPLOYEE TURNOVER

Along with the development of Abipraya's performance and to increase professionalism of the human capital management, the employee turnover rate has is decreasing every year. The following is the employee turnover data for the last two years. With the alignment of objectives, employee engagement will increase and will reduce employee turnover. In 2019 the employee turnover rate is as many as 14 %.

MANFAAT UNTUK *STAKEHOLDERS*

Perseroan menyatakan bahwa perusahaan tunduk pada Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan memberikan jaminan sosial sesuai dengan UU No. 3 tahun 1992. Perusahaan tidak memperkenankan adanya tindakan diskriminasi di dalam perusahaan baik itu berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, maupun ras sehingga karyawan dapat merasa nyaman bekerja di dalam perusahaan tanpa adanya perlakuan yang berbeda

Kegiatan-kegiatan dalam lingkungan perusahaan di atas berguna untuk meningkatkan hubungan yang erat diantara karyawan perusahaan, memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat

BENEFITS FOR STAKEHOLDERS

The Company declares that the Company has complied with the Manpower Law No. 13 of 2003 and provided social security in accordance with Law No. 3 of 1992. The Company does not recognize any discrimination in the Company whether based on sex, ethnicity, religion, or race so that employees can feel comfortable working in the company without any different treatment.

Activities in the Company's circumstances mentioned above are useful for enhancing close relationships among company employees, motivating employees and building a healthy spirit and culture of competition in the company

di lingkungan perusahaan. Hal ini dilakukan oleh Perseroan karena Abipraya menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu bagian terpenting dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan dan diharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan, menciptakan situasi kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif

environment. This is done by the Company as Abipraya views employees as one of the most essential part in carrying out business activities of the company and it is hoped that employees can foster a spirit of togetherness, creating a conducive work situation and productivity climate.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

Pada tahun 2019 Perseroan kembali menilai pengelolaan *Health Safety and Environment Management* (HSE *Management*) melalui surveillance ISO Integrated Management System (ISO 45001, ISO 14001, ISO 9001).

AWARD AND CERTIFICATION IN EMPLOYMENT AND OHS ASPECT

In 2019, the Company reassessed the Health Safety and Environment Management (HSE Management) through ISO Integrated Management System (ISO 45001, ISO 14001, ISO 9001) surveillance audit.

No	Tanggal Penghargaan Award Date	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi penghargaan Appreciator
1	18 April/ April 2019	*Zero Accident* - Proyek Pembangunan Gedung Kantor BPKAD Provinsi Jawa Barat Zero Accident - BPKAD Office Building Construction Project in West Java Province	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah IV Bandung Department of Manpower and Transmigration UPTD Labor Inspection Region IV Bandung
2	26 Maret/ March 2019	*Zero Accident* - Proyek Pembangunan Gedung II DPRD Papua-Jayapura Zero Accident - Papua-Jayapura DPRD Building II Construction Project	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Papua Papua Province Manpower Office
3	20 Desember/ December 2019	*Zero Accident* - Proyek Transmart Cilegon Zero Accident - Cilegon Transmart Project	BPJS Ketenagakerjaan BPJS of Employment
4	26 Februari/ February 2019	*Zero Accident* - Proyek Pembangunan *Urban Heights Residence* Zero Accident - Urban Heights Residence Development Project	Dinas Ketenagakerjaan, Pemerintah Kota Tangerang Selatan Department of Manpower, South Tangerang City Government
5	23 Juli/ July 2019	*Zero Accident* - Proyek Kalibawang, Kulon Progo Zero Accident - Kalibawang Project, Kulon Progo	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Daerah Istimewa Yogyakarta Department of Manpower and Transmigration, Special Region of Yogyakarta
6	18 Februari/ February 2019	*Zero Accident* Zero Accident	Gubernur Sulawesi Selatan Governor of South Sulawesi
7	15 Oktober/ October 2019	*Zero Accident* - Proyek Tol Pekanbaru-Dumai Seksi 5 Zero Accident - Pekanbaru-Dumai Toll Road Project Section 5	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Provinsi Riau Department of Manpower and Transmigration, Riau Province

No	Tanggal Penghargaan Award Date	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi penghargaan Appreciator
8	13 Februari/ February 2019	*Zero Accident* - Pelebaran Jalan Sukarami-Sp. Sari-Tanah Abang-Saud-Sp. Selabu-Dawas-Berlian Makmur (C2)-Jalan Negara Zero Accident - Widening the Sukarami-Sp. Sari-Tanah Abang-Saud-Sp. Selabu-Dawas-Berlian Makmur (C2) - State Road	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Provinsi Sumatera Selatan Department of Manpower and Transmigration, South Sumatra Province
9	17 Mei/ May 2019	*Zero Accident* - Proyek Duplikasi Jembatan Landak 2017 Zero Accident - Hedgehog Bridge Duplication Project 2017	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, UPT Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah I Pontianak Department of Manpower and Transmigration, UPT Labor Area Region I Pontianak
10	Desember/ December 2019	*Zero Accident* Zero Accident	Gubernur Riau Riau Governor
11	28 Oktober/ October 2019	*Zero Accident* - Proyek Fly over and Access Toll Road and TNIC main road Zero Accident - Fly over and Access Toll Road and TNIC main road project	China Fortune Land Development China Fortune Land Development

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility In Social And Community Development



SASARAN STRATEGIS PROGRAM CSR

Sasaran dari pelaksanaan program/kegiatan adalah pengembangan lingkungan sosial dan ekonomi, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka sesuai Indeks Pembangunan Manusia(IPM)sesuai sasaran dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Sasaran strategis pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan mencakup:

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat.
- Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh dan berdaya saing, mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.
- Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, baik terkait atau tidak terkait dengan bisnis Perseroan melalui penyaluran

STRATEGIC TARGETS OF CSR PROGRAMS

The target of program/activity implementation is the development of the social and economic environment, thereby will increase their welfare based on the Human Development Index (HDI) according to the targets in the Sustainable Development Goals (SDGs). The strategic objectives of the implementation of corporate social responsibility activities include:

- Creating a harmonious relationship between the company and the community.
- Helps grow and develop small businesses and cooperatives that are independent, resilient and competitive, able to increase employment through professional management.

- Developing a pattern of fostering small businesses and cooperatives, whether related or not related to the Company's business through

dana dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
- Memelihara kelestarian lingkungan hidup, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

Perseroan telah menetapkan parameter efektivitas pelaksanaan keempat langkah strategis tersebut, yakni: selaras dengan visi dan misi perusahaan, meningkatnya kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas lingkungan, memperbaiki dan meningkatkan Corporate Image dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Adapun target umum dari pelaksanaan program CSR Perseroan adalah selaras dengan target umum yang tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yakni:
- Meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.
- Memberdayakan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.
- Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat guna menciptakan lingkungan yang lebih baik.

RENCANA DAN TARGET KEGIATAN TAHUN 2019

Perusahaan telah menyusun rencana dan target kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, yang terdiri atas beberapa program kegiatan di berbagai bidang, diantaranya adalah:

the distribution of funds and continuous development, by promoting aspects of equity, independence, professionalism, and ethics.
- Maintain environmental sustainability, and help improve the quality of life of the community which includes education, health and welfare.

The Company has set the parameters for the effectiveness of the implementation of the four strategic steps, including: in line with the company's vision and mission, improving community welfare, improving environmental quality, improving and enhancing Corporate Image and providing added value to stakeholders.

The general targets of the implementation of the Company's CSR programs are in line with the general targets listed in the Minister of SOE Regulation No. Per-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Environmental Development Program for State-Owned Enterprises, as follows:
- Improve the ability of small businesses to become resilient and independent through the use of funds from the SOE's profit sharing.
- Empowering the social conditions of the community by SOEs through the use of funds from the SOE share of profits.
- The company actively participates in community empowerment efforts to create a better environment.

ACTIVITY PLAN AND TARGET IN 2019

The Company has prepared activity plan and target related to social and community development, comprising of activity programs in several fields, as follows:



ISU DAN RISIKO SOSIAL YANG DIHADAPI ABIPRAYA DI TAHUN 2019

Dalam mengerjakan proyek, terdapat potensi risiko-risiko terkait kondisi sosial masyarakat yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan Perseroan. Salah satu masalah yang dihadapi dilingkungan proyek daerah-daerah tertentu adalah tingkat pengangguran, jika pengangguran cukup banyak di area sekitar proyek, hal ini akan memicu meningkatnya premanisme dan juga kriminalitas seperti pencurian yang tentu saja bisa menjadi ancaman bagi proyek. Untuk mencegah hal tersebut, Perseroan biasanya akan berkoordinasi dengan Kepolisian setempat dalam

ISSUES AND SOCIAL RISKS OF ABIPRAYA IN 2019

In working on the project, there are potential risks related to the social conditions of the community that may be in contact with the Company's activities. One of the problems faced in certain areas of the project environment is the unemployment rate, if unemployment is large enough in the area around the project, this will trigger increased thuggery and criminality such as theft which of course can be a threat to the project. To prevent this, the Company will usually coordinate with the local police in securing the project area and its surroundings. In addition, they

hal pengamanan area proyek dan sekitarnya. Selain itu juga, akan merangkul perangkat Desa dan juga Karang Taruna agar mereka dapat membantu memberikan saran terbaik mengenai solusi masalah tersebut. Salah satu cara yang digunakan untuk mencegah timbulnya masalah sosial terkait pengangguran dan premanisme, Perseroan memberi pekerjaan yang tidak membutuhkan keterampilan khusus misalnya kuli angkut dan tukang bersih- bersih. Akan tetapi, ada juga yang diberikan pelatihan dulu baru dipekerjakan di proyek seperti petugas jaga lalu lintas kendaraan proyek, bagian keamanan, hingga tukang las dan lain-lain. Kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar tidak hanya bertujuan untuk mencegah masalah sosial, namun juga untuk memberdayakan masyarakat.

will embrace the Village and Youth Organization so that they can help provide the best advice on solutions to the problem. One of the methods used to prevent social problems arising from unemployment and thuggery, the Company provides jobs that do not require special skills such as porters and cleaners. However, there are also those who are given training first and then are employed in projects such as project vehicle traffic guard, security department, to welders and others. The Company's concern for the surrounding community not only aims to prevent social problems, but also to empower the community.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAKNYA

PROGRAM PKBL

Program PKBL dilaksanakan sesuai ketentuan PerMen Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER- 09/MBU/07/2015 jo. PER-03/MBU/12/2016 jo. PER-02/MBU/07/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sebagai salah satu BUMN, Perseroan merealisasikan program PKBL sebagai salah satu program yang ditujukan untuk membantu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kegiatan pengembangan kompetensi ekonomi dan kegiatan pengembangan kehidupan sosial kemasyarakatan. Melalui Program Kemitraan Perseroan memberikan bantuan pinjaman modal usaha dan ditujukan untuk pemberdayaan pelaku usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK). Sedangkan melalui kegiatan Bina Lingkungan, Perseroan memberi bantuan dalam bidang-bidang meliputi bantuan peningkatan

PROGRAMS AND ACTIVITIES CARRIED OUT AND THEIR IMPACT

PKBL PROGRAM

The PKBL program is carried out in accordance with the provisions in the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 jo. PER-03/MBU/12/2016 jo. PER-02/MBU/07/2017 concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises. As one of the SOEs, the Company has implemented the PKBL program as one of the programs intended to help improving living standards and welfare of the surrounding community through economic competency and social life development activities. Through the Partnership Program the Company provides assistance for business capital loans and is aimed at empowering micro, small, medium and cooperative entrepreneurs (MSMEs). Meanwhile, through Community Development activities, the Company provides assistance in the areas of assistance to improve the quality of life of the

kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan sarana/prasarana publik dan infrastruktur, serta bantuan sosial kepada korban bencana alam.

community through the construction of public facilities/infrastructure and infrastructure, as well as social assistance to victims of natural disasters.

PROGRAM KEMITRAAN

Sampai akhir tahun 2019, Brantas Abipraya telah membina 43 mitra binaan, dengan area kegiatan terutama berlokasi di sekitar proyek Perseroan. Bidang usaha para mitra binaan meliputi perdagangan, kuliner, agribisnis, industri kreatif, hingga berbagai sektor industri kecil lainnya. Selain disalurkan dalam bentuk pinjaman, dana Program Kemitraan juga digunakan untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

Total anggaran untuk seluruh program/ kegiatan yang bersifat hibah tersebut adalah Rp4.025.000.000,-

PARTNERSHIP PROGRAM

As end of 2019, Brantas Abipraya has developed 43 partners, with activity areas mainly located in the Company's projects neighbourhood. The business fields of the fostered partners include trade, culinary, agribusiness, creative industries, to various other small industrial sectors. In addition to being disbursed in form of loans, the Partnership Program funds are also used to finance education, training, internship, marketing, promotions, and other matters relating to increasing the fostered Partner's productivity as well as for assessments/research related to the Partnership Program.

The total budget for all grant programs/activities is Rp4,025,000,000

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN tersebut di atas, terdapat 7 jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan Program Bina Lingkungan, yakni: Bantuan Bencana ALam, Bantuan Pendidikan/Pelatihan, Bantuan Peningkatan Kesehatan, Pengembangan Sarana/ Prasarana Umum, Bantuan Sarana Ibadah, Bantuan Pelestarian Alam dan Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

In accordance with the provisions in the SOE Ministerial Regulation mentioned above, there are 7 types of activities carried out in the Community Development Program implementation, such as: Natural Disaster Assistance, Education/Training Assistance, Health Improvement Assistance, Development of Public Facilities/Infrastructure, Assistance for Worship Facilities, Assistance for Nature Conservation and Community Social Assistance in the context of Poverty Alleviation.

REALISASI PROGRAM DI TAHUN 2019

REALIZATION OF THE PROGRAM IN 2019

BANTUAN KORBAN BENCANA ALAM

Bencana alam terjadi diluar kekuasaan manusia dengan demikian untuk meringankan beban

NATURAL DISASTER RELIEF

Natural disasters occur beyond of human control, however, to alleviate the burden of the natural

masyarakat yang tertimpa bencana alam tersebut dan bencana alam merupakan faktor yang tidak dapat diprediksi, namun demikian Perusahaan tetap tanggap dan siaga untuk membantu meringankan penderitaan para korban bencana alam. Abipraya memberikan bantuan tanggap darurat untuk korban bencana alam seperti bantuan untuk korban bencana kebakaran, banjir, dan erupsi gunung, tanah longsor, dll. Total bantuan kepada korban bencana alam yang telah disalurkan sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar Rp352.520.000, -Sedangkan untuk periode 2018 bantuan untuk sektor bencana alam yang telah disalurkan adalah sebesar Rp1.332.113.188.

disasters victims where the natural disasters is an unpredictable factor, the Company remains responsive and concern to help alleviate the suffering of victims of natural disasters. Abipraya provides emergency response assistance for the natural disasters victims such as donation for the survivors of fire, flood and mountain eruption, landslides, etc. Total assistance to victims of natural disasters that have been distributed up to 2019 amounted to Rp352,520,000. Meanwhile, for the 2018 period assistance to the natural disaster sector that has been disbursed amounted to Rp1,332,113,188.

Selama periode 2019 Perusahaan telah memberikan bantuan kepada para korban bencana alam yang melanda sebagian wilayah di Indonesia antara lain kepada korban bencana gempa di Ambon Propinsi Maluku.

In 2019 period, the Company has provided assistance to victims of natural disasters that have struck parts of Indonesia, including earthquake victims in Ambon, Maluku Province.

BANTUAN PELESTARIAN ALAM

Bantuan pelestarian alam merupakan salah satu wujud kepedulian PT Brantas Abipraya (Persero) menjaga kelestarian alam dengan menamam pohon di sekitar wilayah yang sudah gundul, sehingga kegiatan penghijauan ini terus berkesinambungan. Tahun 2019 Perseroan berhasil melakukan penanaman pohon sebanyak 12.500 batang jenis pohon Albasia/Sengon dengan total biaya sebesar Rp352.520.000, - diantaranya di :

1. Kampung Legok Bateng Desa Cijayanti
2. Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor Jawa Barat

ASSISTANCE FOR NATURE CONSERVATION

Assistance to nature conservation is a form of concern of PT Brantas Abipraya (Persero) to preserve nature by planting trees around areas that have been deforested, so that the reforestation activities will continue. In 2019 the Company successfully planted 12,500 trees of Albasia/Sengon tree species with a total cost of Rp352,520,000,- Located in:

1. Legok Bateng Village, Cijayanti Village
2. Babakan Madang Sub-District, Bogor Regency, West Java

BANTUAN BIDANG PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu kunci penting dalam rangka mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas, tangguh dan

EDUCATION ASSISTANCE

Education is one of the important keys in order to create a quality, strong and dedicated future generation of the nation. Abipraya also

berdedikasi. Abipraya juga memberikan perhatian lebih dalam pembinaan generasi bangsa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Disamping hal tersebut, Perusahaan juga memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan wawasannya sehingga dapat langsung diimplementasikan untuk menjadi wirausaha baru.

Tahun 2019 Abipraya telah menyalurkan dana untuk bantuan bidang pendidikan dan pelatihan sebesar Rp1,1 miliar. Beberapa bantuan program bina lingkungan bidang pendidikan pada periode 2019 antara lain:

1. Bantuan Pendidikan pada Yayasan Pendidikan AN Nahl 128
2. Bantuan Pendidikan Pada Komunitas Abipraya Pecinta Alam
3. Bantuan Pendidikan Pada Omah Jaman Now
4. Bantuan Pendidikan Pada Komunitas Tandabaca
5. Bantuan Pendidikan Pada Komunitas Sosial *We Are Charity*
6. Bantuan Pendidikan Pada TK Muslimat NU 10 Al Hidayah
7. Bantuan Pendidikan Pada Pondok Pesantren Ar - Rozzaq
8. Bantuan Pendidikan untuk Beasiswa Anak Asuh Kurang Mampu tahun 2019
9. Bantuan Pendidikan BUMN Hadir Untuk Negeri 2019
10. Bantuan Pendidikan Pada Koperasi Karyawan Brantas Abipraya
11. Bantuan Pendidikan Pada Sertifikasi Keterampilan (SKT) Proyek
12. Bantuan Pendidikan Pada Yayasan Pendidikan Islam Nurul Iman
13. Bantuan Pendidikan Pada Komunitas Memancing Abipraya

provides higher attention in fostering the nation's generation to obtain quality and quality education. Besides this, the Company also provides education and training facilities for the community to improve their knowledge, skills and insights so that they can be directly implemented to become new entrepreneurs.

In 2019 Abipraya has disbursed funds donation for education and training aspects amounting to Rp1, 1 billion. Some environmental assistance programs in the field of education in 2019 include:

1. Educational Assistance to AN Nahl 128 Educational Foundation
2. Educational Assistance to Abipraya Community of Nature Enthusiast
3. Educational Assistance to Nowadays Omah
4. Educational assistance to the Tandabaca Community
5. Educational Assistance to We Are Charity Social Communities
6. Educational assistance at Muslimat NU 10 Al Hidayah Kindergarten
7. Educational assistance at the Ar-Rozzaq Islamic Boarding School
8. Educational Assistance for Underprivileged Foster Children in 2019
9. SOE Education Assistance Comes to the Country 2019
10. Educational assistance to the Brantas Abipraya Employee Cooperative
11. Educational Assistance in Project Skills Certification (SKT)
12. Educational assistance to the Nurul Iman Islamic Education Foundation
13. Educational Assistance to Abipraya Fishing Community

14. Bantuan Pendidikan Untuk Bimtek dan Sertifikasi Ahli K3 Konstruksi Mahasiswa dan Alumni Solo Raya

14. Educational Assistance for Technical Guideline and Expert Certification of Solo Raya Student and Alumni Construction

BANTUAN BIDANG KESEHATAN

Abipraya peduli terhadap bidang kesehatan secara penuh. Hal ini Menunjukan bahwa BUMN hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan bantuan peningkatan kesehatan melalui kegiatan Program Bina Lingkungan. sampai dengan tahun 2018 dana yang telah disalurkan untuk sektor kesehatan adalah sebesar Rp677.716.875,- dengan program antara lain :

1. Bantuan Kesehatan Untuk Kegiatan Donor Darah Tahap I
2. Bantuan Kesehatan untuk KKN Universitas Airlangga
3. Bantuan Kesehatan untuk Attala Ryo Ahmad, Yusuf Rangga Gemilang, Guntur Chaidir
4. Bantuan Kesehatan Untuk Kegiatan Donor Darah Tahap II
5. Bantuan Kesehatan untuk Kegiatan Paguyuban Ibu-Ibu dan Karyawati PT Brantas Abipraya (Persero)
6. Bantuan Khitanan Massal Kantor Pusat
7. Bantuan Khitanan Massal Malang

Bantuan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Umum Perhatian Perusahaan terhadap peningkatan sarana dan prasara umum juga menjadi bagian dari kegiatan- kegiatan dalam Program Bina Lingkungan. Program ampai dengan tahun 2019 bantuan untuk sektor ini adalah sebesar Rp327.845.100,-

HEALTH ASSISTANCE

Abipraya cares about the health sector fully. This shows that SOEs are present in the community to provide assistance to improve health through the activities of the Community Development Program. Until 2018 the funds that have been distributed to the health sector amounted to Rp677,716,875, - with programs including:

1. Health Assistance for Stage I Blood Donation Activities
2. Health Assistance for KKN Airlangga University
3. Health Assistance for Attala Ryo Ahmad, Yusuf Rangga Gemilang, Guntur Chaidir
4. Health Assistance for Phase II Blood Donation Activities
5. Health Assistance for the PT Brantas Abipraya (Persero) Association of Women and Workers
6. Head Circumcision Aid for Headquarters
7. Donation for Mass Circumcision in Malang

Assistance in the Development of Public Facilities and Infrastructure The Company's attention to improving public facilities and infrastructure is also part of the activities in the Community Development Program. Through the program in 2019 assistance to this sector amounted to Rp327,845,100.

Bantuan program bina lingkungan bidang pengembangan sarana dan prasarana umum selama periode 2019 antara lain berupa:

1. Bantuan Perbaikan Jalan Tani Desa Cikidang Tahap I, II dan III
2. Bantuan Sarana Umum di RW. 05 Baktijaya
3. Bantuan Sarana Umum di Cisadane
4. Bantuan Sarana Umum di IKB Viscany Residence

Assistance for environmental development programs in the field of development of public infrastructure and facilities during the 2019 period includes:

1. Assistance for the Repair of the Cikidang Village Farmers Phase I, II and III
2. Assistance with Public Facilities at RW. 05 Baktijaya
3. Public Facilities Assistance in Cisadane
4. Assistance for Public Facilities at IKB Viscany Residence

BANTUAN SARANA IBADAH

Dalam rangka meningkatkan spiritualitas masyarakat, salah satu upaya yang telah dilakukan Perseroan adalah dengan membantu pembangunan sarana ibadah dan memperbaiki sarana ibadah yang telah ada. Mengingat pentingnya hal ini, sampai dengan 2019 Perseroan telah memberikan bantuan sarana peribadatan sebesar Rp395.000.000,-

AID FOR WORSHIP FACILITIES

In order to improve community spirituality, one of the efforts that the Company has taken is to assist in the construction of worship facilities and renovate existing worship facilities. Considering this urgency, up to 2019 the Company has provided assistance in the form of worship facilities amounted Rp395,000,000.

Bantuan yang diberikan untuk berbagai bentuk perbaikan dan pembangunan sarana ibadah tersebut diantaranya perbaikan beberapa Masjid dan Musholla di Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Barat, Lampung serta Sumatera Barat.

Assistance provided for various forms of repairs and construction of religious facilities includes the repair of several mosques and prayer rooms in East Java, West Java, DKI Jakarta, West Nusa Tenggara, Lampung and West Sumatra.

BANTUAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DALAM RANGKA PENGENTASAN KEMISKINAN

Untuk membantu meringankan beban masyarakat di sekitar wilayah usaha Abipraya sampai dengan tahun 2019 telah memberikan bantuan sosial ini senilai Rp1.673.900.000,- dengan kegiatan antara lain :

1. Bantuan / Santunan Anak Yatim Bersama Komunitas Pecinta Sepeda Gunung (KPSG) Jalur Jatiasih

SOCIAL AND COMMUNITY ASSISTANCE IN THE POVERTY ALLEVIATION CONTEXT

To help ease the burden on the community around the business area. As of 2019, Abipraya has provided social aid valued Rp1,673,900,000 with activities including:

1. Donation/Charity for Orphans with Mountain Bike Lovers Community (KPSG) Jatiasih Route

2. Bantuan / Santunan Pembagian Sembako Warga Kurang Mampu Bersama Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret

3. Bantuan / Santunan kepada Penyandang Disabilitas Bersama Ibu-Ibu Paguyuban PT Brantas Abipraya
4. Bantuan/Santunan kepada Yayasan BUMN Hadir Untuk Negeri
5. Bantuan/Santunan Sembako Berkerja Sama dengan Pengurus Arisan Karyawati PT Brantas Abipraya
6. Bantuan/Santunan Mudik Bersama Pegawai Kementerian PUPR
7. Bantuan/Santunan Mudik Lebaran 2019
8. Bantuan/Santunan Pangan Murah di Jaribarang
9. Bantuan/Santunan Pangan Murah di Mojosongo
10. Bantuan/Santunan kepada Korban Penembakan di Papua bekerja sama dengan PT Istaka Karya (Persero)
11. Bantuan/Santunan Sembako Bersama Oi Jakarta Timur
12. Bantuan/Santunan Anak Yatim berama Paguyuban Driver PT Brantas Abipraya
13. Bantuan/Santunan Sarana Air Bersih di Karang Anyar – Jawa Tengah
14. Pembagian Sembako dan Santunan Anak Yatim
15. Kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri di Provinsi Maluku Utara yang meliputi beasiswa, siswa mengenal nusantara, padat karya tunai, dan sembako gratis; dan

2. Assistance/Charity for Staple Needs Distribution of Underprivileged Citizens Together with the Faculty of Economics, Unviersitas Sebelas Maret
3. Assistance/Charity to People with Disabilities Together with the PT Brantas Abipraya Housewives Association
4. Assistance/Charity to BUMN Hadir Untuk Negeri Foundation
5. Staple Food Donation/Charity in collaboration with PT Brantas Abipraya Female Employee Arisan Committee
6. Homecoming Charity/Donation with the Ministry of PUPR Employees
7. Aid/Donation for Lebaran Homecoming 2019
8. Food Bazaar Charity/Donation in Jaribarang

9. Food Bazaar Charity/Donation in Mojosongo

10. Donation/Charity to Shooting Victims in Papua in cooperation with PT Istaka Karya (Persero)

11. Groceries Charity/Donation with Oi East Jakarta
12. Aid/Donation of Orphans with in collaboration with PT Brantas Abipraya Drivers Association
13. Charity/Donation for Clean Water Facilities in Karang Anyar - Central Java
14. Distribution of groceries and Orphans Donations
15. BUMN Hadir Untuk Negeri activities in North Maluku Province including scholarships, students are familiar with the archipelago, cash-donation, and free groceries; and

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKITAR LOKASI PROYEK

Perusahaan memberikan prioritas pengisian karyawan baru dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefsienkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal. Kesempatan kerja bagi masayarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan selalu diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Di samping itu, penggunaan tenaga kerja lokal akan menciptakan efsiensi biaya dan pengelolaan SDM Perusahaan yang efektif

COMMUNITY EMPOWERMENT IN THE PROJECT SITE AREA

The Company prioritizes to assign new employees by using recruitment and selection methods the have more efficient time, optimize the competent employees and local workers recruitment. Job opportunities for the local communities around the Company's work area are always provided as an effort to increase employment opportunities for local communities. In addition, the use of local labor will create cost efficiency and effective management of the Company's HR.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN SOSIALISASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan berpegang teguh pada kebijakan dan prosedur anti korupsi sebagaimana tercantum dalam *Code of Conduct* (COC) yang disahkan melalui pernyataan bersama Dewan Komisari dan Direksi. COC Perusahaan memuat perihal Etika Perusahaan terhadap Perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Perusahaan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari KKN.

Agar kebijakan ini dapat dipahami secara jelas oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya, Perusahaan menyosialisasikan kebijakan ini melalui berbagai saluran media. Termasuk kebijakan bahwa manajemen dan karyawan Perusahaan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha menerima dan memberi hadiah, sumbangan dalam bentuk uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya (Gratifkasi) yang diterima di dalam

ANTI-CORRUPTION POLICY AND SOCIALIZATION TO STAKEHOLDERS

The company upholds to the anti-corruption policies and procedures as stated in the Code of Conduct (COC) which was approved through the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree. The Code of Conducts also contains Corporate Ethics concerning the Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) Behaviour. The Company supports the efforts of all parties in creating a healthy and free from KKN business climate.

In order to make this policy clearly understood by employees and other stakeholders, the Company disseminates this policy through various media channels. Including the policy that the management and employees of the Company are not legally and ethically justified in accepting and giving gifts, donations in the form of money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, travel, free medical treatment , and other facilities (Gratification) received both domestically and overseas and which are carried out using

maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, sesuai Pasal 12 B ayat (1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (KPK).

electronic means or without electronic means, in accordance with Article 12 B paragraph (1) of Law No. 20 of 2001 concerning the Corruption Eradication Commission (KPK).

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT

Dalam pelaksanaannya, kegiatan operasional Perusahaan dapat memberikan dampak positif dan negatif pada kehidupan masyarakat sekitar. Untuk mencegah timbulnya dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, Perseroan telah memenuhi aturan terkait ijin gangguan, AMDAL, dan lain-lain. Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat sekitar terkait dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan.

COMMUNITY COMPLAINTS HANDLING

In its implementation, the Company's operational activities may cause positive and negative impacts to the surrounding communities. To prevent negative impacts on the environment and surrounding communities, the Company has complied with regulations relating to disturbance permits, AMDAL, and others. In 2019, the Company did not receive complaints from surrounding communities related to the impact caused by the Company's operational activities.

PENGHARGAAN

Selama tahun 2019 penghargaan yang telah diterima oleh unit CSR adalah Penghargaan "CSR Inovasi : Menciptakan Nilai Tambah Program CSR di Bidang Lingkungan Hidup" yang diberikan oleh Koran Sindo.

AWARDS

In 2019, the award received by the CSR unit was the award "CSR Innovation: Creating Added Value for CSR Programs in the Environment" given by Koran Sindo.

DAMPAK KEGIATAN

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dilaksanakan Perseroan telah memberikan dampak di beberapa aspek kehidupan warga desa binaan yang telah dibantu. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan Program Kemitraan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan usaha pengrajin maupun pengusaha di Desa Binaan, telah berdampak pada pembangunan Desa serta berkembangnya usaha mereka sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Binaan yang dimaksud.

IMPACT ACTIVITIES

The Partnership and Community Development Program implemented by the Company has contributed on several aspects of the lives of assisted partner Villages. This was indicated, among others, by the Partnership Program, which was implemented with the aim of developing the business of craftsmen and entrepreneurs in the Patronage Village, which had an impact on the development of the Village and the development of their businesses so as to improve the standard of living of the community of the partner Villages.

Sedangkan program Bina Lingkungan memiliki tujuan untuk memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui perbaikan sarana dan prasarana disekitar tempat tinggal masyarakat, memberikan pelatihan keterampilan bagi warga disekitar wilayah kerja dan atau memberikan bantuan untuk menunjang kehidupan masyarakat. Dimana dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan tingkat kualitas hidup masyarakat baik peningkatan lingkungan tempat tinggal dan atau peningkatan individunya.

However, the Community Development program is also intended to empower the social conditions of the community through the improvement of facilities and infrastructure around the community's neighbourhood, provide skills training for residents around the work area and or provide assistance to support community life. Where from these activities can improve the level of quality of life of the community both improving the environment of residence and/or improving the individual people.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA PELANGGAN
Social Responsibility To Customers



KEBIJAKAN MANAJEMEN

Konsumen merupakan pemangku kepentingan, yang secara langsung ikut mempengaruhi keberlangsungan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen kuat untuk memenuhi hak-hak konsumen yang meliputi, diantaranya: hak untuk mendapatkan produk berkualitas terbaik dengan harga yang sesuai, hak untuk mendapatkan layanan keluhan pelanggan terbaik,hak untuk mendapatkan kepastian keberadaan hasil kerja serta hak untuk mendapatkan perlindungan atas risiko dampak produk terhadap kesehatan dan keselamatannya.

Perseroan telah menetapkan kebijakan internal, agar seluruh jajaran berupaya keras memenuhi hak-hak konsumen tersebut, termasuk mematuhi seluruh peraturan perundangan yang mengatur hak-hak konsumen. Oleh karenanya, Perseroan

MANAGEMENT POLICY

Customers are also our stakeholders, which directly influence the sustainability of the Company. Therefore, the Company is strongly committed to fulfil the rights of consumers which include, among others: the right to get best quality products at an appropriate price, the right to get the best customer care services, the right to acquire certainty of the project outcome, and the right to get protection for risk of product impacts on their health and safety.

The Company has established an internal policy, thereby all levels of the staff will strive to fulfil the rights of the customers, including compliance with all laws and regulations that govern consumer rights. Therefore, the Company

terus berusaha meningkatkan pelayanan dan perlindungan kepada konsumen, sekaligus sebagai wujud kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

TARGET

Target yang hendak dicapai dari pelaksanaan tanggung jawab terhadap konsumen, mencakup beberapa aspek, yakni:

- Tersedianya produk di pasaran dengan jumlah yang memadai.
- Terpenuhinya harapan konsumen terhadap spesifikasi produk sebagaimana disampaikan dalam kemasan maupun dalam paparan marketing kit.
- Terpenuhinya kontrak-kontrak pasokan semen dengan tepat waktu dan tepat mutu, untuk mendukung penyelesaian proyek pembangunan fisik dari pelanggan
- Terjaganya konsumen dari risiko dampak kesehatan dan keselamatan saat menggunakan produk Perseroan.

KEGIATAN 2019

Perseroan merealisasikan berbagai investasi maupun kegiatan operasional khusus untuk memenuhi tanggung jawab terhadap konsumen, sebagaimana uraian berikut.

SISTEM MANAJEMEN MUTU

Kinerja Perusahaan yang terus meningkat secara berkesinambungan merupakan tujuan yang ingin diraih Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah dan terus melakukan pembenahan dan perbaikan di berbagai bidang, termasuk salah satunya dengan menerapkan sistem manajemen mutu yang memuat standar-standar kualitas produk dan layanan sesuai dengan kebijakan manajemen mutu dan senantiasa

continues to improve services and protection for the customers, as well as a manifestation of compliance with Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.

TARGET

Targets to be achieved in the implementation of responsibility to the customers covers several aspects, as follows:

- The availability of products on the market with adequate quantities.
- Fulfilment of consumer expectations of product specifications as conveyed in the packaging and in the marketing kit exposure.
- Fulfilment of cement supply contracts in a timely and appropriate manner, to support the completion of physical construction projects from customers
- Maintaining consumers from the risk of health and safety impacts when using the Company's products.

ACTIVITY IN 2019

The Company realizes various investments and special operational activities to fulfil responsibility to consumers, as described below.

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

The Company's performance which increase continuously becomes a goal of the Company. To that end, the Company has and performs continuous improvement in various fields, including one of them by implementing a quality management system that includes quality standards of products and services in accordance with quality management policies

meningkatkan kinerja Perusahaan yang berbasis pada upaya perbaikan yang berkelanjutan. Standar tersebut diterapkan pada berbagai strategi dengan mengendalikan kesesuaian penggunaan sistem standar terhadap peraturan perundang-undangan, persyaratan pemangku kepentingan serta kebutuhan organisasi.

Oleh karena itu, terdapat suatu standar untuk sistem yang diterapkan oleh manajemen, semakin baik sistem yang diterapkan manajemen dalam organisasi, maka semakin mudah bagi organisasi untuk mendapatkan standar internasional bagi penerapan sistem manajemen di dalam organisasinya.

KEBIJAKAN MANAJEMEN MUTU

Dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi, khususnya terkait mutu pengelolaan Perusahaan yang baik, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu dalam bentuk kebijakan sebagai berikut:

1. Bekerja demi kepuasan pelanggan dengan menerapkan sistem manajemen mutu yang terus menerus diperbaiki keefektifannya demi kesinambungan yang aman, andal dan ekonomis;
2. Melaksanakan komitmen terhadap nila-nilai *corporate value* untuk mewujudkan tercapainya kinerja dan cita-cita Perusahaan;
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan menyediakan sarana prasarana serta lingkungan kerja yang memadai;
4. Menggunakan teknologi informasi sebagai media terwujudnya *customer satisfaction*;
5. Mengkomunikasikan dan meninjau secara terus menerus kebijakan mutu agar mencapai kesetaraan pemahaman di seluruh jajaran manajemen Perseroan;
6. Melaksanakan GCG secara konsisten.

and continuously improving the Company's performance based on continuous improvement efforts. These standards are applied to a variety of strategies by controlling the appropriateness of the use of standard systems to legislation, stakeholder requirements and organizational needs.

Therefore, there is a standard for the system to be applied by management, the better quality of system implemented in the organization by the management, the organization will obtain international standards for the application of management systems within its organization easier.

QUALITY MANAGEMENT POLICY

In order to realize the objectives of the organization, specifically related to the quality of good corporate management, the Company has implemented the principles of quality management in the form of policies as follows:

1. Work for customer satisfaction by implementing a quality management system that is continuously being improved for the sake of safe, reliable and economical sustainability;
2. Carry out the commitment to corporate values to realize the achievement of the Company's performance and ideals;
3. Increasing human resource competency and providing adequate infrastructure and work environment;
4. Using information technology as a medium for the realization of customer satisfaction;
5. Communicating and continuously reviewing quality policies in order to achieve equality of understanding in all levels of the Company's management;
6. Implement GCG consistently.

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang dituangkan dalam beberapa kebijakan, antara lain adalah:

1. ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
2. ISO 14001:2015 Environmental Management System
3. OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen K3
4. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PP 50 tahun
5. ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

DAMPAK KEUANGAN

Tanggung jawab sosial kepada pelanggan merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan *(sustainable development)*. Dengan pemahaman tersebut, maka pada implementasi program tanggung jawab sosial kepada pelanggan memiliki fungsi atau peran strategis bagi Perseroan, yaitu membentuk katup pengaman sosial *(social security)*. Selain itu melalui program tanggung jawab sosial kepada pelanggan perusahaan juga dapat membangun reputasi, seperti meningkatkan citra perusahaan, merek perusahaan, maupun bidang usaha perusahaan.

As end of 2019, the Company has implemented a Quality Management System as outlined in several policies, including:

1. ISO 9001: 2015 Quality Management System
2. ISO 14001: 2015 Environmental Management System
3. OHSAS 18001: 2007 OHS Management System
4. Occupational Safety and Health Management System (PP 50 years
5. ISO 45001: 2018 Occupational Safety and Health Management System (SMK3)

FINANCIAL IMPACT

Social responsibility to customers is the company's commitment to support the creation of sustainable development. With this understanding, the implementation of social responsibility programs to customers has a strategic function or role for the Company, which is to form a social safety valve. In addition, through social responsibility programs to corporate customers can also build a reputation, such as improving the company's image, corporate brand, and the company's business fields.



PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 00061/2.1000/AU.1/03/0136-2/1/II/2020
Tanggal 14 Februari 2020/ ***Dated February 14, 2020***

ABIPRAYA

BUMN
Hadir untuk negeri

Spirit for Giving the Best

PT Brantas Abipraya | brantasabipraya | /ptabipraya | @ptabipraya

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		*DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk tahun–tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS* *For the years ended* *December 31, 2019 and 2018*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	*Notes to Consolidated Financial Statements*

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY INFORMATION

Daftar I	:	Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ *Appendix 1* - Lampiran 2/ *Appendix 2*	*Schedule I*	: *Statement of Financial Position of Parent Entity*
Daftar II	:	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 3/ *Appendix 3*	*Schedule II*	: *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity*
Daftar III	:	Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 4/ *Appendix 4*	*Schedule III*	: *Statements of Changes in Equity of Parent Entity*
Daftar IV	:	Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 5/ *Appendix 5*	*Schedule IV*	: *Statement of Cash Flows of Parent Entity*

Persero
PT BRANTAS ABIPRAYA
Jl. DI. Panjaitan Kav-14, Telp. (021) 8516290, Fax. (021) 8516095, Jakarta 13340
http://www.brantas-abipraya.co.id Email : brap@brantas-abipraya.co.id

Certified :
ISO 9001 : 2015
ISO 14001 : 2015
ISO 45001 : 2018

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018 PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

Nama	:	Bambang E. Marsono	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Cawang Jakarta Timur	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Cipinang Cempedak II No. 17/13 RT.011 RW.006 Cipinang-Cempedak-Jatinegara-Jakarta Timur	:	*Address of Domicile*
Telepon	:	021-8516290	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	Suradi	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Cawang Jakarta Timur	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Perum Tytyan Kencana Blok P No. 12 RT.004 RW.004 Marga Mulya-Bekasi Utara-Jawa Barat	:	*Address of Domicile*
Telepon	:	021-8516290	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan SDM/*Director of Finance and Human Resources*	:	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Konsoldiasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah lengkap dan benar.
   b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

State that :

1. *We are responsible for the presentation and preparation of the Company's Consolidated Financial Statement.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company's Consolidated Financial Statements have been fully and correctly disclosed.*
   b. *The Company's Consolidated Financial Statements do not contain misleading material informations or fact, and do not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 Februari 2020 / *February 14, 2020*

METERAI TEMPEL
5A103AHF218477554
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Bambang E. Marsono	**Suradi**
Direktur Utama/President *Director*	Direktur Keuangan dan SDM/ *Director of Finance and Human Resources*

HGK

Hertanto, Grace, Karunawan

No. 00061/2.1000/AU.1/03/0136-2/1/II/2020

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Brantas Abipraya (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 00061/2.1000/AU.1/03/0136-2/1/II/2020

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Brantas Abipraya (Persero)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors' consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

No. 00061/2.1000/AU.1/03/0136-2/1/II/2020

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 00061/2.1000/AU.1/03/0136-2/1/II/2020

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Brantas Abipraya (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

Drs. Hertanto, M.S. Ak, CPA., CPMA., CA.
Register Akuntan Publik/ *Register of Public Accountant* No. AP.0136

14 Februari 2020/ *February 14, 2020*

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	*5*	1.223.481.617.192	997.629.637.156	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto				*Account receivables - net*
Pihak berelasi	*6*	222.371.233.001	398.831.933.789	*Related parties*
Pihak ketiga	*6*	292.602.239.983	122.892.883.278	*Third parties*
Piutang retensi - neto				*Retention recivables - net*
Pihak berelasi	*7*	44.754.276.381	84.134.862.033	*Related parties*
Pihak ketiga	*7*	38.625.810.693	24.800.992.446	*Third parties*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto				*Gross Amount due from customers - net*
Pihak berelasi	*8*	375.609.014.084	306.209.080.370	*Related parties*
Pihak ketiga	*8*	112.477.410.196	138.320.359.283	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other Receivable*
Pihak berelasi	*9*	576.950.020	157.886.080.906	*Related parties*
Pihak ketiga	*9*	26.240.271.212	14.742.863.296	*Third parties*
Aset keuangan konsesi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	*10*	12.052.483.858	15.377.098.335	*Concession financial assets - current maturities*
Persediaan	*11*	290.764.945.580	183.174.403.027	*Inventories*
Aset real estate bagian lancar	*16a*	532.121.646.634	82.414.228.655	*Real estate assets - current portion*
Uang muka	*12*	142.857.037.860	224.891.314.807	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	*13*	458.969.577.059	309.733.472.139	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	*14*	115.404.971.092	133.179.842.282	*Prepaid expenses*
Jaminan - bagian lancar	*15*	70.300.000	978.986.317	*Guarantee - current portion*
Jumlah Aset Lancar		**3.888.979.784.845**	**3.195.198.038.119**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan konsesi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	*10*	504.610.940.924	233.780.623.346	*Concession financial assets - net off current maturities*
Rekening yang dibatasi penggunaannya		238.698.300	-	*Restricted account*
Investasi pada entitas asosiasi	*17*	19.096.459.909	56.262.169.483	*Investments in associates*
Investasi jangka panjang lainnya	*18*	86.700.000.000	36.700.000.000	*Other longterm investment*
Investasi pada ventura bersama	*19*	698.676.236	-	*Investment in joint venture*
Aset pajak tangguhan	*25c*	1.607.750.307	-	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	*20*	1.140.324.841.947	1.037.630.070.253	*Fixed assets, net*
Aset real estate - bagian tidak lancar	*16b*	13.601.488.094	13.601.488.094	*Real estate assets - non current portion*
Aset tidak berwujud - neto	*21*	409.374.998	332.500.000	*Intangible assets, net*
Aset keuangan dari proyek konsesi dalam pelaksanaan	*22*	531.211.284.148	616.216.515.481	*Financial assets from concession projects under construction*
Uang muka proyek IPP	*23*	115.757.302.664	113.944.591.653	*Advances of IPP Project*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**2.414.256.817.527**	**2.108.467.958.310**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET		**6.303.236.602.372**	**5.303.665.996.429**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	*24*	2.284.253.021.118	1.971.755.731.842	*Account payables - third parties*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				*Long term liabilities current maturities :*
Utang bank	*26*	188.390.867.146	33.664.982.565	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan non bank	*27*	140.382.980.909	79.172.435.177	*Loan from non bank financial instrument*
Uang muka pemberi kerja	*29*	177.122.798.255	24.785.397.055	*Advance from customers*
Utang sewa pembiayaan	*31*	1.197.671.782	11.874.154.050	*Finance lease liabilities*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	*28*	11.059.232.000	11.283.526.702	*Related parties*
Pihak ketiga	*28*	1.131.671.487	24.106.009.092	*Third parties*
Utang pajak	*25a*	91.863.295.889	153.110.344.764	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	*30*	193.639.791.168	159.393.254.993	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**3.089.041.329.754**	**2.469.145.836.240**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				*Long term liabilities - net of current maturities :*
Utang bank	*26*	817.720.357.135	963.287.798.835	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan non bank	*27*	415.857.118.307	134.016.793.558	*Loan from non bank financial instrument*
Uang muka pemberi kerja	*29*	88.722.877.253	111.157.308.378	*Advance from customers*
Utang sewa pembiayaan	*31*	-	1.197.670.648	*Finance lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	*32*	68.096.327.479	47.964.733.494	*Post employment benefits liability*
Liabilitas jangka panjang lainnya	*33*	2.479.959.228	1.661.810.660	*Long term other liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.392.876.639.402**	**1.259.286.115.573**	***Total Non Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**4.481.917.969.156**	**3.728.431.951.813**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				*Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share*
Modal dasar - 600.000 saham				*Authorized capital-600.000 shares*
Ditempatkan dan disetor penuh 161.555 saham	*34*	161.555.000.000	161.555.000.000	*Issued and fully paid 161,555 shares*
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	*20*	414.133.274.150	375.117.874.150	*Revaluation excess of fixed asset*
Pendapatan (rugi) komprehensif lain		(41.170.578.184)	(26.719.098.749)	*Other comprehensive income (loss)*
Saldo laba				*Retained earning*
Ditentukan penggunaannya		977.838.415.850	691.675.549.791	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		280.870.212.825	363.347.304.843	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.793.226.324.641	1.564.976.630.036	*Equity attributable to owners of parent entity*
Kepentingan Non Pengendali	*35*	28.092.308.574	10.257.414.580	*Non Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**1.821.318.633.215**	**1.575.234.044.616**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**6.303.236.602.372**	**5.303.665.996.429**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
Pendapatan usaha	*36*	3.636.436.586.058	4.729.278.067.396	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	*37*	(3.300.924.864.294)	(4.235.813.568.266)	*Cost of revenues*
Laba Kotor - Sebelum Bagian Laba Ventura Bersama		**335.511.721.764**	**493.464.499.130**	***Gross Profit - Before Share of Profit on Joint Venture***
Bagian laba ventura bersama	*38*	284.964.169.478	230.541.913.781	*Share of Profit on Joint Venture*
Laba Kotor		**620.475.891.242**	**724.006.412.912**	***Gross Profit***
Beban penjualan	*39*	(3.562.298.338)	(2.681.721.682)	*Sales expenses*
Beban administrasi dan umum	*40*	(165.557.404.533)	(169.304.071.568)	*Administration and general expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	*41*	22.480.961.299	22.079.792.773	*Others income (charge) - net*
Beban pajak penghasilan final	*25b*	(92.570.404.319)	(130.744.318.170)	*Final Income Tax Expenses*
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		**381.266.745.352**	**443.356.094.265**	***Profit Before Tax and Financial Charges***
Beban keuangan	*42*	(98.002.503.511)	(83.850.186.554)	*Financial charges*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		**283.264.241.840**	**359.505.907.711**	***Profit Before Income Tax***
Beban pajak penghasilan	*25b*	**(639.422.254)**	**(2.146.832.994)**	***Income tax expense***
Laba Bersih Tahun Berjalan		**282.624.819.586**	**357.359.074.717**	***Profit for the Year***
Penghasilan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss***
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap		39.015.400.000	169.351.803.250	*Revaluation excess of fixed asset*
Pengukuran kembali laba (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja		(14.451.294.631)	20.456.514.157	*Remeasurement loss on estimated liability for employee benefits*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		**307.188.924.955**	**547.167.392.124**	***Comprehensive Income for the Year***
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				***Profit attributable to :***
Pemilik entitas induk		274.950.960.222	356.328.020.580	*Parent entity owner*
Kepentingan non pengendali		7.673.859.364	1.031.054.137	*Non controlling interest*
		282.624.819.586	**357.359.074.717**	
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income attributable to :***
Pemilik entitas induk		299.514.880.787	546.136.284.420	*Parent entity owner*
Kepentingan non pengendali		7.674.044.168	1.031.107.704	*Non controlling interest*
		307.188.924.955	**547.167.392.124**	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to the owner of the parent entity*								
				Saldo laba/ Retained earning					
	Modal disetor/ *Paid-Up capital*	Selisih lebih penilaian kembali aset tetap/ *Excess of revaluation of fixed asset*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2018	**161.555.000.000**	**205.766.070.900**	**(47.175.559.339)**	**437.440.402.761**	**288.269.497.586**	**1.045.855.411.908**	**10.908.796.876**	**1.056.764.208.784**	***Balance at January 1, 2018***
Pembentukan cadangan	**-**	-	-	254.235.147.030	(254.235.147.030)	-	-	**-**	*Reserve Placement*
Pembayaran dividen	**-**	-	-	-	(27.015.066.292)	(27.015.066.292)	(5.490.000)	**(27.020.556.292)**	*Dividend payments*
Laba tahun berjalan	**-**	-	-	-	356.328.020.580	356.328.020.580	1.031.054.137	**357.359.074.717**	*Profit for the year*
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	-	169.351.803.250				169.351.803.250	-	**169.351.803.250**	*Revaluation excess of fixed asset*
Pengukuran kembali kerugian atas estimasi liabilitas imbalan kerja	**-**	-	20.456.460.590	-	-	20.456.460.590	53.567	**20.456.514.157**	*Remeasurement loss on estimated liability for employee benefits*
Perubahan ekuitas pada entitas anak	**-**	-	-	-	-	-	(1.677.000.000)	**(1.677.000.000)**	*Changes in equity of subsidiaries*
Saldo 31 Desember 2018	**161.555.000.000**	**375.117.874.150**	**(26.719.098.749)**	**691.675.549.791**	**363.347.304.844**	**1.564.976.630.036**	**10.257.414.580**	**1.575.234.044.616**	***Balance at December 31, 2018***
Modal disetor	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	-	11.251.000.000	**11.251.000.000**	*Paid up caiptal*
Pembentukan cadangan	**-**	-	-	286.162.866.059	(286.162.866.059)	-	-	**-**	*Reserve placement*
Pembayaran dividen	**-**	-	-	-	(71.265.186.182)	(71.265.186.182)	(4.279.343)	**(71.269.465.525)**	*Dividend payments*
Laba tahun berjalan	**-**	-	-	-	274.950.960.222	274.950.960.222	7.673.859.364	**282.624.819.586**	*Profit for the year*
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	-	39.015.400.000	-	-	-	39.015.400.000	-	**39.015.400.000**	*Revaluation excess of fixed asset*
Pengukuran kembali kerugian atas estimasi liabilitas imbalan kerja	**-**	-	(14.451.479.435)	-	-	(14.451.479.435)	184.804	**(14.451.294.631)**	*Remeasurement loss on estimated liability for employee benefits*
Perubahan ekuitas pada entitas anak	**-**	-	-	-	-	-	(1.085.870.831)	**(1.085.870.831)**	*Changes in equity of subsidiaries*
Saldo 31 Desember 2019	**161.555.000.000**	**414.133.274.150**	**(41.170.578.184)**	**977.838.415.850**	**280.870.212.825**	**1.793.226.324.641**	**28.092.308.574**	**1.821.318.633.215**	***Balance at December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	4.040.053.852.473	4.953.350.178.056	*Receipt from customers*
Pembayaran ke pemasok, sub kontraktor karyawan dan pihak ketiga lainnya	(3.618.315.052.173)	(4.453.661.024.028)	*Payment to suppliers, sub contractor, employees and other third parties*
Penerimaan bunga	17.806.403.522	30.749.297.547	*Interest received*
Pembayaran pajak	(95.364.950.752)	(323.769.553.673)	*Taxes paid*
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(98.002.503.511)	(83.850.186.554)	*Financing and interest charges paid*
Penerimaan restitusi pajak	7.787.820.120	199.954.832.305	*Tax refund received*
Pembayaran uang muka Lembaga Manajemen Aset Negara		150.268.537.923	*Advance Payment of State Asset Management Agency*
Penerimaan klaim dan lainnya - bersih	2.779.522.980	1.781.951.369	*Received of claim and other refund - nett*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**256.745.092.659**	**474.824.032.946**	***Net cash provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(116.331.807.656)	(221.147.551.383)	*Acquisition of fixed asset*
Perolehan properti investasi	-	(1.597.038.094)	*Acquisition of investment properties*
Penunan (kenaikan) uang muka proyek IPP	(1.812.711.011)	(63.850.258.388)	*(Decrease) increase in advance for IPP project*
Peningkatan investasi entitas asosiasi	36.467.033.338	(574.683.665)	*Increase in investment in associates*
Kenaikan investasi jangka panjang	(50.000.000.000)	(26.700.000.000)	*Increase in long term investment*
Penambahan aset sewa pembiayaan dalam pelaksanaan	85.005.231.334	(290.771.010.081)	*Addition of Finance Leases Asset Under Construction*
Penambahan Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa	(267.505.703.102)	6.653.935.154	*Addition of Financial Asset from Concession Project*
Penambahan aset tidak berwujud		(160.000.000)	*Addition in intangible assets*
Penerimaan dari Saham Entitas Anak yang Dikeluarkan kepada Kepentingan Non Pengendali	10.165.129.169	(1.677.000.000)	*Proceed from Issuance of Share of Subsidiaries to Non Controlling Interest*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(304.012.827.928)**	**(599.823.606.456)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	9.158.442.881	303.774.607.587	*Proceed from bank loan*
Penerimaan (pembayaran) pinjaman non bank	343.050.870.481	119.719.180.669	*Proceed fron non bank loan*
(Pembayaran) Utang Obligasi	-	(300.000.000.000)	*Payment of bonds payable*
Pembayaran dividen	(71.265.604.116)	(27.015.066.292)	*Dividend payments*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(11.874.152.916)	(12.706.653.976)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran jaminan kredit	-	200.000.000.000	*Credit guarantee payment*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**269.069.556.330**	**283.772.067.988**	***Net cash provided from financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**221.801.821.061**	**158.772.494.477**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
DAMPAK SELISIH KURS	**4.050.158.976**	**(1.368.202.948)**	***IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**997.629.637.156**	**840.225.345.627**	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**1.223.481.617.192**	**997.629.637.156**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Brantas Abipraya (Persero) ("Perusahaan") didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 12 November 1980 Kartini Muljadi, S.H. Notaris di Jakarta.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali Perubahan. Terakhir terkait dengan kegiatan utama perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Brantas Abipraya No. 9 tanggal 22 November 2018 yang dibuat dihadapan Virly Yusrini, S.H.,M.Kn., notaris di Jakarta, yang pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 5 Desember 2018 No. AHU–0028524.AH.01.02 TAHUN 2018.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia.

b. Kegiatan Perusahaan

Kegiatan utama Perusahaan adalah kontraktor umum dan bidang usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan utama tersebut. Perusahaan mempunyai divisi dan unit bisnis sebagai berikut:

- Divisi I
- Divisi II
- Divisi III
- Unit Usaha Beton
- Unit Usaha Properti
- Unit Usaha Tol
- Unit Usaha Alat

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2019, merupakan proyek-proyek baik pemerintah maupun swasta, bidang pengairan, jalan, jembatan, gedung dan proyek kelistrikan.

Dalam rangka mengembangkan usaha konstruksi, Perusahaan melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan mitra nasional dalam menangani proyek-proyek skala besar dan proyek-proyek yang padat teknologi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Brantas Abipraya (Persero) (the "Company") was established as expansion result of the Holding Expansion Project of Brantas River Development, better known as the Brantas Project, based on notarial deed No. 88 dated November 12, 1980 Kartini Muljadi, S.H. Notary in Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the principal activities of the Company as stated in the Deed of Decision of Shareholders' Decrees No. 9 dated November 22, 2018 made in front of Virly Yusrini, S.H.,M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on December 5, 2018 No. AHU–0028524.AH.01.02 TAHUN 2018.

The Company's head office is located at Jl. D.I Panjaitan Kav.14 , East Jakarta with the location of the main activities in Indonesia.

b. The Company's Activities

The main activity of the Company is the general contractor and other business sectors that can support the main activities. The Company has divisions and business units as follows:

- *Division I*
- *Division II*
- *Division III*
- *Concrete Business Unit*
- *Property Business Unit*
- *Toll Business Unit*
- *Tool Business Unit*

The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.

The projects undertaken by the Company until December 31, 2019, are projects whether government or private, in irrigation field, road, bridge, building, and electricity projects.

In order to develop construction business, the Company has a Joint Operation (JO) with national partners in addressing the large scale projects and technology-intensive projects.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang pelaksanaan jasa konstruksi, industri pabrikasi, jasa persewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the services in constructions, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro industry, trade, area management, servies to improve the ability of the construction seeter, information technology, and development to produce the high qualitiy and strong competitiveness goods and services, and also the pursuit of profit in order to increase the value of the Company.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve these goals and objectives, the Company carries on business as follows:

1) Pekerjaan pelaksanaan konstruksi pekerjaan sipil (seluruh sektor pembangunan), pekerjaan mekanikal elektrikal termasuk jaringan, radio, telekomunikasi dan instrumentasi jaringan telekomunikasi serta perbaikan/ pemeliharaan/ renovasi bangunan.
2) Perencanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil dan pekerjaan mekanikal, elektrikal termasuk jaringannya.
3) Pelayanan jasa konsultasi (konsultan manajemen dan rekayasa industri).
4) Building manajemen.
5) Pabrikasi bahan dan komponen bangunan.
6) Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi.
7) Pabrikasi barang logam, kayu, karet, plastic dan beton.
8) Penyewaan peralatan konstruksi.
9) Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi.
10) Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), industri dan industri penunjang lainnya, antara lain untuk smelter, industrial plan, dan oil & gas.
11) Melakukan usaha di bidang agro industri.
12) Ekspor impor.
13) Perdagangan umum.
14) Pengelolaan dan/atau pengembangan kawasan.
15) Sistem development.
16) Layanan jasa di bidang teknologi informasi.
17) Layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi.

1) The work of civil works construction (all sectors of construction), mechanical electrical jobs, including network, radio, telecommunications and instrumentation, telecommunications networks and repairs/maintenance/ renovation of buildings.
2) Planning and supervision of construction which includes civil works and mechanical, electrical works including networks.
.
3) Consultancy services (management consulting and engineering industries).
4) Building management.
5) Manufacturing materials and building components.
6) Fabrication of components and construction equipment.
7) Fabrication of metal, wood, rubber, plastic and concrete.
8) Rental of construction equipment.
9) Agency services of building materials and components as well as the construction equipment.
10) Investment and / or business management in infrastructure, basic facilities (infrastructure), supporting industries, including smelters, industrial plans, and oil & gas.
11) Doing business in the field of agro industry.
12) Exports and imports.
13) General trading.
14) Area management.
15) System development.
16) Services in the field of information technology.
17) Services of upgrading in the field of construction services.

18) Pengembang yang meliputi properti dan realty.
19) Pengusaha jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan tekhnis, pelaksanaan kontruksi jalan tol, serta pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol.
20) Bidang tenaga listrik
21) Penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana diatas, perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki perseroan untuk pergudangan, perkantoran, perhotelan, rest area, resort pariwisata, olahraga dan rekreasi, pendidikan, dan penelitian, rumah sakit, pusat perbelanjaan, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi.

18) Development in property and realty.

19) Toll road entrepreneurs which include funding, technical planning, toll road and Operation and / or maintenance of toll roads.

20) Electric power sector
21) Implementation of the development of drinking water supply systems

In addition to the main business activities as above, the company can carry out business activities in the context of optimizing the company's resources for warehousing, offices, hotels, rest areas, tourism resorts, sports and recreation, education and research, hospitals, shopping centers, telecommunications infrastructure and energy resources.

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-116/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi I Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2015" dengan jaminan fidusia dan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp.300.000.000.000 yang jatuh tempo pada 8 April 2018. Obligasi tersebut telah dilunasi Perusahaan tanggal 8 April 2018.

c. Public Offering of Bonds

On March 30, 2015, the Company obtained the effectivity statement from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in its decision letter No.S-116/D.04/2015 to conduct the Public Offering "Obligasi I Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2015" with fiduciary as collateral and fixed interest rate 11,5% p.a, 3 (three) years term from issuance date. This Bond was listed in Indonesian Stock Exchange with nominal value of Rp.300,000,000,000 and due on April 8, 2018. The bonds have been paid by the Company on April 8, 2018.

d. Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK–05/MBU/01/2018 tanggal 5 Januari 2018 tentang pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan PT Brantas Abipraya (Persero) dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) No. 44 tanggal 9 Januari 2018 Notaris Rakhmat Mushawwir Rusyidi, S.H., M.Kn. di Jakarta, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Management of the Company

Board of Commissioners

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK-05/MBU/01/2018 dated January 5, 2018 concerning the dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company of PT Brantas Abipraya (Persero) and in accordance with the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 44 dated January 9, 2018 Notary Rakhmat Mushawwir Rusyidi, S.H., M.Kn. in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Komisaris Utama/ Independen	:	Haryadi	:	*President/Independent Commissioner*
Komisaris	:	Bambang Riswanda	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Imam Haryono	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Khalawi Abdul Hamid	:	*Commissioner*

(Lanjutan/*Continued*)

Dewan Direksi

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK–82/MBU/04/2017 tanggal 24 April 2017 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan Anggota Direksi (Perusahaan) PT Brantas Abipraya (Persero) dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 tanggal 2 Mei 2017 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn. di Jakarta, susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Board of Directors

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises No. SK–82/MBU/04/2017 dated April 24, 2017 concerning dismissal, change of position nomenclature, assignment of assignments, and appointment of Members of the Board of Directors (Persero) PT Brantas Abipraya (Persero) and in accordance with the Deed of Decision of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 dated May 2, 2017 Notary Virly Yusrini, S.H., M.Kn. in Jakarta, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Direktiur Utama	:	Bambang E.Marsono	:	*President Director*
Direktur Operasi I	:	Syarif	:	*Operation I Director*
Direktur Operasi II	:	Widyo Praseno	:	*Operation II Director*
Direktur Keuangan dan SDM	:	Suradi	:	*Finance and HC Director*

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/DK/KPTS/IX/2019 tanggal 1 Oktober 2019, susunan komite audit tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on Decree No.03/DK/KPTS/II/2018 dated February 28, 2018, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows

Ketua	:	Imam Haryono	:	*Chairman*
Anggota	:	Tri Prijana	:	*Member*
Anggota	:	Irman	:	*Member*

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.491/D/KPTS/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 adalah Miftakhul Anas.

Corporate Secretary

Based on Decree No.491/D/KPTS/XII/2017 dated December 18, 2017 of the Boar of Directors, the Secretary of the Company on December 31, 2018 is Miftakhul Anas.

Pada tanggal Pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 569 orang dan 497 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and December 31, 2018 the Company have a total of 569 employees and 497 employees (unaudited), respectively.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors remuneration for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Gaji/honor/tunjangan	4.752.854.617	3.745.093.968	*Salary/honor/allowance*
Asuransi pasca kerja	500.225.000	508.992.500	*Post employment benefit insurance*
Jumlah	**5.253.079.617**	**4.254.086.468**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

	2019	2018	
Dewan Direktur			***Board of Directors***
Gaji/honor/tunjangan	6.802.389.331	8.605.849.968	*Salary/honor/allowance*
Asuransi pasca kerja	1.744.366.000	1.165.500.000	*Post employment benefit insurance*
Jumlah	**8.546.755.331**	**9.771.349.968**	***Total***

e. Entitas Anak / *e. Subsidiaries*

Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas anak berikut pada akhir periode pelaporan:

The Company has ownership interest, directly or indirectly to the following subsidiaries at the end of the reporting period:

Nama Perusahaan/ *Name of the Company*	Domisi/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
			2019	2018		31 Desember/ *December 31, 2019*	31 Desember/ *December 31, 2018*
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership:*							
PT Brantas Energi (BE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	99,93%	99,93%	Tahapan Produksi/ *production stage*	1.705.293	1.267.393
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*:							
PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	80%	80%	Beroperasi/ Operating	49.280	48.143
PT Sahung Brantas Energi (SBE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	99%	99%	Beroperasi/ Operating	214.294	216.003
PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	99,99%	99,99%	Tahap kontruksi/ *Contruction stage*	289.074	254.393
PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	98,59%	98,59%	Tahap kontruksi/ *Contruction stage*	217.685	158.895
PT Brantas Prospek Energi (BPE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	99,50%	99,50%	Tahap kontruksi/ *Contruction stage*	248.049	195.575
PT Brantas Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	99,91%	99,88%	Tahap kontruksi/ *Contruction stage*	122.499	94.842
PT Perjaya Bravo Energi (PBE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	90%	90%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	84	68
PT Minahasa Brantas Energi (MBE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	99,996%	99,99%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	19.251	17.280
PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	92,5%	92,5%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	2.449	1.860
PT Brantas Mahalona Energi (BME)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	80%	80%	Tahap pra operasi/*Pre - operation stage*	113	99
PT Brantas Energi Mandiri (BEM)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	83%	83%	Tahap pra operasi/*Pre - operation stage*	2.599	2.586

(Lanjutan/*Continued*)

PT Brantas Total Energi (BTE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	99,50%	99,50%	Tahap pra operasi/*Pre - operation stage*	1392	515
PT Limbong Hidro Energi (LHE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	93,00%	93,00%	Tahap pra operasi/*Pre - operation stage*	3.024	3.014
PT Tiar Daya Hidro (TDH)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	70,02%	70,02%	Tahap pengembangan/ Development stage	8.540	8.533
PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	83,33%	83%	Tahap pra operasi/*Pre - operation stage*	45	38
PT Gadang Hidro Energi (GHE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	98,97%	98,97%	Tahap pengembangan/ Development stage	3.759	3.159
PT Rantepao Hidro Energi (RHE)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	80%	80%	Tahap pra operasi/*Pre - operation stage*	37	29
PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj)	Jakarta	Pengelola sumber daya kelistirkan/ *Electricity recurces manager*	93%	93%	Tahap kontruksi/ *Contruction stage*	3.939	3.912
PT Graha Investama Bersama (GIB)	Tangerang Selatan	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Properti/ *Construction, trading and property service*	89,92%	27,00%	Beroperasi/ Operating	364.472	290.652
PT Guna Rogate Indah (GRI)	Jakarta	Jasa Konstruksi/ Construction Service	89,29%	-	Beroperasi/ Operating	92.497	-

Perubahan persentase kepemilikan

Kepemilikan langsung

PT Brantas Energi (BE)

PT Brantas Energi didirikan berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Negara BUMN No. S627/MBU/2011 tanggal 15 November 2011, PT Brantas Energi didirikan berdasarkan akta No. 06 tanggal 12 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Suparmin, S.H., M.Kn. di Bogor, dan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-62350.AH.01.01 TH.2011 tanggal 16 Desember 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Energi telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp.617.000.000.000 menjadi Rp.767.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Abipraya sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Abipraya pada PT Brantas Energi menjadi 99,93%.

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

PT Brantas Cakrawala Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 05 tanggal 16 Mei 2012 di hadapan notaris Suparmin, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

Change in ownership direct

Direct ownership

PT Brantas Energi (BE)

PT Brantas Energi was established based on the approval of the Minister of State Enterprises No. S627/MBU/2011 dated November 15, 2011. PT Brantas Energi was established based on The Deed Number No. 06 dated December 12, 2011, by Notary Suparmin, S.H., M.Kn. in Bogor, the deed which was approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter number AHU-62350.AH.01.01 TH.2011 dated December 16, 2011.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Brantas Energi increased the paid up capital from Rp.617,000,000,000 to Rp.767,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Abipraya so that the percentage of ownership of PT Brantas Abipraya in PT Brantas Energi becomes 99.93%.

PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)

PT Brantas Cakrawala Energi was established based on the establishment deed No. 05 May 16, 2012 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree

Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29420.AH.01.01 TH.2012 tanggal 31 Mei 2012.

No.AHU-29420.AH.01.01TH.2012 on May 31, 2012.

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT Brantas Cakrawala Energi telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp.68.000.000.000 menjadi Rp.91.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT Brantas Cakrawala Energi menjadi 99,99%.

In December 27, 2019, the subsidiary - PT Brantas Cakrawala Energi increased the paid up capital from Rp.68,000,000,000 to Rp.91,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - Company so that the percentage of ownership of Company in PT Brantas Cakrawala Energi becomes 99.99%.

PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)

PT Brantas Nipa Jaya Energi (BNJE)

PT Brantas Nipa Jaya Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No.10 tanggal 16 Mei 2014 notaris Retno Santi Prasetyati, S.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10578.40.10.2014 pada tanggal 28 Mei 2014.

PT Brantas Nipa Jaya Energi was established based on the establishment deed No. 10 May 16, 2014 by Notary Retno Santi Prasetya, S.H., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-10578.40.10.2014 on May 28, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Nipa Jaya Energi telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp.42.000.000.000 menjadi Rp.148.700.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Energi sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Nipa Jaya Energi menjadi 98,59%.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Brantas Nipa Jaya Energi increased the paid up capital from Rp.42,000,000,000 to Rp.148,700,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Nipa Jaya Energi becomes 98.59%.

PT Brantas Prospek Energi (BPE)

PT Brantas Prospek Energi (BPE)

PT Brantas Prospek Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 10 tanggal 30 Agustus 2013 Notaris Suparmin, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-50093.AH.01.01 Tahun.2013 tanggal 26 September 2013

PT Brantas Prospek Energi was established based on the establishment deed No. 10 August 30, 2013 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-50093.AH.01.01 TH.2013 on September 26, 2013.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Prospek Energi telah meningkatkan modal dasar dari Rp.40.000.000.000 menjadi Rp.151.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Brantas Energi , sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Prospek Energi menjadi 99,50%.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Brantas Prospek Energi increased the paid up capital from Rp.40,000,000,000 to Rp.151,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Prospek Energi becomes 99.50%.

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

PT Brantas Hidro Energi (BHE)

PT Brantas Hidro Energi didirikan berdasarkan akta pendirian Perusahaan Terbatas No. 09 tanggal 18 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Suparmin, SH., M.Kn., akta

PT Brantas Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 9 February 18, 2013 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was

pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10946 AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Maret 2013.

approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-10946AH.01.01 TH.2013 on March 6, 2013.

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT Brantas Hidro Energi telah meningkatkan modal dasar dari Rp.25.000.000.000 menjadi Rp.34.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT Brantas Hidro Energi menjadi 99,91%.

In December 27, 2019, the subsidiary - PT Brantas Hidro Energi increased the paid up capital from Rp.25,000,000,000 to Rp.34,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - Company so that the percentage of ownership of Company in PT Brantas Hidro Energi becomes 99.91%.

PT Perjaya Bravo Energi (PBE)

PT Perjaya Bravo Energi (PBE)

PT Perjaya Brafo Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 55 tanggal 22 Desember 2011 notaris Zainuddin Thohir, S.H., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01271.AH.01.01 TH.2012 pada tanggal 9 Januari 2012.

PT Perjaya Brafo Energi was established based on the establishment deed No. 55 December 22, 2011 by Notary Zainuddin Thohir, S.H., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-01271.AH.01.01 TH.2012 on January 9, 2012.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Perjaya Bravo Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp.21.000.000.000 menjadi Rp.2.400.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Perjaya Bravo Energi menjadi 90%.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Perjaya Bravo Energi decreased the paid up capital from Rp.21,000,000,000 to Rp.2,400,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Perjaya Bravo Energi becomes 90%.

PT Minahasa Brantas Energi (MBE)

PT Minahasa Brantas Energi (MBE)

PT Minahasa Brantas Energi didirikan berdasarkan akta pendirian Perusahaan No. 07 tanggal 25 November 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0117049.AH.01.09 TH.2013 tanggal 6 Desember 2013.

PT Minahasa Brantas Energi was established based on the establishment deed No. 7 November 25, 2013 by Notary Retno Santi Prasetyati,S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0117049.AH.01.09 TH.2013 on December 6, 2013.

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT Minahasa Brantas Energi telah meningkatkan modal dasar dari Rp.17.000.000.000 menjadi Rp.23.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT Minahasa Brantas Energi menjadi 99,996%.

In December 27, 2019, the subsidiary - PT Minahasa Brantas Energi increased the paid up capital from Rp.17,000,000,000 to Rp.23,000,000,000, so that the percentage of ownership of Company in PT Minahasa Brantas Energi becomes 99,996%.

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)

PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)

PT Abipraya Nusantara Energi didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Deny Adam

PT Abibraya Nusantara Energi was established based on the establishment deed No. 3 July

Hakim, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 Juli 2014 akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17622.40.10.2014 tanggal 15 Juli 2014.

11, 2014 by Notary H. Deny Adam ,S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-17622.40.10.2014 on July 15, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Abibraya Nusantara Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp.15.000.000.000 menjadi Rp.4.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Abibraya Nusantara Energi menjadi 92,5%.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Abibraya Nusantara Energi decreased the paid up capital from Rp.15,000,000,000 to Rp.4,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Abibraya Nusantara Energi becomes 92,5%.

PT Tiar Daya Hidro (TDH)

PT Tiar Daya Hidro (TDH)

PT Tiar Daya Hidro didirikan berdasarkan akta pendirian No. 12 tanggal 25 Februari 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Handoyo, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-52392.AH.01.01.Tahun 2011 pada tanggal 27 Oktober 2011.

PT Tiar Daya Hidro was established based on the establishment deed No. 12 February 25, 2011 by Notary Handoyo, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-52392.AH.01.01 TH 2011 on October 27, 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Tiar Daya Hidro telah menurunkan modal dasar dari Rp.36.360.000.000 menjadi Rp33.360.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Tiar Daya Hidro menjadi 70,02%.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Tiar Daya Hidro decreased the paid up capital from Rp.36,360,000,000 to Rp.33,360,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Tiar Daya Hidro becomes 70,02%.

PT Rantepao Hidro Energi (RHE)

PT Rantepao Hidro Energi (RHE)

PT Rantepao Hidro Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 10 tanggal 18 Juni 2015 notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2444703.AH.01.01. Tahun 2015 pada tanggal 22 Juni 2015.

PT Rantepao Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 10 June 18, 2015 by Notary Virly Yusrini, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-2444703.AH.01.01. TH 2015 on June 22, 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Rantepao Hidro Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp.12.000.000.000 menjadi Rp.100.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Rantepao Hidro Energi menjadi 80%.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Rantepao Hidro Energi decreased the paid up capital from Rp.12,000,000,000 to Rp.100,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Rantepao Hidro Energi becomes 80%.

PT Brantas Energi Mandiri (BEM)

PT Brantas Energi Mandiri didirikan berdasarkan akta pendirian No. 03 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22002.40.10.2014, tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Energi Mandiri telah menurunkan modal dasar dari Rp.12.000.000.000 menjadi Rp.10.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Energi Mandiri menjadi 83%.

PT Brantas Energi Mandiri (BEM)

PT Brantas Energi Mandiri was established based on the establishment deed No. 3 August 8, 2014 by Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-22002.40.10.2014, on August 26, 2014.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Brantas Energi Mandiri decreased the paid up capital from Rp.12,000,000,000 to Rp.10.000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Energi Mandiri becomes 83%.

PT Buana Enjiniring Konsultan (BEK)

PT Buana Enjiniring Konsultan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 3 Juli 2015. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2447076.AH.01.11. Tahun 2015 pada tanggal 6 Juli 2015.

PT Buana Enjiniring Konsultan (BEK)

PT Buana Enjiniring Konsultan was established based on the establishment deed No. 1 July 3, 2015 by Notary Virly Yusrini, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-2447076.AH.01.11. TH 2015, on July 6, 2015.

PT Brantas Mahalona Energi (BME)

PT Brantas Mahalona Energi didirikan berdasarkan Akta Notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-21999.40.10.2014 Tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Mahalona Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp.12.000.000.000 menjadi Rp.320.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Mahalona Energi menjadi 80%.

PT Brantas Mahalona Energi (BME)

PT Brantas Mahalona Energi was established based on the establishment deed No. 1 July 21, 2014 by Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-21999.40.10.2014, on August 26, 2014.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Brantas Mahalona Energi decreased the paid up capital from Rp.12,000,000,000 to Rp.320,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Mahalona Energi becomes 80%.

PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj)

PT Brantas Prospek Enjiniring didirikan berdasarkan akta pendirian No. 02 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

PT Brantas Prospek Enjiniring (BPEnj)

PT Brantas Prospek Enjiniring was established based on the establishment deed No. 2 August 8, 2014 by Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21998.40.10.2014 pada tanggal 26 Agustus 2014.

based on Decree No.AHU-21998.40.10.2014, on August 26, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Prospek Enjiniring telah menurunkan modal dasar dari Rp.12.000.000.000 menjadi Rp.3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Prospek Enjiniring menjadi 93%.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Brantas Prospek Enjiniring decreased the paid up capital from Rp.12,000,000,000 to Rp.3,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Prospek Enjiniring becomes 93%.

PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)

PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)

PT Brantas Prospek Mandiri didirikan berdasarkan akta pendirian No. 01 tanggal 8 Agustus 2014 notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22000.40.10.2014 pada tanggal 26 Agustus 2014.

PT Brantas Prospek Mandiri was established based on the establishment deed No. 1 August 8, 2014 by Notary Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-22000.40.10.2014, on August 26, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Prospek Mandiri telah menurunkan modal dasar dari Rp.12.000.000.000 menjadi Rp.120.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Prospek Mandiri menjadi 83,33%.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Brantas Prospek Mandiri decreased the paid up capital from Rp.12,000,000,000 to Rp.120,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Prospek Mandiri becomes 83.33%.

PT Brantas Total Energi (BTE)

PT Brantas Total Energi (BTE)

PT Brantas Total Energi didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sabrina, S.H., No. 33 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20518.40.10.2014, tanggal 14 Agustus 2014.

PT Brantas Total Energi was established based on the establishment deed No. 33 July 21, 2014 by Notary Sabrina, S.H., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-20518.40.10.2014, on August 14, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Total Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp.12.000.000.000 menjadi Rp.804.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Total Energi menjadi 99,50%.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Brantas Total Energi decreased the paid up capital from Rp.12,000,000,000 to Rp.804,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Total Energi becomes 99,50%.

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)

PT Brantas Adya Surya Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 03 tanggal 24 April 2014 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak

PT Brantas Adya Surya Energi was established based on the establishment deed No. 03 April 24, 2014 by Notary Virly Yusrini, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human

Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-07847.40.10.2014 pada tanggal 8 Mei 2014.

Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU- 07847.40.10.2014, on May 8, 2014.

PT Gadang Hidro Energi (GHE)

PT Gadang Hidro Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 2 tanggal 3 Juni 2015 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2443308.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 12 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Gadang Hidro Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp.12.000.000.000 menjadi Rp.2.920.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Gadang Hidro Energi menjadi 98,97%.

PT Gadang Hidro Energi (GHE)

PT Gadang Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 02 June 3, 2015 by Notary Virly Yusrini, S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU- 2443308.AH.01.01 TH.2015 on June 12, 2015.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Gadang Hidro Energi decreased the paid up capital from Rp.12,000,000,000 to Rp.2,920,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Gadang Hidro Energi becomes 98,97%.

PT Limbong Hidro Energi (LHE)

PT Limbong Hidro Energi didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris H. Deny Adam Hakim, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 September 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-25605.40.10.2014 pada tanggal 19 September 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Limbong Hidro Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp.12.000.000.000 menjadi Rp.3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Limbong Hidro Energi menjadi 93%.

PT Limbong Hidro Energi (LHE)

PT Limbong Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 3 September 11, 2014 by Notary H. Deny Adam ,S.H. M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-25605.40.10.2014 on September 19, 2014.

In January 30, 2019, the subsidiary - PT Limbong Hidro Energi decreased the paid up capital from Rp.12,000,000,000 to Rp.3,000,000,000 which was entirely subscribed by subsidiary - PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Limbong Hidro Energi becomes 93%.

PT Sahung Brantas Energi (SBE)

PT Sahung Brantas Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 10 tanggal 21 Desember 2011 notaris Suparmin, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-64763.AH.01.01 TH.2011 tanggal 30 Desember 2011.

PT Sahung Brantas Energi (SBE)

PT Sahung Brantas Energi was established based on the establishment deed No. 10 December 21, 2011 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-64763.AH.01.01 TH.2011 on December 30, 2011.

PT Graha Investama Bersama (GIB)

PT Graha Investama Bersama (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 5 dari Apsari Sri Ekowati, S.H., tanggal 6 Desember 2012. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-19884.AH.01.01 tanggal 16 April 2013.

Pada tahun 2019 PT GIB melakukan peningkatan modal dasar melalui konversi utang PT BE sebesar Rp.93.601.000.000 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, sehingga modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp.60.000.000.000 menjadi sebesar Rp.300.000.000.000 dan persentase kepemilikan PT BE pada PT Graha Investama Bersama menjadi 89,92%.

PT Graha Investama Bersama (GIB)

PT Graha Investama Bersama (the Company) was established based on notarial deed No. 5 of Apsari Sri Ekowati, S.H., dated December 6, 2012. The Establishment deed was approved by Minister of Justice and Human Rights in his decree No. AHU-19884.AH.01.01 dated April 16, 2013.

On 2019 PT GIB conduct an increase in authorized capital through debt conversion of PT BE as of Rp.93,01,000,000 based on the deed of Shareholders Declaration Outside The Extraordinary General Meeting Of Shareholders No. 103 dated May 20, 2019 by Charles Hermawan, S.H., Notary in Tangerang, so that the Company's authorized capital from Rp.60,000,000,000 to Rp.300,000,000,000 and percentage of ownership of PT BE in PT Graha Investama Bersama becomes 89.92%.

PT Guna Rogate Indah (GRI)

Berdasarkan akta No.106 PT Guna Rogate Indah meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp.2.800.000.000.

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan mengakuisisi 89,29% saham PT Guna Rogate Indah dengan nilai perolehan sebesar Rp.2.800.000.000. PT Brantas Energi mencatat aset dan liabilitas PT Guna Rogate Indah dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

PT Guna Rogate Indah (GRI)

Based on the deed No.106 PT Guna Rogate Indah has increase the authorized capital stock and issued and fully paid become Rp.2,800,000.000.

In November 1, 2019, the Company acquired 89.29% ownership in PT Guna Rogate Indah through the acquisition cost of Rp.2,800,000,000 shares. PT Brantas Energi recognized the assets and liabilities of PT Guna Rogate Indah using net asset's fair value.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

The application of the following amendments and intepretation of PSAK have no result to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year

tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama;
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan; Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;
- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan.

consolidated financial statements but may affect future transactions.

- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;*
- *ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments;*
- *PSAK 22 (improvement), Business Combination;*
- *PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost;*
- *PSAK 46 (improvement), Income Tax;*
- *PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement;*
- *PSAK 24 (amendment), Post Employment Benefit about Amendment, Curtailment or Settlement.*

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Interpretations to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;*
- *PSAK 71, Financial Instruments; Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73, Leases;*
- *PSAK No. 35: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities*

Early adoption of the standards above is permitted except for ISAK No. 35, Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 1, while early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK No. 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the interim consolidated financial statements of the Company.

(Lanjutan/*Continued*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS) serta peraturan Regulator Pasar Modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia which comprise (PSAK) the Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants (DSAS) and regulations Capital Market Regulators for entities under their control.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the

oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; or yield rights variable exposure from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect the investor's amount of yield returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether the entity is an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Entity and to the non controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Parent Entity and the non controlling interest even the results is non-controlling interest having the deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All assets and liabilities in intra-group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of group's are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount carrying of non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Company losses control of a subsidiary, the gain or loss is recognized in profit or loss and calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly relased the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when the control is lost regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented in equity. The interest of non controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non controlling interests' ownership proportionate of the fair value of the identifiable net asset of the acquired party. The choice of

yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

measurement is made for each acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even the results is non-controlling interests having deficit balance.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of all assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets and acquired assumed liabilities are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially

diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

measured either at fair value or at the non controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each Company entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual Company entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

i. has control or joint control over the reporting entity;

ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau
iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

ii. has significant influence over the reporting entity; or
iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other)
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefitof employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

c. An entity related to the Government is a controlled entity, joint controlled, or significantly influenced by the Government.

The Government presented by the Minister of Finance or by Local Government is the shareholder of the entity.

All transactions with related parties, whether made at similar terms and conditions as those done with third parties or not, are disclosed in the consolidated financial statements.

(Lanjutan/*Continued*)

g. Instrumen keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi;
- Dimiliki hingga jatuh tempo;
- Tersedia untuk dijual;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Financial instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

- *Fair value through profit or loss (FVTPL);*
- *Held to maturity;*
- *Available-for-sale (AFS);*
- *Loans and receivable.*

(Lanjutan/*Continued*)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek actual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki instrument keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, dengan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan/ atau saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Held to maturity

The financial Instrument which is classified as held to maturity in cause of the Company has a positive
intent and ability to hold the financial instrument to maturity. The financial instrument are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Listed shares and/ or bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS

sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount

tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to

memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Financial liabilities and equity instruments

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefenisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi), misalnya direksi dan CEO.

- *eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *A group of financial asset, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related party disclosures) for example is the entity's board of directors and chief executive officer.*

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or

Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Netting of financial assets and financial liabilities

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

h. Pengukuran nilai wajar

h. Fair value measurement

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungk an pada tanggal pengukuran.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset

atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are measured at fair value repeatedly in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk dengan kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo original dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

j. Piutang dan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Piutang disajikan bersih setelah dikurangi penurunan nilai piutang. Perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi

j. Accounts Receivable and Impairment

Receivables are stated net of provision for receivables impairment. The calculation of the impairment value of accounts receivables if

indikasi tidak tertagihnya piutang usaha dan penurunan nilai wajar piutang usaha *(Impairment)* diatur dengan SK Direksi No. 013/D/KPTS/XII/2010 tanggal 9 Desember 2010.

there any indication of uncollection account receivable which were set by the Directors' Decree No. 013/D/KPTS/XII/2010 dated December 9, 2010.

k. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

k. Retention Receivables

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of condition specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.

l. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah marjin yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses di mana biaya yang terjadi ditambah marjin yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

l. Gross Amount Due from Customers

Gross amounts due from customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised margin and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised margin (less recognised losses) exceeds progress billings.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama ("MPKP"). Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

m. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, raw material and supporting materials are determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

n. Aset real estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan, tanah yang siap untuk dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan bangunan yang siap dijual, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

n. Real estate assets

Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, land available for sale, buildings under construction and building ready for sale, are inventories stated at cost or net realizable value, whichever is lower

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.	*The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale*
Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.	*The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.*
Biaya aktivitas pengembangan real estat, yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah: • Biaya pra-perolehan tanah; • Biaya perolehan tanah; • Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek; • Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan • Biaya pinjaman	*The real estate development cost, which are capitalized to the real estate development project, are:* • *Land pre-acquisition costs;* • *Land acquisition costs;* • *Project direct costs;* • *Costs that are attributable to real estate development activities; and* • *Borrowing costs*
Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode khusus.	*Cost capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method.*
Perusahaan tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Perusahaan melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.	*The Company capitalizes the cost of project development even if the realization of project revenue is lower than the capitalized project cost. However, the Company recognizes provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.*
Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan akan melakukan revisi dan realokasi biaya	*Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Company will revise and reallocate the cost.*
Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.	*Expenses which are not related to the development of real estate, are charged to profit or loss when incurred.*

(Lanjutan/*Continued*)

o. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

o. Prepaid Expenses

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the benefit periods of the prepayments.

p. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

p. Investment Properties

Investment properties consist of (land or a building – or part of a building – or both) which are held by the Company's to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi diluar tanah diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties except land are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 20 tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building facilities which is 20 years.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasian dan tidak disusutkan.

Land is stated based on revaluation model and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

q. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

q. Fixed Asset - Direct Acquisitions

Fixed assets except land are stated at cost less accumulated depreciation.

(Lanjutan/*Continued*)

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Land are shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the multiple declining balance method except for building, computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tarif/*Rate*	
- Golongan I	50%	*Group I* -
- Golongan II	25%	*Group II* -
- Golongan III	10%	*Group III* -
- Golongan IV	5%	*Group IV* -

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Fixed assets that are no longer used or sold, are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognised in profit and loss.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is

dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Pada tahun 2018, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas aset tetap peralatan umum dan alat besar dari metode saldo menurun menjadi jam jasa. Perubahan kebijakan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

substantialy completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

In 2018, the Company changed its accounting policy for property, plant and equipment of general equipment and heavy equipment from the declaining balance method to Service hours method. The change in policy did not have a material impact on the Company's financial statements.

r. Aset Keuangan Konsesi

BASE, SBE dan BCE menerapkan ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa". ISAK No. 16 menetapkan kriteria pengendalian untuk perjanjian konsesi

- Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya dan
- Pemberi konsesi mengendalikan atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain.

Ciri umum adalah:

- Pihak yang memberikan perjanjian jasa (pemberi konsesi) merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menerapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Karena Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) oleh BASE, SBE dan BCE mempunyai ciri umum perjanjian jasa dan

r. Concession Financial Assets

BASE, SBE and BCE apply ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements". ISAK No. 16 sets out the control criteria for concession arrangements:

- *The grantor controls or regulates the services that the operator must provide using the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price, and*
- *The grantor controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the concession term through ownership, beneficial entitlement or otherwise.*

The common features are:

- *The party granting the service arrangement (the grantor) is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of arrangement, for little or no incremental consideration, irrespective of which party initially financed it.*

Since Power Purchase Agreement (PPA) entered by BASE, SBE and BCE have common features of a concession arrangement

infrastruktur yang timbul dari kontrak tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi, kontrak tersebut PJBTL memberikan jaminan ambil atau bayar yang berarti bahwa operator memiliki hak tak bersyarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari pemberi konsesi. Oleh karena itu, BASE, SBE dan BCE menerapkan model aset keuangan untuk perjanjian konsesi jasanya.

and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, those contracts are considered service concession arrangements. The PPA provide take or pay guarantees which means the operator has an unconditional right to receive cash or another financial asset from the grantor. As such, the BASE, SBE and BCE apply the financial asset model for its service concession arrangement.

s. *Goodwill*

s. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company's cash generating units (or Company of cash generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

t. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual,

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the

Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3r.

recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3r.

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

u. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of an asset on specific asset, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan".

Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payables".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case the leased asset is depreciated over its useful life.

v. Uang muka pelanggan

v. Advances from customers

Uang muka pelanggan adalah jumlah yang diterima oleh Perusahaan sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Advances from customers are amounts received by the Company's before the related work is performed. The amounts will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved.

w. Provisi

w. *Provision*

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

x. Pinjaman

x. *Borrowings*

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Semua biaya lain untuk mendapatkan pinjaman diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

All other costs in obtaining the borrowings are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than the borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

y. Revenue and Expenses Recognition

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap

The Company's recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of the Company's

aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan dibawah ini. Perusahaan menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

activities as described below. The Company's bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Jasa konstruksi

Construction services

Pendapatan dan beban kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Revenue and cost from construction contracts is recognised using the percentage of completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured by reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada tagihan, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja". Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan laba yang diakui, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah utang bruto dari pemberi kerja".

The whole costs incurred and recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billing up to the year end. When the sum of the costs incurred and recognised profits exceed the progress billing, the excess balance is presented as "the gross amounts due from customers". When the progress billings exceed the sum of the costs incurred and recognised profits incurred, the excess balance is presented as "the gross amounts due to customers".

Penjualan properti real estat

Sale of real estate properties

Pendapatan dari penjualan aset real estat diakui dengan metode akrual penuh sesuai dengan PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan metode di atas, pendapatan dari penjualan aset real estat diakui dengan metode akrual penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

Revenue from real estate assets sales is recognised using the full accrual method in accordance with PSAK 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Based on this method, the revenue from real estate assets sales is recognised using the full accrual method if all of the following conditions are met:

a. Pendapatan dari penjualan bangunan jadi beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

   - Proses penjualan telah selesai;
   - Harga jual akan tertagih, jumlah pembayaran oleh pembeli telah memadai, yaitu setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut

a. Revenues from sales of buildings which include the lots are recognised under the full accrual method if all of the following conditions are met:

   - *The sales process has been completed;*
   - *The selling price is collectible, the amount paid by a buyer is sufficient, i.e., it has reached at least 20% of the agreed selling price, and the amount is not refundable by the buyer;*

tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
- The seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

b. Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

b. Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognised under the full accrual method if all of the following conditions are met:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitasfasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan perikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa wajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

- Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
- The selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
- The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
- Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building in the lots.

c. Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

c. The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, and other buildings of similar type and time-sharing ownership units are recognised using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan

- The construction process already commenced, that is, the building foundation has been completed and all

untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- Jumlah pendapatan dari penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

of the requirements to commence construction have been fullfiled;
- *Total payments by the buyer have reached 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable; and*
- *The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time-sharing yang telah selesai proses pembangunannya diakui dengan metode akrual penuh.

The revenue from the sale of condominiums, apartments, office building, shopping centers, and other buildings of similar type and time sharing ownership units, the constructions of which have been completed, shall be recognised using the full accrual method.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi

If any of the conditions above is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Pendapatan Sewa

Rental Income

Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

Pendapatan Dividen

Dividend Income

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Pendapatan Bunga

Interest Income

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

z. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

z. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk

A associate entity is an entity which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and

berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

operating policy decisions of the investee but not to control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill. Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized

perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method since the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The Group recognized gains and loses in disposal of associate or joint venture investment in profit or loss by taking into account the fair value of the remaining investment. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as required if that associate or joint venture had directly disposed the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an

entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Interests in Joint Operations

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang menjadi kewajiban bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas ouput yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama.
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang ditanggung bersama.

- *Its assets, including its share of any assets held jointly.*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation.*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint

operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama, dan dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties in the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

aa. Biaya Emisi Obligasi

aa. Bond Issuance Costs

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

ab. Perpajakan

ab. Taxation

Pajak penghasilan final

Final income tax

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008. Penghasilan dari penjualan dan sewa properti dikenakan pajak final masing-masing sebesar 2,5% dan 10% dari nilai kontrak.

Income tax from construction service is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning the amendment of Government Regulation No. 51 year 2008 regarding income tax from the construction business which effective starting on August 1, 2008, whereby final tax at 3% is applied for contract signed starting on August 1, 2008. Income from sale and rental of properties is subject to final tax at 2.5% and 10% of contract value, respectively.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

(Lanjutan/*Continued*)

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masingmasing diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Non-final income tax

Tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the previling tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only if there is a big probability that the amount of future taxable profits will be available to be compensated with the temporary differences that still can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liablities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right ot offset and intends either to settle on net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

(Lanjutan/*Continued*)

ac. Liabilitas Imbalan Kerja

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) 'Imbalan Kerja'. Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Standar ini mengatur semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

Perusahaan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Brantas Abipraya. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU No. 13/2003.

Liabilitas imbalan kerja pasti dihitungkan oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method.* Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan konstribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada Dana Pensiun Brantas Abipraya.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

ac. Employee Benefits Liabilities

Effective from January 1, 2016 the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2016), 'Employee Benefits'. The application of PSAK removing the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure. This standard prescribes all actuarial gains and losses to be recognized immediately in orther comprehensive income and past service costs are recognized in profit and loss.

The Company has pension insurance program which organized by Pension Fund Brantas Abipraya. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law No. 13/2003.

Employee benefit liability calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by the Company to Pension Fund of Brantas Abipraya.

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency which remuneration is paid and which have time period that approaching the pension benefit liabilities time period approaching retirement benefits are concerned.

Past service cost is recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period). In this case, past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recognized as an expense for the period.

ad. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

ad. Segment Information

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earns revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

ae. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

ae. Dividend distribution

Dividend distributions to the Company's share holder are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS").

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting

akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian bersama sehubungan dengan kegiatan operasi mereka dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah dari pihak-pihak yang terkait dengan pengaturan bersama dan Perusahaan itu sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengaturan kontraktual atau fakta dan keadaan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban pengaturan bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai ventura bersama.

The Company has signed several joint agreements in relation to their operations where an entity that has a separate legal form from the parties concered to the joint arrangement and the Company itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Therefore, management has classified these as a joint venture of the Company.

Pada tahun 2019, manajemen telah melakukan reklasifikasi atas beberapa akun di laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2018 yang tidak mengakibatkan penyajian laporan posisi keuangan ketiga. Manajemen telah mempertimbangkan dampak kuantitatif dan kualitatif dari reklasifikasi terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan menilai bahwa dampak reklasifikasi tersebut tidak material.

In 2019, management has conducted reclassification of certain accounts in the consolidated statement of financial position year 2018 which did not result to the presentation of third statement of financial position. Management has considered the quantitative and qualitative impact of the reclassification to the consolidated financial statements as a whole and considered them as not material.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Impairment Loss on Loans and Receivables

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Allowance for Decline in Value of Inventories

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai

The Company provides allowance for impairment of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are

dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 11.

appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The useful life of each fixed assets of the Company are determind based on the expected use of the assets. This estimation determined based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Change in the useful life of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 20.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Notes 20.

Penilaian Instrumen Keuangan

Valuation of financial instruments

Seperti dijelaskan, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 47 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

As described, the Company using valuation techniques that include inputs that not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 47 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

Revenue and expense recognition of construction contract

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan

Rrevenue and expense recognition policy of the Company's construction requires use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognizes revenues

kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

Perusahaan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while The Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Uncertain tax exposure

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 Kontinjensi, dan Aset Kontijensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan" Perusahaan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, " Provisions and Contigencies" and PSAK 46, "Income Taxes". The Company make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Perusahaan mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan - Kini di dalam laba rugi.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in Income Tax Expense - Current in profit or loss.

(Lanjutan/*Continued*)

Pengakuan pendapatan konsesi jasa dari konstruksi

Perusahaan mengakui pendapatan konsesi jasa dari konstruksi berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah marjin tertentu. Marjin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang :

a. Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
b. Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interprestasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika :

a. Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
b. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada period sebelumnya tersebut; atau
c. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:
    1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
    2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Recognition of service consession revenue from construction

The Company recognizes the service concession revenue from construction based on the value of construction load plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market valuation for similar projects.

Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors PSAK 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that :

a. Available when the completion of the financial statement for such period, and
b. Rationally expected to be obtained and used in the prepation and presentation of Financial statement. Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error or mistake interpensi facts and fraud.

The adoption of an arrangement is not pratical when the entity cannot apply it after all rational effort have been done. For a period previously specified, it is not pratical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if :

a. The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done.
b. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumsion about the intent of management that exist in the previous period, or
c. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation :
    1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed, and
    2. Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information

(Lanjutan/*Continued*)

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Terdiri dari: / *Consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Kas	7.661.613.858	9.022.739.045	*Cash on Hand*
Bank - pihak berelasi			*Cash in banks - related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	580.812.786.779	303.075.366.242	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	339.846.933.688	85.892.936.351	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT BPD Nusa Tenggara Barat	12.317.335.210	28.514.183.157	*PT BPD Nusa Tenggara Barat*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	2.988.830.097	1.927.236.030	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	2.531.269.929	5.857.491.796	*PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk*
PT BPD Papua	1.064.037.217	32.786.504.883	*PT BPD Papua*
PT Bank DKI	27.759.875	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	22.464.623	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1.821.823	1.830.305	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.779.960.954	13.709.190.650	*PT Bank Mandiri (Persero),Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	133.265.551	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank BNI Syariah	17.544.381.220	12.916.298.064	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1.061.873.831	-	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank Syariah Mandiri	963.080.269	-	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Central Asia, Tbk	379.214.083	-	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Muamalat, Tbk	22.048.382	31.416.402	*PT Bank Muamalat, Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	9.354.980	-	*PT Bank Danamon Indonesia, Tbk*
PT Bank Bukopin, Tbk	9.269.244	9.701.244	*PT Bank Bukopin, Tbk*
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	4.223.951	-	*PT Bank Capital Indonesia, Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	3.157.807	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia, Tbk	-	1.649.342.987	*PT Bank DBS Indonesia, Tbk*
Sub jumlah	**971.184.683.371**	**495.394.237.156**	***Sub total***
Deposito berjangka - pihak berelasi			*Time deposits - related parties*
PT Bank DKI	252.296.933.821	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	400.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk*
PT Bank Rakryat Indonesia (Persero), Tbk	-	50.000.000.000	*PT Bank Rakryat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	52.235.400.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
Sub jumlah	**252.296.933.821**	**502.235.400.000**	***Sub total***
Jumlah	**1.223.481.617.192**	**997.629.637.156**	***total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			*Interest rates of time deposits per annum:*
Dalam Rupiah	8%	7,68% - 9,25%	*In Rupiah*

(Lanjutan/*Continued*)

6. PIUTANG USAHA / *ACCOUNT RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Istaka Karya (Persero)	37.431.780.540	-	PT Istaka Karya (Persero)
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya	28.007.272.364	-	*Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya*
PT Timah Tbk	13.616.952.345	6.396.847.123	*PT Timah Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) II	12.322.680.740	-	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero) II*
Dinas Perumahan Dan Permukiman Kota Depok	9.533.253.894	-	*Dinas Perumahan Dan Permukiman Kota Depok*
Abipraya Putri Salju KSO	8.949.397.319	-	*Abipraya Putri Salju KSO*
PT Pelindo I (Persero)	6.802.091.682	-	*PT Pelindo I (Persero)*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Satuan Tugas Penanggulangan Bencana, Satuan Tugas Pelaksana Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah	5.155.544.429	-	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Satuan Tugas Penanggulangan Bencana, Satuan Tugas Pelaksana Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.149.744.109	2.149.744.109	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) - Medan	-	37.242.045.455	*PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) - Medan*
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	-	25.881.564.182	*PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)*
PT Perumnas (Persero)	-	22.428.998.783	*PT Perumnas (Persero)*
PT Langgeng Makmur Perkasa, PT Marinda Utama Karya Subur		20.807.014.309	*PT Langgeng Makmur Perkasa, PT Marinda Utama Karya Subur*
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	-	17.415.328.563	*Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara I*
PT Brantas - PT Tri Citra Perdana – PT Trifa Abadi JO	-	16.033.212.722	*PT Brantas - PT Tri Citra Perdana – PT Trifa Abadi JO*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	15.583.037.148	*PT Bank Pembangnan Daerah Sulawesi Tenggara*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar	-	11.482.994.045	*Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar*
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera I	-	11.190.440.104	*Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera I*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk		11.069.778.963	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Kementerian PUPR Dirjen SDA Satker Bandara Baru Buntukunik Tahap II Pada UPBU Pongtiku, Tana Toraja	-	9.871.813.690	*Kementerian PUPR Dirjen SDA Satker Bandara Baru Buntukunik Tahap II Pada UPBU Pongtiku, Tana Toraja*
	-	9.152.392.642	
PT Brantas Abipraya - PT Jaya Konstruksi KSO	-	8.159.552.695	*PT Brantas Abipraya - PT Jaya Konstruksi KSO*
JO - PT Virama Karya (Persero)	-	7.637.576.472	*JO - PT Virama Karya (Persero)*
PT Brantas Abipraya - PT Pulau Biru Abadi	-	7.576.287.565	*PT Brantas Abipraya - PT Pulau Biru Abadi*
Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum	-	7.098.678.522	*Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum*
JO PKS Tomata	-	6.733.176.884	*JO PKS Tomata*
PT BA - Bahagia Bangun Nusantara		6.105.477.500	*PT BA - Bahagia Bangun Nusantara*
PT SMI Kecamatan Sekayu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin	-	5.582.629.458	*PT SMI Kecamatan Sekayu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin*

(Lanjutan/*Continued*)

PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO	-	5.443.402.189	*PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO*
PT BA - Yodya Karya		5.370.695.242	*PT BA - Yodya Karya*
PT BA - Wijaya Karya		8.401.691.811	*PT BA - Wijaya Karya*
Abipraya - Natabama KSO	-	4.995.981.380	*Abipraya - Natabama KSO*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		4.857.762.057	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya KSO	-	4.621.157.802	*PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya KSO*
KSO Abipraya - Lestari	-	4.471.711.570	*KSO Abipraya - Lestari*
PT BA - Pelita Nusa Perkasa		4.026.919.293	*PT BA - Pelita Nusa Perkasa*
PT Brantas Abipraya - Hutama Karya JO	-	4.002.220.890	*PT Brantas Abipraya - Hutama Karya JO*
Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh	-	3.753.945.454	*Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh*
PP - BA KSO	-	3.427.123.126	*PP - BA KSO*
PT BA - Adhi Karya	-	3.381.209.290	*PT BA - Adhi Karya*
PPK Bendungan III (Cipanas)	-	3.109.173.316	*PPK Bendungan III (Cipanas)*
KSO Abipraya - Indulexco	-	3.049.794.538	*KSO Abipraya - Indulexco*
PT BA - Waskita Karya	-	2.958.875.434	*PT BA - Waskita Karya*
PT Hutama Karya Infrastruktur	-	2.328.179.981	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
Jaya Konstruksi- Abipraya (KSO)	-	2.153.970.604	*Jaya Konstruksi- Abipraya (KSO)*
Abipraya - Ashfri Putralora	-	1.848.253.460	*Abipraya - Ashfri Putralora*
PT BA - Waskita Karya	-	1.742.622.000	*PT BA - Waskita Karya*
PT Brantas Abipraya - PT Tangga Batu Jaya Abadi	-	1.439.574.414	*PT Brantas Abipraya - PT Tangga Batu Jaya Abadi*
KSO Brantas - Nindya	-	1.374.873.570	*KSO Brantas - Nindya*
PT BA - Minarta Dutahutama	-	1.350.702.932	*PT BA - Minarta Dutahutama*
PT BA - PT Langgeng Makmur Perkasa, PT Marinda Utam Karya Subur	-	1.267.517.280	*PT BA - PT Langgeng Makmur Perkasa, PT Marinda Utam Karya Subur*
PT BA - Pelita Nusa Perkasa	-	1.249.399.000	*PT BA - Pelita Nusa Perkasa*
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	1.048.094.702	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
Piutang produk beton	60.106.768.041	-	*Concrete product receivables*
Piutang Jasa Alat	45.488.127.199	-	*Tool Service Receivables*
Lain-Lain (di bawah Rp.1.000.000.000)	1.153.874.088	51.558.491.520	*Others (below Rp.1,000,000,000)*
	230.717.486.751	**398.831.933.789**	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.346.253.750)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	**222.371.233.001**	**398.831.933.789**	***Total related parties receivables***
Pihak ketiga			***Third parties***
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Bina Marga Dan Penataan Ruang	46.161.875.521	-	*Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Bina Marga Dan Penataan Ruang*
Universitas Muhammadiyah Surakarta	28.400.000.000	-	*Universitas Muhammadiyah Surakarta*
Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	27.915.723.896	-	*Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank*
PT Kurnia Bentan Sejahtera	16.560.655.163	18.774.613.100	*PT Kurnia Bentan Sejahtera*
PT Multi Artha Griya	16.414.441.976	8.763.569.956	*PT Multi Artha Griya*
RS Bakti Timah	14.709.681.818		*RS Bakti Timah*
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	7.931.702.752		*PT Jaya Dinamika Geohidroenergi*
PT Sahid Inti Dinamika	7.319.752.235	7.319.752.235	*PT Sahid Inti Dinamika*
PT Bio Jatropha Indonesia	4.609.409.697	4.609.409.697	*PT Bio Jatropha Indonesia*
PT Pikko Land Development Tbk	3.371.520.000	12.431.000.200	*PT Pikko Land Development Tbk*
PT Megah Maminasata	2.262.040.874	2.262.040.874	*PT Megah Maminasata*
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	1.762.027.484	1.762.027.484	*PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan*
KSU Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	1.322.653.124	22.708.996.682	*KSU Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka*
Piutang Beton	25.448.954.115	1.347.600.000	*Concrete Receivable*

Piutang Konsultan	1.118.750.000	11.091.258.460	*Consultant Receivable*
Piutang Individual	91.703.412.658	31.822.614.590	*Individual Receivable*
	297.012.601.313	**122.892.883.278**	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.410.361.330)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga	**292.602.239.983**	**122.892.883.278**	***Total third parties***
Jumlah piutang usaha	**514.973.472.983**	**521.724.817.068**	***Total receivables***

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Jasa Konstruksi	125.122.591.509	170.002.627.575	*Construction service*
Produk Beton	60.106.768.043	37.484.904.979	*Concrete product*
Jasa Alat	45.488.127.199	48.450.407.540	*tool services*
Ventura Bersama	-	142.893.993.695	*Joint venture*
	230.717.486.751	**398.831.933.789**	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.346.253.750)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak berelasi	**222.371.233.001**	**398.831.933.789**	***Total related parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
Jasa Konstruksi	178.742.084.541	78.631.410.228	*Construction service*
Konsultan	1.118.750.000	11.091.258.460	*Consultant*
Produk Beton	25.448.354.115	1.347.600.000	*Concrete product*
Properti	91.703.412.657	31.822.614.590	*Property*
	297.012.601.313	**122.892.883.278**	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.410.361.330)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga	**292.602.239.983**	**122.892.883.278**	***Total third parties***
Jumlah piutang usaha	**514.973.472.983**	**521.724.817.068**	***Total receivables***

7. PIUTANG RETENSI / *7. RETENTION RECEIVABLES*

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of retention receivable based on customers are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Piutang berelasi			***Related parties***
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	10.157.456.732	-	*Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI*
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah	6.653.212.454	3.812.303.364	*Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah*
PT Perumnas (Persero)	5.085.122.618	12.133.296.386	*PT Perumnas (Persero)*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya	4.573.586.261	-	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya*

(Lanjutan/*Continued*)

Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak			*Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak*
Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	4.564.764.922	-	*Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*
Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh	3.753.945.454	-	*Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh*
PT INDONIC Tangerang Investment	2.355.900.909	-	*PT INDONIC Tangerang Investment*
PT PLN (Persero)	2.054.777.583	2.054.777.583	*PT PLN (Persero)*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1.970.861.823	-	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Angkasa Pura II (Persero)	1.225.918.125	4.985.272.713	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA	-	23.936.207.978	*PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Provinsi Papua (Puncak Jaya)	-	7.552.274.137	*Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Provinsi Papua (Puncak Jaya)*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII,Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya)	-	6.477.599.707	*Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII,Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Jayawijaya)*
PUPR Direktorat Jenderal Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	-	4.406.500.000	*PUPR Direktorat Jenderal Bina Marga PPK Dermaga Tawiri*
PT Bank Pembangnan Daerah Sulawesi Tenggara	-	4.323.662.537	*PT Bank Pembangnan Daerah Sulawesi Tenggara*
Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	-	3.605.819.004	*Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang*
PT Pelindo I	-	2.727.860.268	*PT Pelindo I*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	-	2.381.773.500	*Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar*
PPK Bendungan III Cipanas	-	1.789.800.782	*PPK Bendungan III Cipanas*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	-	1.579.159.465	*PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*
Lain-Lain (di bawah Rp1.000.000.000)	2.451.401.672	2.368.554.609	*Others (less than Rp1.000.000.000)*
Sub Jumlah	**44.846.948.553**	**84.134.862.033**	***Sub Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(92.672.171)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak berelasi	**44.754.276.381**	**84.134.862.033**	***Total related parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	10.810.500.921	-	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI*
PT Jaya Dinamika Geohydroenergi	-	8.642.096.524	*PT Jaya Dinamika Geohydroenergi*
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	6.593.466.319	6.958.804.647	*PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan*
PT Pikko Land Development Tbk	4.681.121.819	1.303.342.545	*PT Pikko Land Development Tbk*
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3.556.520.980	-	*PT Krakatau Industrial Estate Cilegon*
PT Bio Jatropha Indonesia	3.435.071.260	3.435.071.260	*PT Bio Jatropha Indonesia*
PT Multhi Artha Griya	1.821.289.500	-	*PT Multhi Artha Griya*
PT Meta Adhya Tirta Umbulan	1.100.850.000	-	*PT Meta Adhya Tirta Umbulan*

PT Bakrie Pangripta Loka	-	2.786.775.180	*PT Bakrie Pangripta Loka*
Lain-Lain (di bawah Rp1.000.000.000)	6.992.328.222	1.674.902.290	*Others (less than Rp1.000.000.000)*
Jumlah pihak ketiga	**38.991.149.021**	**24.800.992.446**	***Total third parties***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(365.338.328)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang retensi	**38.625.810.693**	**24.800.992.446**	***Total retention receivables***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of retention receivable is adequate.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS*

Rincian akumulasi biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of accumulated construction cost and progress billings which has done up to the consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Biaya konstruksi kumulatif	2.850.812.114.460	3.742.129.141.719	*Cumulative construction cost*
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	259.632.974.581	427.025.841.434	*Cumulative recognized construction profit*
Sub Jumlah	**3.110.445.089.041**	**4.169.154.983.153**	***Sub Total***
Penagihan sampai saat ini	(2.622.358.664.761)	(3.724.625.543.500)	*Progress billing to this date*
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	**488.086.424.280**	**444.529.439.653**	***Gross Amount Due From Customers***

Terdiri dari: / *Consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat,Direktorat Jenderal Bina Marga, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur	52.648.289.699	-	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat,Direktorat Jenderal Bina Marga, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur*
PT Perumnas (Persero)	47.345.398.661	15.908.561.127	*PT Perumnas (Persero)*
PPK Bendungan III Cipanas	33.636.124.302	8.906.752.083	*PPK Bendungan III Cipanas*
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	32.403.093.176	-	*PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)*
Abipraya Mina KSO	30.080.000.002	-	*Abipraya Mina KSO*
Universitas Airlangga	27.314.978.096	-	*Universitas Airlangga*
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	18.376.530.792	-	*PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)*
PT Angkasa Pura II (Persero)	18.106.174.155	59.112.021.121	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	14.083.813.860	-	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI*
KA SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	13.440.510.014		*KA SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak*
Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	11.328.968.224	21.068.145.791	*Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) II	9.977.513.425	-	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero) II*
Pemerintah Provinsi Riau, Dinas	9.452.454.422	1.332.660.881	*Pemerintah Provinsi Riau, Dinas*

(Lanjutan/*Continued*)

Pekerjaan Umum dan Penata Ruang			*Pekerjaan Umum dan Penata Ruang*
Dinas PUPERA Lombok Tengah	8.440.934.181	3.951.268.106	*Dinas PUPERA Lombok Tengah*
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	7.644.350.168	8.992.017.484	*Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan*
PT PLN (Persero)	7.354.857.852	7.354.857.852	*PT PLN (Persero)*
Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	5.747.354.921	36.528.313.059	*Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank*
Pimpinan Pusat Muhammadiyah	5.596.480.000	-	*Pimpinan Pusat Muhammadiyah*
Kementrian PUPERA Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane	4.854.739.146	4.854.739.146	*Kementrian PUPERA Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane*
Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta	4.446.773.135	4.446.773.135	*Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta*
Kementerian PUPR Deputi Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	4.362.010.000	17.511.702.017	*Kementerian PUPR Deputi Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan*
PT Bukit Asam, Tbk	3.367.722.077	34.907.407.222	*PT Bukit Asam, Tbk*
PT Angkasa Pura I (Persero)	3.324.787.701	8.041.812.197	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Dinas Kesehatan	2.728.408.918		*Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Dinas Kesehatan*
PT Pelindo I (Persero)	1.144.969.630	9.540.384.071	*PT Pelindo I (Persero)*
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	1.104.215.679	3.321.852.563	*Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo*
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Wilayah Papua	-	14.804.824.249	*Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Wilayah Papua*
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	-	14.291.565.788	*PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)*
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya, Satuan Kerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB	-	11.317.308.503	*Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya, Satuan Kerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB*
PPK Universitas Negeri Gorontalo	-	6.132.554.195	*PPK Universitas Negeri Gorontalo*
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya	-	5.215.525.176	*Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya*
Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral SDA Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Air Papua	-	2.568.216.437	*Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral SDA Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Air Papua*
Kementerian PUPR Dirjen SDA, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air CimanukCisanggarung	-	2.337.086.292	*Kementerian PUPR Dirjen SDA, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air CimanukCisanggarung*
PT Yodya Karya	-	1.556.123.134	*PT Yodya Karya*
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Penyediaan Rumah Susun Strategis	-	1.537.742.805	*Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Penyediaan Rumah Susun Strategis*
Lain-Lain (dibawah Rp.1.000.000.000)	1.744.334.983	668.865.936	*Other (less than Rp1,000,000,000)*
	380.055.787.219	306.209.080.370	
Dikurangi:		-	*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.446.773.135)	-	*Allowance for impairment losses*
Sub jumlah	**375.609.014.084**	**306.209.080.370**	***Sub total***
Pihak Ketiga			***Third parties***
PT RS BAkti Timah	50.034.064.546	-	*PT RS BAkti Timah*
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	25.653.333.000	3.134.134.029	*PT Krakatau Industrial Estate Cilegon*
PT Pikko Land Development, Tbk	11.668.841.896	3.166.882.118	*PT Pikko Land Development, Tbk*
PT Meta Adhya Tirta Umbulan	6.701.832.588	-	*PT Meta Adhya Tirta Umbulan*
PT Kurnia Bentan Sejahtera	6.862.845.514	28.181.552.031	*PT Kurnia Bentan Sejahtera*
PT Multhi Artha Griya	4.299.595.306	2.637.659.249	*PT Multhi Artha Griya*

PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	3.885.074.617	3.692.259.793	*PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan*
PT Bio Jatropha Indonesia	1.179.722.714	1.179.722.714	*PT Bio Jatropha Indonesia*
PT Graha Investama Bersama	-	29.752.289.804	*PT Graha Investama Bersama*
KSU Perumnas-PT Bakrie Pangripta Loka	-	15.225.379.767	*KSU Perumnas-PT Bakrie Pangripta Loka*
PT Sahid Inti Dinamika	-	8.351.797.977	*PT Sahid Inti Dinamika*
PT Graha Indah Semesta	-	7.252.942.408	*PT Graha Indah Semesta*
PT Indonic Tangerang Investment	-	1.692.378.190	*PT Indonic Tangerang Investment*
PT Hutama Karya Infrastruktur	-	32.406.861.011	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
Lain-Lain (dibawah Rp1.000.000.000)	2.192.100.015	1.646.500.192	*Other (less than Rp1,000,000,000)*
Sub jumlah	**112.477.410.196**	**138.320.359.283**	***Sub total***
Jumlah	**488.086.424.280**	**444.529.439.655**	***Total***

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

Terdiri dari : / *Consist of :*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Graha Investama Bersama	-	157.722.833.586	*PT Graha Investama Bersama*
Yayasan Abipraya Sejahtera	358.619.320	57.619.320	*Yayasan Abipraya Sejahtera*
PT Buana Enjiniring Konsultan	119.603.500	105.628.000	*PT Buana Enjiniring Konsultan*
Brantas-Adyawinsa-Dian Persada KSO	98.727.200	-	*Brantas-Adyawinsa-Dian Persada KSO*
Sub jumlah	**576.950.020**	**157.886.080.906**	***Sub total***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Klaim *Construction All Risk* (CAR)	15.547.096.094	14.486.230.830	*Claim Construction All Risk (CAR)*
Pegawai	11.117.658	54.326.564	*Employees*
Lain-lain	10.682.057.460	202.305.902	*Others*
Sub jumlah	**26.240.271.212**	**14.742.863.296**	***Sub total***
Jumlah	**26.817.221.232**	**172.628.944.202**	***Total***

Piutang kepada PT Graha Investama Bersama merupakan piutang PT Brantas Energi atas pembayaran biaya operasional. Berdasarkan perjanjian pemegang saham No. 001/BE-GIB/PP/XII/2017 pada tanggal 22 Desember 2017.

Receivables to PT Graha Investama Bersama represent receivables from PT Brantas Energi on the payment of operational costs. Based on shareholder agreement No. 001/BE-GIB/PP/XII/2017 on December 22, 2017.

Pada tahun 2019 PT Brantas Energi melakukan konversi Piutang kepada PT Graha Investama Bersama menjadi modal disetor berdasarkan akta notaris No.103 tanggal 20 Mei 2019 oleh Charles Hermawan, S.H.

In 2019, PT Brantas Energi converts receivabe to PT Graha Investama Bersama become paid up capital based on notarial deed No. 103 dated May 20, 2019 by Charles Hermawan, S.H.

Piutang kepada Yayasan Abipraya Sejahtera merupakan piutang PT Brantas Energi entitas anak Perusahaan dan PT Perjaya Bravo Energi (entitas anak PT Brantas Energi) atas setoran modal anak Perusahaan.

Receivables to the Abipraya Sejahtera Foundation are receivable of PT Brantas Energi subsidiary and PT Perjaya Bravo Energi (subsidiary of PT Brantas Energi) on the paid-up capital of the Company's subsidiaries.

Piutang kepada PT Buana Enjineering Konsultan merupakan piutang PT Brantas Energi entitas anak Perusahaan atas biaya operasional.

Receivables to PT Buana Engineering Consultant are receivable of PT Brantas Energi subsidiary on operational costs.

Piutang Klaim CAR per 31 Desember 2019 merupakan klaim asuransi konstruksi atas Pekerjaan Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Pacal, Proyek Pembangunan Waduk Tukul, Proyek Pembangunan PLTM Maiting Hulu – 2 (2x4 MW) dan Proyek Pekerjaan PLTM Sako (2x3 MWp).

Claims Receivables CAR as of December 31, 2019 is a construction insurance claim for development Project Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Pacal, Project Of Development Waduk Tukul, Project Of Development PLTM Maiting Hulu – 2 (2x4 MW) and Project Of Development PLTM Sako (2x3 MWp).

10. ASET KEUANGAN KONSESI / *10. CONCESSION FINANCIAL ASSETS*

Merupakan pokok aset keuangan konsesi atas instalasi dan pembangkit listrik per 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

Represents principal of concession financial assets on the installation and power plant as of December 31, 2019 and 2018, as follows:

	2019	2018	
Saldo Awal	249.157.721.681	255.811.657.195	*Beginning Balance*
Penambahan :			*Additions:*
Pendapatan Konstruksi	-		*Construction Revenue*
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	32.975.135.646	43.835.116.134	*Finance revenue from service consession*
Reklasifikasi dari aset Power Plant dalam pelaksanaan	278.399.565.673	-	*Reclassification from Power Plant on progress*
Penerimaan dari PLN	(43.868.998.218)	(50.489.051.648)	*Received from PLN*
Saldo Akhir	**516.663.424.782**	**249.157.721.681**	***Ending balance***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Less current portion:*
Telah difakturkan	4.483.235.766	8.440.448.065	*Billed*
Belum difakturkan	7.569.248.092	6.936.650.270	*Unbilled*
Jumlah bagian jangka pendek	**12.052.483.858**	**15.377.098.335**	***Total short-term***
Bagian jangka panjang	**504.610.940.924**	**233.780.623.346**	***Long-term***

Aset keuangan konsesi ini adalah dalam mata uang rupiah.

Concession financial assets are denominated in rupiah.

Aset keuangan konsesi ini terkait dengan pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, sebagaimana diatur dalam PPA dengan PLN. Entitas anak Perusahaan memiliki hak kontraktual dari perjanjian konsesi jasa untuk menerima jumlah pembayaran tetap selama masa konsesi.

These concession financial assets related to the return of capital costs on power plants, as stipulated in the PPA with PLN. Company subsidiaries have contractual rights of a service concession arrangements to receive a fixed payment amount during the concession period.

Aset keuangan konsesi lancar merupakan aset keuangan konsesi atas pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik yang akan dilunasi kurang dari satu tahun. Estimasi pelunasan tersebut berdasarkan jadwal yang telah disepakati didalam PPA dengan PLN.

Current concession financial assets are receivables for the return of capital costs on power plants that will be repaid less than one year. Estimation is based on the repayment schedule agreed in the PPA with PLN.

Berdasarkan Berita Acara COD tanggal 19 Februari 2016, PT Brantas Adya Surya Energi (entitas anak), Berita Acara COD tanggal 13 April 2017, PT Sahung Brantas Energi (entitas anak) dan Berita Acara COD tanggal 27 Desember 2019, PT Brantas Cakrawala Energi (entitas anak) telah menyelesaikan seluruh proses pembangunan instalasi dan pembangkit listrik - piutang atas perjanjian jasa konsesi tersebut sesuai dengan

Based on the minutes COD dated February 19, 2016, PT Brantas Adya Surya Energi (subsidiary), on COD dated April 13, 2017, PT Sahung Brantas Energi (subsidiary) and on COD dated December 27, 2019, PT Brantas Cakrawala Energi has completed the entire development process installations and power plants - receivables from service agreements concessions in accordance with PSAK 30 - Leases, PT Brantas Adya Surya

PSAK 30 - Sewa, PT Brantas Adya Surya Energi, PT Sahung Brantas Energi dan PT Brantas Cakrawala Energi (entitas anak) mengalihkan aset sewa pembiayaan tersebut kepada *lessee* dan setelah ditambah dengan keuntungan konstruksinya, seluruh nilai perolehan aset pembiayaan direklasifikasi menjadi aset keuangan konsesi sewa pembiayaan.

Energi (subsidiary) and PT Sahung Brantas Energi the leased asset is transferred to the lessee and once coupled with the advantage of its construction, the entire value of financing the acquisition of assets reclassified into concession financial assets.

Seluruh aset keuangan konsesi atas perjanjian jasa konsesi tersebut dijaminkan pada PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Negara Indonesia Syariah dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sehubungan dengan pinjaman yang diterima PT Brantas Adya Surya Energi, PT Sahung Brantas Energi dan PT Brantas Cakrawala Energi (entitas anak).

All concession financial assets on the concession services agreement pledged at PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Negara Indonesia Syariah and PT Sarana Multi Infrastruktur in connection with the loan received by PT Brantas Adya Surya Energi (subsidiary), PT Sahung Brantas Energi (subsidiary) annd PT Brantas Cakrawala Energi (subsidiary).

Seluruh aset keuangan konsesi Perusahaan baik berupa bangunan, mesin, peralatan pendukung dan suku cadang diasuransikan atas risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Binagriya (PT Brantas Adya Surya Energi dan PT Brantas Cakrawala Energi) dan PT Asuransi Kresna Mitra, Tbk (PT Sahung Brantas Energi) dengan nilai pertanggungan yang menurut pihak Manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan.

In 2017 the entire assets of the rental Company in the form of buildings, machinery, ancillary equipment and spare parts insured for the risk of fire, earthquake and other risks to PT Asuransi Ramayana Tbk (PT Brantas Adya Surya Energi) and PT Asuransi Kresna Mitra, Tbk (PT Sahung Brantas Energi) with coverage which according to the management is adequate to cover possible losses on the risk of fire, earthquake and other risks that may be suffered by the Company.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan konsesi tersebut.

Management believes there is no indication of impairment for possible uncollectible concession financial assets.

11. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Terdiri dari / *Consist of :*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Barang jadi produk beton	76.648.879.688	22.362.786.665	*Finished goods of concrete products*
Barang dalam proses produk beton	4.902.115.610	7.189.316.059	*Work in process of concrete products*
Bahan baku produk beton	46.497.624.824	44.374.623.201	*Raw materials of concrete products*
Bahan konstruksi	157.532.512.687	105.462.243.195	*Construction materials*
Suku cadang	3.673.977.601	1.252.775.940	*Spare parts*
BBM dan pelumas	1.509.835.170	2.532.657.967	*Fuel oil and lubricant*
Jumlah	**290.764.945.580**	**183.174.403.027**	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi

Based on a review of the physical condition of inventories at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for inventories is not necessary because of the high inventory turnover rate

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek Perusahaan dan telah diasuransikan dengan *banker's clause* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Some inventories are used as collateral for the Company's short term loans and has been insured with banker's clause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

(Lanjutan/*Continued*)

12. UANG MUKA / *ADVANCES*

Terdiri dari : / *Consist of :*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pemasok	76.366.807.663	155.992.676.506	*Supplier*
Subkontraktor	43.285.447.845	60.051.212.438	*Subcontractor*
Operasional	23.018.391.649	8.012.599.118	*Operational*
Konsultan	186.390.703	834.826.745	*Consultant*
Jumlah	**142.857.037.860**	**224.891.314.807**	***Total***

Uang muka pemasok dan subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Supplier and subcontractors advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract implementation of project work, also procurement of construction raw and construction materials at the project.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

Operational advance represent advance which is given to the project implementers for project operational purposes.

Uang muka konsultan merupakan uang muka atas kerjasama dalam pekerjaan Detailed Engineering Design Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Rongkong dan Baliase dengan PT Indonesia Hidro Consultan.

Consultant advance represents advance on cooperation in Detailed Engineering Design project of Rongkong and Baliase Power Plant Mini Hydro with PT Indonesia Hidro Consultan.

13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID TAXES*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pajak Pertambahan Nilai	450.730.396.953	281.636.865.905	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2) (Final)	5.196.703.176	26.224.141.328	*Article 4 (2) (Final)*
Pasal 21	14.512.500	20.058.327	*Article 21*
Pasal 22	2.352.782.538	1.771.054.997	*Article 22*
Pasal 23	675.181.892	81.351.582	*Article 23*
Jumlah	**458.969.577.059**	**309.733.472.139**	***Total***

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Perusahaan telah menerima kelebihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The Company received the following Tax Assesment Letter of Tax Over Payment (SKPLB) and the Company has received the tax refund as follows:

Tahun /*Years*	Objek pajak/*Tax object*	Nomor hasil pemeriksaan/ *Certificate number*	Tanggal terbit/ *Date of issuance*	Jumlah/*Total*
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Jul)	KEP-00173.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*30* Mei/ *May 30, 2018*	7.878.920.205
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Agst)	KEP-00178.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*30* Mei/ *May 30, 2018*	15.327.972.646
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Sep)	KEP-00174.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*30* Mei/ *May 30, 2018*	16.203.653.308
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Oct)	KEP-00175.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*30* Mei/ *May 30, 2018*	17.640.747.147
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Nov)	KEP-00176.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*30* Mei/ *May 30, 2018*	25.595.017.982
2016	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Des)	KEP-00177.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*30* Mei/ *May 30, 2018*	16.030.544.151
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Jan)	KEP-00135.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*19* April/ *April 19, 2018*	12.929.367.593
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Feb)	KEP-00134.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*19* April/ *April 19, 2018*	7.722.620.682
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Mar)	KEP-00159.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*25* Mei/ *May 25, 2018*	10.395.095.302
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Apr)	KEP-00160.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*25* Mei/ *May 25, 2018*	125.494.727
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Mei)	KEP-00161.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*25* Mei/ *May 25, 2018*	16.927.312.364
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Jun)	KEP-00171.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*25* Mei/ *May 25, 2018*	11.165.467.628
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Jul)	KEP-00307.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*23* Oktober/ *October 23, 2018*	9.604.442.755
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Agst)	KEP-00308.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*23* Oktober/ *October 23, 2018*	15.185.519.155
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Sep)	KEP-00309.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*23* Oktober/ *October 23, 2018*	.17.222.656.662
2017	SKPLB PPN/Overpayment VAT (Des)	KEP-00316.PPN/WPJ.19/KP.0403/2018	*22* Nopember/ *November 22, 2018*	7.787.820.120

(Lanjutan/*Continued*)

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *14. PREPAID EXPENSES*

Terdiri dari : / *Consist of :*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pekerjaan persiapan konstruksi	70.591.168.528	67.894.513.956	*Preperation of contractions works*
Pekerjaan persiapan pabrik beton dan *on site plant*	13.877.233.474	48.376.646.997	*Concrete plant and on site plant preparation works*
Asuransi	5.116.070.144	4.541.526.845	*Insurance*
Peralatan proyek	4.818.605.568	5.109.288.333	*Project equipment*
Provisi bank dan jaminan	2.053.760.730	2.830.648.323	*Bank provision and guarantee*
Sewa rumah dan bangunan	7.676.699.313	1.732.495.709	*House and building rental*
Peralatan kantor dan rumah tangga proyek	5.195.210.261	1.271.032.043	*Office equimpment and household project*
Biaya usaha	6.076.223.074	1.423.690.076	*Operating expenses*
Jumlah	**115.404.971.092**	**133.179.842.282**	***Total***

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pekerjaan persiapan konstruksi Perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya konstruksi lainnya.

Prepaid expenses of contractions preperation works represent costs disposed connection to preparation of construction project activities such as of project management cost, bid and other related construction costs.

Beban dibayar dimuka pekerjaan persiapan pabrik beton dan *on site plant* merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan persiapan kegiatan pabrik beton dan *on site plant* dan biaya terkait persiapan produksi beton lainnya.

Prepaid expenses of concrete plant and on site preparation work represent cost disposed of in connection to preparation of concrete plant and on site plant activities and cost related to preparation of other concrete production.

15. JAMINAN / *15. GUARANTEES*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Jaminan pelaksanaan	70.300.000	433.341.985	*Performance bond*
Jaminan uang muka	-	243.406.586	*Advance bond*
Jaminan pemeliharaan	-	201.476.628	*Maintanance bond*
Jaminan fasilitas SKBDN	-	100.761.118	*SKBDN facility guarantee*
Jumlah	**70.300.000**	**978.986.317**	***Total***

Merupakan saldo dana Perusahaan yang ditahan oleh pihak lembaga keuangan bank dan non bank atas penerbitan jaminan yang diterima Perusahaan.

Represent the balance of the Company's funds restrict by the bank and non-bank financial institutions in relation issuing guarantees obtained by the Company.

16. ASET REAL ESTAT / *16. REAL ESTATE ASSETS*

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan dengan rincian sebagai berikut:

The Group owns residential properties consist of finished buildings, properties under construction and lands under development detailed as follows:

(Lanjutan/*Continued*)

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Bagian lancar:			*Current portion:*
Bangunan jadi	383.370.904	562.748.807	*Finished buildings*
Bangunan dalam konstruksi	462.045.725.730	4.062.303.784	*Buildings under construction*
Tanah dalam pengembangan	69.692.550.000	77.789.176.064	*Land under development*
Jumlah	**532.121.646.634**	**82.414.228.655**	***Total***
Bagian tidak lancar:			*Non-current portion:*
Tanah untuk dikembangkan	13.601.488.094	13.601.488.094	*Lands for development*
Jumlah	**13.601.488.094**	**13.601.488.094**	***Total***

a. Aset real estat lancar / ***a. Current real estate assets***

Mutasi aset real estat adalah sebagai berikut: / *The movements of the real estate assets are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Saldo awal	**82.414.228.655**	-	*Beginning balance*
Penambahan	520.661.038.869	89.783.672.271	*Addition*
Dikurangi:			*Less:*
Realisasi ke beban pokok pendapatan	(70.953.620.890)	(7.369.443.616))	*Realization to cost of revenue*
Saldo akhir	**532.121.646.634**	**82.414.228.655**	***Ending balance***

Bangunan jadi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut: / *Buildings consisted of several projects as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Arya Setu Village	383.370.904	562.748.807	*Arya Setu Village*
Saldo akhir	**383.370.904**	**562.748.807**	***Ending balance***

Bangunan dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut: / *Finished buildings under construction consisted of several projects as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Urban Height Residence	365.792.705.045	-	*Urban Height Residence*
Arya Green Pamulang	73.058.320.314	-	*Arya Green Pamulang*
Arya Green Tajur Halang	22.924.931.470	4.062.303.784	*Arya Green Tajur Halang*
Arya Green Maguwoharjo	269.767.901	-	*Arya Green Maguwoharjo*
Saldo akhir	**462.045.724.730**	**4.062.303.784**	***Ending balance***

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan aset real estat berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction represent acquisition cost of real estates asset which consist of houses and apartments under construction. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Tanah dalam pengembangan merupakan aset real estat berupa tanah yang sedang dikembangkan, yang terdiri dari:

Land under development represent real estate assets which are land under development, consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Tanah - Subang	58.807.800.000	58.807.800.000	*Land - Subang*
Tanah - Jogjakarta	10.884.750.000	10.884.750.000	*Land - Jogjakarta*
Tanah - Jakarta	-	8.096.626.064	*Land - Jakarta*
Jumlah	**69.692.550.000**	**77.789.176.064**	***Total***

Seluruh tanah tersebut akan dikembangkan sebagai perumahan.

The entire lands above will be developed as houses.

Seluruh aset real estat lancar tidak dijaminkan dan tidak diasuransikan.

The entire current real estate are not used as collateral and are not insured.

b. Aset real estat tidak lancar

b. Non current real estate assets

Merupakan aset real estat berupa tanah untuk dikembangkan yang terdiri dari:

Represent real estate assets which are land for development consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Tanah – Pasuruan	5.337.750.000	5.337.750.000	*Land - Pasuruan*
Tanah – Malang	2.429.038.094	2.429.038.094	*Land - Malang*
Tanah – Blitar	2.477.700.000	2.477.700.000	*Land - Blitar*
Tanah – Medan	2.089.200.000	2.089.200.000	*Land - Medan*
Tanah – Mojokerto	1.067.400.000	1.067.400.000	*Land - Mojokerto*
Tanah – Padang	172.000.000	172.000.000	*Land - Padang*
Tanah - Banjar Baru	22.400.000	22.400.000	*Land - Banjar Baru*
Tanah - Pontianak	6.000.000	6.000.000	*Land - Pontianak*
Jumlah	**13.601.488.094**	**13.601.488.094**	***Total***

Sebagian aset real estat tidak lancar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dan diasuransikan sesuai *banker's clause.*

Some non current real estate assets are used as collateral for the facility obtained by the Company and insured in accordance with banker's clause.

17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *17. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Nama entitas asosiasi/ *Name of associates*	Aktivitas utama/ *Principal acitvity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan/ *Percentage of ownership interest and voting power held by the Company (%)*		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
			31 Desember/ *December 31, 2019*	31 Desember/ *December 31, 2018*	31 Desember/ *December 31, 2019*	31 Desember/ *December 31, 2018*
			%	%	Rp	Rp
PT Rajawali Liki Energi	Pembangkit tenaga listrik/*Power plant*	Jakarta	45%	45%	18.175.990.766	18.151.599.755
PT Buana Enjiniring Konsultan	Jasa konsultan/ *Consultant service*	Jakarta	49%	49%	920.469.143	841.560.376
PT Graha Investama Bersama	Realti dan properti jasa/*Realty and property*	Tanggerang Selatan	-	27%	-	37.269.009.352
Jumlah/*Total*					**19.096.459.909**	**56.262.169.483**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Nilai tercatat awal tahun	56.262.169.483	55.687.485.818	*Carrying amount at beginning of year*
Mutasi investasi – bersih	(37.269.009.352)	-	*Investment movements - net*
Bagian laba entitas asosiasi	103.299.778	574.683.665	*Share in profit of associates*
Jumlah	**19.096.459.909**	**56.262.169.483**	***Total***

Pada tahun 2019 PT Brantas Energi melakukan penambahan modal saham terhadap PT Graha Investama Bersama melalui konversi utang berdasarkan akta notaris No.103 tanggal 20 Mei 2019 oleh Charles Hermawan, S.H., sehingga kepemilikan PT Brantas Energi terhadap PT Graha Investama Bersama menjadi sebesar 89,92%.

In 2019 PT Brantas Energi increased its share capital to PT Graha Investama Bersama through debt conversion based on notarial deed No.103 dated May 20, 2019 by Charles Hermawan, SH, so that PT Brantas Energi's ownership of PT Graha Investama Bersama became 89.92% .

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Summarized financial information in respect of each of the Company's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

	PT Rajawali Liki Energi		PT Buana Enjiniring Konsultan		
	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Aset lancar	11.969.644.356	12.119.459.510	2.416.580.622	2.341.491.391	*Current asset*
Aset tidak lancar	28.388.837.901	28.184.820.501	-	-	*Non current asset*
Liabilitas jangka pendek	-	-	381.156.423	467.105.491	*Current liabilities*
Liabilitas jangka Panjang	-	-	-	-	*Non current liabilities*
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	
Pendapatan	-	-	363.600.000	593.950.000	*Revenue*
Laba (rugi) tahun Berjalan	54.202.246	16.225.816	161.038.292	95.628.596	*Income (loss) for the year*
Jumlah laba (rugi) Komprehensif	54.202.246	16.225.816	161.038.292	95.628.596	*Comprehensive income (loss)*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the summarized financial information above to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	PT Rajawali Liki Energi		PT Buana Enjiniring Konsultan		
	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Aset bersih entitas asosiasi	40.358.482.257	40.304.280.001	2.035.424.199	1.874.385.900	*Net assets of investment in association*
Penyesuaian	32.608.343	32.608.343	(156.915.745)	(156.915.745)	*Adjustment*
	40.391.090.600	**40.336.888.334**	**1.878.508.454**	**1.717.470.155**	

Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan	45%	45%	49%	49%	*Proportion of the Company owning*
Nilai tercatat bagian Perusahaan	18.175.990.766	18.151.599.755	920.469.143	841.560.376	*Carrying amount of company*

18. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA / *18. OTHER LONGTERM INVESTMENTS*

Nama entitas asosiasi/*Name of Associates*	Aktivitas utama/*Principal Acitvity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan Dan hak suara yang dimiliki Perusahaan/ *Percentage of ownership interest and voting power held by the Company (%)*		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
			31 Desember/ *December 31, 2019*	31 Desember/ *December 31, 2018*	31 Desember/ *December 31, 2019*	31 Desember/ *December 31, 2018*
			%	%	Rp	Rp
PT Citra Karya Jabar Tol	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ *Construction and development of toll road*	Jakarta	10%	10%	80.000.000.000	30.000.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ *Construction and development of toll road*	Jakarta	5%	5%	6.700.000.000	6.700.000.000
Jumlah/*Total*					**86.700.000.000**	**36.700.000.000**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Nilai tercatat awal tahun	36.700.000.000	10.000.000.000	*Carrying amount at beginning of year*
Penambahan investasi	50.000.000.000	26.700.000.000	*Addition investment*
Nilai tercatat akhir tahun	**86.700.000.000**	**36.700.000.000**	***Carrying amount at end of the year***

Pada tahun 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor pada PT Citra Karya Jabar Tol sebesar Rp.50.000.000.000. Per 31 Desember 2019 Perusahaan melakukan perubahan akta per 31 Desember 2019 atas investasi tersebut.

In 2018, the Company increase its shares in PT Citra Karya Jabar Tol amounting to Rp.50,000,000,000. As of December 31, 2019 the Company has not changed the deed of that investment.

Pada tahun 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada PT Citra Karya Jabar Tol sebesar Rp.20.000.000.000. Atas investasi tersebut, Perusahaan berhak atas kepemilikan saham sebesar 10%.

In 2018, the Company increase its shares in PT Citra Karya Jabar Tol amounting to Rp.20,000,000,000. Based on such investments, the Company is entitled for 10% ownership of shares.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan investasi pada PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi sebesar Rp.6.700.000.000. Atas investasi tersebut, Perusahaan berhak atas kepemilikan saham sebesar 5%.

In 2017, the Company place an investment in PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi amounting to Rp.6,700,000,000. Based on such investments, the Company is entitled for 5% ownership of shares.

19. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / *19. INVESTMENT IN JOINT VENTURES*

Investasi pada ventura bersama merupakan bagian kontrak pengaturan atau pengendalian bersama Perusahaan dan entitas anak pada berbagai proyek dengan kisaran bagi hasil aset neto antara 16% sampai dengan 100%.

Investment in joint venture is part of a contract arrangement or joint control of the Company and subsidiaries on various projects with a range for the results of the net assets of between 16% to 100%.

Pada tahun 2019, PT Brantas Energi melakukan investasi pada ventura bersama, sebagai berikut:

In 2019, PT Brantas Energi invests in joint ventures, as follows:

Nama entitasi/ *Name of entities*	Nama proyek/ *Project name*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership (%)*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
				31 Desember/ *December 31, 2019*	31 Desember/ *December 31, 2018*
				Rp	Rp
Brantas – Adyawinsa – DianPersada KSO	Pengembangann, pembangunan, kepemilikan, penjualan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) atap	Jakarta	51%	698.676.236	-
Jumlah/*Total*				**698.676.236**	-

20. ASET TETAP / *20. FIXED ASSET*

Terdiri dari : / *Consist of :*

	2019							
	1 Januari/ *January 1, 2019*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Keuntungan revaluasi/ *Gain on Revaluation*	Hasil akuisisi entitas anak/ *Result of Subsidiaries Acquisition*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai revaluasi Pemilikan langsung:								***Revaluation cost Direct aquisition:***
Hak atas tanah	607.438.700.000	-	-	-	39.015.400.000	-	646.454.100.000	*Land right*
Nilai perolehan Pemilikan langsung:								***Acquisition cost Direct aquisition:***
Bangunan	158.110.753.081	952.101.351	-	9.297.074.156	-	3.090.400.364	171.450.328.952	*Building*
Alat besar	277.373.942.659	93.156.108.477	15.887.686.263	279.991.212.704	-	-	634.633.577.577	*Heavy equipment*
Kendaraan	1.359.939.431	-	-	-	-	760.370.833	2.120.310.264	*Vehicle*
Peralatan umum	35.255.912.268	-	-	-	-	-	35.255.912.268	*General equipment*
Peralatan kantor/ Rumah tangga	16.377.803.079	4.518.507.046	-	-	-	614.757.716	21.511.067.841	*Office equipment/ Household*
Bangunan dalam pelaksanaan	2.466.784.230	6.830.289.926	-	(9.297.074.156)	-	-	-	*Building On Progress*
Peralatan dalam pelaksanaan	28.770.313.050	10.624.800.857	-	(39.395.113.907)	-	-	-	*Equipment in implementation*
Sub jumlah	**1.127.154.147.798**	**116.081.807.657**	**15.887.686.263**	**240.596.098.797**	**39.015.400.000**	**4.465.528.913**	**1.511.425.296.902**	***Sub total***
Alat sewa Pembiayaan :								***Assets under Finance lease:***
Alat besar	254.961.098.797	-	-	(240.596.098.797)	-	-	14.365.000.000	*Heavy equipment*
Sub jumlah	**254.961.098.797**	**-**	**-**	**(240.596.098.797)**	**-**	**-**	**14.365.000.000**	***Sub total***
Jumlah	**1.382.115.246.595**	**116.081.807.657**	**15.887.686.263**	**-**	**39.015.400.000**	**4.465.528.913**	**1.525.790.296.902**	***Total***
Akumulasi Penyusutan :								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung:								***Direct aquisition :***
Bangunan	29.467.144.035	7.905.537.649	-	-	-	3.090.400.364	40.463.082.048	*Building*
Alat besar	87.373.001.559	25.547.860.300	15.887.686.263	195.457.107.896	-	-	292.490.283.492	*Heavy equipment*
Kendaraan	1.359.939.349	-	-	-	-	214.891.662	1.574.831.011	*Vehicle*
Peralatan umum	34.076.830.223	148.573.824	-	-	-	-	34.225.404.047	*General equipment*
Peralatan kantor/ Rumah tangga	8.900.840.003	4.636.207.972	-	-	-	396.139.774	13.933.187.749	*Office equipment/ Household*
Sub jumlah	**161.177.755.169**	**38.238.179.745**	**15.887.686.263**	**195.457.107.896**	**-**	**3.701.431.800**	**382.686.788.347**	***Sub Total***
Alat sewa Pembiayaan :								***Assets under Finance lease:***
Alat besar	183.307.421.173	14.928.353.331	-	(195.457.107.896)	-	-	2.778.666.608	*Heavy equipment*
Sub jumlah	**183.307.421.173**	**14.928.353.331**	**-**	**(195.457.107.896)**	**-**	**-**	**2.778.666.608**	***Sub total***
Jumlah	**344.485.176.342**	**53.166.533.076**	**15.887.686.263**	**-**	**-**	**3.701.431.800**	**385.465.454.955**	***Total***
Nilai buku	**1.037.630.070.253**						**1.140.324.841.947**	***Book value***

(Lanjutan/*Continued*)

	2018						
	1 Januari/ *January 1, 2018*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Keuntungan Revaluasi/ *Gain on Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai revaluasi Pemilikan langsung:							***Revaluation cost Direct aquisition:***
Hak atas tanah	436.889.396.750	-	-	-	170.549.303.250	607.438.700.000	*Land right*
Nilai perolehan Pemilikan langsung:							***Acquisition cost Direct aquisition:***
Bangunan	149.771.182.699	4.465.859.673	-	3.873.710.709	-	158.110.753.081	*Building*
Alat besar	101.715.241.504	175.658.701.155	-	-	-	277.373.942.659	*Heavy equipment*
Kendaraan	1.359.939.431	-	-	-	-	1.359.939.431	*Vehicle*
Peralatan umum	35.255.912.268	-	-	-	-	35.255.912.268	*General equipment*
Peralatan kantor/ Rumah tangga	11.675.226.276	4.702.576.803	-	-	-	16.377.803.079	*Office equipment/ Household*
Bangunan dalam pelaksanaan	2.345.394.238	3.995.100.701	-	(3.873.710.709)	-	2.466.784.230	*Building On Progress*
Peralatan dalam pelaksanaan	-	28.770.313.050	-	-	-	28.770.313.050	*Equipment in implementation*
Sub jumlah	**739.012.293.166**	**217.592.551.382**	**-**	**-**	**170.549.303.250**	**1.127.154.147.798**	***Sub total***
Alat sewa Pembiayaan :							***Assets under Finance lease:***
Alat besar	251.406.098.797	3.555.000.000	-	-	-	254.961.098.797	*Heavy equipment*
Sub jumlah	**251.406.098.797**	**3.555.000.000**	**-**	**-**	**-**	**254.961.098.797**	***Sub total***
Jumlah	**990.418.391.963**	**221.147.551.382**	**-**	**-**	**170.549.303.250**	**1.382.115.246.595**	***Total***
Akumulasi Penyusutan :							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung:							***Direct aquisition :***
Bangunan	21.978.584.905	7.488.559.130	-	-	-	29.467.144.035	*Building*
Alat besar	83.079.317.411	4.293.684.148	-	-	-	87.373.001.559	*Heavy equipment*
Kendaraan	1.359.939.349	-	-	-	-	1.359.939.349	*Vehicle*
Peralatan umum	33.254.370.692	822.459.531	-	-	-	34.076.830.223	*General equipment*
Peralatan kantor / Rumah tangga	4.485.472.725	4.415.367.278	-	-	-	8.900.840.003	*Office equipment / Household*
Sub jumlah	**144.157.685.082**	**17.020.070.087**	**-**	**-**	**-**	**161.177.755.169**	***Sub Total***
Alat sewa Pembiayaan :							***Assets under Finance lease:***
Alat besar	166.188.134.306	17.119.286.866	-	-	-	183.307.421.172	*Heavy equipment*
Sub jumlah	**166.188.134.306**	**17.119.286.866**	**-**	**-**	**-**	**183.307.421.172**	***Sub total***
Jumlah	**310.169.519.891**	**34.139.356.953**	**-**	**-**	**-**	**344.132.577.347**	***Total***
Nilai buku	**680.072.572.575**					**1.037.630.070.253**	***Book value***

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Beban pokok pendapatan	45.759.014.980	26.907.381.287	*Cost of revenue*
Beban usaha	7.407.518.102	7.055.676.169	*Operating expenses*
	53.166.533.082	**33.963.057.456**	

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Directly acquired property and equipment are used as collateral for short terms bank loans.

Aset tetap bangunan dan peralatan telah diasuransikan kepada beberapa Perusahaan asuransi terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Fixed assets of building and equipment are insured with various insurance Companies against earthquake, fire and other possible risk, with amount of average:

(Lanjutan/*Continued*)

Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah pertanggungan/*Sum insured* 31 Desember/ *December 31, 2019*
PT Jasa Raharja Putera	Rp	63.138.742.122
PT Asuransi Tri Pakarta Syariah	Rp	2.150.000.000
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Rp	37.593.181.825
PT Askrida Syariah	Rp	185.234.954.562
PT Asuransi Asei Indonesia	Rp	44.279.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Managem ent did not perform allowance of impairment of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Revaluation of Land and Building

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan untuk tahun 2019. Penilaian aset tetap masing-masing menggunakan laporan per 31 Desember 2019.

The revaluation fixed asset's fair value of land was performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan for 2019. The revaluation of land used the financial information as of December 31, 2019, respectively.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Appraisal method were based on the market value and cost approach.

	Jumlah tercatat/ *Net carrying value* 31 Desember/ *December 31, 2019*	**Nilai pasar/ *Market value* 31 Desember/ *December 31, 2019***	**Keuntungan (kerugian) revaluasi/ *Gain (loss) on revaluation* 31 Desember/ *December 31, 2019***
Tanah/*Land*	607.039.161.906	646.054.561.906	39.015.400.000
Jumlah/*Total*	**607.039.161.906**	**646.054.561.906**	**39.015.400.000**

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income.

21. ASET TIDAK BERWUJUD / *21. INTANGIBLE ASSETS*

Terdiri dari : / *Consist of :*

	2019						
	1 Januari/ *January 1, 2019*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Keuntungan Revaluasi/ *Gain on Revaluation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan:							***Acquisition cost:***
Perangkat Lunak	505.000.000	250.000.000	-	-	-	755.000.000	***Land***
Sub Jumlah	**505.000.000**	**250.000.000**	**-**	**-**	**-**	**755.000.000**	***Building***
			-	-	-		***Sub Total***
Akumulasi Amortisasi:							***Accumulated Depreciated :***
Perangkat Lunak	172.500.000	173.125.002	-	-	-	345.625.002	*Building*
Sub Jumlah	172.500.000	**173.125.002**	-	-	-	**345.625.002**	***Sub Total***
Nilai Tercatat	**332.500.000**					**409.374.998**	***Net Carrying Value***

(Lanjutan/*Continued*)

	2018						
	1 Januari/ *January 1, 2017*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Keuntungan Revaluasi/ *Gain on Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan:							***Acquisition cost:***
Perangkat Lunak	345.000.000	160.000.000	-	-	-	505.000.000	***Land***
Sub Jumlah	**345.000.000**	**160.000.000**	**-**	**-**	**-**	**505.000.000**	***Sub Total***
Akumulasi Amortisasi:							***Accumulated Depreciated:***
Perangkat Lunak	86.250.000	86.250.000	-	-	-	172.500.000	*Building*
Sub Jumlah	**86.250.000**	**86.250.000**	-	-	-	172.500.000	***Sub Total***
Nilai Tercatat	**258.750.000**					**332.500.000**	***Net Carrying Value***

Merupakan software aplikasi *Human Capital System* dan dan lisensi *Manage Engine Service Desk Plus Enterprise Edition for 5 Tech 500 Node* per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp.409.374.998 dan Rp.332.500.000.

Represent the application Software of Human Capital System and licences of Manage Engine Service Desk Plus Enterprise Edition for 5 Tech 500 Node as of December 31, 2019 and 2018 amounting of Rp.409,374,998 and Rp.332,500,000.

22. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI DALAM PELAKSANAAN

22. FINANCIAL ASSET FROM CONCESSION PROJECTS UNDER CONSTRUCTION

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PLTM Sako/ Tapan	-	207.466.050.169	*PLTM Sako/ Tapan*
PLTM Maiting Hulu 2 Toraja	226.976.425.466	178.683.022.655	*PLTM Maiting Hulu 2 Toraja*
PLTM Tangka Sulawesi Selatan	199.781.612.238	148.715.434.247	*PLTM Tangka South Sulawesi*
PLTM Padang Guci 2	104.453.246.444	81.352.008.410	*PLTM Padang Guci 2*
Jumlah	**531.211.284.148**	**616.216.515.481**	***Total***

Akun ini merupakan nilai aset keuangan untuk pembangunan konstruksi dan pengembangan proyek-proyek IPP Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Sako, Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Maiting Hulu 2 Toraja. Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Tangka Sulawesi Selatan dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) Padang Guci 2 yang digunakan untuk produksi listrik - dalam pelaksanaan.

This account consists of financial assets for the development of IPP project of "Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro" (PLTMH) Sako, "Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro" (PLTMH) Maiting Hulu Toraja, "Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro" (PLTMH) Tangka Sulawes Selatan and Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro" (PLTMH) Padang Guci 2 for electric power production – under construction.

23. UANG MUKA PROYEK IPP

23. ADVANCES OF IPP PROJECT

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PLTM Maiting Hulu	20.984.367.169	16.803.076.176	*PLTM Maiting Hulu*
PLTM Poigar-2	19.010.741.504	16.667.058.456	*PLTM Poigar-2*
PLTMH Padang Guci 2 Bengkulu	18.274.062.152	13.437.785.556	*PLTMH Padang Guci 2 Bengkulu*
PLTM Tangka	13.913.922.081	10.159.299.125	*PLTM Tangka*
PLTMH Kadundung	8.524.813.718	8.516.821.718	*PLTMH Kadundung*
PLTMH Sako/ Tapan dan Pancung Taba Padang	8.212.437.348	29.806.595.250	*PLTMH Sako/ Tapan and Pancung Taba Padang*
Lain-lain (di bawah Rp.5.000.000.000)	26.836.958.692	18.553.955.372	*Others (below Rp.5.000,000,000)*
Jumlah	**115.757.302.664**	**113.944.591.653**	***Total***

Akun ini merupakan uang muka IPP atas biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan proyek IPP yang konstruksinya belum dilakukan

This account is an advance for IPP for costs incurred for the development of the IPP project which construction has not been carried out

(Lanjutan/*Continued*)

24. UTANG USAHA / *24. ACCOUNT PAYABLES*

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sebagai berikut :

Represent account payable to the third party, as follows :

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PT Multi Sukses Abadi Bersama	52.224.000.000	-	*PT Multi Sukses Abadi Bersama*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	17.015.692.935	-	*PT Wijaya Karya Beton Tbk*
PT Hakaaston (PT Bhirawa)	12.528.332.438	-	*PT Hakaaston (PT Bhirawa)*
PT Pratama Widya	11.320.890.886	-	*PT Pratama Widya*
PT Inter World Steel Mills Indonesia	11.271.775.266	-	*PT Inter World Steel Mills Indonesia*
PT Master Steel	10.551.214.821	1.358.138.377	*PT Master Steel*
PT Inti Sumber Baja Sakti	10.182.654.807	24.087.345.543	*PT Inti Sumber Baja Sakti*
PT Adhimix Precast	10.130.639.664	4.290.351.823	*PT Adhimix Precast*
PT Cipta Ekatama Nusantara	9.698.827.798	7.064.000.000	*PT Cipta Ekatama Nusantara*
KBN Prima Beton	8.923.813.911	-	*KBN Prima Beton*
CV Sejahtera Mandiri	8.735.890.315	3.596.823.310	*CV Sejahtera Mandiri*
PT Citas Otis Elevator	8.455.273.500	-	*PT Citas Otis Elevator*
PT Widya Putra Pertama	7.855.079.802	-	*PT Widya Putra Pertama*
PT Megah Perkasa	7.443.650.590	-	*PT Megah Perkasa*
PT Tangguh Karya Unggul	7.263.299.201	4.835.077.461	*PT Tangguh Karya Unggul*
PT Adhimix RMC Indonesia	7.202.118.050	-	*PT Adhimix RMC Indonesia*
PT Mitra Karyarukun Sejahtera	6.263.332.596	-	*PT Mitra Karyarukun Sejahtera*
PT Mitra Palmil	5.991.331.305	-	*PT Mitra Palmil*
PT Finara Sakti	5.696.040.214	-	*PT Finara Sakti*
PT Citra Baru Steel	5.658.137.679	13.423.769.644	*PT Citra Baru Steel*
PT Selaras Lawang Sewu	5.314.397.303	-	*PT Selaras Lawang Sewu*
PT DSI	5.201.640.562	7.962.670.304	*PT DSI*
PT Waskita Beton	5.136.370.188	5.283.443.352	*PT Waskita Beton*
PT Galva Technologies	5.011.650.000	-	*PT Galva Technologies*
PT Sukses Mandiri	4.995.514.908	2.943.643.660	*PT Sukses Mandiri*
Tn. Sugiharto	4.713.728.691	-	*Mr. Sugiharto*
PT Tridecca Indonesia	4.677.973.521	-	*PT Tridecca Indonesia*
PT Flow Control Indonesia	4.647.291.320	-	*PT Flow Control Indonesia*
PT Mahardika Daya Inti	4.482.525.115	11.547.450.087	*PT Mahardika Daya Inti*
CV Holly	4.453.382.163	4.759.154.446	*CV Holly*
PT Subur Buana Raya	4.346.473.850	-	*PT Subur Buana Raya*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	4.157.666.553	-	*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*
PT Suryanata Cipta Mandiri	4.102.318.000	-	*PT Suryanata Cipta Mandiri*
PT Suprajaya Duaribu Satu	3.952.392.699	1.404.303.174	*PT Suprajaya Duaribu Satu*
Tn. Surgika Alkesindo	3.908.724.860	-	*Mr. Surgika Alkesindo*
PT Pionir Beton Industri	3.905.371.156	-	*PT Pionir Beton Industri*
PT Swarna Bajapacific	3.880.523.482	-	*PT Swarna Bajapacific*
CV Bima Putra	3.847.666.020	1.762.868.752	*CV Bima Putra*
PT SCG Readymix	3.801.649.729	1.897.086.114	*PT SCG Readymix*
PT Bhirawa Steel	3.532.158.797	-	*PT Bhirawa Steel*
PT Epiroc Southern Asia	3.528.342.626	-	*PT Epiroc Southern Asia*
CV Bhima Putra	3.515.287.805	-	*CV Bhima Putra*
Gunung Turun	3.376.086.526	-	*Gunung Turun*
PT Ruslli Vinilon Sakti	3.337.304.957	5.806.350.796	*PT Ruslli Vinilon Sakti*
Tn. Mudjirum	3.147.511.544	-	*Mr. Mudjirum*
PT Salfacon	3.143.328.438	-	*PT Salfacon*
PT Benetic Multimedia	3.115.432.503	-	*PT Benetic Multimedia*
PT Bach Multi Global	3.055.456.210	-	*PT Bach Multi Global*
PT Indocell Prima	3.009.748.110	-	*PT Indocell Prima*
PT Nikko Steel	3.005.718.456	-	*PT Nikko Steel*
PT Metrodata Prima Karya	2.990.797.889	-	*PT Metrodata Prima Karya*
CV Jaya Indah	2.947.153.800	2.679.542.668	*CV Jaya Indah*
PT Janur Teknik Mandiri	2.886.141.214	-	*PT Janur Teknik Mandiri*
CV Triple Ananda	2.840.632.500	-	*CV Triple Ananda*

(Lanjutan/*Continued*)

PT Rodamas Inti Teknika	2.816.931.580	-	*PT Rodamas Inti Teknika*
CV Ayu Anom	2.769.729.852	6.008.174.584	*CV Ayu Anom*
PT Semen Indonesia Beton	2.747.867.500	-	*PT Semen Indonesia Beton*
PT Pentek Indonesia	2.663.831.140	3.954.387.500	*PT Pentek Indonesia*
CV Eka Karya Utama	2.628.225.598	-	*CV Eka Karya Utama*
PT Bintanindo Sukses Perkasa	2.587.559.840	6.417.563.440	*PT Bintanindo Sukses Perkasa*
PT Cahaya Panca Sukses Sentosa	2.583.018.156	-	*PT Cahaya Panca Sukses Sentosa*
PT Anugrah Mulya Abadi	2.577.961.687	-	*PT Anugrah Mulya Abadi*
PT Ratu Pola Bumi	2.550.490.000	-	*PT Ratu Pola Bumi*
PT Supraniaga Nusantara	2.484.761.179	-	*PT Supraniaga Nusantara*
Tn. Syahril Effendi	2.457.429.713	-	*Syahril Effendi*
PT Polareka Fasadindo	2.450.411.419	-	*PT Polareka Fasadindo*
PT Rikstar Indonesia	2.443.929.000	-	*PT Rikstar Indonesia*
PT Sinar Metrindo Perkasa	2.434.700.000	-	*PT Sinar Metrindo Perkasa*
PT Bercha Schindler	2.403.930.000	-	*PT Bercha Schindler*
Koperasi Karyawan Brantas Abipraya	2.393.646.063	-	*Koperasi Karyawan Branta Abipraya*
PT Topaz Tali Limas	2.387.545.630	7.595.397.925	*PT Topaz Tali Limas*
CV Triple Ananda Widya Teknindo	2.334.048.309	-	*CV Triple Ananda Widya Teknindo*
PT Indo Dayasurya Persada	2.320.413.690	5.664.999.964	*PT Indo Dayasurya Persada*
PT Elshaddai Exterior Inovasi	2.310.269.739	-	*PT Elshaddai Exterior Inovasi*
PT Powerblock Indonesia	2.298.150.000	61.003.306.082	*PT Powerblock Indonesia*
PT Bonka Teknik Unggul	2.288.386.966	-	*PT Bonka Teknik Unggul*
PT Peranti Nalak Tanci	2.272.701.131	-	*PT Peranti Nalak Tanci*
PT Borland Nusantara	2.271.321.138	-	*PT Borland Nusantara*
PT Anro Multi	2.269.679.017	-	*PT Anro Multi*
CV Bangun Sarana Persada	2.183.637.894	2.842.789.694	*CV Bangun Sarana Persada*
PT Sinar Indahjaya Kencana	2.141.406.449	-	*PT Sinar Indahjaya Kencana*
PT Intiniaga Sukses Abadi	2.124.754.330	1.794.002.664	*PT Intiniaga Sukses Abadi*
PT Emporindo Alam Raya	2.111.769.934	-	*PT Emporindo Alam Raya*
CV Bumi Gresik	2.111.136.050	-	*CV Bumi Gresik*
PT Pomeurah Acindo	2.089.108.337	-	*PT Pomeurah Acindo*
PT Berkah Bumi C	2.050.815.762	-	*PT Berkah Bumi C*
PT Sapta Kencana Nusantara	2.029.875.377	-	*PT Sapta Kencana Nusantara*
PT Indodaya Surya Persada	2.014.958.417	-	*PT Indodaya Surya Persada*
PT Bima Sepaja Abadi	1.938.923.547	4.602.079.830	*PT Bima Sepaja Abadi*
PT Pyramida	1.937.461.319	-	*PT Pyramida*
PT Brantas Abipraya - Beton	1.926.191.899		*PT Brantas Abipraya - Beton*
PT Prawita Karya	1.918.985.500	-	*PT Prawita Karya*
PT Multistran Enginering	1.802.000.000	-	*PT Multistran Enginering*
PT Spanbetondek Admara	1.794.442.112	1.560.263.049	*PT Spanbetondek Admara*
PT Formasa	1.786.679.900	2.852.479.532	*PT Formasa*
CV Cahaya Kurnia	1.772.978.289	1.388.106.663	*CV Cahaya Kurnia*
PT Tangguh	1.760.033.033	-	*PT Tangguh*
Tn. Tukino Hary	1.751.733.780	-	*Mr. Tukino Hary*
PT Maruni Daya Sakti	1.733.973.516	-	*PT Maruni Daya Sakti*
PT Trias Indra Saputra	1.724.687.522	-	*PT Trias Indra Saputra*
PT Interjaya Suryamegah	1.700.500.000	-	*PT Interjaya Suryamegah*
PT Wastuwidyawan	1.685.450.909	-	*PT Wastuwidyawan*
PT Hanil Jaya-Steel	1.673.455.131	-	*PT Hanil Jaya-Steel*
PT Infotech	1.655.322.762	-	*PT Infotech*
PT Multi Welindo	1.643.484.139	17.179.987.862	*PT Multi Welindo*
PT Sriartama Sukses	1.554.585.500	-	*PT Sriartama Sukses*
PT Artha Lestari Engineering	1.548.680.000	5.951.904.302	*PT Artha Lestari Engineering*
PT Panghegar Raya Teknik	1.535.500.000	-	*PT Panghegar Raya Teknik*
PT Bianadaya Nusantara	1.533.434.375	-	*PT Bianadaya Nusantara*
PT Merak Jaya Beton	1.527.732.470	-	*PT Merak Jaya Beton*
PT Swadaya Harapan Nusantara	1.517.577.750	-	*PT Swadaya Harapan Nusantara*
PT Multi Trading	1.496.820.000	-	*PT Multi Trading*
PT Wilo Pumps Indonesia	1.477.586.494	-	*PT Wilo Pumps Indonesia*
PT Duraconinda Pratama	1.462.835.000	-	*PT Duraconinda Pratama*
PT Mitsubishi Jaya Elevator Escalator	1.440.000.000	-	*PT Mitsubishi Jaya Elevator Escalator*
PT Geoforce Indonesia	1.421.503.539	-	*PT Geoforce Indonesia*
CV Trio Valentin	1.413.152.813	1.413.152.813	*CV Trio Valentin*

(Lanjutan/*Continued*)

PT Fanbel	1.411.922.500	-	*PT Fanbel*
PT Cipta Wisesa Bersama	1.391.998.000	-	*PT Cipta Wisesa Bersama*
UD Manunggal	1.387.943.556	-	*UD Manunggal*
PT Krisjaya Anugrah Sejahtera	1.382.360.000	-	*PT Krisjaya Anugrah Sejahtera*
PT Daya Cipta	1.378.973.064	-	*PT Daya Cipta*
Tn. Amrul Mubin	1.347.147.168	-	*Mr. Amrul Mubin*
PT United Tractor Tbk	1.335.757.309	-	*PT United Tractor Tbk*
Tn. Achmad Mukhlisin	1.329.904.115	-	*Mr. Achmad Mukhlisin*
PT Karya Beton Sudhiro	1.322.300.000	-	*PT Karya Beton Sudhiro*
PT Wahyu Rizata	1.317.500.000	-	*PT Wahyu Rizata*
PT Aston Prima Raya	1.314.489.130	-	*PT Aston Prima Raya*
PT Teknik Jaya	1.275.543.002	-	*PT Teknik Jaya*
PT Samator	1.261.252.245	-	*PT Samator*
PT Farmel Cipta Mandiri	1.255.000.000	-	*PT Farmel Cipta Mandiri*
PT Global Karya Sejahtera Raya	1.247.004.423	-	*PT Global Karya Sejahtera Raya*
PT Altrak 1978	1.242.500.000	-	*PT Altrak 1978*
Tn. Albert	1.240.564.208	-	*Mr. Albert*
PT Varia Usaha Beton	1.221.624.859	9.587.965.585	*PT Varia Usaha Beton*
PT Amsalindo Maha Karya	1.186.115.513	-	*PT Amsalindo Maha Karya*
PT Prima Pondasi Perkasa	1.162.987.428	-	*PT Prima Pondasi Perkasa*
Tn. Parmin	1.155.653.850	-	*Mr. Parmin*
CV Cahyadi Sukses Bersama	1.154.822.500	-	*CV Cahyadi Sukses Bersama*
PT Oni Utama Sukses	1.152.049.000	-	*PT Oni Utama Sukses*
PT Mitra Hutama Eng.	1.148.907.659	1.653.057.791	*PT Mitra Hutama Eng.*
PT Djoyokusumo MU	1.142.539.271	-	*PT Djoyokusumo MU*
Brantas Energi-Adyawinsa-Dianpersada KSO	1.137.847.561	-	*Brantas Energi-Adyawinsa-Dianpersada KSO*
TB Sinar Matahari	1.118.330.096	-	*TB Sinar Matahari*
CV Batu Mulia	1.105.439.263	6.916.628.840	*CV Batu Mulia*
PT Diva Mandiri Semesta	1.104.703.200	-	*PT Diva Mandiri Semesta*
Kholik Shodikin	1.096.994.345	-	*Kholik Shodikin*
PT Danatel Pratama	1.095.816.840	-	*PT Danatel Pratama*
PT Kharisma Gunamakmur	1.072.588.000	-	*PT Kharisma Gunamakmur*
CV Andalas Medika	1.067.000.000	-	*CV Andalas Medika*
Tn. Slamet Riyadi	1.057.899.865	2.218.718.903	*Mr. Slamet Riyadi*
PT Suropati Jaya Abadi	1.046.198.228	-	*PT Suropati Jaya Abadi*
Tn. Misnan	1.044.563.918	-	*Mr. Misnan*
CV Aditama Prima	1.035.558.933	-	*CV Aditama Prima*
PT Multi Cipta	1.025.665.511	1.479.489.188	*PT Multi Cipta*
Tn. Naryo	1.024.802.850	-	*Mr. Naryo*
PT Yang Mandiri Sejahtera	1.022.518.350	-	*PT Yang Mandiri Sejahtera*
PT Anugrah Mulya Abadi	1.019.039.104	-	*PT Anugrah Mulya Abadi*
PT Melia Network Indonesia	1.018.795.094	-	*PT Melia Network Indonesia*
PT Diesel Pratama Indonesia	1.012.436.500	-	*PT Diesel Pratama Indonesia*
PT Citra Cakra Pandawa	1.012.025.875	-	*PT Citra Cakra Pandawa*
PT Utama Beton Perkasa	-	2.818.027.400	*PT Utama Beton Perkasa*
Tn. Dasmin	-	11.740.327.172	*Mr. Dasmin*
PT Aria Jaya Raya	-	13.307.233.518	*PT Aria Jaya Raya*
CV Bayu Putra Mandiri	-	11.535.950.455	*CV Bayu Putra Mandiri*
PT Sinar Harapan Baja Mandiri	-	11.200.747.988	*PT Sinar Harapan Baja Mandiri*
Tn. Budiyanto	-	10.290.512.500	*Mr. Budiyanto*
PT Sinar Indogreen	-	9.705.137.233	*PT Sinar Indogreen*
PT Karsa Pilar Konstruksi	-	8.143.306.091	*PT Karsa Pilar Konstruksi*
PT Wika Beton	-	7.514.294.902	*PT Wika Beton*
PT Alam Hijau Semesta	-	6.733.305.562	*PT Alam Hijau Semesta*
PT KBU Elektrikal	-	6.514.485.519	*PT KBU Elektrikal*
CV Jati Kencana Beton	-	6.271.772.888	*CV Jati Kencana Beton*
PT Dimensi Procipta Indonesia	-	5.922.781.000	*PT Dimensi Procipta Indonesia*
PT Djabes Tunas Utama	-	5.760.859.296	*PT Djabes Tunas Utama*
PT Granitoguna Building Ceramics	-	5.018.583.676	*PT Granitoguna Building Ceramics*
PT Andesit Lumbung Sejahtera	-	4.751.674.500	*PT Andesit Lumbung Sejahtera*
PT Daman Variakarya	-	4.342.987.459	*PT Daman Variakarya*
PT Mitra Matra Utama	-	4.323.419.840	*PT Mitra Matra Utama*

(Lanjutan/*Continued*)

PT Hardi Teknik SDA	-	4.204.988.551	*PT Hardi Teknik SDA*
CV Azzam karya Cemerlang	-	3.842.993.400	*CV Azzam karya Cemerlang*
PT Supra Manunggal	-	3.683.042.736	*PT Supra Manunggal*
PT Arsikon	-	3.407.627.506	*PT Arsikon*
PT Bintang Tenda Membran	-	3.267.426.735	*PT Bintang Tenda Membran*
PT Farika Beton	-	3.248.573.617	*PT Farika Beton*
CV Tunjung Mukti	-	3.158.535.833	*CV Tunjung Mukti*
PT Intishar Berkah Global	-	3.108.021.848	*PT Intishar Berkah Global*
Ny, Rosmeriani	-	3.098.723.592	*Mrs. Rosmeriani*
CV Ilyas Mandiri	-	3.091.769.280	*CV Ilyas Mandiri*
PT Panca Wisesa Adhika	-	3.017.855.000	*PT Panca Wisesa Adhika*
CV. Nurani	-	2.982.708.000	*CV. Nurani*
CV Inna Anugerah	-	2.946.479.607	*CV Inna Anugerah*
PT Kingdom Indah	-	2.906.058.754	*PT Kingdom Indah*
PT Satriacipta Astakencana	-	2.820.617.280	*PT Satriacipta Astakencana*
PT Jatra Sejahtera	-	2.784.897.421	*PT Jatra Sejahtera*
PT Nusantara Terminal S	-	2.773.585.520	*PT Nusantara Terminal S*
PT Azbil Breca Indonesia	-	2.730.181.235	*PT Azbil Breca Indonesia*
PT Anekabangun Eka Pratama	-	2.702.500.000	*PT Anekabangun Eka Pratama*
PT Wira Land	-	2.694.535.924	*PT Wira Land*
PT Q n Q	-	2.680.917.760	*PT Q n Q*
PT Arus Berkat Bersama	-	2.672.806.000	*PT Arus Berkat Bersama*
CV Cahaya Karya	-	2.616.068.158	*CV Cahaya Karya*
PT Inti Beton Sukses Pratama	-	2.494.931.000	*PT Inti Beton Sukses Pratama*
PT Gapura Graha Sejahtera	-	2.457.970.434	*PT Gapura Graha Sejahtera*
CV Makarya	-	2.336.262.162	*CV Makarya*
PT Unggul Sejati Indonesia	-	2.235.253.854	*PT Unggul Sejati Indonesia*
PT Sinar Indah Perkasa	-	2.155.135.245	*PT Sinar Indah Perkasa*
PT Vakamindo Mitra Prima	-	2.077.267.499	*PT Vakamindo Mitra Prima*
CV Banyu Jaya Raya	-	2.033.269.265	*CV Banyu Jaya Raya*
CV Agung	-	2.015.353.159	*CV Agung*
CV MA Karya	-	2.007.008.937	*CV MA Karya*
PT Linico Indonesia	-	1.996.264.200	*PT Linico Indonesia*
PT Bukaka Teknik Utama	-	1.996.155.014	*PT Bukaka Teknik Utama*
PT Multi Bangun Indonesia	-	1.819.350.450	*PT Multi Bangun Indonesia*
CV Tumbang Datu	-	1.801.621.700	*CV Tumbang Datu*
PT Fajar C L	-	1.784.012.051	*PT Fajar C L*
PT Motive Mulia	-	1.730.074.125	*PT Motive Mulia*
Tn. Loren Moi Lotto	-	1.722.318.800	*Mr. Loren Moi Lotto*
PT Erka Arya Utama	-	1.673.430.096	*PT Erka Arya Utama*
PT Reneo Grasada	-	1.668.468.005	*PT Reneo Grasada*
PT Suryagraha Mandiri Utama	-	1.658.255.026	*PT Suryagraha Mandiri Utama*
Tn. Sartono	-	1.629.781.752	*Mr. Sartono*
Tn. Suharsono	-	1.552.320.000	*Mr. Suharsono*
PT Mahkota Elang	-	1.525.000.000	*PT Mahkota Elang*
CV Tintamas Jagad	-	1.503.514.604	*CV Tintamas Jagad*
PT Prima Indoteknik Cemerlang	-	1.462.708.827	*PT Prima Indoteknik Cemerlang*
CV Dika Konstruksi	-	1.395.438.079	*CV Dika Konstruksi*
PT AMA	-	1.389.743.761	*PT AMA*
PT Niaga Haridan Abadi	-	1.379.187.223	*PT Niaga Haridan Abadi*
PT Penta Rekayasa	-	1.336.364.266	*PT Penta Rekayasa*
PT Adhimix Precast Indonesia	-	1.336.126.000	*PT Adhimix Precast Indonesia*
Tn. Masruri Chamied	-	1.330.297.289	*Mr. Masruri Chamied*
PT Bituproof Indonesia	-	1.314.916.827	*PT Bituproof Indonesia*
Toko Podo Lancar	-	1.288.229.616	*Toko Podo Lancar*
CV Ilya Jaya	-	1.236.625.496	*CV Ilya Jaya*
UD Cahaya Papua	-	1.207.260.399	*UD Cahaya Papua*
PT Berca Schindler	-	1.200.000.000	*PT Berca Schindler*
HMS	-	1.198.721.187	*HMS*
PT Adyawinasa Electrical and Power	-	1.175.870.113	*PT Adyawinasa Electrical and Power*
PT Jaya Pondasi Nusantara	-	1.108.310.337	*PT Jaya Pondasi Nusantara*
PT Citra Beton	-	1.103.729.388	*PT Citra Beton*
Denkino	-	1.045.446.123	*Denkino*

(Lanjutan/*Continued*)

PT Dwi Jaya Selaras	-	1.037.073.466	*PT Dwi Jaya Selaras*
CV Sumber Agung Estu	-	1.014.046.218	*CV Sumber Agung Estu*
Kredit Mitra	1.204.058.967.205	1.052.499.042.162	*Kredit Mitra*
Lain-lain (di bawah Rp.1.000.000.000)	543.188.502.111	388.700.781.209	*Others (Less Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**2.284.253.021.118**	**1.971.755.731.842**	***Total***

Rincian utang berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The list of account payables based on aging are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
>1 bulan – 3 bulan	1.691.351.480.813	1.597.298.662.429	*>1 month – 3 months*
>3 bulan – 6 bulan	489.378.999.351	319.132.674.489	*>3 months – 6 months*
>6 bulan – 12 bulan	80.982.412.819	52.521.198.288	*>6 months – 12 months*
>12 bulan	22.540.128.135	2.803.196.636	*>12 months*
Sub Jumlah	**2.284.253.021.118**	**1.971.755.731.842**	***Sub Total***

25. PERPAJAKAN / *25. TAXES*

Terdiri dari:

Consist of:

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pajak Pertambahan Nilai	5.195.854.782	49.712.739.315	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2) (Final)	80.444.069.330	95.163.303.398	*Article 4 (2) (Final)*
Pasal 21	1.282.723.022	1.993.115.789	*Article 21*
Pasal 22	3.579.202.425	3.825.738.739	*Article 22*
Pasal 23	1.207.087.011	1.386.457.895	*Article 23*
Pasal 29	98.424.268	996.588.143	*Article 29*
Pasal 25	55.935.052	32.401.485	*Article 25*
Jumlah	**91.863.295.889**	**153.110.344.764**	***Total***

b. Pajak Penghasilan / *b. Income Tax*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Beban pajak final	92.570.404.319	130.744.318.170	*Final tax expenses*
Beban pajak kini			*Current tax expenses*
Pajak tidak final	2.247.172.561	2.132.244.744	*Non final tax*
Beban (penghasilan) pajak Tangguhan	(1.607.750.307)	14.588.250	*Deffered tax expenses (income)*
Jumlah	**93.209.826.573**	**132.891.151.164**	***Total***

Pajak kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan laba (rugi) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax in accordance of statements of comprehensive income and taxable income (loss) of the Company are as follows:

(Lanjutan/*Continued*)

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Laba konsolidasi sebelum beban pajak penghasilan	**375.834.646.160**	**490.250.225.881**	***Consolidated income Before income tax***
Dikurangi :			*Less:*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	45.282.159.974	24.192.688.165	*Profit (loss) before income tax - subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	**330.552.486.186**	**466.057.537.716**	***Profit before income tax - holding Company***
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Laba atas pendapatan yang telah dikenakan PPh Final	(324.499.134.677)	(463.229.250.217)	*Profit of income that has charged by income tax final*
Laba kena pajak	**6.053.351.507**	**2.828.287.499**	***Taxable income***
Beban pajak kini			***Current tax expense***
Perusahaan	(1.513.337.887)	(707.071.875)	*The Company*
Entitas anak	(733.834.684)	(1.425.172.869)	*Subsidiaries*
Beban pajak kini	**(2.247.172.561)**	**(2.132.244.744)**	***Current tax expense***
Dikurangi :			*Less:*
Uang muka pajak:			***Tax advances:***
Perusahaan			***The Company***
Uang muka PPh 22	-	366.853.996	*Advance income tax art 22*
Uang muka PPh 23	1.391.401.757	209.900.440	*Advance income tax art 23*
Uang muka PPh 25	81.178.631	67.512.504	*Advance income tax art 25*
	1.472.580.388	**644.266.940**	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Uang muka PPh 22	140.887.475	151.028.077	*Advance income tax art 22*
Uang muka PPh 23	-	13.054.153	*Advance income tax art 23*
Uang muka PPh 25	535.280.440	327.307.431	*Advance income tax art 25*
	676.169.014	**491.389.661**	
Jumlah uang muka pajak		**1.135.656.601**	***Total tax advances***
Pajak (kurang) lebih bayar			***Current income tax***
Bagian Perusahaan	(40.757.499)	(62.804.935)	*Part of the Company*
Bagian entitas anak	(57.666.769)	(933.783.208)	*Part of a subsidiary*
Jumlah	**(98.424.268)**	**(996.588.143)**	***Total***

c. Aset Pajak Tangguhan / *c. Deferred tax assets*

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit (loss) for the period*	31 Desember/ December *31,* 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit (loss) for the period*	31 Desember/ *December 31, 2019*	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax***
Entitas anak PT Brantas Energi						***Subsidiary*** *PT Brantas Energi*
Rugi fiskal	-	-	-	1.395.047.305	1.395.047.305	*Fiscal losses*
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	212.703.002	212.703.002	*Post – employment benefit obligation*
Jumlah aset pajak tangguhan	**-**	**-**	**-**	**1.607.750.307**	**1.607.750.307**	***Benefit (expense) of deferred tax***

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan, karena sebagian besar pendapatan Perusahaan terkena pajak final.

The Company's does not recognize deferred tax assets, due to most of the Company's income is subject to final tax.

(Lanjutan/*Continued*)

26. UTANG BANK / *26. BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	483.933.250.000	390.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank BNI Syariah	252.745.769.681	306.952.781.400	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	140.000.000.000	300.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	100.000.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	29.432.204.600	-	*PT Bank Syariah Mandiri*
Sub Jumlah	**1.006.111.224.281**	**996.952.781.400**	***Sub Total***
Dikurangi bagian lancar			***Net of current portion***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	100.000.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk*
PT Bank BNI Syariah	73.638.796.406	33.664.982.565	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank Syariah Mandiri	14.752.070.740		*PT Bank Syariah Mandiri*
Jumlah bagian lancar	**188.390.867.146**	**33.664.982.565**	***Total current portion***
Utang bank jangka panjang - setelah bagian lancar	**817.720.357.135**	**963.287.798.835**	***Long term bank loan – net of current portion***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut: / *As of December 31, 2019 and 2018, details of the above facilities are as follows:*

Kredltas/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk	*Perusahaan/ The Company*	*Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving/ Revolving Working Capital Loan Facility*	Rp22.000.000.000	11 Desember 2019	22 Maret 2021	9,5%
		Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional/ *Transactional Working Capital Loan Facility*	Rp900.000.000.000	11 Desember 2019	22 Maret 2021	9,05%
		Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional 2/ *Transactional Working Capital Loan Facility 2*	Rp100.000.000.000	11 Desember 2019	22 Maret 2020	9,2%
		Fasilitas *Non Cash Loan/ Non Cash Loan Facility*	Rp3.650.000.000.000	11 Desember 2019	22 Maret 2021	0,5%
		Fasilitas *Supplier Financing/ Supplier Financing Facility*	Rp1.350.000.000.000	11 Desember 2019	22 Maret 2021	8,1%
		Fasilitas *Treasury Line/ Treasury Line Facility*	$4.000.000	11 Desember 2019	22 Maret 2021	-
PT Bank BNI Syariah	*Perusahaan/ The Company*	Fasilitas Pembiayaan Murabahah Investasi/ *Murabahah Investment Financing Facility*	Rp250.000.000.000	28 November 2019	28 November 2022	-
		Fasilitas Pembiayaan Penjaminan B Hasanah/	Rp300.000.000.000	28 November 2019	28 November 2020	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	*Perusahaan/ The Company*	*Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving/ Revolving Working Capital Loan facility*	Rp25.000.000.000	19 September 2019	1 Januari 2021	9,75%
		Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional/ *Transactional Working Capital Loan facility*	Rp300.000.000.000	19 September 2019	1 Januari 2021	9,25%
		Fasilitas LC/SKBDN/SBLC/GB/SCF/ LC/SKBDN/SBLC/GB/SCF facility	Rp2.500.000.000.000	19 September 2019	2 Oktober 2020	-
		Fasilitas Forex/ *Derivative Line/ Forex/ Derivative Line facility*	$10.000.000	19 September 2019	2 Oktober 2020	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	*Perusahaan/ The Company*	*Fasilitas Kredit Modal Kerja Standby Loan/ Standby Loan Working Capital Loan facility*	Rp100.000.000.000	29 Mei 2019	29 Mei 2020	9,20%

(Lanjutan/*Continued*)

PT Bank Syariah Mandiri	*Perusahaan/ The Company*	*Fasilitas Pembiayaan Islamic Banking Buyer Financing (iB-BF)/ Islamic Banking Buyer Financing (iB-BF) Financing Facility*	Rp400.000.000.000	14 Agustus 2019	14 Agustus 20220	8,35%
		Fasilitas Pembiayaan Investasi Line Facility-Murabahah/ *Line Facility-Murabahah Investment Financing Facility*	Rp150.000.000.000	14 Agustus 2019	14 Agustus 20223	9%
	PT Sahung Bratas Eenrgi	Fasilitas Kredit Musyarakah mutanaqisah/ Credit Musyarakah Muatanaqisah Facility	Rp.135.000.000.000	30 November 2017	30 November 2026	9%
PT Bank BNI Syariah						

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as of December 31, 2019 is as follows:

Perusahaan

The Company

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Perusahaan memperoleh perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Non Cash Loan, Supplier Financing dan Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 11 Desember 2019 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.CB2/SCD.SPPK.095/2019

The Company obtained an extension agreement of Revolving Working Capital credit facility, Transactional Working Capital Credit, Non Cash Loan, Supplier Financing and Treasury Line with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement has been amended on December 11, 2019 based on Offering Letter of Credit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.095/2019

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

This credit facility is collateralized with:

- Hak tanggungan sebesar Rp.8.185.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 640/Sei Sikambing B, luas 1.741 m^2 yang terletak di jalan Kasuari No. 8 Kelurahan Sei Kambing Kecamatan Medan Sanggul Kotamadya Medan Sumatera Utara berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah.
- Hak tanggungan sebesar Rp.29.725.000.000 atas dua (2) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 339/Kejapanan luas 15.830 m^2 dan No. 2/Karangrejo luas 345 m^2 yang terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp.11.331.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 79/Gadingkasri, luas 738 m^2 yang terletak di Kelurahan Gadingkasri Kecamatan Klojen Kotamadya Malang Propinsi Jawa Timur berikut bangunan–bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp.2.881.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna

- *The dependants rights amounting to Rp.8,185,000,000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 640/Sei Sikambing B, area of 1.741 m^2 located at Jl. Kasuari No. 8, Kelurahan Sei Kambing, Kecamatan Medan Sanggul, Kotamadya Medan, Sumatera Utara including buildings that were established on the land.*
- *The dependants rights amounting to Rp.29,725,000,000 of two (2) plot of land based on Certificate of Building Use Rights No. 339/Kejapanan area of 15 830 m² and No. 2/Karangrejo, area of 345 m² located in Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur including buildings that were erected on the land .*
- *The dependants rights amounting to Rp.11,331,000,000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 79/Gadingkasri, area of 738 m² located in Kelurahan Gadingsari, Kecamatan Klojen, Kotamadya Malang, Propinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land .*
- *The dependants rights amounting to Rp.2,881,000,000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No.*

Bangunan No. 95/Desa Ngoro, luas 10.674 m^2 yang terletak di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

- Hak tanggungan sebesar Rp.6.602.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1/Ngreco, luas 27.530 m^2 yang terletak di Desa Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp.79.012.000.000 atas tiga (3) bidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01660/Cipinang Cempedak luas 2.915 m^2, Nomor: 1651/Cipinang Cempedak luas 29 m^2, dan No.1650/Cipinang Cempedak luas 23 m^2 yang terletak di Jalan D.I Panjaitan Kavling 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur berikut bangunan bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Hak tanggungan sebesar Rp.395.280.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 24.400 m^2 yang terletak di Jalan Yos Sudarso - Jakarta Utara.

Agunan aset lainnya, terdiri dari :

- Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp.1.550.000.000.000 (tujuh ratus enam puluh satu milyar rupiah).
- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp.25.000.000.000
- Kontrak yang diikat cessie.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali; dan
- Rasio laba utang minimum 1 kali.

b. PT Bank BNI Syariah

Perusahaan

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Fasilitas Pembiayaan Murabahah Investasi dan Fasilitas Pembiayaan Penjaminan iB Hasanah dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Addendum Surat Keputusan Pembiayaan Supply Chain

95/Desa Ngoro, area of 10,674 m² located in Desa Ngoro, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Propinsi East Java including buildings that were established on the land.

- *The dependants rights amounting to Rp.6,602,000,000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 1/Ngreco, area of 27,530 m^2 located in Desa Ngreco, Kecamatan Selorejo, Kabupaten Blitar, Propinsi Jawa Timur including buildings that were established on the land.*
- *The dependants rights amounting to Rp.79,012,000,000 of Three (3) plot of land based on Certificate Of Building Use Rights No. 01660/Cipinang Cempedak, area of 2915 m^2, No. 1651/Cipinang Cempedak area of 29 m^2, and No. 1650/Cipinang Cempedak area of 23 m^2 Cempedak located at Jl. D.I Panjaitan Lot 14, Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur including buildings that were established on the land.*
- *The dependants rights amounting to Rp.395,250,000,000 of a plot of land based on Certificate Of Building Use Rights area of 24,400 m^2 located at Yos Sudarso Jakarta Utara.*

Other assets collateral, consisting of:

- *Accounts receivable which have been fiducia bound by Rp.761,000,000,000 (seven hundred sixty one billion rupiah).*
- *Inventories bound by fiduciary amounting to Rp.25,000,000,000*
- *Contracts are tied cessie.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times; and*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time*

b. PT Bank BNI Syariah

The Company

The Company obtained an extension agreement of Murabahah Investment Financing Facility and iB Hasanah Guarantee Financing Facility with PT Bank BNI Syariah based on Amendment of Decree on Supply Chain Financing and Investment Ceiling No.

Financing dan Plafond Investasi No. BNISy/CRD/SKP.1/129/R tanggal 13 Desember 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Fidusia piutang usaha dengan pengikatan sebesar 120% dari limit pembiayaan
- Fidusia alat berat, mesin dan peralatan lainnya yang menjadi objek pembiayaan senilai maksimum pembiayaan

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving*, Kredit Modal Kerja Transaksional, *Supplier Financing* dan *Forex line* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 19 September 2019 berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Saudara No. BIN/2.3/253/R

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas proyek-proyek yang ditunjuk.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali; dan
- Rasio laba utang minimum 1 kali.

d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja Stand by Loan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten, Tbk tanggal 29 Mei 2019 berdasarkan perjanjian kredit No. 84/KOM-KKI/2019. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan untuk proyek yang sumber dananya berasal dari APBN / APBD / BUMN.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan fidusia piutang proyek APBN / APBD / BUMN.

BNISy/CRD/SKP.1/129/ R dated December 13, 2019.

This facility credit is collateralized with:

- *Fiduciary of receivables with binding of 120% of the financing limit*
- *Fiduciary of heavy equipment / machinery and others equipment which are the object of financing with a maksimum value of the financing limit.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times.*

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Revolving Working Capital Loan, transactional working capital credit, Supplier Financing and Forex Line facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on September 19, 2019 based Letter of Approval for Extension of Credit Facility No. BIN/2.3/253/R

The loan is collateralized with accounts receivable of the projects

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times; and*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time*

d. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

The Company obtained a credit facility of Working Capital Loan Stand by Loan with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten, Tbk dated May 29, 2019 based on credit agreement No.84/KOM-KKI/2019. The facility is used for working capital for construction services and procurement for projects the source of funds originating from APBN / APBD / BUMN.

The loan is collateralized with fiduciary of receivables of APBN / APBD / BUMN project.

e. PT Bank Syariah Mandiri

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Islamic Banking Buyer Financing (iB-BF) dan Pembiayaan Investasi Line Facility - Murabahah dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pinjaman (SP3) No. 21/042-3/SP3/CB1 tanggal 14 Agustus 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Fidusia piutang usaha dengan pengikatan sebesar 100% dari limit pembiayaan.
- Fidusia alat berat/ mesin/ peralatan/ kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dengan nilai minimal sebesar Rp187.500.000.000 dengan pengikatan sebesar 125% dari limit pembiayaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.
- EBITDA terhadap kewajiban angsuran jatuh tempo maksimum 1 kali.

PT Sahung Brantas Energi

SBE entitas anak PT BE memperoleh perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit musyarakah mutanaqisah dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Akta notaris No.39 tanggal 30 November 2017 oleh Fessy Farizqoh Alwi, SH, M.Kn., fasilitas tersebut untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro yang berlokasi di Kabupaten Kaur.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan beserta mesin. Tanah tersebut terdiri dari :

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10001/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10002/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10003/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10004/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10005/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10006/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10007/Bunga Tambun III.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10008/Bunga Tambun III.

e. PT Bank Syariah Mandiri

The Company obtained an Islamic Banking Buyer Financing (iB-IF) and Line Facility - Murabahah Investment financing from PT Bank Syariah Mandiri based on Lending Offer Letter (SP3) No. 21/042-3/SP3/CB1 dated August 14, 2019.

This facility credit is collateralized with:

- *Fiduciary of receivables with binding of 100% of the financing limit*
- *Fiduciary of heavy equipment / machinery / equipment / vehicles which are the object of financing with a minimum value of Rp.187,500,000,000 with binding of 125% of the financing limit.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times*
- *Debt service coverage ratio maximum 1 times.*

PT Sahung Brantas Energi

SBE subsidiary of PT BE obtained an extension agreement of Musyarakah Mutanaqisah Financing Facilty with PT Bank BNI Syariah based on the deed No.39 dated November 30, 2017 by Fessy Farizqoh Alwi, SH, M.Kn., the facility is for the construction of a Mini Hydro Power Plant located in Kabupaten Kaur.

The loan is collateralized by land and buildings and machine. The land consists of:

- *A landrights with certificate No 10001/Bunga Tambun III*
- *A landrights with certificate No 10002/Bunga Tambun III*
- *A landrights with certificate No 10003/Bunga Tambun III*
- *A landrights with certificate No 10004/Bunga Tambun III*
- *A landrights with certificate No 10005/Bunga Tambun III*
- *A landrights with certificate No 10006/Bunga Tambun III*
- *A landrights with certificate No 10007/Bunga Tambun III*
- *A landrights with certificate No 10008/Bunga Tambun III*

(Lanjutan/*Continued*)

27. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON BANK / 27. *LOANS FROM NON BANK FINANCIAL INSTRUMENT*

Terdiri dari: / *Consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	415.146.714.375	169.287.324.386	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank	125.000.000.000	25.000.000.000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank*
PT Indonesia Infrastructure Finance	16.093.384.840	21.420.155.287	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
Jumlah	**556.240.099.215**	**215.707.479.673**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Beban provisi yang belum diamortisasi	-	(2.518.250.938)	*Unamortized provision cost*
Jumlah – Bersih	**556.240.099.215**	**213.189.228.735**	***Total - Nett***
Dikurangi :			*Less:*
Bagian lancar			*Nett off current Portion*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	11.284.831.800	50.000.000.000	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank	125.000.000.000	25.000.000.000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank*
PT Indonesia Infrastructure Finance	4.098.149.109	4.172.435.177	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
Jumlah bagian lancar	**140.382.980.909**	**79.172.435.177**	***Total current portion***
Utang lembaga keuangan non bank – setelah bagian lancar	**415.857.118.307**	**134.016.793.558**	***Loans from non bank financial Institution loan – net current portion***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, details of the above facilities are as follows:

Kredltas/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	*Perusahaan/ The Company*	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Credit Working Capital Facility*	Rp300.000.000.000	6 Agustus 2019	6 Agustus 2020	9,25%
Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank	*Perusahaan/ The Company*	*Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)/ Credit Working Capital Export Facility*	Rp500.000.000.000	29 November 2019	29 November 2020	9,75%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PT Brantas Cakrawala Energi	Fasilitas Pembiayaan Investasi/ *Investment Financing Facilities*	$10.824.000	30 November 2018	30 November 2019	6,06% JIBOR 3 bulan + 2,82%
PT Indonesia Infrastructure Finance	PT Brantas Adya Surya Energi	Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior/ *Senior Term Loan Facility*	$2.500.000	18 November 2015	18 November 2023	

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at December 31, 2019 are as follows:

Perusahaan / ***The Company***

a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) / ***a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)***

Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan Surat Penegasan Fasilitas Pembiayaan No. S-581/SMI/DPI/0819.

The Company obtained an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended on August 1, 2019 based on Letter of Affirmation on Financing Facilities No. S-581/SMI/DPI/0819.

Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek infrastruktur.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan fidusia piutang proyek dengan pengikatan sebesar 125% dari limit pembiayaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali.
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 1,66 kali; dan
- Hutang terhadap EBITDA maksimum 6 kali.

The facilities are used to fund infrastructure project.

This financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 125% from facility limit.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times*
- *EBITDA to interest maximum 1.66 times; and*
- *Debt to EBITDA maximum 6 times.*

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh perjanjian Kredit Modal Kerja dari Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. PKB/SP3/32/2019 tanggal 29 November 2019.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan piutang atas kontrak yang biayai dan dijamin oleh LPEI minimal sebesar 125% dari limit pembiayaan.

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

The Company obtained an Working Capital Loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. The agreement has been amended based on letter of Amendment to the Export Working Capital Loan Agreement No. PKB/SP3/32/2019 dated November 29, 2019.

This financing facility is guaranteed by receivables from contracts which are financed and guaranteed by LPEI at least 125% of the financing limit.

PT Brantas Adya Surya Energi

a. PT Indonesia Infrastructure Finance

BASE telah mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senior dengan PT Indonesia Infrastructure Finance. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 27 Juni 2016 melalui Waarmeking No.92/RMR/W/VI/2016 oleh Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan gadai rekeing dan gadai saham dalam bentuk akta notarial.

PT Brantas Adya Surya Energi

a. PT Indonesia Infrastructure Finance

BASE has entered into a Working Capital Loan with PT Indonesia Infrastructure Finance. The agreement has been amended on June 27, 2016 based on Waarmeking No.92/RMR/W/VI/2016 by Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn.

The loan is collateralized with guaranteed mortgage account and pledged of share in the form of notarial deed.

PT Brantas Cakrawala Energi

a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

BCE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Fessy

PT Brantas Cakrawala Energi

a. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

BCE entered into an agreement of Investment Financing Facility with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on November 30, 2018 based on Deed No.57 of Fessy Farizqoh Alwi,

Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn. No.57. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Sako kapasitas 2 x 3 MW di Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

SH., MKN. The facilities are used to fund construction of the Sako Minihydro Power Plant (PLTM) capacity of 2 x 3 MW at Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah berdasarkan akta pelepasan hak No.1 tanggal 10 November 2015, No.1 tanggal 11 Januari 2016 dan No.2 tanggal 6 Februari 2017.
- Mesin dan peralatan, diikat secara fidusia
- Tagihan listrik kepada PT PLN (Persero), diikat secara fidusia
- Tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi proyek PLTM Sako, diikat secara fidusia
- Gadai saham masing-masing pemegang saham dalam bentuk akta notarial
- Gadai atas Rekening Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account dan Excess Account dalam bentuk akta notarial
- Corporate Guarantee dari PT Brantas Energi

This facility credit is collateralized with:

- *A land right based on the deed of release No.1 dated November 10, 2015, No.1 dated January 11, 2016 and No.2 dated February 6, 2017*
- *Machinery and equipment, fiduciary bound*
- *Claim of electricity to PLN (Persero), fiduciary bound*
- *Claim of income from the PLTM Sako project insurance, fiduciary bound*
- *Pledge of shares of each shareholder in the form of notarial deed.*
- *Pledge of Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account and Excess Account in the form of notarial deed*
- *Corporate Guarantee from PT Brantas Energi*

BASE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA terhadap beban bunga ditambah angsuran pokok pembiayaan maksimum 1 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali

BASE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) maximum of 1 times; and*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times*

28. UTANG LAIN-LAIN / *28. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak-pihak berelasi			***Related parties***
PT Rajawali Liki Energi	-	10.112.944.702	*PT Rajawali Liki Energi*
PT Buana Enjiniring Konsultan	11.059.232.000	1.170.582.000	*PT Buana Enjiniring Konsultan*
Sub Jumlah	**11.059.232.000**	**11.283.526.702**	***Sub Total***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Global Hydro Energy	-	23.969.070.042	*PT Global Hydro Energy*
CKD Blansko Small	-	136.939.050	*CKD Blansko Small*
Lain – Lain	1.131.671.487	-	*Others*
Sub jumlah	**1.131.671.487**	**24.106.009.092**	***Sub total***
Jumlah	**12.190.903.487**	**35.389.535.794**	***Total***

Utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Rajawali Liki Energi merupakan utang atas pinjaman yang digunakan untuk optimalisasi pendanaan BE – anak Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman no. 001/BE-RLE/PP/III/2018 tanggal 9 Maret 2018, dengan jumlah pinjaman sebesar Rp.10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian, dan tingkat bunga giro sebesar 1,90% per tahun.

Other payable of related parties to PT Rajawali Liki Energi are loans for loans used to optimize BE - subsidiary funding under a loan agreement no. 001/ BE-RLE/PP/III/2018 dated March 9, 2018, with a loan amounting to Rp.10,000,000,000 with a loan period of 1 year from the signing of the agreement, and the interest rate on demand deposits of 1.90% per year.

Utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Buana Enjineering Konsultan merupakan utang atas pekerjaan Detail Engineering Design (DED) untuk proyek PT Brantas Nipa Jaya Energi, PT Tiar Daya Hidro, PT Brantas Prospek Enjiniring dan PT Limbong Hidro Energi sebagai anak Perusahaan PT Brantas Energi.

Other debts related to PT Buana Enjineering Konsultan are the outstanding of Engineering Detail Design (DED) for PT Brantas Nipa Jaya Energi, PT Tiar Daya Hidro, PT Brantas Prospect Enjiniring and PT Limbong Hidro Energi as a subsidiary of PT Brantas Energi.

Utang kepada PT Global Hydro Energy merupakan estimasi kekurangan pembayaran pembelian turbin pengembangan proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Sako (2x3,0 MWp) di Kabupaten Pesisir Selatan – Provinsi Sumatera Barat per 31 Desember 2018.

Payable to PT Global Hydro Energy is an estimate of the shortage of turbine purchases for the development of Minihidro Power Plant (PLTM) Sako (2x3,0 MWp) project in Pesisir Selatan District – West Sumatra Province as of December 31, 2018.

Pembelian tanah merupakan utang kepada pihak ketiga atas kekurangan pembyaran untuk pembebasan tanah kepada warga yang digunakan dalam proyek di PT Brantas Nipa Jaya Energi dan PT Tiar Daya Hidro Energi sebagai anak Perusahaan PT Brantas Energi.

The purchase of land is a debt to a third party for lack of funding for land acquisition to the residents used in the project at PT Brantas Nipa Jaya Energi and PT Tiar Daya Hidro Energi as a subsidiary of PT Brantas Energi.

29. UANG MUKA PEMBERI KERJA / *29. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian sebagai berikut:

Advances for long-term projects represents advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved. Detail of advances for long term projects are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Uang muka pemberi kerja	265.845.675.508	135.942.705.433	*Advances from project owners*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(177.122.798.255)	(24.785.397.055)	*Current maturity portion*
Uang muka jangka panjang – bersih	**88.722.877.253**	**111.157.308.378**	***Long term advance - net***

(Lanjutan/*Continued*)

Rincian uang muka berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of advances based on customers are asfollows:

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

a. Bagian lancar

a. Current portion

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
PPLS DIRJEN SDA PUPR	51.395.061.522	-	*PPLS DIRJEN SDA PUPR*
PT Perumnas (Persero)	22.393.234.819	-	*PT Perumnas (Persero)*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur	19.283.691.422	-	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	12.006.360.168	19.081.435.375	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan*
Otoritas Jasa Keuangan	11.061.590.456	-	*Otoritas Jasa Keuangan*
Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang Kabupaten Tulang Bawang Barat	9.452.454.422	-	*Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang Kabupaten Tulang Bawang Barat*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai	9.068.127.273	-	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai*
Dinas PUPERA Lombok Tengah	8.440.934.181	-	*Dinas PUPERA Lombok Tengah*
PT Timah Tbk. (Persero)	7.805.909.091	-	*PT Timah Tbk. (Persero)*
Kementerian PUPR Pembangunan Terpadu Pesisir Ibukota Negara	7.440.450.422	-	*Kementerian PUPR Pembangunan Terpadu Pesisir Ibukota Negara*
Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	5.747.354.921	-	*Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank*
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Dinas Kesehatan UPTD RSUD Pameungpeuk Garut	2.728.408.918	-	*Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Dinas Kesehatan UPTD RSUD Pameungpeuk Garut*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	2.666.857.051	-	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak*
PT Kurnia Bentan Sejahtera	1.806.630.800	3.235.000.000	*PT Kurnia Bentan Sejahtera*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Satuan Tugas Penanggulangan Bencana, Satuan Tugas Pelaksana Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah	-	1.526.140.542	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Satuan Tugas Penanggulangan Bencana, Satuan Tugas Pelaksana Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah*
Lain-lain (di bawah Rp.1.000.000.000)	5.825.732.789	942.821.138	*Others (less than Rp.1,000,000,000)*
Sub jumlah	**177.122.798.255**	**24.785.397.055**	***Sub total***

(Lanjutan/*Continued*)

b. Bagian tidak lancar / *b. Non Current portion*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PUPR Dirjen Balai SDA, Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso	24.897.000.000	-	*PUPR Dirjen Balai SDA, Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso*
Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Puncak Jaya)	23.045.687.166	9.628.308.717	*Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Papua (Puncak Jaya)*
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	16.493.643.176	-	*Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional V Provinsi Papua (Puncak Jaya)*
PPK Bendungan III (Cipanas), pembangunan bendungan Cipanas Paket 2	14.048.011.354	-	*PPK Bendungan III (Cipanas), pembangunan bendungan Cipanas Paket 2*
Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	7.373.851.027	21.068.145.791	*Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*
PT Pikkoland Development Tbk, Pekerjaan Struktur, Arsitektur, dan Plumbing	2.274.119.998	-	*PT Pikkoland Development Tbk, Pekerjaan Struktur, Arsitektur, dan Plumbing*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	-	30.523.503.584	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI*
Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	-	27.368.356.761	*Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	-	9.880.201.102	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Direktorat Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	-	6.228.661.815	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Direktorat Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	-	5.680.470.273	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp.1.000.000.000)	590.564.531	779.660.335	*Others (less than Rp.1,000,000,000)*
Sub jumlah	**88.722.877.253**	**111.157.308.379**	***Sub total***
Jumlah	**265.845.675.508**	**135.942.705.433**	***Total***

30. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *30. ACCRUED EXPENSES*

Merupakan beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari :

Represents accrued expenses as of December 31, 2019 and 2018 consists of :

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Unit / proyek	133.247.248.948	82.415.550.769	*Unit / project*
Kantor pusat dan wilayah	48.563.349.600	70.566.716.551	*Head office and region*
Unit peralatan	4.860.502.076	6.228.992.762	*Equipment unit*
Entitas Anak	6.968.690.544	181.994.911	*Subsidiaries*
Jumlah	**193.639.791.168**	**159.393.254.993**	***Total***

31. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *31. FINANCE LEASE LIABILITIES*

Terdiri dari :

Consists of :

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	1.197.671.782	10.250.260.608	*PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
PT Astra Sedaya Finance	-	2.386.293.950	*PT Astra Sedaya Finance*
PT BTMU – BRI Finance	-	435.270.140	*PT BTMU – BRI Finance*
Sub Jumlah	**1.197.671.782**	**13.071.824.698**	***Sub Total***
Bagian jangka pendek			***Current portion***
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	1.197.671.782	9.052.589.960	*PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
PT Astra Sedaya Finance	-	2.386.293.950	*PT Astra Sedaya Finance*
PT BTMU – BRI Finance	-	435.270.140	*PT BTMU – BRI Finance*
Jumlah	**1.197.671.782**	**11.874.154.050**	***Total***
Bagian Jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:			***Long-term portion – net of current portion :***
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	-	1.197.670.648	*PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
Jumlah	**-**	**1.197.670.648**	***Total***

Leasing / *Leasing*

a. MUFJ / *a. MUFJ*

Pada tahun 2017 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Finance & Lease Indonesia untuk pengadaan 2 unit Tower Crane XCMG, 1 unit Tower Crane Shen Yang Bao Quan, 1 unit Passenger Hoist WUXI KETONG, 1 unit Concrete Pump SANY, 1 unit Passenger Hoist XCMG, 1 unit Batching Plant Sicoma, 2 unit Batching Plant Manunggal, 1 unit Rutraindo Stone Crusher Plant 70-90 TPH, 2 unit Batching Plant Gemilang, 3 unit Komatsu Excavator, 1 unit Dynapac Asphalt Finisher, 1 unit Bukaka Asphalt Mixing Plant, 1 unit Dynapac Tandem Roller, 1 unit Dynapac Tyer Roller, 1 unit Komatsu Wheel Loader.

In 2017 the Company obtained financing facility from PT Mitsubishi UFJ Finance & Lease Indonesia for procurement of 2 units Tower Crane XCMG, 1 unit Tower Crane Shen Yang Bao Quan, 1 unit Passenger Hoist WUXI KETONG, 1 unit Concrete Pump SANY, 1 unit Passenger Hoist XCMG, 1 unit Batching Plant Sicoma, 2 units Batching Plant Manunggal, 1 unit Rutraindo Stone Crusher Plant 70-90 TPH, 2 units Batching Plant Gemilang, 3 units Komatsu Excavator, 1 unit Dynapac Asphalt Finisher, 1 unit Bukaka Asphalt Mixing Plant, 1 unit Dynapac Tandem Roller, 1 unit Dynapac Tyer Roller, 1 unit Komatsu Wheel Loader.

Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp.29.996.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan suku bunga efektif 11,8%.

The loan facility amounting to Rp.29,996,000,000 with terms of 24 months and effective interest rate of 11,8%.

b. PT BTMU - BRI Finance

b. PT BTMU - BRI Finance

Pada tahun 2016 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BTMU - BRI Finance untuk pengadaan 3 unit Truck Mixcer Hino FM 260JM, 4 unit Hino Truck Mixer dan 4 unit Isuzu Truck FRR 90Q.

In 2016 the Company obtained financing facility from PT BTMU - BRI Finance for procurement of 3 units Truck Mixcer Hino FM 260JM, 4 units Hino Truck Mixer and 4 units Isuzu Truck FRR 90Q.

Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp6.099.490.908 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 13,3%. Telah dilunasi tahun 2019.

The loan facility amounting to Rp6,099,490,908 with terms of 36 months and effective interest rate of 13.3%. Has been paid in 2019.

c. PT ASTRA SEDAYA FINANCE

c. PT ASTRA SEDAYA FINANCE

Pada tahun 2017 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pengadaan 5 unit Excavator Komatsu PC 200-8MO. Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp.6.800.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan suku bunga efektif 13,57%. Telah dilunasi tahun 2019.

In 2017 the Company obtained financing facility from PT Astra Sedaya Finance for procurement of 5 units Excavator Komatsu PC 200-8MO. The loan facility amounting to Rp.6,800,000,000 with terms of 24 months and effective interest rate of 13,57%. Has been paid in 2019.

Pada tahun 2016 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pengadaan 1 unit Buldozer Komatsu D31PX-22 dan 3 unit Excavator Komatsu PC 200-8MO. Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp4.360.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan suku bunga efektif 8,6%.

In 2016 the Company obtained financing facility from PT Astra Sedaya Finance for procurement of 1 unit Buldozer Komatsu D31PX-22 and 3 units Excavator Komatsu PC 200-8MO. The loan facility amounting to Rp4,360,000,000 with terms of 24 months and effective interest rate of 8,6%.

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

32. POST EMPLOYEMENT BENEFIT LIABILITY

Terdiri dari :

Consists of :

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Liabilitas program pensiun	30.849.643.879	13.293.068.489	*Pension program liabilities*
Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja	37.246.683.600	34.671.665.005	*Estimated liabilities of employes benefit*
Jumlah	**68.096.327.479**	**47.964.733.494**	***Total***

a. Program Pensiun Iuran Pasti

a. Defined benefit pension program

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal.

The Company established defined contribution pension plan covering all the local permanent

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya Manfaat Pensiun sebagaimana disahkan oleh Menteri Keuangan RI No. KEP-053/KM.17/2000 tanggal 14

The Company organized pension plans by the Pension Fund Regulatory PT Brantas Abipraya (Persero) relating to the rights and magnitude of Retirement Benefits as approved by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-053/KM.17/2000 dated February 14, 2000.

Februari 2000. Dana pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Kebijakan pendanaan terdiri dari iuran normal, iuran tambahan dan manfaat pensiun. Besaran iuran normal yang diperlukan adalah sebesar 20,56% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP) terakhir. Dari jumlah tersebut Peserta aktif harus membayar sebesar 5% dari PhDP dan Pemberi Kerja sebesar 15,56% dari PhDP. Iuran tambahan Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Aktuaria dari Pemberi Kerja untuk menutup defisit.

Pension fund PT Brantas Abipraya (Persero) is an Employer Retirement Fund (DPPK) to the Defined Benefit Pension Plan (PPMP). Funding policy consists of the normal fees, additional fees and retirement benefits. The amount of the normal fees required is 20.56% of last pension base earnings (PhDP). From the amount, active participant must pay an amount of 5% of PhDP and Employer of 15.56% of the PhDP. Additional Pension Fund established by the Actuary of the Employer to cover the deficit.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan and other long-term employee benefits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Biaya Jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	6.931.920.401	5.023.489.956	*Current service cost*
Beban bunga neto	4.456.669.100	4.925.544.172	*Net interest cost*
Penghasilan bunga	(3.329.416.893)	(2.527.529.552)	*Interest income*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	**8.059.172.608**	**7.421.504.576**	***Amount recognized in the income statement***
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8.196.513.043	(8.234.618.568)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	687.212.111	*Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	3.892.200.213	(16.663.431.615)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	3.047.768.307	152.249.134	*The yield of the plan assets does not include the amount included in the net interest*
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**15.136.481.563**	**(24.058.588.938)**	*The defined benefit component recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**23.195.654.171**	**(16.637.084.362)**	***Total***

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post employment benefit of the Company relating to the pension plan that included in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	74.695.602.459	52.555.060.146	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(43.845.958.580)	(39.261.991.657)	*Fair value of program assets*
Liabilitas bersih	**30.849.643.879**	**13.293.068.489**	***Net liability***

(Lanjutan/*Continued*)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode	52.555.060.145	69.373.861.588	*The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period*
Biaya Jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	6.931.920.401	5.023.489.956	*Current service cost*
Pembayaran iuran	1.193.709.200	1.003.159.162	*Payment of contributions*
Biaya bunga	4.456.669.100	4.925.544.172	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(2.530.469.644)	(3.560.157.660)	*Payment of benefits*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8.196.513.043	(8.234.618.569)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	687.213.111	*Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	3.892.200.213	(16.663.431.615)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	**74.695.602.458**	**52.555.060.145**	***The present value of the defined benefit obligation at the end of the period***

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	39.261.991.657	35.599.007.778	*The fair value of the plan assets at the beginning of the year*
Penghasilan bunga	3.329.416.893	2.527.529.552	*Interest income*
Iuran yang dibayarkan:			*Contributions paid:*
Iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	5.639.078.781	3.844.701.959	*Contributions paid by the employer*
Iuran yang dibayarkan oleh peserta program	1.193.709.200	1.003.159.162	*Contributions paid by program participants*
Pembayaran manfaat	(2.530.469.644)	(3.560.157.660)	*Payment of benefits*
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	(3.047.768.307)	(152.249.134)	*The yield of program assets does not include the amount entered in the net interest*
Nilai wajar aset program pada akhir periode	**43.845.958.580**	**39.261.991.657**	***Fair value of plan assets at the end of the period***

Asumsi-asumsi aktuaria yang digunakan adalah sebagai berikut:

The followings are the actuarial assumptions used:

Tingkat diskonto	7,4% p.a	8,48% p.a	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7% p.a	7% p.a	*Rate of salary increase*
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	*Death rate*
Tingkat cacat	0,1% p.a	0,1% p.a	*Defect rate*
Tingkat pengunduran diri	0,1% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 pada usia usia normal pensiun/ *0,1% at age30 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age*	0,1% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 pada usia usia normal pensiun/ *0,1% at age30 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age*	*Rate of resignation*
Tingkat pensiun dini	1% p.a	1% p.a	*Early retirement rate*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivitas liabilitas pensiun iuran pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2019 are as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/ *Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	65.785.130.989	86.416.207.601	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	80.223.871.794	69.977.548.121	*Future salary increase*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis above, the present value of the post employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial.

b. Imbalan Pasca Kerja

b. *Post-Employment Benefit*

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post-retirement benefit)* sesuai Undang-Undang Ketenaga-kerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut.

The Company provides employee benefit plan termination (post-retirement benefits) according to the Employment Act No. 13 of 2003 on the Settlement of Employment Termination and Severance Pay Determination. No funding is made with relating to the employee benefit programs

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 861 dan 828 karyawan.

The total amount of employees eligible for the benefits until Desember 31, 2019 and 2018 is 861 and 828 employees respectively.

(Lanjutan/*Continued*)

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Post employment benefit cost and other longterm employee benefit recognized in income statement is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Biaya Jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	5.423.749.431	5.106.747.083	*Current service cost*
Biaya jasa lalu Perubahan program	(80.369.977)	-	*Past service cost Program changes*
Beban bunga neto	3.351.520.194	2.339.171.774	*Net interest cost*
Penghasilan bunga	(371.478.766)	(579.296.956)	*Interest income*
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(91.208.122)	(203.699.727)	*Re-measurement of other long term benefits*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	8.232.212.760	6.662.922.174	*Amount recognized in the income statement*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.734.159.999)	1.551.481.306	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(59.026.248)	(1.392.165.226)	*Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	962.557.946	3.305.061.016	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	145.441.369	137.696.686	*The return on program assets does not include the amount entered in the net interest*
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(685.186.932)	3.602.073.782	*The defined benefit component recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**7.547.025.828**	**10.264.995.956**	***Total***

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post employment benefit of the Company relating to the pension plan that included in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	37.958.470.877	39.052.310.835	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(711.787.277)	(4.380.645.830)	*Fair value of program assets*
Liabilitas bersih	**37.246.683.600**	**34.671.665.005**	***Net liability***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode	39.052.310.835	32.924.199.533	*The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period*
Hasil akuisisi entitas anak	983.211.485		*Acquisition of subsidiaries*
Biaya Jasa:			*Service coat:*
Biaya jasa kini	5.423.749.431	5.106.747.083	*current services cost*
Biaya jasa lalu Perubahan program	(80.369.977)	-	*Past service cost Program changes*

(Lanjutan/*Continued*)

Biaya bunga	3.351.520.194	2.339.171.774	*Interest coat*
Pembayaran manfaat	(9.850.114.668)	(4.578.484.924)	*Payment of benefits*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.673.356.314)	1.635.383.183	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(52.975.721)	(1.568.216.548)	*Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	804.495.612	3.193.510.734	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	**37.958.470.877**	**39.052.310.835**	***Present value of compensation obligation definitely at the end of the period***

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	4.380.645.830	8.159.112.060	*The fair value of the plan assets at the beginning of the year*
Penghasilan bunga	371.478.766	579.296.956	*Interest income*
Pembayaran manfaat	(3.894.896.000)	(4.220.066.500)	*Payment of benefits*
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto	(145.441.369)	(137.696.686)	*The return on program asset does not include the amount entered in the net interest*
Nilai wajar aset program pada akhir periode	**711.787.227**	**4.380.645.830**	***Fair value of plan assets at the end of the period***

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The program of post employment benefit give an exposure of Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

(Lanjutan/*Continued*)

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Sentra Jasa Aktuaria . Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Tingkat diskonto	7,4% p.a	8,48% p.a	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7%	7% p.a	*Rate of salary increase*
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	*Death rate*
Tingkat cacat	0,1% p.a	0,1% p.a	*Defect rate*
Tingkat pengunduran diri	0,1% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 pada usia normal pensiun/ *0,1% at age35 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age*	0,1% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 pada usia normal pensiun/ *0,1% at age35 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age*	*Rate of resignation*
Tingkat pensiun dini	1% p.a	1% p.a	*Early retirement rate*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment benefit to changes in the principal actuarial assumptions as at December 31, 2019 is as follows:

(Lanjutan/*Continued*)

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/ *Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	38.971.514.310	37.073.275.707	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	40.480.882.052	35.745.131.530	*Future salary increase*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

33. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Merupakan cadangan rekondisi aset Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Padang Guci milik PT SBE entitas anak PT BE dan PLTS Gorontalo milik PT BASE entitas anak PT BE per 31 Desember 2019 dan 2018 masing - masing sebesar Rp.2.479.959.228 dan Rp.1.661.810.660.

33. OTHER LONG TERM LIABILITIES

Represents the recondition reserves of Minihidro Power Plants of Padang Guci owned by PT SBE subsidiary of PT BE and Gorontalo owned by PT BASE subsidiary of PT BE PLTS as of December 31, 2019 and 2018 as of amounting to Rp.2,479,959,228 and Rp.1,661,810,660 respectively.

34. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Notaris No.15 tanggal 12 Agustus 2008 Tjipto Pranowo, S.H. di Jakarta, modal dasar ditetapkan sebesar Rp.40.000.000.000, (empat puluh miliar rupiah) terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) saham atau sebesar Rp.10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah).

34. CAPITAL STOCK

According to Notarial deed No. 15 dated August 12, 2008 of Tjipto Pranowo, S.H. in Jakarta, the Authorized capital is set at Rp.40,000,000,000 (forty billion rupiah) divided into 40,000 (forty thousand) shares, each with nominal value of Rp.1,000,000 (one million rupiah). The authorized capital has been subscribed and fully paid by the Republic of Indonesia as many as 10,000 (ten thousand) shares or Rp.10,000,000,000 (ten billion rupiah).

Berdasarkan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Brantas Abipraya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Retno Santi Prasetyati,SH di Jakarta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, menyetujui peningkatan modal

According to Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Company of PT Brantas Abipraya (Persero) of Notary Retno Santi Prasetyati, SH in Jakarta No. 32 dated August 15, 2012, approved the increase in authorized capital

dasar Perusahaan dari semula Rp.40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah) menjadi Rp.600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah), menyetujui pengeluaran/ penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 151.555 (seratus lima puluh satu ribu lima ratus lima puluh lima) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atau seluruhnya seharga Rp.151.555.000.000 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh lima juta rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan untuk memenuhi pengeluaran/ penempatan saham tersebut sebesar Rp.151.554.480.000 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh empat juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah) berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2010 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Brantas Abipraya (Persero) dan sebesar Rp.520.000 (lima ratus dua puluh ribu rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan. Modal saham Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

from Rp.40,000,000,000 (fourty billion rupiah) to Rp.600,000,000,000 (six hundred billion rupiah), approved the expenditure/ shares placement that are still in the deposits (treasury) amounted to 151.555 (one hundred and fifty one thousand five hundred and fifty five) shares with a nominal value of Rp.1,000,000 (one million rupiah) or entirely worth of Rp.151,555,000,000 (one hundred and fifty one billion five hundred and fifty five million rupiahs) which is entirely taken by the Republic of Indonesia and to meet expenditure/ share placement amounted to Rp.151,554,480,000, (one hundred and fifty one billion five hundred and fifty four million four hundred and eighty thousand rupiah) derived from the transfer of state property on the Ministry of Civil Works as stated in the Indonesian Government Regulation Nomor 63 of 2010 on the Addition of the Share Investment of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of the Company PT Brantas Abipraya (Persero) and amounted to Rp.520,000 (five hundred and twenty thousand rupiah) derived from the capitalization reserve of the Company. Capital stock of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Modal dasar:			*Authorized capital:*
600.000 saham nilai nominal @ Rp.1.000.000	600.000.000.000	600.000.000.000	*600,000 shares nominal value @ Rp.1,000,000*
Modal dalam portepel	(438.445.000.000)	(438.445.000.000)	*Shares in treasury*
Modal ditempatkan dan disetor	**161.555.000.000**	**161.555.000.000**	***Subscribed and paid capitals***

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *35. NON CONTROLLING INTEREST*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Saldo awal	10.257.414.580	10.908.796.876	*Beginning balance*
Modal disetor	11.251.000.000	-	*Paid up capital*
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.085.870.831)	(1.677.000.000)	*Changes in equity of subsidiaries*
Deviden	(4.279.343)	(5.490.000)	*Dividends*
Laba bersih tahun berjalan	7.673.859.364	1.031.054.137	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	184.804	53.567	*Other comprehensive income for the year*
Jumlah	**28.092.308.574**	**10.257.414.580**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Perusahaan yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Perusahaan.

Summarized financial information in respect of each of the Company's subsidiaries that has material non controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra the Company eliminations.

(Lanjutan/*Continued*)

	PT Brantas Energi		
	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Aset lancar	548.846.136.501	249.239.544.417	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.173.892.917.850	1.020.203.899.964	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	639.126.523.009	205.968.200.420	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	217.128.545.728	250.147.587.889	*Non-current liabilities*
	2019	**2018**	
Pendapatan	**310.816.624.260**	**369.471.331.619**	*Revenues*
Laba tahun berjalan	**42.725.252.465**	**22.755.703.400**	*Profit of the year*
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada			*Profit (loss) attributable to:*
Pemilik entitas induk	35.075.172.879	21.739.385.947	*Owners of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	7.650.079.586	1.016.317.453	*Non-controlling interesr*
Laba tahun berjalan	42.725.252.465	22.755.703.400	*Profit of the year*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	42.997.838.165	22.834.714.284	*Total comprehensive income for the year*

36. PENDAPATAN USAHA / *36. REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Jasa konstruksi	3.110.445.089.041	4.169.206.058.154	*Construction services revenue*
Pendapatan konstruksi atas jasa konsesi	158.975.543.094	325.636.215.485	*Construction revenue from concession project*
Produk beton	158.080.658.842	133.603.655.191	*Concrete product revenue*
Pendapatan keuangan atas jasa konsesi	32.974.449.988	43.835.116.134	*Financial revenue from concession project*
Properti dan realti	100.002.568.215	36.614.674.552	*Property and realty*
Jasa peralatan	75.958.276.878	20.382.347.880	*Equipment services*
Jumlah	**3.636.436.586.058**	**4.729.278.067.396**	***Total***

Rincian pendapatan usaha pada tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut: / *The details of revenue in 2019 and 2018:*

	2019	2018	
Pihak berelasi:			***Related parties:***
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan	203.490.023.897	-	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	237.176.027.580	156.877.560.526	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan, Satuan Kerja Pengembangan Perumahan*
PT PLN (Persero) Tbk	191.949.993.082	43.821.101.799	*PT PLN (Persero) Tbk*
Perum Perumnas	145.721.423.664	141.142.665.310	*Perum Perumnas*
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.	112.195.809.405	108.945.230.842	*SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.*

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga,	82.070.501.564	-	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga,*
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	79.278.519.899	-	*PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)*
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	79.029.434.548	107.386.359.998	*Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum*
Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	78.359.467.709	27.017.548.707	*Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak*
Kementrian PUPR Pembangunan Terpadu Pesisir Ibukota Negara	77.909.065.269	-	*Kementrian PUPR Pembangunan Terpadu Pesisir Ibukota Negara*
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan, UPTD RSUD Pameungpeuk	76.609.406.122	-	*Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan, UPTD RSUD Pameungpeuk*
Kementerian Agama Dirjen Pendidikan Islam Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	75.410.558.196	37.144.635.677	*Kementerian Agama Dirjen Pendidikan Islam Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	67.828.811.475	-	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI*
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Bina Marga Dan Penataan Ruang	66.873.705.443	-	*Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Bina Marga Dan Penataan Ruang*
Pemerintah Kota Depok, Dinas Perumahan dan Permukiman	63.555.025.960	-	*Pemerintah Kota Depok, Dinas Perumahan dan Permukiman*
Universitas Airlangga	62.930.000.000	-	*Universitas Airlangga*
RS PT Bakti Timah	60.703.319.916	53.429.449.500	*RS PT Bakti Timah*
Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo, Dirjen SDA Kementerian PUPR	58.784.938.478	131.925.180.000	*Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo, Dirjen SDA Kementerian PUPR*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	57.694.820.000	-	*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Tengah	54.849.162.098	143.069.019.720	*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Tengah*
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	46.698.650.396	-	*PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)*
PT Angkasa Pura II (Persero)	40.410.423.999	88.692.199.109	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	39.003.884.397	-	*PT Bukit Asam Tbk (Persero)*
Pemerintahan Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang,	38.472.110.343	-	*Pemerintahan Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang,*
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB	38.458.626.041	35.378.905.777	*Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB*
PPK Bendungan III Cipanas	33.359.281.736	208.798.460.144	*PPK Bendungan III Cipanas*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	33.172.383.239	171.045.480.591	*Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)*
Otoritas Jasa Keuangan	32.662.147.544	-	*Otoritas Jasa Keuangan*
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya	23.494.936.165	25.718.252.312	*Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya*
Abipraya - Putri Salju, KSO	21.349.932.800	-	*Abipraya - Putri Salju, KSO*
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso, WS. Kaluku-Karama Provinsi Sulawesi Tengah	21.013.643.230	12.312.069.616	*Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso, WS. Kaluku-Karama Provinsi Sulawesi Tengah*
Abipraya - Gala Karya KSO	20.995.157.280	-	*Abipraya - Gala Karya KSO*
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	18.828.639.659	27.917.331.250	*PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)*

(Lanjutan/*Continued*)

JO Abipraya - PT SAC Nusantara	18.174.260.000	-	*JO Abipraya - PT SAC Nusantara*
WIKA - LESTARI KSO	16.614.652.089	-	*WIKA - LESTARI KSO*
Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman	15.823.661.364	-	*Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman*
PT. WASKITA KARYA (Persero)	15.610.949.260	-	*PT. WASKITA KARYA (Persero)*
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	11.385.543.536	106.682.497.270	*PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	11.127.512.752	43.812.760.000	*Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar*
PT Bukit Asam Tbk	5.680.231.214	63.241.190.000	*PT Bukit Asam Tbk*
Kementerian PUPR Satgas Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah	4.882.455.145	40.720.985.501	*Kementerian PUPR Satgas Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah*
PPK Pengembangan Perumahan Wilayah I Satuan Kerja Pengembangan Perumahan dengan PUPR	4.126.182.364	-	*PPK Pengembangan Perumahan Wilayah I Satuan Kerja Pengembangan Perumahan dengan PUPR*
Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Papua	4.096.162.069	132.442.573.577	*Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Papua*
Pemerintah Provinsi Riau Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	3.811.353.720	69.231.448.117	*Pemerintah Provinsi Riau Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang*
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, Dirjen SDA, Kementerian PUPR	3.466.856.171	6.380.940.004	*SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, Dirjen SDA, Kementerian PUPR*
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	2.792.997.664	24.289.271.769	*Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan*
PT Angkasa Pura I (Persero)	2.024.842.580	79.709.065.394	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidyattullah Jakarta	1.663.634.979	64.939.006.320	*Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidyattullah Jakarta*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	1.392.651.000	146.680.002.890	*Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII*
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	-	97.223.610.230	*Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII	-	23.172.034.374	*Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	-	47.428.320.909	*Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII*
PT Graha Investama Bersama	-	179.000.000.000	*PT Graha Investama Bersama*
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Pengembangan Perumahan	-	441.487.131.790	*Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Pengembangan Perumahan*
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Bina Penataan Bangunan	-	100.209.322.817	*Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Bina Penataan Bangunan*
Direktorat Jenderal Penyediaan Rumah Kementerian PUPR	-	94.205.341.409	*Direktorat Jenderal Penyediaan Rumah Kementerian PUPR*
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Malang (UM), Unit Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa (ULPBJ)	-	58.000.000.000	*Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Malang (UM), Unit Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa (ULPBJ)*
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sumatera	-	56.089.009.403	*Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sumatera*

VII SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu PPK Kegiatan Sungai dan Pantai I, Jl. Batanghari No. 25 Bengkulu			*VII SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu PPK Kegiatan Sungai dan Pantai I, Jl. Batanghari No. 25 Bengkulu*
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Bengawan Solo	-	45.900.981.180	*Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Bengawan Solo*
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Serayu Opak	-	44.711.510.378	*Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Serayu Opak*
PT BPD Sulawesi Utara	-	33.076.636.780	*PT BPD Sulawesi Utara*
PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	-	28.681.401.134	*PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	-	24.972.625.716	*Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI*
Kementerian PUPR Dirjen SDA Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo	-	22.067.585.259	*Kementerian PUPR Dirjen SDA Satker Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo*
Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh	-	21.984.793.762	*Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh*
SNVT PJSA Sulawesi Provinsi Sulawesi Utara Balai Wilayah Sulawesi I	-	19.554.621.093	*SNVT PJSA Sulawesi Provinsi Sulawesi Utara Balai Wilayah Sulawesi I*
PT Pelindo IV	-	17.456.976.206	*PT Pelindo IV*
Kementerian Pariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataan	-	12.517.502.930	*Kementerian Pariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataan*
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung	-	10.771.232.475	*Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung*
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	-	5.423.438.590	*PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XV Manado	-	12.212.561.819	*Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XV Manado*
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	137.983.260.849	540.319.686.361	*Others (less than Rp.1,000,000,000)*
Jumilah	**2.600.997.037.890**	**4.235.217.516.335**	***Total***
Pihak Ketiga:			***Third Parties:***
Universitas Muhammadiyah Surakarta	223.101.110.743	-	*Universitas Muhammadiyah Surakarta*
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	176.459.957.379	-	*Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank*
PT Graha Indah Semesta	101.746.521.693	7.252.942.408	*PT Graha Indah Semesta*
PT RS Bakti Timah	70.918.980.000	51.169.630.000	*PT RS Bakti Timah*
PT Sapta Tunggal Mulia	62.650.334.231	-	*PT Sapta Tunggal Mulia*
PT Meta Adhya Tirta Umbulan	49.711.018.353	-	*PT Meta Adhya Tirta Umbulan*
PT Magna Beatum	45.099.132.587	-	*PT Magna Beatum*
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	43.010.917.409	50.999.995.485	*PT Krakatau Industrial Estate Cilegon*
PT Pikko Land Development, Tbk	41.360.916.667	73.944.630.000	*PT Pikko Land Development, Tbk*
PT Multi Artha Griya	25.609.154.178	45.006.896.000	*PT Multi Artha Griya*
PT. HAKAASTON	17.354.784.050	-	*PT. HAKAASTON*
PT. HK. INFRASTRUKTUR	12.807.939.972	-	*PT. HK INFRASTRUKTUR*
Tower 3 (Sapphire) ASTR	12.058.912.052	48.876.000.000	*Tower 3 (Sapphire) ASTR*
PT Bakrie Pangripta Loka	10.885.440.657	25.000.000.000	*PT Bakrie Pangripta Loka*
Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI UI)	10.000.000.000	-	*Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI UI)*
China Fortune Land Development Co., Ltd	9.425.420.000	-	*China Fortune Land Development Co., Ltd*
PT CFD Indonix Investment	6.246.505.413	-	*PT CFD Indonix Investment*
PT Kurnia Bentan Sejahtera	5.977.555.716	60.698.790.419	*PT Kurnia Bentan Sejahtera*
China Fortune Land Development Co., Ltd	3.989.500.916	-	*China Fortune Land Development Co., Ltd*

Pokmas Pratama	2.983.027.273	-	*Pokmas Pratama*
PT Sahid Inti Dinamika	2.360.000.000	-	*PT Sahid Inti Dinamika*
PT Graha Dinamika Persada	-	10.996.724.567	*PT Graha Dinamika Persada*
PT INDONIC Tangerang Investment	-	34.333.341.584	*PT INDONIC Tangerang Investment*
PT Hutama Karya Infrastruktur	-	85.781.600.598	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
Perorangan	100.002.568.215	-	*Individuals*
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	1.679.850.664	-	*Others (less than Rp.1,000,000,000)*
Jumlah	**1.035.439.548.168**	**494.060.551.061**	***Total***
Jumlah pendapatan usaha	**3.636.436.586.058**	**4.729.278.067.396**	***Total revenues***

37. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *37. COST OF REVENUES*

Terdiri dari: / *Consists of:*

	2019	2018	
Bahan material	1.079.354.615.277	1.184.252.074.675	*Revenue of operating lease*
Subkontraktor	1.037.946.154.494	1.794.586.236.113	*Subcontractor*
Peralatan	217.847.566.846	447.199.290.307	*Equipment*
Persiapan dan penyelesaian Proyek	294.415.447.257	273.785.799.180	*Project preparation and settlement*
Upah langsung	190.654.454.935	177.400.131.310	*Direct wages*
Penyusutan	45.759.014.972	27.192.256.662	*Depreciation*
Properti dan realti	71.006.869.690	26.116.391.217	*Property dan realty*
Beban Konsesi	-	-	*Expenses concessions*
Beban umum proyek :			*Project general expenses:*
Pegawai	217.570.652.819	160.488.618.709	*Employee*
Umum dan administrasi	111.443.635.623	113.729.787.980	*General and administration*
Kendaraan	23.410.997.309	16.555.405.046	*Vehicle*
Administrasi bank dan Keuangan	7.907.800.040	11.733.899.833	*Bank and financialAdministration*
Penjualan	3.607.655.032	2.773.677.234	*Sales*
Pengembangan usaha	-	-	*Business development*
Jumlah	**3.300.924.864.294**	**4.235.813.568.266**	***Total***

38. BAGIAN LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA / *38. SHARE OF PROFIT (LOSS) ON JOINT VENTURE*

Merupakan laba yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara ventura bersama dengan Perusahaan lain untuk tahun 2019 dan 2018.

Represents of profit obtained from the joint venture projects with other companies in 2019 and 2018.

Ventura bersama tersebut berasal dari proyek - proyek sebagai berikut:

The followings are details of joint ventures:

	2019	2018	
Proyek Bendungan Bintang Bano 2	56.552.930.830	41.480.661.818	*Bendungan Bintang Bano 2 Project*
Proyek Bendungan Keureuto Paket 1	44.010.642.723	33.619.870.000	*Bendungan Keureuto Paket 1 Project*
Proyek Bendungan Kalisadar	-	24.294.383.400	*Bendungan Kalisadar Project*
Pembangunan Jaringan Irigasi DI Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara	702.134.692	20.613.929.784	*Pembangunan Jaringan Irigasi DI Baliase Kanan 1 Kab. Luwu Utara*
Pembangunan Bendungan Ciawi (Cipayung)	26.335.753.688	20.050.210.767	*Pembangunan Bendungan Ciawi (Cipayung)*
Proyek Irigasi D.I Kalibawang	4.528.567	18.017.304.993	*Irigasi D.I Kalibawang Project*
Proyek Terminal Penumpang Bandara A.Yani Semarang	12.747.494.962	12.899.560.000	*Terminal Penumpang Bandara A.Yani Semarang Project*
Proyek Bendungan Semantok	2.313.073.635	12.313.810.963	*Bendungan Semantok Project*
Proyek Pembangunan dan Supervisi Konstruksi Bendungan Tapin	7.650.322.166	8.196.085.240	*Pembangunan dan Supervisi Konstruksi Bendungan Tapin Project*
Pemb.Pengendalian Lahar Sinabung II	-	7.562.827.634	*Pemb.Pengendalian Lahar Sinabung II Project*
Proyek Penataan Kota Lama Semarang	3.306.293.000	5.984.078.472	*Penataan Kota Lama Semarang Project*

(Lanjutan/*Continued*)

Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Bandar Udara Baru Buntukunik Tahap II	(4.405.054.065)	5.487.352.700	*Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Bandar Udara Baru Buntukunik Tahap II*
Pembangunan Pasar Atas Kota Bukittinggi	27.123.906.918	4.860.040.000	*Pembangunan Pasar Atas Kota Bukittinggi*
Pelebaran dan Peningkatan Jalan Sukarami - SP Sari - Tanah Abang - Saud Sp. Selabu - Dawas Berlian Makmur (C.2) - Jalan Negara	(3.105.001.549)	4.651.301.549	*Pelebaran dan Peningkatan Jalan Sukarami - SP Sari - Tanah Abang - Saud Sp. Selabu - Dawas Berlian Makmur (C.2) - Jalan Negara*
Proyek Tanjung Palas Sekatak	-	3.607.000.000	*Tanjung Palas Sekatak Project*
Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Pembangunan Gedung Kantor BPKAD Provinsi Jawa Barat (Rancang Bangun)	1.025.809.885	3.603.340.329	*Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Pembangunan Gedung Kantor BPKAD Provinsi Jawa Barat (Rancang Bangun)*
Proyek Sky Hospital	-	3.434.080.000	*Sky Hospital Project*
Pembangunan Bendungan Sidan Di Kabupaten Badung, Bangli Dan Gianyar	3.191.048.166	3.249.971.690	*Pembangunan Bendungan Sidan Di Kabupaten Badung, Bangli Dan Gianyar*
Pekerjaan Penambahan Lajur Ruas Sidoarjo - Waru pada Jalan Tol Surabaya – Gempol	2.499.900.000	2.604.527.057	*Pekerjaan Penambahan Lajur Ruas Sidoarjo - Waru pada Jalan Tol Surabaya – Gempol*
Proyek Tebas Singkawang	55.770.663	2.494.663.289	*Tebas Singkawang Project*
Proyek Pemkab Lamongan	921.853.527	2.111.591.587	*Pemkab Lamongan Project*
Preservasi Pelebaran Jalan Menuju Standar dan Preservasi Jembatan Sekatak Buji – Malinau	4.774.611.491	2.068.759.000	*Preservasi Pelebaran Jalan Menuju Standar Dan Preservasi Jembatan Sekatak Buji – Malinau*
Proyek Pembangunan Sarana dan Prasarana Kawasan Islamic Palembang	(60.321.284)	1.606.361.771	*Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kawasan Islamic Palembang Project*
Proyek Bendungan Kuningan	842.160.856	1.412.303.730	*Bendungan Kuningan Project*
Proyek Pembangunan Saluran Suplesi Way Besai	-	1.155.000.000	*Pembangunan Saluran Suplesi Way Besai Project*
Proyek Irigasi D.I Lhok Guci	-	801.042.978	*Irigasi D.I Lhok Guci Project*
Preservasi Rekonstruksi Jalan Probolinggo - Paiton - Situbondo	5.355.776.973	779.525.450	*Preservasi Rekonstruksi Jalan Probolinggo - Paiton - Situbondo Project*
Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)	(1.741.116.598)	738.870.000	*Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)*
Gedung Keuangan Negara Manokwari	(50.000.000)	544.692.830	*Gedung Keuangan Negara Manokwari*
Proyek Bendung DI Bajayu	-	331.084.734	*Bendung DI Bajayu Project*
Proyek Sembayat	-	2.356.673	*Sembayat Project*
Wisma Atlit Kemayoran Blok C2-3	-	475.046	*Wisma Atlit Kemayoran Blok C2-3*
Proyek Rehabilitasi Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Ijo, Sungai Tipar dan Anak Sungainya	-	(243.403)	*Rehabilitasi Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Ijo, Sungai Tipar dan Anak Sungainya Project*
Wisma Atlit Kemayoran Blok C2-1	-	(12.236.400)	*Wisma Atlit Kemayoran Blok C2-1*
Proyek Air Baku Klambu Kudu	1.607.618.017	(33.420.000)	*Air Baku Klambu Kudu Project*
Proyek Flyover Sp Surabaya – Banda Aceh	998.969.369	(1.519.532.358)	*Flyover Sp Surabaya - Banda Aceh Project*
Pembangunan Airport Hotel Kualanamu	222.903.355	(8.652.554.038)	*Pembangunan Airport Hotel Kualanamu*
Proyek Rusun Penggilingan	(301.548.233)	(9.817.163.504)	*Rusun Penggilingan Project*
Pembangunan Bendungan Beringin Sila (Paket I) Di Kabupaten Sumbawa	61.712.887.710	-	*Pembangunan Bendungan Beringin Sila (Paket I) Di Kabupaten Sumbawa*
LOT-5 Jerukwudel - Baran - Duwet	8.105.752.692	-	*LOT-5 Jerukwudel - Baran - Duwet*
Sekolah DKI Paket 1	6.912.588.719	-	*Sekolah DKI Paket 1*
Sekolah DKI Paket 2	5.225.153.957	-	*Sekolah DKI Paket 2*
Manatuto Timor Leste	4.863.588.068	-	*Manatuto Timor Leste*
Jalur Kereta Makassar Pare-Pare	3.426.661.868	-	*Jalur Kereta Makassar Pare-Pare*
Proyek Stadion Sumatra Barat Tahap V	552.042.399	-	*Proyek Stadion Sumatra Barat Tahap V*
Irigasi DI Pitap	2.895.653.719	-	*Irigasi DI Pitap*

Jalur Ganda KAI dan Jembatan Kroya Kutoarjo	280.460.000	-	*Jalur Ganda KAI dan Jembatan Kroya Kutoarjo*
JO PKS Tomata	(22.342.704)	-	*JO PKS Tomata*
Pembangunan Bendungan Bulango Ulu	(384.210.749)	-	*Pembangunan Bendungan Bulango Ulu*
Pembangunan Bendungan Bagong Paket I Di Kabupaten Trenggalek	(690.839.439)	-	*Pembangunan Bendungan Bagong Paket I Di Kabupaten Trenggalek*
Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 1 (MYC)	(835.364.753)	-	*Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 1 (MYC)*
KSO Brantas – Adyawinsa – Dian Persada	341.676.237	-	*KSO Brantas – Adyawinsa – Dian Persada*
Jumlah	**284.964.169.478**	**230.541.913.781**	***Total***

Perusahaan melakukan perjanjian ventura bersama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Ventura Bersama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dipilih dari anggota yang berasal dari masing-/masing pihak yang melakukan ventura bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja yang bertanggungjawab sepenuhnya seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada seluruh pihak ventura bersama.

The Company make a joint venture agreements with various parties as specified at each agreement, in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the Joint Venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the joint venture parties. The project manager shall carry out activities of projects development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities, including responsibility for financial reporting of the project to the entire joint venture project members.

39. BEBAN PENJUALAN / *39. SELLING EXPENSES*

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing - masing sebesar Rp.3.562.298.338 dan Rp.2.681.721.682.

Selling expenses are expenses relating to the tendering of construction services and sale of other diversified products for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp.3,562,298,338 and Rp.2,681,721,682, respectively.

40. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM / *40. ADMINSTRATION AND GENERAL EXPENSES*

	2019	2018	
Pegawai	119.031.853.112	117.278.364.817	*Employee*
Administrasi dan umum	32.073.801.745	38.795.831.543	*Administration and general*
Kendaraan	6.857.065.490	5.762.769.702	*Vehicle*
Pengembangan	-	300.000.000	*Development*
Penyusutan dan amortisasi	7.580.643.104	7.141.926.169	*Depreciation and amortization*
Administrasi bank dan keuangan	14.041.082	25.179.337	*Bank administration*
Sub Jumlah	**165.557.404.533**	**169.304.071.568**	***Sub Total***

41. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA / *41. OTHERS REVENUE (EXPENSE)*

	2019	2018	
Bunga deposito	13.736.190.464	17.252.390.667	*Deposit interest*
Pendapatan bunga entitas asosiasi	-	8.646.714.287	*Interest income from association entity*
Jasa giro	4.070.213.058	4.850.192.593	*Current account service*
Sewa tanah dan bangunan	-	2.570.395.115	*Land and building rent*
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	5.574.722.919	-	*Gain (loss) on exchange rates - net*

(Lanjutan/*Continued*)

Bagian laba entitas asosiasi	-	508.183.635	*Profit of association*
Klaim asuransi CAR	8.086.075.506	-	*CAR Insurance claim*
Laba akuisisi entitas anak	10.386.074.198	-	*Profit acquisition of subsidiariy*
Pendapatan denda pembatalan unit	2.471.048.203	-	*Unit cancellation penalty income*
Pendapatan lain-lain	2.698.619.820	34.575.282	*Miscellaneous*
Jumlah pendapatan lainnya	**47.022.944.168**	**33.862.451.579**	***Total others revenue***
Beban keterlambatan	3.444.237.609	9.083.253.195	*Penalty*
Selisih kurs	1.524.563.944	1.368.202.948	*Foreign exchange*
Penyisihan nilai piutang	17.661.398.714	-	*Allowance for receivables*
Beban proyek tidak diteruskan	-	1.214.709.544	*Project dispute expenses*
Bagian rugi entitas asosiasi	1.554.532.602	-	*Loss share of association*
Beban lain-lain	357.250.000	116.493.119	*Others Expenses*
Jumlah beban lainnya	**24.541.982.869**	**11.782.658.806**	***Total others expense***
Jumlah	**22.480.961.299**	**22.079.792.773**	***Total***

42. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.98.002.503.511 dan Rp.83.850.186.554.

42. FINANCIAL CHARGE

Represent interest expenses of bank lonas/non banks, fees, and bank administrative expenses related to the acquistion of bank loans during the current period after deducting the interest cost which are directly attributable to the cost of qualifying project and the interest expense on the debt Corporate bonds. For year ended 2019 and 2018 amounted to Rp.98,002,503,511 dan Rp.83,850,186,554 respectively.

43. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
d. Entitas yang merupakan Perusahaan asosiasi dari Perusahaan.
e. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan.
f. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

43. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.
b. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State owned Enterprise (SOE).
c. Related parties which main shareholder is the same with Company.
d. The entities which part of the investment in associates.
e. The entities which part of joint ventures
f. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/ *account, loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/ *account, loan*
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/ *account, loan*

(Lanjutan/*Continued*)

PT Bank Rakyat Indonesia(Persero), Tbk	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/ *account, loan*
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/ *account, loan*
PT BPD NTB	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/ *account, loan*
PT Bank Jabar Banten	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/ *account, loan*
PT BPD Papua	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/ *account, loan*
PT BPD Sulawesi Selatan	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/ *account, loan*
PT BPD Kalimantan Barat	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Rekening koran, pinjaman dana/ *account, loan*
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) - Medan	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Perumnas (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pelindo IV	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Brantas - PT Tri Citra Perdana - PT Trifa Abadi JO	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera I	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen SDA	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Satker Bandara Baru Buntukunik Tahap II Pada UPBU Pongtiku, Tana Toraja	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Brantas Abipraya - PT Jaya Konstruksi KSO	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PU & Perumahan Rakyat Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional 1	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian Keuangan Republik Indonesia Gedung Keuangan Negara Manokwari	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Departemen Pekerjaan Umum, Dirjen Sumberdaya Air,Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, SNVT Pembangunan Waduk Jatibarang	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Balai Wilayah Sumatera I SNVT Pelaksana Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera I Kegiatan Irigasi dan Rawa	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Kalimantan II	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
JO - PT Virama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Brantas Abipraya - PT Pulau Biru Abadi	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera III	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
JO PKS Tomata	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT SMI Kecamatan Sekayu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Abipraya - Natabama KSO	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya KSO	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
KSO Abipraya – Lestari	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Brantas Abipraya - Hutama Karya JO	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PP - BA KSO	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Brantas - PT Waskita Karya JO	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*

(Lanjutan/*Continued*)

PPK Bendungan III (Cipanas)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Brantas - PT Hutama Karya JO	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satuan Kerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi Sumatera Barat	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
KSO Brantas- Nindya	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
KSO Abipraya – Indulexco	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Jaya Konstruksi- Abipraya (KSO)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Brantas Abipraya - PT Tangga Batu Jaya Abadi	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PPK Sungai dan Pantai 1 Balai Besar Sungai Seayu Opak cq.Satker SNVT Pelaksana Jaringan sumber Air Srayu Opak	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
KSO Brantas – Nindya	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Piutang Produk Beton	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Piutang Jasa Alat	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Brantas Hidro Energi	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Brantas Prospek Energi	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Wilayah Papua	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Brantas Cakrawala Energi	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pelindo I (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Wilayah V Provinsi Papua	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional VII Saker Pelaksanaan Jalan nasional Wil III Provinsi Kalbar	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Pamali Juana	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Beasr Wilayah Sungai Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pelindo IV (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PPK Universitas Negeri Gorontalo	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*

(Lanjutan/*Continued*)

Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT PJSA Sulawesi I Prov. Sulawesi Utara Balai Wil Sungai Sulawesi I	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Bank Pembangnan Daerah Sulawesi Tenggara	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PPK Bendungan III Cipanas	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Graha Investama Bersama	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Pengembangan Perumahan	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Tengah	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Perum Perumnas	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Papua	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo, Dirjen SDA Kementerian PUPR	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Direktorat Bina Penataan Bangunan	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Direktorat Jenderal Penyediaan Rumah Kementerian PUPR	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Angkasa Pura II (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Hutama Karya Infrastruktur	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Angkasa Pura I (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Pemerintah Provinsi Riau Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidyattullah Jakarta	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Bukit Asam Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Malang (UM), Unit Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa (ULPBJ)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sumatera VII SNVT PJSA Sumatera VII Provinsi Bengkulu PPK Kegiatan Sungai dan Pantai I, Jl. Batanghari No. 25 Bengkulu	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Timah Tbk.	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Rumah Sakit Bakti Timah	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Serayu Opak	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*

(Lanjutan/*Continued*)

Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT PLN (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Satgas Penanggulangan Bencana Sulawesi Tengah	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian Agama Dirjen Pendidikan Islam Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi NTB	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT BPD Sulawesi Utara	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PUPR Dirjen Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen SDA Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
SNVT PJSA Sulawesi Provinsi Sulawesi Utara Balai Wilayah Sulawesi I	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Pelindo IV	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian Pariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataan	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso, WS. Kaluku-Karama Provinsi Sulawesi Tengah	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XV Manado	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, Dirjen SDA, Kementerian PUPR	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Provinsi Papua (Puncak Jaya)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Pemkab Bogor Dinas Pemuda dan Olahraga	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen SDA Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Air Papua	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
JO Klonengan	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*

(Lanjutan/*Continued*)

PU Bengawan Solo	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Kawasan Pemukiman Khusus	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Penataan Bangunan dan Lingkungan Strategis	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Pemprov Jawa Barat Disorda	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Dep. PU Timnas Penanggulangan Semburan Lumpur, Sidoarjo	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Kementerian PUPR Deputi Bidang Perumahan Formal Satker Penyediaan Perumahan	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PT Jiwasraya (Persero)	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Dinas Pekerjaan Umum Sulawesi Tenggara	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
Pemerintah Kota Depok	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*
PPK Bid.Penyelenggaraan Haji & Umrah, Kanwil Kementerian Agama Prov.Gorontalo	Kepemilikan sama terkait/ *Common ownership*	Jasa konstruksi / *Construction services*

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain.

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with the related parties are as follow:

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2019 Jumlah/ *Amount*	31 Desember/ *December 31*, 2019 Persentase terhadap jumlah asset/ *Percentage to total assets*	31 Desember/ *December 31*, 2018 Jumlah/ *Amount*	31 Desember/ *December 31*, 2018 Persentase terhadap jumlah asset/ *Percentage to total assets*	
Jumlah aset						***Total assets***
Kas dan setara kas						***Cash and cash equivalents***
Piutang usaha	6	222.371.233.001	35,27%	398.831.933.789	7,35%	***Account receivable***
Piutang retensi	7	44.754.276.381	0,70%	84.134.862.033	1,58%	***Retention receivables***
Tagihan bruto	8	375.609.014.084	5,95%	306.209.080.370	5,77%	***Gross Amount due from customers - net***
Piutang lain-lain	9	576.950.020	0,02%	157.886.080.906	2,97%	***Other Receivable***
Jumlah liabilitas						***Total liabilities***
Pinjaman jangka pendek	26,27	111.284.831.800	4,74%	75.000.000.000	1,41%	***Short term loans***
Pinjaman jangka panjang	26,27	923.933.250.000	16,4%	809.287.234.386	15,25%	***Long term loans***
Utang lain-lain	28	11.059.232.000	0,17%	11.283.526.702	0,21%	***Others payable***

Pendapatan kepada pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terhadap Jumlah pendapatan adalah sebagai berikut

Revenues earned from related parties to total revenues at December 31, 2019 and 2018, respectively are as follows:

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2019 Jumlah/ *Amount*	31 Desember/ *December 31*, 2019 Persentase terhadap jumlah asset/ *Percentage to total assets*	31 Desember/ *December 31*, 2018 Jumlah/ *Amount*	31 Desember/ *December 31*, 2018 Persentase terhadap jumlah asset/ *Percentage to total assets*	
Pendapatan	36	2.600.997.037.890	71,52%	4.235.217.516.335	89,55%	***Revenue***

(Lanjutan/*Continued*)

44 AKUISISI ENTITAS ANAK / *44. SUBSIDIARIES ACQUISITION*

PT Guna Rogate Indah / *PT Guna Rogate Indah*

Pada tanggal 30 Oktober 2019, PT Brantas Energi mengakuisisi 89,29% saham PT GRI dengan nilai perolehan sebesar Rp. 2.800.000.000 milik pihak ketiga. Perusahaan mencatat aset dan liabilitas PT Guna Rogate Indah dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

On October 30, 2019, PT Brantas Energi acquired 89,29% ownership in PT GRI through the acqusition cost of Rp.2.800,000,000 shares from third party. The Company recognised the assets and liabilities of PT Guna Rogate Indah at fair value.

Tidak terdapat selisih antara aset bersih yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar aset bersih dengan biaya perolehan.

There is no difference between fair value of net assets of the acquired assets and the acquisition cost.

	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Aset		***Assets***
Kas dan Setara Kas	5.976.000	*Cash and cash equivalent*
Piutang	2.400.000.000	*Account Receivables*
Aset lainnya	394.024.000	*Other assets*
Jumlah aset	**2.800.000.000**	***Total assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas lancer	-	*Current liablities*
Jumlah Liabilitas	**-**	***Total liabilities***
Aset bersih	**2.800.000.000**	***Net assets***

PT Graha Investama Bersama / PT Graha Investama Bersama

Pada tanggal 17 Juni 2019, PT BE mengakuisisi 89,92% saham PT Graha Investama Bersama melalui konversi utang PT GIB kepada PT BE menjadi modal saham sebesar Rp148.938.619.300. PT BE mengakui/ mencatat aset dan liabilitas PT GIB dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2019.

On June 17, 2019, PT BE acquired 89,92% ownership in PT Graha Investama Bersama through conversion debt PT GIB to PT BE into a share capital amouting to Rp148,938,619,300. PT BE recognized the assets and liabilities of PT GIB at fair values as of June, 30, 2019

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis grup dalam bidang properti

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in the properties

Nilai wajar sementara dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT GIB pada tanggal akuisisi adalah:

The provisional fair values of the identifiable assets and liabilties of PT GIB as at the date of acqusition were:

	Nilai wajar Sementara/ *Provisional Fair Value*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	1.296.337.941	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	31.095.525.473	*Account receivables*
Persediaan	293.606.072.543	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	5.107.501.222	*Prepaid expenses*
Uang muka	84.681.800	*Advances*
Rekening dibatasi penggunaannya	236.106.603	*Restricted account*
Aset tetap	747.153.475	*Fixed assets*
Jumlah aset	**332.173.379.057**	***Total assets***

(Lanjutan/*Continued*)

Liabilitas		***liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	118.881.832.198	*Account payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	821.547.022	*Other account payables - related parties*
Utang pajak	645.295.072	*Taxes payable*
Utang sewa pembiayaan - bagian yang Jatuh tempo dalam satu tahun	83.602.000	*Lease payable - current portion*
Uang muka penjualan	5.957.891.510	*Sales advance*
Liabilitas imbalan pasca kerja	983.211.435	*Post-employment benefit liability*
Jumlah liabilitas	**127.373.379.237**	***Total liabilities***
Saldo laba	153.169.061.478	*Retained earning*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**51.630.938.342**	***Fair value of identified net assets***
Bagian kepentingan nonpengendali	1.047.205.021	*Part of non-controlling interests*
Penyertaan PT Brantas Energi	143.304.932.309	*Investment of PT Brantas Energi*
Laba atas akuisisi entitas anak	10.386.074.198	*Profit of acquisition of subsidiary*
Imbalan pembelian yang dialihkan	**206.369.149.871**	*Purchase consideration transferred*
Dikurangi kas yang diperoleh dari entitas anak yang di akuisisi	(1.296.337.941)	*Net cash of the acquired subsidiary*
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	205.072.811.929	*Acquisition of a subsidiary net cash Acquired*

Selisih antara nilai wajar penilaian KJPP Asrori dan Rekan Dengan nilai buku sebesar Rp.10.386.074.198 dicatat sebagai pendapatan atas akuisisi dikurangi dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp.1.047.205.021

The difference between fair value KJPP Asrori dan Rekan with book value amounting to Rp.10,386,074,198 is recognised as profit of acqusition deducted by non-controlling interest amounting to Rp.1,047,205,021

45. INFORMASI SEGMEN / *45. SEGMENT INFORMATION*

Uraian	31 Desember / *December 31, 2019*						
	Konstruksi/ *Construction*	Peralatan/ *Equipment*	Beton/ *Precast*	Jasa Konsesi/ Concession Project	Properti/ *Property*	Jumlah/ *Total*	*Description*
Pendapatan	3.110.445.089.041	75.958.276.878	158.080.658.842	191.949.993.082	100.002.568.215	3.636.436.586.058	*Revenue*
Hasil segmen	259.632.974.581	24.432.060.079	4.352.294.228	37.344.427.578	9.749.965.297	335.511.721.763	*Segment result*
Bagian laba ventura bersama	284.964.169.478	-	-	-	-	284.964.169.478	*Joint operation profit portion*
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(169.119.702.871)	*Unallocated operating expense*
Pendapatan (beban) lain-lain						22.480.961.299	*Others income (expense)*
Beban pajak penghasilan final	(92.570.404.319)					(92.570.404.319)	*Final income tax expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						-	*Unallocated others income (expense)*
Laba sebelum beban keuangan dan pajak penghasilan						381.266.745.351	***Profit before financial expense and income tax***
Beban Keuangan yang tidak dapat dialokasikan						(98.002.503.511)	*Unallocated others Income (expense) financial expense*
Laba sebelum pajak penghasilan						283.264.241.840	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan						(639.422.254)	*Income Tax (Expense) Benefit*
Laba Bersih Tahun Berjalan						282.624.819.586	***Profit for the Year***
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain						24.564.105.369	*Other Comprehensive Income*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan						**307.188.924.955**	***Comprehensive Income for the Year***

(Lanjutan/*Continued*)

Uraian	31 Desember / *31 December 2018*						*Description*
	Konstruksi/ *Construction*	Peralatan/ *Equipment*	Beton/ *Precast*	Jasa Konsesi/	Properti/ *Property*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	4.169.206.058.153	20.382.347.880	133.603.655.191	369.471.331.620	36.614.674.552	4.729.278.070.396	*Revenue*
Hasil segmen	427.025.841.433	14.278.117.939	2.451.017.740	44.690.810.103	5.018.711.915	493.464.499.130	*Segment result*
Bagian laba ventura bersama	230.541.913.781	-	-	-	-	230.541.913.781	*Joint operation profit portion*
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(171.985.793.250)	*Unallocated operating expense*
Pendapatan (beban) lain-lain	-	-	-	-	-	-22.079.792.773	*Others income (expense)*
Beban pajak penghasilan final	(130.744.318.170)					(130.744.318.170)	*Final income tax expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan							*Unallocated others income (expense)*
Laba sebelum beban keuangan dan pajak penghasilan						443.356.094.264	***Profit before financial expense and income tax***
Beban Keuangan yang tidak dapat dialokasikan						(83.850.186.554)	*Unallocated others Income (expense) financial expense*
Laba sebelum pajak penghasilan						490.250.225.881	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan						(2.146.832.994)	*Income Tax (Expense) Benefit*
Laba Bersih Tahun Berjalan						**357.359.074.717**	***Profit for the Year***
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain						189.808.317.407	*Other Comprehensive Income*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan						**547.167.392.124**	***Comprehensive Income for the Year***

46. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan melakukan perikatan kontrak kontruksi dengan berbagai pihak kontrak signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai beriku:

46. COMMITMENTS

The Company has entered into a contruction contract with other parties, significant contracts as of December 31, 2019 are as follows:

No.	Nama Proyek/ *Name of Project*	Nilai Kontrak/Contract value	Lokasi/ *Location*	Pemilik Proyek/ *Project Owner*	Waktu Pelaksanaan Proyek/ *Time Period*	
					Dimulai/*Started*	Selesai/*Finished*
1.	Pembangunan banjir sistem Kalisadar Paket I & II	82.860.837.273	Mojokerto	Kementerian PU & PR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Brantas	21-Dec-17	14-Dec-19
2.	Pembangunan Gedung DPRD II Papua	124.355.637.304	Papua	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Wilayah Papua	28-Nov-17	12-Jan-19
3.	Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Lombok Tengah	189.337.143.636	Lombok	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	20-Dec-17	9-Jan-20
4.	Pembangunan Bendungan Semantok Paket I	744.318.002.455	Nganjuk, Jawa Timur	Kementerian PU & PR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Brantas	22-Dec-17	30-Nov-21
5.	Waduk Keureuto Aceh Utara	661.071.818.182	D.I Aceh	Kementerian PU & PR Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sumatera I	15-Mar-15	29-Nov-19
6.	Pekerjaan Pembangunan SPAM Regional Umbulan-Offtake	171.841.997.273	Sidoarjo	Kementerian PU & PR Dirjen Cipta Karya Direktorat SPAM	7-Mar-18	30-May-19
7.	Pekerjaan Pemasangan Pipa Transmisi SPAM Umbulan Fase 2 Paket 1 Sepanjang 26,9 KM	113.500.000.000	Jawa Timur	Kerjasama Operasi Pendayagunaan Air Umbulan (KSU-PAU)	28-Jan-19	28-Jun-19
8.	PT Angkasa Pura II (Persero)	72.948.043.121	D.I. Aceh	Overlay Runway Bandara Sultan Iskandar Muda	27-Dec-18	23-Okt-19
9.	Pekerjaan Penambahan Lajur Ruas Sidoarjo - Waru pada Jalan Tol Surabaya - Gempol	75.904.952.200	Jawa Timur	PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	29-Mar-18	23-Jan-19
10.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	258.181.818.182	Surakarta	Pembangunan Gedung Edutorium Universitas Muhammadiyah Surakarta	25-Feb-19	21-Jan-20
12.	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	58.679.432.091	Lampung	Pekerjaan Pelebaran Dermaga C1 Pelabuhan Panjang - Lampung	1-Mar-19	29-Feb-20
15.	Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Paket III	254.571.490.227	Sulawesi Selatan	Kementerian PU & PR Dirjen SDA BBWS Pompengan Jeneberang	30-Aug-16	14-Sep-19
16.	Pembangunan DI Salugan Kabupaten Toli-Toli	193.000.000.000	Sulawesi Tengah	Kementerian PU & PR Dirjen Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satker Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso, WS. Kaluku-Karama Provinsi Sulawesi Tengah	9-Nov-17	31-Dec-20
17.	Rekonstruksi Jalan Saradela - Dekai	228.074.598.182	Papua	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua	13-Okt-17	12-Dec-19

(Lanjutan/*Continued*)

18.	Rehabilitasi Jaringan Air Baku Klambu Kudu Paket 1-JO	133.089.000.000	Jawa Tengah	Kementerian PU & PR, Dirjen Sumber Daya Air, BBWS Pemali Juana, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana	15-Aug-17	31-Dec-19
19.	Rancang Bangun Rumah Susun Stasiun Tanjung Barat	339.500.000.000	DKI Jakarta	Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	18-Mei-17	7-Mei-19
20.	Peningkatan Jaringan Irigasi DI Kalibawang Kulon Progo-JO	217.760.000.000	Jawa Tengah	Kementerian PU & PR, Dirjen Sumber Daya Air, BBWS Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Serayu Opak	28-Jul-17	14-Jan-20
21.	Duplikasi Jembatan Landak	66.499.176.364	Kalimantan Barat	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar	4-Sep-17	27-Apr-19
22.	Paket Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Proyek Thamrin District-Bekasi, Jawa Barat	116.363.636.364	Jawa Barat, Bekasi	PT Pikko Land Development, Tbk.	9-Apr-18	8-Jan-20
23.	Pengembangan Perumahan Arya Green Simatupang di Pasar Rebo, Jakarta Timur	21.263.636.364	Jakarta Timur	Unit Abipraya Properti	28-May-18	19-Nov-19
24.	Proyek Pembangunan Gedung Baru Rumah Sakit Bakti Timah Pangkal Pinang	132.100.000.000	Bangka Belitung	PT Rumah Sakit Bakti Timah	31-May-18	30-May-19
25.	Proyek Konstruksi dan Pengembangan Apartemen Cambio Lofts	640.000.000.000	Tangerang	PT Graha Indah Semesta	9-Jun-18	8-Dec-22
26.	Pelebaran dan Peningkatan Jalan Sukarami - SP Sari - Tanah Abang - Saud Sp. Selabu - Dawas Berlian Makmur (C.2) - Jalan Negara	64.512.981.818	Sumatera Selatan	PT SMI Kecamatan Sekayu, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin	21-May-18	16-Jan-19
27.	Pekerjaan Pembangunan Apartemen Centro City Residence	96.783.500.000	DKI Jakarta	PT Multhi Artha Griya	20-Aug-18	12-Mar-20
28.	Pekerjaan Infrastruktur Untuk Simpang Susun Dan Akses Jalan Tol Tahap 1 Di Tangerang New City	5.484.240.000	Tangerang	PT INDONIC Tangerang Investment	28-Jun-18	28-Dec-18
29.	Pembangunan Pasar Atas Kota Bukittinggi	259.081.819.159	Bukit Tinggi	Kementerian PU & PR, Dirjen Cipta Karya, Satker Penataan Bangunan dan Lingkungan Provinsi Sumatera Barat	20-Aug-18	31-Dec-19
30.	Constructing of Nine (9) New Building and Supporting Infrastructures - The State Islamic University of Mataram (UIN Mataram)	248.798.697.826	Lombok	Kementerian Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Islamic Development Bank	2-Oct-18	25-Jan-20
31.	Construction And Rehabilitation Of Urgent Sabo Facilities In Mt. Merapi Area	91.865.289.256	Yogyakarta	Kementerian PU & PR, Dirjen Sumber Daya Air, BBWS Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	4-Oct-18	26-Mar-20
32.	Pekerjaan Arsitektur Pada Proyek Melia - Bintan	58.818.181.818	Riau	PT Kurnia Bentan Sejahtera	23-Apr-18	31-Dec-18
33.	Pembangunan Bendungan Sindan Di Kabupaten Badung, Bangli Dan Gianyar	500.387.296.818	Bali	Kementerian PU & PR, Dirjen Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Bali - Panida, SNVT Pembangunan Bendungan Balai Wilayah Sungai Bali - Penida	16-Oct-18	31-Dec-21
34.	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 1 (MYC)	404.325.045.682	Jawa Tengah	Kementerian PU & PR, Dirjen Sumber Daya Air, BBWS Serayu Opak, SNVT Pembangunan Bendungan	16-Oct-18	20-Sep-23
35.	Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 4 (MYC)	873.327.000.000	Jawa Tengah	Kementerian PU & PR, Dirjen Sumber Daya Air, BBWS Serayu Opak, SNVT Pembangunan Bendungan	16-Oct-18	20-Sep-23
36.	Pekerjaan Infrastruktur Untuk Main Road To CBD	47.118.018.182	Banten	PT INDONIC Tangerang Investment	24-Sep-18	27-May-19
37.	Pembangunan Fly Over Martadinata (Bogor) (MYC)	88.561.574.545	Jawa Tengah	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	25-Oct-18	19-Dec-19
38.	Preservasi Rekonstruksi Jalan Probolinggo - Paiton - Situbondo	117.899.600.000	Jawa Tengah	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	5-Oct-18	1-Jan-20
39.	Preservasi Pelebaran Jalan Menuju Standar Dan Preservasi Jembatan Sekatak Buji - Malinau	92.344.837.636	Kalimantan Utara	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XII Balikpapan	27-Sep-18	30-Dec-19
40.	Pembangunan Jalan Tol Ruas Pekanbaru - Dumai Seksi 5	414.842.018.182	Riau	PT Hutama Karya Infrastruktur	6-Sep-18	5-Sep-20
41.	Pembangunan Tins Retail (Transmart) Di Pangkalpinang Bangka	105.800.000.000	Bangka Belitung	PT Timah Tbk	8-Aug-18	27-May-19

(Lanjutan/*Continued*)

42.	Pembangunan Pagar Keliling Dan Infrastruktur Kawasan Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Tahap-1 (Paket III)	140.454.305.273	Jawa Barat	Kementerian Agama, Dirjen Pendidikan Islam, Satker Dirjen Pendidikan Islam	27-Sep-18	20-Feb-20
43.	Pekerjaan Pembangunan Jembatan Enim II (SPPH 9793)	56.503.181.818	Sumatera Selatan	PT Bukit Asam Tbk	12-Nov-18	11-Nov-19
44.	Preservasi Rekonstruksi Jalan Karawang - Cikampek - Pamanukan (SBSN) (PN)	203.490.023.897	Jawa Barat	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	20-Dec-18	1-Jan-20
45.	Pekerjaan Struktur Proyek Pembangunan Aldiron Plaza Cinde	100.500.000.000	Sumatera Selatan	PT Magna Beatum	20-Dec-18	15-Dec-19
46.	Pembangunan Bendungan Bagong Paket I Di Kabupaten Trenggalek	766.665.014.318	Jawa Timur	Kementerian PU & PR, Dirjen SDA, BBWS Brantas, SNVT Pelaksana Pembangunan Bendungan BBWS Brantas	27-Dec-18	20-Dec-22
47.	Pembangunan Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Jum'at (RSNTT18-01)	165.164.685.455	DKI Jakarta	Kementerian PU & PR, Dirjen Penyediaan Perumahan, Satker Pengembangan Perumahan	28-Dec-18	1-Jan-20
48.	Pembangunan Rumah Susun Tingkat Tinggi Paspampres (RSNTT18-02)	123.770.909.091	DKI Jakarta	Kementerian PU & PR, Dirjen Penyediaan Perumahan, Satker Pengembangan Perumahan	28-Dec-18	1-Jan-20
49.	Pembangunan Bendungan Beringin Sila (Paket I) Di Kabupaten Sumbawa	995.626.881.818	NTB	Kementerian PU & PR, Dirjen SDA, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, SNVT Pembangunan Bendungan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	31-Dec-18	8-Jun-23
51.	Pekerjaan Overlay Runway Bandara Sultan Iskandar Muda	72.948.043.121	DI Aceh	PT Angkasa Pura II (Persero)	27-Dec-18	23-Oct-19
52.	Pembangunan Gedung Edutorium Universitas Muhammadiyah Surakarta	258.181.818.182	Jawa Tengah	Universitas Muhammadiyah Surakarta	25-Feb-19	21-Jan-20
53.	Pekerjaan Pelebaran Dermaga C1 Pelabuhan Panjang - Lampung	58.679.432.091	Lampung	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1-Mar-19	29-Feb-20
54.	LOT 5 Jerukwudel - Baran - Duwet Development of Trans South – South Java Road Project (TRSS) Loan No. IDN-1012	106.380.195.465	DI Yogyakarta	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta	18-Apr-19	14-Oct-21
55.	Pembangunan Stadium Utama Sumatera Barat (Tahap V)	62.449.165.695	Sumatera Barat	Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	27-May-19	1-Jan-20
56.	Pembangunan Gedung Sanggala Di Jalan T.B. Simatupang	163.636.363.636	DKI Jakarta	PT Sapta Tunggal Mulia	6-May-19	27-Oct-20
57.	Pembangunan Bendungan Bulango Ulu Paket-II (MYC) Di Kabupaten Bone Bulango	546.715.770.386	Gorontalo	Kementerian PU & PR, Dirjen SDA, Balai Wilayah Sungai Sulawesi II, SNVT Pembangunan Bendungan BWS Sulawesi II	26-Jun-19	31-Dec-22
58.	Pembangunan Lanjutan Gedung Syariah Tower Universitas Airlanga Tahun Anggaran 2019	162.470.000.000	Jawa Timur	Universitas Airlangga	26-Jun-19	21-May-20
59.	LOT 8 Jarit - Puger - Islamic Development Bank (IsDB) Development of Trans South - South Java Road Project (TRSS) Loan No. IDN-1012	192.836.814.223	Jawa Timur	Kementerian PU & PR, Dirjen Bina Marga, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jawa Timur	11-Jul-19	27-Dec-21
60.	Pembagunan Masjid At-Tanwir 6 Lantai Di Lingkungan Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah Menteng Jakarta	26.818.181.818	DKI Jakarta	Pimpinan Pusat Muhammadiyah	23-Sep-19	20-Apr-20
61.	Rehab Total Gedung Sekolah Paket 2 Jakarta Pusat II, Jakarta Utara, Kepulauan Seribu, RKB SMPN 210, USB SMKN 69, USB SMKN 70, dan USB SMKN 71	173.890.887.136	DKI Jakarta	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	19-Jun-19	20-Dec-19
62.	Rehab Total Gedung Sekolah Paket 1 Jakarta Pusat I, Jakarta Selatan, SMKN 5, USB SMKN 64, dan USB Gifted School	171.369.254.636	DKI Jakarta	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	5-Jul-19	20-Dec-19
63.	Design and Build Perkerasan Lapangan Penumpukan Ex. Semen Tonasa Pelabuhan Cabang Banjarmasin	135.750.000.000	Kalimantan Selatan	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	30-Jul-19	29-Jul-20
64.	Pembangunan RSUD Kota Depok (Lanjutan)	57.607.364.989	Jawa Barat	Pemerintah Kota Depok, Dinas Perumahan dan Permukiman	29-Jul-19	24-Jan-20
65.	Pembangunan Gedung OK RSUD Pamengpeuk	85.779.355.906	Jawa Barat	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan, UPTD RSUD Pamengpeuk Garut	12-Jul-19	26-Nov-19
66.	OSP Pekanbaru - Dumai	34.668.400.000	Riau	PT Hakaaston	10-Aug-19	5-Nov-19
67.	Proyek Pekerjaan Pembangunan Restrengthening Dermaga, Apron dan Container Yard (CY) Multiyears 2018-2019 Di Pelabuhan Jayapura	86.636.840.000	Kalimantan Selatan	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	14-Aug-19	9-Jun-20
68.	Pembangunan Gedung Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Nusa Tenggara Barat	73.743.936.375	NTB	Otoritas Jasa Keuangan	4-Sep-19	30-Apr-19

(Lanjutan/*Continued*)

69.	Pembangunan Masjid Raya Provinsi Jawa Barat Tahap II	59.160.789.204	Jawa Barat	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Bina Marga Dan Penataan Ruang	23-Sep-19	31-Dec-19
70.	Pekerjaan Konstruksi Penanganan Longsoran Waduk Tukul DI Kabupaten Pacitan	91.824.958.000	Pacitan	Kementerian PU & PR, Dirjen SDA, BBWS Bengawan Solo	23-Sep-19	20-Apr-20
71.	Infrastructure (Road & Drainage) Works To Area 2 Of Proposed Tangerang Residential Development Phase IIA - Tangerang	49.750.000.000	Tangerang	PT INDONIC Tangerang Investment	1-Oct-19	4-Oct-20
72.	Pembangunan Pengaman Pantai di Jakarta Tahap 3 Paket 1	85.579.632.714	DKI Jakarta	Kementerian PU & PR, Dirjen SDA, PPK Pelaksanaan Pembangunan Terpadu Pesisir Ibukota	1-Oct-19	11-Dec-19
73.	Pembangunan Kantor Bupati, DPRD, Bappelitbangda Kabupaten Mahakam Ulu Tahap I	301.239.579.663	Mahakam Ulu	Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas PU & PR, Perumahan Dan Kawasan Pemukiman	30-Oct-19	27-Jan-21
74.	Pengaliran Lumpur Ke Kali Porong	110.180.000.000	Sidoarjo	Kementerian PU & PR, Dirjen SDA, Satker Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo	9-Dec-19	31-Dec-19
75.	Pembangunan Rumah Susun Jl. Inpeksi BKT Kelurahan Ujung Menteng Kecamatan Cakung - Jakarta Timur	143.893.636.364	DKI Jakarta	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman	4-Dec-19	4-Jun-21
76	Pembangunan Bendungan Tukul (Lanjutan) di Kabupaten Pacitan (Multi Years Contract)	243.708.764.545	Pacitan	Kementerian PU & PR, Dirjen SDA, BBWS Bengawan Solo, SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Bengawan Solo	13-Dec-19	31-Dec-20

47. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

47. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	Pinjaman yang dberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortised cost*	
31 Desember 2019				***December 31, 2019***
Aset keuangan lancar				***Current financial assets***
Kas dan setara kas	1.223.481.617.192	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Account receivables*
Pihak berelasi	222.371.233.001	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	292.602.239.983	-	-	*Third parties*
Piutang retensi				*Retention receivables*
Pihak berelasi	44.754.276.381	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	38.625.810.693	-	-	*Third parties*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				*Gross bill due to employer*
Pihak berelasi	375.609.014.084	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	112.477.410.196	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivable*
Pihak berelasi	1.794.300.343	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	26.266.516.037	-	-	*Third parties*
Piutang sewa dari proyek konsesi	12.052.483.858	-	-	*Concession projects lease receivable*
Jaminan	70.300.000	-	-	*Guarantee*
Aset keuangan tidak lancar				***Non current Financial assets***
Piutang sewa proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	504.610.940.924	-	-	*Concession projects lease receivable - less current portion*
Aset keuangan dari proyek konsesi dalam pelaksanaan	-	531.211.284.148	-	*Financial assets from concession projects under construction*

(Lanjutan/*Continued*)

Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	2.284.253.201.118	*Account payables - third parties*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				*Long term liabilities current maturities :*
Utang bank	-	-	188.390.867.146	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan non bank	-	-	140.382.980.909	*Non bank financial Institution loan*
Utang sewa pembiayaan	-	-	1.197.671.782	*Finance lease liabilities*
Utang obligasi	-	-	-	*Bonds payable*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
Pihak berelasi	-	-	11.170.582.000	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	1.020.321.487	*Third parties*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				*Long term liabilities - net of current maturities :*
Utang bank	-	-	817.720.357.135	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan non bank	-	-	415.857.118.307	*Non bank financial Institution loan*
Uang muka pemberi kerja	-	-	88.722.877.253	*Advance from customers*
Utang obligasi	-	-	-	*Bonds payable*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	*Other longterm liabilities*
Jumlah	**2.854.716.142.692**	**531.211.284.148**	**3.948.715.977.137**	***Total***

31 Desember 2018	**Pinjaman yang dberikan dan piutang/ *Loans and receivables***	**Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale***	**Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortised cost***	***December 31, 2018***
Aset keuangan lancar				***Current financial assets***
Kas dan setara kas	997.629.637.156	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Account receivables*
Pihak berelasi	398.831.933.789	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	122.892.883.278	-	-	*Third parties*
Piutang retensi				*Retention receivables*
Pihak berelasi	84.134.862.033	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	24.800.992.446	-	-	*Third parties*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				*Gross bill due to employer*
Pihak berelasi	306.209.080.370	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	138.320.359.283	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivable*
Pihak berelasi	157.886.080.906	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	14.742.863.296	-	-	*Third parties*
Piutang sewa dari proyek konsesi	15.377.098.335	-	-	*Concession projects lease receivable*
Jaminan	978.986.317	-	-	*Guarantee*

Aset keuangan tidak lancar				***Non current financial assets***
Piutang sewa proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	233.780.623.346	-	-	*Concession projects lease receivable - less current portion*
Aset keuangan dari proyek konsesi dalam pelaksanaan	-	616.216.515.481	-	*Financial assets from concession projects under construction*
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	1.971.755.731.842	*Account payables - third parties*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				*Long term liabilities current maturities :*
Utang bank	-	-	33.664.982.565	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan non bank	-	-	79.172.435.177	*Non bank financial Institution loan*
Utang sewa pembiayaan	-	-	11.874.154.050	*Finance lease liabilities*
Utang obligasi	-	-	-	*Bonds payable*
Utang lain-lain				*Other payables:*
Pihak berelasi	-	-	11.283.526.702	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	24.106.009.092	*Third parties*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				*Long term liabilities - net of current maturities :*
Utang bank	-	-	963.287.798.835	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan non bank	-	-	134.016.793.558	*Non bank financial Institution loan*
Uang muka pemberi kerja	-	-	111.157.308.378	*Advance from customers*
Utang obligasi	-	-	-	*Bonds payable*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	1.661.810.660	*Other longterm liabilities*
Jumlah	**2.495.585.400.555**	**616.216.515.481**	**3.341.980.550.859**	***Total***

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 48.

b. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main risks arising from financial instruments held by the Company are interest rate, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Company.

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company's exposures to foreign exchange risk, are disclosed in Note 48.

Selain pinjaman jangka panjang, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

In addition to long-term loans, the Company has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variable konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp. 6.366.343.142, terutama sebagai keuntungan/kerugian atas transaksi kas dan setara kas, deposito berjangka dan utang lembaga keuangan nonbank.

On December 31, 2019, if the rupiah weakened/ strengthened by 5% with all other variables constant, income before tax for the year ended December 31, 2019 would be lower/higher by Rp.6.366.343.142, mainly as gains/losses on transactions of cash and cash equivalents, time deposits and non-bank financial institutions.

ii. Risiko suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

To minimize interest rate risk, the Company manage interest expense through fixedrate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini

The Company's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrument keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the

mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Perusahaan akan turun dan naik sebesar Rp.4.851.002.605 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company's profit for the year would increase and decrease by Rp.4,851,002,605 for the year ended December 31, 2019. This is mainly attributable to the Company's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Risiko likuiditas

iii. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Perusahaan memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempokontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember/*December 2019*					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	***1-2 tahun/ 1-2 years***	**2-5 tahun/ *2-5 years***	**> 5 tahun/ *>5 years***	***Jumlah/ Total***	**Nilai tercatat/ *As reported***
Liabilitas Keuangan / *Financial liabilities*						
Utang Usaha/*Trade Payables*	2.284.253.021.118	-	-	-	2.284.253.021.118	2.284.253.021.118
Utang lain-lain/*Others payable*	1.131.671.487				1.131.671.487	1.131.671.487
Beban masih harus dibayar/*Accrued expenses*	193.639.791.168	-	-	-	193.639.791.168	193.639.791.168
Utang pihak berelasi/*Due to related parties*	11.059.232.000	-	-	-	11.059.232.000	11.059.232.000
Utang bank jangka panjang/ *Long term bank loans*	188.390.867.146	817.720.357.135	-	-	1.006.111.224.281	1.006.111.224.281
Utang Lembaga Keuangan Non Bank/ *Loans From Non Bank Financial Intitution*	140.382.980.909	415.857.118.307	-	-	556.240.099.216	556.240.099.216
Utang Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease Liabilities*	1.197.671.782	-	-	-	1.197.671.782	1.197.671.782
Jumlah/*Total*	**2.820.055.235.610**	**1.233.577.475.442**	-	-	**4.053.632.711.052**	**4.053.632.711.052**

(Lanjutan/*Continued*)

	31 Desember/*December 2018*					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas Keuangan / *Financial liabilities*						
Utang Usaha/*Trade Payables*	1.971.755.731.842	-	-	-	1.971.755.731.842	1.971.755.731.842
Utang lain-lain/*Others payable*	24.106.009.092			-	24.106.009.092	24.106.009.092
Beban masih harus dibayar/*Accrued expenses*	159.393.254.993	-	-	-	159.393.254.993	159.393.254.993
Utang pihak berelasi/*Due to related parties*	11.283.526.702	-	-	-	11.283.526.702	11.283.526.702
Utang bank jangka panjang/ *Long term bank loans*	33.664.982.565	963.287.798.835	-	-	996.952.781.400	996.952.781.400
Utang Lembaga Keuangan Non Bank/ *Loans From Non Bank Financial Intitution*	79.172.435.177	134.016.793.558	-	-	213.189.228.735	213.189.228.735
Utang Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease Liabilities*	11.874.154.050	1.197.670.648	-	-	13.071.824.698	13.071.824.698
Jumlah/*Total*	**2.291.250.094.421**	**1.098.502.263.041**	-	-	**3.389.752.357.464**	**3.389.752.357.464**

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Perusahaan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the capital ratio isvalways in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Company conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Company is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Company's debt-to-equity ratios as of December 31, 2019 and 2018 were as follows :

	31 Desember/ *December*		
	2019	2018	
Pinjaman berbunga	1.563.548.995.279	1.223.213.834.834	*Interest bearing borrowings*
Jumlah ekuitas	1.821.318.633.215	1.575.234.044.616	*Total equity*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	**0,86**	**0,78**	***Debt to equity ratio***

(Lanjutan/*Continued*)

48. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *48. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	31 Desember/ *December 2019*		
	Mata uang asing/ *Foreign currencies* *USD*	**Ekuivalen/ *Equivalent IDR***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	281.507	3.913.228.807	*Cash and cash equivalents*
Jumlah aset	**281.507**	**3.913.228.807**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang lembaga keuangan non bank	(9.441.054)	(131.240.091.654)	*Non bank financial Institution loan*
Jumlah liabilitas	**(9.441.054)**	**(131.240.091.654)**	***Total liabilities***
Jumlah aset/(liabilitas) -bersih	**(9.159.547)**	**(127.326.862.847)**	***Total assets/(liabilities) -net***

	31 Desember/ *December 2018*		
	Mata uang asing/ *Foreign currencies* *USD*	**Ekuivalen/ *Equivalent IDR***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	4.346.702	62.944.591.662	*Cash and cash equivalents*
Jumlah Aset	**4.346.702**	**62.944.591.662**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang lembaga keuangan non bank	(9.716.696)	(140.707.474.776)	*Non bank financial Institution loan*
Jumlah liabilitas	**(9.716.696)**	**(140.707.474.776)**	***Total liabilitie***
Jumlah aset/(liabilitas) -bersih	**(5.369.994)**	**(77.762.883.114)**	***Total assets/(liabilities) -net***

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

The exchange rates prevailing at that date are as follows :

	31 Desember / *December 31, 2019*	**31 Desember / *December 31, 2018***	
1 USD	Rp.13.901	Rp.14.481	*1 USD*

49. REKLASIFIKASI AKUN / *49. RECLASIFICATION*

Beberapa akun pada laporan keuangan 31 Desember 2018 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2019 sebagai berikut:

Certain accounts in the financial statements dated December 31, 2018, have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements in 2019 as follows:

	Sebelum reklasifikasi	**Sesudah reklasifikasi**	
ASET TIDAK LANCAR			*NON CURRENT ASSETS*
Aset tetap - neto	549.729.679.308	1.037.630.070.253	*Fixed assets - net*
Properti investasi - neto	487.900.390.945	-	*Investment properties - net*
Beban pajak penghasilan	132.891.151.164	2.146.832.994	*Income tax expenses*
Beban pajak penghasilan final	-	130.744.318.170	*Final income tax expenses*

Manajemen menilai bahwa reklasifikasi akun yang disebutkan diatas tidak mempunyai dampak yang material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2019.

Management has assessed that the reclassification of the abovementioned accounts has no material impact on the information in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2019.

(Lanjutan/*Continued*)

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya No. SK-17/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020, mengenai pemberhentian Bambang Riswanda sebagai Komisaris Perusahaan dan mengangkat Kenny Daryat Nanang sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Sehingga susunan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

50. RESPONSIBILITY OF THE MANAGEMENT

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Brantas Abipraya No. SK-17/MBU/01/2020 dated January 9, 2020, regarding the dismissal of Bambang Riswanda as Company Commissioner and appointing Kenny Daryat Nanang as an Independent Commissioner of the Company. The composition of the Company's Commissioners is as follows:

Komisaris Utama/				*President Commissioner/*
Independen	:	Haryadi	:	*Independent*
Komisaris Independen	:	Kenny Daryat Nanang	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Imam Haryono	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Khalawi Abdul Hamid	:	*Commissioner*

51. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk dari Lampiran 1 sampai 5 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, laporan arus kas. Informasi keuangan Perusahaan induk hanya mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diuraikan pada Catatan 2, kecuali untuk investasi saham pada entitas anak dicatat menggunakan metode biaya.

51. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information of the parent entity only on Appendix 1 to 5 presented the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows. Financial information of the parent Company only follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements as described in Note 2, except for the investments in subsidiaries was accounted for using the cost method.

52. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2020.

52. RESPONSIBILITY OF THE MANAGEMENT

The Company's Management is responsible for preparing the financial statements which was ended on December 31, 2019 which was completed on February 14, 2020.

*****

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN - INDUK SAJA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ONLY
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
A S E T			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.179.226.748.927	927.623.008.532	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Account receivables*
Pihak berelasi	281.413.793.406	442.017.349.109	*Related parties*
Pihak ketiga	425.467.423.729	121.545.283.278	*Third parties*
Piutang retensi			*Retention receivables*
Pihak berelasi	63.427.319.280	101.111.623.185	*Related parties*
Pihak ketiga	38.625.810.693	26.497.274.193	*Third parties*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			*Gross amount due from costumers*
Pihak berelasi	549.090.825.392	390.189.013.870	*Related parties*
Pihak ketiga	142.748.893.988	138.320.359.283	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	14.514.955.677	3.705.053.511	*Related parties*
Pihak ketiga	26.240.271.212	14.742.863.296	*Third parties*
Persediaan	290.764.945.580	183.174.403.027	*Inventories*
Aset real estate bagian lancar	166.328.940.589	82.414.228.655	*Real estate assets - current portion*
Uang muka	133.403.281.395	224.056.488.062	*Advances*
Beban dibayar dimuka	104.504.964.599	132.767.852.960	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	456.673.243.227	308.452.034.516	*Prepaid taxes*
Jaminan	70.300.000	978.986.317	*Guarantee*
Jumlah Aset Lancar	**3.872.501.717.694**	**3.097.595.821.794**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi jangka panjang lainnya	86.700.000.000	36.700.000.000	*Other long term investment*
Aset tetap, bersih	1.139.653.036.585	549.729.679.308	*Fixed assets, nett*
Properti investasi, bersih	-	487.900.390.945	*Investment property, nett*
Aset real estate - bagian tidak lancar	13.601.488.094	13.601.488.094	*Real estate assets - non current portion*
Aset tidak berwujud, bersih	409.374.998	332.500.000	*Intangible assets, nett*
Penyertaan saham	766.480.000.000	766.480.000.000	*Investment in share*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**2.006.843.899.677**	**1.854.744.058.347**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**5.879.345.617.371**	**4.952.339.880.141**	***TOTAL ASSETS***

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN - INDUK SAJA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ONLY
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Account Payables*
Pihak berelasi	1.240.791.720.732	-	*Related parties*
Pihak ketiga	824.306.090.372	1.971.534.294.434	*Third parties*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			*Long term liabilities current maturities :*
Utang bank	176.091.587.441	22.571.641.874	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan non bank	125.000.000.000	75.000.000.000	*Loans from non bank financial instrument*
Uang muka pemberi kerja	176.813.594.711	24.785.397.055	*Advance from Project Owners ners*
Utang sewa pembiayaan	1.197.671.782	11.874.154.050	*Lease payable ities*
Utang lain-lain :			*Other payables :*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	154.677.281.478	-	*Third parties*
Utang Pajak	86.814.037.307	147.741.557.203	*Taxes payable*
Beban Yang Masih Harus Dibayar	186.671.100.624	159.254.292.372	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**2.972.363.084.447**	**2.412.761.336.988**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pascakerja	66.192.277.370	47.161.247.507	*Post employment benefits liability*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			*Long term liabilities - net of current maturities :*
Utang bank	718.352.979.823	851.673.151.691	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan non bank	300.000.000.000	-	*Loans from non bank financial instrument*
Uang muka pemberi kerja	88.722.877.253	111.157.308.378	*Advance from customers*
Utang sewa pembiayaan	-	1.197.670.648	*Finance lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1.173.268.134.446**	**1.011.189.378.225**	***Total Non Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**4.145.631.218.893**	**3.423.950.715.212**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			***Equity attributable to Owners of the Company***
Modal dasar - 600.000 saham			*Authorized capital-600.000 shares*
Ditempatkan dan disetor penuh 161.555 Saham	161.555.000.000	161.555.000.000	*Issued and fully paid 161,555 Shares*
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	414.133.274.150	375.117.874.150	*Excess on revaluation of fixed asset*
Pendapatan komprehensif lain	(41.322.846.899)	(26.598.966.567)	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earning*
Ditentukan penggunaannya	233.710.555.378	337.739.257.960	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	965.638.415.849	680.575.999.385	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1.733.714.398.478**	**1.528.389.164.928**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.879.345.617.371**	**4.952.339.880.141**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF - INDUK SAJA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ONLY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in IDR, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pendapatan usaha	3.535.943.452.473	4.597.826.014.206	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(3.231.002.150.059)	(4.149.874.872.040)	*Cost of revenues*
Laba Kotor - Sebelum Bagian Laba Ventura Bersama	**304.941.302.414**	**447.951.142.166**	***Gross Profit - Before Share of Profit on Joint Venture***
Bagian laba ventura bersama	284.622.493.242	230.541.913.781	*Share of profit on joint venture*
Laba Kotor	**589.563.795.656**	**678.493.055.948**	***Gross Profit***
Beban penjualan	(3.561.098.338)	(2.681.721.682)	*Sales expenses*
Beban administrasi dan umum	(44.311.997.858)	(41.974.926.215)	*Administration and general expenses*
Penyusutan	(7.407.518.102)	(7.055.676.169)	*Depreciation*
Administrasi bank & keuangan	(19.382.323)	(17.816.254)	*Bank & finance administration*
Pegawai	(103.791.471.638)	(112.493.867.757)	*Employee*
Kendaraan	(3.489.545.370)	(2.247.383.183)	*Vehicle*
Penelitian & pengembangan	(173.125.002)	(86.250.000)	*Research & development*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	1.982.877.052	24.826.867.074	*Other income (charge) - net*
Beban pajak penghasilan final	(89.139.581.185)	(130.744.318.170)	*Final income tax expenses*
	(249.910.842.764)	**(272.475.092.357)**	
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	**339.652.952.892**	**406.017.963.591**	***Profit Before Tax and Financial Charges***
Beban keuangan	(85.840.297.018)	(70.704.744.045)	*Financial charges*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**253.812.655.874**	**335.313.219.546**	***Profit Before Income Tax***
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	**(1.513.337.877)**	**(707.071.875)**	***Income Tax (Expense) Benefit***
Laba Bersih Tahun Berjalan	**252.299.317.997**	**334.606.147.670**	***Profit for the Year***
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)			***Other Comprehensive Income to Income (Loss)***
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	39.015.400.000	169.351.803.250	*Surplus of fixed asset revaluation*
Kerugian aktuarial atas imbalan pascakerja	(14.723.880.332)	20.377.503.273	*Actuarial losses on post-employment benefits*
	276.590.837.665	**524.335.454.193**	
Pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)	**-**	**-**	***Post That Will Be Reclassified to Income (Loss)***
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**276.590.837.665**	**524.335.454.193**	***Comprehensive Income for the Year***

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - INDUK SAJA
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ONLY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Disetor/*Paid Up Capital Stock*	Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap/*Excess on Revaluation of Fixed Asset*	Pendapatan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	*Saldo Laba/Retained Earning*			Jumlah Ekuitas Pemegang Saham	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/*Total*		
Saldo 1 Januari 2018	**161.555.000.000**	**205.766.070.900**	**(46.976.469.840)**	**437.440.402.761**	**273.283.773.206**	**710.724.175.967**	**1.031.068.777.027**	***Balance at January 1, 2018***
Pembentukan cadangan	-	-	-	243.135.596.624	(243.135.596.624)	-	-	*Reserve placement*
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(27.015.066.293)	(27.015.066.293)	(27.015.066.293)	*Cash divident*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	334.606.147.670	334.606.147.670	334.606.147.670	*Profit for the year*
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap		169.351.803.250	-	-	-	-	169.351.803.250	*Revaluation excess of fixed asset*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	20.377.503.273	-	-	-	20.377.503.273	*Actuarial losses on Post employment benefits liability*
Saldo 31 Desember 2018	**161.555.000.000**	**375.117.874.150**	**(26.598.966.567)**	**680.575.999.385**	**337.739.257.959**	**1.018.315.257.344**	**1.528.389.164.928**	***Balance at December 31, 2018***
Pembentukan cadangan	-	-	-	285.062.416.464	(285.062.416.464)	-	-	*Reserve placement*
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(71.265.604.115)	(71.265.604.115)	(71.265.604.115)	*Cash divident*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	252.299.317.997	252.299.317.997	252.299.317.997	*Profit for the year*
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	-	39.015.400.000	-	-	-	-	39.015.400.000	*Revaluation excess of fixed asset*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	(14.723.880.332)	-	-	-	(14.723.880.332)	*Actuarial losses on Post employment benefits liability*
Saldo 31 Desember 2018	**161.555.000.000**	**414.133.274.150**	**(41.322.846.899)**	**965.638.415.849**	**233.710.555.378**	**1.199.348.971.227**	**1.733.714.398.478**	***Balance at December 31, 2018***

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS - INDUK SAJA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ONLY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in IDR, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	3.669.066.548.678	4.747.121.076.839	*Receipt from customers*
Pembayaran ke pemasok, sub kontraktor karyawan dan pihak ketiga lainnya	(3.371.468.498.387)	(4.405.978.561.429)	*Payment to suppliers, sub contractor, employees and other third parties*
Penghasilan bunga yang diterima	17.456.991.016	21.880.411.019	*Interest income received*
Pembayaran pajak	(90.652.919.062)	(312.896.800.298)	*Payment of taxes*
Pembayaran denda pajak	-	(197.440.693)	*Payment of taxes pinalty*
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(85.840.297.018)	(70.704.744.045)	*Payment of interest and finance charge*
Penerimaan restitusi pajak	7.787.820.120	199.954.832.305	*Tax refund received*
Pembayaran uang muka Lembaga Manajemen Aset Negara	-	150.268.537.923	*Advance payment of State Asset Management Agency*
Penerimaan (pembayaran) klaim dan lainnya - bersih	(15.260.949.791)	2.604.970.398	*Received (payment) of claim and other refund - net*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**131.088.695.556**	**332.052.282.019**	***Net cash provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(116.331.807.656)	(221.147.551.383)	*Additional of fixed asset*
Penambahan properti investasi	-	(1.597.038.094)	*Additional of investment property*
Penambahan investasi jangka panjang	(50.000.000.000)	(176.700.000.000)	*Additional of long term investment*
Penambahan aset tidak berwujud	-	(160.000.000)	*Additional of intangible asset*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(166.331.807.656)**	**(399.604.589.477)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	20.199.773.699	244.244.793.565	*Received bank loan*
Penerimaan (pembayaran) pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank	350.000.000.000	75.000.000.000	*Received (installment) finance Institution Non Bank Loan*
Penambahan utang anak perusahaan		-	*Addition of subsidiaries loan*
(Pembayaran) Utang Obligasi	-	(300.000.000.000)	*Payment of bonds payable*
Pembayaran dividen	(71.265.604.116)	(27.015.066.292)	*Cash divident*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(11.874.152.916)	(12.706.653.976)	*Additional of finance lease liabilities*
Pembayaran Jaminan Kredit	-	200.000.000.000	*Credit guarantee payment*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**287.060.016.668**	**179.523.073.297**	***Net cash provided from financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN BANK	**251.816.904.568**	**111.970.765.839**	***NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND BANK***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	**(213.164.172)**	**538.926.350**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE***
KAS DAN BANK - AWAL TAHUN	**927.623.008.532**	**815.113.316.343**	***CASH AND BANK - BEGINNING OF YEAR***
SALDO KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN	**1.179.226.748.927**	**927.623.008.532**	***CASH AND BANK - END OF YEAR***

FACING THE CHALLENGES
REACHING THE FUTURE



ABIPRAYA

Gedung Brantas Abipraya
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang,
Jakarta Timur 13340

Phone : (021) 851 6290
Fax : (021) 851 6095
Website : www.brantas-abipraya.co.id
Email : brap@brantas-abipraya.co.id

2019 | LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT